

TAHUN 2020

PROFIL KESEHATAN

PROVINSI SUMATERA UTARA

DINAS KESEHATAN

PROVINSI SUMATERA UTARA



DINAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
www.dinkes.sumutprov.go.id

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan. Terima kasih kepada pihak yang telah berkontribusi dalam semua penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara ini.

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 menggambarkan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 oleh pelaksana program kesehatan, yaitu Dinas Kesehatan dan RSUD di Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi dan UPT, serta Kementerian Kesehatan RI.

Data dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara bersumber dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, RSUD Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi dan UPT, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara, serta Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Utara. Data yang diperoleh lebih dahulu didiskusikan dan dibahas dengan pelaksana program terkait, baik melalui koordinasi maupun pertemuan khusus pemutakhiran maupun finalisasi data.

Dalam Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara ini, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai demografi, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga dan gizi, pengendalian penyakit serta kesehatan lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 dapat membantu dalam mengukur dan membandingkan capaian pembangunan kesehatan antar kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Buku Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 ini disajikan dalam bentuk cetakan dan soft copy yang dapat diunduh melalui website www.dinkes.sumutprov.go.id, Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta dan masyarakat serta memberikan kontribusi yang positif bagi pembangunan kesehatan baik di Sumatera Utara maupun di Indonesia. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sumatera Utara,

drg. Ismail Lubis, M.M
Pembina Utama Muda
NIP:19710204 200003 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vi
PENDAHULUAN	13
BAB I. DEMOGRAFI	
1.1. LOKASI DAN KEADAAN GEOGRAFIS	15
1.2. KEADAAN PENDUDUK	17
1.3. KEADAAN EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN	21
1.4. KEADAAN PENDIDIKAN	27
1.5. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	33
BAB II SARANA KESEHATAN	
2.1. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)	36
2.1.1. Puskesmas Rawat Inap & Puskesmas Non Rawat Inap	39
2.1.2. Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar	40
2.1.3. Puskesmas Yang Bekerjasama Dengan UTD dan RS dalam Pelayanan Darah Untuk Menurunkan AKI	41
2.1.4. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Kerja	42
2.1.5. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga	44
2.1.6. Pelayanan Kesehatan Tradisional di Puskesmas	46
2.1.7. Akreditasi Puskesmas	48
2.2. KLINIK	50
2.3. PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN	51
2.4. RUMAH SAKIT	
2.4.1. Jenis Rumah Sakit	54
2.4.2. Kelas Rumah Sakit	55
2.4.3. Tempat Tidur Rumah Sakit	56
2.4.4. Akreditasi Rumah Sakit	57
2.4.5. Unit Transfusi Darah (UTD)	57
2.5. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	
2.5.1. Sarana Produksi & Distribusi Bidang Kefarmasian & Alkes	58
2.5.2. Ketersediaan Obat dan Vaksin	60
2.6. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	
2.6.1. Posyandu	61
2.6.2. Posbindu	62

BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
3.1. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	64
3.2. TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS	66
3.2.1. Kecukupan Dokter di Puskesmas	67
3.2.2. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas	68
3.2.3. Kecukupan Perawat di Puskesmas	68
3.2.4. Kecukupan Bidan di Puskesmas	69
3.2.5. Jumlah Puskesmas yang Memiliki 9 Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif	69
3.3. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT	73
3.3.1. Rumah Sakit Kelas C yang Memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar Dan 3 Dokter Spesialis Penunjang	73
3.4. REGISTRASI TENAGA KESEHATAN	76
BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN	
4.1. ANGGARAN KESEHATAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA	77
4.1.1. Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara	78
4.1.2. Dana Dekonsentrasi dan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2020	81
4.2. JAMINAN KESEHATAN & PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	
4.2.1. Jaminan Kesehatan	89
4.2.2. Pemanfaatan Dana Desa Untuk Kesehatan	93
BAB V. KESEHATAN KELUARGA	
5.1. KESEHATAN IBU	96
5.1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	99
5.1.2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi WUS & Bumil	104
5.1.3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	106
5.1.4. Ibu Hamil Yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)	110
5.1.5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	111
5.1.6. Penanganan Komplikasi Kebidanan	115
5.1.7. Pelayanan Kontrasepsi	116
5.1.8. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	120
5.1.9. Umur Harapan Hidup	127
5.2. KESEHATAN ANAK	
5.2.1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	128
5.2.2. Imunisasi	130
5.2.2.1. Imunisasi Dasar Pada Bayi	132
5.2.2.2. Angka DO Cakupan Imunisasi DPT/ HB1-Campak	134
5.2.2.3. Desa/Kelurahan UCI	135
5.2.2.4. Imunisasi Lanjutan Pada Anak Baduta	136
5.2.3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	139

5.2.3.1. Puskesmas Yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI	141
5.2.3.2. Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 dan 10	142
5.2.4. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	145
5.3. GIZI	
5.3.1. Status Gizi Balita	146
5.3.2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi	152
5.3.2.1. Inisiasi Menyusu Dini & Pemberian ASI Eksklusif	153
5.3.2.2. Penimbangan Balita	155
5.3.2.3. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita 6-59 Bln	157
5.3.2.4. Pemberian TTD Pada Ibu Hamil & Remaja Putri	159
5.3.2.5. Pemberian makanan Tambahan Pada Ibu Hamil KEK & Balita Kurus	161
BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT	
6.1. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	165
6.1.1. Tuberkulosis	165
6.1.2. HIV/AIDS	170
6.1.3. Pneumonia	178
6.1.4. Hepatitis	180
6.1.5. Diare	180
6.1.6. Kusta	183
6.2. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DGN IMUNISASI (PD3I)	188
6.2.1. Tetanus Neonatorum (TN)	188
6.2.2. Campak	188
6.2.3. Difteri	190
6.2.4. Polio dan AFP	191
6.3. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS	193
6.3.1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	193
6.3.2. Chikungunya	196
6.3.3. Filariasis	197
6.3.4. Malaria	198
6.3.5. Rabies	203
6.3.6. Leptospirosis	205
6.3.7. Antraks	206
6.3.8. Flu Burung	206
6.3.9. Pengendalian Vektor Terpadu	206
6.3.10 Covid-19	207
6.4. PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)	211
6.4.1. Meningkatkan Upaya Pengendalian PTM di Puskesmas	217
6.4.2. Posbindu PTM	218
6.4.3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara	218

6.5. KESEHATAN JIWA	220
6.6. PELAYANAN KESEHATAN HAJI	221
6.7. DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA	222

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

7.1. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	225
7.2. AIR MINUM	229
7.3. AKSES SANITASI LAYAK	234
7.4. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	236
7.5. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)	238
7.6. PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR KOTORAN/TINJA	240

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Ketinggian Kabupaten/Kota dari Permukaan Laut di Sumatera Utara
- Tabel 1.2 : Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara
- Tabel 1.3 : Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Tabel 1.4 : Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama 2017 – 2020
- Tabel 1.5 : Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Tabel 2.1 : Jumlah Puskesmas yang Bekerjasama dengan UTD dan RS dalam Pelayanan Darah Untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Tabel 2.2 : Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Umum Berdasarkan Penyelenggaraan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017– 2020
- Tabel 3.1 : Jumlah Tenaga Kesehatan dan Rasio Tenaga Kesehatan Per 100.000 penduduk di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Tabel 4.1 : Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Bersumber APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2020
- Tabel 4.2 : Alokasi dan Realisasi Anggaran Menurut Program Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Bersumber APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2020
- Tabel 4.3 : Alokasi dan Realisasi DAK Bidang Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2020
- Tabel 7.1 : Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Tempat Pembuangan Tinja Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2020

DAFTAR GRAFIK

- Gambar 1.1 : Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara (dalam jutaan) Tahun 2015 – 2020
- Gambar 1.2 : Distribusi Jumlah Penduduk berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 1.3 : Persebaran Penduduk Miskin Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2020 (dalam ribuan)
- Gambar 1.4 : Persentase Penduduk Miskin Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 1.5 : Persentase Angkatan Kerja 15 tahun Keatas Berdasarkan Pendidikan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Prov. Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 1.6 : Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 1.7 : Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 1.8 : Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2020
- Gambar 1.9 : Persentase Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 - 2020
- Gambar 1.10 : Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 - 2020
- Gambar 1.11 : Persentase Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 – 2020
- Gambar 1.12 : Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota tahun 2020
- Gambar 2.1 : Jumlah Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2020
- Gambar 2.2 : Rasio Puskesmas Per- Kecamatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 2.3 : Jumlah Puskesmas rawat Inap dan Puskesmas Non rawat Inap di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020
- Gambar 2.4 : Persentase Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 2.5 : Jumlah Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020.
- Gambar 2.6 : Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Kerja Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 2.7 : Jumlah Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Olahraga Pada Kelompok Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 2.8 : Jumlah Puskesmas Per Kabupaten/Kota Yang Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 2.9 : Persentase Akreditasi Puskesmas Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun Tahun 2020
- Gambar 2.10 : Jumlah Klinik Utama Per-Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

- Gambar 2.11 : Jumlah Klinik Pratama Per-Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 2.12 : Jumlah Praktik Mandiri Dokter Umum Per-Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 2.13 : Jumlah Praktik Mandiri Dokter Gigi Per-Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 2.14 : Persentase RS Menurut Kelas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 2.15 : Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1000 Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 2.16 : Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian & Alat Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 2.17 : Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 2.18 : Persentase Posyandu Aktif Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 2.19 : Jumlah Posbindu Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 3.1 : Rekapitulasi Sumber daya Manusia Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 3.2 : Jumlah Tenaga Medis di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 3.3 : Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 3.4 : Jumlah Puskesmas Yang Memiliki Sembilan (9) Jenis Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 3.5 : Persentase Puskesmas Yang Memiliki Sembilan (9) Jenis Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 3.6 : Gambaran Puskesmas yang Memiliki Sembilan (9) Jenis Tenaga Kesehatan di Puskesmas Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 3.7 : Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 3.8 : Persentase Rumah Sakit Kabupaten/Kota Kelas C yang Memiliki Empat Dokter Spesialis dan Tiga Dokter Spesialis Penunjang di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 4.1 : Alokasi & Realisasi Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020
- Gambar 4.2 : Tren Persentase Realisasi Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020
- Gambar 4.3 : Alokasi dan Realisasi Dana Dekonsentrasi Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020
- Gambar 4.4 : Tren Persentase Realisasi Dana Dekonsentrasi Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020
- Gambar 4.5 : Alokasi dan Realisasi Dana Dekonsentrasi Kesehatan per Satker di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 4.6 : Persentase Total Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota Terhadap Total APBD Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 4.7 : Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

- Gambar 4.8 : Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 4.9 : Perkembangan Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 - 2020
- Gambar 4.10 : Persentase Cakupan Penduduk Peserta PBI Menurut Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 4.11 : Persentase Cakupan Penduduk Peserta Non PBI Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 4.12 : Persentase Penggunaan Dana Desa Untuk Kesehatan Per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.1 : Tren Jumlah Kematian ibu di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020
- Gambar 5.2 : Jumlah Kematian Ibu Per-Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.3 : Tren Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 s/d 2020
- Gambar 5.4 : Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.5 : Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil di Kabupaten/Kota pada Tahun 2019 dan 2020
- Gambar 5.6 : Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5 dan Td2+ Pada Ibu Hamil Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.7 : Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5 dan Td2+ Pada Ibu Hamil Tahun 2019 dan 2020
- Gambar 5.8 : Persentase Cakupan Persalinan Yang Ditolong Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.9 : Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.10 : Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.11 : Tren Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Lengkap (KF3) Tahun 2016-2020 Provinsi Sumatera Utara
- Gambar 5.12 : Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Lengkap (KF3) Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.13 : Cakupan Ibu Nifas yang Mendapat Vitamin A berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2020
- Gambar 5.14 : Persentase Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.15 : Cakupan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.16 : Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.17 : Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.18 : Cakupan Peserta KB Paska Persalinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.19 : Tren Perkembangan Puskesmas Santun Lansia di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2020

- Gambar 5.20 : Tren Perkembangan Posyandu Lansia di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2020
- Gambar 5.21 : Tren Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 - 2020
- Gambar 5.22 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.23 : Tren Angka Harapan Hidup di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020
- Gambar 5.24 : Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.25 : Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.26 : Persentase Cakupan Imunisasi Campak/MR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.27 : Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.28 : Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.29 : Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.30 : Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.31 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Sekolah di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.32 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.33 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTs Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.34 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.35 : Jumlah Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.36 : Persentase Status Gizi (BB/U) Anak di Bawah Lima Tahun (Balita) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2020
- Gambar 5.37 : Persentase Balita Gizi Kurang (BB/U) Pada Anak dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.38 : Persentase Balita Pendek (TB/U) Pada Anak dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.39 : Persentase Balita Kurus (BB/TB) Pada Anak dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.40 : Distribusi Jumlah Gizi Buruk (BB/U) Pada Anak Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.41 : Persentase Balita Gizi Buruk (BB/U) yang Mendapat Perawatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.42 : Persentase Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

- Gambar 5.43 : Cakupan Bayi Usia <6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.44 : Persentase Cakupan Balita Ditimbang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.45 : Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.46 : Persentase Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Kepada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.47 : Persentase Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Kepada Remaja Putri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.48 : Persentase Ibu Hamil KEK yang Mendapatkan PMT Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 5.49 : Persentase Balita Gizi Kurang yang Mendapatkan PMT Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 6.1 : Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 6.2 : Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk Tahun 2016-2020
- Gambar 6.3 : Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020
- Gambar 6.4 : Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020
- Gambar 6.5 : Jumlah Kasus HIV Positif Dan AIDS Yang Dilaporkan Di Sumatera Utara Sampai Tahun 2020
- Gambar 6.6 : Proporsi Kasus Baru HIV Positif Dan AIDS Menurut Jenis Kelamin Di Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 6.7 : Jumlah Kasus Baru HIV Positif Menurut Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 6.8 : Persentase Kasus HIV Positif Yang ditemukan di Layanan Konseling & Tes HIV Berdasarkan Faktor Risiko Januari –Desember 2020 Di Sumatera Utara
- Gambar 6.9 : Jumlah Kematian Akibat AIDS Yang Dilaporkan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016-2020
- Gambar 6.10 : Target dan Capaian Jumlah Penduduk Usia > 15 Tahun Yang Mendapat Konseling dan Tes HIV Tahun 2017 - 2020
- Gambar 6.11 : Perkiraan Persentase Kasus Pneumonia Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 6.12 : Persentase Kasus Diare Pada Semua Umur Dan Balita Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 6.13 : Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (CDR) Tahun 2016 – 2020 di Provinsi Sumatera Utara
- Gambar 6.14 : Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Baru Per 1.000.000 Penduduk Tahun 2017 – 2020
- Gambar 6.15 : Angka Cacat Tingkat 2 Kusta Per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 6.16 : Kasus Suspek Campak Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

- Gambar 6.17 : Suspek Campak Menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Utara Dari Tahun 2016 – 2020
- Gambar 6.18 : Kasus Difteri Menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Utara Dari Tahun 2016 – 2020
- Gambar 6.19 : *Non Polio AFP Rate* Per 100.000 Anak < 15 Tahun Di Sumatera Utara Tahun 2016 – 2020
- Gambar 6.20 : Tren Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue Per 100.000 Penduduk Tahun 2016-2020
- Gambar 6.21 : Jumlah Kematian Demam Berdarah Dengue Tahun 2016-2020
- Gambar 6.22 : Jumlah Kasus DBD Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 6.23 : Jumlah Total Kasus Filariasis Kronis Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020
- Gambar 6.24 : Angka Kesakitan Malaria (*Annual Paracite Incidence /API*) Per 1.000 Penduduk Tahun 2017-2020
- Gambar 6.25 : Persentase Suspek Malaria Yang Diperiksa Laboratorium Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020
- Gambar 6.26 : Kabupaten/Kota Dengan *API*<1 Per 1.000 Penduduk di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 6.27 : Persentase Pengobatan *Act Artemicin-Based Combination Therapy (Art)* Menurut Provinsi Tahun 2020
- Gambar 6.28 : Kasus Gigitan Dan Kasus Gigitan Yang Dilakukan VAR Di Sumatera Utara Tahun 2017 – 2020
- Gambar 6.29 : Kasus Rabies/Lyssa Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 – 2019
- Gambar 6.30 : Kasus Terkonfirmasi Covid-19 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 6.31 : Jumlah Kasus Covid-19 di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 6.32 : Jumlah Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 6.33 : Jumlah Kasus Covid-19 Berdasarkan Hasil Pemeriksaan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 6.34 : Persentase Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun di Provinsi Sumatera Utara tahun 2016-2020
- Gambar 6.35 : Persentase Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 6.36 : Persentase Penderita Diabetes Melitus Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 6.37 : Jumlah Posbindu PTM Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020
- Gambar 6.38 : Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Pada Tahun 2020
- Gambar 6.39 : Persentase Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 6.40 : Kejadian Bencana Menurut Kategori Bencana di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 6.41 : Jumlah dan Proporsi Kejadian Bencana di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

- Gambar 7.1 : Persentase Desa/Kelurahan Yang Sudah Melaksanakan STBM Per-kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 7.2 : Persentase Desa/Kelurahan Yang Stop BABS Per-Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 7.3 : Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 7.4 : Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 - 2020
- Gambar 7.5 : Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 7.6 : Persentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 7.7 : Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2020
- Gambar 7.8 : Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 7.9 : Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020
- Gambar 7.10 : Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

BAB I

PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu referensi yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja pencapaian pelayanan bidang kesehatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten dan Kota serta Provinsi.

Profil Kesehatan Provinsi disusun berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan hasil pembangunan kesehatan yang diselenggarakan provinsi termasuk lintas sektor terkait, yang diterbitkan secara berkala setiap setahun sekali. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 berisikan data dan informasi kesehatan periode Januari s/d Desember 2020 yang proses penyusunannya dilakukan dalam 2 (dua) tahapan, yakni tahap pengumpulan lampiran tabel-tabel (*draft* profil) dan tahap penyusunan narasi dan lampiran-lampiran (finalisasi).

Dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020, dilakukan penyempurnaan dari segi materi, analisis maupun bentuk tampilan (*template*) sesuai masukan, saran dan kritik yang membangun dari Bidang-bidang dan UPT pada Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan para pembaca/pengguna data/informasi lainnya. Dengan demikian Profil Kesehatan yang diterbitkan, diharapkan dapat bermanfaat untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota, serta dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi para penentu kebijakan (*evidence based decision making*).

Disamping itu, Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara juga dapat digunakan sebagai sarana penyedia data dan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan program kesehatan di kabupaten/kota berdasarkan PP No 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah sesuai amanat UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dimana kesehatan menjadi Urusan Wajib Pemerintah Daerah sesuai Bab IV, Bagian Ke-tiga, Pasal (11). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 disusun dalam 7 (tujuh) bab yakni :

BAB I : DEMOGRAFI. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah Sumatera Utara. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan;

BAB II : SARANA KESEHATAN. Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian, serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM);

BAB III : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN. Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan;

BAB IV : PEMBIAYAAN KESEHATAN. Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, serta anggaran kesehatan;

BAB V : KESEHATAN KELUARGA. Bab ini menggambarkan kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut;

BAB VI : PENGENDALIAN PENYAKIT. Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic, serta penyakit tidak menular;

BAB VII : KESEHATAN LINGKUNGAN. Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan;

LAMPIRAN : Pada lampiran ini berisi tabel ringkasan/angka capaian daerah dan 76 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan.

I. DEMOGRAFI

1.1. LOKASI DAN KEADAAN GEOGRAFIS

Provinsi Sumatera Utara berada di bagian Barat Indonesia, terletak pada garis $10^{\circ} - 40^{\circ}$ Lintang Utara, dan $980^{\circ} - 1000^{\circ}$ Bujur Timur, berbatasan dengan daerah perairan dan laut serta tiga provinsi lain. Di sebelah Utara, berbatasan dengan Provinsi Aceh, di sebelah Timur dengan Negara Malaysia di Selat Malaka, di sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Riau dan Sumatera Barat, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Provinsi Sumatera Utara memiliki daratan seluas 72.981,23 km², yang sebagian besarnya berada di daratan Pulau Sumatera dan sebagian kecil lainnya berada di Pulau Nias, Pulau-Pulau Batu, serta pulau-pulau kecil yang berada di bagian Barat maupun bagian Timur pantai Pulau Sumatera.

Wilayah Provinsi Sumatera Utara terdiri dari beberapa kondisi kawasan, yaitu pesisir, pegunungan, dan kepulauan, yang dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok wilayah/kawasan yaitu Pantai Timur, Pantai Barat, dan Dataran Tinggi. Wilayah pesisir meliputi 68 kecamatan yang berbatasan langsung dengan laut, wilayah pegunungan meliputi 33,96 persen dari luas daratan Provinsi Sumatera Utara, dan wilayah kepulauan meliputi 232 pulau dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan pulau-pulau kecil terluar, yaitu Pulau Berhala di Pantai Timur serta Pulau Simuk dan Pulau Wunga di wilayah Pantai Barat.

Tabel 1.1
Ketinggian Kabupaten/Kota dari Permukaan Laut di
Provinsi Sumatera Utara

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	TINGGI WILAYAH
1	Nias	0-800 m
2	Mandailing Natal	0-1315 m
3	Tapanuli Selatan	0-1985 m
4	Tapanuli Tengah	0-1166 m
5	Tapanuli Utara	150-1700 m
6	Toba	900-2200 m
7	Labuhanbatu	0-700 m
8	Asahan	0-1000 m
9	Simalungun	0-1400 m
10	Dairi	400-1700 m
11	Karo	200-1500 m
12	Deli Serdang	0-500 m
13	Langkat	0-1200 m
14	Nias Selatan	0-720 m
15	Humbang Hasundutan	330-2075 m
16	Pakpak Bharat	700-1500 m
17	Samosir	904-2157 m
18	Serdang Bedagai	0-500 m
19	Batu Bara	0-50 m
20	Padang Lawas Utara	0-1915 m
21	Padang Lawas	0-1915 m
22	Labuhanbatu Selatan	0-500 m
23	Labuhanbatu Utara	0-700 m
24	Nias Utara	0-478 m
25	Nias Barat	0-800 m
26	Sibolga	0-200 m
27	Tanjung Balai	0-3 m
28	Pematang Siantar	400-500 m
29	Tebing Tinggi	18-34 m
30	Medan	2,5-37,5 m
31	Binjai	30 m
32	Padangsidempuan	260-1100 m
33	Gunungsitoli	6-600 m

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara-SUDA 2021

Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 33 Pemerintahan Kabupaten/Kota, yang terbagi menjadi 8 kota dan 25 Kabupaten, dengan jumlah kecamatan sebanyak 450 dan jumlah desa/kelurahan sebanyak 6.132. Adapun luas daerah masing-masing kabupaten/kota terlihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara

NO	NAMA KABUPATEN/KOTA	IBUKOTA KABUPATEN/KOTA	LUAS / AREA (Km ²)	RASIO (%)
1	Nias	Gunungsitoli	1.842,51	2,52
2	Mandailing Natal	Penyabungan	6.134,00	8,41
3	Tapanuli Selatan	Sipirok	6.030,47	8,26
4	Tapanuli Tengah	Pandan	2.188,00	3,00
5	Tapanuli Utara	Tarutung	3.791,64	5,20
6	Toba	Balige	2.328,89	3,19
7	Labuhan Batu	Rantau Prapat	2.156,02	2,96
8	Asahan	Kisaran	3.702,21	5,07
9	Simalungun	Raya	4.369,00	5,99
10	Dairi	Sidikalang	1.927,80	2,64
11	Karo	Kabanjahe	2.127,00	2,91
12	Deli Serdang	Lubuk Pakam	2.241,68	3,07
13	Langkat	Stabat	6.262,00	8,58
14	Nias Selatan	Teluk Dalam	1.825,20	2,50
15	Humbang Hasundutan	Dolok Sanggul	2.335,33	3,20
16	Pakpak Bharat	Salak	1.218,30	1,67
17	Samosir	Pangururan	2.069,05	2,84
18	Serdang Bedagai	Sei Rampah	1.900,22	2,60
19	Batu Bara	Lima Puluh	922,20	1,26
20	Padang Lawas Utara	Gunung Tua	3.918,05	5,37
21	Padang Lawas	Sibuhuan	3.892,74	5,33
22	Labuhan Batu Selatan	Kota Pinang	3.596,00	4,93
23	Labuhan Batu Utara	Aek Kanopan	3.570,98	4,89
24	Nias Utara	Lotu	1.202,78	1,65
25	Nias Barat	Sirombu	473,73	0,65
71	Sibolga	Sibolga	41,31	0,06
72	Tanjungbalai	Tanjungbalai	107,83	0,15
73	Pematangsiantar	Pematangsiantar	55,66	0,08
74	Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	31,00	0,04
75	Medan	Medan	265,00	0,36
76	Binjai	Binjai	59,19	0,08
77	Padangsidempuan	Padangsidempuan	114,66	0,16
78	Gunungsitoli	Gunungsitoli	280,78	0,38
	Sumatera Utara	Medan	72.981,23	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara- SUDA 2021

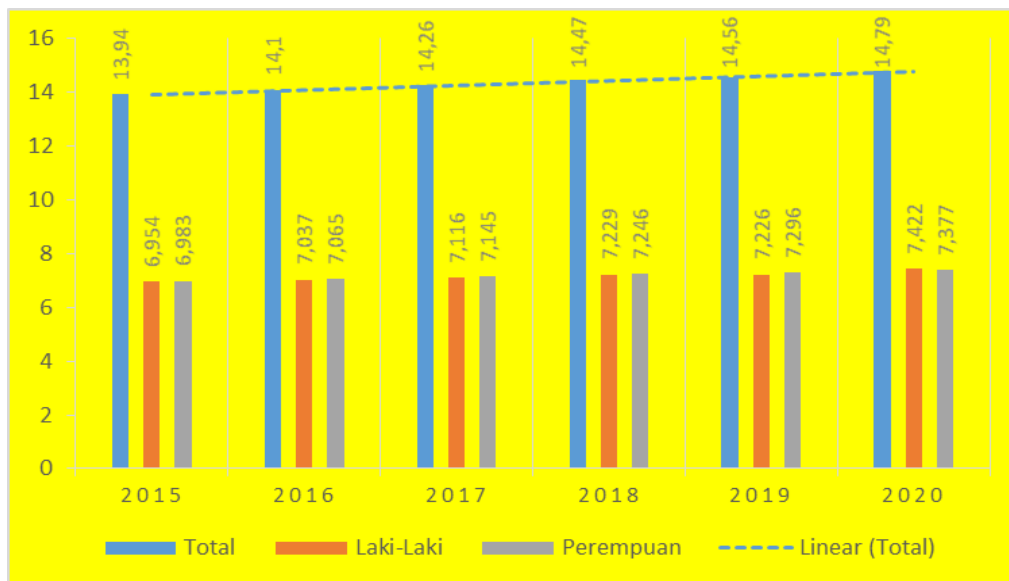
Kabupaten Langkat diketahui memiliki luas wilayah terbesar yaitu 6.262,00 km² atau sekitar 8,58 persen dari total luas wilayah Provinsi Sumatera Utara, diikuti Kabupaten Mandailing Natal dengan luas 6.134 km² atau 8,4 persen dan Kabupaten Tapanuli Selatan dengan luas 6.030,47 km² atau sekitar 8,26 persen. Daerah dengan luas daerah terkecil adalah Kota Tebing Tinggi, dengan luas wilayah 31,00 km² atau sekitar 0,04 persen dari total luas wilayah Provinsi Sumatera Utara.

1.2. KEADAAN PENDUDUK

Sumatera Utara merupakan Provinsi dengan jumlah penduduk terbesar keempat di Indonesia setelah Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Timur, dan Provinsi Jawa Tengah. Menurut hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk (SP) Tahun 2020, penduduk Provinsi Sumatera Utara diketahui berjumlah 14.799.361 jiwa, terdiri dari 7.422.046 jiwa penduduk laki-laki dan 7.377.315 jiwa penduduk perempuan, dengan rasio jenis kelamin (*sex ratio*) sebesar 100,61.

Kepadatan penduduk Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 203 jiwa/km², dan laju pertumbuhan penduduk selama kurun waktu tahun 2010-2020 diketahui sebesar 1,28 persen per tahun. Distribusi jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara dalam enam tahun terakhir (2015 s/d 2020) adalah seperti digambarkan pada gambar 1.1 di bawah ini.

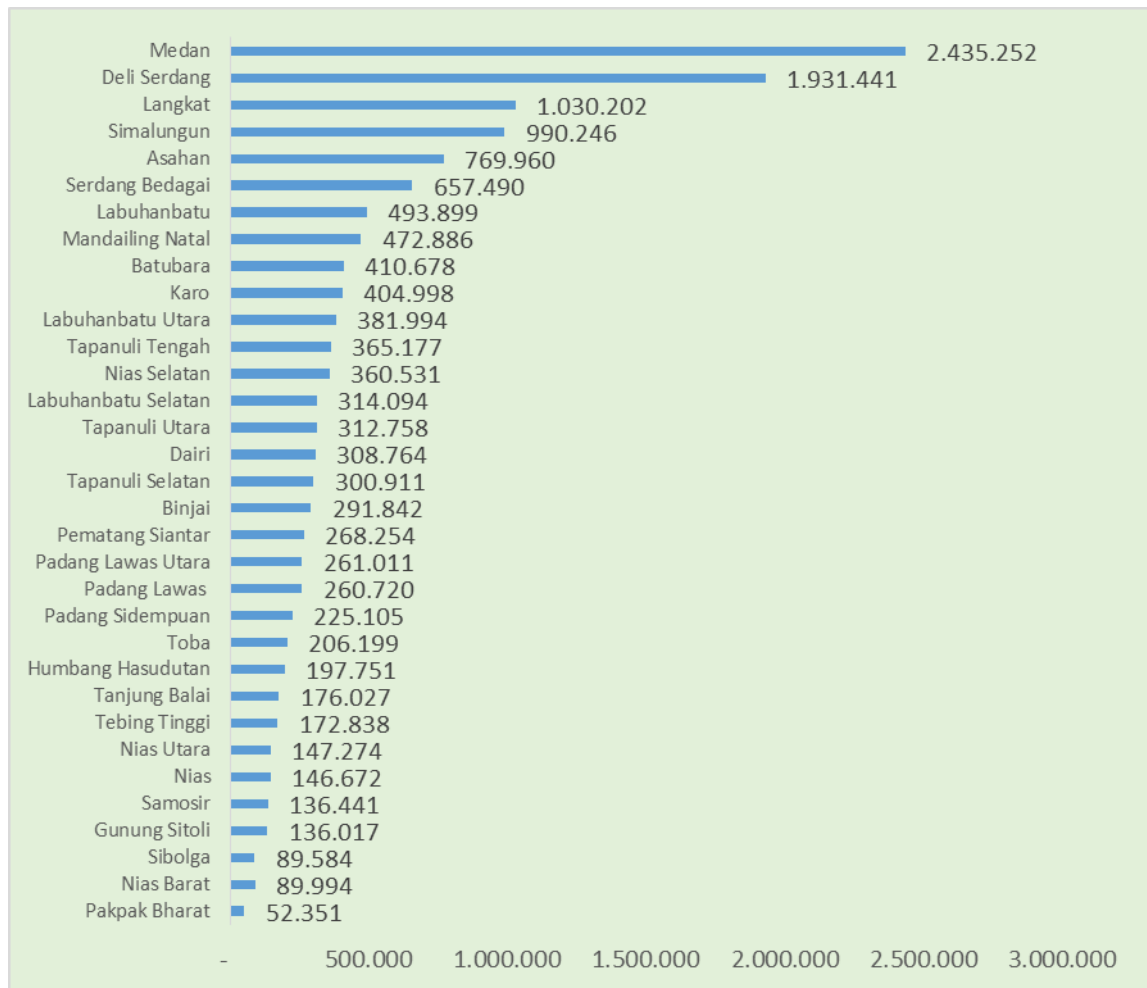
Gambar 1.1
Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara (dalam jutaan) Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015 – 2020



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2021

Dari gambar 1.1 terlihat bahwa jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara mengalami pertambahan antara 100–200 ribu jiwa per tahunnya. Adapun distribusi jumlah penduduk tahun 2020 (14.799.361 jiwa) menurut Kabupaten/Kota tergambar pada gambar 1.2 berikut ini.

Gambar 1.2
Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2021

Gambar 1.2 di atas menunjukkan bahwa Kota Medan adalah daerah dengan populasi penduduk paling banyak di Provinsi Sumatera Utara, yaitu sebesar 2.435.252 jiwa. Sebaliknya, Kabupaten Pakpak Bharat adalah daerah dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu sebesar 52.351 jiwa.

Kepadatan penduduk dapat menjadi ukuran konsentrasi penduduk di suatu wilayah, dimana kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1

kilometer persegi (km²). Semakin besar angka kepadatan penduduk, semakin banyak pula penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata kepadatan penduduk di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 diketahui sebesar 202,78 jiwa per km², meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 199,50 jiwa per km². Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Tingkat kepadatan penduduk yang tinggi umumnya terdapat di wilayah perkotaan. Wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi di Provinsi Sumatera Utara adalah Kota Medan yakni sebesar 9.189,63 jiwa per km², sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk tergolong rendah adalah Kabupaten Pakpak Bharat yakni sebesar 42,97 jiwa per km². Perincian jumlah penduduk dan angka kepadatan penduduk per kabupaten/kota selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 1 Profil Kesehatan ini.

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020 adalah sebesar 4,3 per KK, yang berarti bahwa setiap keluarga rata-rata memiliki 4 sampai dengan 5 anggota keluarga. Kabupaten Nias Barat merupakan daerah dengan rata-rata jumlah anggota keluarga terbanyak yaitu 5,5 orang, dan Kabupaten Karo merupakan wilayah dengan rata-rata jumlah anggota keluarga paling sedikit yaitu 3,6 orang.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Tanggungan (ABT) atau *Dependency Ratio* (DR). Angka Beban Tanggungan (ABT) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang berumur tidak produktif (belum produktif/umur di bawah 15 tahun dan tidak produktif lagi/umur 65 tahun ke atas) dengan yang berumur produktif (umur 15-64 tahun). Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan (DR) penduduk Sumatera Utara pada tahun 2020 sebesar 48,32 persen, mengalami penurunan sebesar 7,19 persen bila dibandingkan dengan ABT (DR) tahun 2019 sebesar 55,51 persen. Hal ini berarti bahwa dengan ABT (DR) 48,32 persen, 100 penduduk Sumatera Utara yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 49 orang yang tidak produktif.

Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan, yang juga memiliki peranan yang cukup besar.

Untuk menjamin hak semua penduduk terhadap kesehatan, maka ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan. Tabel 1.3 memperlihatkan data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2020 menurut jenis kelamin, yang diperlukan bagi pengelola program dalam menyusun perencanaan serta evaluasi capaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 1.3
Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

No	Sasaran Program	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
			Umur/Formula	Laki-laki	
1	Lahir Hidup				299.198
2	Bayi	0 Tahun	149.341	143.549	292.890
3	Baduta (bayi dibawah dua tahun)	0 -1 Tahun	299.305	288.056	587.361
4	Batita (bayi bwh tiga tahun)	0 -2 Tahun	450.442	433.824	884.266
5	Anak Balita	1 - 4 Tahun	607.258	585.911	1.205.782
6	Balita (bayi bawah lima tahun)	0 - 4 Tahun	756.599	729.460	1.486.059
7	Anak Usia Kelas 1 SD/setingkat	7 tahun	157.316	152.254	312.635
8	Anak Usia SD/Setingkat	7 - 12 Tahun	938.950	903.790	1.842.740
9	Penduduk Usia Muda (belum produktif)	<15 Tahun	2.304.936	2.217.337	4.522.273
10	Penduduk Usia Produktif	15 - 64 Tahun	4.713.124	4.755.875	9.468.999
11	Penduduk Usia Non Produktif	≥ 65 Tahun	317.822	394.438	712.260
12	Penduduk Usia lanjut	≥ 60 Tahun	561.281	657.218	1.218.499
13	Pddk Usia Lanjut Risiko Tinggi	≥ 70 Tahun	158.328	217.815	376.143
14	Wanita Usia Subur (WUS)	15 - 49 Tahun	0	3.771.218	3.771.218
15	Wanita Usia Subur Imunisasi	15 - 39 Tahun	0	2.865.264	2.865.264
16	Ibu Hamil	1,1 x lahir hidup	0	329.118	329.118
17	Ibu Bersalin/Nifas	1,05 x lahir hidup	0	314.158	314.158

Sumber : Kemenkes RI (PMK No.117 Tahun 2015), Hasil Estimasi Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2020

1.3. KEADAAN EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN

Permasalahan kesehatan umumnya sangat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi masyarakat, salah satunya terkait dengan penduduk miskin. BPS melakukan pengukuran kemiskinan menggunakan konsep pemenuhan kebutuhan dasar (*basic need approach*). Kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kemiskinan juga dipahami sebagai ketidakmampuan ekonomi penduduk untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan maupun non makanan yang diukur dari pengeluaran. Distribusi pendapatan merupakan ukuran kemiskinan relatif. Namun karena data pendapatan sulit diperoleh, pengukuran distribusi pendapatan menggunakan pendekatan data pengeluaran.

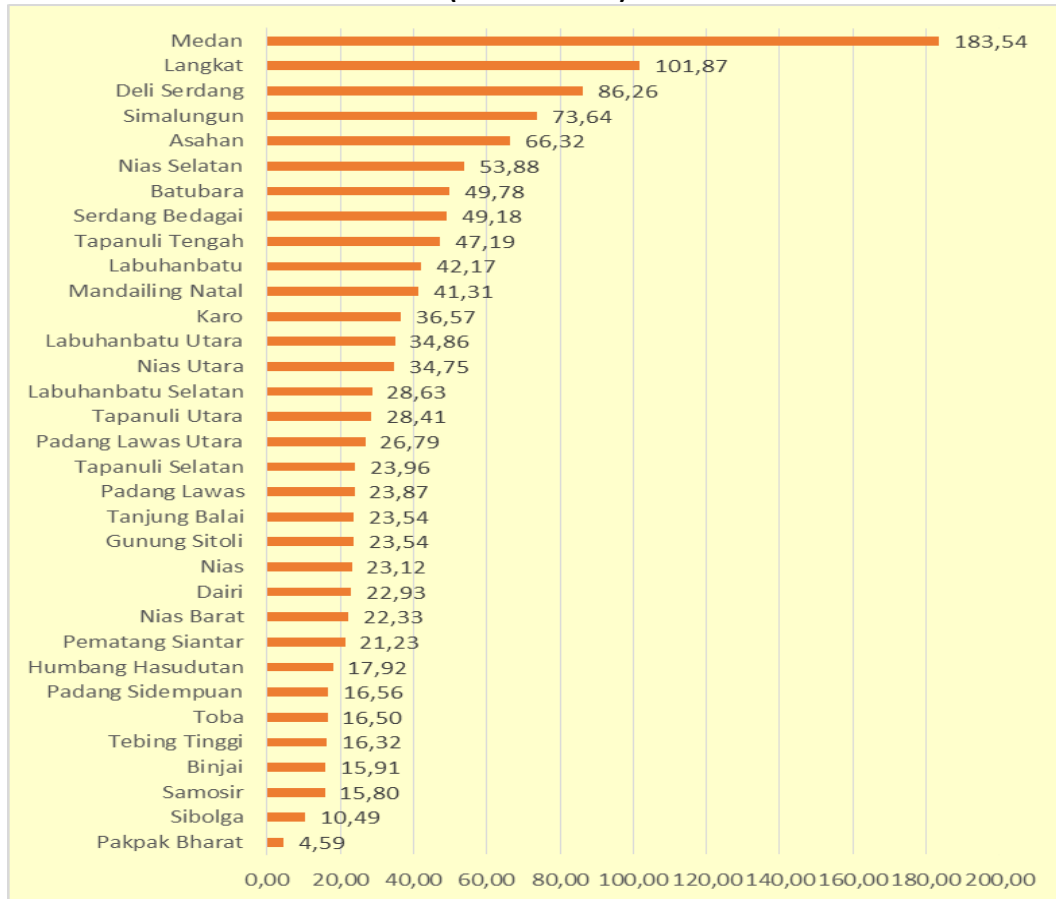
Pengukuran kemiskinan dilakukan dengan cara menetapkan nilai standar kebutuhan minimum, baik untuk makanan maupun untuk non makanan yang harus dipenuhi seseorang untuk hidup secara layak. Nilai standar kebutuhan minimum tersebut digunakan sebagai garis pembatas untuk memisahkan antara penduduk miskin dan tidak miskin. Garis pembatas tersebut yang sering disebut dengan garis kemiskinan. Penduduk dengan tingkat pengeluaran per kapita per bulan kurang dari atau di bawah garis kemiskinan dikategorikan miskin.

Angka kemiskinan di Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 0,39 yaitu dari 8,75 persen pada bulan Maret 2020 menjadi 9,14 persen pada September 2020. Angka kemiskinan ini setara dengan 1,36 juta jiwa pada September 2020, atau bertambah sekitar 73 ribu jiwa dalam satu semester terakhir. Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan sebesar 9,25 persen atau mengalami peningkatan sebesar 0,5 jika dibandingkan bulan Maret 2020. Sedangkan penduduk miskin di daerah pedesaan sebesar 9,02 persen atau mengalami peningkatan sebesar 0,25 poin dari Maret 2020.

Pada bulan September 2020, garis kemiskinan Sumatera Utara secara total sebesar Rp. 505.236,- per kapita per bulan. Adapun salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Utara pada periode Maret 2020 sampai dengan September 2020 adalah situasi pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang berkelanjutan, yang berdampak pada perubahan perilaku serta aktivitas ekonomi penduduk sehingga mendorong terjadinya peningkatan angka kemiskinan.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 diketahui sebanyak 12.832.900 jiwa. Persebaran penduduk miskin per kabupaten/kota selanjutnya dapat dilihat pada gambar 1.3 berikut ini.

Gambar 1.3
Persebaran Penduduk Miskin Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2020
(dalam ribuan)



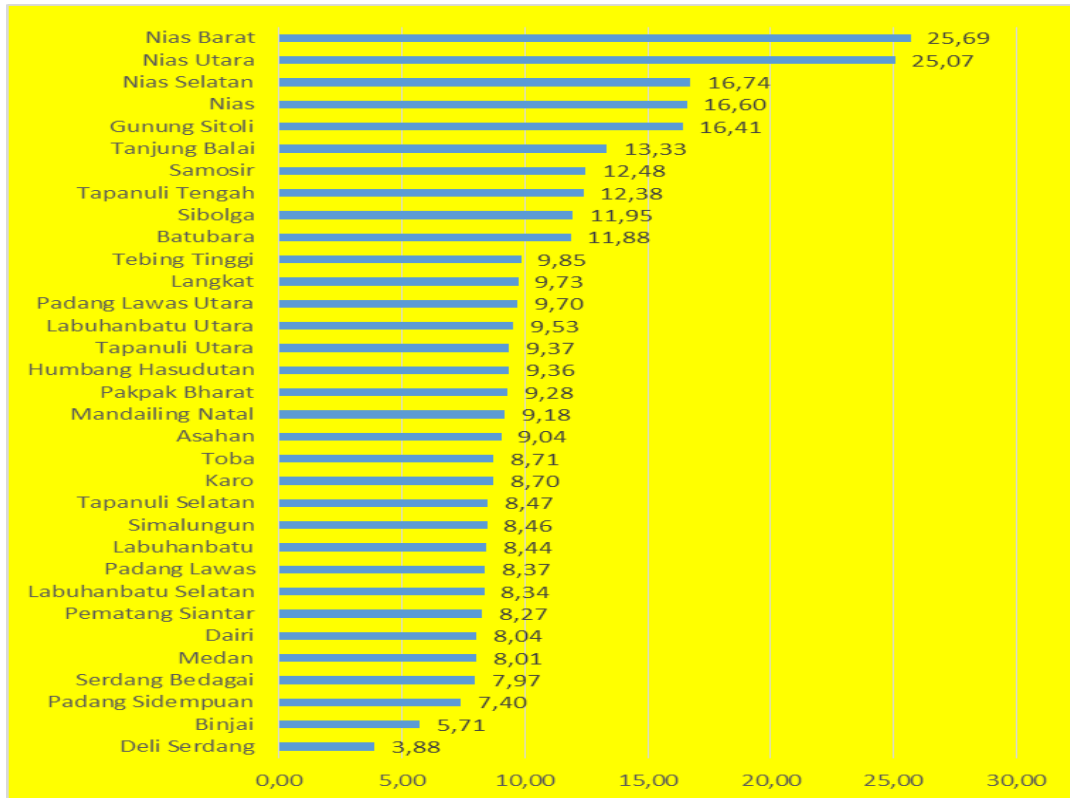
Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2021

Pada gambar 1.3 dapat dilihat jumlah penduduk miskin terbesar ada di Kota Medan (183.540 jiwa), diikuti dengan Kabupaten Langkat (101.870 jiwa) dan Kabupaten Deli Serdang (86.260 jiwa). Sebaliknya, jumlah penduduk miskin terkecil ada di Kabupaten Pakpak Bharat yaitu sebesar 4.590 jiwa.

Persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 sebesar 8,75 persen. Persentase penduduk miskin terbesar diketahui ada di Kabupaten Nias Barat (25,69%), Kabupaten Nias Utara (25,07%) dan Kabupaten Nias Selatan (16,74%). Sedangkan wilayah dengan persentase penduduk miskin terendah adalah Kabupaten Deli

Serdang (3,88%), Kota Binjai (5,71%), dan Kota Padang Sidempuan (7,40%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.4 berikut ini.

Gambar 1.4
Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2021

Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multi dimensional, oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu. Masalah kemiskinan juga perlu memperhatikan tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin besar nilai indeks semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 1,60 naik 0,12 poin dari tahun 2019 sebesar 1,48. Indeks Keparahannya Kemiskinan (*Poverty Severity Index*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin. Indeks Keparahannya Kemiskinan

Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 0,45, naik sebesar 0,08 poin dari tahun 2019 yang sebesar 0,37.

Ukuran lain yang digunakan terkait kemiskinan adalah Koefisien Gini/Indeks Gini (*Gini Ratio*), yang dapat menggambarkan ketimpangan pendapatan. Indeks Gini adalah suatu koefisien yang menunjukkan tingkat ketimpangan atau pemerataan distribusi pendapatan secara menyeluruh. Nilai Indeks Gini ada di antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai Indeks Gini menunjukkan ketidakmerataan pendapatan yang semakin tinggi. Apabila nilai Indeks Gini 0 artinya terdapat pemerataan yang sempurna pada distribusi pendapatan, sedangkan jika bernilai 1 berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna. Indeks Gini Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 0,316 menurun sebesar, 0,001 poin dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,317.

Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan kesempatan kerja di Provinsi Sumatera Utara. Dilihat dari sisi ketenagakerjaan, penduduk merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja. Namun demikian, hanya penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas) yang dapat menawarkan tenaganya di pasar kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Kelompok angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja (aktif bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja) dan pengangguran (penduduk yang sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan suatu usaha, sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/putus asa). Sedangkan kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

Tabel 1.4
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama 2017 – 2020

Angkatan Kerja	2017	2018	2019	2020
Jumlah Angkatan kerja (orang)	6.743.277	7.124.458	7.063.662	7.350.057
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	68,88	71,82	70,19	68,67
Jumlah penduduk yang bekerja (orang)	6.365.989	6.728.431	6.681.224	6.842.252
Jumlah pengangguran terbuka (orang)	377.288	396.027	382.438	507.805
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,60	5,56	5,41	6,90

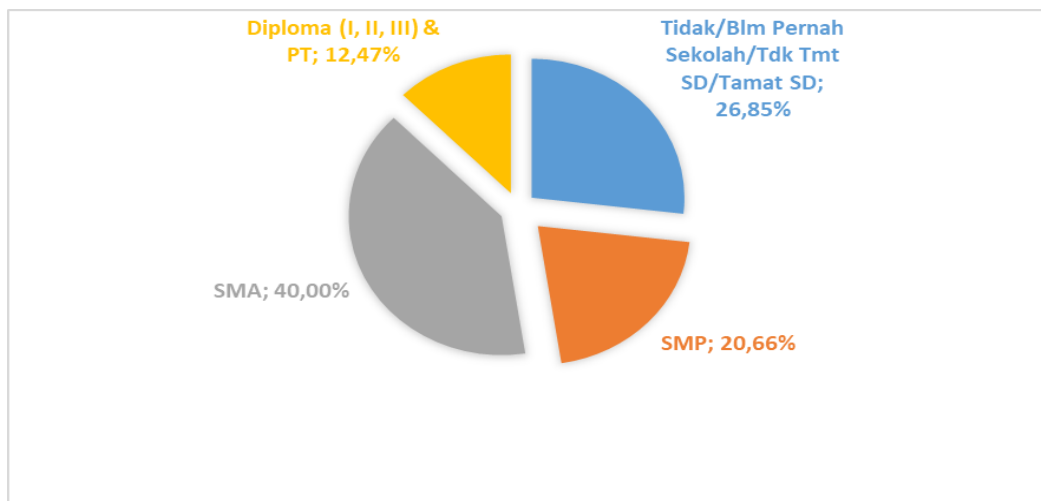
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2021

Tabel 1.4 menunjukkan keadaan ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017–2020. Jumlah angkatan kerja dan penduduk yang bekerja selama periode 2017–2020 ditemukan meningkat, sedangkan jumlah pengangguran terbuka ditemukan berfluktuasi.

Berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk yang bekerja tamatan SD/Tidak Tamat SD diketahui sebanyak 1.837.649 orang (26,85%), tamatan SMP sebanyak 1.413.722 orang (20,66%), tamatan SMA sebanyak 2.737.300 (40,00%), serta angkatan kerja berpendidikan Diploma I, II, III & IV/Perguruan Tinggi sebanyak 853.581 orang (12,47%).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan dari tahun 2019 (70,19%) ke tahun 2020 (68,67%). TPAK merupakan persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah dan menunjukkan besaran relatif suplai tenaga kerja yang tersedia untuk produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

Gambar 1.5
Persentase Angkatan Kerja 15 Tahun keatas Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



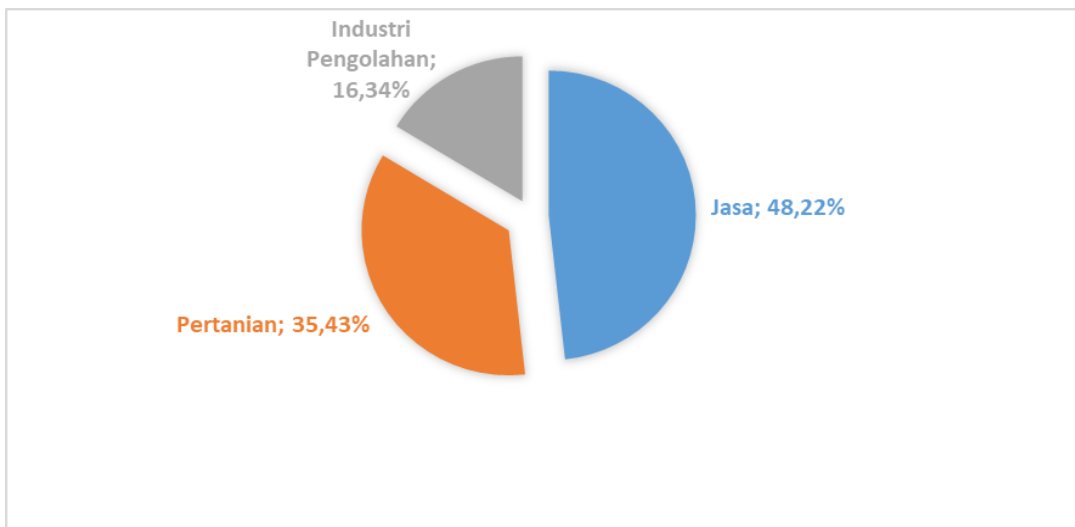
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2021

Jika dilihat dari status pekerjaan utama, lebih dari sepertiga penduduk berusia 15 tahun ke atas (37,20%), bekerja menjadi buruh/karyawan atau pegawai. Adapun yang lainnya berusaha sendiri sebesar 19,76 persen, pekerja keluarga/tidak dibayar sebesar 16,11 persen, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebesar 14,65 persen

dan pekerja bebas sebesar 9,08 persen serta sebagian kecil berusaha dengan mempekerjakan buruh/karyawan tetap yaitu sebesar 3,17 persen (BPS, 2021).

Dari sisi lapangan usaha (Gambar 1.6), sebagian besar penduduk Sumatera Utara bekerja di sektor jasa sebesar 48,22 persen, sektor pertanian (perkebunan, kehutanan dan perikanan), yaitu sebanyak 35,43 persen, kemudian diikuti sektor industri pengolahan sekitar 16,34 persen.

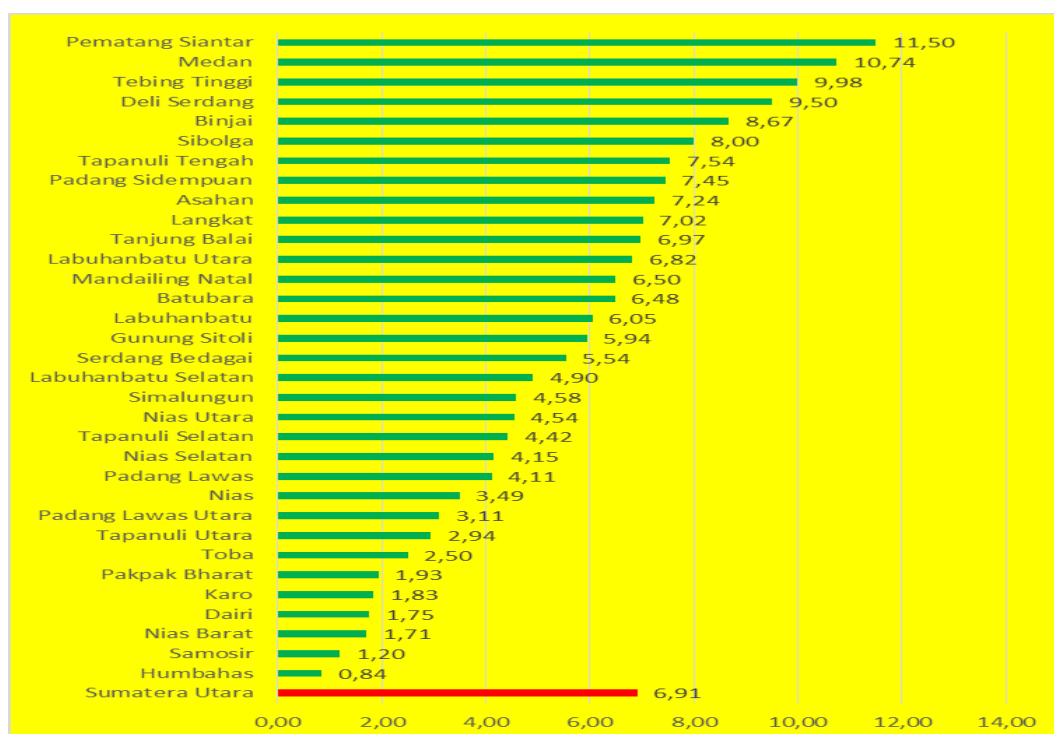
Gambar 1.6
Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2021

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) meningkat dari 5,41 persen pada tahun 2019 menjadi 6,91 persen pada tahun 2020. TPT menggambarkan proporsi angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif mencari dan bersedia untuk bekerja, atau perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.

Gambar 1.7
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2021

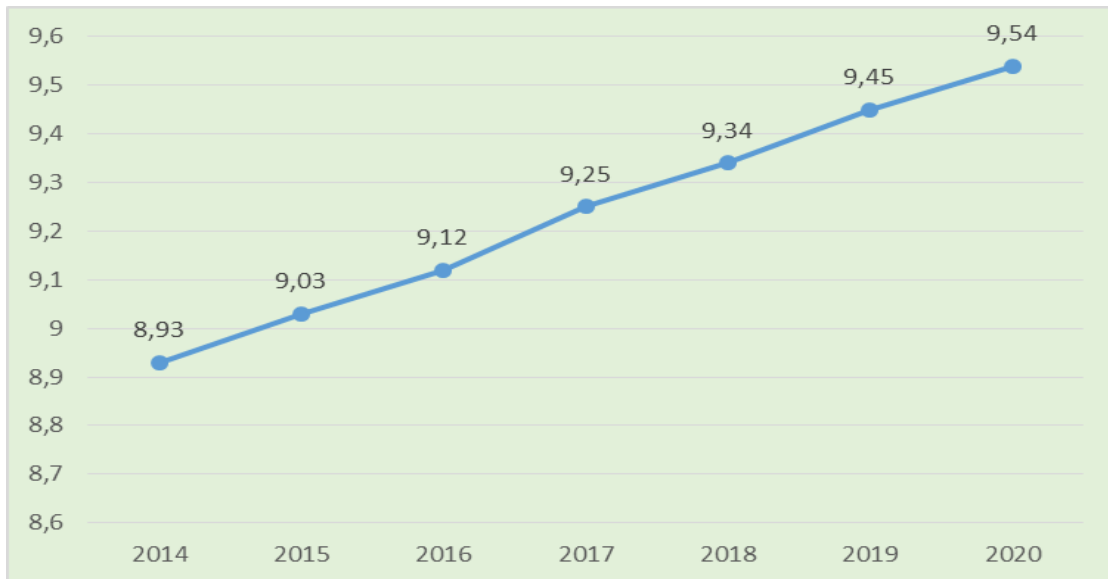
Gambar 1.7 di atas menunjukkan bahwa TPT tertinggi ada di Kota Pematangsiantar (11,50%), Kota Medan (10,74%) dan Kota Tebing Tinggi (9,98%). Sedangkan TPT yang paling rendah ada di Kabupaten Humbang Hasundutan (0,84 persen), Kabupaten Samosir (1,20%) dan Kabupaten Nias Barat (1,71%). Tingkat Pengangguran Terbuka yang tinggi biasanya sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk yang tidak didukung oleh tersedianya lapangan kerja baru, keengganan untuk menciptakan lapangan kerja (minimal) untuk dirinya sendiri, memang tidak memungkinkan untuk mendapatkan lapangan kerja, tidak memungkinkan untuk menciptakan lapangan kerja terlebih karena adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020.

1.4. KEADAAN PENDIDIKAN

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu negara yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia, dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional.

Pendidikan dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya Rata-rata Lama Sekolah (RLS), yaitu indikator yang secara sensitif dapat mengukur tingkat pendidikan masyarakat.

Gambar 1.8
Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas (dalam tahun)
Tahun 2014 – 2020



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2014 – 2021

Rata-rata Lama Sekolah penduduk berumur 15 tahun ke atas meningkat setiap tahunnya, yaitu 8,93 tahun pada tahun 2014 menjadi 9,54 tahun pada tahun 2020. Melalui capaian ini, Provinsi Sumatera Utara termasuk dalam kategori provinsi telah mencapai program wajib belajar 9 tahun.

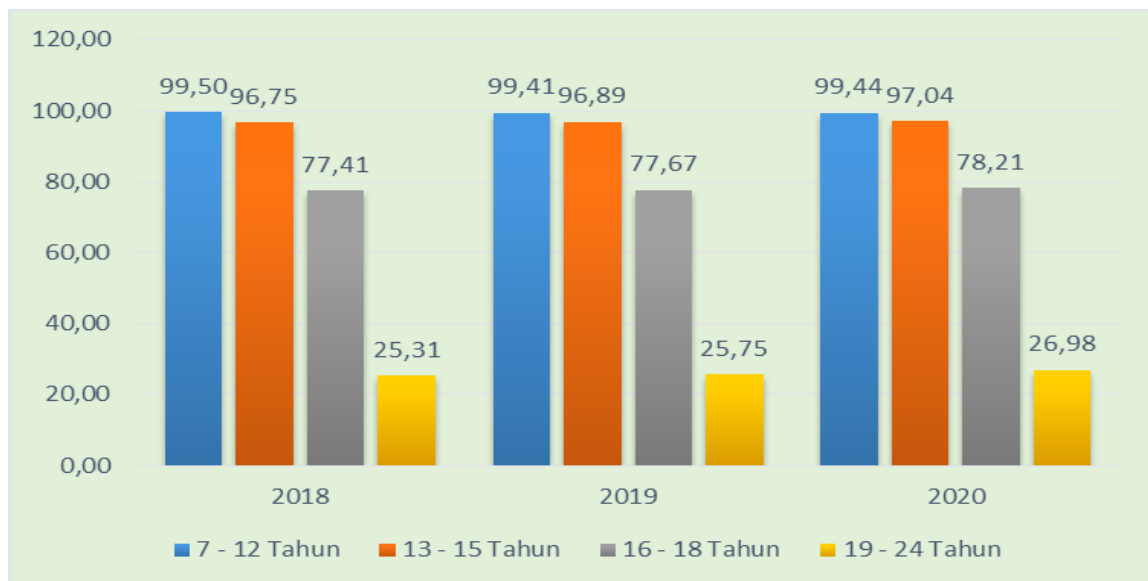
Hal mendasar yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju kehidupan yang lebih sejahtera yaitu kemampuan membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis secara umum memiliki akses ke berbagai hal yang jauh lebih besar dibandingkan dengan penduduk yang tidak memiliki kemampuan tersebut, sehingga peluang untuk hidup lebih sejahtera dimiliki oleh penduduk yang bisa membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis memiliki kesempatan untuk mengembangkan *soft skills* maupun *hard skills*. Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari Angka Melek Huruf (AMH) dan Angka Buta Huruf (ABH). Berdasarkan hasil Susenas 2020, AMH 15 tahun ke atas penduduk Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 99,16 persen, dimana untuk

daerah perkotaan sebesar 99,64 persen sedangkan untuk daerah perdesaan sebesar 98,54 persen.

Tingkat partisipasi sekolah penduduk menurut kelompok umur sekolah atau jenjang pendidikan tertentu diukur dengan indikator angka partisipasi. Terdapat tiga jenis indikator yang memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah, yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Murni (APM).

APS merupakan persentase jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dibagi dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai. Indikator ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang masih bersekolah di semua jenjang pendidikan. APS secara umum dikategorikan menjadi 3 kelompok umur, yaitu 7–12 tahun mewakili umur setingkat SD, 13–15 tahun mewakili umur setingkat SMP/MTs, 16–18 tahun mewakili umur setingkat SMA/SMK dan 19–24 tahun mewakili umur setingkat perguruan tinggi. Semakin tinggi APS berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah.

Gambar 1.9
Persentase Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 – 2020



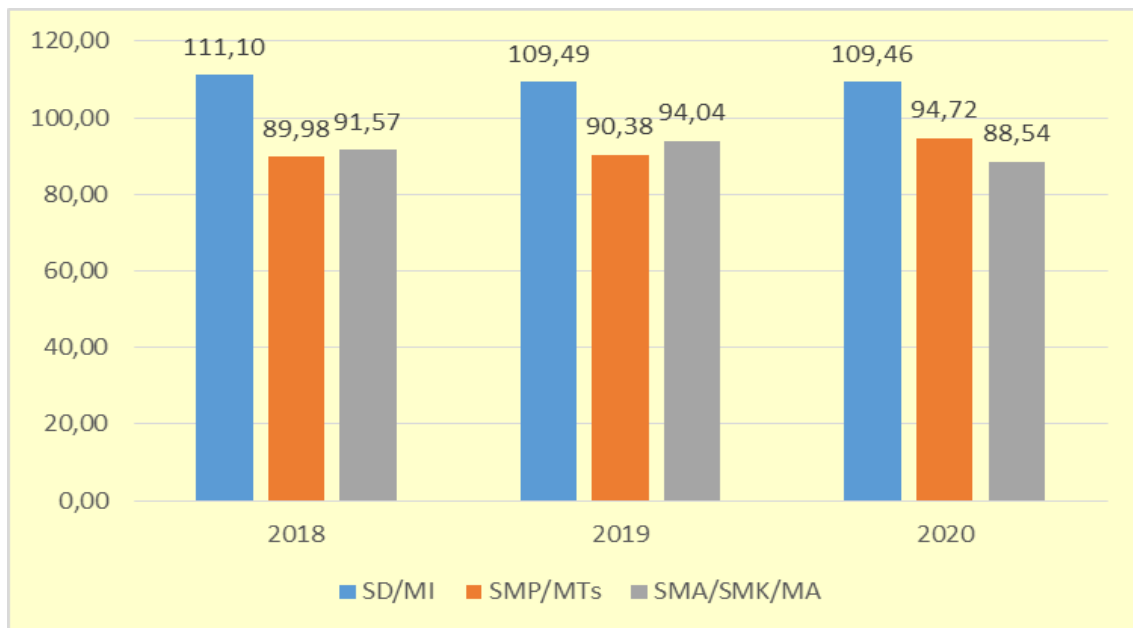
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2019 - 2021

Gambar 1.9 memuat gambaran APS tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 untuk tiap kelompok umur sekolah. Pada Tahun 2020, APS pada kelompok umur sekolah 7–12 tahun mengalami penurunan sebesar 0,06% dibandingkan pada tahun 2018, sedangkan APS kelompok umur 13–15 tahun, kelompok umur sekolah 16–18 tahun, dan kelompok

umur 19–24 tahun cenderung meningkat. Semakin tinggi kelompok umur maka tingkat partisipasi sekolahnya semakin kecil. Hal ini dimungkinkan pada kelompok umur 16–18 tahun dan 19–24 tahun telah masuk dalam angkatan kerja dan bekerja.

APK merupakan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai partisipasi penduduk yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu tanpa memperhatikan umur. APK adalah rasio jumlah siswa, berapa pun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu, dinyatakan dalam persen. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu jenjang pendidikan. Hasil perhitungan APK ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan tertentu pada wilayah tertentu. Semakin tinggi APK menunjukkan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah. Berikut ini digambarkan APK di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018–2020.

Gambar 1.10
Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2018 – 2020



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2019 – 2021

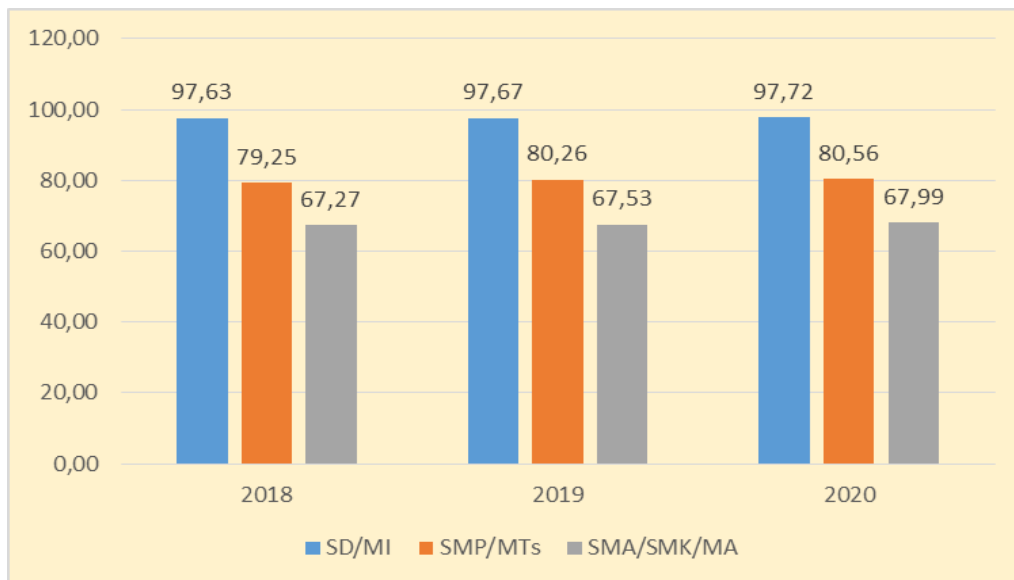
Dari Gambar 1.10 diketahui nilai APK untuk SD/MI tahun 2018–2020 melebihi 100 persen, yang menunjukkan masih adanya penduduk yang terlalu cepat sekolah

(penduduk usia di bawah 7 tahun yang sudah bersekolah) atau terlambat bersekolah (penduduk usia lebih dari 12 tahun masih bersekolah di SD/ sederajat). Gambar 1.10 juga menunjukkan bahwa nilai APK dari tahun 2018–2020 untuk kelompok SMP/MTs meningkat, sedangkan kelompok SMA/SMK/MA cenderung fluktuatif, dan belum ditemukan kenaikan yang terus-menerus setiap tahunnya.

Indikator pendidikan lainnya yaitu Angka Partisipasi Murni (APM). APM merupakan perbandingan antara jumlah siswa kelompok usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah yang sesuai dengan usianya, dinyatakan dalam persen. Berbeda dengan APK, APM menggunakan batasan kelompok umur. Indikator APM ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya. Semakin tinggi APM menandakan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah.

Jika dibandingkan APK, APM merupakan indikator pendidikan yang lebih baik karena memperhitungkan juga partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut.

Gambar 1.11
Persentase Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2018 – 2020



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2019 – 2021

Gambar 1.11 menunjukkan nilai APM tahun 2020 untuk SD/ sederajat (97,72%), SMP/ sederajat (80,56%), dan SMA/ sederajat (67,99%). Jika dibandingkan tahun 2019, terdapat peningkatan nilai APM pada jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA.

Tabel 1.5
Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

No	NAMA KABUPATEN/KOTA	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)			
		SD	SMP	SMA	PT
1	Nias	98,68	78,03	62,84	10,52
2	Mandailing Natal	99,46	83,99	63,37	15,15
3	Tapanuli Selatan	98,39	81,81	69,35	17,95
4	Tapanuli Tengah	99,37	88,57	70,09	17,99
5	Tapanuli Utara	99,40	88,80	78,89	20,73
6	Toba	98,90	89,95	82,04	4,88
7	Labuhan Batu	99,21	86,14	69,80	11,43
8	Asahan	99,66	82,78	60,71	19,14
9	Simalungun	99,35	78,88	63,65	21,31
10	Dairi	99,19	90,21	81,33	12,97
11	Karo	98,74	84,05	74,01	12,51
12	Deli Serdang	95,15	71,59	68,27	22,60
13	Langkat	98,64	78,97	65,31	18,50
14	Nias Selatan	96,08	70,44	66,63	14,27
15	Humbang Hasundutan	99,31	92,94	87,82	10,96
16	Pakpak Bharat	98,73	88,99	80,11	8,64
17	Samosir	99,04	90,92	81,86	0,86
18	Serdang Bedagai	99,03	80,02	68,28	12,44
19	Batu Bara	99,26	75,32	61,00	15,78
20	Padang Lawas Utara	98,85	83,65	69,07	7,67
21	Padang Lawas	98,98	84,47	62,71	15,85
22	Labuhan Batu Selatan	99,08	85,99	72,62	12,62
23	Labuhan Batu Utara	99,23	77,17	64,68	18,78
24	Nias Utara	98,74	81,50	74,09	8,76
25	Nias Barat	99,41	82,98	79,31	7,70
71	Sibolga	99,52	88,70	74,02	10,52
72	Tanjung Balai	98,50	81,49	71,22	9,05
73	Pematang Siantar	99,38	81,46	77,30	24,88
74	Tebing Tinggi	98,26	82,41	66,80	14,17
75	Medan	93,26	79,88	61,79	40,26
76	Binjai	99,11	84,57	72,50	25,70
77	Padang Sidempuan	99,69	85,04	77,13	30,14
78	Gunung Sitoli	99,03	82,89	76,33	19,54
	<i>Sumatera Utara</i>	<i>97,72</i>	<i>80,56</i>	<i>67,99</i>	<i>22,20</i>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara-Susenas 2021

Nilai APM lebih mencerminkan kondisi partisipasi sekolah dibandingkan dengan nilai APK. Rincian APM menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020, dapat dilihat pada tabel 1.5. APM Kabupaten/Kota untuk tingkat SD rata-rata sudah mencapai 97,72. menunjukkan tingkat partisipasi sekolah sudah cukup baik. Untuk tingkat SMP, diketahui masih ada sekitar 19,44 persen usia sekolah yang tidak sekolah. Begitu juga dengan tingkat SMA, dimana masih ada 32,01 persen lagi usia sekolah yang tidak sekolah. Untuk tingkat PT, APM diketahui sebesar 22,20 persen, yang berarti bahwa sisanya sudah bekerja sehingga tidak menduduki bangku kuliah.

Peningkatan kualitas dan partisipasi sekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Pada tingkat pendidikan dasar, jumlah Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2020 ada sebanyak 10.747 unit dengan jumlah guru 122.256 orang dan murid sebanyak 1.876.461 orang. Jumlah Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah ada sebanyak 3.704 sekolah dengan jumlah guru 62.803 orang dan jumlah murid ada sebanyak 887.226 orang. Pada tahun yang sama, jumlah Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ada sebanyak 2.583 sekolah dengan jumlah guru dan murid masing-masing 54.176 orang dan 813.900 siswa termasuk didalamnya.

Rasio murid SD/ sederajat terhadap sekolah di Provinsi Sumatera Utara secara rata-rata pada tahun 2020 sebesar 174. Pada tingkat pendidikan SMP/ sederajat, rasio murid terhadap sekolah adalah sebesar 240 murid per sekolah. Sementara itu, rasio murid SMA/ sederajat terhadap sekolah sebesar 315 murid per sekolah. Jumlah perguruan tinggi pada tahun 2020 ada sebanyak 266 PT, yang terdiri dari Perguruan Tinggi Negeri sebanyak 6 PT, dan Perguruan Tinggi Swasta sebanyak 260 PT.

1.5. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

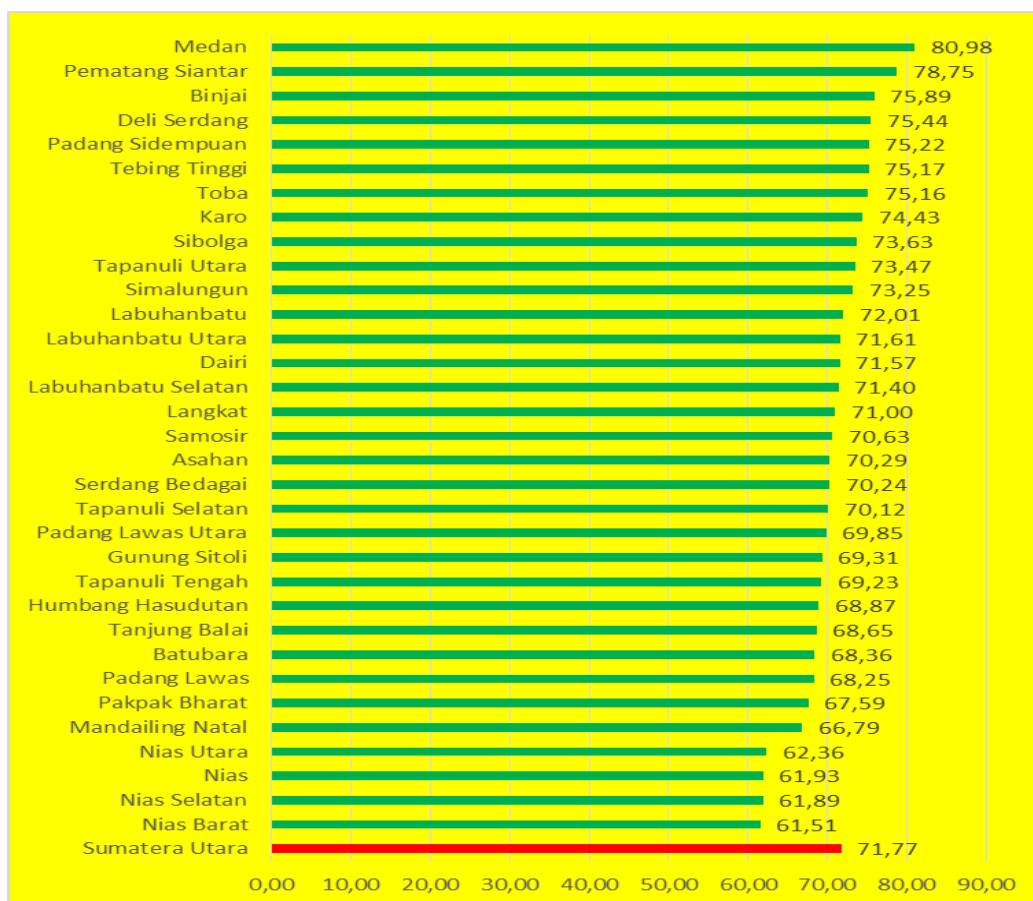
Menurut *United Nations Development Program* (UNDP), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau juga dikenal dengan *Human Development Index* (HDI) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, sebagai ukuran kualitas hidup, yaitu (a) umur panjang dan sehat, (b) pengetahuan, dan (c) standar hidup layak.

Dalam hal pengukuran tiga dimensi dasar, pengukuran dimensi umur Panjang dan sehat (dimensi kesehatan) menggunakan Angka Harapan Hidup (AHH) waktu lahir. Untuk

mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan Indikator Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah. Sedangkan untuk mengukur dimensi kehidupan yang layak, digunakan Indikator Kemampuan Daya Beli (*purchasing power parity*) masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita (PDB).

Pada tahun 2014 terjadi perubahan metodologi penghitungan IPM. Angka Melek Huruf pada metode lama diganti dengan angka harapan lama sekolah. Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita. Metode agregasi dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

Gambar 1.12
Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020



Sumber : BPS Sumatera Utara-SUDA 2021

Pembangunan manusia Provinsi Sumatera Utara terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dalam enam tahun terakhir, nilai IPM Provinsi Sumatera Utara telah meningkat 2,26 poin, yaitu dari 69,51 pada tahun 2015 menjadi 71,77 pada tahun 2020.

Selama periode tersebut, IPM Provinsi Sumatera Utara rata-rata tumbuh sebesar 0,38% per tahun dan meningkat dari level ‘sedang’ menjadi ‘tinggi’.

Untuk melihat capaian IPM antar wilayah dapat dilihat melalui pengelompokan IPM ke dalam beberapa kategori, yaitu :

- $IPM < 60$: IPM rendah
- $60 \leq IPM < 70$: IPM sedang
- $70 \leq IPM < 80$: IPM tinggi
- ≥ 80 : IPM sangat tinggi

Gambar 1.12 menunjukkan nilai IPM menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020. Berdasarkan pembagian tersebut, hanya satu kabupaten/kota yang mempunyai nilai IPM kategori sangat tinggi yaitu Kota Medan dengan IPM 80,98. IPM dengan kategori sedang ada di Kabupaten Nias Barat (61,51), Nias Selatan (61,89), Nias (61,93), dan Nias Utara (62,36).

Ketersediaan sarana kesehatan, pendidikan, perekonomian, serta kemudahan akses terhadap semua sarana tersebut membuat Kota Medan lebih unggul dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Sumatera Utara. Kondisi ini menjadi pendorong tingginya capaian pembangunan manusia di Kota Medan.

II. SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Sarana kesehatan yang akan dibahas pada bagian ini terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan serta sarana kefarmasian dan alat kesehatan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, jenis fasilitas terdiri atas: (a) Tempat praktik mandiri tenaga kesehatan, (b) Pusat Kesehatan Masyarakat, (c) Klinik, (d) Rumah Sakit, (e) Apotek, (f) Unit Transfusi Darah, (g) Laboratorium Kesehatan. Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dibahas pada bagian ini terdiri dari FKTP/ Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas, klinik pratama, praktik dokter/dokter gigi perseorangan), dan FKRTL/Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (rumah sakit umum dan rumah sakit khusus).

2.1. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

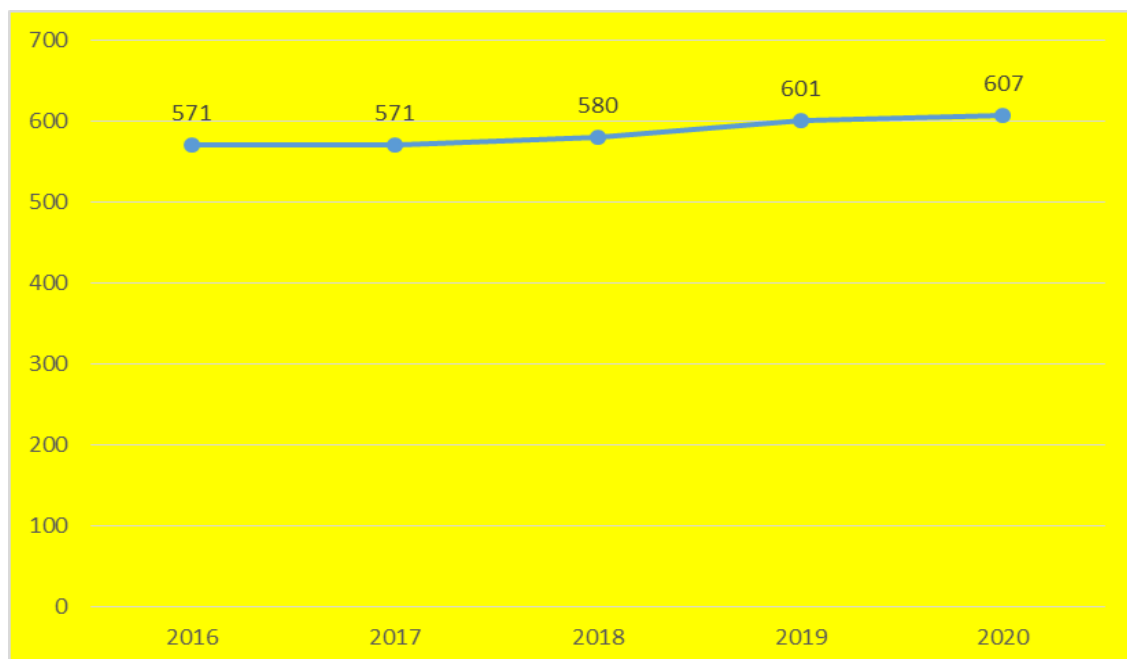
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya Kecamatan Sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Jumlah Puskesmas di Sumatera Utara sampai dengan Desember 2020 adalah 607 unit, yang terdiri dari 174 unit Puskesmas rawat inap dan 433 unit Puskesmas non rawat inap. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2019 yaitu sebanyak 601 unit, dengan jumlah Puskesmas rawat inap sebanyak 171 unit dan Puskesmas non rawat inap sebanyak 430 unit. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, terjadi peningkatan jumlah Puskesmas yang dapat dilihat pada gambar berikut. Data mengenai jumlah Puskesmas ini dapat dilihat secara lengkap pada Lampiran Tabel 4.

Gambar 2.1
Jumlah Puskesmas Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 s/d 2020

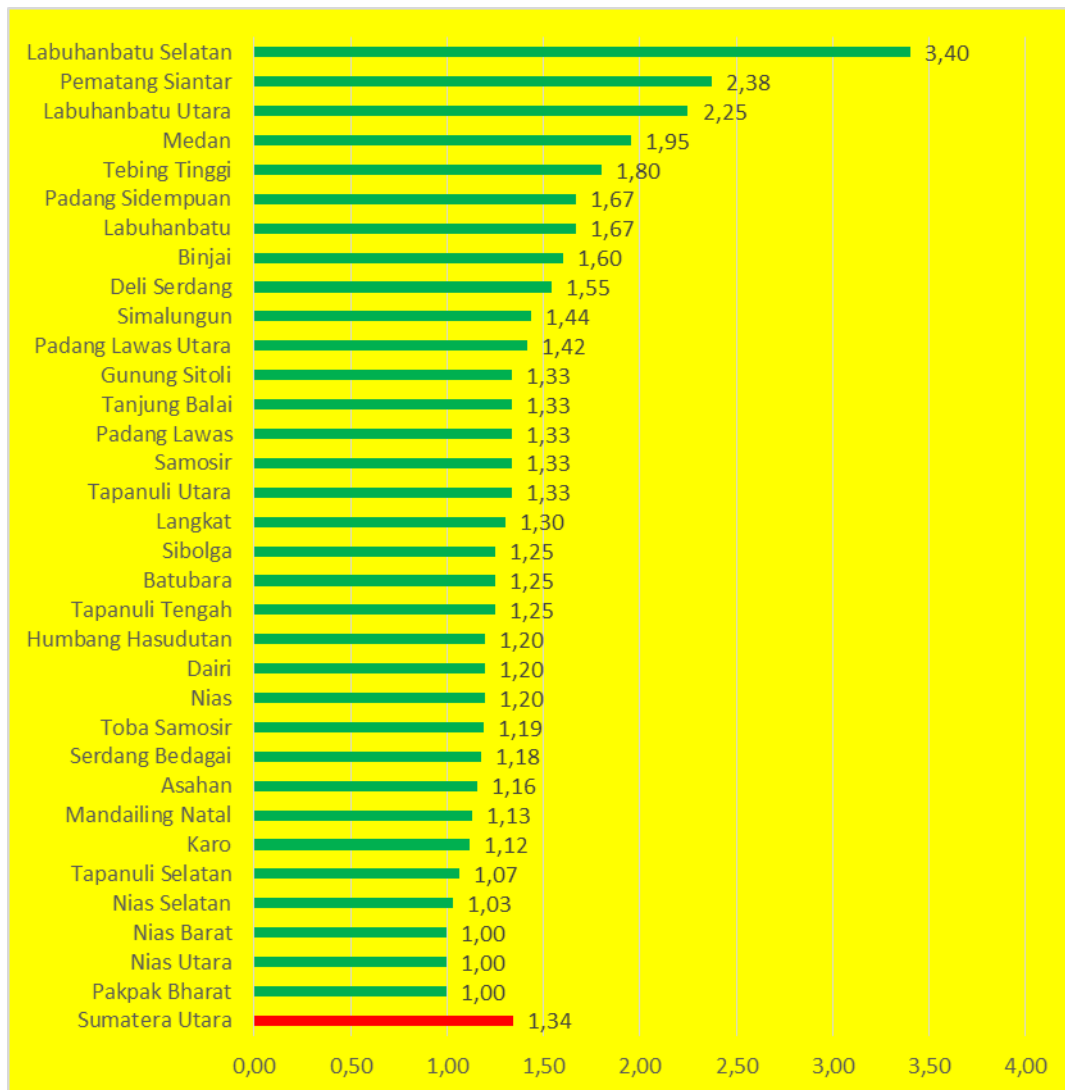


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017, tidak ada penambahan Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2018, terdapat penambahan 9 Puskesmas baru, dan bertambah lagi sebanyak 21 Puskesmas baru di tahun 2019, dan 6 Puskesmas baru di tahun 2020. Peningkatan jumlah Puskesmas tidak secara langsung menggambarkan pemenuhan

kebutuhan pelayanan kesehatan primer di suatu wilayah. Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer dapat dilihat secara umum dari rasio Puskesmas terhadap kecamatan. Rasio Puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2020 sebesar 1,34. Hal ini menggambarkan bahwa rasio ideal Puskesmas terhadap kecamatan, yaitu minimal 1 Puskesmas di 1 kecamatan, sudah terpenuhi di Provinsi Sumatera Utara, tetapi perlu diperhatikan distribusi dari Puskesmas tersebut di seluruh kecamatan.

Gambar 2.2
Rasio Puskesmas Per Kecamatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Provinsi Sumatera Utara 2020

Kabupaten dengan rasio Puskesmas terhadap kecamatan tertinggi adalah Kabupaten Labuhanbatu Selatan, yaitu sebesar 3,40 Puskesmas per kecamatan. Terdapat tiga kabupaten yang memiliki rasio terendah sebesar 1,0 Puskesmas per

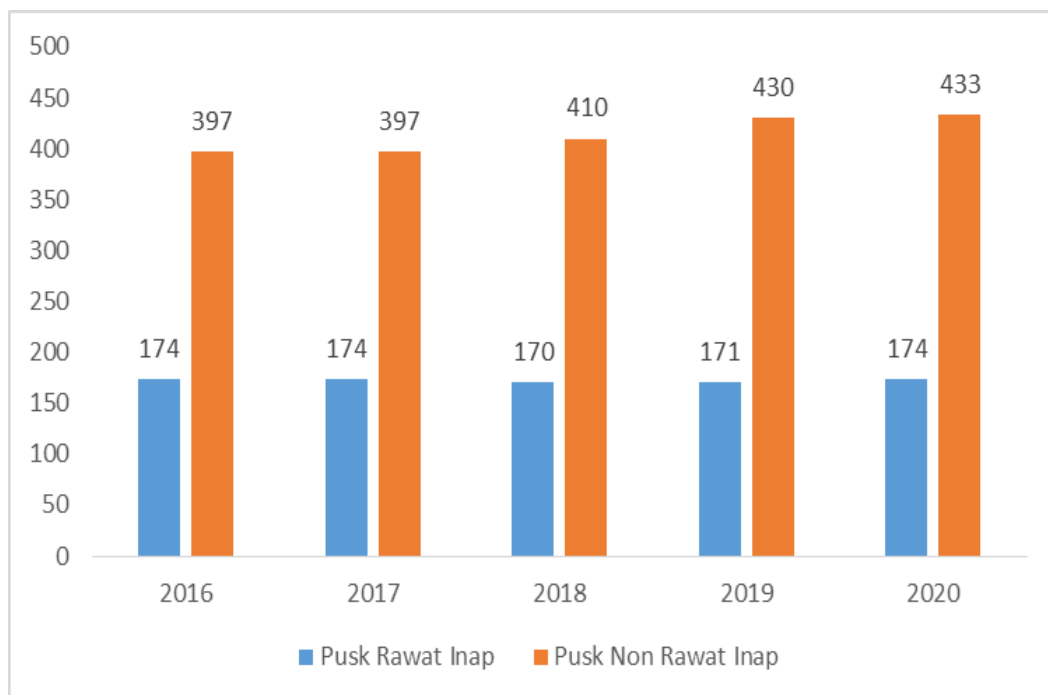
kecamatan yaitu Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Nias Utara, dan Kabupaten Nias Barat.

Rasio Puskesmas per kecamatan tersebut dapat menggambarkan kondisi aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer. Aksesibilitas masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya kondisi geografis, luas wilayah, ketersediaan sarana dan prasarana dasar, dan kemajuan suatu daerah. Sebagai contoh, seluruh kabupaten/kota di kepulauan Nias memiliki rasio Puskesmas per kecamatan terendah. Hal ini dapat disebabkan karena wilayah kerja yang luas dengan medan yang sulit serta keterbatasan sistem transportasi untuk menjangkau pelayanan kesehatan.

2.1.1. Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap

Berikut disajikan perkembangan jumlah Puskesmas rawat inap dan non rawat inap dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 di Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 2.3
Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2020



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumatera Utara, 2020

Puskesmas rawat inap selama lima tahun terakhir jumlahnya mengalami fluktuatif yaitu dari sebanyak 174 unit pada tahun 2016 sampai dengan 2017, turun

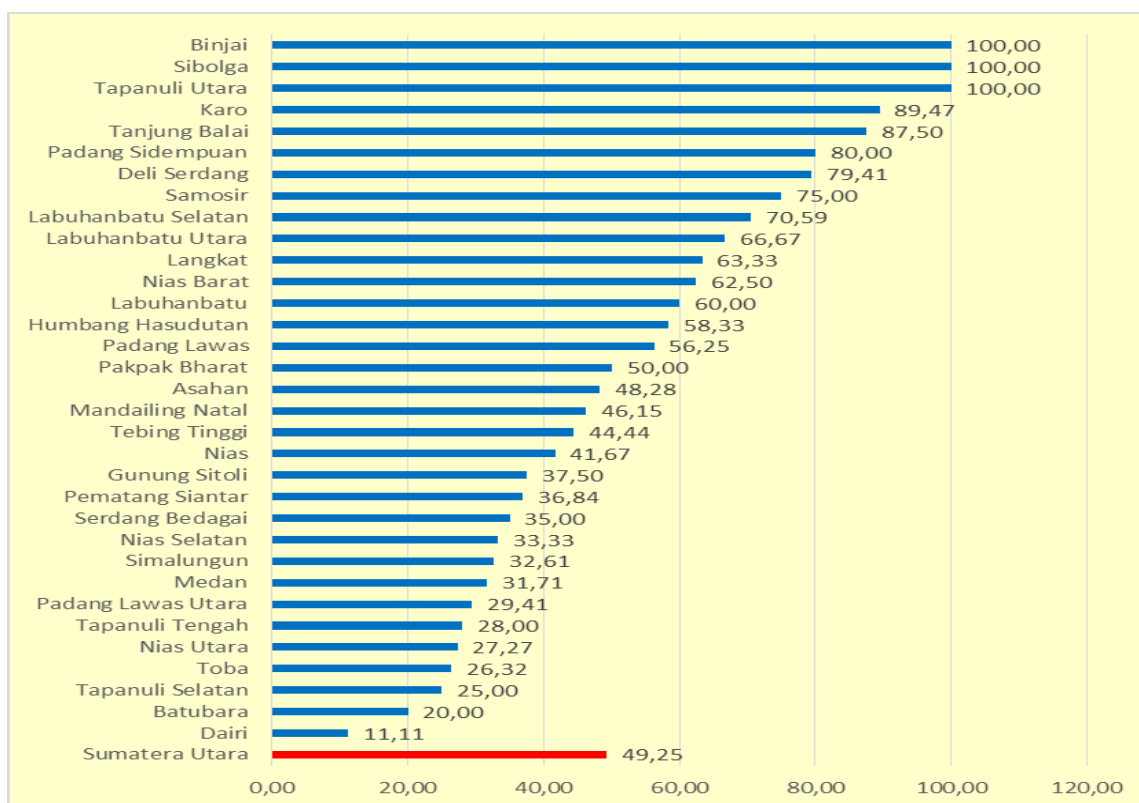
menjadi 170 unit pada tahun 2018, selanjutnya mengalami penambahan menjadi 174 unit di tahun 2020. Jumlah Puskesmas non rawat inap cenderung naik, yaitu dari 397 pada tahun 2016 menjadi 433 pada tahun 2020. Gambaran lebih rinci tentang jumlah dan jenis Puskesmas menurut kabupaten/kota terdapat pada lampiran tabel 4.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), Puskesmas harus menyelenggarakan UKM esensial dalam rangka mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) kabupaten/kota bidang kesehatan. UKM esensial meliputi pelayanan promosi kesehatan, pelayanan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana, pelayanan gizi, dan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit. Selain melaksanakan UKM esensial, Puskesmas juga melaksanakan UKM pengembangan yang disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia di masing-masing Puskesmas. Sebagai contoh UKM pengembangan yaitu Pelayanan Kesehatan Kerja, Pelayanan Kesehatan Olahraga, dan Pelayanan Kesehatan Tradisional.

2.1.2. Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar

Merujuk pada Peraturan Menkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, diharapkan Puskesmas dapat memberikan pelayanan sesuai standar. Dinas Kesehatan Provinsi menetapkan minimal 80 persen dari instrumen penilaian memenuhi syarat dan telah melaksanakan manajemen puskesmas sebagai persyaratan telah memberikan pelayanan sesuai standar. Mengacu pada syarat tersebut diatas, Dari hasil pengisian instrumen *self assessment* oleh Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara dan telah di verifikasi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Provinsi, pada tahun 2020 terdapat 299 Puskesmas (49,25%) yang telah memberikan pelayanan sesuai standar dari 607 Puskesmas yang telah melaporkan ke provinsi. Lebih lanjut persentase Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar di masing-masing kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 digambarkan pada gambar 2.4.

Gambar 2.4
Persentase Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar
Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumatera Utara 2020

Berdasarkan Gambar 2.4 diketahui bahwa terdapat 3 kabupaten/kota yang seluruh Puskesmas di wilayahnya telah memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar yaitu; Binjai, Sibolga, dan Tapanuli Utara. Sedangkan kabupaten dengan persentase Puskesmas yang telah memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar paling sedikit adalah Kabupaten Dairi, yaitu hanya 2 puskesmas (11,11%) dari total Puskesmas yang ada di wilayahnya.

2.1.3. Puskesmas yang Bekerjasama dengan UTD dan RS dalam Pelayanan Darah untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)

Sampai dengan tahun 2020, terdapat 278 Puskesmas yang bekerja sama melalui Dinas Kesehatan dengan UTD dan RS, data ini masih sama dengan data tahun 2019 yang lalu. Terdapat 13 kabupaten/kota yang melaksanakan pelayanan kerjasama seperti pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1
Jumlah Puskesmas yang Bekerjasama dengan UTD dan RS dalam Pelayanan Darah Untuk
Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2020

No.	Provinsi	Jumlah Puskesmas
1	Medan	41
2	Deli Serdang	34
3	Langkat	30
4	Asahan	26
5	Mandailing Natal	26
6	Serdang Bedagai	20
7	Pematang Siantar	19
8	Karo	19
9	Labuhanbatu Selatan	17
10	Tapanuli Selatan	16
11	Labuhanbatu	15
12	Padangsidempuan	10
13	Sibolga	5
	Total	278

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumatera Utara, 2020

2.1.4. Puskesmas Dengan Upaya Kesehatan Kerja

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Bab XII Kesehatan Kerja, Pasal 164-166 menyebutkan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Selain itu, pemerintah harus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap masyarakat dan setiap penyelenggara kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya kesehatan di bidang kesehatan dan upaya kesehatan baik pada sektor formal (usaha besar dan menengah) maupun sektor informal (usaha mandiri/individu, rumah tangga, mikro dan kecil).

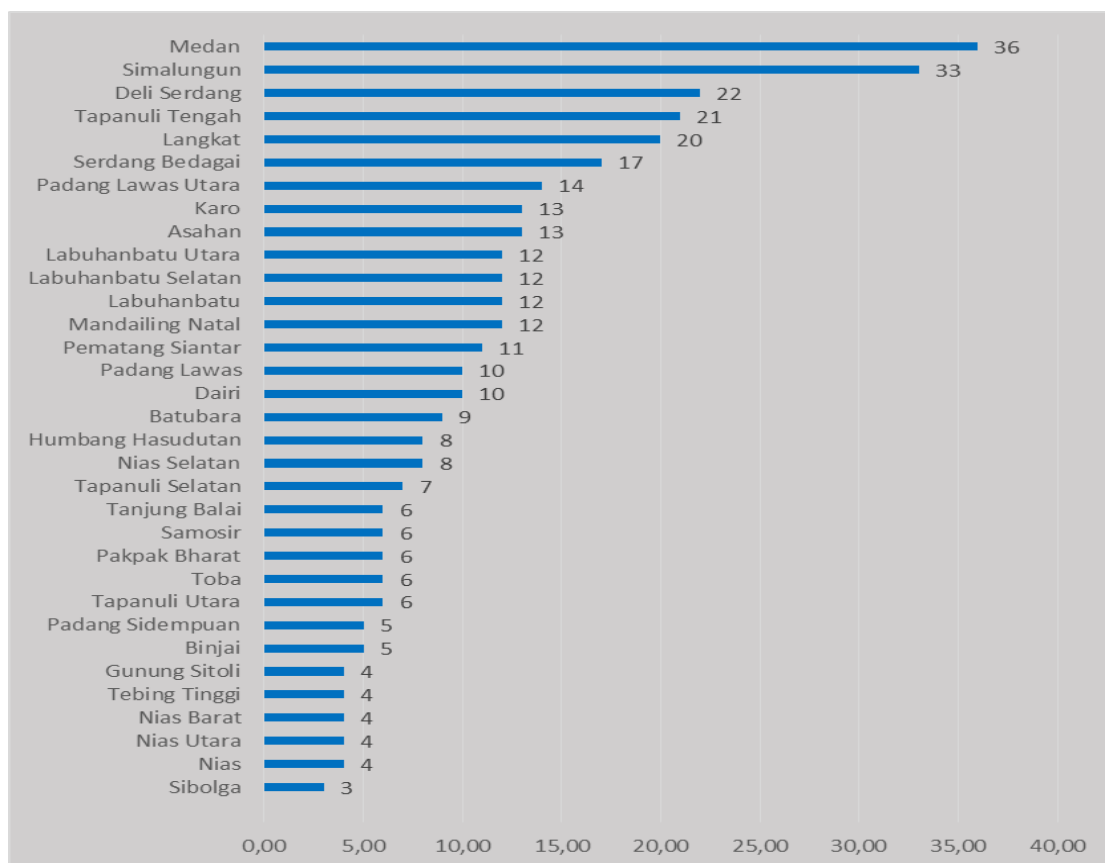
Puskesmas memiliki peran strategis dalam upaya kesehatan kerja kedua sektor tersebut, utamanya pada sektor informal. Upaya kesehatan kerja di Puskesmas diselenggarakan sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang ada di wilayah Puskesmas atau lokal spesifik. Dengan demikian sampai saat ini upaya kesehatan kerja di Puskesmas

lebih dititikberatkan pada wilayah industri atau perkotaan sehingga dapat menjangkau pekerja yang ada di Provinsi Sumatera Utara.

Sesuai dengan indikator kinerja upaya kesehatan masyarakat bahwa diharapkan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara memiliki minimal 3 Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan kerja. Sampai dengan tahun 2020, seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara telah memiliki minimal 3 Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan kerja.

Jumlah puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan kerja dasar per-kabupaten/kota akan ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 2.5
Jumlah Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Kerja
Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

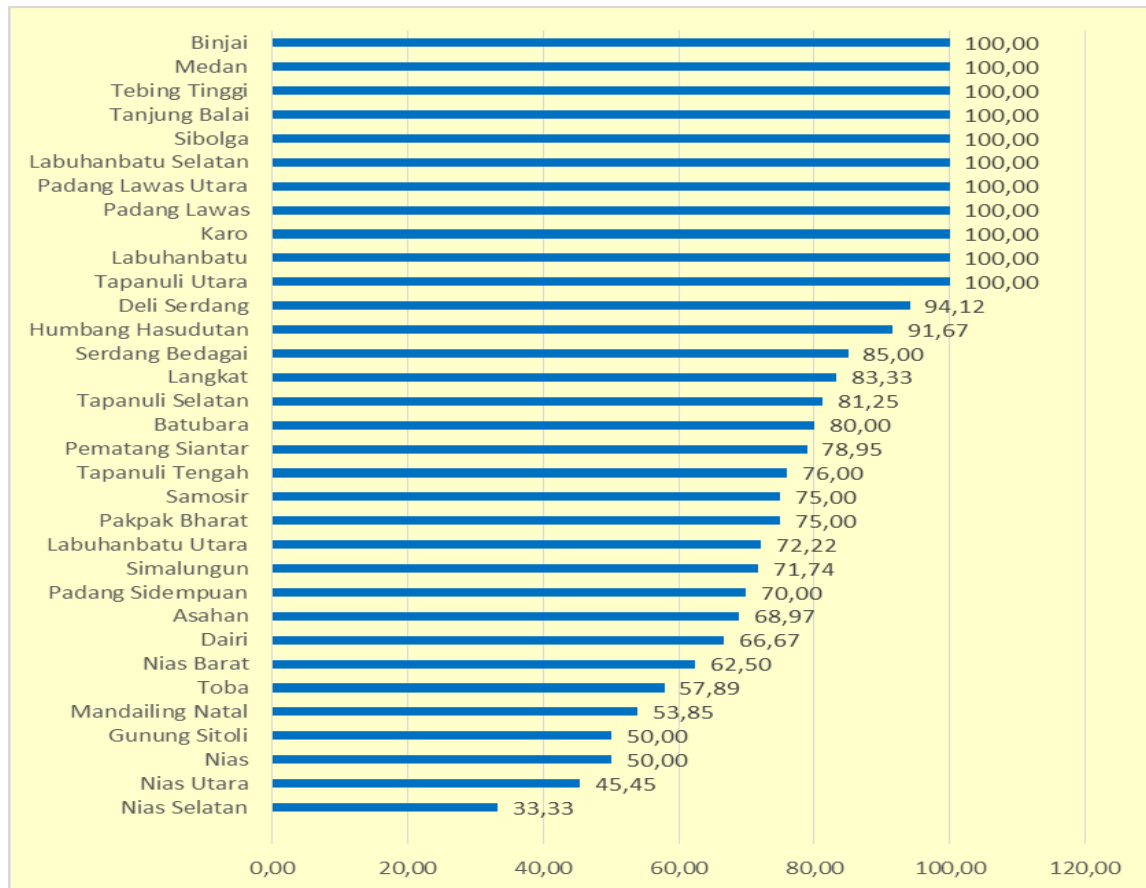


Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Prov.Sumut Tahun 2020

Dari seluruh kabupaten/kota tersebut jumlah Puskesmas terbanyak melakukan kegiatan kesehatan kerja dasar adalah Kota Medan sebanyak 36 Puskesmas, diikuti Kabupaten Simalungun sebanyak 33 Puskesmas dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak

22 Puskesmas. Gambaran persentase Puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan kerja dasar per-kabupaten/kota ditunjukkan pada gambar 2.6.

Gambar 2.6
Persentase Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Kerja Dasar Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov.Sumatera Utara 2020

Dari Gambar 2.6 di atas, diketahui ada 11 Kabupaten/Kota yang menyatakan semua Puskesmas di wilayahnya telah melakukan pelayanan kesehatan kerja dasar, yaitu Kota Binjai, Kota Medan, Kota Tebing Tinggi, Kota Tanjung Balai, Kota Sibolga, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Karo, Kabupaten Labuhanbatu dan Kabupaten Tapanuli Utara.

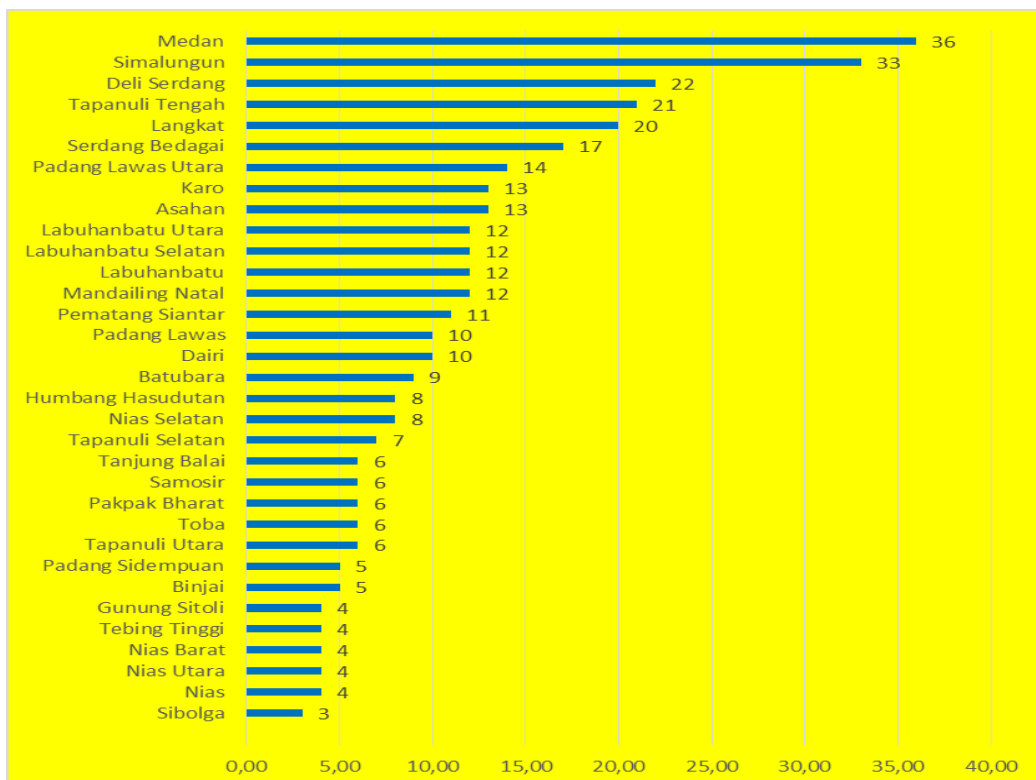
2.1.5. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga

Upaya kesehatan olahraga diselenggarakan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat. Kesehatan olahraga merupakan upaya dasar dalam

meningkatkan prestasi belajar, prestasi kerja dan prestasi olahraga melalui aktivitas fisik, latihan fisik dan olahraga seperti tercantum dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009. Upaya kesehatan olahraga dapat dilaksanakan di pelayanan kesehatan dasar seperti Puskesmas maupun pelayanan kesehatan rujukan.

Upaya kesehatan olahraga yang diselenggarakan di Puskesmas meliputi pendataan, pembinaan, dan pelayanan kesehatan olahraga. Pendataan kelompok olahraga berupa pendataan terhadap kelompok/kelas ibu hamil, kelompok sekolah melalui UKS, kelompok jemaah haji, kelompok pekerja, kelompok lanjut usia, dan kelompok olahraga lainnya. Pembinaan kesehatan olahraga berupa pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan olahraga. Pembinaan tersebut ditujukan pada kelompok olahraga di sekolah, klub jantung sehat, Posyandu lanjut usia, kelompok senam ibu hamil, kelompok senam diabetes, kelompok senam pencegahan osteoporosis, pembinaan kebugaran jasmani jemaah calon haji, *fitness center*, dan kelompok olahraga/latihan fisik lain. Pelayanan kesehatan olahraga berupa konsultasi/konseling kesehatan olahraga, pengukuran kebugaran jasmani, penanganan cedera olahraga akut, dan pelayanan kesehatan pada kegiatan olahraga.

Gambar 2.7
Jumlah Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Olahraga pada Kelompok Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov.Sumatera Utara 2020

Sesuai dengan indikator kinerja upaya kesehatan masyarakat bahwa diharapkan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara memiliki minimal 3 Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga. Sampai dengan tahun 2020, semua kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara telah memiliki minimal 3 Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga. Dari 607 Puskesmas yang ada di Sumatera Utara, 363 Puskesmas (59,80%) diantaranya sudah melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga.

Jumlah Puskesmas terbanyak melakukan kegiatan kesehatan olahraga adalah Kota Medan sebanyak 36 Puskesmas, diikuti Kabupaten Simalungun sebanyak 33 Puskesmas dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 22 Puskesmas. Sementara kabupaten/kota dengan jumlah Puskesmas yang paling sedikit melaksanakan kegiatan kesehatan olah raga adalah Kota Sibolga sebanyak 3 Puskesmas.

2.1.6. Pelayanan Kesehatan Tradisional di Puskesmas

Pelayanan kesehatan tradisional berperan dalam siklus kehidupan atau *continuum of care* sejak dalam masa kandungan sampai usia lanjut, diberikan baik dengan metode keterampilan maupun ramuan. Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional menyatakan bahwa jenis pelayanan kesehatan tradisional dibagi menjadi (a) pelayanan kesehatan tradisional empiris, (b) pelayanan kesehatan tradisional komplementer, dan (c) pelayanan kesehatan tradisional integrasi, yang harus dapat dipertanggungjawabkan keamanan dan manfaatnya serta tidak bertentangan dengan norma agama dan kebudayaan masyarakat.

Pelayanan kesehatan tradisional memiliki potensi yang cukup besar dan perlu mendapat perhatian yang serius sebagai bagian dari pembangunan kesehatan nasional. Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019–2023 telah menetapkan indikator pencapaian target penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional, yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang memiliki minimal 4 puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional di wilayahnya.

Puskesmas dianggap telah menyelenggarakan kesehatan tradisional terhadap masyarakat di wilayah kerjanya jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

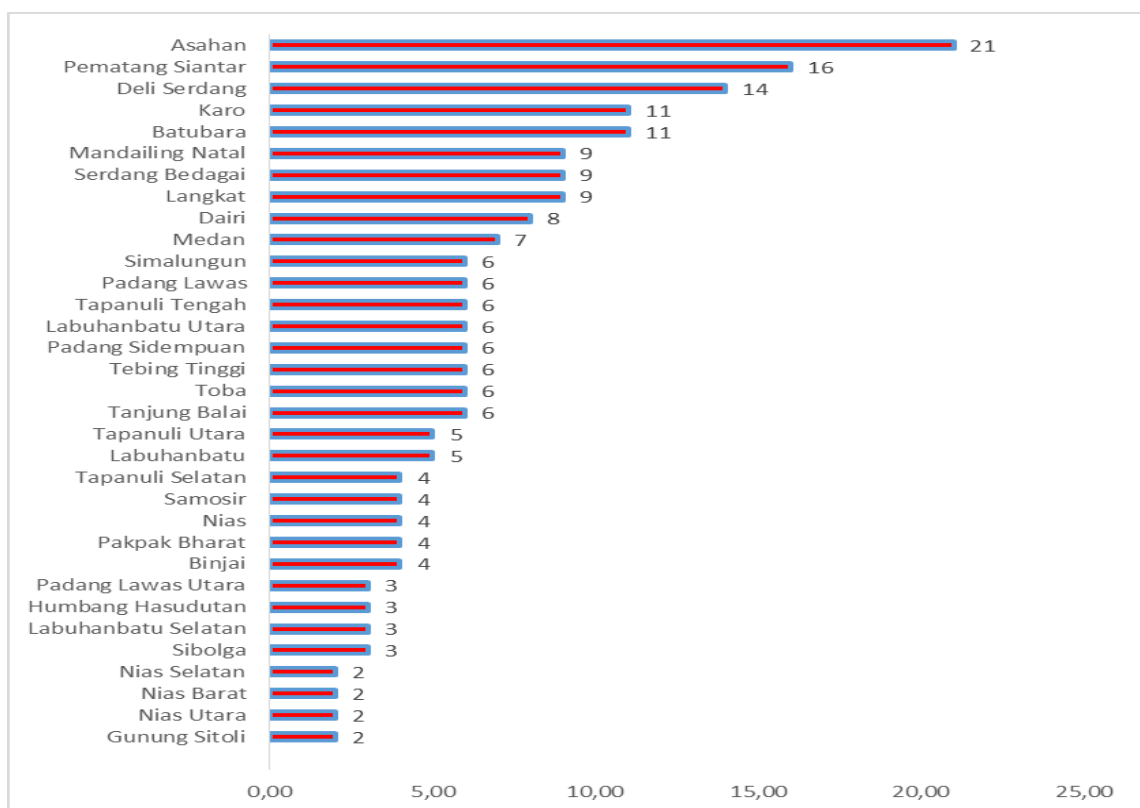
1. Puskesmas yang melaksanakan asuhan mandiri kesehatan tradisional ramuan (pemanfaatan taman obat keluarga) dan keterampilan (akupresur untuk keluhan ringan).

2. Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pembinaan meliputi pengumpulan data kesehatan tradisional, fasilitasi registrasi/perizinan dan bimbingan teknis serta pemantauan pelayanan kesehatan tradisional.
3. Puskesmas yang memiliki tenaga kesehatan sudah dilatih pelayanan kesehatan tradisional (akupresur untuk perawat, bidan dan fisioterapi; akupunktur untuk dokter).

Sampai dengan tahun 2020 jumlah Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara yang sudah melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional ada sebanyak 213 Puskesmas (35,09%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 35 persen sudah terpenuhi.

Jumlah Puskesmas yang sudah melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional per kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 2.8.

Gambar 2.8
Jumlah Puskesmas yang Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2020

Dari Gambar 2.8 di atas diketahui bahwa Kabupaten Asahan memiliki Puskesmas yang paling banyak menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional di wilayahnya, yaitu 21 Puskesmas, diikuti Kota Pematangsiantar dengan 16 Puskesmas dan Kabupaten Deli

Serdang sebanyak 14 Puskesmas. Adapun kabupaten/kota dengan jumlah Puskesmas yang paling sedikit menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional di wilayah kerjanya adalah Kota Gunungsitoli, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Nias Selatan, dan Kabupaten Nias Utara tercatat, masing-masing dengan 2 (dua) Puskesmas.

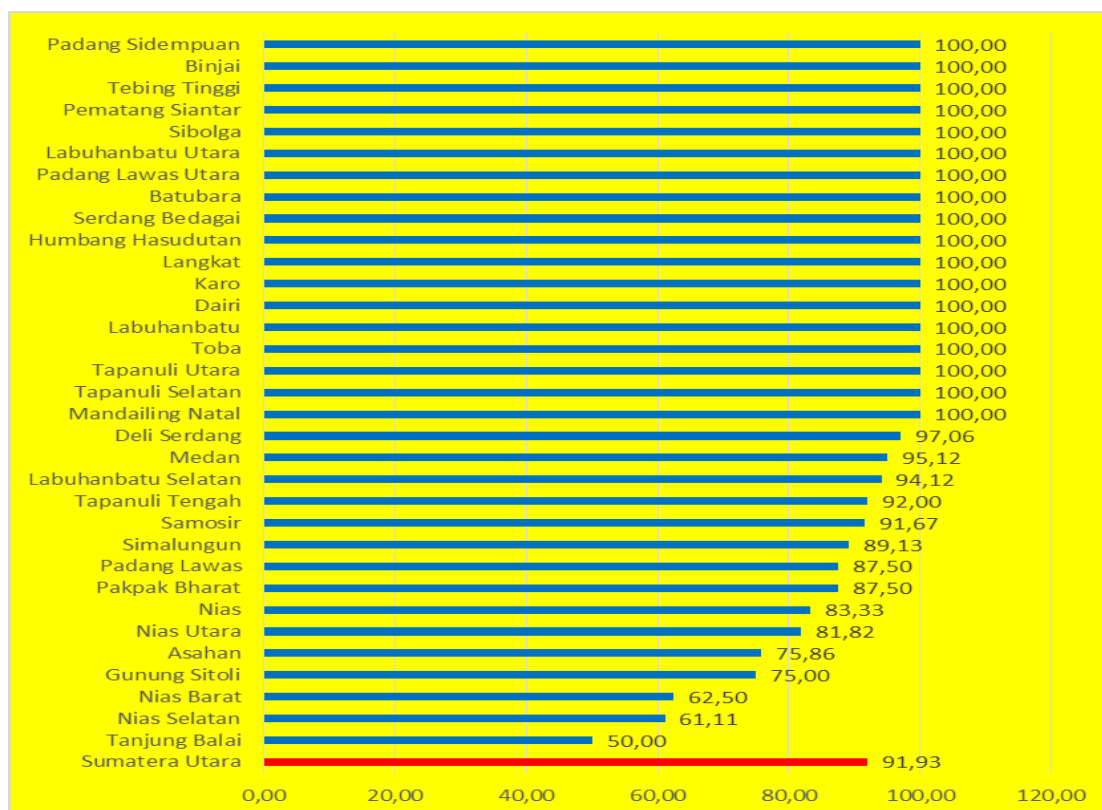
2.1.7. Akreditasi Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Pasal 57 menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala paling sedikit tiga tahun sekali. Sebagai tindak lanjutnya, diterbitkan Permenkes Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi sebagai dasar hukum yang mengatur teknis pelaksanaan akreditasi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

Akreditasi adalah pengakuan yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah memenuhi standar akreditasi. Akreditasi merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan termasuk untuk pelayanan FKTP.

Sesuai Permenkes Nomor 46 Tahun 2015, akreditasi FKTP bertujuan untuk (1) meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, (2) meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan, masyarakat dan lingkungannya, serta Puskesmas, klinik pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi sebagai institusi, dan (3) meningkatkan kinerja Puskesmas, Klinik Pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi dalam pelayanan kesehatan perseorangan dan/atau kesehatan masyarakat. Akreditasi menjadi pemicu Puskesmas dalam membangun sistem tata kelola yang lebih baik secara bertahap dan berkesinambungan melalui perbaikan tata kelola: 1) manajemen secara institusi, 2) manajemen program, 3) manajemen risiko, dan 4) manajemen mutu.

Gambar 2.9
Persentase Akreditasi Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov.Sumatera Utara, 2020

Pada tahun 2020, berdasarkan Surat Edaran Dirjen Yankes No:HK.02.02/VI/0885/2020 tentang Pemberitahuan Penangguhan Penyelenggaraan Survei Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama dan Laboratorium, maka tidak dilaksanakan akreditasi Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara. Dengan demikian, jumlah Puskesmas yang sudah diakreditasi sampai tahun 2020 ada sebanyak 558 Puskesmas (91,93%). Jumlah ini berkurang satu Puskesmas dari tahun 2019 dikarenakan satu Puskesmas di Kabupaten Deli Serdang yaitu Puskesmas Pancurbatu berubah menjadi RSU Pancurbatu.

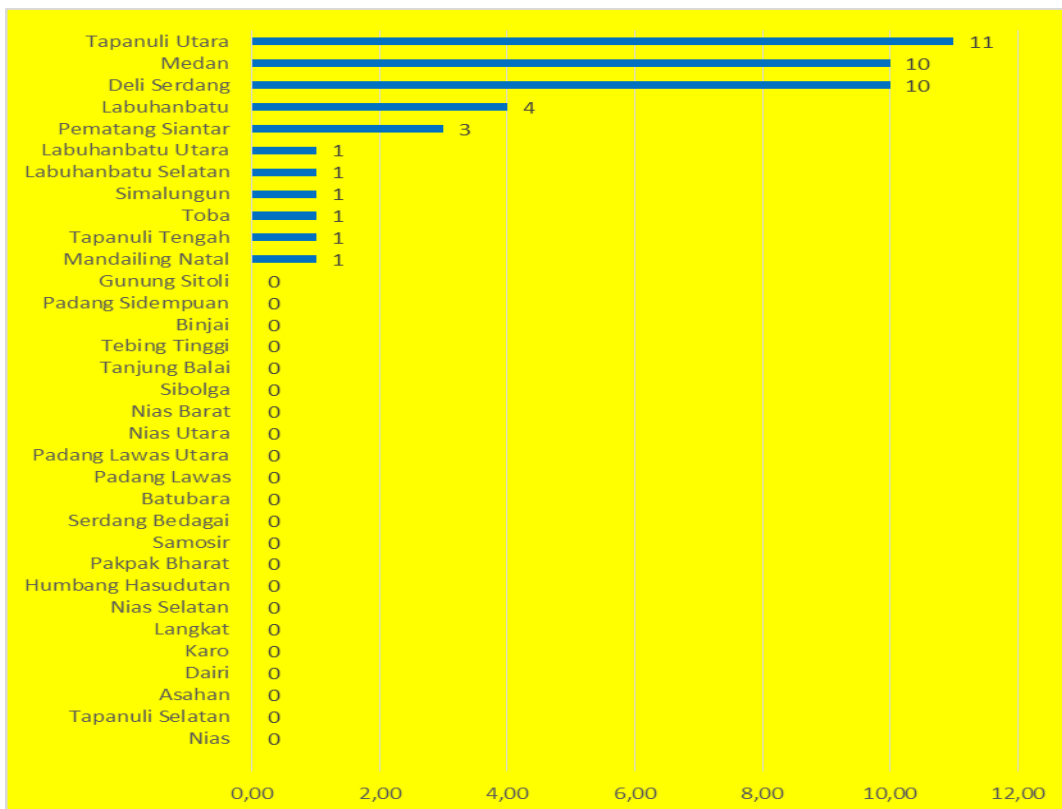
Gambar 2.9 menunjukkan bahwa terdapat 18 (delapan belas) kabupaten/kota yang seluruh Puskesmas di wilayahnya telah terakreditasi. Terdapat 5 (lima) Kabupaten/Kota dengan jumlah Puskesmas terakreditasi di wilayahnya di bawah 80 persen, yaitu Kabupaten Asahan (75,86%), Kota Gunungsitoli (75%), Kabupaten Nias Barat (62,50%), Kabupaten Nias Selatan (61,11%), dan Kota Tanjung Balai (50%).

Dari 558 Puskesmas yang terakreditasi sampai dengan tahun 2020, sebagian besar lulus dengan tingkat Madya (295 Puskesmas atau 48,60%) dan akreditasi Dasar (233 Puskesmas atau 38,38%). Terdapat 29 Puskesmas yang terakreditasi dengan status kelulusan Utama (4,77%) serta hanya 1 Puskesmas dengan status kelulusan paripurna (0,16%).

2.2. KLINIK

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, klinik diartikan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medik dan/atau spesialistik. Berdasarkan jenis pelayanan, klinik dibagi menjadi (1) Klinik Pratama yaitu klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus, (2) Klinik Utama yaitu klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialistik atau pelayanan medik dasar dan spesialistik. Pada tahun 2020, terdapat 874 klinik yang tersebar di seluruh Provinsi Sumatera Utara, terdiri dari 44 Klinik Utama dan 830 Klinik Pratama.

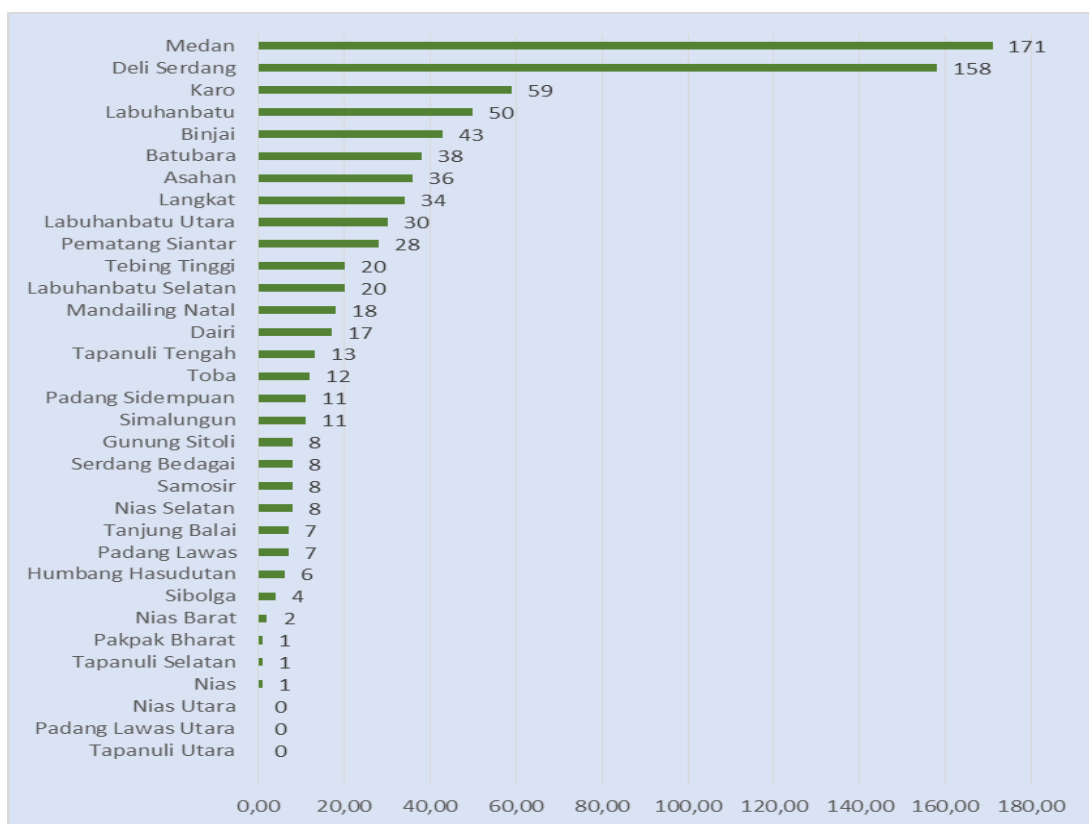
Gambar 2.10
Jumlah Klinik Utama Menurut Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Kabupaten/Kota dengan Klinik Utama terbanyak adalah Kabupaten Tapanuli Utara dengan jumlah 11 Klinik Utama diikuti Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah 10 Klinik Utama, diikuti Kabupaten Labuhanbatu (4 Klinik Utama) dan Kota Pematangsiantar (3 Klinik Utama). Terdapat 22 kabupaten/kota yang melaporkan tidak memiliki Klinik Utama di wilayahnya. Gambar 2.10 menunjukkan bahwa Kota Medan memiliki Klinik Pratama terbanyak di Provinsi Sumatera Utara, yaitu sebesar 171 Klinik Pratama, diikuti Kabupaten Deli Serdang memiliki 158 Klinik Pratama, dan Kabupaten Karo dengan 59 Klinik Pratama.

Gambar 2.11
Jumlah Klinik Pratama Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

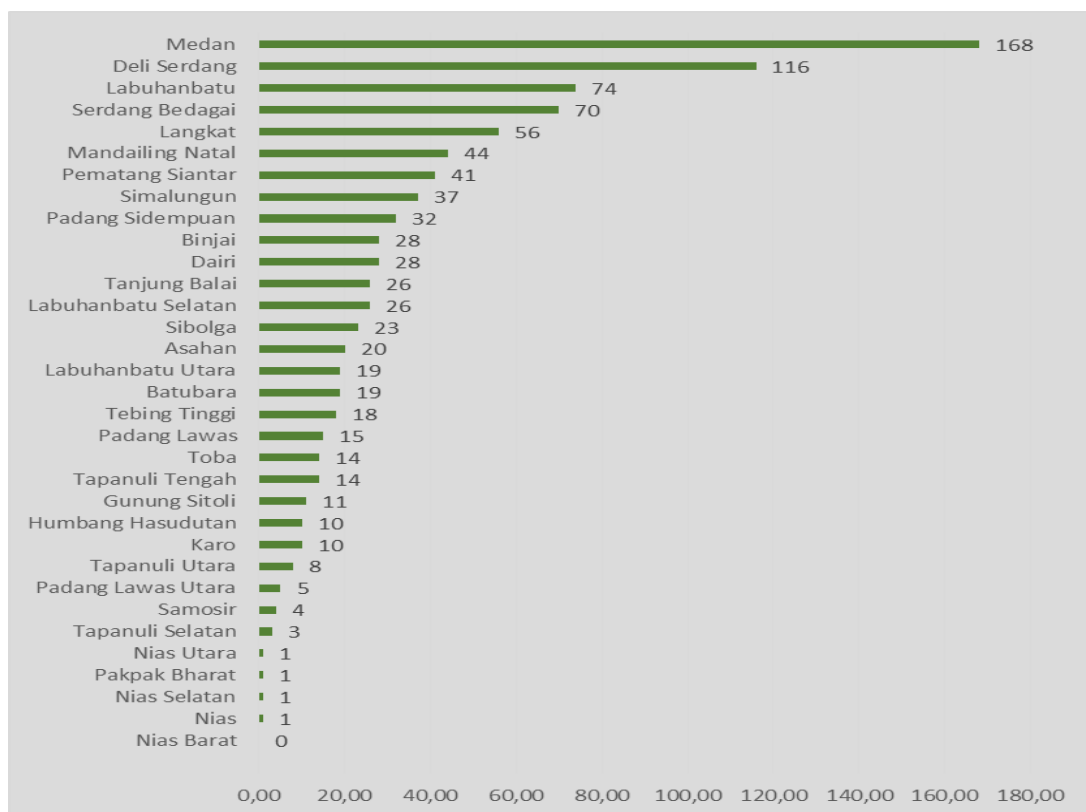
2.3. PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN

Dokter/dokter gigi yang menjalankan praktik kedokteran wajib memiliki Surat Izin Praktik (SIP) yang merupakan bukti tertulis yang diberikan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota kepada dokter dan dokter gigi yang akan menjalankan praktik kedokteran setelah memenuhi persyaratan. Selain itu, praktik mandiri dokter/dokter gigi wajib

memiliki Surat Tanda Registrasi, selanjutnya disingkat STR, yang merupakan bukti tertulis yang diberikan oleh Konsil Kedokteran Indonesia kepada dokter dan dokter gigi yang telah diregistrasi.

Pada tahun 2020, terdapat 943 praktik mandiri dokter umum, 318 praktik mandiri dokter gigi, 270 praktik bersama dokter, dan 260 orang praktik perorangan dokter spesialis di Provinsi Sumatera Utara. Kota Medan merupakan kota dengan jumlah praktik mandiri dokter umum terbanyak yaitu 168 praktik, diikuti Kabupaten Deli serdang (116 praktik) dan Kabupaten Labuhanbatu (74 praktik). Jumlah praktik mandiri dokter umum per kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar berikut ini.

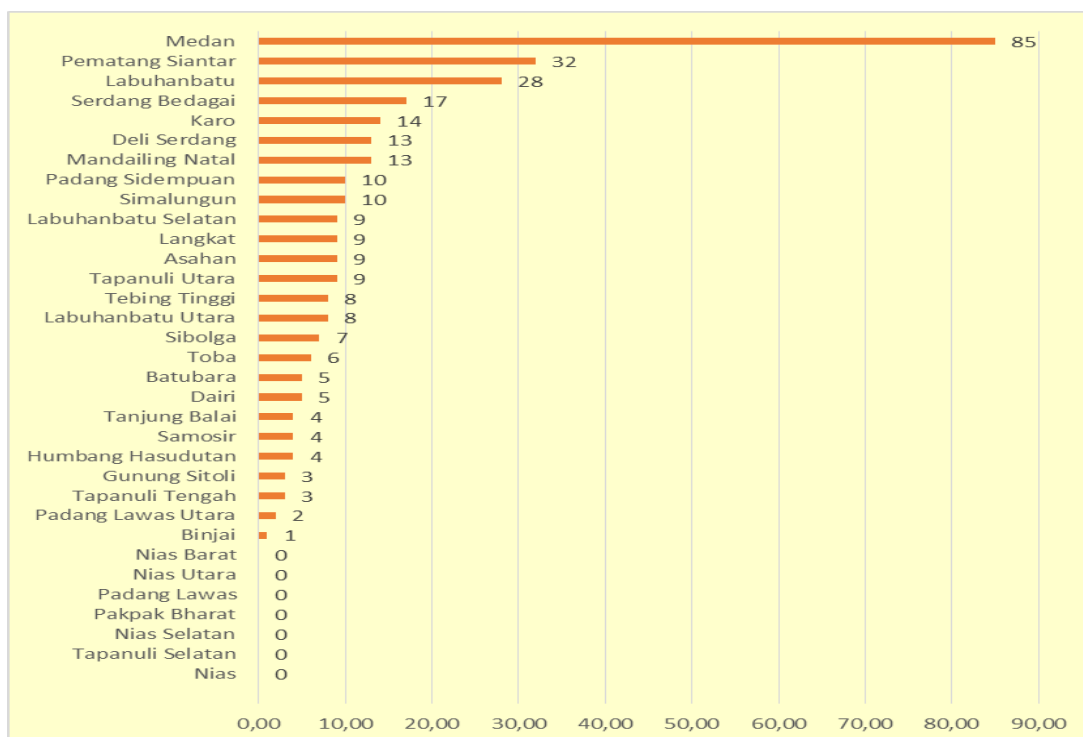
Gambar 2.12
Jumlah Praktik Mandiri Dokter Umum Per Kabupaten/Kota
di Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 2.12 menunjukkan bahwa terdapat 1 kabupaten yang melaporkan tidak ada praktik dokter umum mandiri di wilayahnya, yaitu Kabupaten Nias Barat. Persebaran praktek dokter gigi di kabupaten/kota akan disajikan pada gambar berikut.

Gambar 2.13
Jumlah Praktik Mandiri Dokter Gigi Per Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 2.13 menunjukkan bahwa praktik dokter gigi mandiri terbanyak ada di Kota Medan, yaitu 85 praktik dokter gigi, diikuti Kota Pematangsiantar (32 praktik dokter gigi) dan Kabupaten Labuhanbatu (28 praktik dokter gigi). Terdapat 7 kabupaten yang melaporkan tidak ada praktik mandiri dokter gigi, yaitu Nias Barat, Nias Utara, Padang Lawas, Pakpak Bharat, Nias Selatan, Tapanuli Selatan dan Nias. Data mengenai praktik mandiri tenaga kesehatan ini dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4.

2.4. RUMAH SAKIT

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui Rumah Sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan Rumah Sakit berdasarkan penyelenggaraan, yaitu Rumah Sakit Pemerintah Pusat, Rumah Sakit Pemerintah Daerah, dan Rumah Sakit swasta. Rumah sakit yang didirikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

berbentuk Unit Pelaksana Teknis dari instansi yang bertugas di bidang kesehatan, instansi tertentu dengan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan Rumah Sakit swasta adalah badan hukum yang bersifat nirlaba atau badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan terbatas atau persero yang kegiatan usahanya bergerak di bidang perumahsakitian.

2.4.1 Jenis Rumah Sakit

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus. Rumah Sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Rumah Sakit khusus adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan paling sedikit terdiri atas pelayanan medik, pelayanan keperawatan dan kebidanan, pelayanan penunjang medik, dan pelayanan penunjang medik..

Tabel 2.2
Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Umum Berdasarkan Penyelenggaraan
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017 – 2020

No	PENYELENGGARA	2017	2018	2019	2020
PEMERINTAH					
1	Kementerian Kesehatan	1	1	1	1
2	TNI/Polri	8	8	8	8
3	BUMN	14	0	5	0
4	Kementerian Dikti	2	2	2	2
Sub Total		25	11	16	11
PEMERINTAH DAERAH					
1	Pemerintah Provinsi	3	6	6	6
2	Pemerintah Kota	6	6	7	7
2	Pemerintah Kabupaten	27	27	27	29
Sub Total		36	39	40	42
SWASTA		147	163	149	155
Sub Total		147	163	149	155
Total Keseluruhan		208	213	205	208

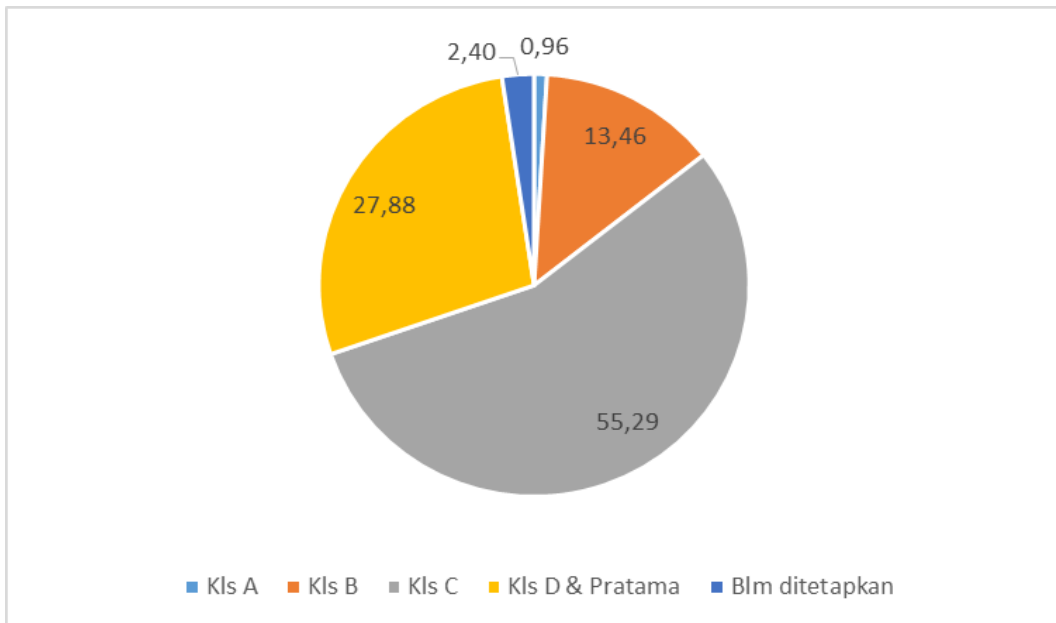
Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumatera Utara 2020

Jumlah Rumah Sakit di Provinsi Sumatera Utara berfluktuasi dari tahun 2017 – 2020. Pada tahun 2017, terdapat 208 Rumah Sakit di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah Rumah Sakit meningkat menjadi 213 unit pada tahun 2018, namun jumlahnya berkurang pada tahun 2019 menjadi 205 unit dikarenakan beberapa RS diantaranya tutup atau berubah menjadi klinik, dan meningkat kembali di tahun 2020 menjadi 208 unit, terdiri dari 183 Rumah Sakit umum (RSU) dan 25 Rumah Sakit khusus (RSK). Berdasarkan kepemilikan, 53 unit berstatus RS milik Pemerintah dan 155 unit lainnya berstatus RS milik swasta. Berdasarkan penyelenggaraan dan kepemilikan RS, RS Pemerintah terbagi atas 1 unit RS Pusat Kemenkes, 2 Unit RS Kemendikti, 6 unit RS Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, 36 unit RSU Pemerintah Kabupaten/Kota dan 8 unit RS TNI/Polri.

2.4.2. Kelas Rumah Sakit

Selain berdasarkan jenis pelayanannya, Rumah Sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Pada tahun 2020 di Provinsi Sumatera Utara, terdapat 2 RS Kelas A (0,96%), 28 RS Kelas B (13,46%), 115 RS Kelas C (55,29%), 58 RS Kelas D (27,88%), dan sebanyak 5 RS lainnya (2,40%) belum ditetapkan kelas.

Gambar 2.14
Persentase Rumah Sakit Menurut Kelas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



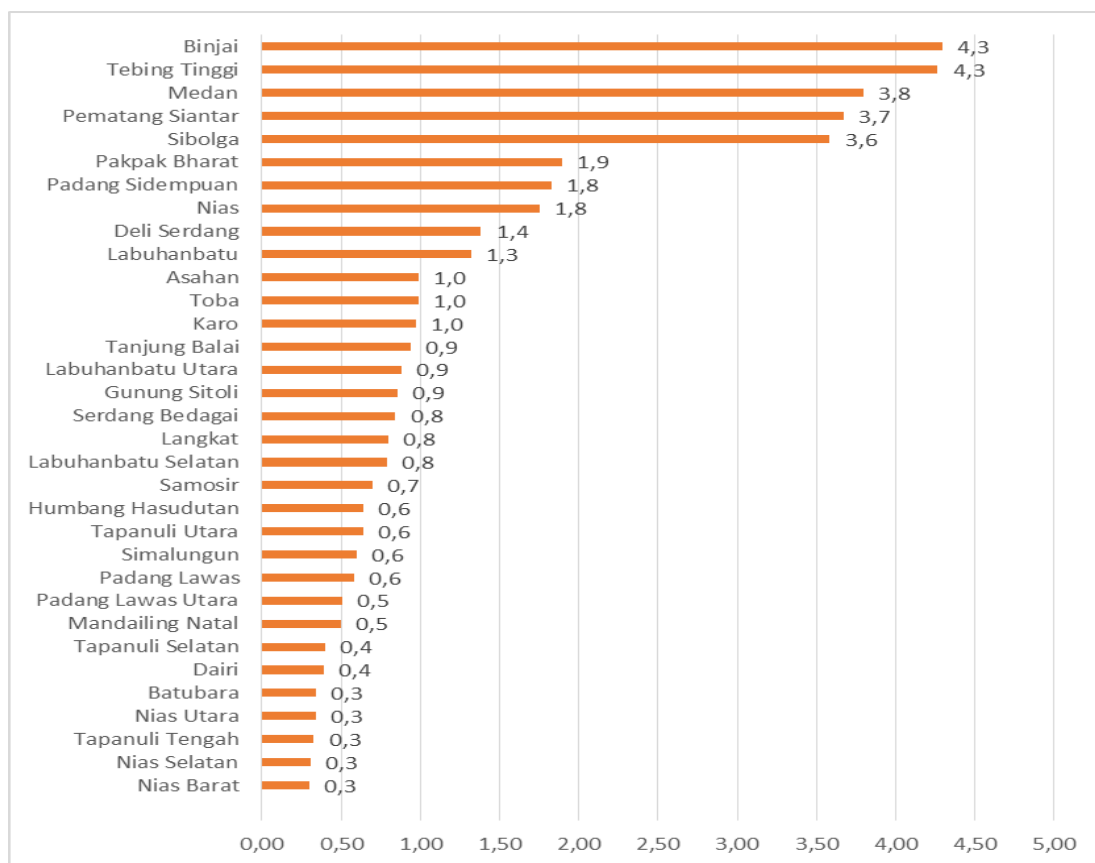
Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumatera Utara 2020

2.4.3. Tempat Tidur Rumah Sakit

Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk. Standar WHO adalah 1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk. Rasio tempat tidur di Rumah Sakit di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sekitar 1,5 per 1.000 penduduk, telah memenuhi standar yang telah ditetapkan WHO. Meski rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020 telah mencukupi, namun ketika diuraikan per kabupaten/kota, ditemukan 20 kabupaten/kota dengan rasio tempat tidur terhadap penduduk yang belum mencukupi standar WHO.

Rincian rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk selengkapnya disajikan pada Gambar 2.15.

Gambar 2.15
Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1.000 Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2020

Gambar 2.15 menunjukkan bahwa rasio tempat tidur Rumah Sakit tertinggi terdapat di Kota Binjai dan Kota Tebing Tinggi masing-masing sebesar 4,3 per 1.000 penduduk, diikuti Kota Medan sebesar 3,8 per 1.000 penduduk dan Kota Pematangsiantar sebesar 3,7 per 1.000 penduduk.

2.4.4. Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi terhadap suatu produk atau layanan dianggap sangat penting sebagai indikator dari jaminan mutu. Operasional di setiap Rumah Sakit pun sangat beragam, tergantung dari metode kepemimpinan, infrastruktur dan dukungan teknologi informasi yang dimiliki. Karena keberagaman sistem pelayanan tersebut, Menteri Kesehatan Republik Indonesia membuat keputusan No.214/Menkes/SK/II/2007 mengenai standarisasi sistem pelayanan berstandar internasional melalui program akreditasi.

Definisi akreditasi Rumah Sakit dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi standar akreditasi. Akreditasi dilaksanakan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang telah terakreditasi oleh lembaga *International Society for Quality in Health Care* (ISQua). Sampai tahun 2020, persentase Rumah Sakit yang terakreditasi di Provinsi Sumatera Utara sebesar 78,36 persen atau 163 dari 208 RS, dengan rincian hasil akreditasinya; Paripurna sebanyak 33 RS, Utama sebanyak 14 RS, Madya sebanyak 25 RS, Dasar sebanyak 19 RS dan Perdana sebanyak 72 RS.

2.4.5. Unit Tranfusi Darah (UTD)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014, Unit Transfusi Darah adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pendonor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Pada tahun 2020, terdapat sebanyak 15 UTD di 13 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan Palang Merah Indonesia (PMI). Masih terdapat 20 kabupaten/kota yang belum memiliki unit transfusi darah.

2.5. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

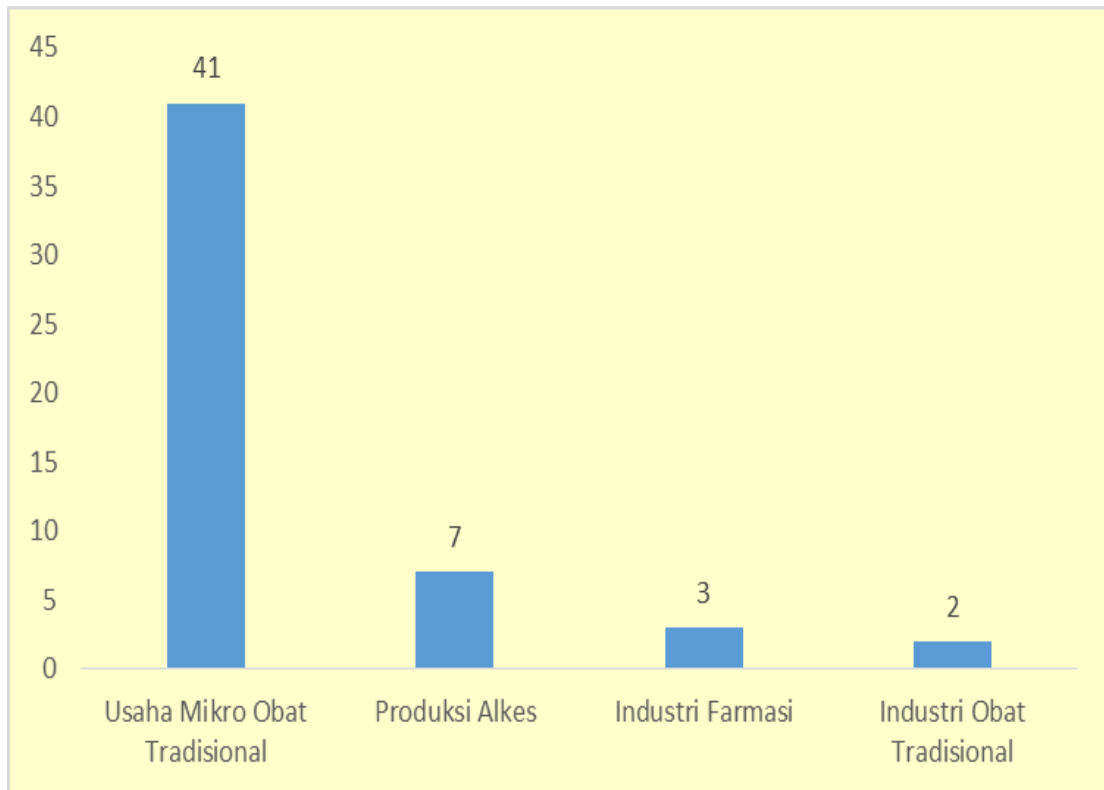
2.5.1. Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Ketersediaan sediaan farmasi dan alat kesehatan memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Akses masyarakat terhadap obat, khususnya obat esensial, merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat. Sebagai komoditi khusus, semua obat yang beredar harus terjamin keamanan, khasiat dan mutunya agar dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu, selain meningkatkan jumlah tenaga pengelola yang terlatih, salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat.

Salah satu kebijakan dalam Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan adalah meningkatkan akses dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) yang menitikberatkan pada peningkatan ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat dan alat Kesehatan, serta menjamin keamanan/khasiat, kemanfaatan, dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain industri farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), produksi alat kesehatan (Alkes), produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan industri kosmetika. Jumlah sarana produksi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020 ada sebanyak 53 sarana, terdiri dari 3 sarana industri farmasi, 2 sarana industri obat tradisional, 41 sarana usaha mikro obat tradisional, dan 7 sarana produk alat kesehatan.

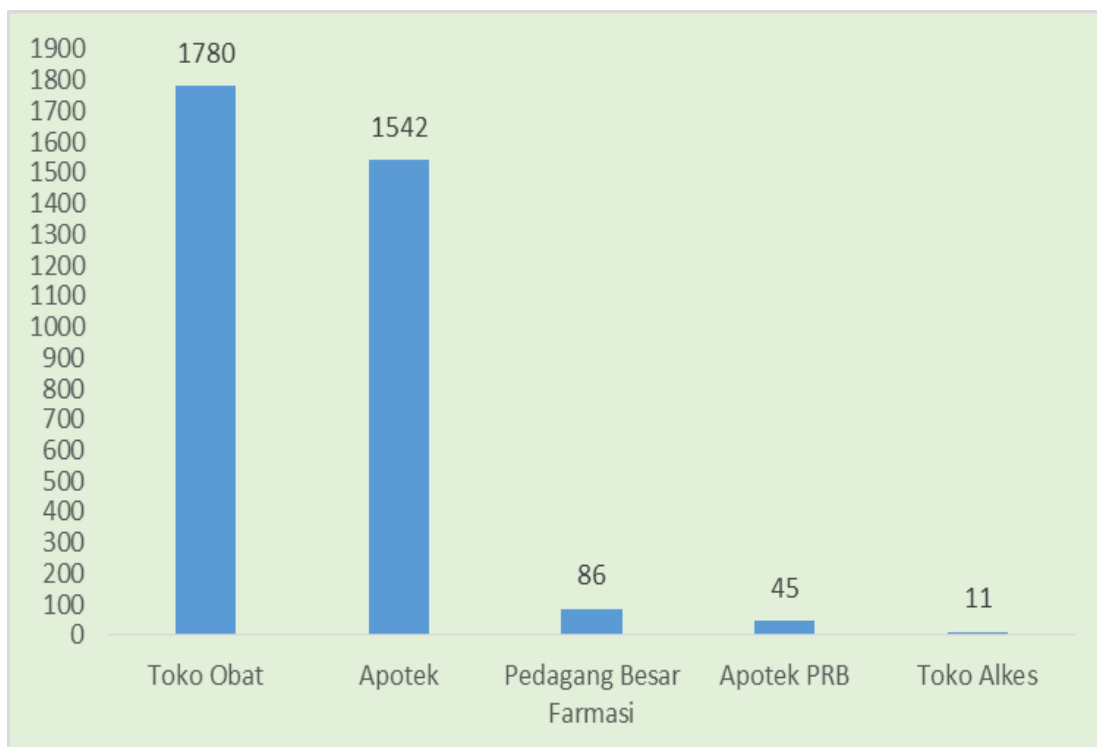
Gambar 2.16
Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang dipantau jumlahnya meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat, dan Penyalur Alat Kesehatan (PAK). Pada tahun 2020, terdapat 3.464 sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Provinsi Sumatera Utara sebagaimana disajikan pada Grafik 2.17. Data lebih rinci mengenai jumlah sarana produksi dan distribusi kefarmasian menurut kabupaten/kota terdapat pada Lampiran Tabel 4.

Gambar 2.17
Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian Dan Alat Kesehatan
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

2.5.2. Ketersediaan Obat dan Vaksin

Pemantauan ketersediaan obat tahun 2020 digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di Puskesmas. Indikator tercapainya ketersediaan obat dan vaksin tersebut pada tahun 2020 yaitu persentase Puskesmas yang memiliki 80 persen obat dan vaksin esensial.

Kegiatan pemantauan ini dilakukan untuk mendukung Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam rangka menentukan langkah-langkah kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang. Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke kabupaten/kota, kemudian didistribusikan ke Puskesmas di setiap kabupaten/kota tersebut. Adanya data ketersediaan obat di provinsi atau kabupaten/kota akan mempermudah penyusunan prioritas bantuan maupun intervensi program di masa yang akan datang.

Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Provinsi Sumatera Utara, dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin. Obat yang dipantau

ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah *item* obat yang dipantau adalah 20 *item* obat dan vaksin. Jumlah Puskesmas yang melapor diketahui sebanyak 596 dari 607 Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara (98,18%), dengan jumlah Puskesmas yang memiliki 80 persen obat dan vaksin esensial diketahui sebanyak 549 Puskesmas (92,11%).

2.6. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

2.6.1. Posyandu

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita.

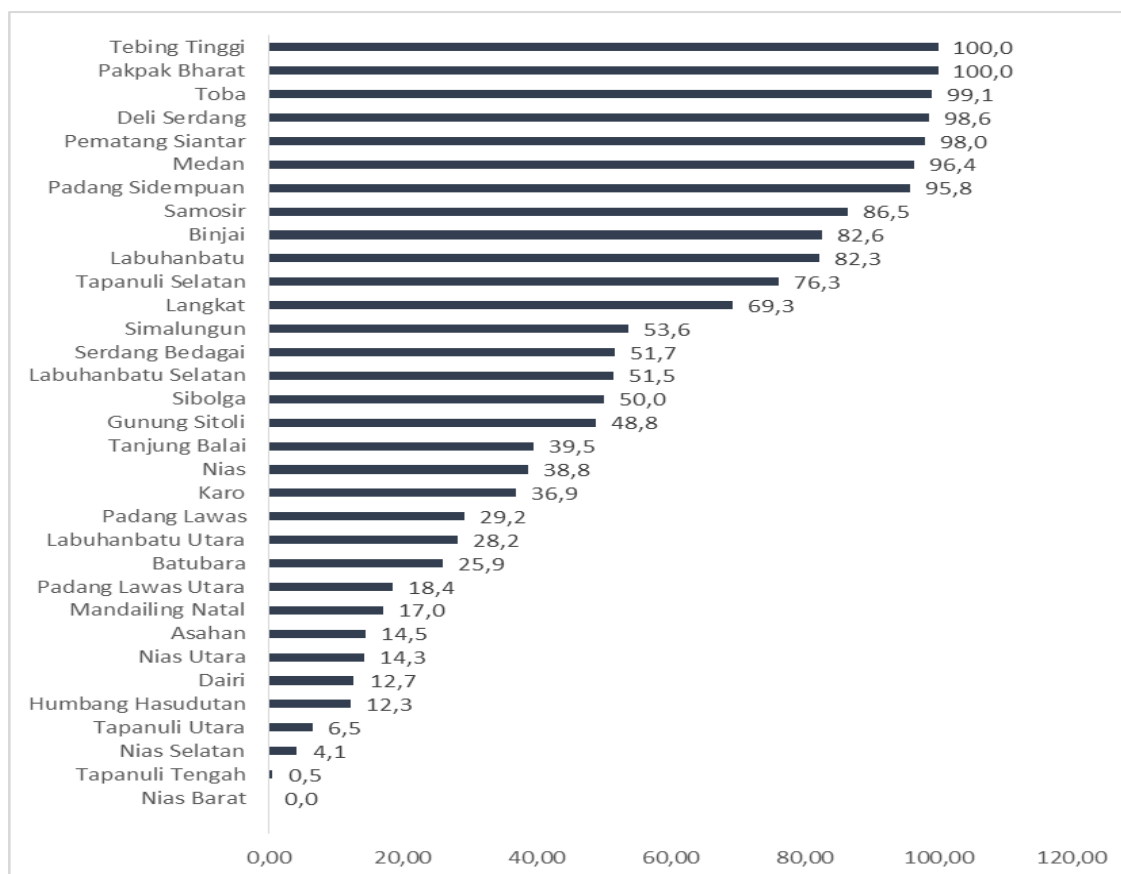
Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader. Peran kader dalam penyelenggaraan Posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke Posyandu dan melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Posyandu adalah salah satu UKBM yang menyelenggarakan minimal 5 (lima) program prioritas, yaitu: (1) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), (2) Keluarga Berencana (KB), (3) perbaikan gizi, (4) imunisasi, dan (5) penanggulangan diare. Masyarakat dapat menambah kegiatan baru di samping lima kegiatan utama yang telah ditetapkan tersebut, yang selanjutnya dinamakan Posyandu Terintegrasi. Kegiatan baru tersebut dapat berupa Bina Keluarga Balita (BKB); Tanaman Obat Keluarga (TOGA); Bina Keluarga Lansia (BKL); atau Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dalam penyelenggaraan Posyandu, peran aktif ada di masyarakat, sedangkan petugas kesehatan dan aparat desa/kelurahan hanya bertindak sebagai fasilitator dan pelaksana kegiatan kesehatan/medis.

Pada tahun 2020, Posyandu di Provinsi Sumatera Utara berjumlah 15.628 Posyandu, dan sebanyak 8.352 diantaranya atau sekitar 53,44 persen merupakan Posyandu aktif, yaitu Posyandu yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan (KIA: ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita; KB; imunisasi; gizi; pencegahan dan penanggulangan diare) dengan cakupan masing- masing minimal 50 persen dan

melakukan kegiatan tambahan. Data mengenai Posyandu secara lengkap berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada Lampiran Tabel 10.

Gambar 2.18
Persentase Posyandu Aktif Berdasarkan Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

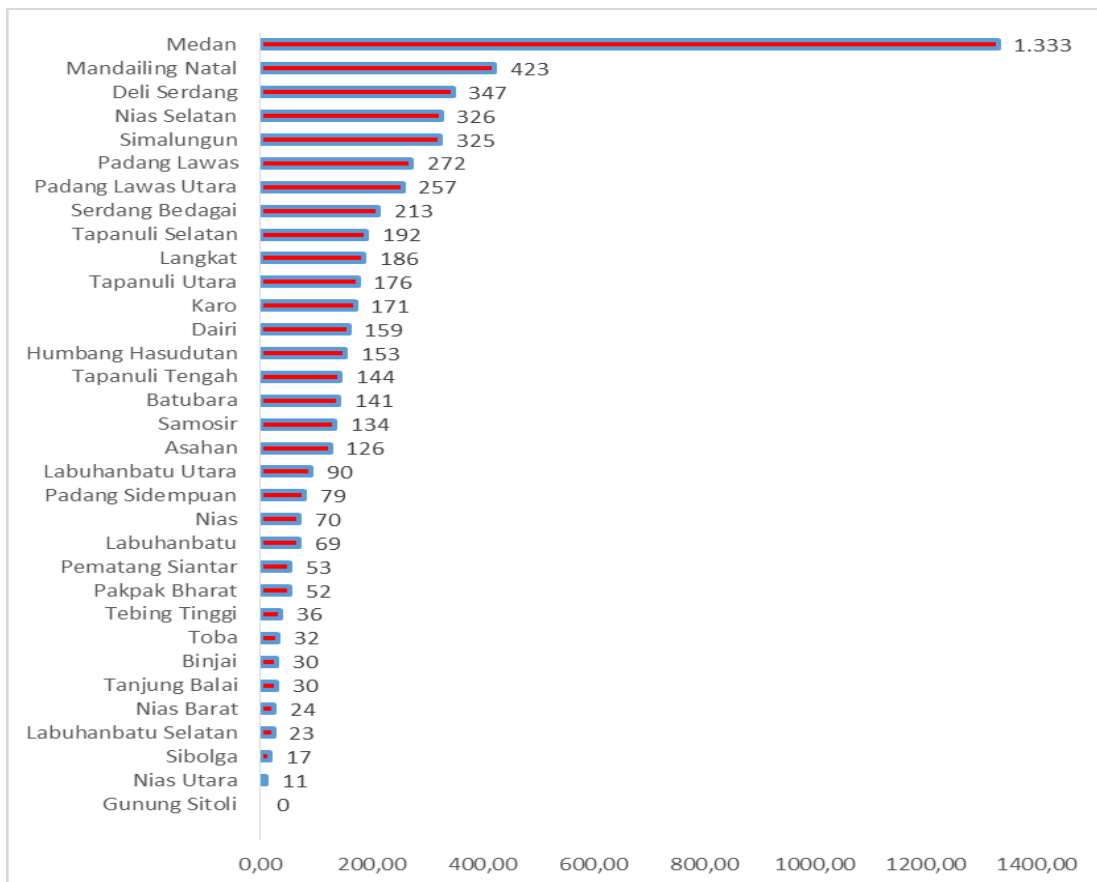
Gambar 2.18 menunjukkan bahwa terdapat 1 kabupaten yang belum memiliki Posyandu aktif di wilayahnya, yaitu Kabupaten Nias Barat. Di samping itu, terdapat 2 kabupaten/kota yang seluruh (100 persen) Posyandu di wilayahnya telah menjadi Posyandu aktif, yaitu Kabupaten Pakpak Bharat dan Kota Tebing Tinggi.

2.6.2. Posbindu PTM

Pos pembinaan terpadu (Posbindu) merupakan salah satu strategi penting pemerintah untuk mengendalikan tren penyakit tidak menular (PTM) yang meliputi penyakit jantung, hipertensi, kolesterol, asam urat, diabetes dan lainnya. Sasaran dari Posbindu adalah penduduk usia 15 tahun ke atas. Sampai dengan tahun 2020, jumlah

Posbindu PTM di Provinsi Sumatera Utara mencapai 5.694 Posbindu. Ada peningkatan jumlah sebanyak 1.418 Posbindu dari tahun 2019 yaitu sebanyak 4.276. Tiga kabupaten/kota dengan jumlah Posbindu terbanyak secara berturut-turut adalah Kota Medan sebanyak 1.333 buah, Kabupaten Mandailing Natal sebanyak 423 buah, dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 347 buah yang lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 2.19 berikut.

Gambar 2.19
Jumlah Posbindu Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 2.19 menunjukkan bahwa terdapat 1 Kota yang belum mempunyai Posbindu, yaitu Kota Gunungsitoli. Hal ini perlu menjadi perhatian pengelola program di Provinsi Sumatera Utara untuk melakukan fasilitasi guna terbentuknya Posbindu di kota tersebut.

III. SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Tenaga kesehatan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang berkualitas harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula, disamping sumber daya-sumber daya yang lain. Hal yang penting diperhatikan dalam pengadaan sumber daya manusia kesehatan adalah jumlah, jenis, distribusi dan rasionya terhadap jumlah penduduk.

Definisi operasional untuk data ketenagaan dibedakan atas 2 (dua) kategori, yaitu tenaga kesehatan yang melayani masyarakat/pasien dan tenaga kesehatan yang melaksanakan kegiatan pengelolaan program/ manajemen/administrasi/ struktural. Pada bab ini, akan dibahas mengenai SDMK terutama fokus kepada jumlah, rasio dan registrasi, tenaga kesehatan.

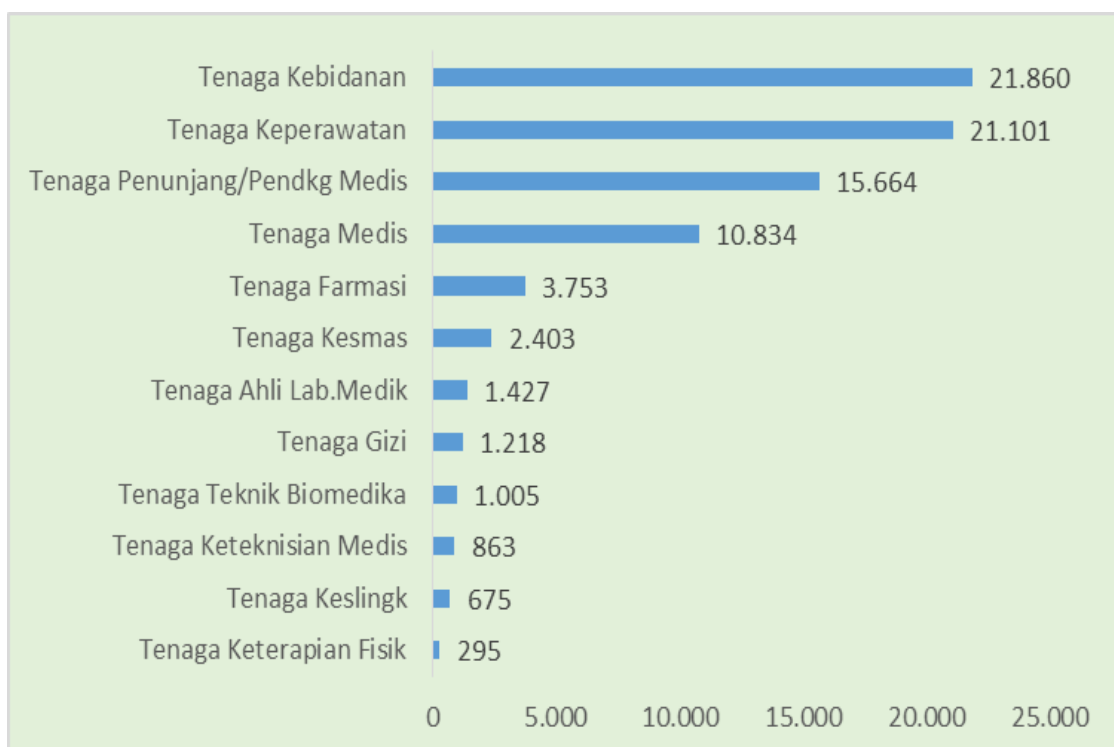
3.1. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Tenaga di bidang kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sedangkan asisten tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma III.

Tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa rumpun dan subrumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara setiap tahunnya mengumpulkan data SDMK berdasarkan tugas dan fungsinya. Total SDMK di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020 sebanyak 81.098 orang yang terdiri dari 65.434 orang tenaga kesehatan (80,68%) dan 15.664 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan (19,32%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga kebidanan sebanyak 26,95 persen dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga keterampilan fisik sebesar 0,36 persen dari total tenaga kesehatan. Rincian lengkap mengenai rekapitulasi SDMK di Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar berikut ini.

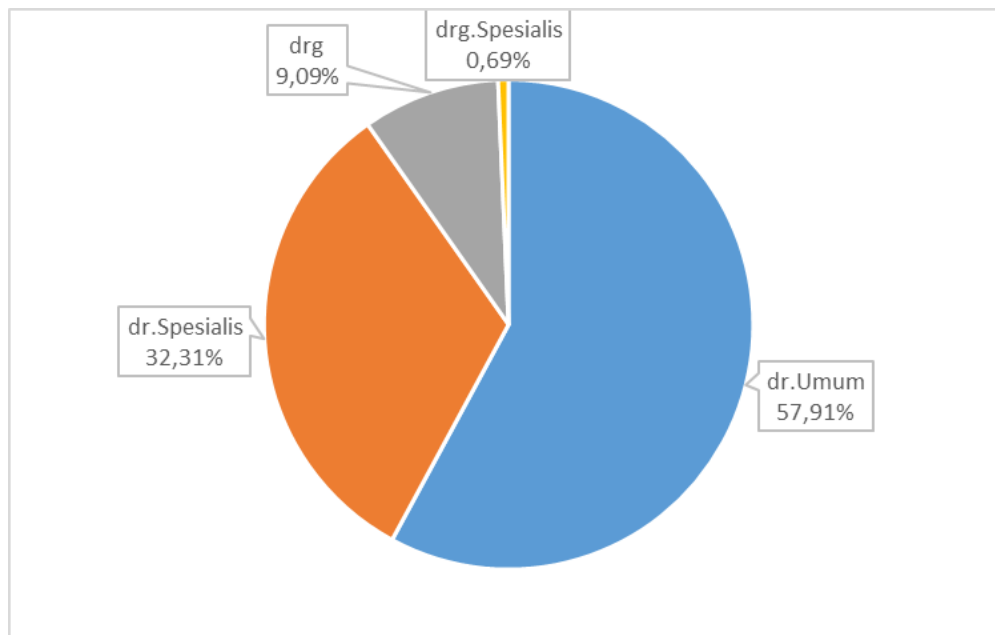
Gambar 3.1
Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Tenaga medis berdasarkan fungsi yaitu tenaga medis yang memberikan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai fungsinya. Proporsi tenaga medis terbanyak yaitu dokter umum sebanyak 57,91 persen. Berikut ini disajikan gambar jumlah tenaga medis di Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 3.2
Jumlah Tenaga Medis di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

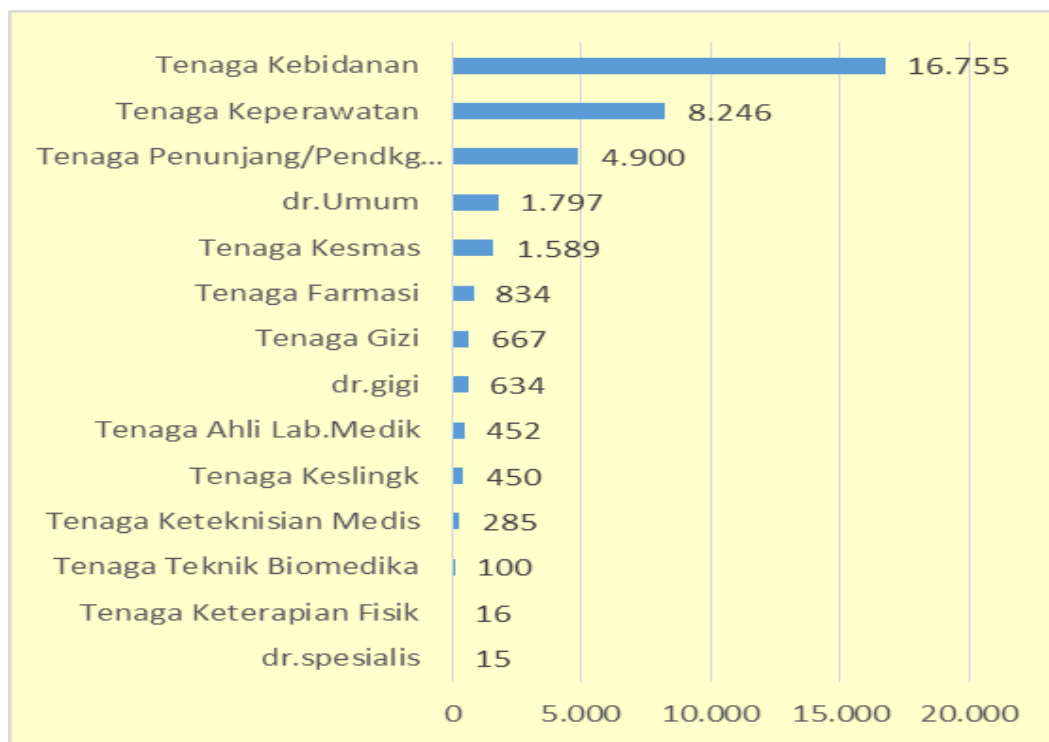
3.2. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Dalam mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Pada peraturan yang sama di Pasal 17 Ayat 1, 2 dan 3 disebutkan bahwa tenaga kesehatan di Puskesmas minimal terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Sedangkan tenaga

penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya. Gambaran distribusi tenaga kesehatan minimal di puskesmas di Provinsi Sumatera Utara akan digambarkan pada gambar 3.3.

Gambar 3.3
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2020

Total SDM di Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 adalah 36.740 orang, terdiri dari 31.840 orang tenaga kesehatan (86,66%) dan 4.900 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan (13,34%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak di Puskesmas yaitu bidan sebesar 45,60 persen (16.755 orang), sedangkan proporsi tenaga kesehatan paling sedikit di Puskesmas yaitu dokter spesialis sebesar 0,04 persen (15 orang).

3.2.1. Kecukupan Dokter di Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 juga mengatur kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas. Pada Puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter adalah satu orang, sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal jumlah dokter adalah dua orang, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat

terpencil. Pada tahun 2020, terdapat 530 Puskesmas (87,31%) yang memiliki dokter melebihi jumlah standar yang ditetapkan, 29 Puskesmas (4,8%) sudah cukup dokter, dan 48 Puskesmas (7,9%) kekurangan dokter. Daerah dengan jumlah dokter cukup adalah Kabupaten Asahan, sedangkan daerah dengan jumlah dokter masih kurang adalah Kabupaten Nias dan Kabupaten Nias Selatan. Adapun 30 Kabupaten/Kota lainnya diketahui memiliki jumlah dokter umum lebih dari standar.

3.2.2. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas

Pada setiap Puskesmas, harus tersedia minimal satu orang dokter gigi, baik di Puskesmas rawat inap maupun di Puskesmas non rawat inap, baik di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Pada tahun 2020, terdapat 29,98 persen Puskesmas (182 unit) di Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah dokter gigi melebihi standar, 44,48 persen Puskesmas (270 unit) dengan jumlah dokter gigi cukup, dan 18,95 persen Puskesmas (155 unit) dengan jumlah dokter gigi kurang dari standar. Data profil kesehatan menunjukkan bahwa dokter gigi yang bekerja di Puskesmas berjumlah 634 orang, namun penyebarannya belum merata sehingga ada kelompok Puskesmas dengan jumlah dokter gigi berlebih, dan ada kelompok Puskesmas dengan jumlah dokter gigi kurang.

Kabupaten/kota dengan jumlah dokter gigi lebih dari standar, yaitu Kota Binjai, Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Langkat, Kabupaten Karo, Kabupaten Asahan dan Kabupaten Labuhanbatu. Kota Sibolga diketahui memiliki dokter gigi dalam jumlah cukup, dan 23 kabupaten/kota lainnya memiliki dokter gigi dengan jumlah kurang dari standar.

3.2.3. Kecukupan Perawat di Puskesmas

Perawat pada Puskesmas non rawat inap minimal berjumlah lima orang, sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal berjumlah delapan orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada tahun 2020, diketahui hanya 1 (satu) kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang melaporkan kekurangan tenaga perawat, yaitu Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun 32 kabupaten/kota lainnya melaporkan telah memiliki jumlah perawat di Puskesmas lebih dari standar yang ditetapkan.

3.2.4. Kecukupan Bidan di Puskesmas

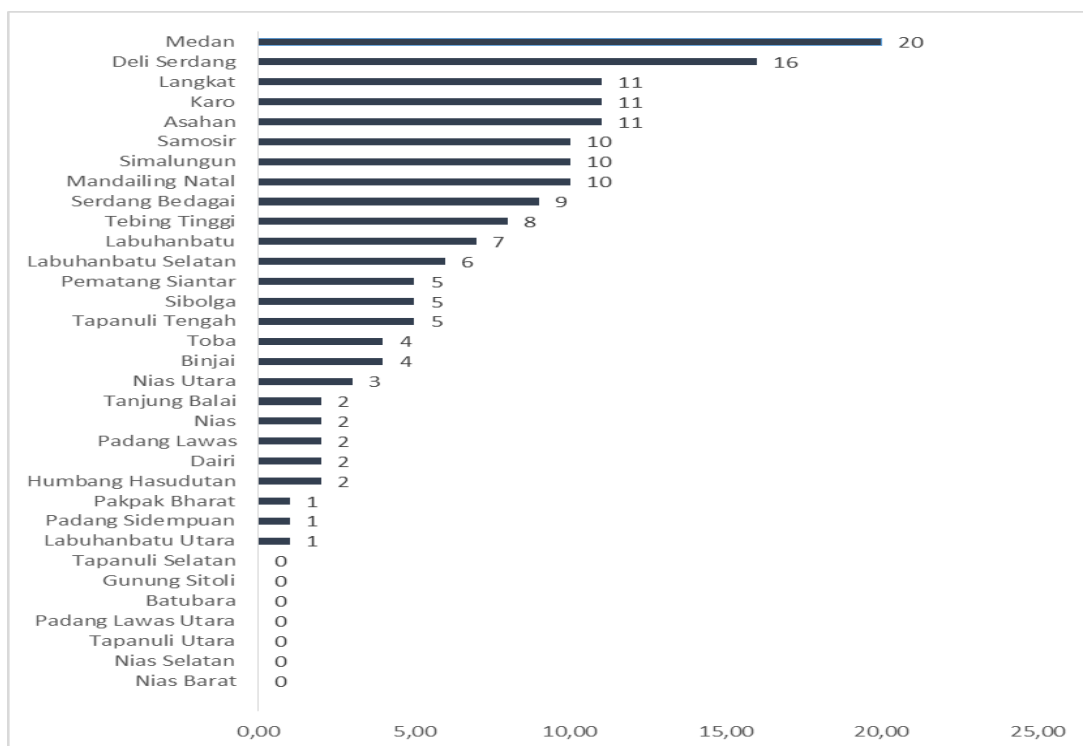
Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang, dan di Puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada tahun 2020, semua Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara diketahui telah memiliki bidan melebihi jumlah standar yang ditetapkan.

3.2.5. Jumlah Puskesmas yang Memiliki 9 (Sembilan) Jenis Tenaga Kesehatan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, bahwa tenaga kesehatan di Puskesmas minimal memiliki 9 (sembilan) jenis tenaga kesehatan untuk mendukung tugas Puskesmas dalam melaksanakan upaya kesehatan masyarakat. Dalam Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024, salah satu indikator dalam meningkatkan ketersediaan dan mutu SDM sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yaitu jumlah Puskesmas yang memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang dimaksud adalah, Dokter, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Farmasi, Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Gizi dan Ahli Teknologi Laboratorium Medik/analisis kesehatan (ATLM). Berikut ini disajikan jumlah Puskesmas yang memiliki 9 (sembilan) jenis tenaga kesehatan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020.

Sampai dengan tahun 2020 terdapat 168 Puskesmas (27,68%) yang telah memiliki sembilan jenis tenaga Kesehatan, dan 439 puskesmas (72,32%) lainnya belum memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan. Kabupaten/kota dengan jumlah Puskesmas terbanyak memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan adalah Kota Medan (20 Puskesmas), Kabupaten Deli Serdang (16 Puskesmas), serta Kabupaten Langkat, Kabupaten Karo dan Kabupaten Asahan masing-masing dengan 11 Puskesmas.

Gambar 3.4
Jumlah Puskesmas yang Memiliki Sembilan Jenis Tenaga Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

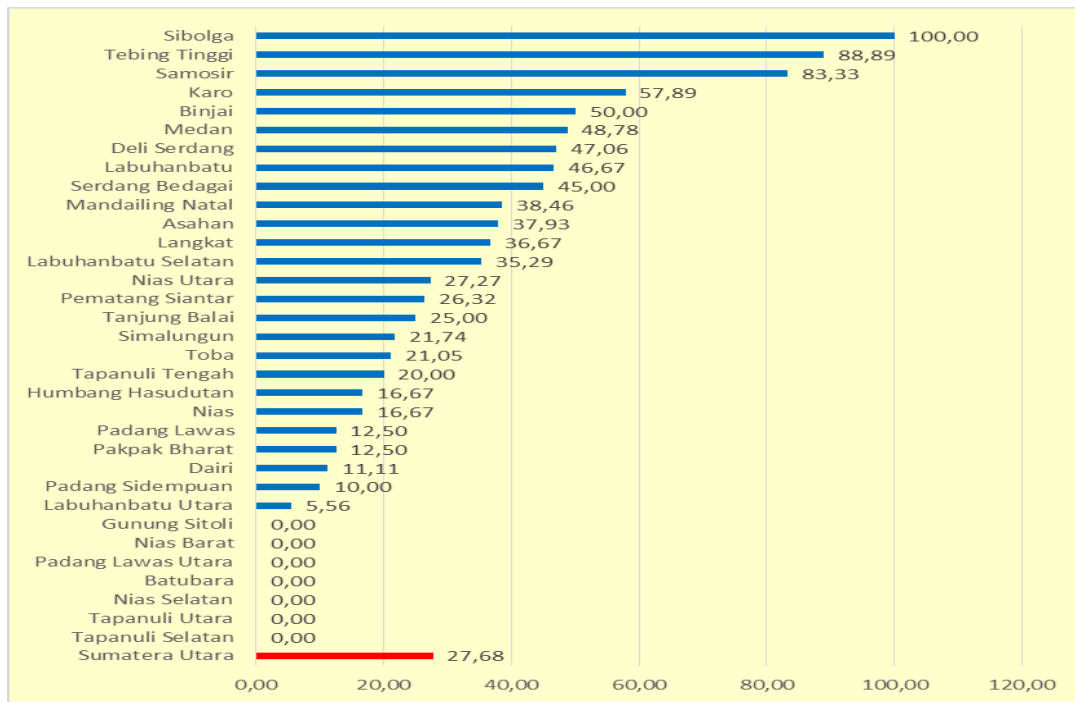


Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinkes Prov.Sumut 2020

Terdapat 7 (tujuh) Kabupaten/Kota yang melaporkan semua Puskesmas di wilayahnya belum memiliki sembilan jenis tenaga Kesehatan, yaitu Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Gunungsitoli, Kabupaten Batubara, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Nias Selatan dan Kabupaten Nias Barat.

Kabupaten/Kota dengan persentase Puskesmas memiliki 9 (Sembilan) jenis tenaga kesehatan tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 3.5.

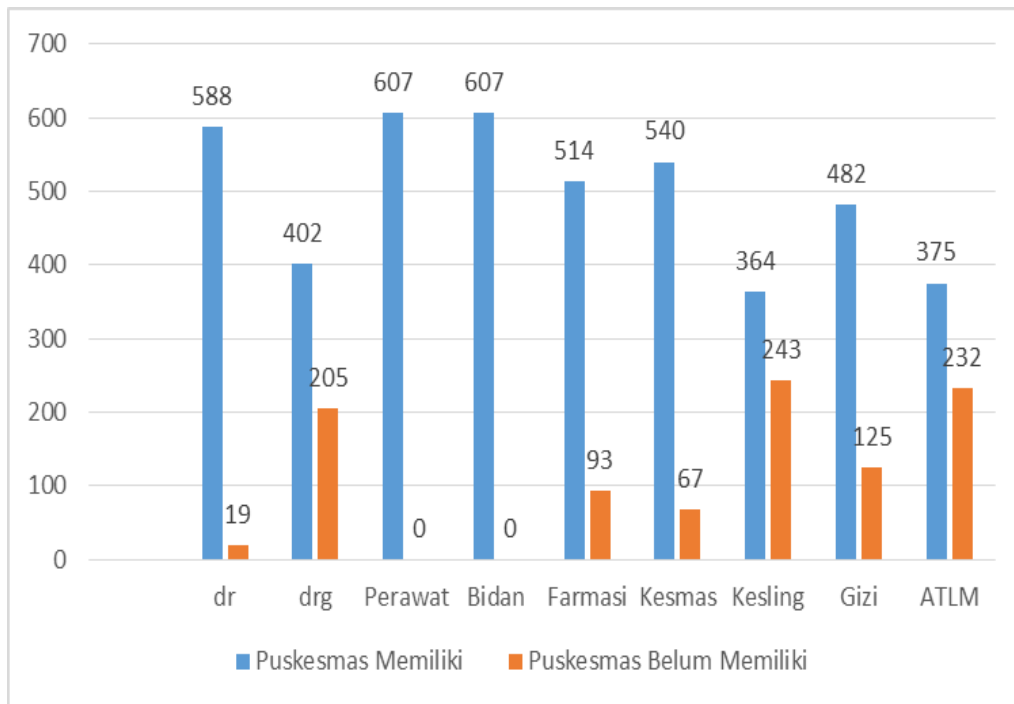
Gambar 3.5
Persentase Puskesmas yang Memiliki Sembilan Jenis Tenaga Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinkes Prov.Sumut 2020

Dari gambar 3.5 diketahui bahwa seluruh Puskesmas (100.00%) di Kota Sibolga telah memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan, diikuti Kota Tebing Tinggi sebesar 88,89 persen dan Kabupaten Samosir sebesar 83,33 persen. Terdapat 7 (tujuh) Kabupaten/Kota yang seluruh Puskesmas di wilayahnya belum memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan yaitu: Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Gunungsitoli, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Nias Selatan dan Kabupaten Nias Barat. Gambaran Puskesmas berdasarkan jenis tenaga kesehatan yang sudah dan belum dimiliki dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 3.6
Gambaran Puskesmas yang Memiliki Sembilan Jenis Tenaga Kesehatan
di Puskesmas Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



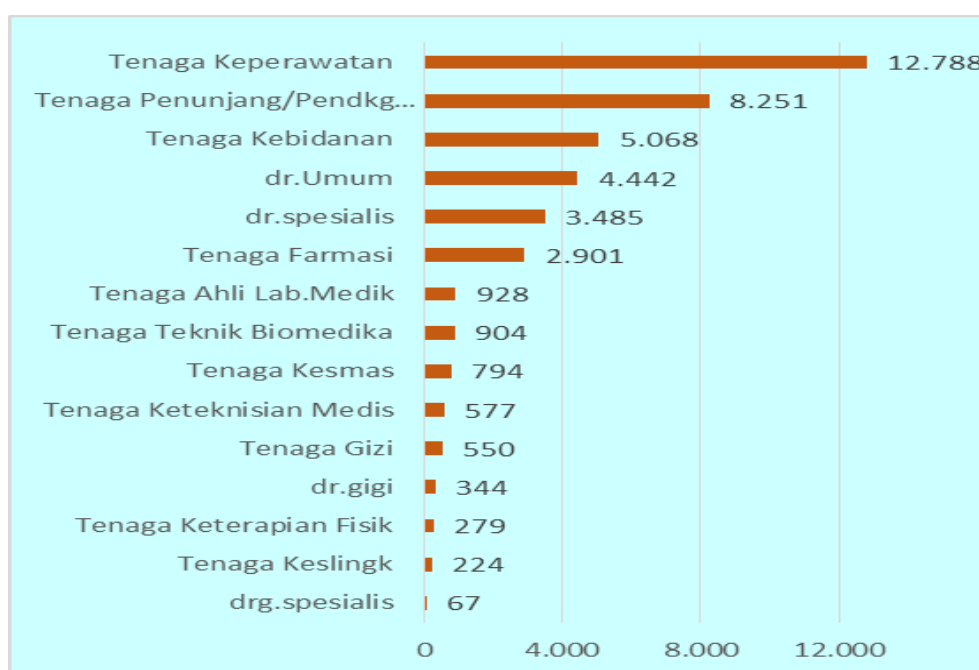
Sumber : Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinkes Prov.Sumut 2020

Gambar 3.6 di atas menunjukkan bahwa dari 607 Puskesmas yang ada di Provinsi Sumatera Utara, 588 Puskesmas diantaranya telah memiliki dokter, dan 19 Puskesmas lainnya belum memiliki dokter. Terdapat 402 Puskesmas telah memiliki dokter gigi, dan 205 Puskesmas belum memiliki dokter gigi. Semua Puskesmas diketahui telah memiliki perawat dan bidan. Puskesmas yang telah memiliki tenaga farmasi ada sebanyak 514 Puskesmas, dan yang belum memiliki tenaga farmasi ada sebanyak 93 Puskesmas. Terdapat 540 Puskesmas telah memiliki tenaga kesehatan masyarakat, dan 67 Puskesmas lainnya belum memiliki. Puskesmas yang telah memiliki tenaga kesehatan lingkungan diketahui sebanyak 364 Puskesmas, dan yang belum memilikinya sebanyak 243 Puskesmas. Puskesmas dengan tenaga gizi diketahui sebanyak 482 Puskesmas, dan Puskesmas yang belum memiliki tenaga gizi sebanyak 125 Puskesmas. Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) ada di 375 Puskesmas, dan masih ada 232 Puskesmas lainnya yang belum memiliki tenaga ATLM.

3.3. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit dapat didirikan dan diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan swasta. Sedangkan menurut pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit terdiri dari Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus. Total SDM di rumah sakit di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020 diketahui sebanyak 41.602 orang yang terdiri dari 33.351 orang tenaga kesehatan (80,17%) dan 8.251 orang tenaga penunjang kesehatan (19,83%). Berikut ini disajikan gambar jumlah dan jenis SDM yang bekerja di rumah sakit di Sumatera Utara tahun 2020.

Gambar 3.7
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



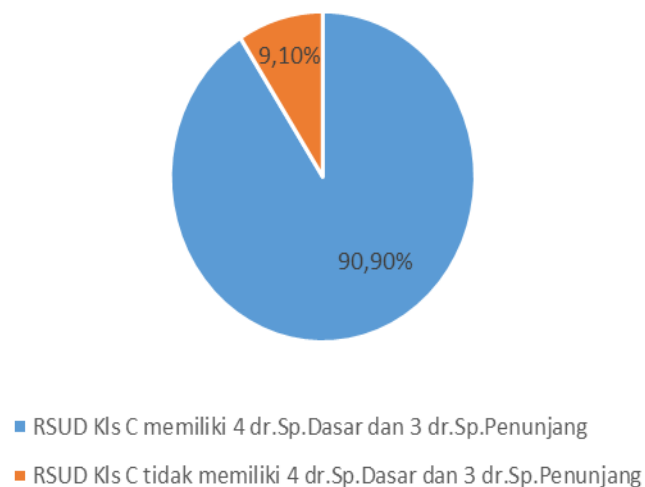
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Berdasarkan Gambar 3.7 di atas dapat dilihat bahwa proporsi tenaga kesehatan terbesar adalah perawat sebesar 30,74 persen, sedangkan proporsi tenaga kesehatan paling rendah adalah dokter gigi spesialis sebesar 0,16 persen. Rincian lengkap mengenai jumlah sumber daya manusia kesehatan di Rumah Sakit dapat dilihat di Lampiran Tabel 11 s/d 16.

3.3.1. Rumah Sakit Kelas C Yang memiliki Empat Dokter Spesialis Dasar dan Tiga Dokter Spesialis Penunjang

Untuk meningkatkan ketersediaan dan mutu SDM sesuai dengan standar pelayanan kesehatan, salah satu indikatornya adalah persentase rumah sakit kabupaten/kota kelas C yang memiliki empat dokter spesialis dasar dan tiga dokter spesialis penunjang. Empat dokter spesialis dasar yang dimaksud adalah dokter spesialis obstetri dan ginekologi, dokter spesialis anak, dokter spesialis penyakit dalam, dan dokter spesialis bedah, sedangkan tiga dokter spesialis penunjang yaitu dokter spesialis radiologi, dokter spesialis anestesi, dan dokter spesialis patologi klinik. Dari 22 RSUD Kelas C di Provinsi Sumatera Utara, terdapat 20 RSUD yang telah memenuhi standar ketenagaan dokter spesialis (90,90%), dan 2 RSUD lainnya belum memenuhi standar (9,10%).

Gambar 3.8
Persentase Rumah Sakit Kabupaten/Kota Kelas C Yang Memiliki Empat Dokter Spesialis Dasar dan Tiga Dokter Spesialis Penunjang di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Bidang SDK Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2020

RSUD Kelas C yang telah memiliki empat dokter spesialis dasar dan tiga dokter spesialis penunjang adalah RSUD Gunungsitoli (Kab. Nias), RSUD Penyabungan (Kab. Mandailing Natal), RSUD Kabupaten Tapanuli Selatan (Kab. Tapanuli Selatan), RSUD Gunung Tua (Kab. Padanglawas Utara), RSUD Pandan (Kab. Tapanuli Tengah), RSUD Hadrianus Sinaga (Kab. Samosir), RSUD Doloksanggul (Kab. Humbang Hasundutan),

RSUD Porsea (Kab. Toba Samosir), RSUD H. Abdul Manan Simatupang (Kab. Asahan), RSUD Perdagangan (Kab. Simalungun), RSUD Sidikalang (Kab. Dairi), RSUD Kabanjahe (Kab. Karo), RSUD Tanjung Pura (Kab. Langkat), RSUD Batu Bara (Kab. Batu Bara), RSUD Kotapinang (Kab. Labuhanbatu Selatan), RSUD Sibuhuan (Kab. Padang Lawas), RSUD Sultan Sulaiman (Kab. Serdang Bedagai), RSUD Aek Kanopan (Kab. Labuhanbatu Utara) dan RSUD dr. Tengku Mansyur (Kota Tanjung Balai). Sedangkan 2 RSUD Kelas C yang belum mempunyai empat dokter spesialis dasar dan tiga dokter spesialis penunjang adalah RSUD Salak (Kab. Pakpak Bharat) dan RSUD Tuan Ronda Haim Pematang Raya (Kab. Simalungun).

Untuk mengetahui jenis ketenagaan dan rasionya terhadap jumlah penduduk, berikut ini disajikan jumlah tenaga kesehatan menurut masing-masing rumpun tenaga kesehatan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020.

Tabel 3.1
Jumlah Tenaga Kesehatan dan Rasio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Rasio per 100.000 penduduk	Standar per 100.000 penduduk
1	Dokter Spesialis	3.500	23,65	6,00
2	Dokter Umum	6.274	42,39	40,00
3	Dokter Gigi & Sp.Gigi	1.060	7,16	11,00
4	Perawat	21.140	142,84	118,50
5	Bidan	21.860	147,70	92,49
6	Tenaga Kefarmasian	3.753	25,36	10,00
7	Tenaga Kesmas	2.403	16,23	40,00
8	Tenaga Keslingk	675	4,56	40,00
9	Tenaga Gizi	1.218	8,23	22,00
10	Ahli Lab. Medik	1.427	9,64	
11	Tenaga Teknik Biomedik	1.005	6,79	
12	Keterapian Fisik	295	1,99	-
13	Keteknisan Medis	863	5,83	-

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa ada 5 (lima) jenis tenaga yang telah mencapai standar nasional pada tahun 2020, yaitu dokter spesialis, dokter umum, perawat, bidan dan tenaga kefarmasian (apoteker/*assistant*). Sedangkan jenis tenaga dokter gigi, sarjana kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan/sanitarian, dan gizi masih berada jauh di bawah target nasional.

3.4. REGISTRASI TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2019 Pasal 2 mengamanatkan setiap tenaga kesehatan yang akan menjalankan praktik dan/atau pekerjaan keprofesiannya wajib memiliki izin dari pemerintah. Untuk memperoleh izin dari pemerintah diperlukan Surat Tanda Registrasi (STR) yang diterbitkan oleh Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) dan berlaku secara nasional selama lima tahun. Setelah lima tahun, setiap tenaga kesehatan harus melakukan registrasi ulang (re-registrasi) setelah memenuhi syarat.

Registrasi Surat Tanda Registrasi (STR) yang dilaksanakan oleh MTKI, menaungi 26 jenis profesi kesehatan yang terdiri dari : Perawat, Bidan, Fisioterapi, Terapis Gigi dan Mulut, Refraksionis Optisien, Terapis Wicara, Radiografer, Okupasi Terapis, Ahli Gizi, Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, Teknisi Gigi, Sanitarian, Elektromedis, Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Penata Anestesi, Akupunktur Terapis, Fisikawan Medis, Ortotis Prostetis, Teknisi Transfusi Darah, Kardiovaskuler, Ahli Kesehatan Masyarakat, Promotor Kesehatan, Epidemiolog Kesehatan, Psikologi Klinis, Praktisi Kesehatan Tradisional, dan Audiologis.

Pada tahun 2020, pengajuan baru penerbitan STR tidak melalui Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, melainkan mengajukan langsung ke MTKI Pusat. Berdasarkan data dari Bidang Sumber Daya Kesehatan diketahui bahwa pada tahun 2020, ada sebanyak 44.388 STR yang telah dicetak MTKI Pusat dan telah didistribusikan kepada tenaga kesehatan yang ada di Provinsi Sumatera Utara.

IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan merupakan salah satu sub-sistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang merupakan komponen pengelolaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan memiliki peranan penting dalam hal pembangunan kesehatan dimana pembangunan kesehatan melibatkan indikator derajat kesehatan. Pembangunan kesehatan tidak lepas dari tantangan-tantangan terhadap “*unfinished agenda*” seperti penurunan angka kematian ibu, strategi mengatasi *stunting*, pengelolaan terhadap penyakit menular maupun tidak menular, serta agenda lain yang termuat didalam *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Pencapaian indikator dengan menghadapi tantangan-tantangan diatas tentu membutuhkan pembiayaan kesehatan. Meningkatnya pembiayaan kesehatan dapat dilakukan melalui strategi:

- a. Mendorong peningkatan pembiayaan kesehatan dari komponen APBN, terkhusus upaya kesehatan masyarakat,
- b. Pemenuhan pembiayaan kesehatan untuk penerima bantuan Iuran (PBI) JKN,
- c. Mendorong peningkatan pembiayaan kesehatan dari APBD minimal 10 persen dari APBD,
- d. Mendorong peningkatan pembiayaan kesehatan oleh swasta.

Untuk mendukung efektivitas pembiayaan kesehatan, maka pendanaan kesehatan diutamakan untuk peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan terkhusus pada masyarakat miskin melalui program Jaminan Kesehatan Nasional, penguatan kesehatan pada masyarakat yang tinggal di daerah terpencil, perbatasan dan kepulauan (DTPK), penguatan sub-sub sistem dalam SKN dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi (AKI dan AKB), angka kematian balita (AKABA), peningkatan gizi masyarakat, pengendalian penyakit menular, pencegahan penyakit, serta penyehatan lingkungan.

Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan/atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009, pembiayaan kesehatan memiliki tujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum, sumber biaya

kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat.

Anggaran kesehatan adalah anggaran yang pembiayaannya bersumber dari anggaran pemerintah. Di dalam bab ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan baik di provinsi maupun di kabupaten/kota. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

4.1. ANGGARAN KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA

4.1.1. Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

Alokasi anggaran APBD (total belanja langsung dan belanja tidak langsung) yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 sebesar 361.328.896.844,00 (*Tiga Ratus Enam Puluh Satu Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Empat Rupiah*). Alokasi ini menurun jika dibandingkan dengan alokasi APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2019 sebesar 372.921.834.501,00 (*Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Lima Ratus Satu Rupiah*). Realisasi APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2020 sebesar 338.769.577.794, 00 (*Tiga Ratus Tiga Puluh Delapan Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah*) atau sebesar 93,76 persen dengan rincian pada Tabel 4.1.

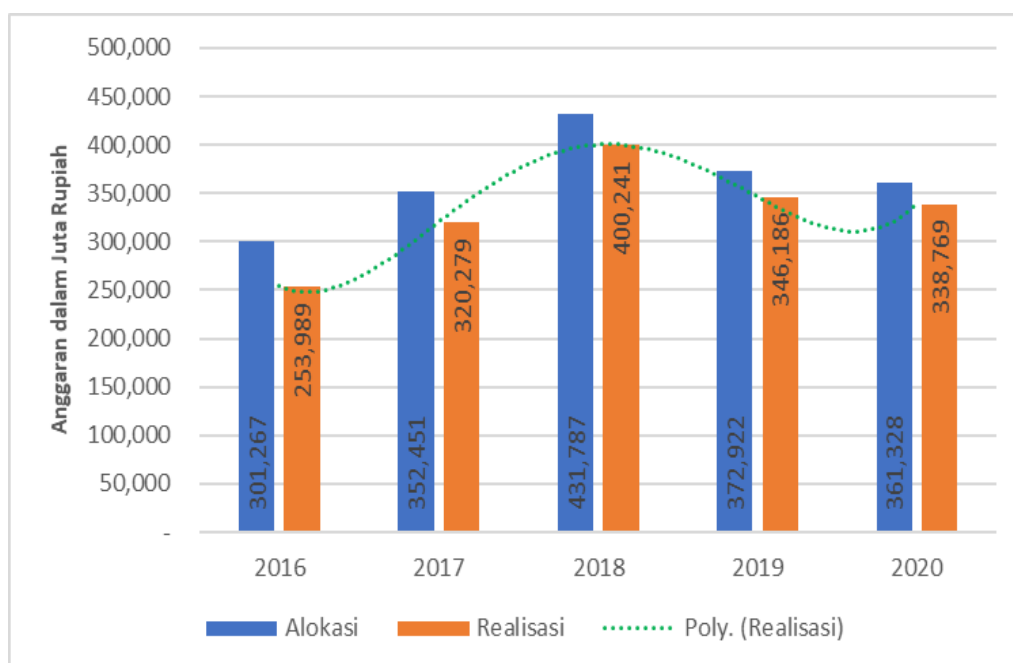
Tabel 4.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Bersumber APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2020

No.	Uraian	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja Tidak Langsung	122.701.912.000	120.529.079.404	98,23
2	Belanja Langsung	238.626.984.844	218.240.498.390	91,46
	- Belanja Pegawai	2.532.970.000	2.209.070.000	87,21
	- Belanja Barang dan Jasa	16.679.009.326	206.247.793.543	94,00
	- Belanja Modal	16.679.009.326	9.783.634.847	58,66
	Total	361.328.896.844	338.769.577.794	93,76

Sumber: Laporan Kinerja (LK) Dinas Kesehatan Provsu, 2020

Persentase realisasi APBD Tahun 2020 (93,76%) mengalami peningkatan sebesar 0.93 persen dibanding persentase realisasi APBD Tahun 2019 (92,83%). Tren alokasi dan realisasi anggaran APBD dalam 5 tahun terakhir disajikan pada Gambar 4.1.

Gambar 4.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020



Sumber: Laporan Kinerja (LK) Dinas Kesehatan Provsu, 2016-2020

Dari Gambar 4.1 di atas diketahui bahwa alokasi dan realisasi anggaran setiap tahunnya berfluktuasi. Dari tahun 2016 hingga 2018 terjadi kenaikan alokasi dan realisasi anggaran, namun mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020.

Realisasi anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2016 sebesar 84.31 persen, meningkat secara gradual di tahun-tahun berikutnya menjadi 90.87 persen di tahun 2017, 92.69 persen di tahun 2018, 92.83 persen di tahun 2019, dan 93.76 persen di tahun 2020 (Gambar 4.2).

Gambar 4.2
Tren Persentase Realisasi Anggaran APBD
Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020



Sumber: Laporan Kinerja (LK) Dinas Kesehatan Provsu, 2016-2020

Berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023, diketahui terdapat 11 program prioritas pembangunan daerah dan 5 program penunjang urusan pemerintahan daerah. Rincian 11 Program prioritas adalah program obat dan perbekalan kesehatan, program upaya kesehatan masyarakat, program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, program perbaikan gizi masyarakat, program pengembangan lingkungan sehat, program pencegahan dan pengendalian penyakit, program peningkatan pelayanan kesehatan, RS, RSK, dan Laboratorium Kesehatan, program pengembangan sumber daya kesehatan, program kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan, program pembinaan pelayanan kesehatan, serta program jaminan pemeliharaan kesehatan.

Alokasi, realisasi, dan persentase realisasi anggaran pada masing-masing program prioritas dan pendukung pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2020 disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Alokasi dan Realisasi Anggaran Menurut Program Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Bersumber APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2020

	Program	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A	Program Utama			
1	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	3.644.194.550	2.722.489.807	74,71
2	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	3.667.820.500	2.943.694.416	80,26
3	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	2.356.879.050	2.030.236.675	86,14
4	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	20.884.224.105	17.546.038.124	84,02
5	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	3.023.097.400	470.054.942	81,71
6	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	3.811.337.268	2.151.434.622	56,45
7	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan RS,RSK, Laboratorium Kesehatan	26.457.005.766	19.106.346.363	72,22
8	Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	163.720.800	148.544.500	90,73
9	Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	4.271.350.650	3.543.560.102	82,96
10	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	1.831.454.850	1.687.591.987	92,14
11	Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	136.369.097.072	134.154.651.850	98,38
B	Program Pendukung			
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	24.173.926.147	22.047.834.112	91,21
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	7.365.569.736	7.107.937.300	96,50
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	-	-	-
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	355.180.000	329.932.640	92,89
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	252.126.950	250.150.950	99,22
Total		238.626.984.844	218.240.498.390,78	92,62

Sumber: Laporan Kinerja (LK) Dinas Kesehatan Provsu, 2020

4.1.2. Dana Dekonsentrasi dan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2020

Berdasarkan ketentuan yang diatur dalam PP Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan dan PMK Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 248/PMK.07/2010 untuk mendukung pencapaian pembangunan

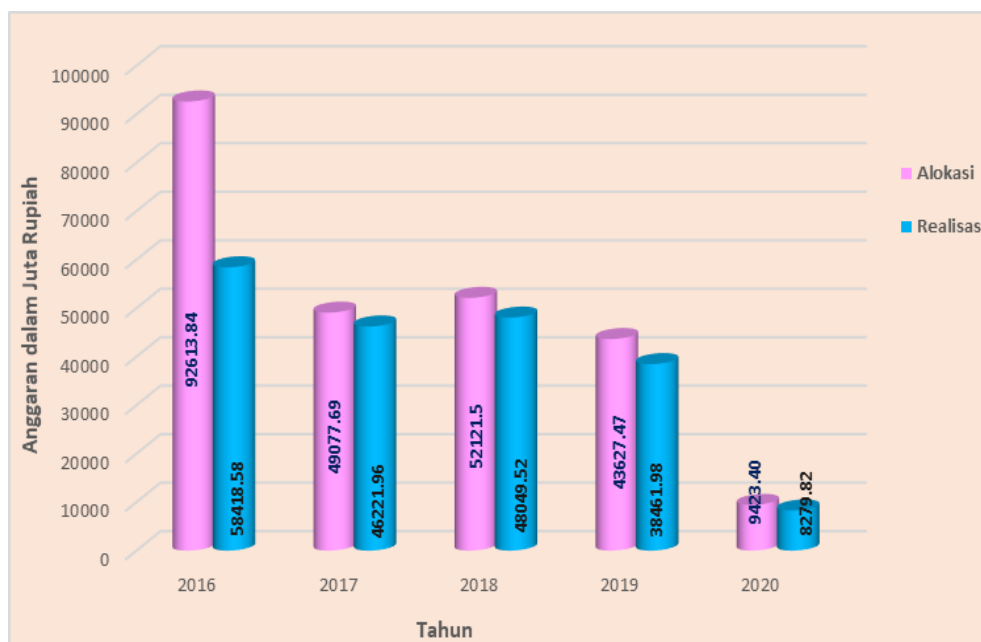
yang menjadi fokus/prioritas nasional, serta meningkatkan peran provinsi dalam kerangka *good governance* dalam mengawal pelaksanaan program kementerian/lembaga di daerah dan untuk menjamin tersedianya dana bagi pelaksanaan pelimpahan wewenang tersebut, pemerintah melalui K/L mengatur pemberian dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan.

Dana dekonsentrasi adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan gubernur sebagai wakil pemerintah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah. Prinsip pendanaan dekonsentrasi adalah untuk mendanai pelaksanaan tugas dan kewenangan gubernur selaku wakil pemerintah di daerah. Sifat kegiatan yang didanai ialah kegiatan non-fisik seperti sinkronisasi dan koordinasi perencanaan, fasilitasi, bimbingan teknis, pelatihan, penyuluhan, supervisi, penelitian dan survey, pembinaan dan pengawasan, serta pengendalian.

Proses penganggaran dana dekonsentrasi ini melalui beberapa tahapan/mekanisme, diantaranya adalah: penetapan pagu alokasi dana dekonsentrasi pada masing-masing pemerintah daerah (dalam hal ini Dinas Kesehatan Provinsi) oleh satuan kerja (Satker) pengampu di tingkat pusat; pengajuan usulan kegiatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dengan mengacu pada menu dekonsentrasi yang telah ditetapkan sebelumnya; dan pemeriksaan terhadap usulan kegiatan yang dilakukan oleh beberapa unit pusat terkait. Dana dekonsentrasi Kementerian Kesehatan hanya bisa dialokasikan kepada Dinas Kesehatan Provinsi, yang selanjutnya dikelola untuk membiayai kegiatan non fisik yang dimungkinkan melibatkan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Pagu dan realisasi anggaran dana dekonsentrasi kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020 disajikan pada gambar 4.3. Adanya tren penurunan alokasi dana dekosentrasi dari Rp. 43.627.474.000,00 pada tahun 2019 menjadi Rp. 9.423.397.000,00 di tahun 2020. Penurunan alokasi dimaksud dikarenakan adanya efisiensi anggaran berkaitan dengan *refocusing* anggaran untuk percepatan penanganan dan penanggulangan COVID-19. Dari alokasi dana di tahun 2020, sebesar 87,86 persen atau Rp. 8.279.824.330,00 telah direalisasi.

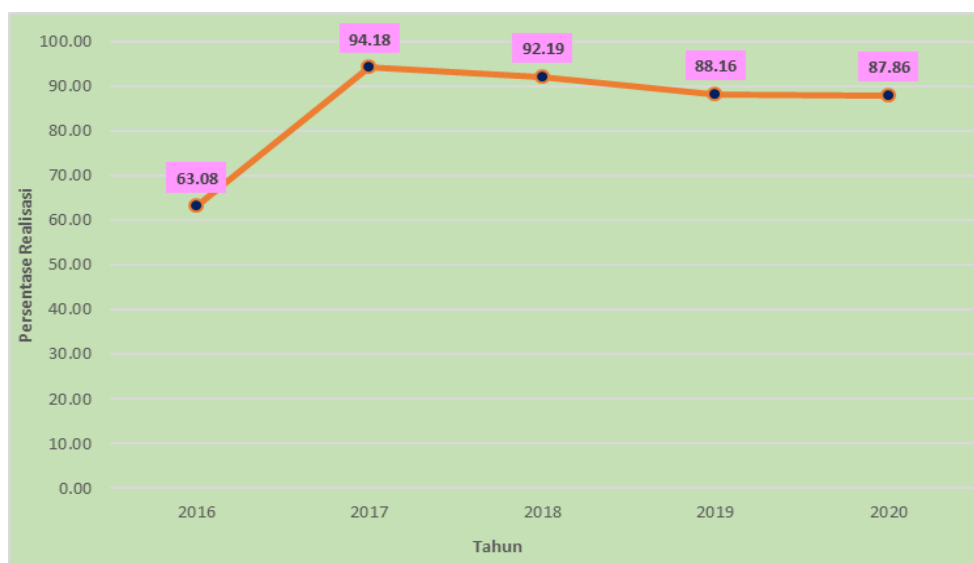
Gambar 4.3
Alokasi dan Realisasi Dana Dekonsentrasi Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2016-2020



Sumber: Laporan Kegiatan APBN Satker Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2020

Tren persentase realisasi dana dekonsentrasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2016-2020 disajikan pada Gambar 4.4 berikut.

Gambar 4.4
Tren Persentase Realisasi Dana Dekonsentrasi Kesehatan
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020



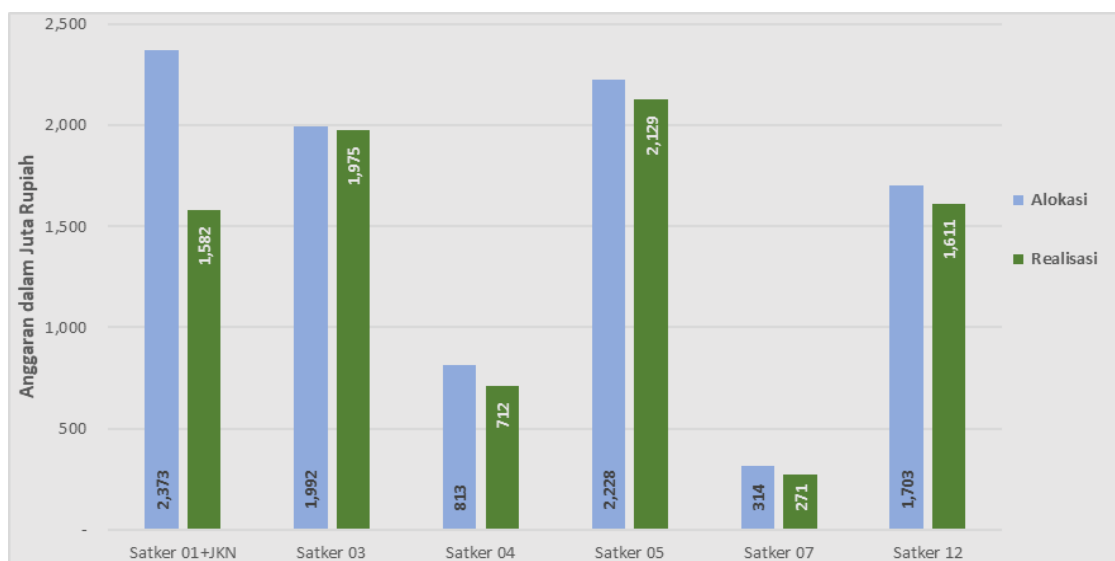
Sumber: Laporan Kegiatan APBN Satker Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2020

Dari Gambar 4.4 diketahui bahwa terjadi penurunan persentase realisasi dana dekonsentrasi dalam empat tahun terakhir. Setelah meningkat di tahun 2017 (dari 63,08% menjadi 94,18%), persentase realisasi dana dekonsentrasi mengalami penurunan setiap tahun di tahun 2018 (92,19%), tahun 2019 (88,18%), dan tahun 2020 (87,86%).

Dana dekonsentrasi di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 6 (enam) Satker, yaitu Satker 01 Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Kesehatan dan Program Penguatan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional; Satker 03 Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat; Satker 04 Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan; Satker 05 Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; Satker 07 Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan; Satker 12 Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia.

Alokasi dan realisasi dana dekonsentrasi per satker pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 disajikan pada Gambar 4.5 berikut.

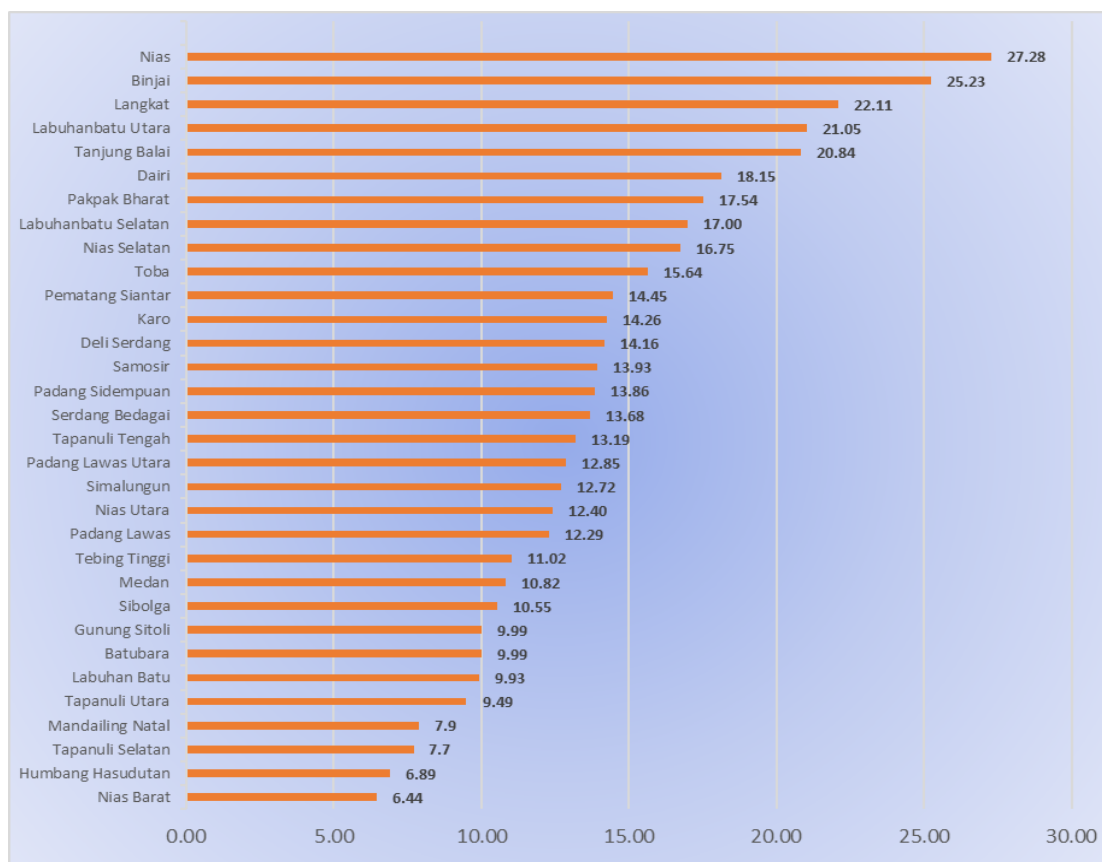
Gambar 4.5
Alokasi dan Realisasi Dana Dekonsentrasi Kesehatan per Satker
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Laporan Kegiatan APBN Satker Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2020

Berikut ini disajikan persentase anggaran kesehatan di Kabupaten/Kota dibandingkan dengan total anggaran APBD di masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2020.

Gambar 4.6
Persentase Total Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota Terhadap Total APBD Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 4.6 menunjukkan persentase anggaran kesehatan terhadap total APBD kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020, dimana persentase tertinggi adalah Kabupaten Nias (27,28%), diikuti Kota Binjai (25,23%) dan Kabupaten Langkat (22,11%). Data dan informasi lebih rinci mengenai persentase anggaran kesehatan terhadap total APBD masing-masing kabupaten/kota disajikan pada Lampiran Tabel 19.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 85 Tahun 2019 tentang Petunjuk Operasional Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2020 dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 86 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2020. Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan diberikan kepada daerah untuk membantu mendanai kegiatan bidang kesehatan yang merupakan urusan daerah.

Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan terdiri atas:

- a. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Kesehatan, meliputi: DAK Fisik Reguler, DAK Fisik Penugasan, dan DAK Fisik Afirmasi.
- b. Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Bidang Kesehatan, meliputi: DAK Nonfisik BOK, DAK Nonfisik Akreditasi, dan DAK Nonfisik Jampersal, dan DAK Nonfisik pengawasan obat dan makanan.

Pelaporan DAK Bidang Kesehatan tahun berjalan mengikuti alur pelaporan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memperoleh alokasi DAK Bidang Kesehatan kepada Kementerian Kesehatan RI melalui aplikasi *e-renggar* secara berkala (triwulan), dimana dalam pelaksanaannya dibutuhkan verifikasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi.

Tabel 4.3
Alokasi dan Realisasi DAK Bidang Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara
Tahun Anggaran 2020

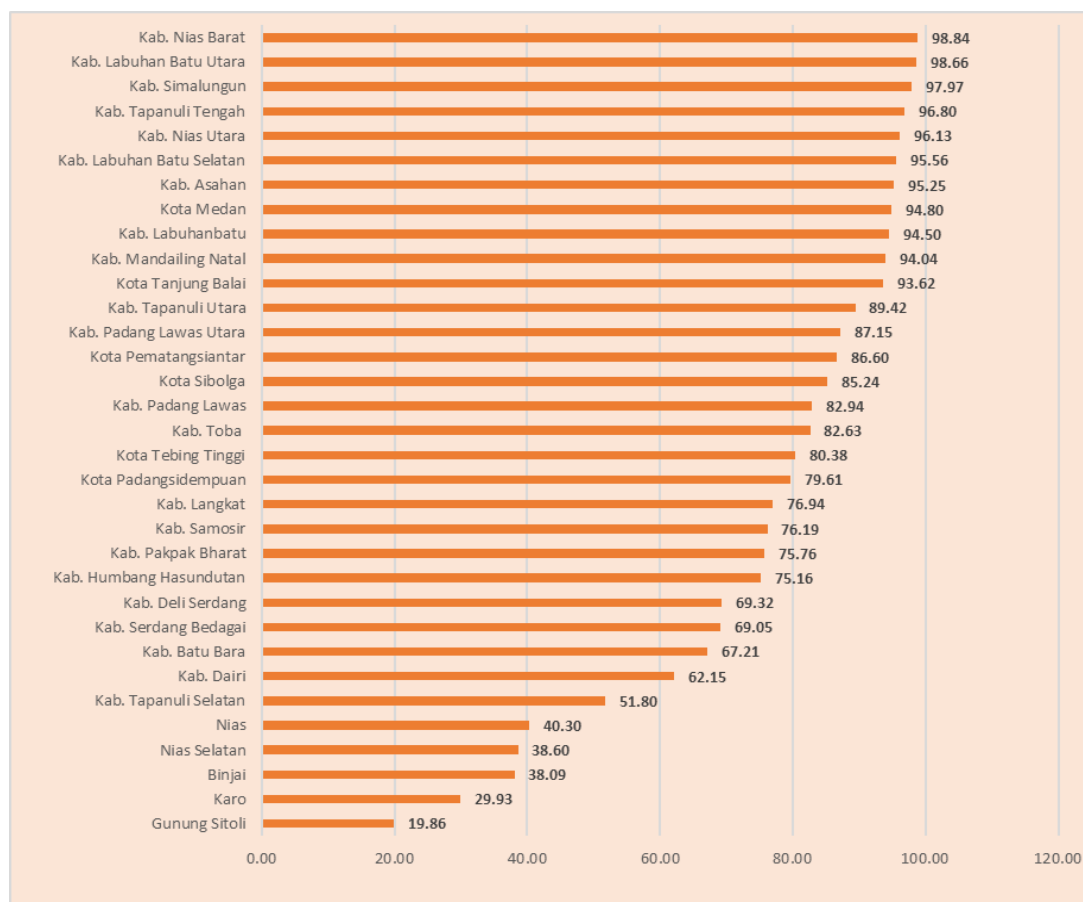
Uraian		Alokasi	Realisasi	%
A	DAK FISIK BIDANG KESEHATAN	31.792.784.000	28.232.992.440	88,80
1	DAK Fisik Reguler	13.674.434.000	12.807.281.997	93,66
2	DAK Fisik Penugasan (Penguatan Intervensi Stunting)	18.118.350.000	15.425.710.443	85,14
B	DAK NON- FISIK BIDANG KESEHATAN	13.806.205.000	10.896.381.669	78,92
1	BOK Provinsi	13.500.539.000	10.597.134.869	78,49
2	BOK Kefarmasian	305.666.000	299.246.800	97,90
Total (DAK Fisik dan Non-fisik Bidang Kesehatan)		45.598.989.000	39.129.374.109	85,81

Sumber: Laporan realisasi penggunaan DAK Bid Kes 2020 Dinkes Prov.Sumut

Pada tahun 2020, Provinsi Sumatera Utara memperoleh total alokasi DAK Bidang Kesehatan sebesar Rp. 45.598.989.000,00 (*Empat Puluh Lima Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah*) terdiri dari alokasi DAK Fisik Bidang Kesehatan sebesar Rp. 31.792.784.000,00 (*Tiga Puluh Satu Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah*) dan alokasi DAK Nonfisik Bidang Kesehatan sebesar Rp. 13.806.205.000,00 (*Tiga Belas Milyar Delapan Ratus Enam Juta Dua Ratus Lima Ribu Rupiah*).

Total realisasi DAK Bidang Kesehatan Tahun 2020 di Provinsi Sumatera Utara sebesar Rp. 39.129.374.109,00 (*Tiga Puluh Sembilan Milyar Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Seratus Sembilan Rupiah*) dengan rincian realisasi DAK Fisik Bidang Kesehatan sebesar Rp. 28.232.992.440,00 (*Dua Puluh Delapan Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Empat Ratus Empat Puluh Rupiah*) dan realisasi DAK Nonfisik Bidang Kesehatan sebesar Rp. 10.896.381.669,00 (*Sepuluh Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Enam Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah*). Berikut ini disajikan realisasi DAK Fisik berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 4.7
Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



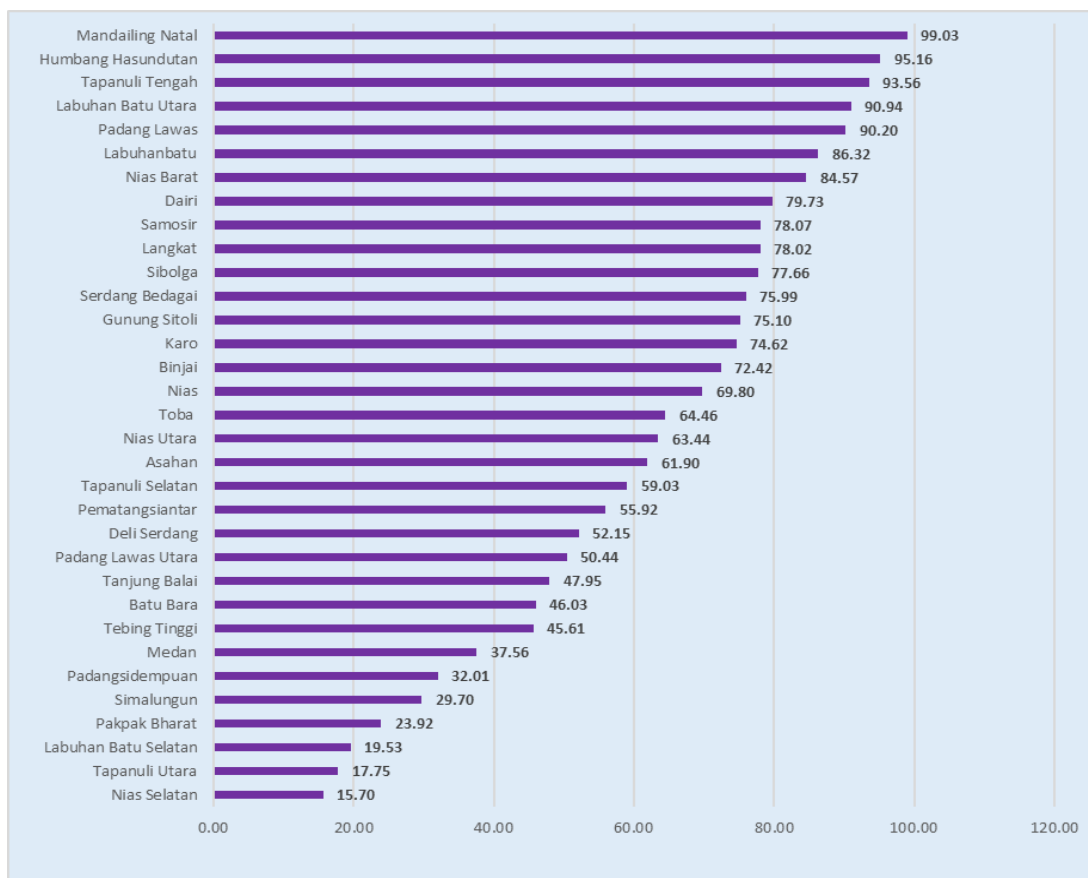
Sumber : Laporan Realisasi DAK Kabupaten/Kota Tahun 2020

Dari Gambar 4.7 di atas diketahui bahwa realisasi tertinggi DAK Fisik Bidang Kesehatan secara berturut-turut adalah Kabupaten Nias Barat (98,84%), Kabupaten

Labuhanbatu Utara (98,66%), Kabupaten Simalungun (97,97%). Sedangkan realisasi terendah dilaporkan di Kota Gunungsitoli (19,86%), Kabupaten Karo (29,93%), dan Kota Binjai (38,09%).

Realisasi DAK Nonfisik Bidang Kesehatan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada Gambar 4.8.

Gambar 4.8
Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Bidang Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Laporan Realisasi DAK Kabupaten/Kota Tahun 2020

Realisasi DAK Nonfisik Bidang Kesehatan tertinggi secara berturut-turut adalah Kabupaten Mandailing Natal (99,03%), Kabupaten Humbang Hasundutan (95,16%), dan Kabupaten Tapanuli Tengah (91,56%). Sebaliknya Realisasi DAK Nonfisik Bidang Kesehatan terendah secara berturut-turut adalah Kabupaten Nias Selatan (15,70%), Tapanuli Utara (17,75%), dan Labuhan Batu Selatan (19,53%).

4.2. JAMINAN KESEHATAN DAN PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN

4.2.1 Jaminan Kesehatan

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) berdasarkan UU nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Melalui Program Jaminan Kesehatan Nasional, pemeliharaan kesehatan rakyat dapat terjamin. JKN mempunyai multi manfaat, secara medis maupun non medis. Manfaat JKN bersifat komprehensif dan paripurna, meliputi pelayanan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Seluruh pelayanan yang diberikan tidak dipengaruhi oleh besarnya biaya iuran bagi peserta. Pada upaya kesehatan perorangan, pelayanan promotif dan preventif yang diberikan bersifat personal (*personal care*).

Melalui program JKN, Pemerintah mengupayakan *Universal Health Coverage*, dimana JKN menjangkau penduduk secara keseluruhan, termasuk warga asing yang harus membayar iuran dengan nominal tertentu dengan persyaratan dan administrasi lebih lanjut sesuai dengan peraturan berlaku. JKN sudah dimulai per 1 Januari 2014. Jaminan kesehatan ini merupakan bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. JKN merupakan bagian dari SJSN (Sistem Jaminan Sosial Nasional) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (*mandatory*). Prinsip kepesertaan wajib bagi seluruh rakyat Indonesia termasuk juga mempertimbangkan masyarakat miskin dan tidak mampu, dimana untuk menjamin kepesertaannya, iurannya dibayar oleh pemerintah. Peserta kategori ini disebut sebagai penerima bantuan iuran (PBI).

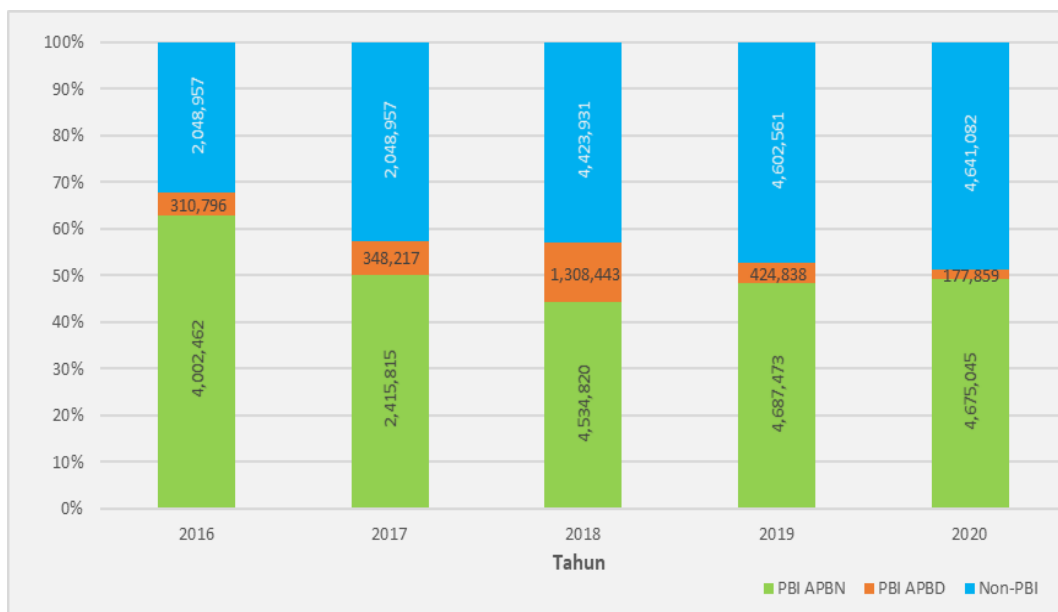
Salah satu prinsip yang dimiliki oleh JKN adalah prinsip gotong-royong yaitu prinsip kebersamaan antar peserta dalam menanggung beban biaya Jaminan sosial, yang diwujudkan dengan kewajiban setiap peserta membayar iuran sesuai dengan tingkat gaji, upah atau penghasilannya. Prinsip yang dijalankan oleh BPJS dioptimalkan bersinergis dengan tujuan penyelenggaraannya yaitu memberi manfaat kepada masyarakat yakni memberikan ekuitas akses terhadap pelayanan kesehatan bagi masyarakat serta menghindarkan masyarakat terhadap beban katastrofik finansial ketika sakit.

JKN didalam pelaksanaannya hingga saat ini memasuki tahun ketujuh tidak lepas dari beragam tantangan didalam pengelolaannya diantaranya proses adaptasi peserta serta pemberi layanan terhadap sistem JKN yang berlaku, adaptasi terhadap sistem rujukan

berjenjang, keseimbangan sisi suplai dari pemberi layanan kesehatan, kesinambungan finansial dari program JKN, serta tantangan menghadapi periode *ageing population*. Periode *ageing population* atau penuaan populasi dimana populasi penduduk lanjut usia (lanjut usia) mengalami peningkatan. Sementara, lansia yang mengalami proses penuaan sangat rentan dengan penyakit degeneratif. Oleh karena itu, kesinambungan finansial dari program JKN berperan sangat penting.

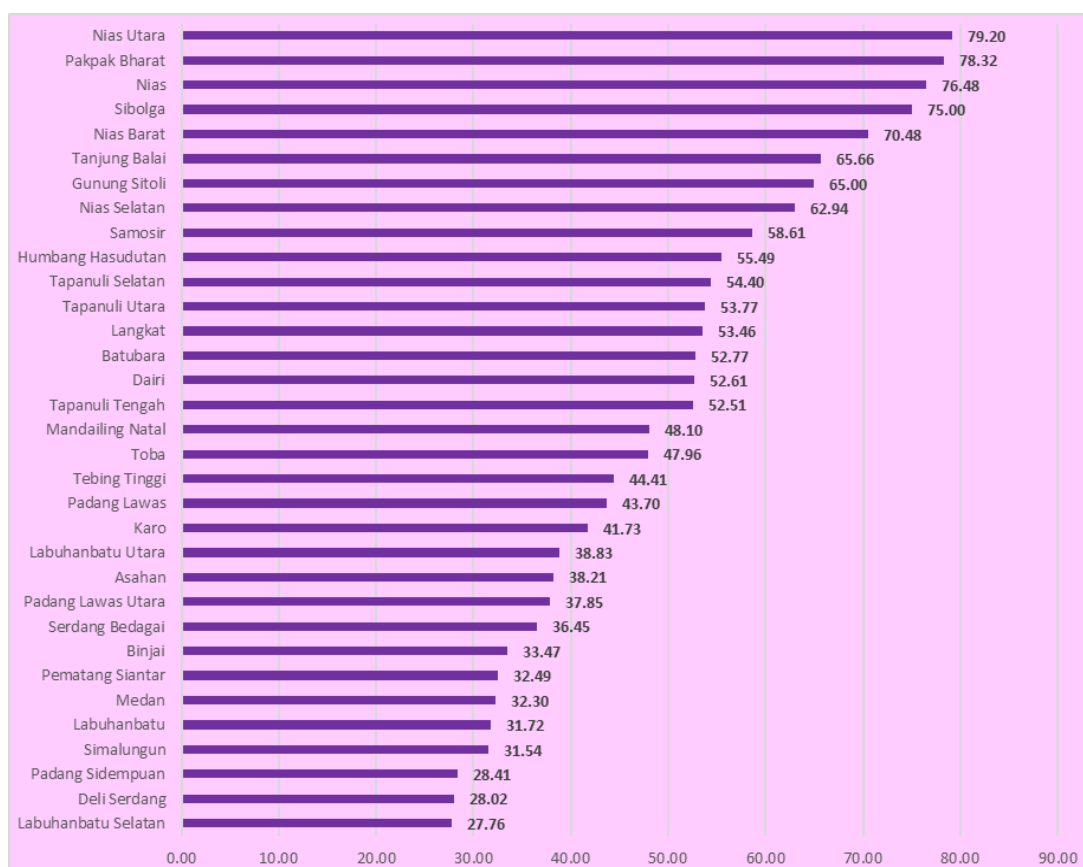
Jika dilihat perjalanan implementasi dari JKN, beberapa isu yang sering mengemuka seperti ketidakakuratan sasaran kelompok PBI, peningkatan cakupan kepesertaan kelompok yang mempunyai risiko kesehatan yang besar tetapi dengan kesinambungan kepesertaan (PBPU), luasnya cakupan manfaat dibandingkan dengan besaran iuran, pertanyaan tentang besaran tarif untuk RS swasta, pentingnya penguatan pelayanan kesehatan primer, serta isu mengenai kecurangan/*fraud* yang sedikit banyak berakibat terhadap pemutusan kerja sama dengan sejumlah Rumah Sakit.

Gambar 4.9
Perkembangan Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2020



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Prov.Sumut, 2020

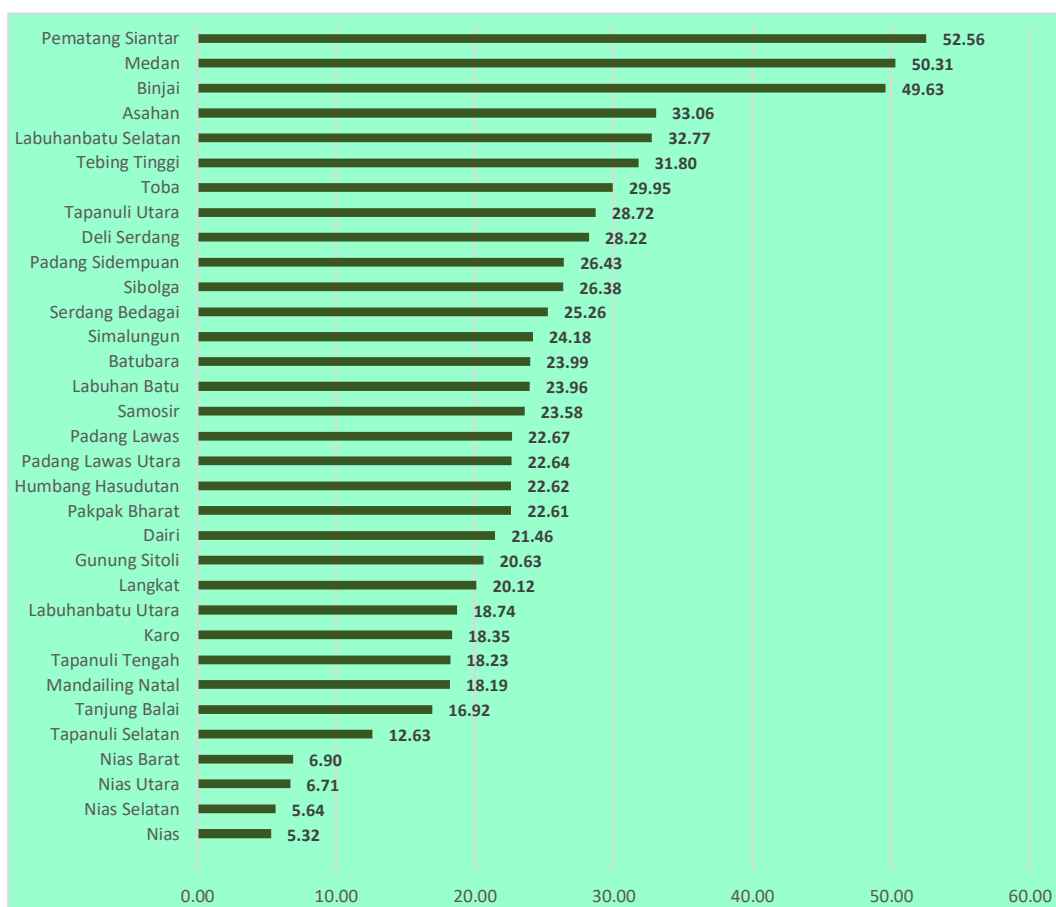
Gambar 4.10
Persentase Cakupan Penduduk Peserta PBI Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Cakupan peserta PBI per kabupaten/kota sebagaimana tersaji pada Gambar 4.10 diatas menunjukkan bahwa Kabupaten Nias Utara merupakan kabupaten yang penduduknya menjadi peserta PBI terbesar di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 yaitu Kabupaten Nias Utara (79,20%), diikuti oleh Kabupaten Pakpak Bharat (78,32%), dan Kabupaten Nias (76,48%). Kabupaten dengan cakupan peserta PBI paling sedikit adalah Kabupaten Labuhanbatu Selatan (27,76%), Kabupaten Deli Serdang (28,02%), Kota Padangsidempuan (28,41%).

Gambar 4.11
Persentase Cakupan Penduduk Peserta Non PBI Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Gambar 4.11 menunjukkan bahwa Kota Pematangsiantar merupakan daerah dengan kepesertaan JKN non-PBI tertinggi yaitu sebesar 52,56%, diikuti Kota Medan (50,31%) dan Kota Binjai (49,63%). Kabupaten/kota dengan kepesertaan JKN non-PBI paling sedikit adalah Kabupaten Nias (5,32%), diikuti Kabupaten Nias Selatan (5,64%). Cakupan kepesertaan JKN Non-PBI terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) atau mandiri, dan Bukan Pekerja.

4.2.2. Pemanfaatan Dana Desa Untuk Kesehatan

Dalam hal mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan “Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan”, maka proses pemberdayaan masyarakat memiliki peranan penting dalam mendorong masyarakat secara aktif dan mandiri dalam upaya kesehatan. Salah satu upaya peningkatan pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) dengan asas kebutuhan masyarakat dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat. Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung UKBM, pemerintah menetapkan prioritas penggunaan Dana Desa untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa terkhusus di bidang kesehatan.

Dana desa menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.07/2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Penggunaan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan yang dituangkan didalam Rencana Kerja Pemerintah Desa.

Selain pembangunan infrastruktur di desa, pembangunan kesehatan masyarakat harus lebih ditingkatkan, supaya penduduk di desa dapat mencapai usia harapan hidup yang panjang dengan berbagai kegiatan yang bisa dicapai, seperti Program Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir, Posyandu, Posyandu Lansia, dan kegiatan UKBM lainnya.

Penetapan prioritas penggunaan dana desa ini bertujuan sebagai pedoman dan acuan bagi penyelenggaraan kewenangan, acuan untuk Pemerintah Daerah Kabupaten dalam menyusun pedoman teknis penggunaan dana desa dan acuan bagi Pemerintah Pusat dalam pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penggunaan dana desa.

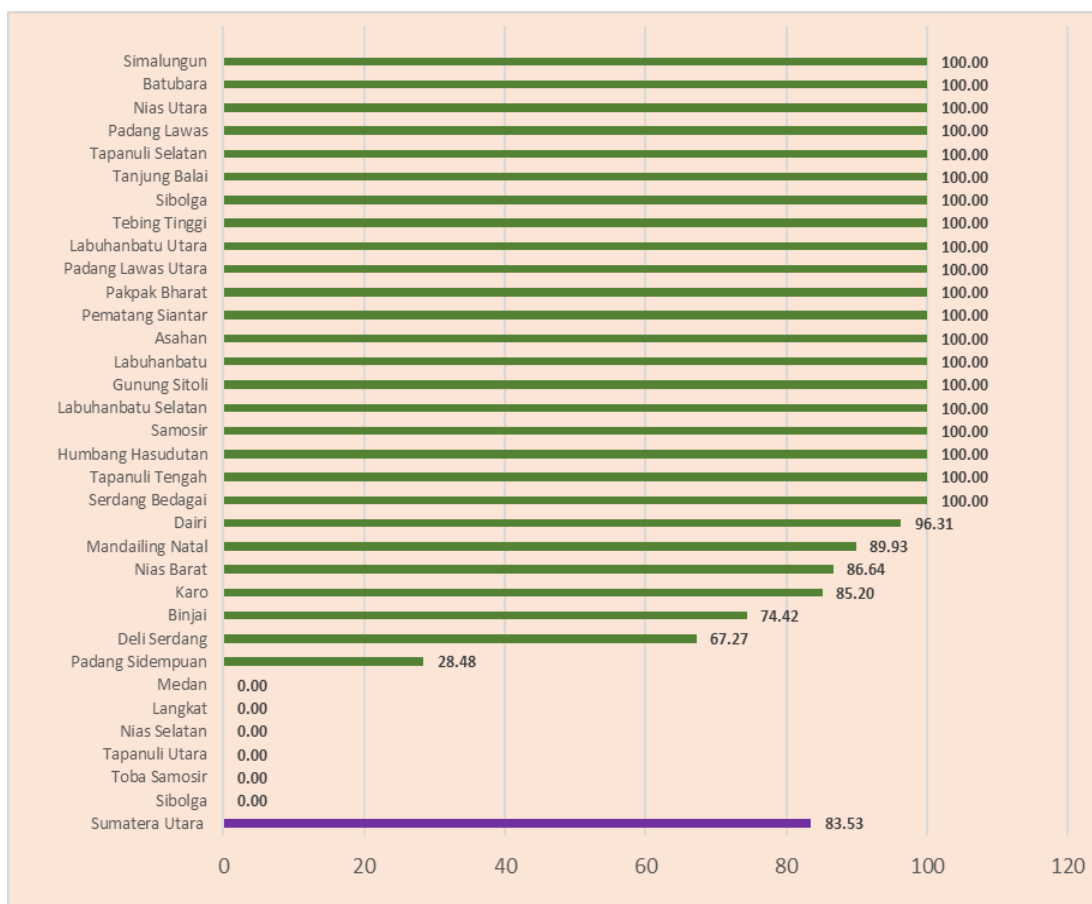
Penggunaan dana desa melalui kewenangan lokal berskala desa. Kewenangan lokal berskala desa merupakan kewenangan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desa yang dijalankan oleh desa meliputi bidang pemerintahan desa, pembangunan desa, kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Kewenangan lokal berskala desa terkait bidang kesehatan terdiri dari :

- a. Bidang pelayanan dasar seperti pengembangan pos kesehatan desa dan polindes, pengembangan tenaga kesehatan Desa, pengelolaan dan pembinaan posyandu, pembinaan dan pengawasan upaya kesehatan tradisional, pemantauan dan pencegahan penyalahgunaan narkotika dan zat adiktif di Desa.
- b. Bidang sarana dan prasarana meliputi pembangunan dan pemeliharaan sanitasi lingkungan serta pembangunan dan pengelolaan air bersih berskala desa.
- c. Bidang pemberdayaan masyarakat meliputi penyelenggaraan promosi kesehatan dan Gerakan hidup bersih dan sehat, serta pengorganisasian melalui pembentukan dan fasilitasi kader pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Penggunaan dana desa untuk kesehatan di kabupaten/kota dalam wilayah Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut.

Gambar 4.12
Persentase Penggunaan Dana Desa untuk Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 4.12 menunjukkan terdapat 20 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 yang seluruh desanya telah memanfaatkan dana desa untuk kesehatan, yaitu Kabupaten Simalungun, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Tanjung Balai, Kota Sibolga, Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Pakpak Bharat, Kota Pematangsiantar, Kabupaten Asahan, Kabupaten Labuhanbatu, Kota Gunungsitoli, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Samosir, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Tapanuli Tengah, dan Kabupaten Serdang Bedagai.

Kabupaten/kota yang di wilayahnya tidak ada desa/kelurahan yang memanfaatkan dana desa/kelurahan untuk kesehatan ada sebanyak 6 kabupaten/kota yaitu Kota Medan, Kabupaten Langkat, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Tapanuli Utara, Kota Toba Samosir, dan Kota Sibolga.

V. KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan kesehatan melalui penguatan promotif dan preventif dan penguatan pelayanan kesehatan mengintegrasikan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan berkesinambungan dengan melibatkan individu, masyarakat, serta menargetkan keluarga. Melalui optimalisasi peran keluarga maka dapat mewujudkan pembangunan keluarga yang sehat dan berkualitas serta hidup dalam lingkungan yang sehat sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga.

Keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia dan di Provinsi Sumatera Utara.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga menjadi penting untuk melakukan penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak.

5.1. KESEHATAN IBU

Peran ibu sangat penting dalam kesehatan. Ibu yang sehat menjadi awal dari siklus kesehatan antar generasi. Ibu memiliki peran penting dalam mengupayakan kesehatan keluarga seperti berkontribusi dalam memberikan pola asuh di dalam keluarga.

Salah satu indikator keberhasilan upaya kesehatan ibu dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI), yaitu jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiranhidup.

Kematian ibu dapat disebabkan oleh perdarahan, eklampsia atau gangguan akibat tekanan darah tinggi saat kehamilan, partus lama, komplikasi aborsi, maupun infeksi. Indikator AKI mampu menilai program kesehatan serta derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan program kesehatan ibu yang mampu mengakomodir masalah-masalah kematian ibu.

Terdapat 187 kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020, terdiri dari 62 kematian ibu hamil, 64 kematian ibu bersalin, dan 61 kematian ibu nifas. Jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan jumlah kematian ibu yang dilaporkan di tahun 2019 yaitu 202 orang. Jumlah kematian ibu diketahui berfluktuasi dalam lima tahun terakhir sebagaimana terlihat pada Gambar 5.1 berikut.

Gambar 5.1
Tren Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2016-2020



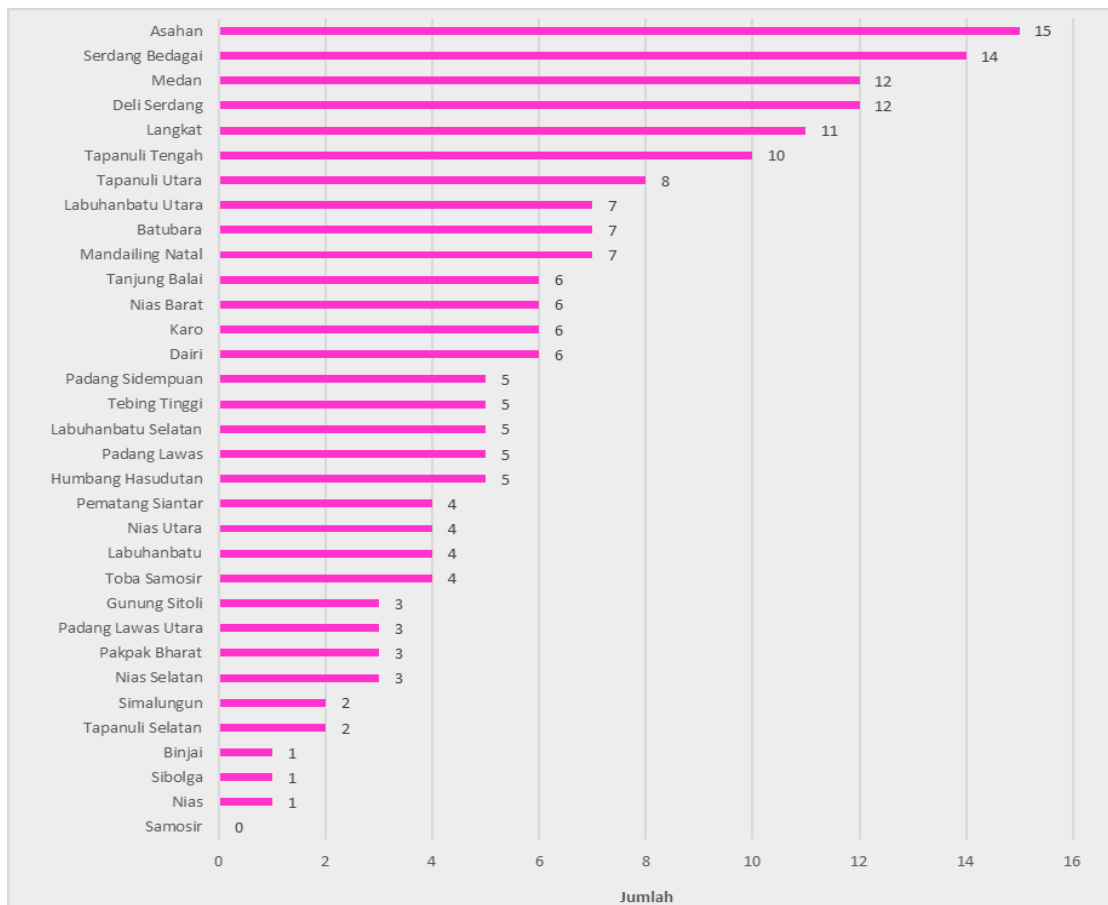
Sumber: Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

Secara umum, jumlah kematian ibu mengalami penurunan dalam 5 tahun terakhir. Pada tahun 2016, jumlah kematian ibu yang dilaporkan sebanyak 235 orang, menurun pada tahun 2017 dan 2018, masing-masing menjadi 205 orang dan 185 orang. Pada tahun 2019, kematian ibu mengalami kenaikan menjadi 202 orang, dan menurun kembali pada tahun 2020 menjadi 187 orang. Jumlah kematian ibu yang disajikan pada Gambar 5.1 merupakan akumulasi dari seluruh kematian ibu di 33 kabupaten/kota di wilayah Provinsi Sumatera Utara per masing-masing tahunnya. Jika dikonversikan ke Angka Kematian Ibu

(AKI), maka diperoleh AKI Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 sebesar 62,50 per 100.000 Kelahiran Hidup (187 kematian ibu dari 299.198 kelahiran hidup). Angka ini menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan AKI tahun 2019 yakni 66,76 per 100.000 kelahiran hidup (202 kasus dari 302.555 sasaran lahir hidup).

Jumlah kematian ibu per kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 5.2 berikut.

Gambar 5.2
Jumlah Kematian Ibu Per Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 5.2 menunjukkan kematian ibu tertinggi ada di Kabupaten Asahan sebanyak 15 orang, Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 14 orang, serta Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang masing-masing sebanyak 12 orang.

Kematian ibu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang merupakan penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu adalah faktor yang berhubungan

dengan komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas seperti perdarahan, pre-eklampsia/eclampsia, infeksi, abortus dan persalinan macet. Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah faktor-faktor yang memperberat keadaan ibu hamil seperti 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan dan terlalu dekat jarak kelahiran) menurut Permenkes Nomor 97 tahun 2014.

Kematian ibu terbanyak (Lampiran Tabel 22) disebabkan oleh perdarahan (73 orang), hipertensi dalam kehamilan (54 orang), penyebab lain yang tidak dirinci dan diketahui penyebab pastinya (47 orang), infeksi (4 orang), gangguan sistem peredaran darah (8 orang), dan gangguan metabolik (1 orang).

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) nomor 3, dimana pada tahun 2030 diharapkan dapat mengurangi angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Oleh karena itu pemerintah memiliki komitmen untuk menurunkan AKI.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari:

- (1) Pelayanan kesehatan ibu hamil
- (2) Pelayanan imunisasi Tetanus Toksoid wanita usia subur dan ibu hamil
- (3) Pelayanan kesehatan ibu bersalin
- (4) Pelayanan kesehatan ibu nifas
- (5) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan
- (6) pelayanan kontrasepsi.

5.1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan Kesehatan ibu hamil bertujuan agar ibu hamil memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas dari proses masa kehamilan yang sehat, persalinan yang aman, dan melahirkan bayi yang sehat. Pelayanan kesehatan diberikan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangannya.

Pelayanan kesehatan masa hamil wajib dilakukan melalui pelayanan antenatal terpadu yang dilakukan sekurang-kurangnya empat kali kunjungan pada masa kehamilan yaitu: 1 (satu) kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 (satu) kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 2 (dua) kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 25-36 minggu). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Pelayanan antenatal terpadu dilakukan melalui:

- a. Pemberian pelayanan dan konseling kesehatan termasuk stimulasi dan gizi agar kehamilan berlangsung sehat
- b. Deteksi dini masalah penyakit, dan komplikasi kehamilan
- c. Penyiapan persalinan yang bersih dan aman
- d. Perencanaan antisipasi dan persiapan dini untuk melakukan rujukan jika terjadi komplikasi
- e. Penatalaksanaan kasus serta rujukan cepat
- f. Melibatkan ibu hamil, suami, dan keluarganya dalam menjaga kesehatan dan gizi ibu hamil, menyiapkan persalinan dan kesiagaan bila terjadi komplikasi

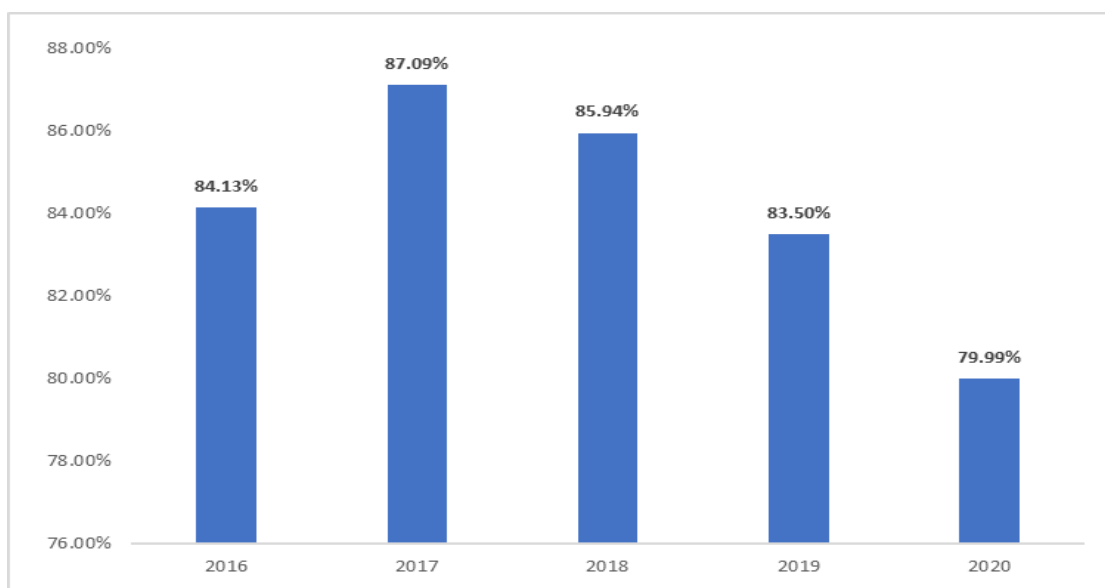
Akses ibu hamil dalam mendapatkan pelayanan antenatal terpadu digambarkan melalui indikator kunjungan, yang dalam setiap kunjungannya harus memenuhi elemen pelayanan antenatal terpadu sebagai berikut:

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA)
4. Pengukuran tinggi *fundus uteri*/ puncak rahim
5. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
6. Skrining status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid (jika diperlukan)
7. Pemberian tablet tambah darah (tablet besi) dan Asam Folat minimal 90 tablet selama kehamilan
8. Pemeriksaan laboratorium (rutin dan khusus)
9. Tatalaksana kasus
10. Temu wicara (konseling) meliputi kesehatan ibu, perilaku hidup bersih dan sehat, peran suami/keluarga dalam kehamilan dan perencanaan persalinan, tanda bahaya

pada kehamilan, persalinan, dan nifas, serta kesiapan menghadapi komplikasi, asupan gizi seimbang, gejala penyakit menulat/tidak menular, inisiasi menyusui dini, pemberian ASI eksklusif, KB paska persalinan, imunisasi, dan *brain booster* pada bayi.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Gambar 5.3 berikut menunjukkan tren persentase cakupan pelayanan kesehatan K4 pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara dalam lima tahun terakhir.

Gambar 5.3
Tren Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil Tahun 2016-2020 Di Provinsi Sumatera Utara

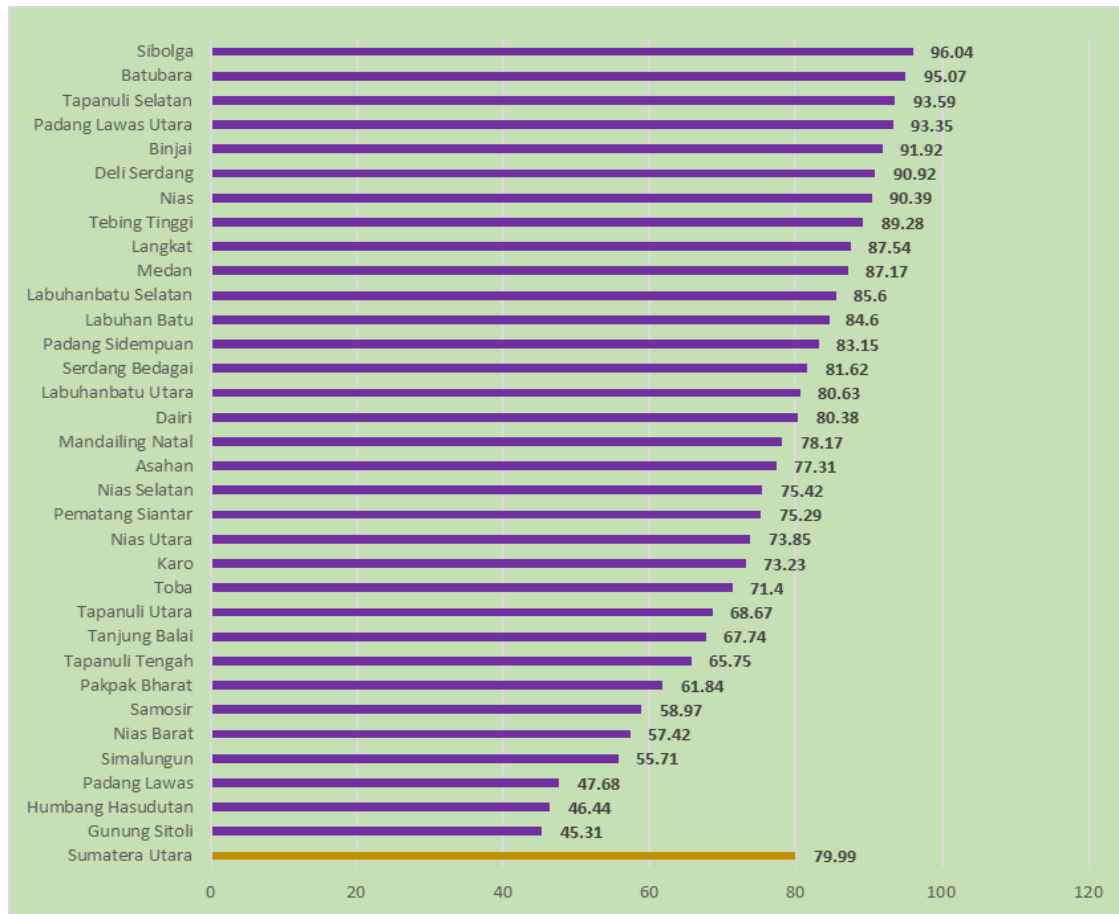


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Dari Gambar 5.3 di atas diketahui bahwa cakupan pelayanan K4 untuk ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara cenderung menurun dalam empat tahun terakhir. Pada tahun 2017, cakupan K4 diketahui sebesar 87,09 persen, menurun menjadi 85,94 persen di tahun

2018, 83,50 persen di tahun 2019, dan 79,99 persen di tahun 2020. Cakupan pelayanan K4 ibu hamil berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada Gambar 5.4 berikut.

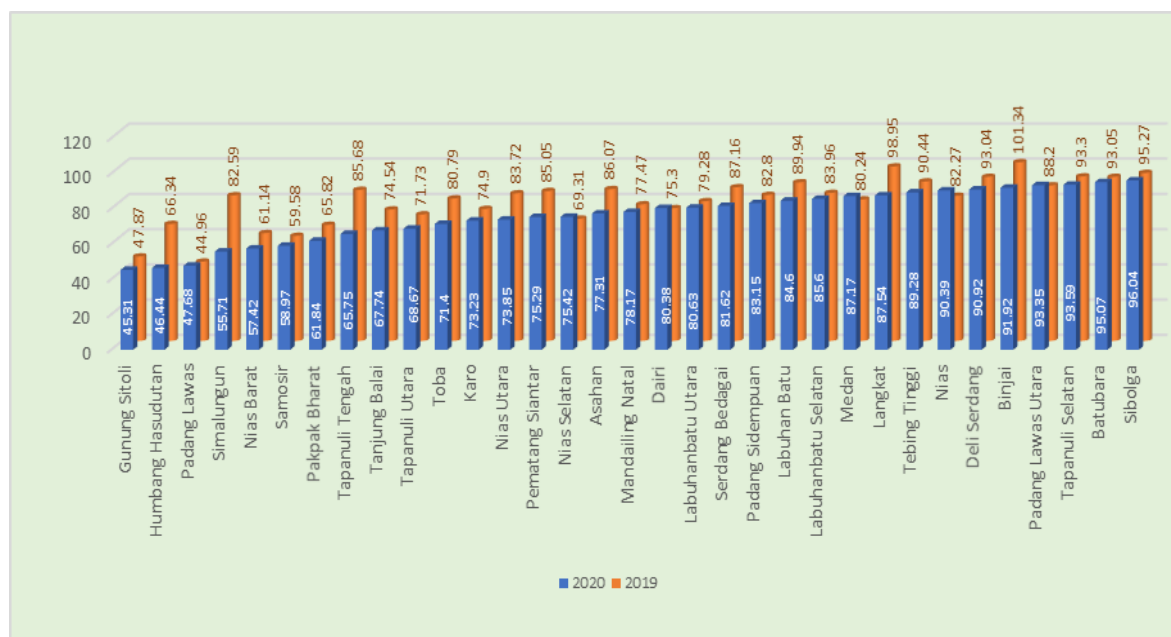
Gambar 5.4
Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 5.4 menunjukkan bahwa persentase cakupan K4 tertinggi ada di Kota Sibolga dengan cakupan K4 sebesar 96,04 persen, diikuti Kabupaten Batubara sebesar 95,07 persen, dan Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 93,59 persen. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan K4 terendah adalah Kota Gunung Sitoli sebesar 45,31 persen, Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 46,44 persen, dan Kabupaten Padang Lawas sebesar 47,68 persen.

Gambar 5.5
Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil
Di Kabupaten/Kota Pada Tahun 2019 dan 2020



Sumber : Profil Kesehatan Tahun 2019 dan Tahun 2020

Gambar 5.5 menunjukkan beberapa kabupaten/kota mengalami kenaikan jumlah cakupan K4 dari tahun 2019 ke tahun 2020, yaitu Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Dairi, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kota Padangsidempuan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kota Medan, Kabupaten Nias, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Batubara, dan Kota Sibolga. Sebaliknya, terdapat 21 kabupaten/kota yang mengalami penurunan cakupan K4.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil tidak hanya dari sisi akses, tetapi juga dari sisi kualitas pelayanan yang membutuhkan peningkatan, diantaranya melalui pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan yang harus diberikan saat kunjungan. Idealnya, keberadaan Puskesmas harus didukung dengan aksesibilitas yang baik. Hal ini tentu saja berkaitan dengan aspek geografis dan kemudahan sarana dan prasarana transportasi. Dalam upaya mendukung jangkauan terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, Puskesmas menerapkan konsep satelit dengan menyediakan Puskesmas Pembantu.

Tantangan lain yang dihadapi di tahun 2020 adalah adanya pandemi COVID-19, yang mana menimbulkan kecemasan dan ketakutan di masyarakat terhadap penularan virus

SARS-COV-2 sehingga memiliki kecenderungan untuk mengurangi mobilitas keluar rumah termasuk melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, fasilitas layanan konsultasi secara daring atau *online* perlu mendapat perhatian dan penguatan agar dapat diselenggarakan oleh Puskesmas dan/atau Puskesmas Pembantu sebagai alternatif mendukung penjangkauan terhadap masyarakat di wilayah kerjanya.

5.1.2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. *Clostridium tetani* masuk melalui luka terbuka dan menghasilkan racun yang menyerang sistem syaraf pusat.

Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung 'T' pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

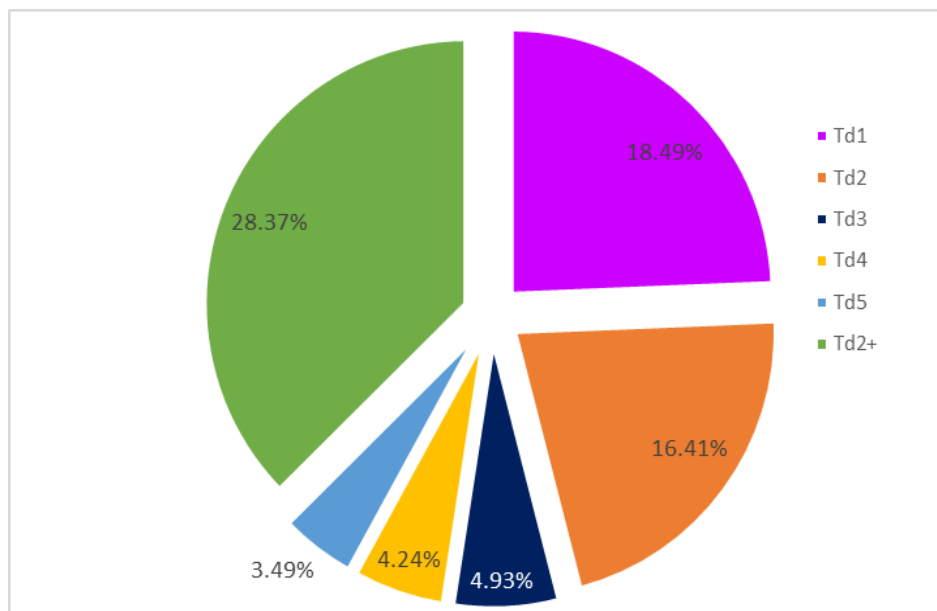
Interval pemberian imunisasi Td dan lama masa perlindungan yang diberikan sebagai berikut:

1. Td2 memiliki interval minimal 4 minggu setelah Td1 dengan masa perlindungan 3 tahun.
2. Td3 memiliki interval minimal 6 bulan setelah Td2 dengan masa perlindungan 5 tahun.

3. Td4 memiliki interval minimal 1 tahun setelah Td3 dengan masa perlindungan 10 tahun.
4. Td5 memiliki interval minimal 1 tahun setelah Td4 dengan masa perlindungan 25 tahun.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Pada gambar 5.6 di cantumkan cakupan imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5, dan Td2+ pada tahun 2020. Gambar berikut menampilkan cakupan imunisasi Td5 pada wanita usia subur dan cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil.

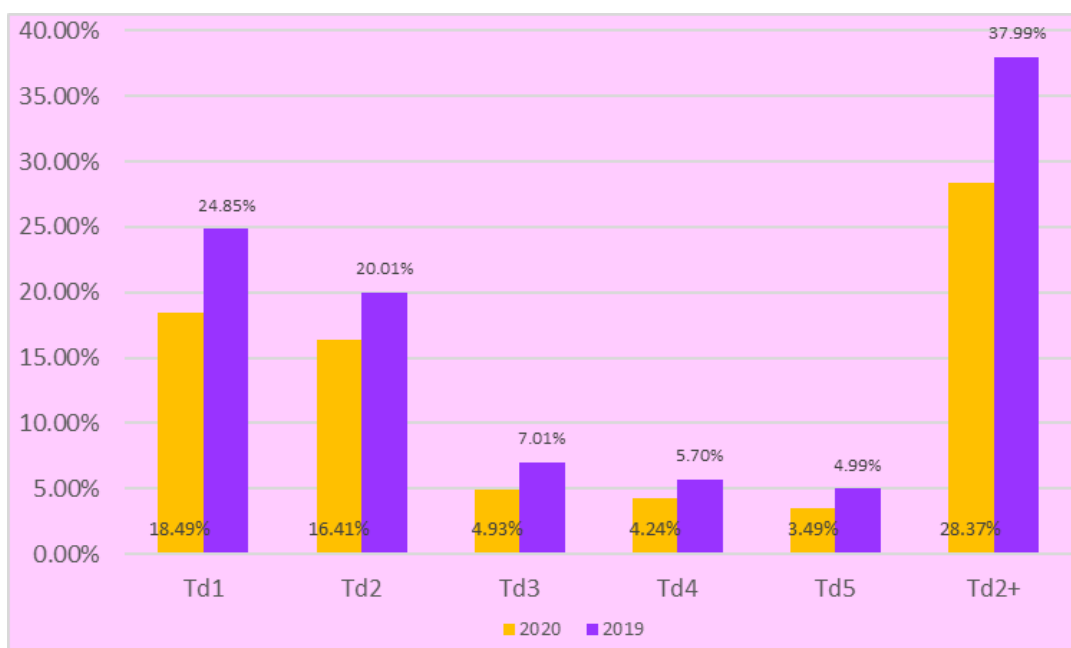
Gambar 5.6
Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5 dan Td2+ Pada Ibu Hamil
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil diketahui sebesar 18,49% untuk Td1, 16,41 persen untuk Td2, 4,91% untuk Td3, 4,24% untuk Td4, dan 3,49% untuk Td5. Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 diketahui sebesar 28,37%, lebih rendah dibandingkan dengan cakupan tahun 2019.

Gambar 5.7
Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5, dan Td2
Pada Ibu Hamil Tahun 2019 dan 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

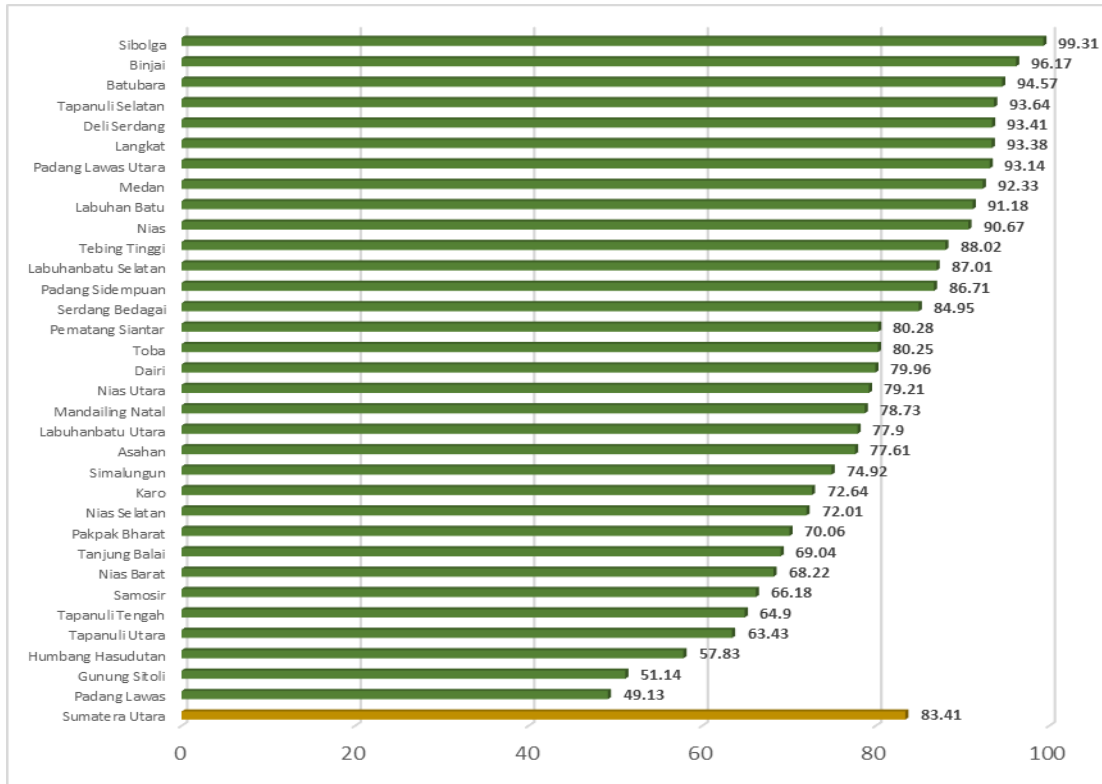
Secara keseluruhan, cakupan imunisasi tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Gambar 5.7 menunjukkan penurunan cakupan Td1 dari 24,85% pada tahun 2019 menjadi 18,49% pada tahun 2020, cakupan Td2 dari 20,01% pada tahun 2019 menjadi 16,41% pada tahun 2020, cakupan Td3 dari 7,01% pada tahun 2019 menjadi 4,93% pada tahun 2020, dan cakupan Td4 dari 5,70% pada tahun 2019 menjadi 4,24% pada tahun 2020. Penurunan juga terjadi pada cakupan Td5 dari 4,99% tahun 2019 menjadi 3,49% pada tahun 2020. Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan dari 37,99% tahun 2019 menjadi 28,37% pada tahun 2020.

5.1.3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan kesehatan ibu bersalin merupakan salah satu upaya kesehatan ibu yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih, yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp.OG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan PF).

Pada tahun 2020, cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan di Provinsi Sumatera Utara sebesar 83,41 persen (Lampiran Tabel 23), menurun jika dibandingkan dengan cakupan di tahun 2019 sebesar 84,33 persen.

Gambar 5.8
Persentase Cakupan Persalinan yang Ditolong Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Gambar 5.8 menunjukkan cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan tertinggi pada tahun 2020 ada di Kota Sibolga sebesar 99,31%, diikuti Kota Binjai sebesar 96,17%, dan Kabupaten Batu Bara sebesar 94,57%. Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan terendah ada di Kabupaten Padang Lawas sebesar 49,13%, Kota Gunungsitoli sebesar 51,14%, dan Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 57,83%. Kondisi ini menunjukkan disparitas yang cukup senjang antara cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan di Kota Sibolga (99,31%) dengan cakupan di Kabupaten Padang Lawas (49,13%).

Persalinan yang aman adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, yaitu orang yang sudah ahli dalam membantu persalinan, sehingga keselamatan ibu dan bayi lebih terjamin. Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan memiliki tatalaksana

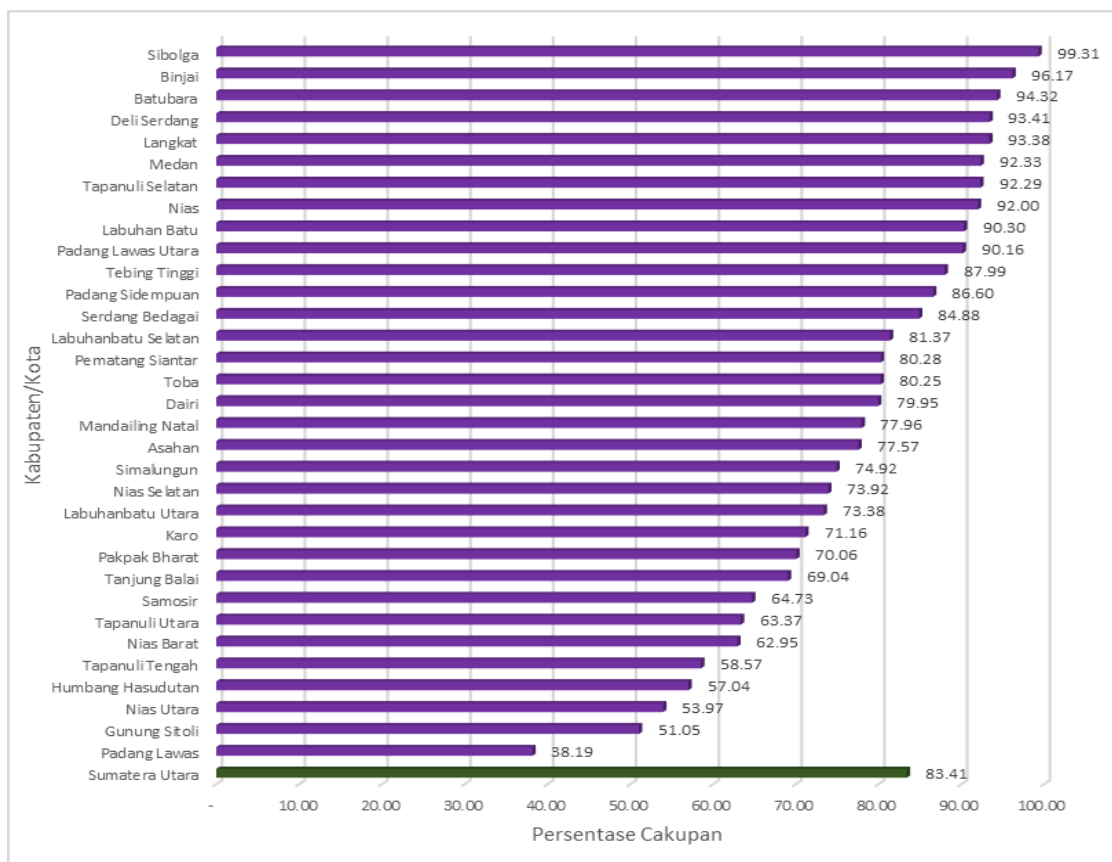
persalinan dengan menggunakan peralatan yang aman, bersih, dan steril sehingga mencegah terjadinya infeksi.

Persalinan harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Persalinan yang kepada ibu bersalin diberikan dalam bentuk 5 (lima) aspek dasar meliputi:

- (1) Membuat keputusan klinik
- (2) Asuhan sayang ibu dan sayang bayi
- (3) Pencegahan infeksi
- (4) Pencatatan (rekam medis) asuhan persalinan
- (5) Rujukan pada kasus komplikasi ibu dan bayi baru lahir

Salah satu indikator Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara adalah persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan dengan target 100%. Berdasarkan Gambar 5.9, cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Sumatera Utara diketahui sebesar 83,41 persen, belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Gambar 5.9
Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Analisis kematian ibu yang dilakukan Direktorat Bina Kesehatan Ibu Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2010 membuktikan bahwa kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat/fasilitas persalinan. Berbagai risiko kehamilan bagi seorang ibu dan bayinya dapat dikurangi secara bermakna bila persalinannya dibantu oleh tenaga kesehatan terampil, seperti dokter, perawat, atau bidan. Jika terjadi komplikasi, ibu dan bayinya dirujuk ke pelayanan kesehatan yang lebih memadai.

Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan tetap konsisten dalam menerapkan kebijakan bahwa seluruh persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan dan didorong untuk dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan menggariskan bahwa pembangunan Puskesmas juga meliputi pembangunan rumah dinas puskesmas untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan untuk menunjang pelaksanaan tugas puskesmas dimana rumah dinas yang diperuntukkan bagi tenaga kesehatan dengan kriteria jarak terjauh 200m dari puskesmas. Hal ini untuk mempermudah akses dan peran tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan. Demikian pula dengan pembangunan Poskesdes yang harus bisa sekaligus menjadi rumah tinggal bagi bidan di desa. Dengan disediakannya rumah tinggal, tenaga kesehatan termasuk bidan akan siaga di tempat tugasnya dan dapat memberikan pertolongan persalinan setiap saat.

Untuk daerah dengan akses sulit, Kementerian Kesehatan RI menetapkan kebijakan yaitu mengembangkan program Kemitraan Bidan dan Dukun serta Rumah Tunggu Kelahiran. Para dukun diupayakan bermitra dengan bidan dengan hak dan kewajiban yang jelas. Pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan tidak lagi dikerjakan oleh dukun, namun dirujuk ke bidan.

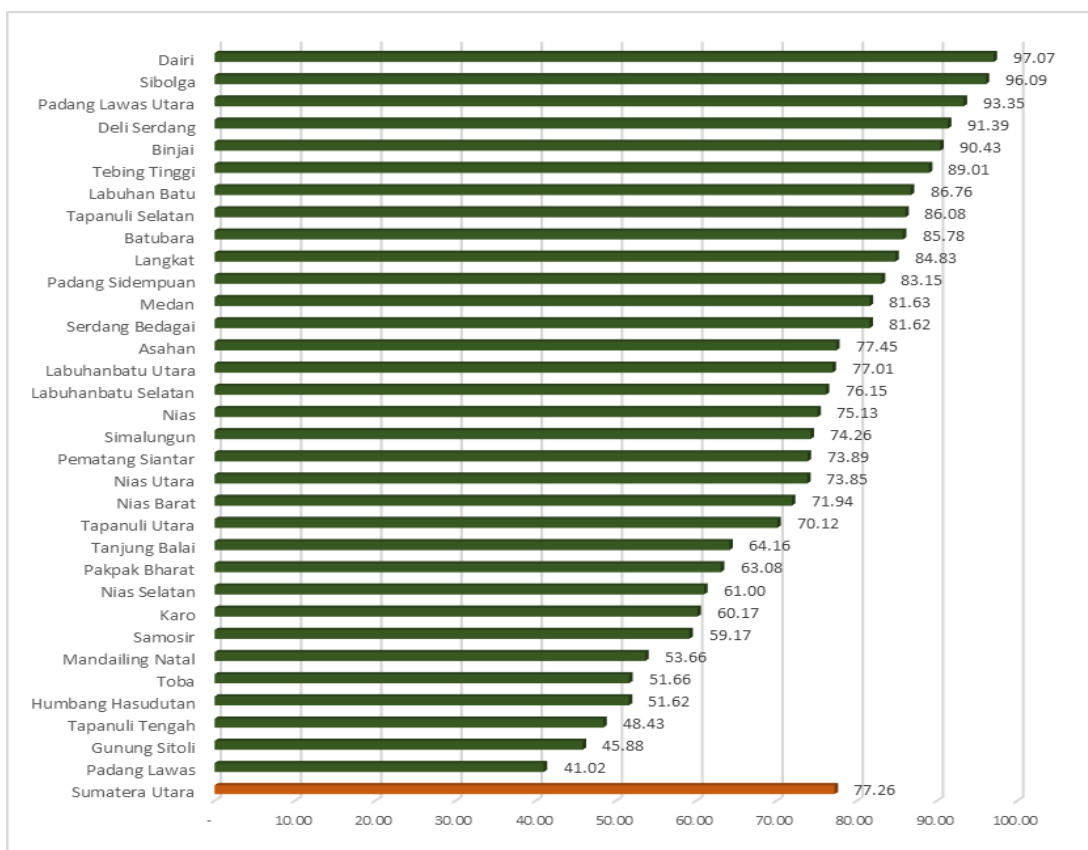
Bagi ibu hamil yang di daerah tempat tinggalnya tidak ada bidan atau jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan, maka menjelang hari taksiran persalinan diupayakan sudah berada di dekat fasilitas pelayanan kesehatan, yaitu di Rumah Tunggu Kelahiran (RTK). Rumah Tunggu Kelahiran adalah suatu tempat atau ruangan yang berada dekat fasilitas kesehatan (RS, Puskesmas) yang dapat digunakan sebagai tempat tinggal sementara ibu hamil dan pendampingnya (suami/kader/dukun atau keluarga) selama beberapa hari, saat menunggu persalinan tiba dan beberapa hari setelah bersalin.

5.1.4 Ibu Hamil Yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)

Salah satu layanan kesehatan yang diberikan bagi ibu hamil adalah pemberian tablet tambah darah (TTD) 90 tablet. Cakupan pemberian TTD untuk ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 diketahui sebesar 77,26%, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan cakupan tahun 2019 sebesar 76,50%.

Gambar 5.10 berikut menyajikan informasi cakupan ibu hamil mendapatkan TTD berdasarkan Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 5.10
Persentase Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)
Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Dilihat dari cakupan ibu hamil mendapatkan TTD berdasarkan kabupaten/kota, diketahui terdapat disparitas yang cukup tinggi. Cakupan ibu hamil mendapatkan TTD tertinggi ada di Kabupaten Dairi sebesar 97,07%, Kota Sibolga sebesar 95,09% dan Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 93,35%. Adapun cakupan ibu hamil mendapatkan

TTD terendah ada di Kabupaten Padang Lawas sebesar 41,02%, Kota Gunungsitoli sebesar 45,88%, dan Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 48,43%.

Meskipun cakupan pemberian TTD mengalami kenaikan, namun masih belum mencapai target yang ditetapkan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 85 persen. Namun demikian, terdapat 9 (sembilan) kabupaten/kota yang telah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dimaksud, yaitu Kabupaten Dairi (97,07%), Kota Sibolga (96,09%), Kabupaten Padang Lawas Utara (93,35%), Kabupaten Deli Serdang (91,39%), Kota Binjai (90,43%), Kota Tebing Tinggi (89,01%), Kabupaten Labuhanbatu (86,76%), Kabupaten Tapanuli Selatan (86,08%), dan Kabupaten Batu Bara (85,78%).

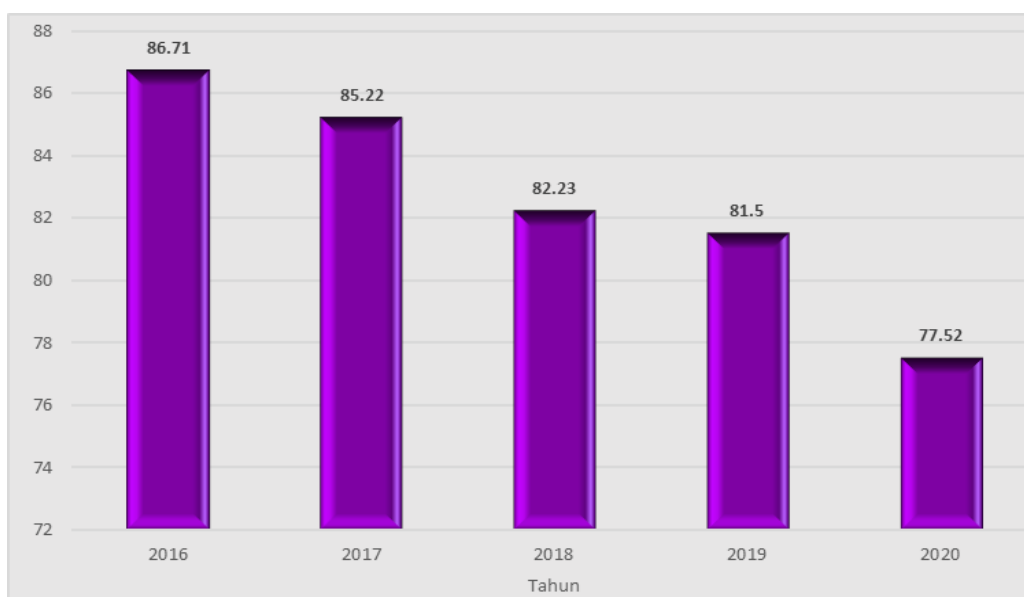
5.1.5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan kepada ibu nifas dimulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Masa nifas adalah masa pulih kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti halnya saat prahamil. Lama masa nifas antara 6 sampai dengan 8 minggu. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

- a) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu)
- b) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundus uteri*)
- c) Pemeriksaan lochia dan cairan *per vaginam* lain
- d) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif
- e) Pemberian komunikasi, informasi, edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana
- f) Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Cakupan pelayanan nifas terdiri dari: (a) Cakupan pelayanan nifas KF1 yaitu pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada 6 jam setelah persalinan s/d 3 hari, (b) KF2 yaitu pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada hari ke 4 s/d hari 28 setelah persalinan, dan (c) KF3 yaitu pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan.

Gambar 5.11
Tren Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Lengkap (KF3)
Tahun 2016 – 2020 Provinsi Sumatera Utara

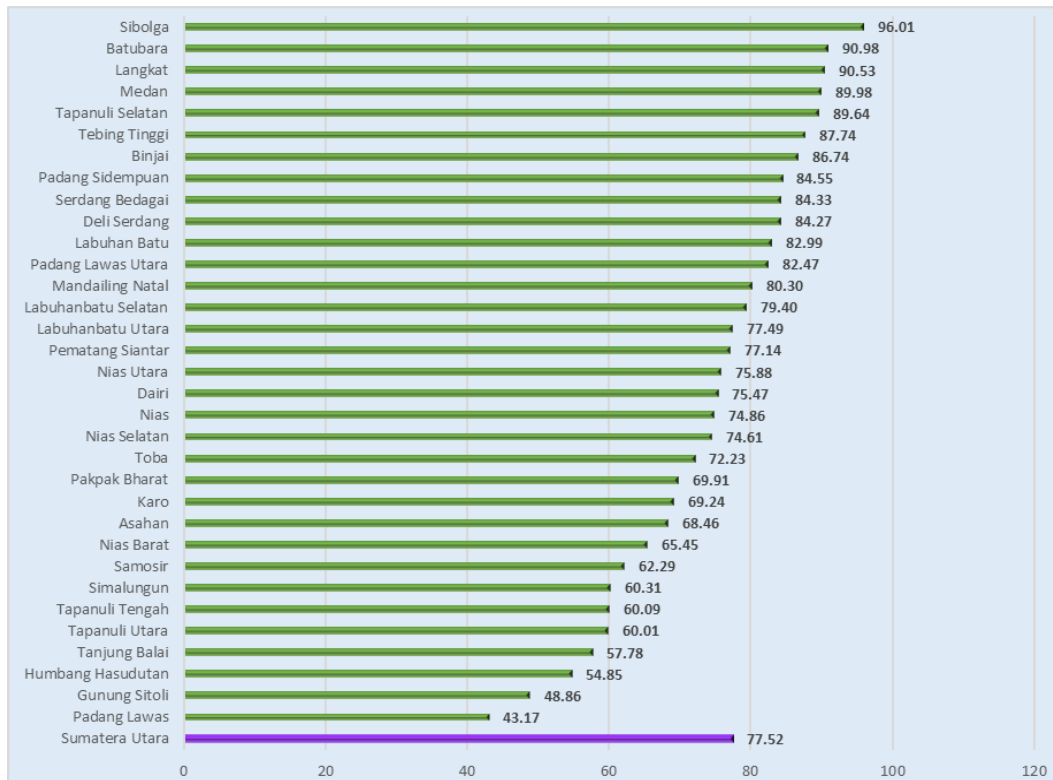


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas lengkap (KF3) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 diketahui sebesar 77,52%, menurun jika dibandingkan dengan cakupan KF3 tahun 2019 sebesar 81,5%. Dalam 5 tahun belakangan, angka ini mengalami penurunan dari tahun 2016 (86,71%), 2017 (85,22%), 2018 (82,23%), 2019 (81,5%), dan 2020 (77,52%). Bila dibandingkan dengan target yang dalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk tahun 2020 sebesar 86,0%, cakupan pelayanan nifas di Sumatera Utara belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Cakupan pelayanan ibu nifas lengkap (KF3) menurut kabupaten/kota di Sumatera Utara tersaji pada gambar 5.12.

Gambar 5.12
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Lengkap (KF3) Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Gambar 5.12 menunjukkan cakupan KF3 tertinggi ada di Kota Sibolga sebesar 96,01%, diikuti Kabupaten Batubara sebesar 90,98%, dan Kabupaten Langkat (90,53%). Sedangkan cakupan KF3 terendah ada di Kabupaten Padang Lawas sebesar 43,17 persen, Kota Gunungsitoli sebesar 48,86%, dan Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 54,85%.

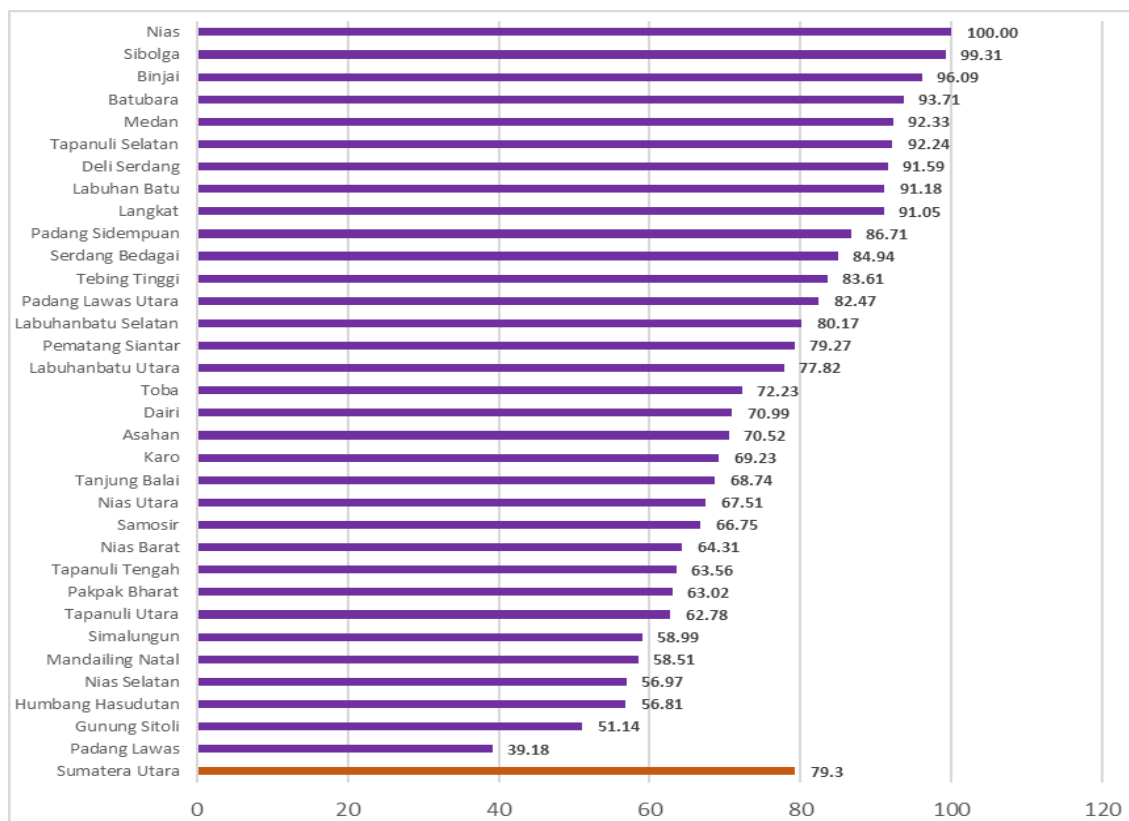
Dari Gambar 5.12 diketahui bahwa 7 dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara telah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk KF3 (86%), dimana 26 kabupaten/kota lainnya belum mencapai target dimaksud. Adapun 26 kabupaten/kota yang belum mencapai target Renstra yaitu Kabupaten Padang Lawas, Kota Gunungsitoli, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli tengah, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Samosir, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Asahan, Kabupaten Karo, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Toba, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Nias, Kabupaten Dairi, Kabupaten Nias Utara, Kota Pematangsiantar, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Padang Lawas Utara,

Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai, dan Kota Padangsidempuan.

Program pemberian Vitamin A bagi ibu nifas telah dilakukan di Indonesia sejak tahun 1996. Vitamin A berperan penting dalam pemeliharaan sistem imun, untuk memelihara kesehatan ibu selama hamil maupun menyusui. Suplementasi Vitamin A sesudah melahirkan akan meningkatkan kandungan Vitamin A pada Air Susu Ibu (ASI) dan memperbaiki status Vitamin A bayi.

Cakupan ibu nifas yang mendapat Vitamin A adalah ibu nifas yang mendapatkan kapsul Vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh Vitamin A melalui ASI. Cakupan ibu nifas yang mendapat Vitamin A di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020 diketahui sebesar 79.3 persen. Cakupan ibu nifas yang mendapat vitamin A menurut kabupaten/kota adalah sebagai berikut.

Gambar 5.13
Persentase Cakupan Ibu Nifas yang Mendapat Vitamin A
berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2020



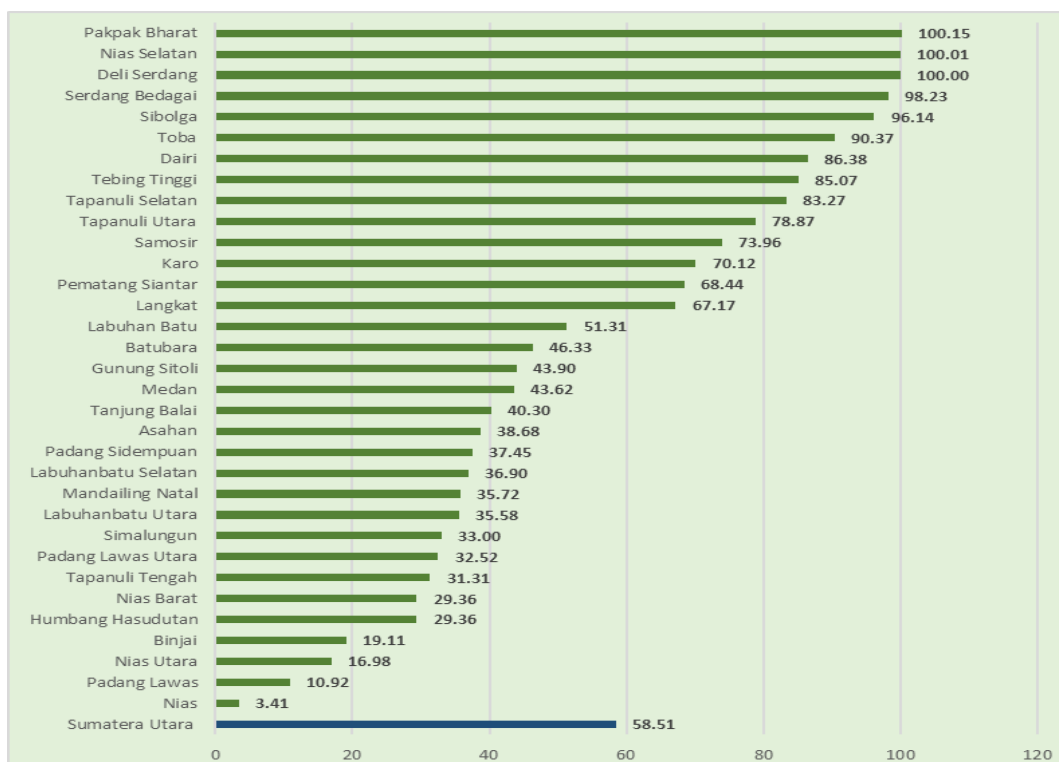
Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Gambar 5.13 menunjukkan kabupaten/kota dengan cakupan ibu nifas mendapat Vitamin A tertinggi ada di Kabupaten Nias(100.0%), Kota Sibolga (99,31%), dan Kota Binjai(96,09%). Adapun kabupaten/kota dengan cakupan ibu nifas mendapat Vitamin A terendah adalah Kabupaten Padang Lawas sebesar 39,18%, Kota Gunungsitoli sebesar 51,14%, dan Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 56,81%.

5.1.6. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 diketahui sebesar 58,51%. Terdapat 2 (dua) kabupaten/kota dengan capaian di atas 100 persen yaitu Kabupaten Pakpak Barat (100,15%) dan Kabupaten Nias Selatan (100,01%). Hal ini dimungkinkan terjadi karena adanya ibu hamil yang tidak tercatat di kabupaten tersebut dan berasal dari kabupaten/kota lain namun memperoleh penanganan komplikasi kebidanan, atau kasus komplikasi kebidanan yang ditangani melampaui jumlah ibu hamil yang diperkirakan mengalami komplikasi kebidanan.

Gambar 5.14
Persentase Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Dari Gambar 5.14 diketahui bahwa cakupan pelayanan penanganan komplikasi kebidanan yang terendah adalah Kabupaten Nias sebesar 3,41%, Kabupaten Padang Lawas sebesar 10,92%, dan Kabupaten Nias Utara sebesar 16,98%.

5.1.7. Pelayanan Kontrasepsi

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang memiliki jumlah kelahiran yang tinggi dan menjadi negara dengan populasi terbanyak nomor 4 di dunia. Sebagai upaya pengendalian jumlah penduduk untuk mendukung perencanaan pembangunan, maka diselenggarakan pelayanan kontrasepsi.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014, pelayanan kontrasepsi memiliki tujuan menjaga jarak kehamilan berikutnya atau membatasi jumlah anak yang dilaksanakan dalam masa nifas. Pelayanan kontrasepsi dapat meliputi :

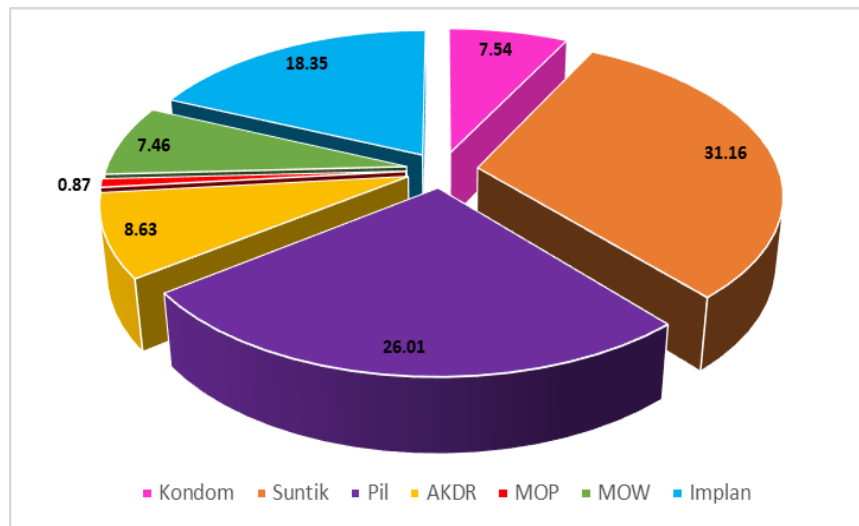
- a. Pergerakan pelayanan kontrasepsi
- b. Pemberian atau pemasangan kontrasepsi
- c. Penanganan terhadap efek samping, komplikasi dan kegagalan kontrasepsi.

Salah satu upaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, serta mengatur kehamilan adalah melalui Keluarga Berencana (KB). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program KB adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, serta mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sosial sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS), yaitu pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan

ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antar anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Gambar 5.15
Cakupan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: BKKBN Provinsi Sumatera Utara, 2020

Pasangan usia subur dapat memilih metode kontrasepsi dengan pertimbangan tertentu seperti usia, paritas, jumlah anak, maupun kondisi kesehatan. Metode kontrasepsi terbagi menjadi dua yaitu metode kontrasepsi jangka pendek dan metode kontrasepsi jangka panjang. Adapun jenis dari metode kontrasepsi jangka pendek yaitu suntik, pil, dan kondom. Jenis dari metode kontrasepsi jangka panjang meliputi AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim), Implan atau alat kontrasepsi bawah kulit, MOP (Medis Operatif Pria) atau tubektomi, dan MOW (Medis Operatif Wanita) atau vasektomi.

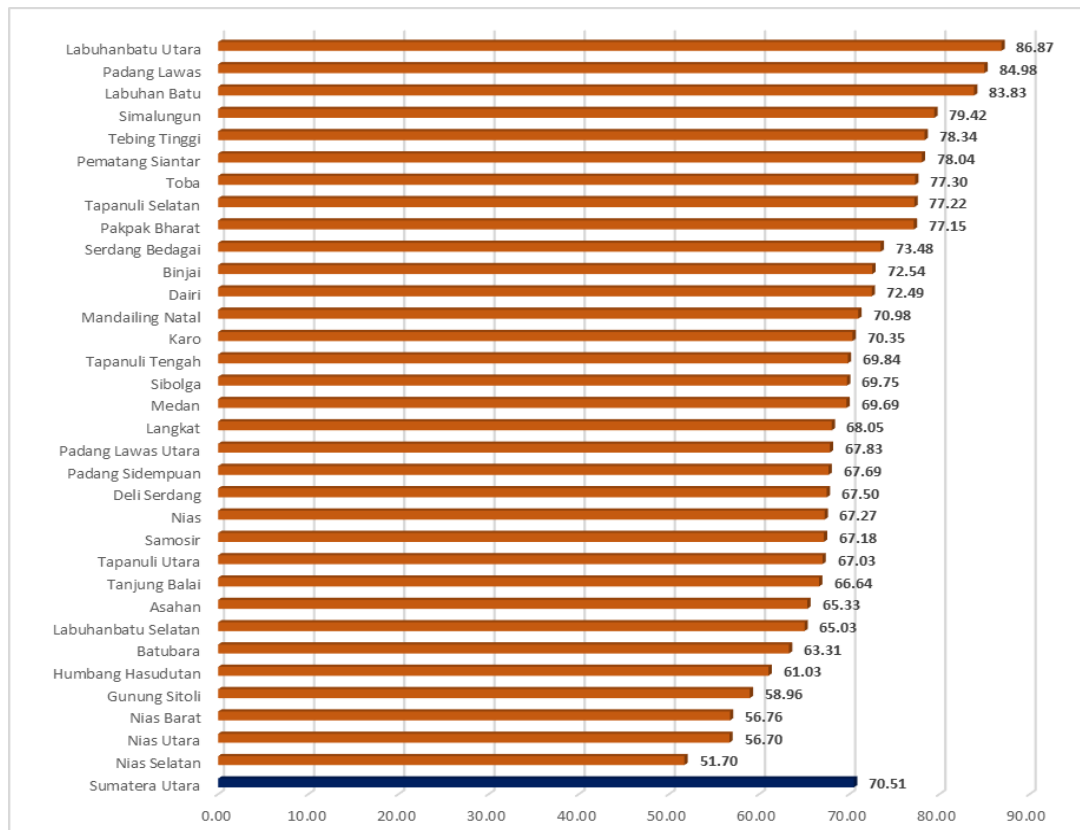
Berdasarkan data BKKBN Provinsi Sumatera Utara, dari 2.494.325 PUS tahun 2020, sebanyak 1.758.741 (70,51%) diantaranya merupakan peserta KB aktif. KB Suntik merupakan jenis kontrasepsi terbanyak digunakan (31,16%), diikuti Pil (26,01%), Implan (18,35%), AKDR (8,63%), Kondom (7,54%), MOW (7,46%). Sedangkan MOP merupakan jenis kontrasepsi paling sedikit digunakan yaitu sebesar 0,87%.

Akses terhadap pelayanan KB yang bermutu merupakan syarat pemenuhan kebutuhan dan hak kesehatan reproduksi termasuk hak untuk memperoleh informasi dan

akses terhadap metode kontrasepsi yang efektif, aman, terjangkau dan *acceptable* atau dapat diterima.

Data Cakupan Peserta KB Aktif menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 5.16.

Gambar 5.16
Persentase Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

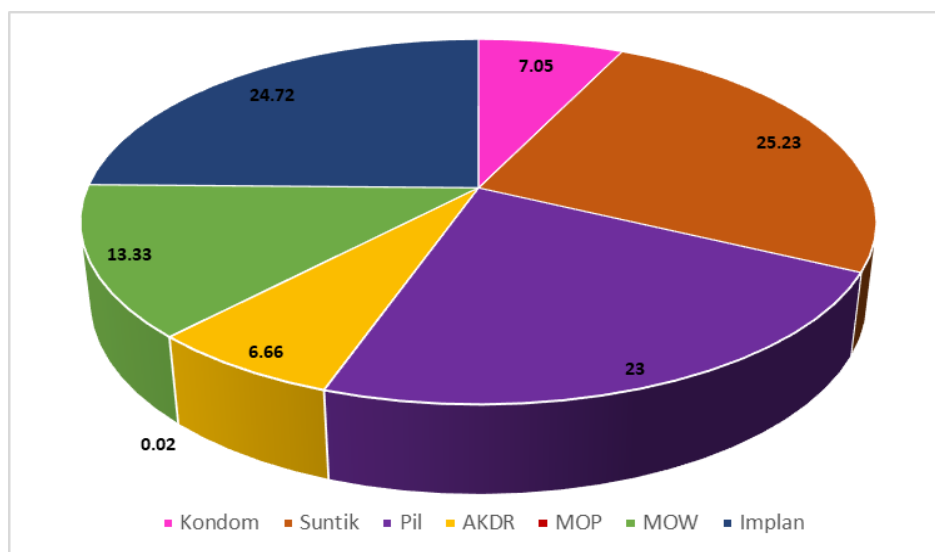


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Cakupan peserta KB aktif tertinggi menurut kabupaten/kota adalah Kabupaten Labuhanbatu Utara sebesar 86,87%, Kabupaten Padang Lawas sebesar 84,98%, dan Kabupaten Labuhanbatu sebesar 83,83%. Sedangkan cakupan peserta KB aktif terendah adalah Kabupaten Nias Selatan sebesar 51,70%, Kabupaten Nias Utara sebesar 56,70%, dan Kabupaten Nias Barat sebesar 56,76%.

KB Paska persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi setelah melahirkan sampai dengan 42 hari atau 6 minggu setelah melahirkan. Cakupan peserta KB paska persalinan menurut jenis kontrasepsi dapat dilihat pada Gambar 5.17 berikut.

Gambar 5.17
Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Berdasarkan Jenis Kontrasepsi
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



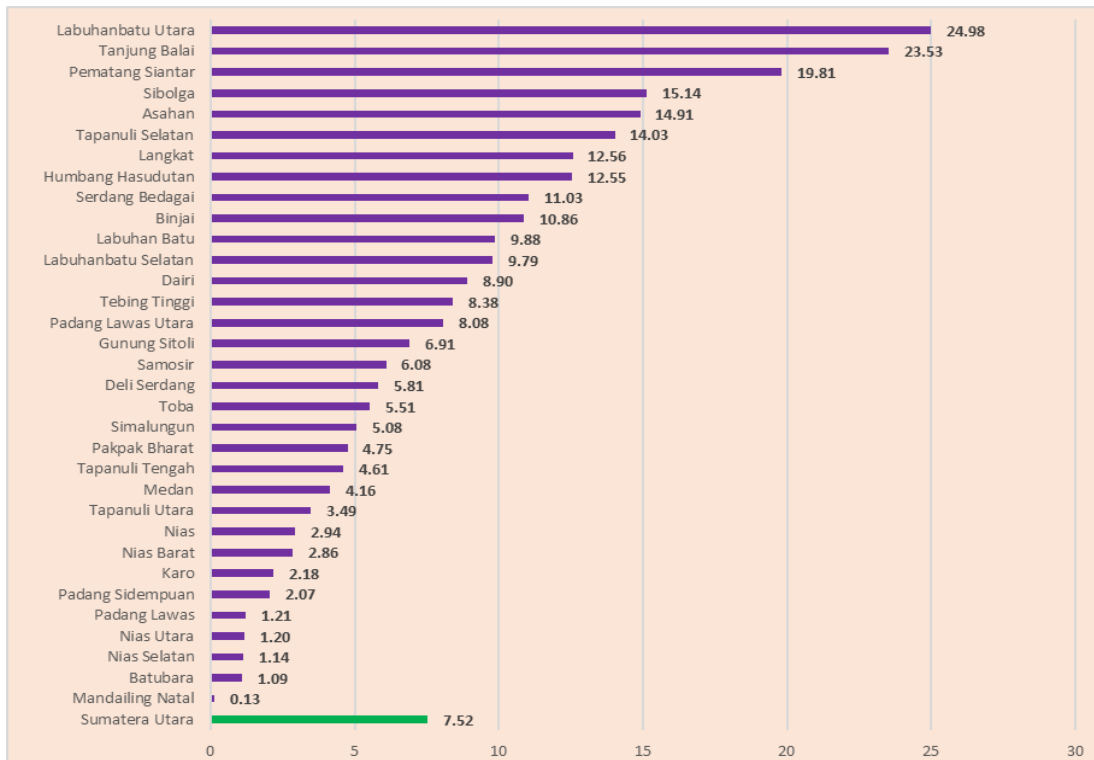
Sumber: BKKBN Provinsi Sumatera Utara, 2020

Berdasarkan data dari BKKBN Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020, dari 314.158 ibu bersalin, 23.615 orang diantaranya menjadi peserta KB Pasca persalinan. Dari Gambar 5.17 di atas dapat diketahui bahwa penggunaan jenis kontrasepsi terbanyak pasca persalinan adalah Suntik (25,23%), Implan (24,72%), dan Pil (23,00%), Penggunaan jenis kontrasepsi terendah adalah MOP (0,02%), diikuti oleh AKDR (6,66%), dan kondom (7,05%).

Pemilihan metode kontrasepsi membutuhkan konsultasi dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan informasi tentang metode KB. Hal-hal yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi adalah pengetahuan, usia, kondisi kesehatan, budaya, dan kesepakatan suami-istri.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan disebutkan bahwa pemerintah wajib menjamin ketersediaan sarana informasi dan sarana pelayanan kesehatan reproduksi yang aman, bermutu dan terjangkau masyarakat, termasuk keluarga berencana. Pelayanan kesehatan dalam keluarga berencana dimaksudkan untuk pengaturan kehamilan bagi pasangan usia subur untuk membentuk generasi penerus yang sehat dan cerdas.

Gambar 5.18
Persentase Cakupan Peserta KB Paska Persalinan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Gambar 5.18 menunjukkan cakupan peserta KB paska persalinan terbanyak ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara sebesar 24,98%, Kota Tanjung Balai sebesar 23,53%, dan Kota Pematangsiantar sebesar 19,81%. Sebaliknya, cakupan peserta KB paska persalinan paling rendah ada di Kabupaten Mandailing Natal sebesar 0,13%, Kabupaten Batu Bara sebesar 1,09%, dan Kabupaten Nias Selatan sebesar 1,14%.

5.1.8 Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 67 Tahun 2015, lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2020 yang di lakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), populasi lansia di Indonesia diketahui sebesar 9,78%. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun 2010 (7,6%). Peningkatan jumlah lansia sejalan dengan peningkatan usia harapan hidup. Indonesia berada pada masa transisi menuju era *ageing population* ketika persentase usia penduduk usia lanjut (60 tahun keatas) mencapai lebih

dari 10 persen. Usia Harapan Hidup (UHH) di Indonesia tahun 2020 diketahui 71,47 tahun, dan UHH di Provinsi Sumatera Utara sebesar 69,10 tahun.

Lanjut usia merupakan seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas. Adapun kategori lansia menurut usianya yaitu usia 45-59 tahun merupakan pra lansia, usia 60-69 tahun merupakan lansia muda, usia 70-79 tahun merupakan lansia madya, dan 80-89 tahun merupakan lansia tua. Proses penuaan pada lansia terjadi seiring bertambahnya umur lansia, yang akan menimbulkan permasalahan terkait aspek kesehatan, ekonomi, maupun sosial. Oleh karena itu perlunya peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia sehingga lansia dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Meninjau aspek kesehatan, lansia akan mengalami proses penuaan yang ditandai dengan penurunan pada daya tahan fisik sehingga rentan terhadap penyakit. Penurunan fungsi fisik yang terjadi pada lansia yakni penurunan sistem tubuh seperti sistem saraf, perut, limpa, dan hati, penurunan kemampuan panca indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa, serta penurunan kemampuan motorik seperti kekuatan dan kecepatan. Berbagai penurunan ini berpengaruh terhadap kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan terhadap status kesehatannya.

Seiring pertambahan usia, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses perubahan pada sel-sel tubuh yang mengalami proses degeneratif (penuaan). Beberapa jenis penyakit degeneratif pada lansia seperti hipertensi, stroke, artritis, masalah gigi dan mulut, penyakit paru obstruktif menahun, dan diabetes melitus. Proses degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga juga rentan terkena penyakit menular.

Kondisi fisik yang semakin menurun sehingga tidak jarang memiliki keterbatasan dalam beraktivitas dapat mempengaruhi kondisi psikologis lansia. Keterbatasan lansia dalam beraktivitas dan kecenderungan mengalami produktivitas yang menurun (tergolong bukan angkatan kerja) sehingga bergantung pada orang lain, secara umum dipandang sebagai beban dari segi ekonomi.

Kondisi tersebut juga bersinggungan dengan aspek sosial, dimana kehidupan lansia dipersepsikan negatif yaitu dianggap tidak banyak memberikan manfaat bagi keluarga dan masyarakat. Stigma yang berkembang di masyarakat tersebut membuat lansia mengalami penolakan terhadap kondisinya dan tidak bisa beradaptasi di masa tuanya, sehingga akan berdampak pada kesejahteraan hidup lansia.

Peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia diperlukan untuk mewujudkan lansia yang sehat, berkualitas, dan produktif di masa tuanya. Pelayanan kesehatan pada lansia harus diberikan sejak dini yaitu pada usia pra lansia (45-59 tahun).

Upaya yang telah dilakukan di Indonesia, termasuk di Provinsi Sumatera Utara, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada lansia antara lain pelayanan geriatri di rumah sakit, pelayanan kesehatan di Puskesmas, pendirian *home care* bagi lansia yang berkebutuhan khusus, dan adanya Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lanjut Usia atau Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). Pelayanan kesehatan ini tidak hanya memberikan pelayanan pada upaya kuratif, melainkan juga menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif. Berbagai pelayanan kesehatan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup lansia.

Meningkatnya persentase populasi lansia mengarah ke transisi *ageing population* atau penuaan populasi. Penuaan populasi perlu diiringi dengan peningkatan pengetahuan serta penerapan perilaku kesehatan yang dimulai sejak dini untuk menghasilkan lansia yang sehat berkualitas sehingga didalam proses penuaan tetap sehat, optima secara fisik, sosial, dan mental sehingga tetap sejahtera dan aktif berpartisipasi sebagai bagian dari masyarakat yang bersosial atau dikenal sebagai *active ageing*. *Active ageing* meningkatkan kualitas lansia dan memperpanjang usia harapan hidup.

Peran pemerintah dalam memfasilitasi dan memberikan perlindungan yang memadai, aman dan memberikan perawatan ketika dibutuhkan. Pelaksanaannya di Indonesia dalam bentuk pelayanan kesehatan santun lanjut usia, baik di fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun di fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan. Pemberian pelayanan kesehatan kepada lansia dilakukan mengacu kepada hasil penapisan dan pengelompokan berdasarkan status fungsional lansia yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu:

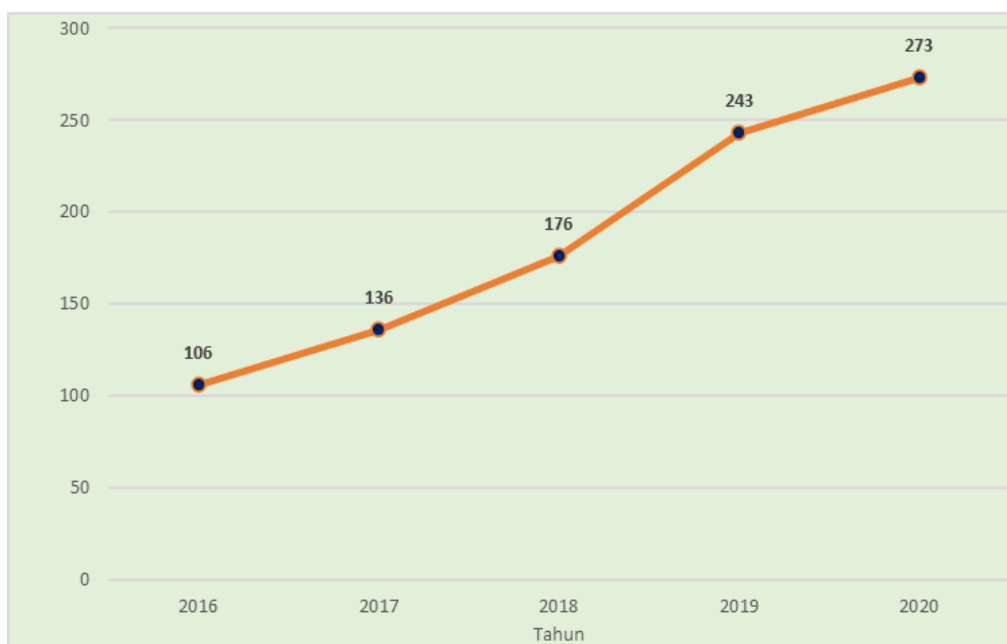
- 1) lanjut usia mandiri/ketergantungan ringan (Tingkat Kemandirian A)
- 2) lanjut usia dengan ketergantungan sedang (Tingkat Kemandirian B) dan
- 3) lanjut usia dengan ketergantungan berat dan total (Tingkat Kemandirian C).

Setiap kelompok mendapat intervensi program tertentu. Kelompok lansia mandiri dan lanjut usia dengan ketergantungan ringan, mengikuti kegiatan di kelompok lansia secara aktif. Untuk lansia dengan ketergantungan sedang, dan lansia dengan

ketergantungan berat dan total mendapatkan intervensi program layanan *home care* atau dirujuk ke Puskesmas/rumah sakit. Pelayanan kesehatan yang diberikan baik di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, maupun fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan akan disesuaikan dengan kebutuhan kondisi kesehatan lansia sesuai pengelompokan tersebut di atas. Khusus untuk lansia yang sehat harus diberdayakan agar dapat tetap sehat dan mandiri selama mungkin.

Salah satu upaya untuk memberdayakan lanjut usia di masyarakat adalah melalui pembentukan dan pembinaan kelompok lansia di beberapa daerah disebut dengan Kelompok Usia Lanjut (Poksila), Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia) atau Pos Pembinaan Terpadu Lanjut Usia (Posbindu Lansia). Pelaksanaan kelompok lansia ini selain mendorong peran aktif masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat, juga harus melibatkan lintas sektor terkait. Berikut ini digambarkan perkembangan Puskesmas santun usila di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Gambar 5.19
Tren Perkembangan Jumlah Puskesmas Santun Lansia di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 s/d 2020

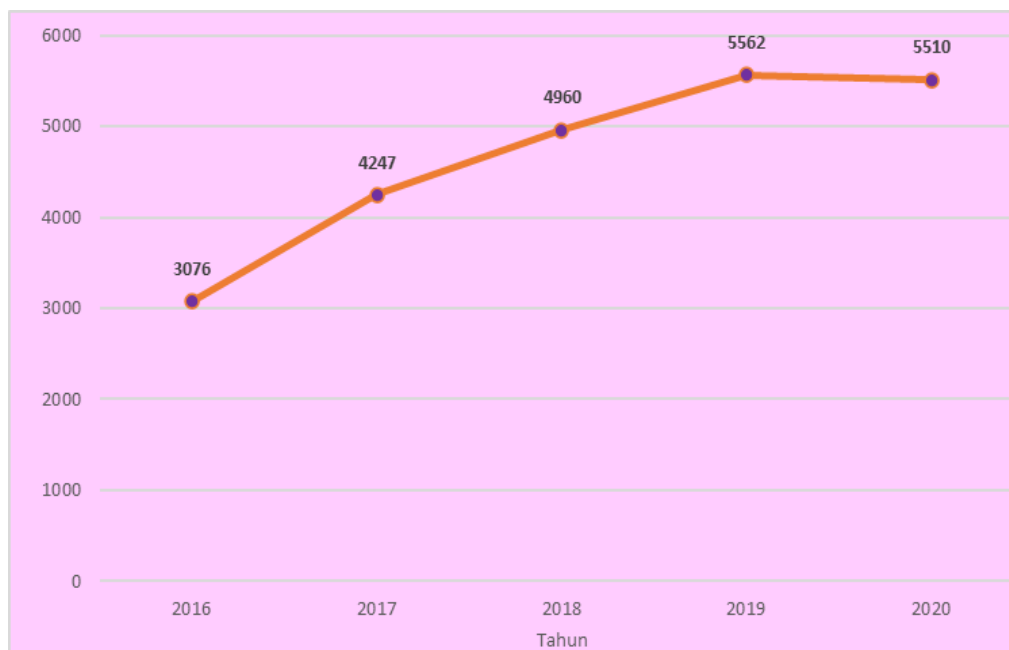


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Prov. Sumatera Utara 2020

Gambar 5.19 menunjukkan perkembangan jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan layanan santun lansia. Pada tahun 2016, jumlah Puskesmas santun lansia sebanyak 106 Puskesmas, dan terus menunjukkan peningkatan signifikan.

Pada tahun 2020, terdapat 273 puskesmas yang melaksanakan santun lansia. Peningkatan jumlah Puskesmas santun lansia diharapkan diikuti dengan meningkatnya kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada para lansia.

Gambar 5.20
Tren Perkembangan Jumlah Posyandu Lansia di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2016 – 2020



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov Sumatera Utara, 2020

Gambar 5.20 di atas menunjukkan tren perkembangan Posyandu lansia lima tahun terakhir. Jumlah Posyandu lansia mengalami peningkatan kurun waktu tahun 2016 hingga tahun 2019, dari 3.076 Posyandu lansia menjadi 5.562 Posyandu lansia. Jumlah posyandu lansia meningkat secara konsisten dalam 4 tahun terakhir dari tahun 2016 (3076 posyandu), 2017 (4247 posyandu), 2018 (4960 posyandu), 2019 (5562 posyandu). Namun, terjadi penurunan Posyandu lansia sebanyak 52 unit, sehingga menjadikan jumlah Posyandu lansia sebanyak 5.510 unit di tahun 2020.

Gambar 5.21 menunjukkan tren fluktuatif cakupan pelayanan kesehatan lansia dalam lima tahun terakhir.

Gambar 5.21
Tren Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 s/d Tahun 2020

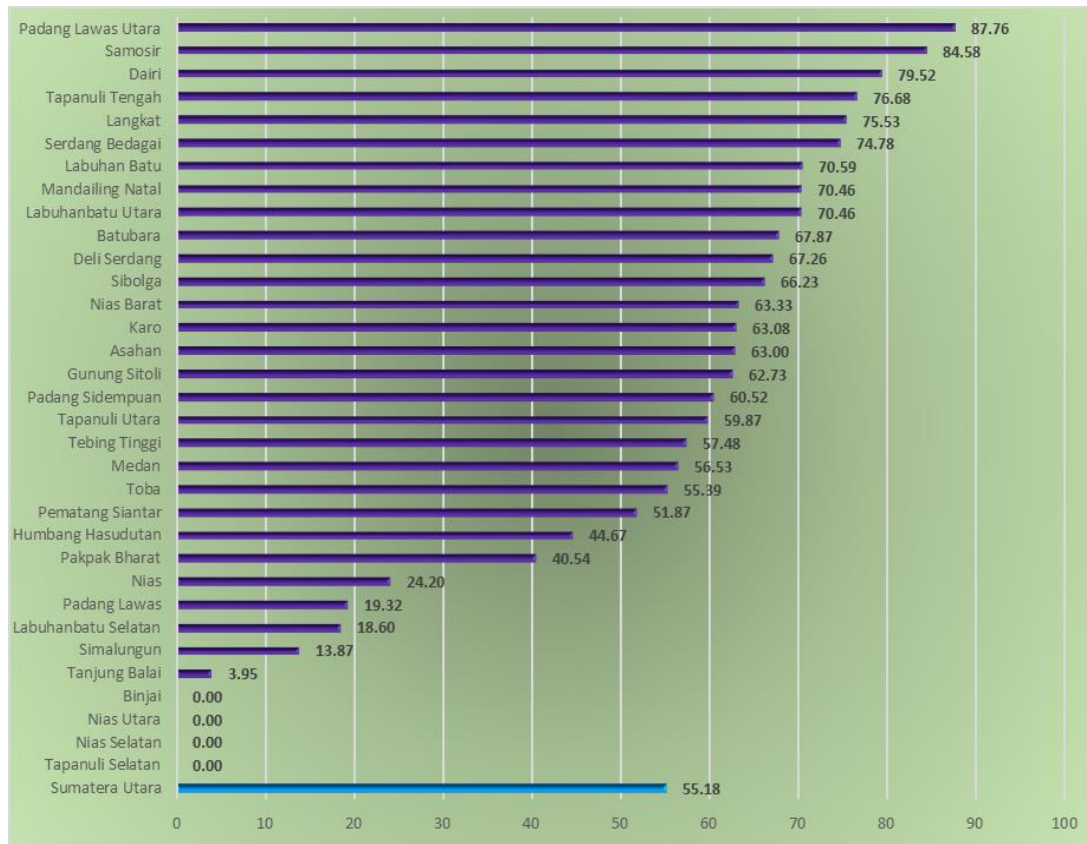


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Pada tahun 2016 hingga 2018 terjadi peningkatan cakupan pelayanan kesehatan lansia dari 42,83% menjadi 65,77%. Namun di tahun 2019 dan tahun 2020, cakupan tersebut mengalami penurunan. Dari 1.218.499 lansia, terdapat 672.354 lansia (55,18%) yang mendapat pelayanan kesehatan lansia berupa skrining kesehatan sesuai standar (Lampiran Tabel 49).

Intervensi sejak dini sesuai dengan tahapan siklus hidup perlu dilakukan agar ketika memasuki masa lansia, peluang untuk tidak mengalami kesakitan yang berulang, tidak lemah, dan tidak mandiri dapat diminimalisasi. Hal ini harus disadari oleh para generasi muda dan pra-lansia agar mulai menyiapkan diri sebaik-baiknya supaya kelak menjadi lansia sehat, mandiri, aktif, dan tetap produktif.

Gambar 5.22
Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

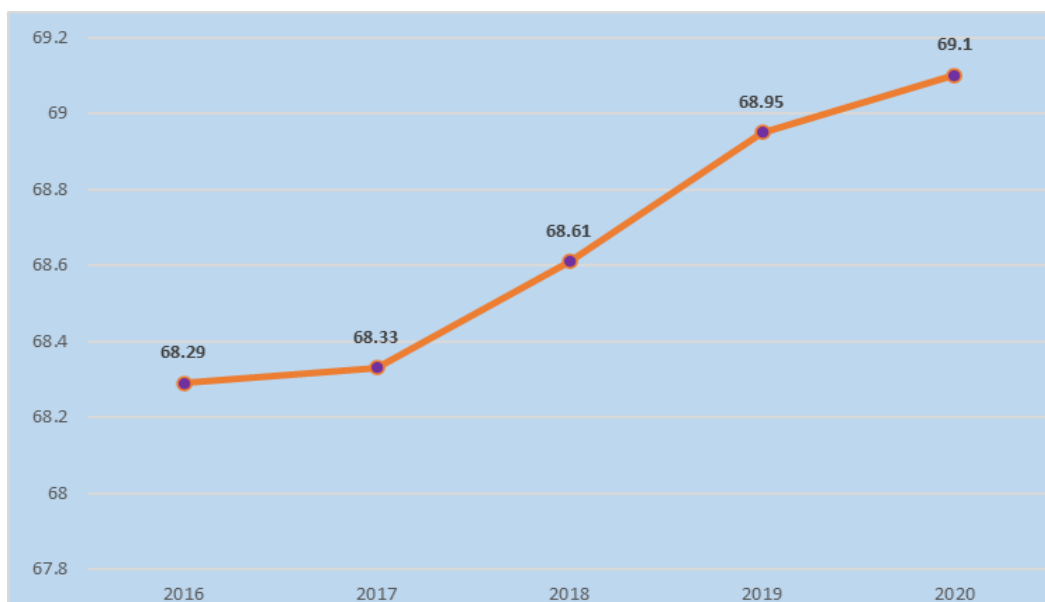
Cakupan pelayanan kesehatan lansia di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 diketahui sebesar 55,18%. Gambar 5.22 menunjukkan disparitas cakupan pelayanan kesehatan lansia, dimana cakupan tertinggi ada di Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 87,76%, diikuti Kabupaten Samosir sebesar 84,58%, dan Kabupaten Dairi sebesar 79,52%, dan cakupan terendah ada di Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Nias Utara, dan Kota Binjai dengan persentase cakupan masing-masing sebesar 0%.

Dalam hal mewujudkan lansia sehat dan berkualitas, perlu dilakukan pembinaan kesehatan sedini mungkin dengan menggalakkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) melibatkan individu, keluarga dan masyarakat untuk melakukan pencegahan dengan meminimalkan faktor resiko dan memaksimalkan faktor proteksi yang dapat melindungi dan meningkatkan status kesehatan.

5.1.9. UMUR HARAPAN HIDUP

Dalam Sumatera Utara Dalam Angka (SUDA) 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara menyebutkan Angka Harapan Hidup (AHH) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 adalah 69,10 tahun, dengan rincian AHH laki-laki sebesar 67,22 tahun dan AHH untuk perempuan sebesar 71,08. Jika dibandingkan dengan AHH Indonesia tahun 2020, maka AHH Provinsi Sumatera Utara masih di bawah AHH Nasional, baik untuk AHH laki-laki (69,59 tahun) maupun AHH perempuan (73.46 tahun). Trend AHH Provinsi Sumatera Utara dalam 5 tahun terakhir (2016-2020) dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.23
Tren Angka Harapan Hidup di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2016-2020



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2020

5.2. KESEHATAN ANAK

Upaya Kesehatan Anak menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 tahun 2014 adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi, berkesinambungan dalam memelihara serta meningkatkan derajat kesehatan dalam bentuk pencegahan penyakit, pengobatan penyakit, maupun pemulihan kesehatan pada anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun. Oleh karena itu, upaya pemeliharaan kesehatan anak yang dimulai sejak dini ditujukan untuk mempersiapkan

generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Rincian angka kematian anak berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 yaitu AKN sebesar 2.3 per 1000 kelahiran hidup, AKB sebesar 2.7 per 1000 kelahiran hidup, dan AKABA sebesar 0.2 per 1000 kelahiran hidup.

Penyebab kematian neonatal (0-28 hari) di Provinsi Sumatera Utara adalah berat badan lahir rendah/BBLR (160 kasus), asfiksia (175 kasus), kelainan bawaan (67 kasus), tetanus neonatorum (6 kasus), sepsis (18 kasus), dan lain-lain (181 kasus). Sedangkan penyebab kematian balita (12-59 bulan) adalah pneumonia (3 kasus), diare (3 kasus), malaria (1 kasus), demam (10 kasus), dan lain-lain (33 kasus).

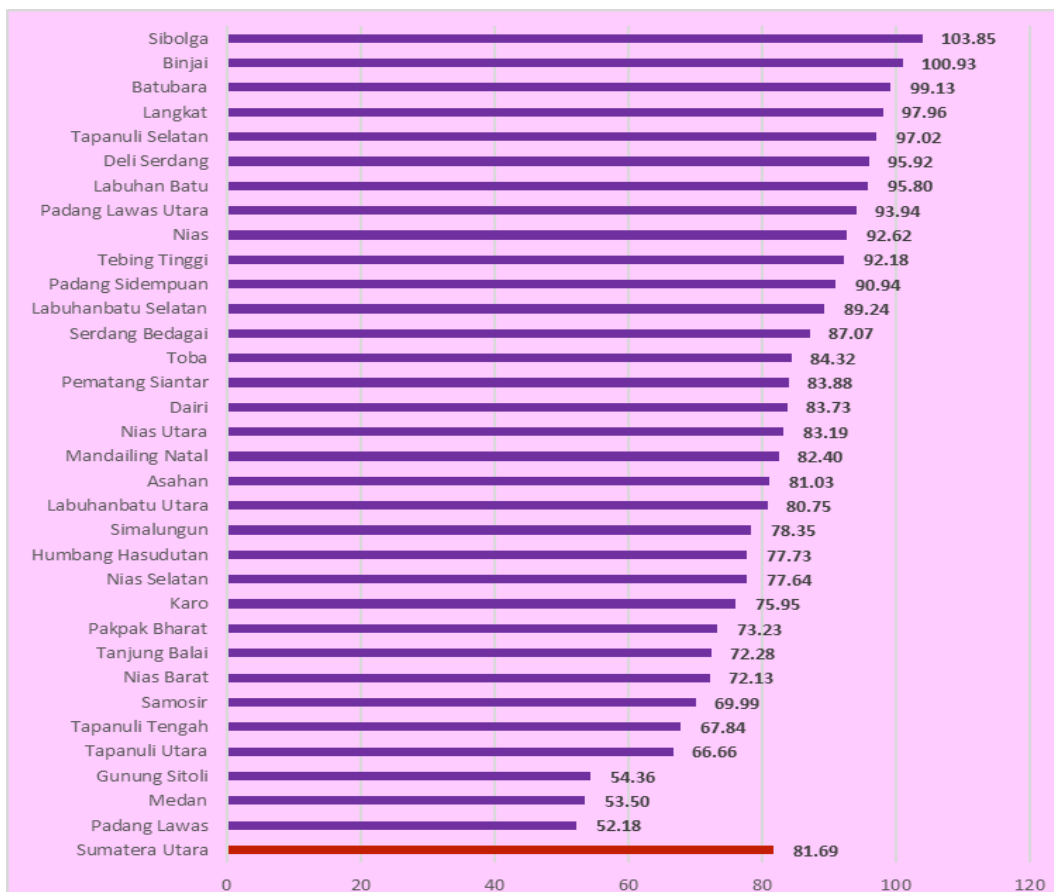
5.2.1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Oleh karena itu, penanganan yang tepat, dapat meminimalisir resiko dan akibat yang fatal.

Beberapa upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Indikator pelayanan bayi baru lahir ini adalah KN1 dan KN3 (lengkap). Pelayanan kunjungan neonatal pertama (KN1) dilakukan pada 6-48 jam setelah lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda) serta konseling perawatan bayi baru lahir, ASI Eksklusif, pemberian vitamin K1 dan Hepatitis Hb0. Sedangkan Pelayanan kunjungan neonatal lengkap (KN3) adalah pemberian pelayanan kesehatan neonatal minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari, layanan yang diberikan adalah pelayanan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda).

Berdasarkan data yang diperoleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, dari 298.156 bayi lahir hidup, kunjungan neonatal pertama (KN1) diketahui sebanyak 243.670 bayi atau sebesar 81,69%, dan kunjungan neonatal tiga kali (lengkap) sebanyak 254.792 bayi atau sebesar 85,46%. Gambaran cakupan pelayanan kesehatan kunjungan neonatus pertama (KN1) berdasarkan kabupaten/kota ditunjukkan pada gambar berikut ini.

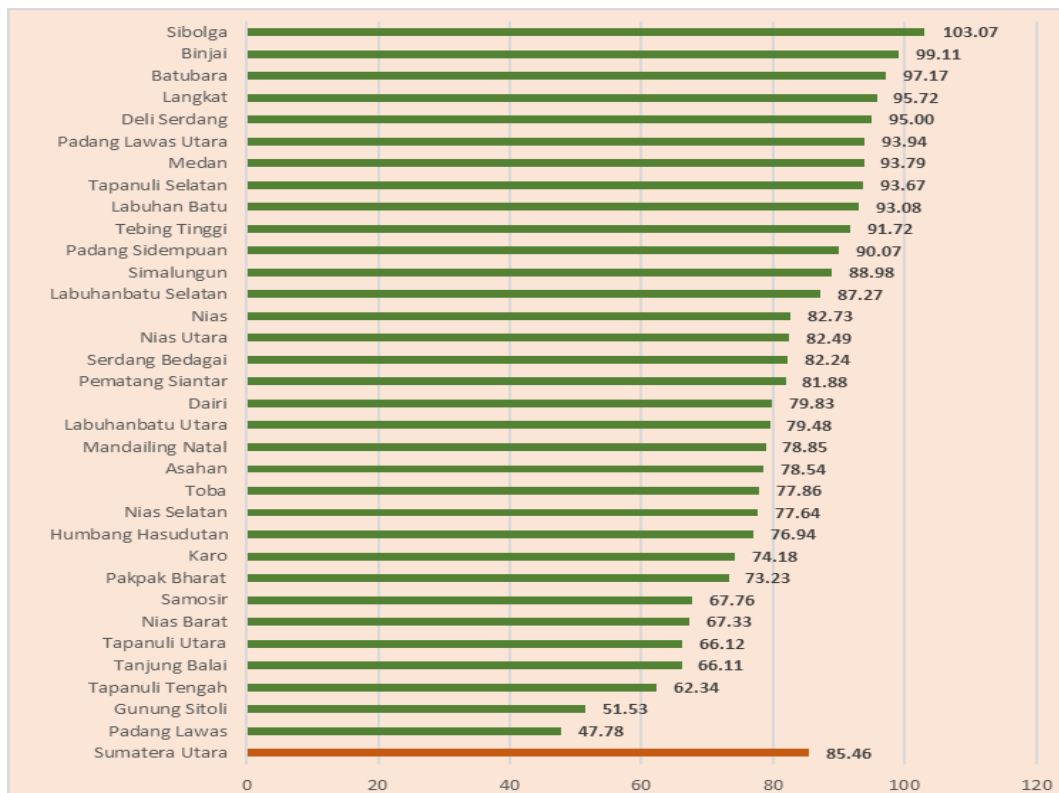
Gambar 5.24
Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Gambar 5.24 di atas menunjukkan cakupan KN1 tertinggi ada di Kota Sibolga (103,85%), diikuti Kota Binjai (100,93%), dan Kabupaten Batu Bara (99,13%). Sedangkan cakupan KN1 terendah ada di Kabupaten Padang Lawas (52,18%), Kota Medan (53,50%), dan Kota Gunungsitoli (54,36%). Cakupan kunjungan neonatal tiga kali (KN3) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 mencapai 85,46%. Berikut ini digambarkan cakupan KN3 per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020.

Gambar 5.25
Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 5.25 di atas menunjukkan cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN3) tertinggi ada di Kota Sibolga sebesar 103,07%, Kota Binjai sebesar 99,11%, dan Kabupaten Batu Bara sebesar 97,17%. Sedangkan cakupan KN3 terendah ada di Kabupaten Padang Lawas sebesar 47,78%, Kota Gunungsitoli sebesar 51,53% dan Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 62,34%.

5.2.2. Imunisasi

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 tahun 2017, imunisasi merupakan upaya meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Setiap orang berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak.

Beberapa penyakit menular yang termasuk kedalam penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, maupun radang selaput otak. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya yang dapat menimbulkan kecacatan maupun kematian.

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling *cost-effective* (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan mencapai 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya. Imunisasi juga merupakan salah satu komitmen pemerintah untuk mencapai SDGs nomor 3 dalam hal menurunkan angka kematian anak.

Berdasarkan jenis penyelenggaraannya, imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

Imunisasi Program terdiri atas tiga, yaitu:

- (a) Imunisasi rutin,
- (b) Imunisasi tambahan, dan
- (c) Imunisasi khusus.

Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi rutin dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, terdiri atas imunisasi terhadap penyakit hepatitis B, poliomyelitis, tuberculosis, difteri, pertussis, tetanus, pneumonia dan meningitis yang disebabkan oleh *Hemophilus Influenza tipe B*, dan campak. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar. Imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (Baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS).

Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan

keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu. Imunisasi khusus berupa imunisasi terhadap meningitis meningokokus, *yellow fever* (demam kuning), rabies, dan poliomyelitis.

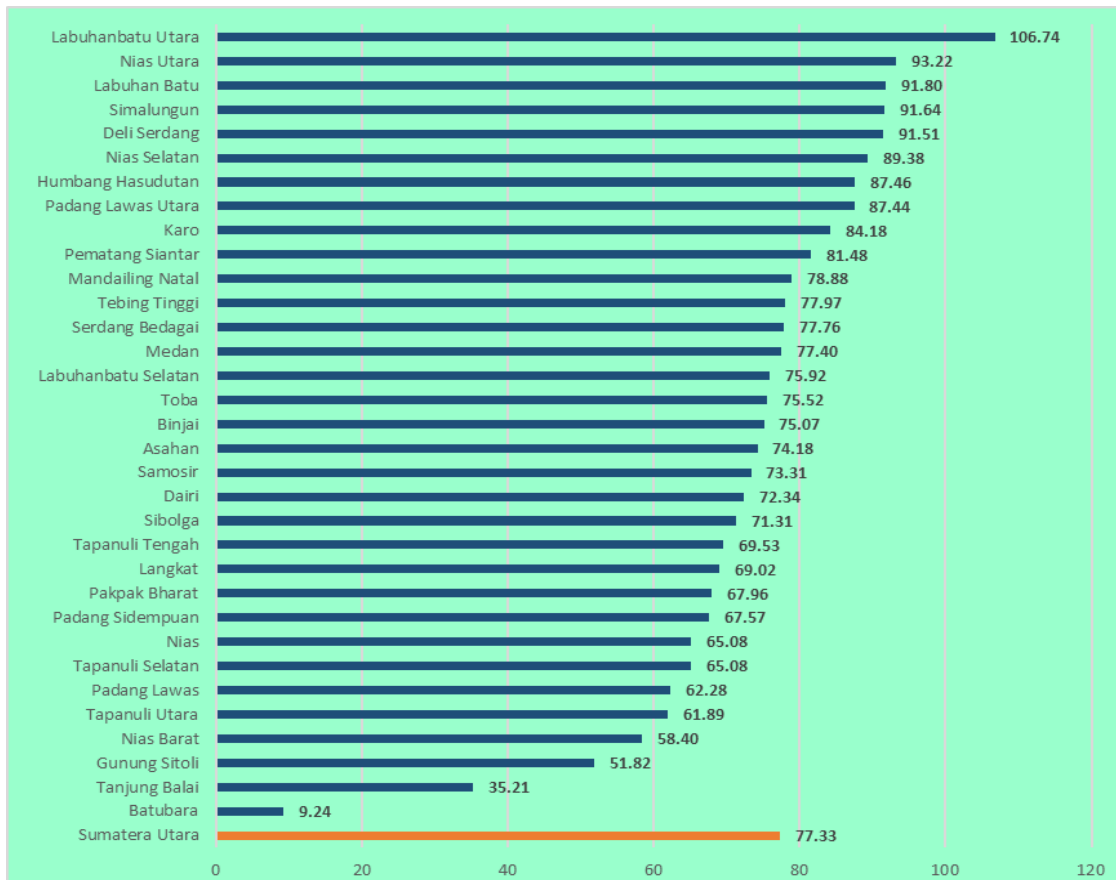
5.2.2.1. Imunisasi Dasar pada Bayi

Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul. Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR.

Salah satu imunisasi dasar yang diwajibkan dan memerlukan perhatian lebih adalah campak/MR. Hal ini sesuai dengan komitmen Indonesia pada global untuk turut serta dalam eliminasi campak dan pengendalian rubela pada tahun 2020 dengan mencapai cakupan campak minimal 95% di semua wilayah secara merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak menjadi salah satu penyebab utama kematian pada balita dan infeksi rubela menyebabkan cacat bawaan pada bayi-bayi yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi rubela. Dengan demikian pencegahan campak dan rubela memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kecacatan dan kematian pada balita. Tahun 2020, dari 292.890 bayi yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yang mendapatkan imunisasi MR sebanyak 226.498 bayi atau sebesar 77,33%.

Cakupan imunisasi MR per kabupaten/kota disajikan pada Gambar 5.26. Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki capaian imunisasi campak/MR melebihi 100 persen, yaitu 106,74 persen. Angka ini menunjukkan jumlah bayi yang mendapat imunisasi campak/MR melebihi jumlah bayi sasaran. Selain itu, kabupaten/kota dengan capaian imunisasi campak/MR tertinggi adalah Kabupaten Nias Utara sebesar 93,22 persen dan Kabupaten Labuhanbatu sebesar 91,80 persen. Kabupaten/kota dengan capaian imunisasi campak/MR terendah adalah Kabupaten Batu Bara sebesar 9,24 persen, Kota Tanjung Balai sebesar 35,21 persen, dan Kota Gunungsitoli sebesar 51,82 persen.

Gambar 5.26
Persentase Cakupan Imunisasi Campak/MR Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

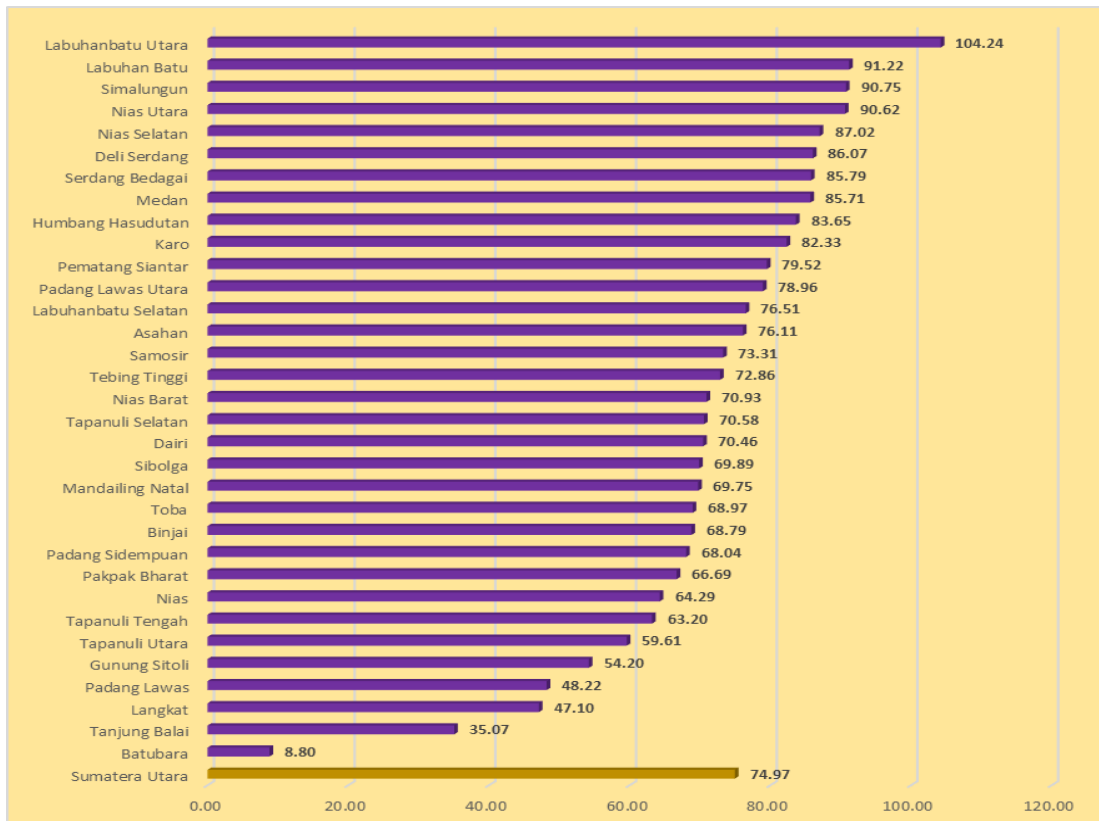


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 diketahui sebesar 74,97 persen. Capaian IDL per kabupaten/kota disajikan pada Gambar 5.27.

Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap/IDL (gambar 5.27) tertinggi ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara sebesar 104,24%, diikuti Kabupaten Labuhanbatu sebesar 91,22% dan Kabupaten Simalungun sebesar 90,75%. Sedangkan cakupan IDL terendah ada di Kabupaten Batubara sebesar 8,80%, Kota Tanjung Balai sebesar 35,07%, dan Kabupaten Langkat sebesar 47,30%.

Gambar 5.27
Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Cakupan IDL di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 (74,97%) belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 93,5 persen. Namun demikian, ada 1 daerah dengan cakupan IDL di atas target Renstra yaitu Kabupaten Labuhanbatu Utara (104,24%).

Kondisi Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menimbulkan kekhawatiran dan kecemasan di masyarakat untuk bepergian keluar rumah karena takut terinfeksi virus SARS-CoV-2. Kondisi ini juga berdampak pada psikis ibu dalam mengakses pelayanan kesehatan, termasuk dalam hal partisipasi dalam mendapatkan pelayanan imunisasi bagi dirinya dan/atau anaknya.

5.2.2.2. Angka *Drop Out* Cakupan Imunisasi DPT/HB1-Campak

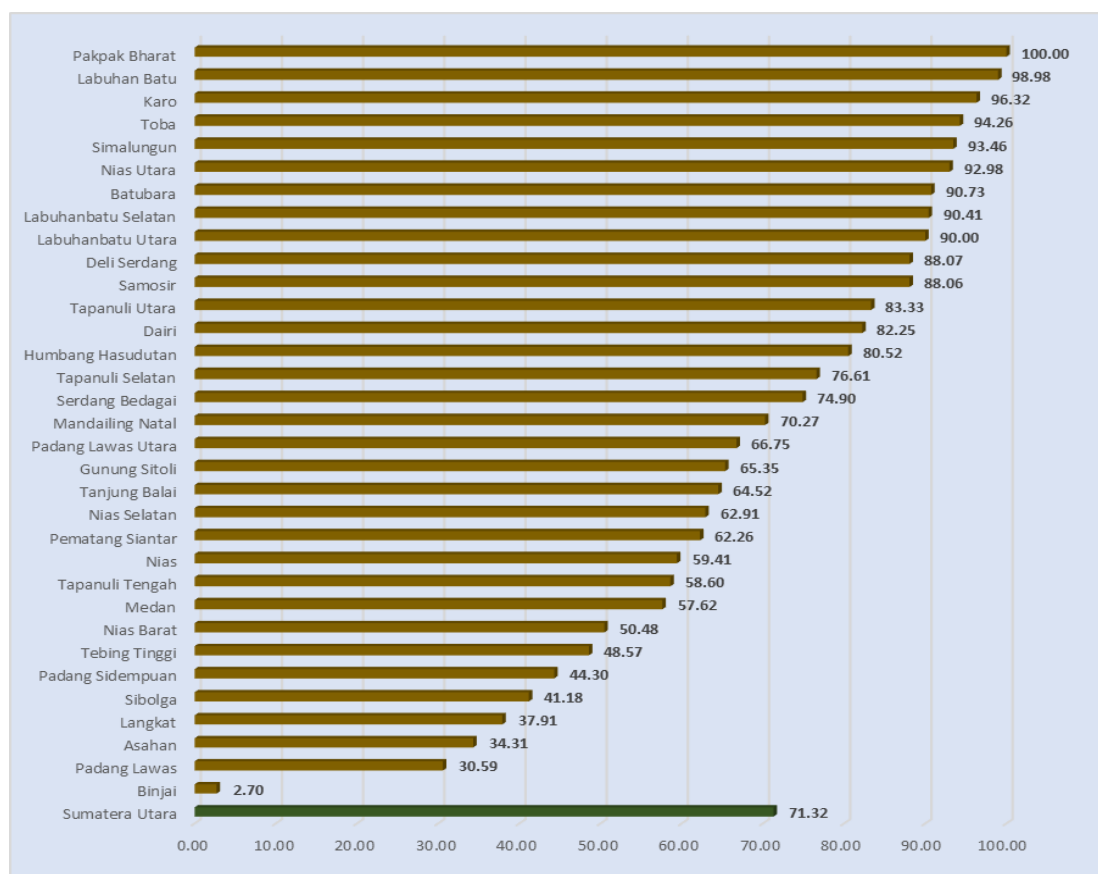
Imunisasi dasar pada bayi seharusnya diberikan pada anak sesuai dengan umurnya sebelum anak berusia satu tahun. Pada kondisi ini, diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal. Namun demikian, pada kondisi tertentu beberapa bayi tidak

mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Kelompok inilah yang disebut dengan *drop out* (*DO*) imunisasi. Bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 pada awal pemberian imunisasi, namun tidak mendapatkan imunisasi campak, disebut angka *drop out* imunisasi DPT/HB1-Campak. Indikator ini diperoleh dengan menghitung selisih penurunan cakupan imunisasi Campak terhadap cakupan imunisasi DPT/HB1. *DO rate* diharapkan dalam batas *range* 5-10%.

5.2.2.3. Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Universal Child Immunization (UCI) desa/kelurahan adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana ≥ 80 persen dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Cakupan UCI Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 adalah 71,32%. Cakupan UCI menurut kabupaten/kota selanjutnya dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.28
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

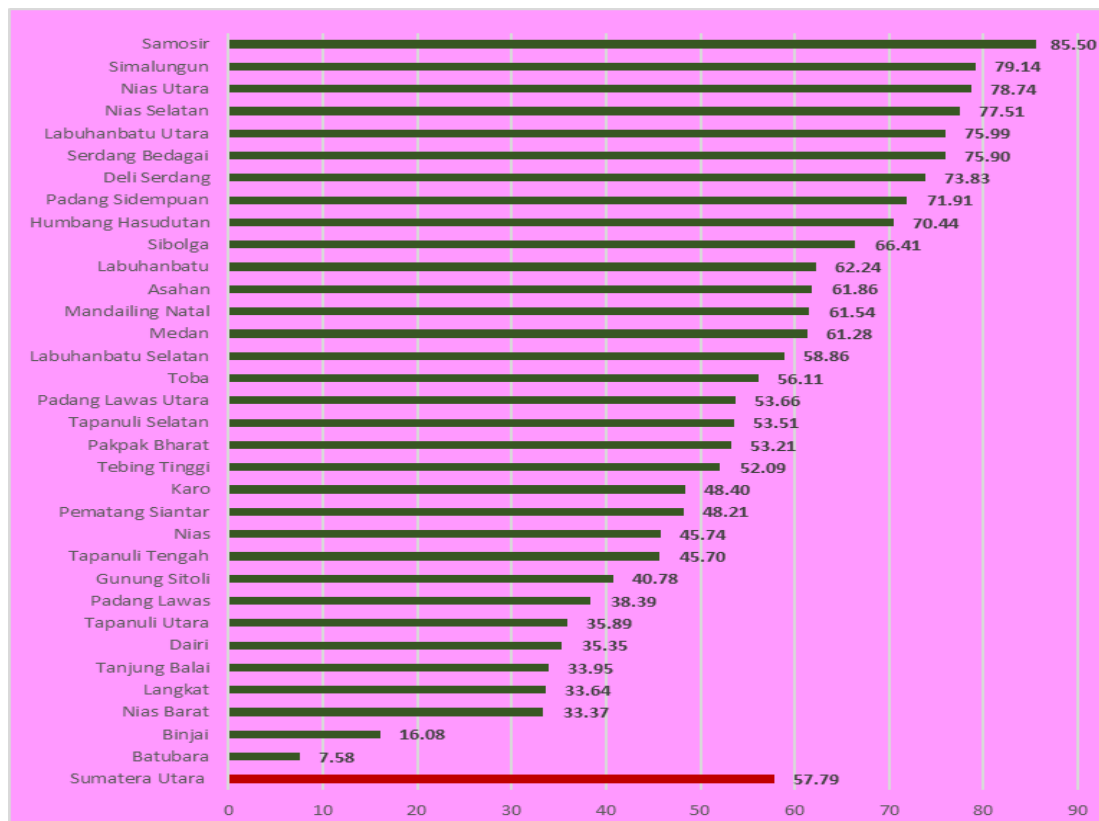
Target Renstra untuk cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 adalah 86%. Jumlah kabupaten/kota yang mencapai 86% imunisasi dasar lengkap pada bayi pada Gambar 5.28 diketahui sebanyak 11 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Pakpak Bharat (100,00%), Kabupaten Labuhanbatu (98,98%), Kabupaten Karo (96,32%), Kabupaten Toba (94,26%), Kabupaten Simalungun (93,46%), Kabupaten Nias Utara (92,98%), Kabupaten Batu Bara (90,73%), Kabupaten Labuhanbatu Selatan (90,41%), Kabupaten Labuhanbatu Utara (90,00%), Kabupaten Deli Serdang (88,07%), dan Kabupaten Samosir (88,06%). Kabupaten/kota dengan cakupan UCI terendah adalah Kota Binjai (2,70%), Kabupaten Padang Lawas (30,59%), dan Kabupaten Asahan (34,31%).

5.2.2.4. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kekebalan sehingga dapat memberikan perlindungan optimal, maka pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (*booster*) yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan. Cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 dan Campak pada anak usia di bawah dua tahun (Baduta) menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada Lampiran Tabel 40.

Cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 di Provinsi Sumatera Utara adalah 57,79% dengan rincian menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 5.29.

Gambar 5.29
Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020

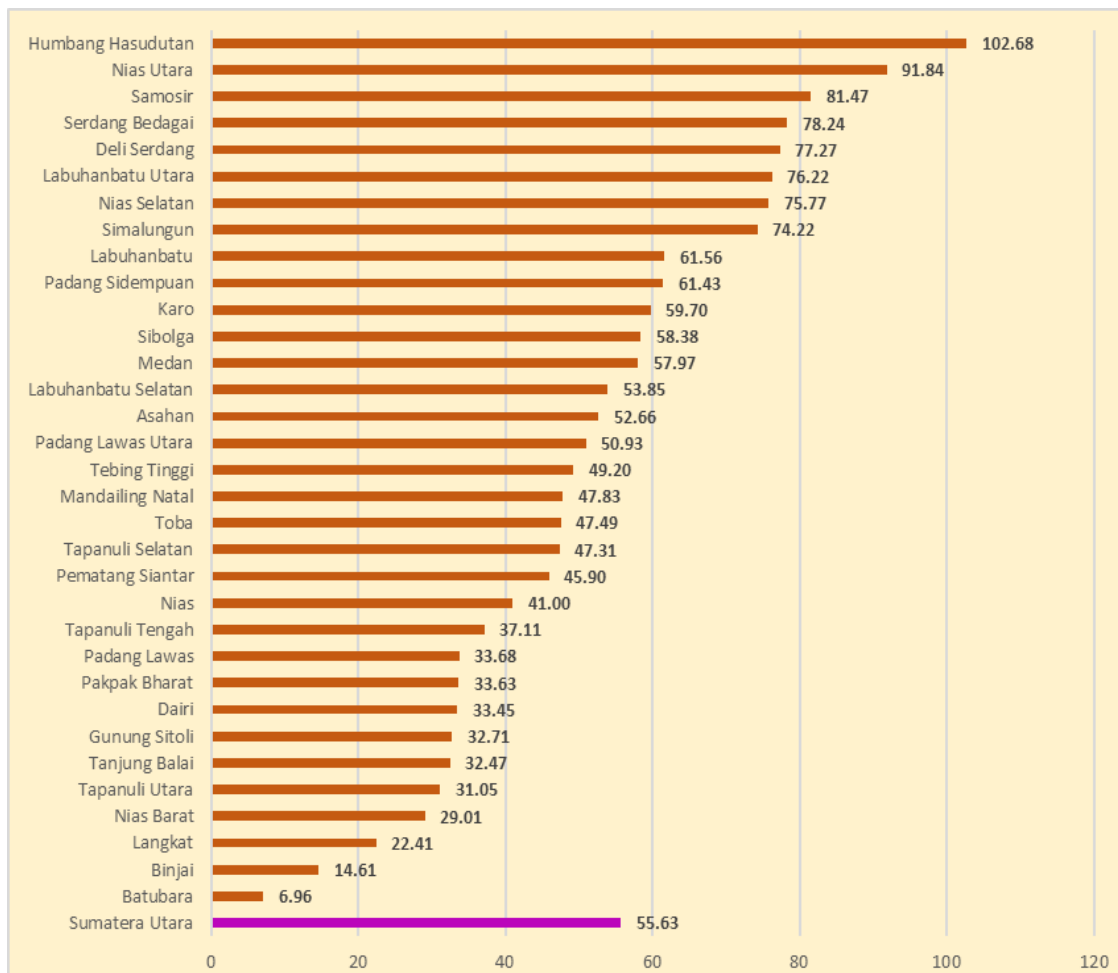


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Gambar 5.29 di atas menunjukkan Kabupaten/Kota dengan cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 tertinggi secara berturut-turut adalah Kabupaten Samosir (85,50%), Kabupaten Simalungun (79,14%), dan Kabupaten Nias Utara (78,74%). Adapun kabupaten/kota dengan cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 terendah adalah Kabupaten Batu Bara (7,58%), Kota Binjai (16,08%), dan Kabupaten Nias Barat (33,37%).

Cakupan imunisasi campak/MR2 lanjutan untuk anak usia di bawah dua tahun (baduta) berdasarkan Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar 5.30.

Gambar 5.30
Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Dari Gambar 5.30 di atas diketahui cakupan imunisasi lanjutan Campak/MR2 di Provinsi Sumatera Utara adalah 55,6%. Kabupaten/Kota dengan cakupan imunisasi lanjutan Campak/MR2 tertinggi secara berturut-turut adalah Kabupaten Humbang Hasundutan (102,68%), Kabupaten Nias Utara (91,84%), dan Kabupaten Samosir (81,47%). Kabupaten/kota dengan cakupan imunisasi lanjutan campak/MR2 terendah adalah Kabupaten Batu Bara (6,96%), Kota Binjai (14,61%), dan Kabupaten Langkat (22,41%).

5.2.3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

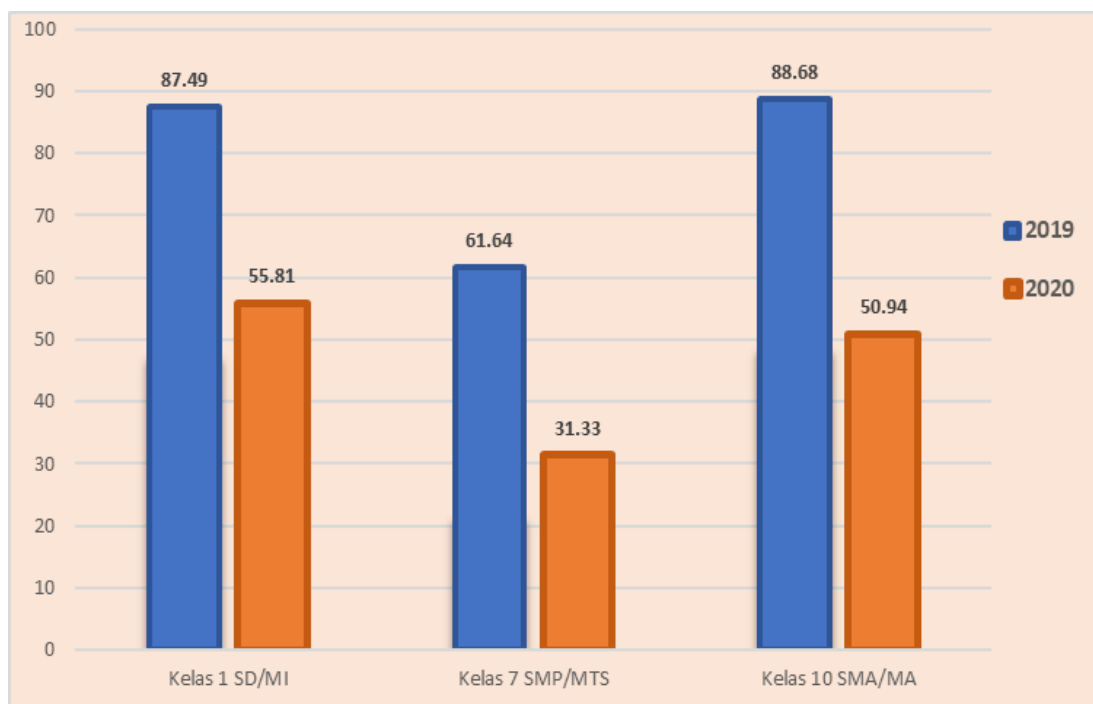
Dalam rangka meningkatkan kesehatan anak usia sekolah, Kementerian Kesehatan bersama lintas sektor terkait lainnya melaksanakan berbagai upaya kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Salah satu kegiatan UKS yang menjadi indikator nasional dan daerah (RPJMN Bidang Kesehatan, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Standar Pelayanan Minimal Kabuten/Kota) adalah penjangkaran kesehatan.

Penjangkaran kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/SMK/MA meliputi :

- Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia
- Pemeriksaan riwayat kesehatan
- Pemeriksaan riwayat imunisasi
- Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan
- Pemeriksaan kesehatan reproduksi
- Pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan
- Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- Pemeriksaan mental dan emosional
- Pemeriksaan intelegensi dan
- Pemeriksaan kebugaran

Penjangkaran kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Berikut ini akan disampaikan indikator yang terkait dengan pelayanan kesehatan anak usia sekolah.

Gambar 5.31
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Sekolah
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Gambar 5.31 menunjukkan telah terjadi penurunan yang signifikan pada pelayanan kesehatan peserta didik di tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 pada kelas 1 SD/MI diketahui sebesar 65,05 persen, Kelas 7 SMP/MTS sebesar 31,33 persen, dan kelas 10 SMA/MA sebesar 50,94 persen. Tahun 2020 merupakan tahun dimana terjadi kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia, yaitu pandemi COVID-19 yang terjadi sejak bulan Maret. Dengan adanya pandemi COVID-19, Pemerintah mengeluarkan arahan agar pembelajaran tatap muka langsung, dialihkan kepada pembelajaran jarak jauh (daring) untuk meminimalisasi penularan COVID-19.

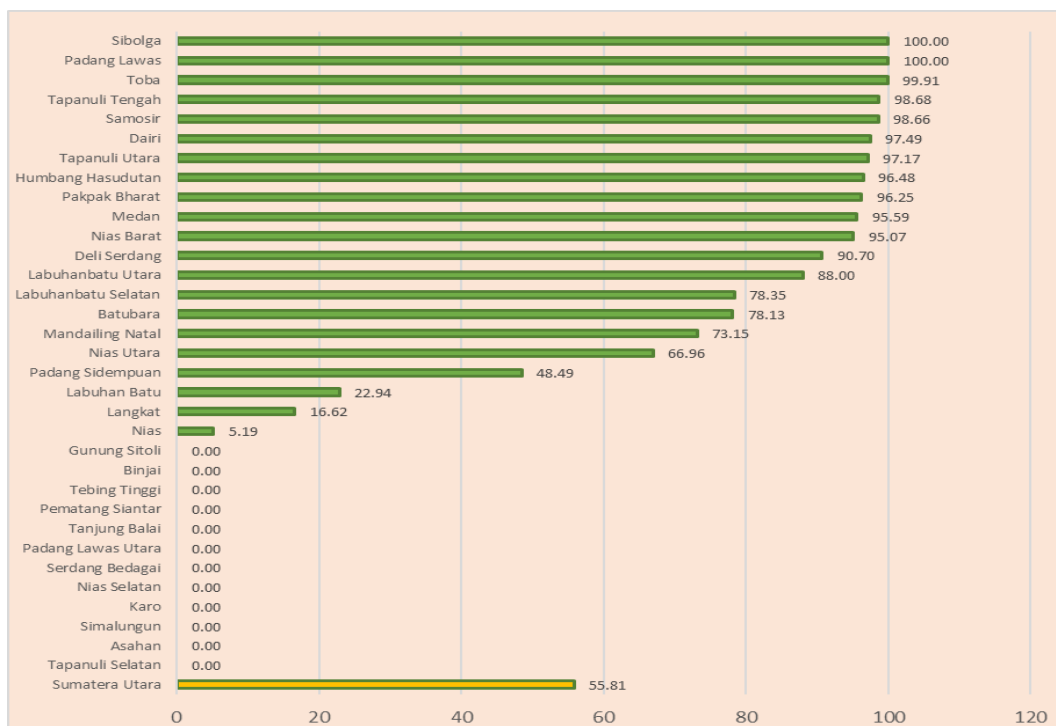
Situasi ini mempengaruhi cakupan pelayanan kesehatan untuk peserta didik di Provinsi Sumatera Utara dikarenakan aktivitas pembelajaran peserta didik yang biasanya melalui pembelajaran tatap muka di ruang kelas kini dialihkan ke daring (belajar dari rumah masing-masing), sehingga pelayanan kesehatan untuk peserta didik menjadi terkendala.

5.2.3.1. Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI

Puskesmas yang telah melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 1 apabila Puskesmas tersebut telah melaksanakan penjaringan kesehatan pada seluruh SD/MI yang berada di wilayah kerjanya. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 1 SD/MI meliputi : pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional, serta pemeriksaan intelegensia.

Pada tahun 2020, dari 295.042 orang peserta didik kelas I SD/MI yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan dari Puskesmas berjumlah 164.664 orang atau sebesar 55,81%. Cakupan ini jauh dari target yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 100%. Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik Kelas 1 SD/MI menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.32
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas I SD/MI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Gambar 5.32 diatas menunjukkan cakupan pelayanan kesehatan kepada peserta didik kelas 1 SD/MI tertinggi ada di Kota Sibolga dan Kabupaten Padang Lawas, masing-masing sebesar 100 persen. Terdapat 12 kabupaten/kota yang tidak memiliki pelayanan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI yaitu Kota Gunungsitoli, Kota Binjai, Kota Tebing Tinggi, Kota Pematangsiantar, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Karo, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan, dan Kabupaten Tapanuli Selatan.

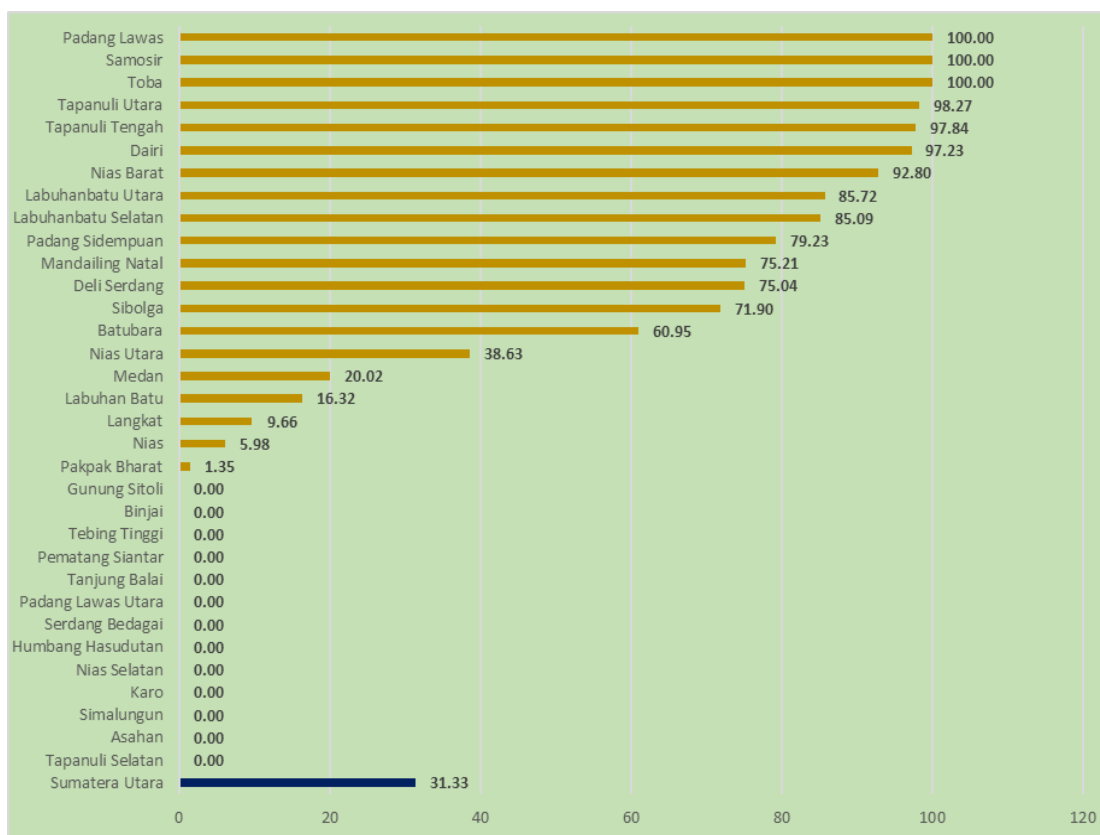
5.2.3.2. Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 dan 10

Puskesmas yang telah melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 7 dan 10 apabila Puskesmas tersebut telah melaksanakan penjaringan kesehatan pada seluruh SMP/MTs/SMPLB dan SMA/SMK/MA/SMALB yang berada di wilayah kerjanya. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 7 SMP/MTs/SMPLB dan kelas 10 SMA/SMK/MA/SMALB meliputi :

- Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan,
- Pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan,
- Pemeriksaan kesehatan reproduksi,
- Pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan,
- Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut,
- Pemeriksaan mental dan emosional,
- Pemeriksaan intelegensia, dan
- Pemeriksaan kebugaran.

Pada tahun 2020, dari 390.675 orang peserta didik kelas 7 SMP/MTS yang ada di Provinsi Sumatera Utara, 122.381 orang telah mendapatkan pelayanan kesehatan dari Puskesmas atau sebesar 31,33%. Gambaran pencapaian cakupan pelayanan Kesehatan melaksanakan penjaringan kesehatan peserta didik kelas 7 SMP/MTS menurut kabupaten/kota akan disajikan pada gambar 5.33.

Gambar 5.33
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTs
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

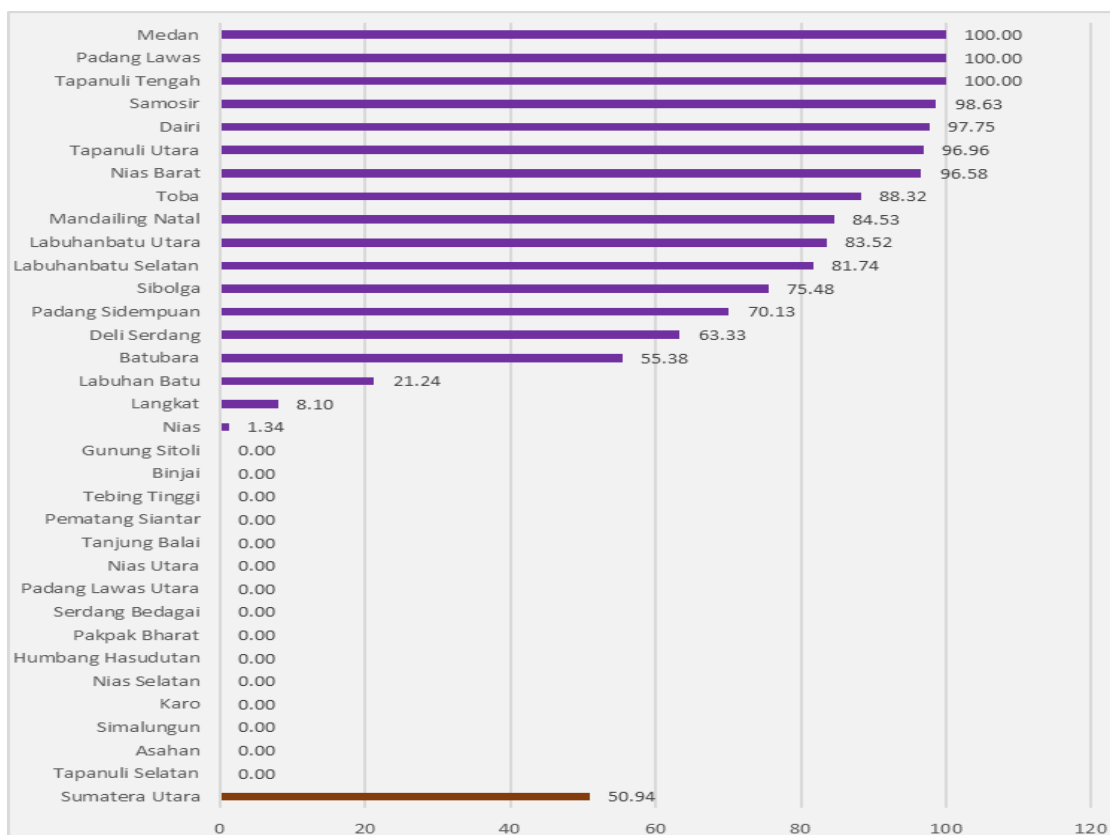


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Gambar 5.33 di atas menunjukkan bahwa Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Samosir, dan Kabupaten Toba memiliki cakupan pelayanan kesehatan peserta didik kelas 7 SMP/MTs masing-masing sebesar 100 persen. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2019 (61,64%), cakupan pelayanan kesehatan peserta didik kelas 7 SMP/MTs turun menjadi 31,33%. Penurunan ini sejalan dengan kondisi cakupan pelayanan kesehatan di Kabupaten/Kota yang cakupannya adalah 0 persen yaitu Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Asahan, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Karo, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kota Tanjung Balai, Kota Binjai, dan Kota Gunungsitoli.

Selanjutnya digambarkan cakupan pelayanan kesehatan yang dilakukan Puskesmas pada peserta didik kelas 10 SMA/MA menurut kabupaten/kota tahun 2020.

Gambar 5.34
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

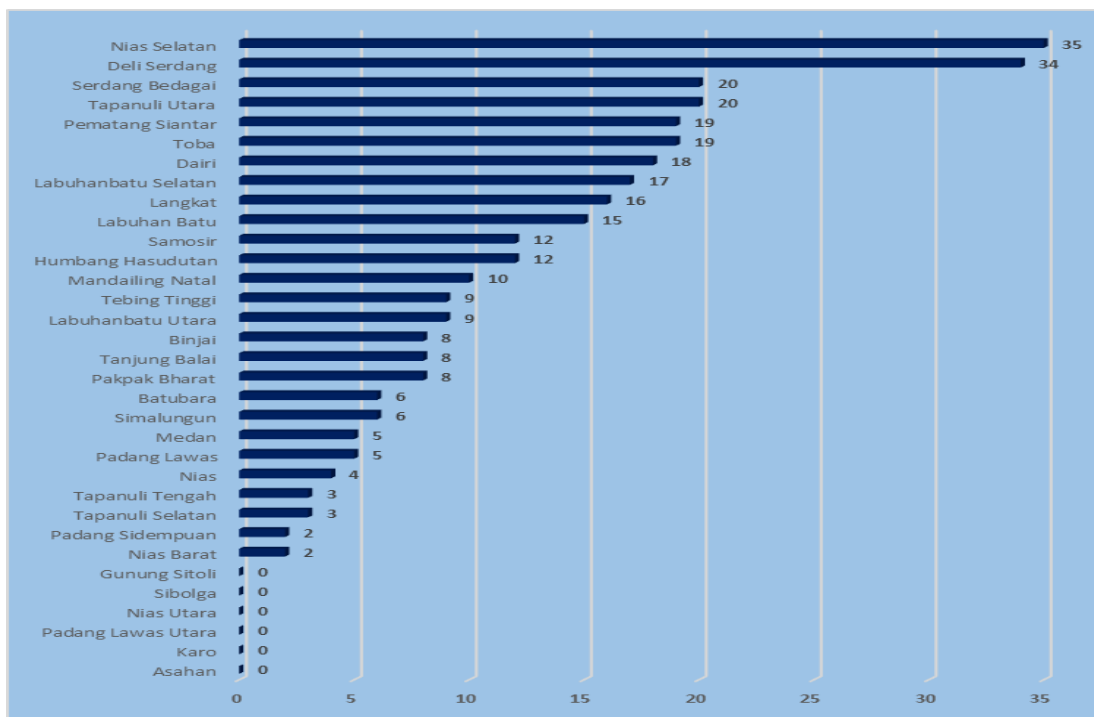
Gambar 5.34 di atas menunjukkan cakupan pelayanan kesehatan kepada peserta didik kelas 10 SMA/MA di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 50,94%. Terdapat 3 kabupaten/kota dengan cakupan pelayanan kesehatan kepada peserta didik kelas 10 SMA/MI mencapai 100 persen yaitu Kota Medan, Kabupaten Padang Lawas, dan Kabupaten Tapanuli Tengah. Sebaliknya, terdapat 15 kabupaten/kota dengan cakupan pelayanan kesehatan kepada peserta didik kelas 10 SMA/MA sebesar 0 persen, yaitu Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Asahan, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Karo, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Nias Utara, Kota Tanjung Balai, Kota Pematang Siantar, Kota Tebing Tinggi, Kota Binjai dan Kota Gunungsitoli.

5.2.4. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan sejak tahun 2003 yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja. Puskesmas yang memiliki program PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja yang berada di sekolah maupun di luar sekolah seperti di lembaga pemasyarakatan, panti ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar layanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (usia 10-18 tahun). Puskesmas dikatakan telah melaksanakan PKPR apabila telah memiliki pedoman PKPR, terdapat petugas yang telah mendapatkan orientasi PKPR, dan Puskesmas memberikan pelayanan konseling remaja.

Layanan PKPR memiliki pendekatan komprehensif berupa upaya promotif/preventif melalui pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), pembinaan konselor sebaya dan skrining kesehatan remaja, dan lain-lain; serta upaya kuratif dan rehabilitatif melalui penerapan Manajemen Terpadu Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja.

Gambar 5.35
Jumlah Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Pada gambar 5.35 menyajikan jumlah puskesmas yang melaksanakan PKPR menurut kabupaten/kota. Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan kesehatan remaja tahun 2020 di Provinsi Sumatera Utara diketahui berjumlah 325 Puskesmas dari 607 Puskesmas yang ada, atau sebesar 53,54 persen. Gambar 5.35 di atas menunjukkan ada tiga kabupaten/kota dengan jumlah Puskesmas paling banyak melakukan pelayanan kesehatan remaja yaitu Kabupaten Nias Selatan (35 Puskesmas), Kabupaten Deli Serdang (34 Puskesmas), dan Kabupaten Serdang Bedagai (20 Puskesmas). Beberapa kabupaten/kota diketahui tidak melakukan pelayanan kesehatan remaja yaitu Kabupaten Asahan, Kabupaten Karo, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Nias Utara, Kota Sibolga, dan Kota Gunungsitoli.

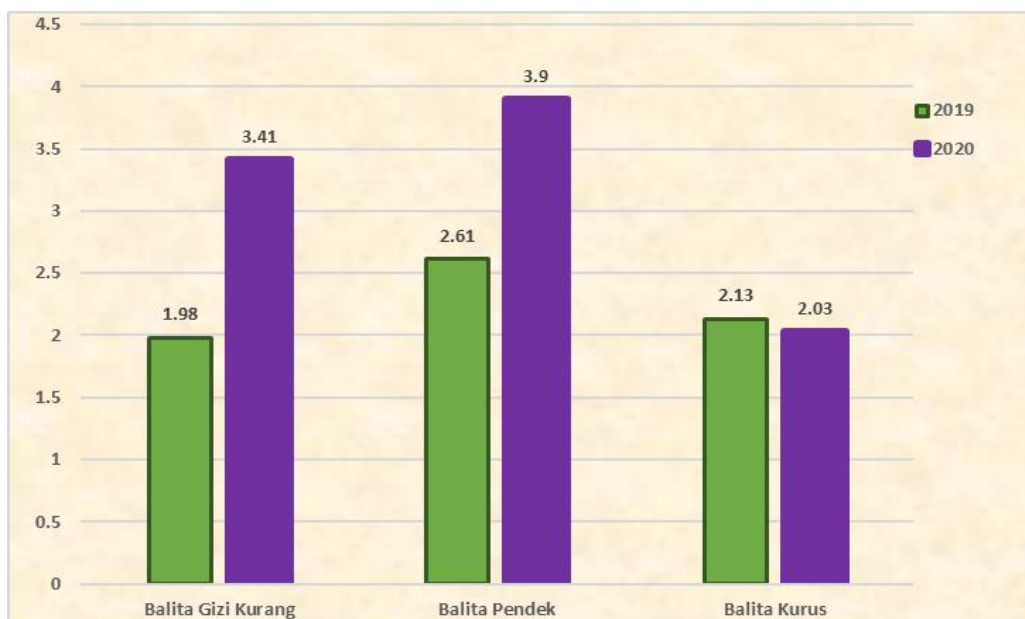
5.3. GIZI

Pada subbab gizi ini akan dibahas mengenai status gizi balita dan upaya pencegahan dan penanganan masalah gizi yaitu pemberian ASI eksklusif, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil dan remaja putri, pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK dan balita kurus, dan kecukupan energi dan zat gizi balita.

5.3.1. Status Gizi Balita

Status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks yaitu berat badan menurut umur (BB/U) disebut juga kurang berat badan (*under weight*), tinggi badan menurut umur (TB/U) disebut juga balita pendek (*stunting*), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) disebut juga balita kurus (*wasting*). Standar pengukuran status gizi berdasarkan Standar *World Health Organization* (WHO 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Distribusi persentase status gizi anak di bawah lima tahun berdasarkan BB/U, TB/U, dan BB/TB adalah pada gambar 5.36 berikut.

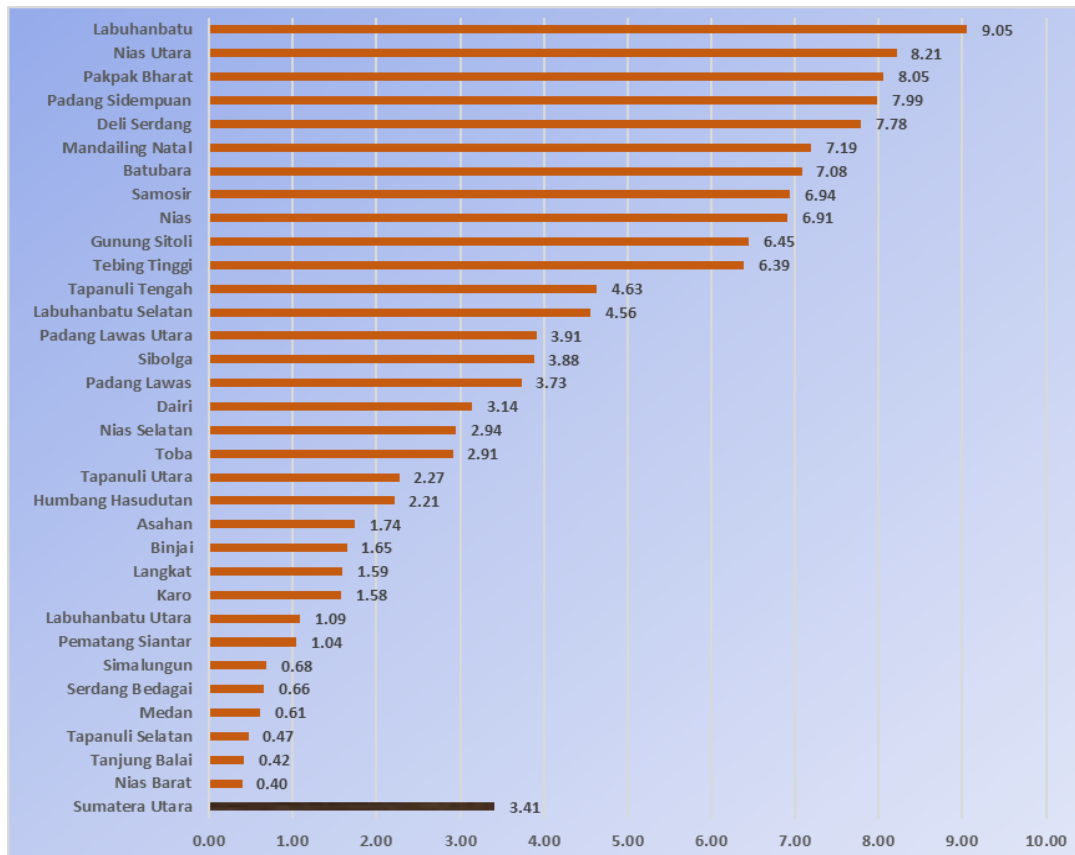
Gambar 5.36
Persentase Status Gizi (BB/U) Anak di Bawah Lima Tahun (Balita)
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa persentase balita gizi kurang mengalami peningkatan dari 1,98 persen di tahun 2019 menjadi 3,41 persen di tahun 2020. Persentase balita pendek juga mengalami peningkatan dari 2,61 persen di tahun 2019 menjadi 3,90 persen di tahun 2020. Hal berbeda terjadi pada status gizi balita kurus, dimana persentase balita kurus tahun 2019 sebesar 2,13% mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 2,03%. Cakupan berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 5.37.

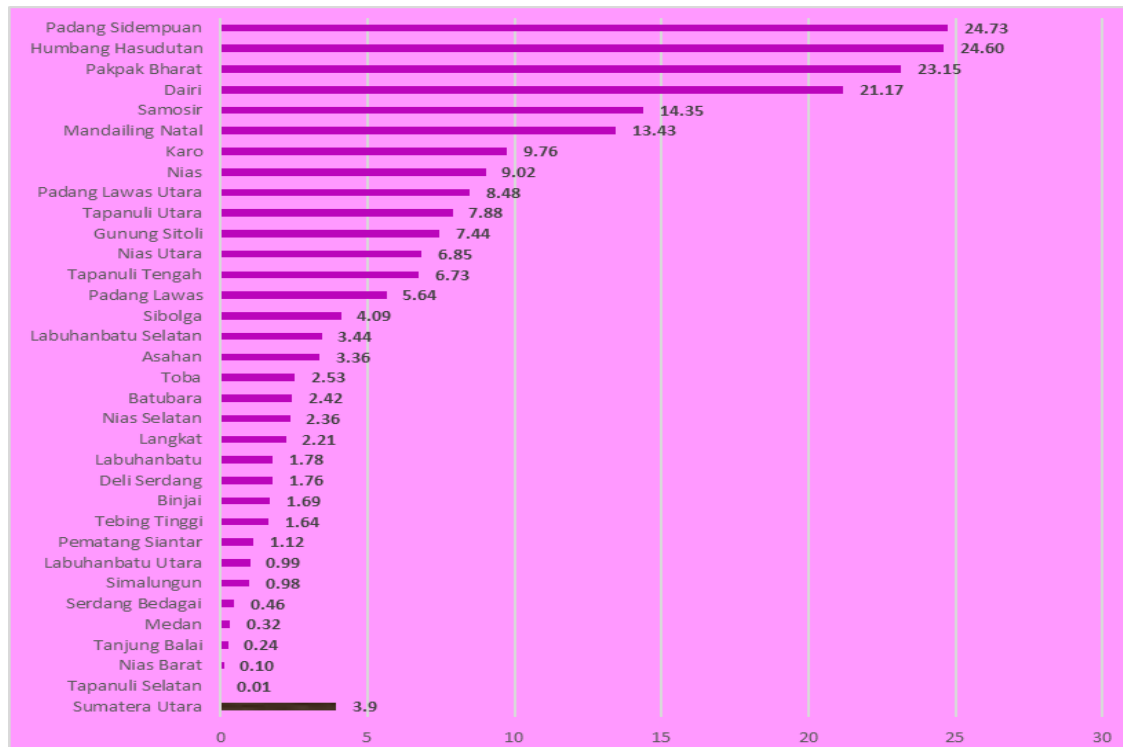
Gambar 5.37
Persentase Balita Gizi Kurang (BB/U) Pada anak Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Pada Gambar 5.37 menunjukkan bahwa dari 942.689 balita yang ditimbang di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020, diketahui 32.181 balita mengalami gizi kurang atau sebesar 3,41%. Kabupaten/kota dengan persentase balita gizi kurang tertinggi adalah Kabupaten Labuhanbatu sebesar 9,05%, Kabupaten Nias Utara sebesar 8,21%, dan Kabupaten Pakpak Bharat 9,05%. Adapun kabupaten/kota dengan persentase balita gizi kurang terendah adalah Kabupaten Nias Barat sebesar 0,40%, Kota Tanjung Balai sebesar 0,42%, dan Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 0,47%.

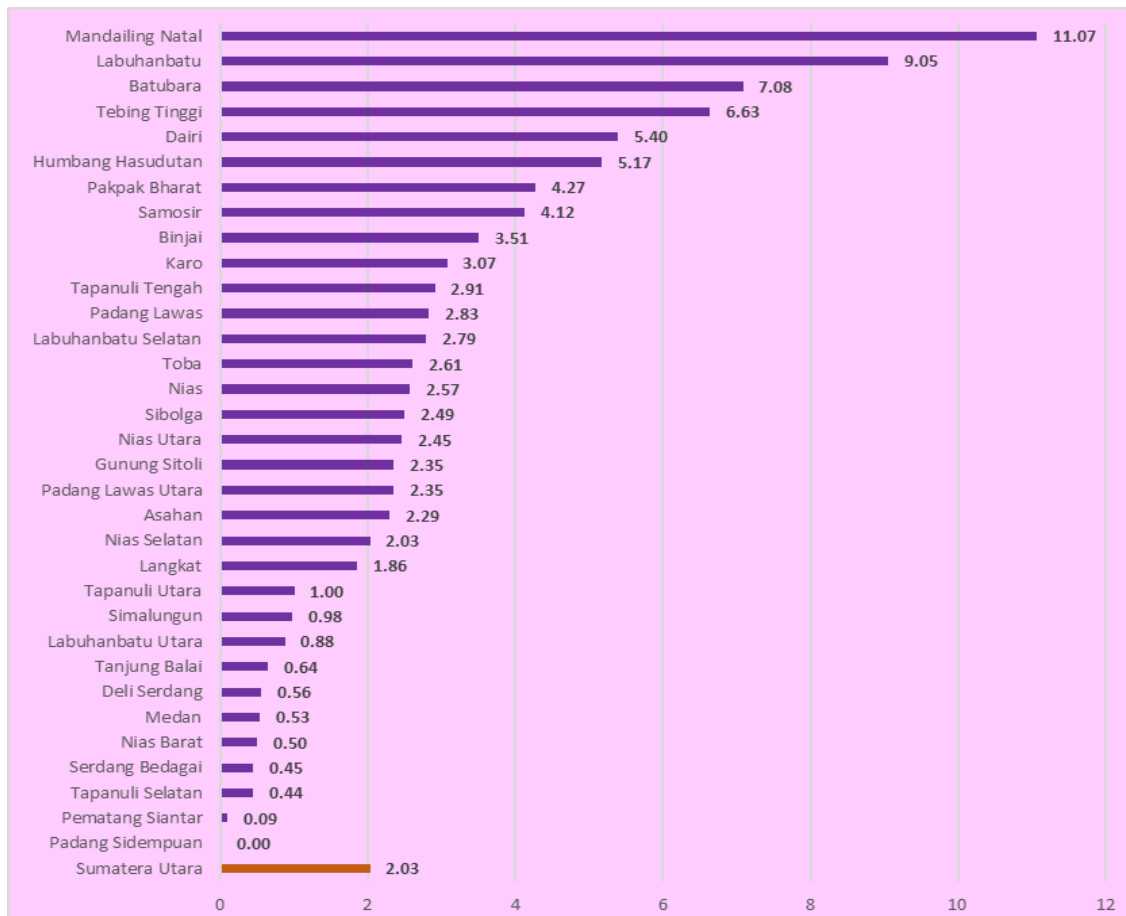
Gambar 5.38
Persentase Balita Pendek (TB/U) Pada Anak Dibawah Lima Tahun (Balita)
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Persentase balita pendek (TB/U) pada anak dibawah lima tahun (balita) di sajikan pada gambar 5.38 yang menunjukkan bahwa dari 942.689 balita yang diukur tinggi badannya, terdapat 36.742 balita dengan hasil pengukuran pendek atau sebesar 3,90%. Kabupaten/kota dengan persentase balita pendek tertinggi adalah Kota Padangsidempuan sebesar 24,73%, Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 24,60%, dan Kabupaten Pakpak Bharat sebesar 23,15%. Adapun kabupaten/kota dengan persentase balita pendek terendah adalah Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 0,01%, Kabupaten Nias Barat sebesar 0,10%, dan Kota Tanjung Balai sebesar 0,24%.

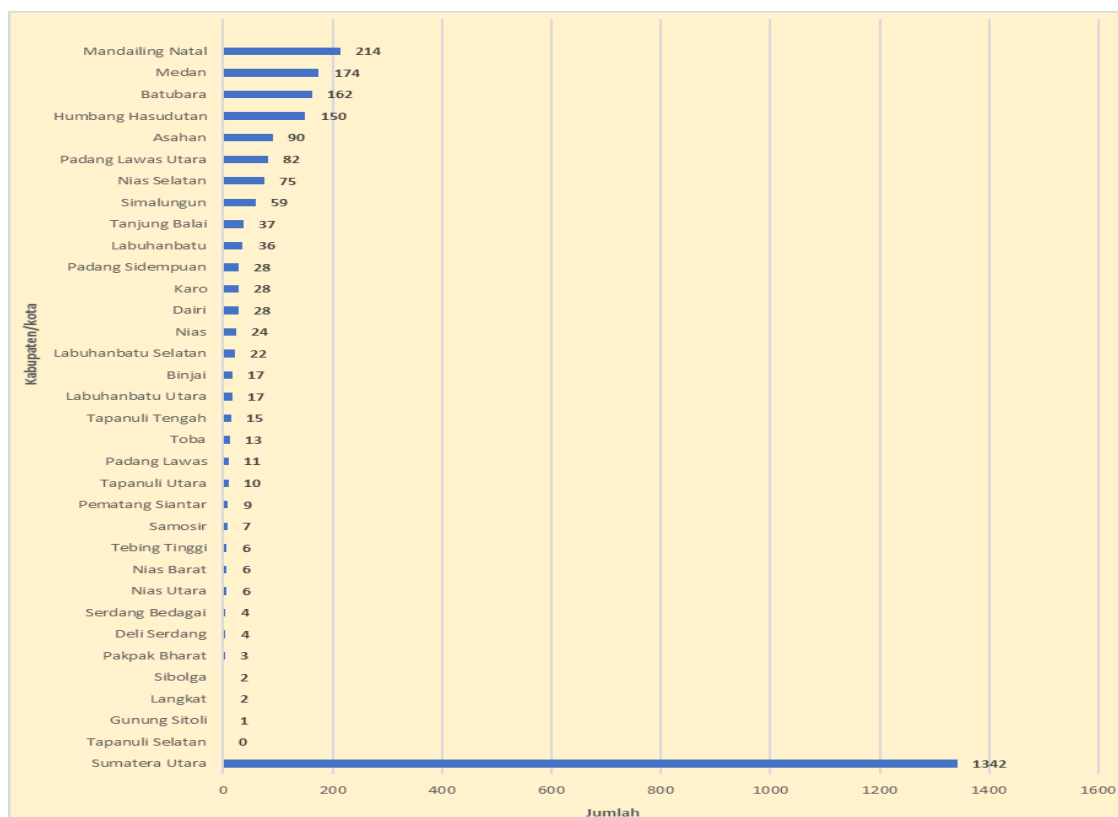
Gambar 5.39
Persentase Balita Kurus (BB/TB) Pada Anak Dibawah Lima Tahun (Balita)
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Dari Gambar 5.39 di atas diketahui bahwa Kabupaten Mandailing Natal memiliki persentase balita kurus tertinggi di Provinsi Sumatera Utara, yaitu 11,07%, diikuti Kabupaten Labuhanbatu (9,05%), dan Kabupaten Batu Bara (7,08%). Selanjutnya, Kota Padangsidempuan diketahui memiliki persentase balita kurus terendah yaitu 0,0 persen, diikuti Kota Pematangsiantar (0,09%), dan Kabupaten Tapanuli Selatan (0,44%).

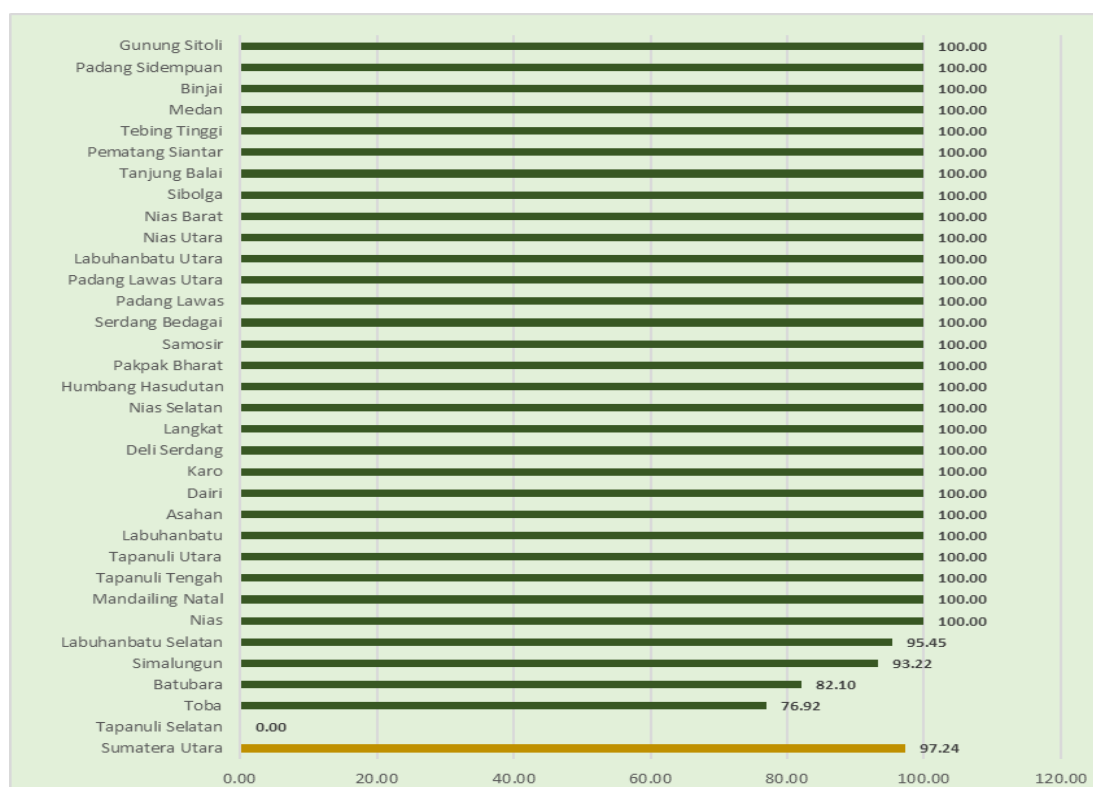
Gambar 5.40
Distribusi Jumlah Gizi Buruk (BB/U) Pada anak Dibawah Lima Tahun (Balita)
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Berdasarkan profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2020 diperoleh bahwa jumlah balita gizi buruk (BB/U) di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 1.342 balita, dimana Kabupaten Mandailing Natal menyumbang jumlah terbanyak dengan 214 balita, diikuti Kota Medan (174 balita) dan Kabupaten Batu Bara (162 balita). Adapun kabupaten/kota dengan jumlah balita gizi buruk terendah adalah Kabupaten Tapanuli Selatan (0 Orang), Kota Gunungsitoli (1 orang), dan Kabupaten Langkat (2 orang).

Gambar 5.41
Persentase Balita Gizi Buruk (BB/U) Yang Mendapat Perawatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov Sumatera Utara 2020

Dari Gambar 5.41 di atas diketahui ada 28 kabupaten/kota dengan persentase balita gizi buruk mendapat perawatan mencapai 100 persen. Kabupaten/kota dengan persentase balita gizi buruk mendapat perawatan kurang dari 100 persen, yaitu Kabupaten Tapanuli Selatan (0,0%), Kabupaten Toba (76,92%), Kabupaten Batu Bara (82,10%), Kabupaten Simalungun (93.22%), dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan (95,45%).

5.3.2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Penerapan gizi seimbang setiap keluarga menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi, diimplementasikan mulai dari pengenalan, pencegahan, dan tindakan mengatasi permasalahan gizi. Upaya yang dilakukan adalah dengan menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan, makan beraneka ragam, menggunakan garam

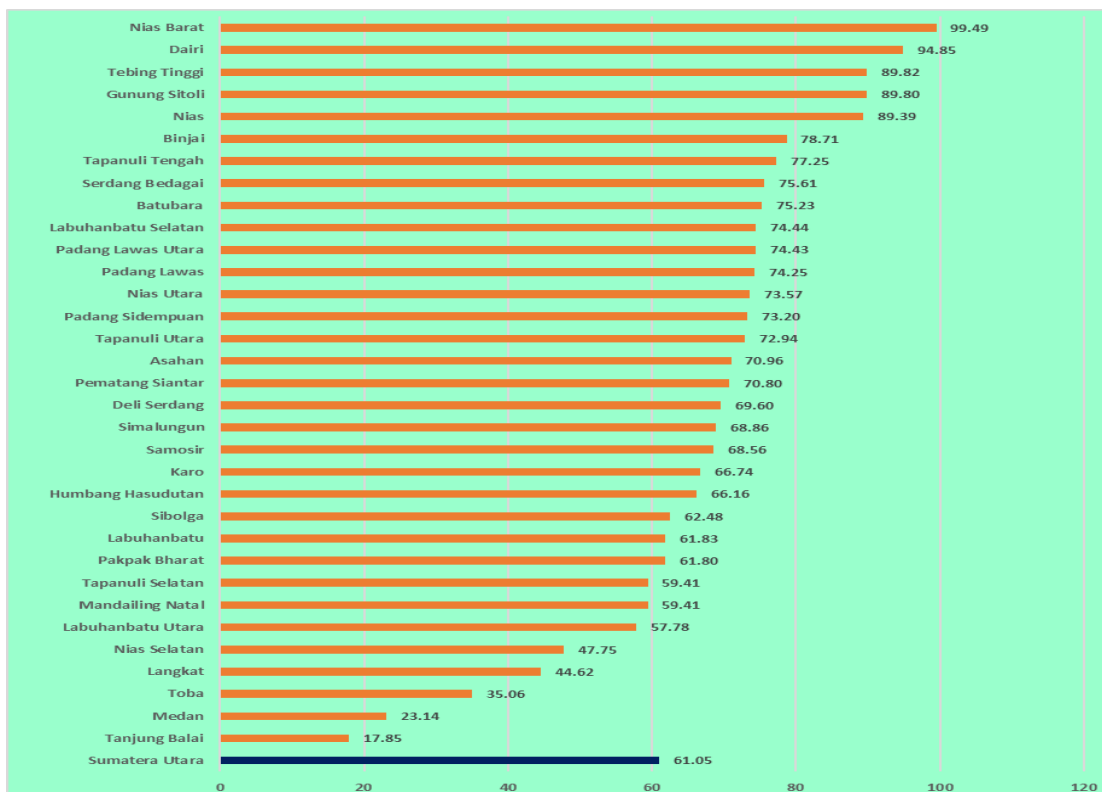
beryodium, dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar Produk Supplementasi Gizi, meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, dan bubuk multi vitamin dan mineral.

5.3.2.1. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam dianggap belum sempurna dan dianggap tidak melakukan IMD.

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Tahun 2020 dari 266.701 bayi baru lahir, terdapat 162.813 bayi yang mendapatkan IMD (61,05%). Terdapat peningkatan cakupan bayi yang mendapatkan IMD dibandingkan pada tahun 2019 (60,75%). Berikut ini akan disajikan cakupan IMD menurut kabupaten/kota Tahun 2020.

Gambar 5.42
Persentase Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

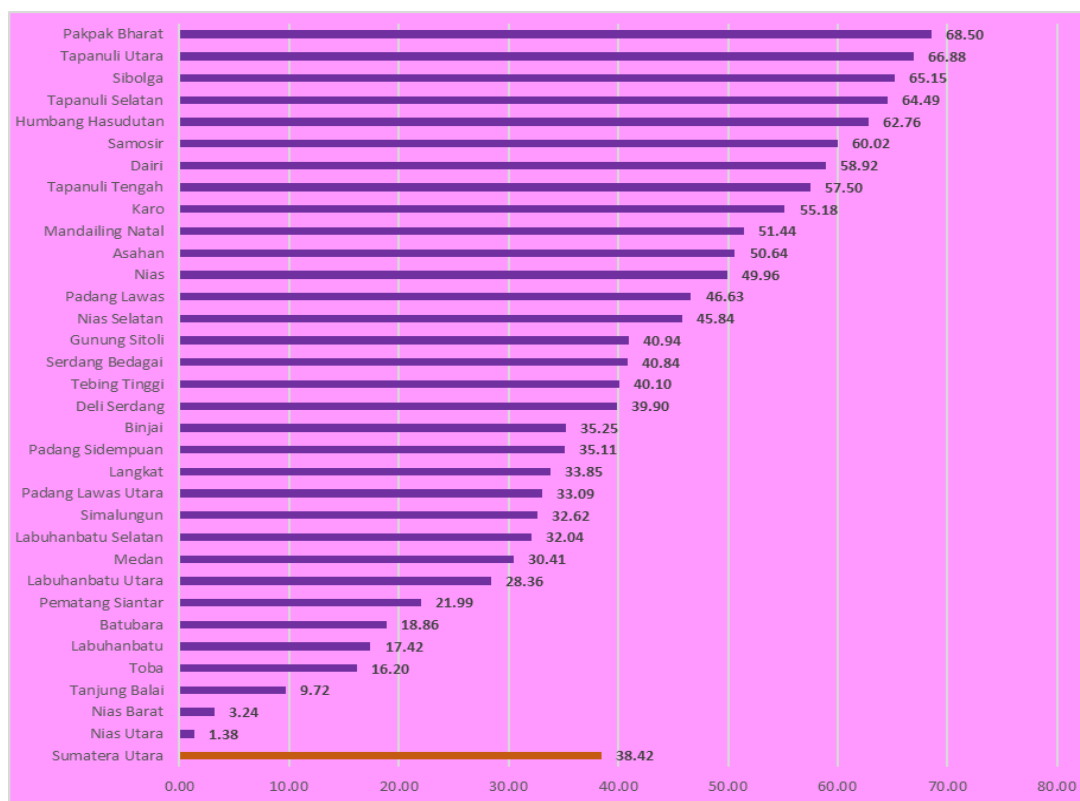
Dari Gambar 5.42 diketahui 3 kabupaten/kota dengan cakupan bayi baru lahir yang mendapatkan IMD tertinggi yaitu Kabupaten Nias Barat (99,49%), Kabupaten Dairi (94,85%), dan Kota Tebing Tinggi (89,82%). Sedangkan 3 kabupaten/kota dengan cakupan terendah adalah Kota Tanjung Balai (17,85%), Kota Medan (23,14%), dan Kabupaten Toba (35,06%).

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga.

Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020 diketahui 90.207 bayi dari 234.812 bayi usia <6 bulan di Provinsi Sumatera Utara diberi ASI Eksklusif (38,42%). Angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan cakupan tahun 2019 (40,66%). Capaian ASI Eksklusif tahun 2020 juga lebih rendah dari target yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 yaitu 56,0%. Berikut ini disajikan cakupan ASI Eksklusif menurut kabupaten/kota tahun 2020.

Gambar 5.43
Persentase Cakupan Bayi Usia < 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Dari Gambar 5.43 diketahui 3 kabupaten/kota dengan cakupan ASI Eksklusif tertinggi yaitu Kabupaten Pakpak Bharat sebesar 68,50%, Kabupaten Tapanuli Utara sebesar 66,88%, dan Kota Sibolga sebesar 65,15%. Sedangkan 3 kabupaten/kota dengan cakupan ASI Eksklusif terendah adalah Kabupaten Nias Utara sebesar 1.38%, Kabupaten Nias Barat sebesar 3.24%, dan Kota Tanjung Balai sebesar 9,72%. Merujuk kepada target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 56,00%, maka ada 8 kabupaten/kota yang sudah mencapai target yang telah ditetapkan tersebut yaitu Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Tapanuli Utara, Kota Sibolga, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Samosir, Kabupaten Dairi, dan Kabupaten Tapanuli Tengah.

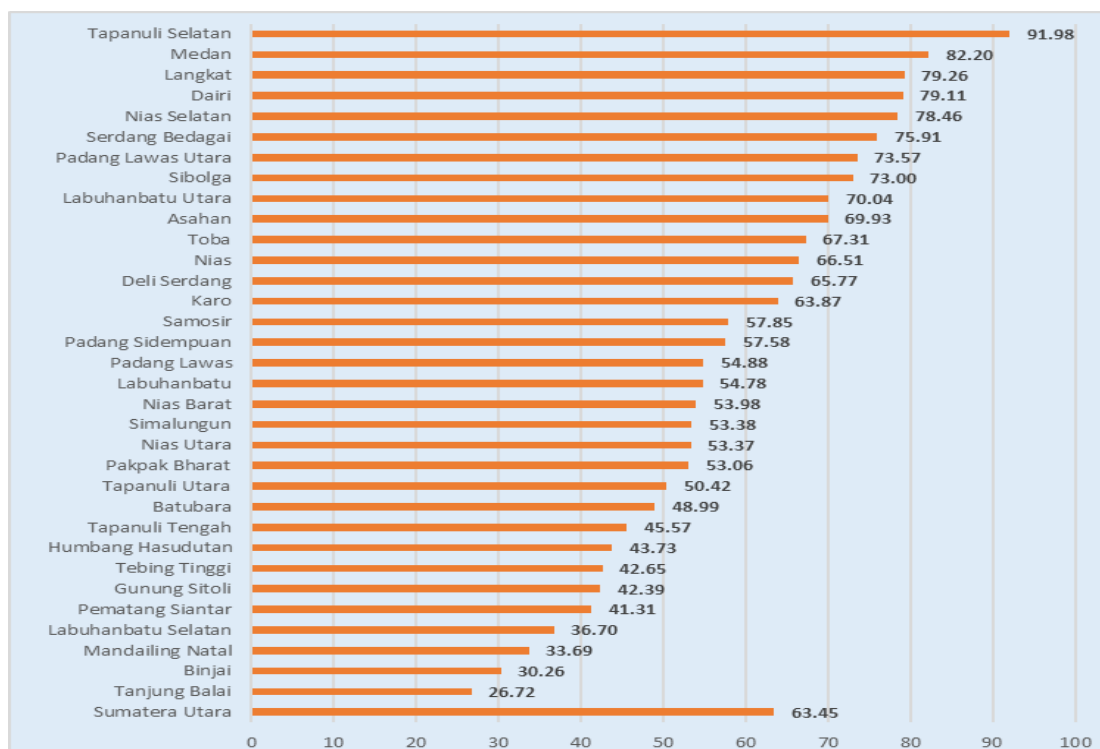
5.3.2.2. Penimbangan Balita

Dalam hal mendeteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk, maka penimbangan balita sangat penting untuk dapat memantau pertumbuhan balita secara intensif. Beberapa

kondisi yang perlu diamati adalah jika berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin dini atau cepat ditemukan, intervensi atau perawatan dapat segera dilakukan, sehingga penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Berdasarkan laporan yang diterima di Profil Kesehatan kabupaten/kota tahun 2020, jumlah sasaran balita ada sebanyak 1.486.059 balita, dengan jumlah yang ditimbang sebanyak 942869 balita (63,45%). Bila dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019-2023 untuk tahun 2020 yaitu sebesar 93,00%, maka capaian ini masih dibawah target. Pencapaian sasaran balita yang ditimbang sesuai target tentu akan membantu mengoptimalkan penanganan kasus buruk, karena temuan terhadap kasus dapat segera di intervensi atau diberi penanganan. Peran tenaga kesehatan maupun orang tua sangat diperlukan untuk berpartisipasi dalam mengidentifikasi kondisi gizi balita melalui keaktifan dalam membawa balita ke posyandu atau pelayanan kesehatan dalam melakukan penimbangan terhadap balita.

Gambar 5.44
Persentase Cakupan Balita Ditimbang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Dari Gambar 5.44 diketahui 3 kabupaten/kota dengan cakupan tertinggi balita yang ditimbang yaitu Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 91,98%, Kota Medan sebesar 82,20%, dan Kabupaten Langkat sebesar 79,26%. Sedangkan 3 kabupaten/kota dengan cakupan terendah adalah Kota Tanjung Balai sebesar 26,72%, Kota Binjai sebesar 30,26%, dan Kabupaten Mandailing Natal sebesar 33,69%.

5.3.2.3. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6–59 Bulan

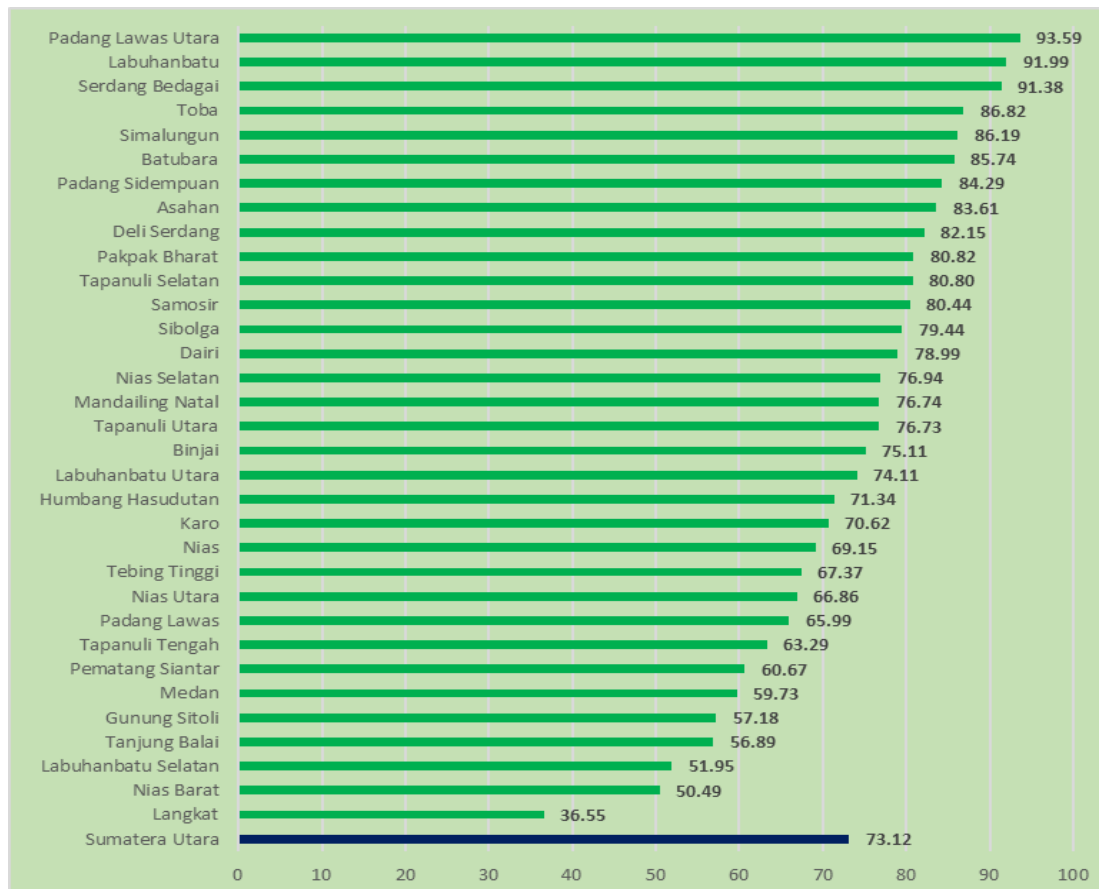
Vitamin A merupakan zat gizi esensial yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak yang dapat dicegah serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih rendah sehingga diperlukan suplementasi gizi berupa kapsul vitamin A.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (*nipple*) yang dapat digunting, tidak transparan (*opaque*), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6 – 11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak pada bulan Februari atau Agustus. Frekuensi pemberian Vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Pemberian kapsul Vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu satu kapsul segera setelah saat persalinan dan satu kapsul kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama.

Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2020, diketahui 1.052.864 balita dari 1.440.007 balita yang ada di Provinsi Sumatera Utara mendapatkan Vitamin A atau sebesar 73,12 persen. Capaian ini belum memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 yang ditetapkan sebesar 94 persen. Belum ada kabupaten/kota yang mencapai target tersebut. Cakupan pemberian Vitamin A pada balita usia 6-59 bulan menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.45
Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6 – 59 Bulan Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Dari Gambar 5.45 diketahui 3 kabupaten/kota dengan cakupan tertinggi pemberian Vitamin A pada balita (6-59 bulan) yaitu Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 93,59%, Kabupaten Labuhanbatu sebesar 91,99%, dan Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 91,38%. Adapun 3 kabupaten/kota dengan cakupan terendah adalah Kabupaten Langkat sebesar 36,55%, Kabupaten Nias Barat sebesar 50,49%, dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebesar 51,95%. Tidak ada kabupaten/kota yang sudah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 yang ditetapkan sebesar 94,0%.

5.3.2.4. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil dan Remaja Putri

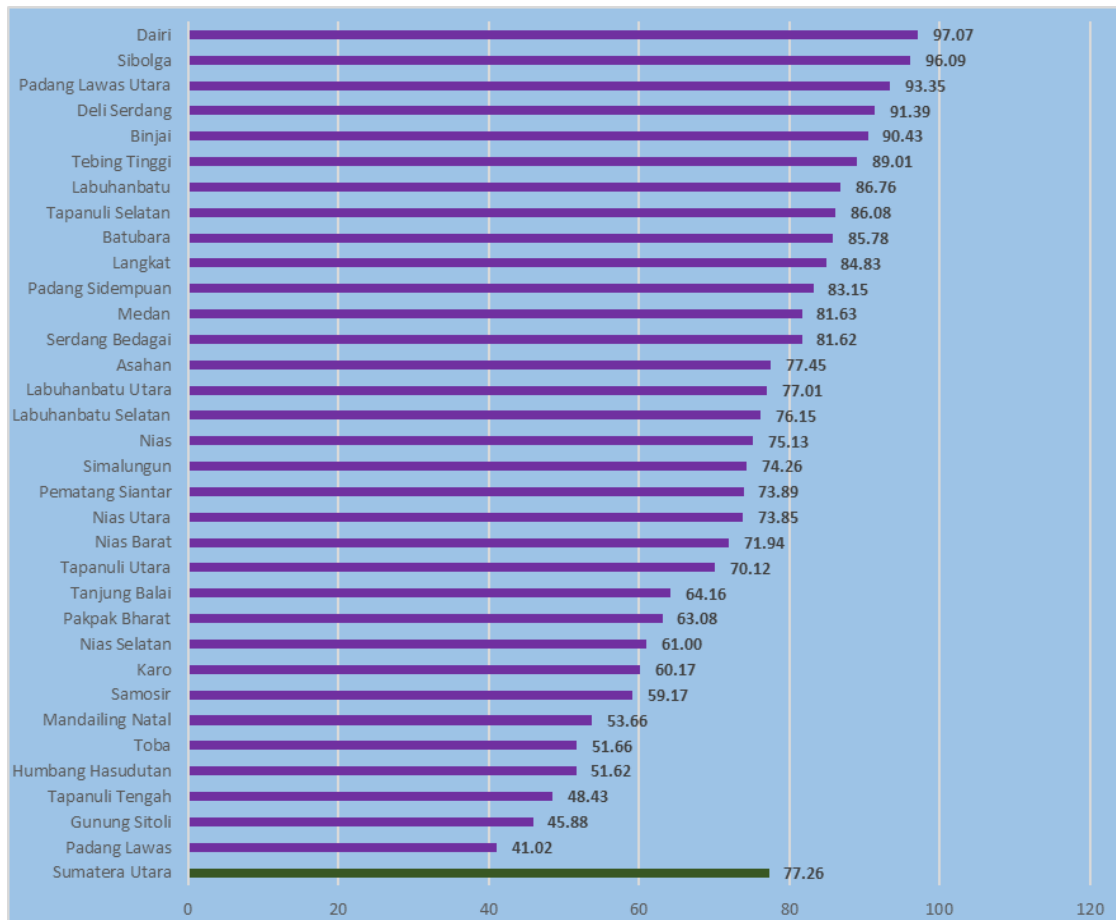
Wanita usia subur (WUS) memiliki kecenderungan mengalami anemia karena siklus menstruasi yang dialami setiap bulan. Kekurangan zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga dapat menyebabkan produktivitas menurun. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani seperti hati, ikan, dan daging. Namun karena belum semua masyarakat dapat menjangkau makanan tersebut, diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah (TTD).

Pemberian TTD pada remaja putri bertujuan untuk memenuhi kebutuhan zat besi bagi para remaja putri yang akan menjadi ibu di masa yang akan datang. Pentingnya mencukupi asupan zat besi sejak dini, diharapkan angka kejadian anemia ibu hamil, pendarahan saat persalinan, BBLR, dan balita pendek dapat menurun.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur, pemberian TTD pada remaja putri dilakukan melalui UKS/M di institusi Pendidikan (SMP dan SMA atau yang sederajat) dengan menentukan hari minum TTD bersama. dosis yang diberikan adalah satu tablet setiap minggu selama sepanjang tahun.

Berdasarkan rekapitulasi profil kesehatan kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2020, dari 329.118 ibu hamil yang ada, sebanyak 254.261 ibu hamil (76,50%) yang mendapatkan TTD (77,26%). Capaian ini belum melampaui target yang ditetapkan di renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 85,00%. Terdapat 9 kabupaten/kota yang cakupannya diatas 80,00%, dan 24 kabupaten/kota lainnya memiliki capaian di bawah target yang sudah ditetapkan. Berikut ini akan disajikan cakupan pemberian TTD pada ibu hamil menurut kabupaten/kota.

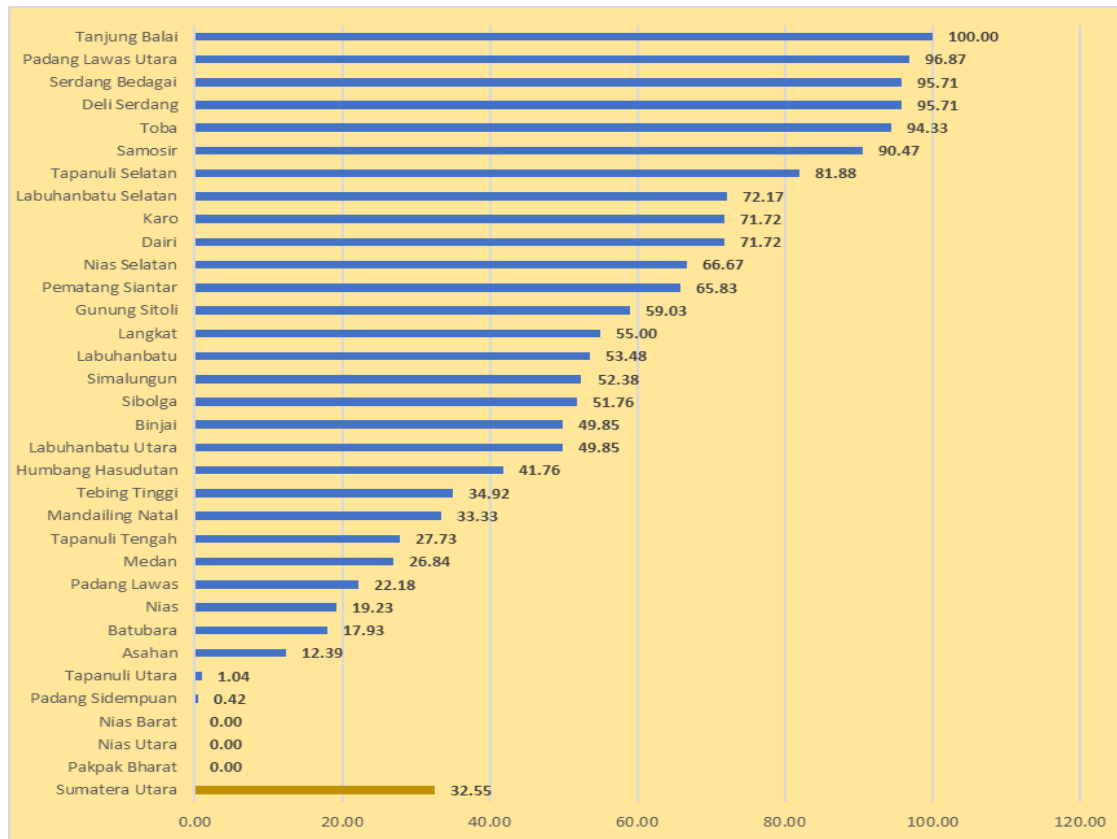
Gambar 5.46
Persentase Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Kepada Ibu Hamil
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Dari Gambar 5.46 diketahui 3 kabupaten/kota dengan cakupan tertinggi pemberian TTD pada ibu hamil yaitu Kabupaten Dairi sebesar 97,07%, Kota Sibolga sebesar 96,09% dan Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 93,35%. Adapun kabupaten/kota dengan cakupan terendah pemberian TTD pada ibu hamil adalah Kabupaten Padang Lawas sebesar 41,02%, Kota Gunungsitoli sebesar 45,88%, dan Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 48,83%.

Gambar 5.47
Persentase Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Kepada Remaja Putri
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov.Sumatera Utara 2020

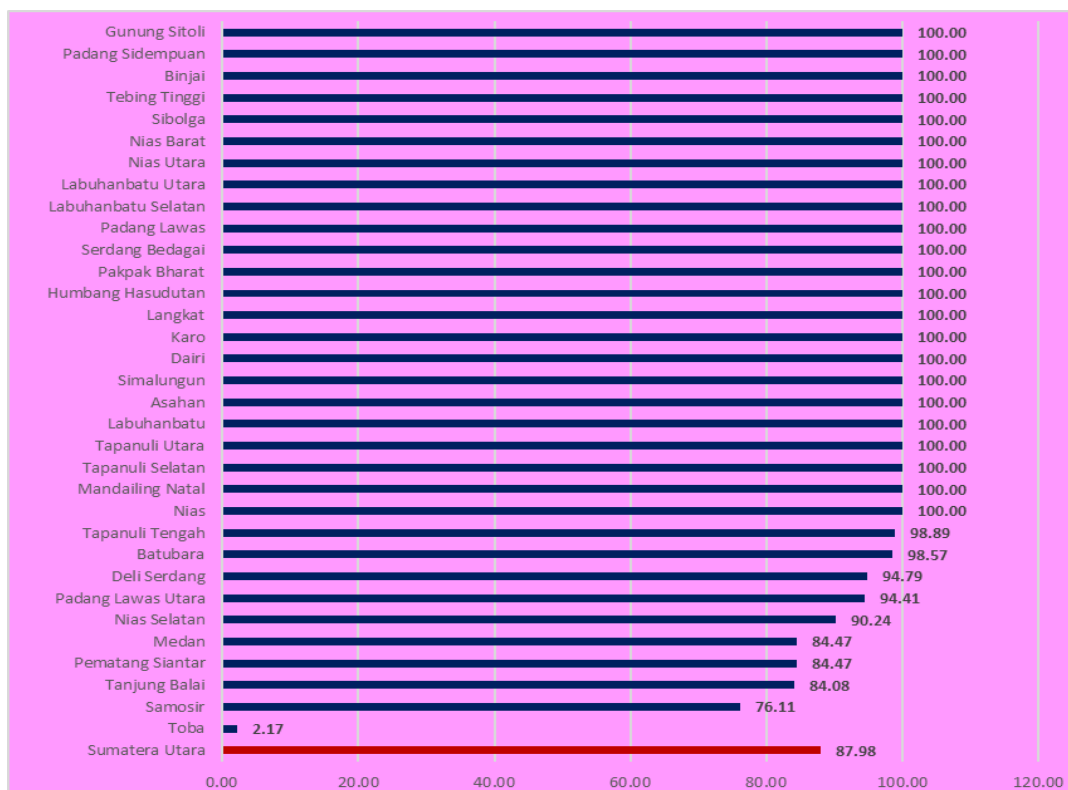
Berdasarkan Pemantauan Status Gizi yang dilakukan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2020, diperoleh cakupan pemberian TTD untuk remaja putri sebesar 32,55%, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian di tahun 2019 (52,71%). Kabupaten/Kota dengan cakupan tertinggi adalah Kota Tanjung Balai (100%), Kabupaten Padang Lawas Utara (96.87%), dan Kabupaten Serdang Bedagai (95.71%). Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan terendah adalah Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Nias Utara, dan Kabupaten Nias Barat yang ketiganya memiliki persentase cakupan 0 persen.

5.3.2.5. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil KEK dan Balita Kurus

Masa kehamilan merupakan periode penting pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK), sehingga memerlukan perhatian khusus. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok

rawan gizi. Asupan gizi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan janin. Status gizi yang baik pada ibu hamil dapat mencegah terjadinya Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan *stunting* (pendek). Berikut ini akan disajikan cakupan pemberian makanan tambahan (PMT) pada Ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dan Balita Kurus menurut kabupaten/kota tahun 2020.

Gambar 5.48
Persentase Ibu Hamil KEK yang Mendapatkan PMT Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



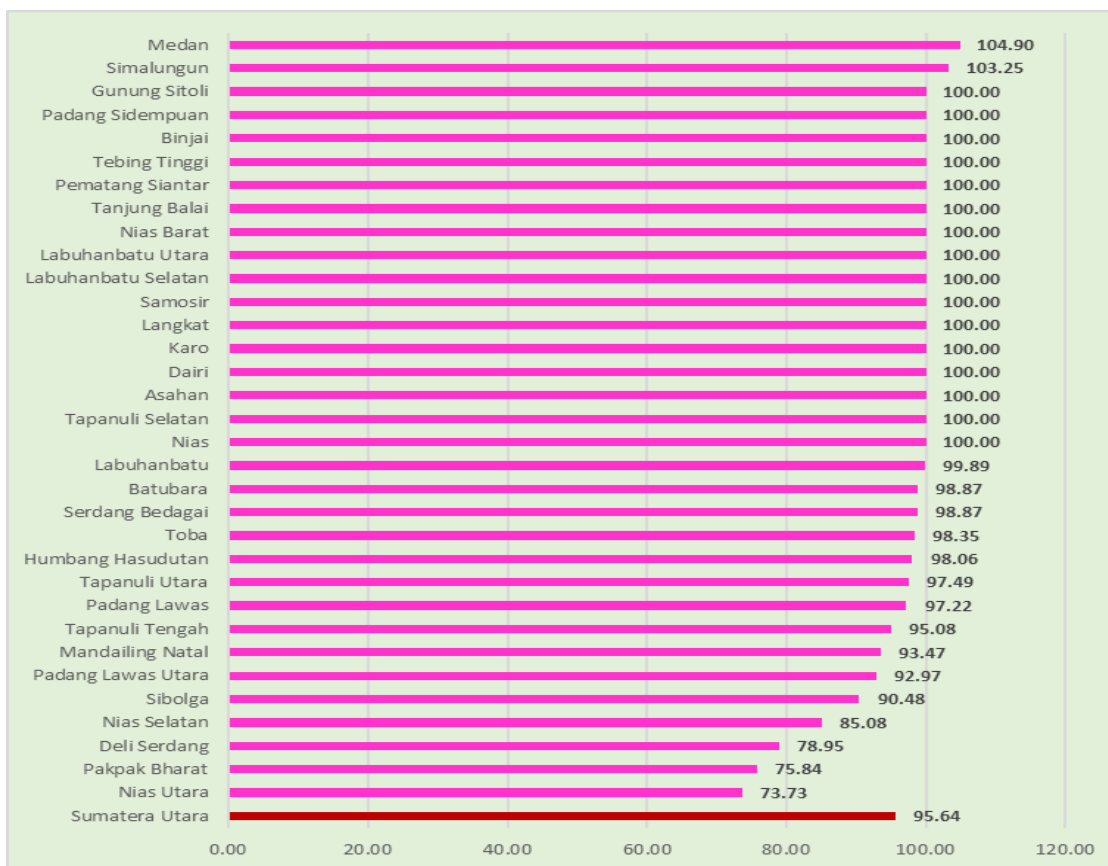
Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Prov.Sumatera Utara, 2020

Dari 26.252 bumil KEK di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020, 23.096 orang diantaranya telah mendapatkan PMT atau sebesar 87,98 persen. Capaian ini masih dibawah target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 yang ditetapkan sebesar 96,00%. Capaian yang di bawah target tersebut dikarenakan masih ditemukannya disparitas bumil KEK yang mendapatkan PMT di kabupaten/kota, dimana 23 kabupaten/kota telah mencapai 100 persen, namun masih terdapat 10 kabupaten/kota yang berada di bawah 100 persen. Kabupaten/kota dengan persentase terendah jumlah bumil

KEK yang mendapatkan PMT adalah Kabupaten Toba sebesar 2,17 persen, Kabupaten Samsir sebesar 76.11 persen, dan Kota Tanjung Balai sebesar 84,08 persen.

Apabila asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK). Upaya yang dilakukan dalam perbaikan gizi ibu hamil KEK adalah dengan pemberian makanan tambahan. Bentuk makanan tambahan untuk ibu hamil KEK menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi adalah biskuit yang mengandung protein, asam linoleat, karbohidrat, dan diperkaya dengan 11 vitamin dan 7 mineral. Balita kurus diukur berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan sebesar minus 3 standar deviasi (-3SD) sampai dengan kurang dari minus 2 standar deviasi (<-2SD). Balita kurus termasuk dalam kelompok rawan gizi yang membutuhkan suplementasi gizi dalam bentuk pemberian makanan tambahan.

Gambar 5.49
Persentase Balita Gizi Kurang yang Mendapatkan PMT Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov.Sumatera Utara 2020

Gambar 5.49 menunjukkan cakupan balita gizi kurang yang telah mendapatkan PMT di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 adalah 95,64%. Cakupan ini belum mencapai target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 yang ditetapkan sebesar 96,00%. Kabupaten/kota dengan cakupan tertinggi balita gizi kurang yang telah mendapatkan PMT adalah Kota Medan sebesar 104,90 %, Kabupaten Simalungun sebesar 103,25%, Kota Gunungsitoli sebesar 100 persen. Adapun kabupaten/kota dengan persentase cakupan terendah balita gizi kurang yang telah mendapatkan PMT adalah Kabupaten Nias Utara sebesar 73,73%, Kabupaten Pakpak Bharat sebesar 75,84%, dan Kabupaten Deli Serdang sebesar 78,95%.

Pemberian makanan tambahan diberikan pada balita usia 6 bulan 0 hari sampai dengan 23 bulan 29 hari selama 90 hari berturut-turut. Pemberian makanan tambahan (PMT) pada balita kurus dapat diberikan berupa PMT lokal maupun PMT pabrikan seperti biskuit MT balita. Bila berat badan telah mencapai atau sesuai perhitungan berat badan sesuai tinggi badan, maka MT balita kurus dihentikan. Selanjutnya dapat mengonsumsi makanan keluarga gizi seimbang dan dilakukan pemantauan berat badan terus menerus agar balita tidak kembali jatuh dalam status gizi kurus.

VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidensi, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

6.1. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

6.1.1. Tuberkulosis

Tuberkulosis atau TBC adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M. Tuberculosis*, *M. Africanum*, *M. Bovis*, *M. Leprae*, dan lain sebagainya. Penyakit Tuberkulosis masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global.

Pada 26 September 2018, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengadakan pertemuan tingkat tinggi pertama tentang tuberkulosis (TB), di kantor pusatnya di New York. Judul pertemuan - *United to End TB: An Urgent Global Response to a Global Epidemic* - menyoroti perlunya tindakan segera untuk mempercepat kemajuan menuju tujuan mengakhiri epidemi TB pada tahun 2030. Target khusus untuk 2030 yang ditetapkan dalam Strategi TB Akhir adalah penurunan 90 persen dalam jumlah absolut kematian TB dan 80 persen penurunan kejadian TB (kasus baru per 100.000 penduduk per tahun).

Indonesia termasuk delapan negara yang menyumbang 2/3 kasus TBC di seluruh dunia, Indonesia menempati posisi kedua setelah India dengan kasus sebanyak 845.000 dan kematian sebanyak 98.000 atau setara dengan 11 kematian/jam. Kasus TB ditemukan di 34 provinsi di Indonesia, dengan kasus terbesar pada 2019 terjadi di provinsi Jawa Barat, disusul provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, DKI Jakarta, dan Sumatera Utara.

Berdasarkan *WHO Global TB Report 2020*, faktor kurang gizi merupakan faktor risiko tertinggi penyumbang penyakit TBC. Berdasarkan hal tersebut, TBC dan Stunting merupakan hal yang tidak terpisahkan dan sangat penting untuk dilakukan harmonisasi kepentingan pemangku kebijakan lintas sektor dalam rangka mensinergikan upaya-upaya yang mendukung proses eliminasi TBC tahun 2030. Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insidensi, prevalensi, dan mortalitas/kematian.

a. Insiden dan Prevalensi Tuberkulosis

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan sasaran prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Pembangunan bidang kesehatan termasuk pencegahan penyakit yang menimbulkan biaya tinggi seperti Tuberkulosis adalah bagian dari langkah untuk meningkatkan manusia Indonesia yang berkualitas. Selaras dengan *End TB strategy* yang telah menjadi komitmen global dan pemerintah Indonesia, serta mengacu pada RPJMN 2020-2024 maka disusun dokumen Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. Tahun 2020-2024 merupakan periode yang sangat krusial untuk percepatan menuju eliminasi tuberkulosis tahun 2030. Dokumen ini berisikan strategi, intervensi dan kegiatan yang komprehensif serta target yang ambisius untuk dapat menurunkan kasus TBC sesegera mungkin.

Penyusunan strategi nasional ini menggunakan pendekatan “Kerangka Perencanaan yang Berpusat pada Masyarakat (*People Centred Framework*)” yang mencakup perencanaan program berbasis data (*evidence-based*), prioritas masalah, serta penetapan intervensi yang tepat. Program Tuberkulosis Nasional mempunyai 6 (enam) strategi utama yang menyoar tiga karakter kelompok masyarakat sesuai dengan layanan berkesinambungan Tuberkulosis yakni: (1) Orang dengan/atau bergejala tuberkulosis yang belum/tidak mengakses layanan kesehatan, (2) Orang dengan Tuberkulosis datang ke layanan tetapi tidak terdiagnosis atau tidak dilaporkan, dan (3) Orang yang dilaporkan sebagai kasus Tuberkulosis tetapi tidak diobati.

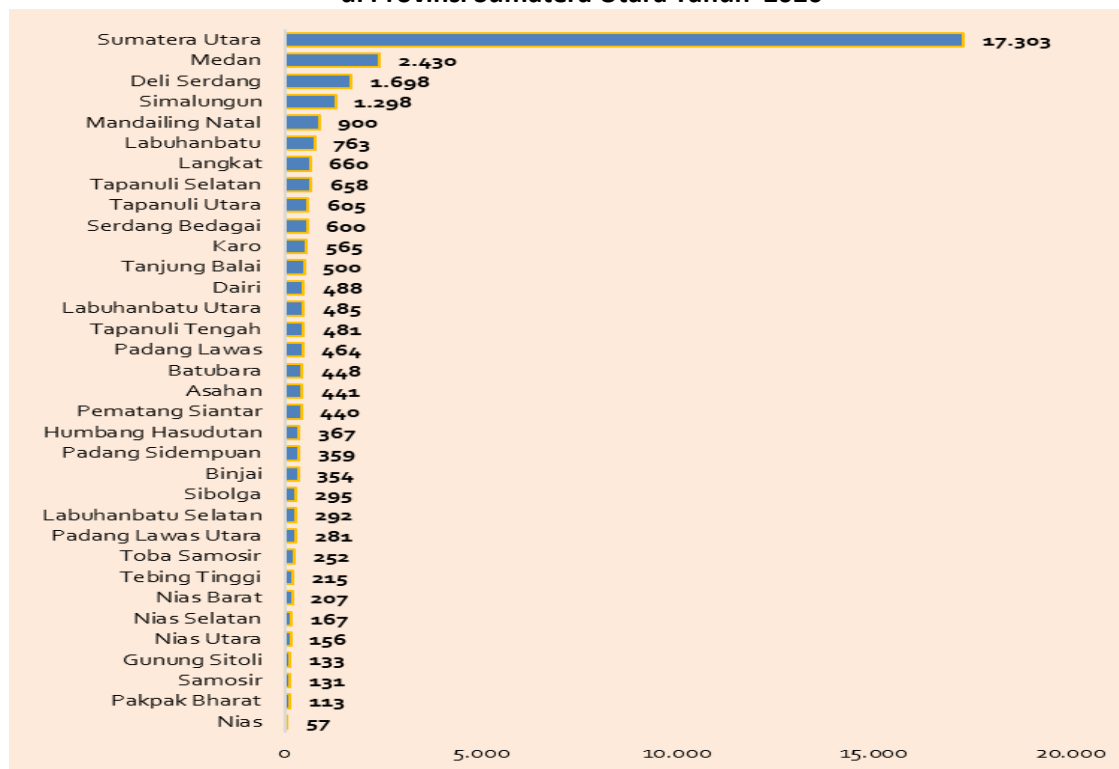
Upaya pencegahan dan pemberantasan TB Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy*) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak disarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Strategi pengendalian penyakit tuberkulosis dilaksanakan dengan melibatkan semua unit pelayanan kesehatan baik Puskesmas, Rumah sakit, pustu, klinik, Balai pengobatan dan dokter praktek Swasta/DPS melaksanakan DOTS dalam penanggulangan TBC. Sedangkan indikator untuk menilai keberhasilan upaya pengendalian tuberkulosis diukur dengan melihat cakupan penemuan penderita minimal 83% dari perkiraan penderita baru BTA positif, angka konversi > 80%, angka kesembuhan >85% serta angka kesalahan pemeriksaan laboratorium kasus TB (*error rate*) <5%.

b. Kasus Tuberkulosis Ditemukan

Pada Tahun 2020, jumlah kasus Tuberkulosis yang ditemukan sebanyak 17.303 kasus, menurun tajam bila dibandingkan dengan kasus tuberkulosis yang ditemukan pada tahun 2019 yaitu sebanyak 33.779 kasus. Menurut jenis kelamin, jumlah kasus Tuberkulosis pada laki-laki diketahui sebanyak 11.061 kasus atau sebesar 63,93%, lebih tinggi daripada kasus Tuberkulosis pada perempuan yaitu sebanyak 6.242 kasus (36,07%). Pada masing-masing Kabupaten/Kota di seluruh Sumatera Utara kasus lebih banyak terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan.

Gambar 6.1
Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



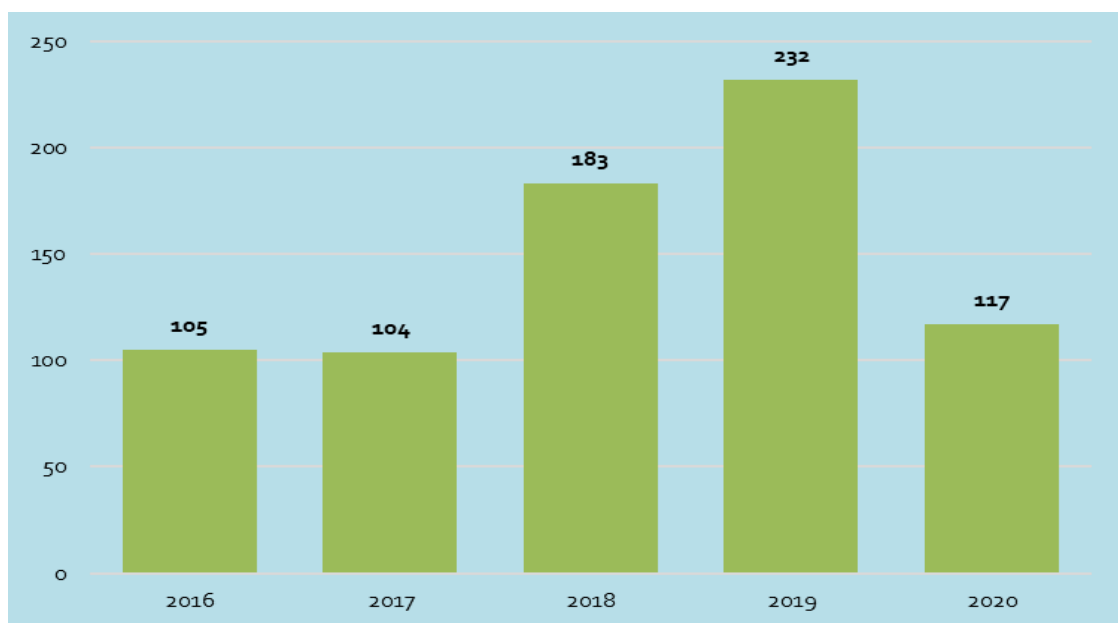
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 6.1 menunjukkan jumlah kasus tuberkulosis menurut kabupaten/kota pada tahun 2020, dimana kasus tertinggi dilaporkan di Kota Medan yaitu sebanyak 2.430 kasus (14,04%), diikuti Kabupaten Deli Serdang sebanyak 1.698 kasus (9,81%), dan Kabupaten Simalungun sebanyak 1.298 kasus (7,50%).

c. Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis atau *Case Notification Rate (CNR)*

Case Notification Rate (CNR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (*trend*) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun.

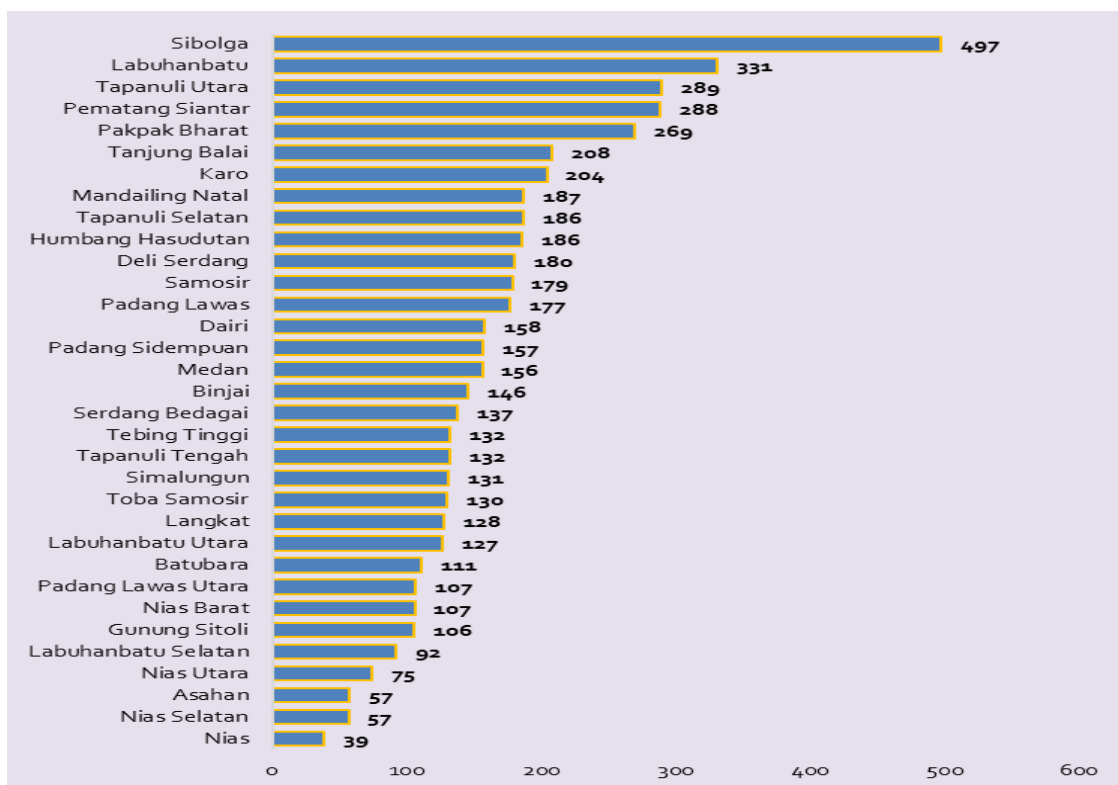
Gambar 6.2
Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk
Tahun 2016-2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Pada Tahun 2020, CNR (kasus baru) TB Paru BTA(+) di Provinsi Sumatera Utara diketahui sebesar 117 per 100.000 penduduk, menurun signifikan bila dibandingkan dengan CNR tahun 2019 yang mencapai 232 per 100.000 penduduk, dan lebih rendah dari CNR tahun 2018 sebesar 183 per 100.000 penduduk. Capaian CNR per kabupaten/kota dapat dilihat pada Gambar 6.3 berikut.

Gambar 6.3
Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

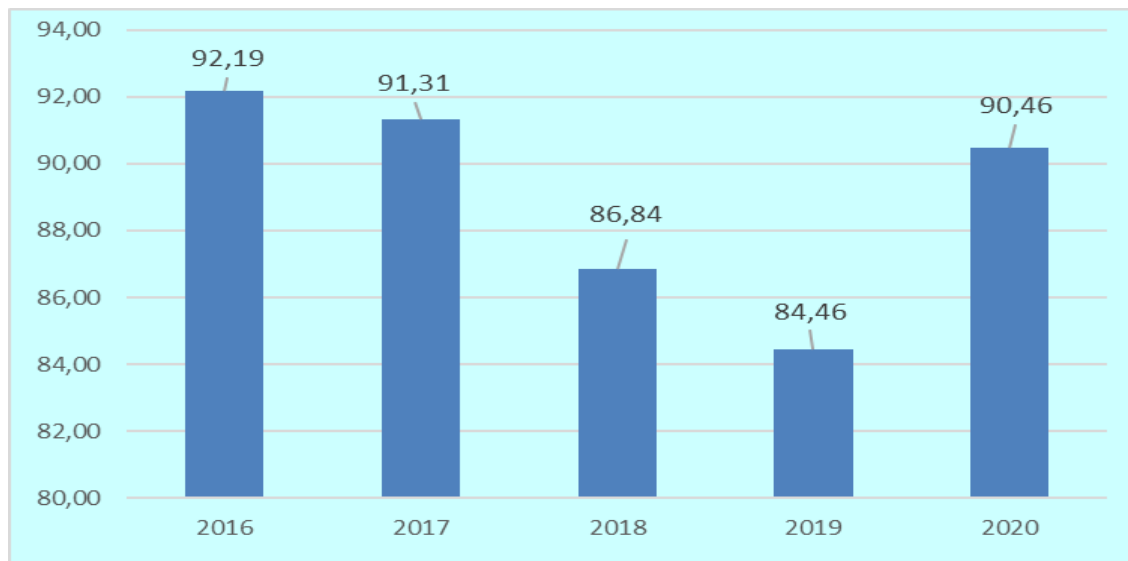
Gambar 6.3 menunjukkan Kota Sibolga memiliki CNR tertinggi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 497 per 100.000 penduduk, diikuti Kabupaten Labuhanbatu sebesar 331 per 100.000 penduduk, dan Kabupaten Tapanuli Utara sebesar 289 per 100.000 penduduk. Adapun kabupaten/kota dengan CNR terendah adalah Kabupaten Nias sebesar 39 per 100.000 penduduk, diikuti Kabupaten Nias Selatan sebesar 57 per 100.000 penduduk, dan Kabupaten Asahan sebesar 57 per 100.000 penduduk.

d. Angka Keberhasilan Pengobatan

Salah satu upaya untuk mengendalikan tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan.

Dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. Angka ini menggambarkan kualitas pengobatan tuberkulosis. Walaupun angka kesembuhan telah mencapai, hasil pengobatan lainnya tetap perlu diperhatikan antara lain kasus meninggal, gagal, putus berobat (*loss to follow up*), dan tidak dievaluasi. Berikut ini digambarkan angka keberhasilan pengobatan kasus tuberkulosis kurun waktu lima tahun terakhir.

Gambar 6.4
Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 6.4 menunjukkan angka keberhasilan pengobatan pasien Tuberkulosis di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 90,46%, meningkat dibandingkan dengan angka keberhasilan tahun 2019 sebesar 84,46%. Namun, angka keberhasilan pengobatan tahun 2020 dimaksud masih lebih rendah bila dibandingkan angka keberhasilan pengobatan tahun 2016 sebesar 92,19%.

6.1.2. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Indonesia berupaya untuk mencapai “ending the epidemics of HIV AIDS by 2030” yang sejalan dengan komitmen negara lain ditingkat global. Pada tahun 2020-2024 Kementerian Kesehatan Menyusun Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS di Indonesia sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan diharapkan dapat mengharmonisasikan langkah juang mencapai akhir AIDS pada tahun 2030. Berdasarkan perhitungan estimasi yang dilakukan pada Tahun 2020, diperkirakan terdapat 573.982 orang dengan HIV AIDS (ODHA).

Sejalan dengan target global untuk mengakhiri epidemi AIDS pada Tahun 2030, maka Indonesia telah menetapkan untuk mencapai 90-90-90 dan *three zero/3.0* HIV AIDS dan PIMS pada tahun 2020-2024. Terdapat enam strategi pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS yaitu:

1. Penguatan komitmen dari kementerian/lembaga terkait di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota,
2. Peningkatan dan perluasan akses masyarakat pada layanan skrining, diagnostic dan pengobatan HIV AIDS dan PIMS yang komprehensif dan bermutu,
3. Penguatan kemitraan dan peran serta masyarakat termasuk pihak swasta, dunia usaha, dan multi sektor lainnya baik ditingkat nasional, maupun internasional,
4. Pengembangan inovasi program sesuai kebijakan pemerintah,
5. Penguatan manajemen program melalui monitoring, evaluasi dan tindak lanjut.

Penanggulangan HIV/AIDS dan penyakit menular seksual (PMS) dilaksanakan secara terintegrasi dan dikoordinir oleh Komisi Penanggulangan AIDS dan Narkoba (KPAND) Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan Penanggulangan HIV/AIDS dan PMS diarahkan untuk melakukan upaya pokok berupa pencegahan penyakit dan pelayanan kesehatan serta kegiatan penunjang yang dibutuhkan.

Kegiatan Pencegahan penyakit, antara lain diarahkan untuk meningkatkan kegiatan peningkatan gaya hidup sehat melalui penyelenggaraan KIE, *life skill education*, pendidikan kelompok sebaya, konseling, peningkatan penggunaan kondom pada perilaku seksual rawan tertular dan menularkan HIV dan PMS, pengurangan dampak buruk (*harm reduction*) pada pengguna napza suntik, penatalaksanaan IMS pada kegiatan klinik IMS, pemeriksaan berkala, pengobatan dengan pendekatan sindrom dan etiologi, skrining pengamanan darah donor, kewaspadaan universal pada setiap kegiatan medis dan pencegahan penularan dari ibu HIV+ kepada anaknya. *Kegiatan Pelayanan*, dilakukan dalam bentuk *Voluntary Counseling Testing (VCT)*, *hotline service*, pemberian *Anti Retro-*

viral Therapy (ART) terhadap pengidap virus HIV, pengobatan infeksi oportunistik, pelayanan gizi ODHA, pengobatan paliatif, perawatan ODHA, laboratorium di RS/klinik VCT dan program dukungan untuk melakukan perawatan penderita di rumah (*Home Base Care*) serta manajemen kasus *Case Management*.

Upaya pengendalian HIV/AIDS dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan lintas program di jajaran kesehatan, lintas sektor dan pihak terkait lainnya termasuk organisasi sosial masyarakat (LSM), dengan harapan pelaksanaan program pengendalian HIV/AIDS akan mampu berjalan efektif dalam upaya membatasi laju penyebaran infeksi HIV/AIDS.

Adapun sasaran program pengendalian HIV-AIDS ini antara lain :

- Penduduk usia seksual aktif (15-45 tahun) terutama pada kelompok berperilaku resiko tinggi dan juga resiko rendah
- Kelompok berperilaku seksual beresiko (WPS dan Klien) juga bagi pengguna napza suntik pada wilayah yang mempunyai prevalens inveksi menular seksual (IMS) dan HIV/AIDS tinggi, ODHA yang diobati ARV dan infeksi oportunistik
- Peningkatan SDM Petugas Kesehatan dan Masyarakat peduli HIV dalam Penanggulangan HIV/AIDS

Di Sumatera Utara telah ditetapkan 8 (delapan) RS Rujukan ART dan VCT (*Voluntary Counselling and Testing*) HIV/AIDS, yaitu RSUP H. Adam Malik Medan, RSUD dr. Pirngadi Medan, RSU Haji Bina Us-Syifah Medan, RSU Bayangkara Medan, RSUD Kabupaten Deli Serdang, Rumkitdam I BB Medan, RSU dr. Djasamen Saragih Kota Pematangsiantar, RSU Kabanjahe Kabupaten Karo, dan 2 layanan VCT tambahan yaitu di Lapas Tanjung Gusta Medan dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Belawan Medan.

Selain di RS, juga telah dikembangkan Klinik IMS dan VCT di 8 (delapan) lokasi yaitu: Klinik Bestari, Medan Puskesmas Padang Bulan (Kota Medan), Puskesmas Bandar Baru (Kab. Deli Serdang), Puskesmas Datuk Bandar (Kota Tanjung Balai), Puskesmas Kerasaan (Kab. Simalungun), Puskesmas Stabat (Kab. Langkat), RS HKBP Balige (Kab. Toba Samosir) dan Klinik YPA (Kab. Serdang Bedagai).

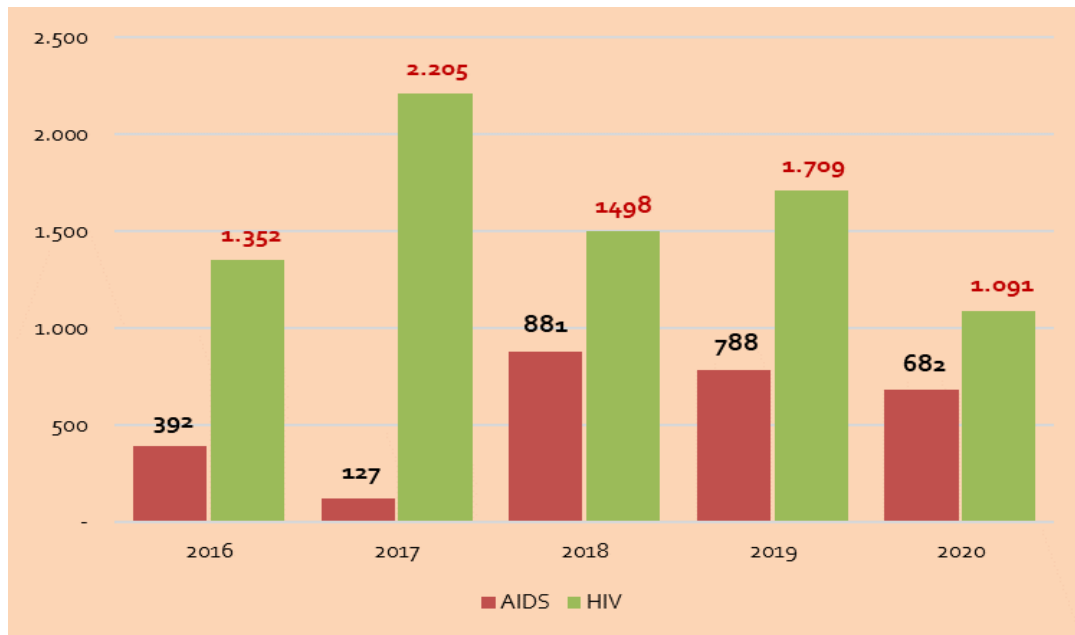
a. Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK).

Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Jumlah kasus baru HIV positif dan AIDS yang dilaporkan sampai dengan Tahun 2020 disajikan pada Gambar 6.5 berikut.

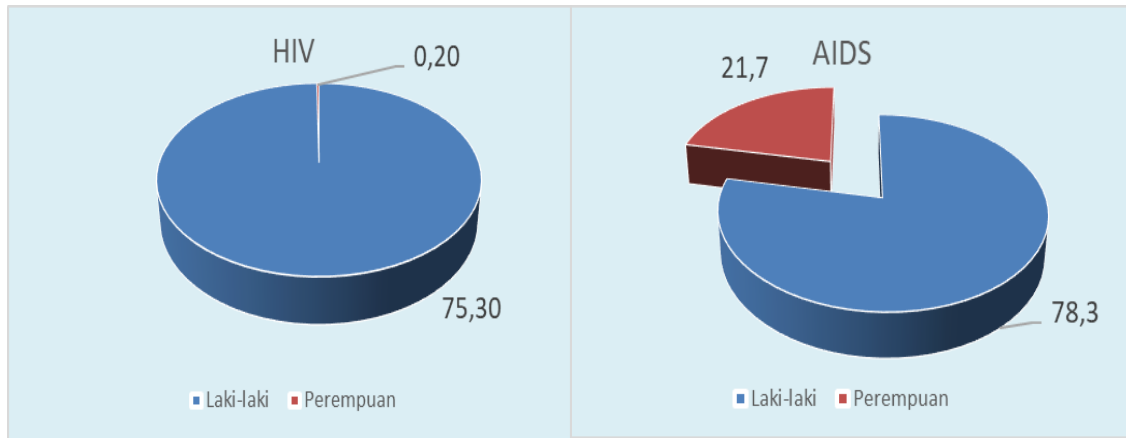
Gambar 6.5
Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS yang Dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara Sampai Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Pada Tahun 2020, jumlah kasus baru HIV positif dilaporkan sebanyak 1.091 kasus, menurun dibandingkan jumlah kasus baru di tahun 2019 yaitu sebanyak 1.709 kasus. Penurunan kasus juga dijumpai pada kasus AIDS, dimana sepanjang tahun 2020 tercatat 682 kasus AIDS, menurun dibandingkan dengan kasus AIDS pada tahun 2019 sebanyak 788 kasus. Menurunnya jumlah kasus AIDS dapat disebabkan menurunnya jumlah kasus yang ditemukan di kabupaten/kota. Secara kumulatif, jumlah kasus AIDS sampai dengan tahun 2020 sebanyak 2.700 kasus.

Gambar 6.6
Proporsi Kasus Baru HIV Positif dan AIDS Menurut Jenis Kelamin
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

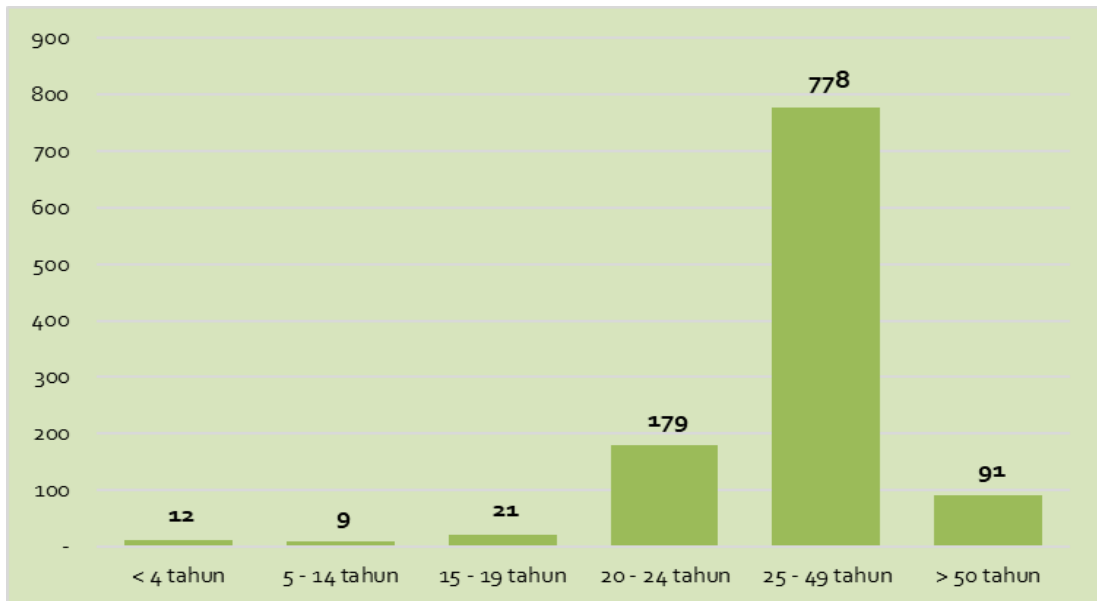
Pada Tahun 2020 Penderita HIV positif pada laki-laki diketahui sebesar 75,3 %, dan pada perempuan sebesar 0,2 persen. Ada peningkatan kasus positif HIV pada laki-laki dibandingkan dengan keadaan tahun 2019 (75,2%). Sebaliknya, terjadi penurunan signifikan kasus pada perempuan dibandingkan dengan keadaan tahun 2019 (24,8%).

Penderita AIDS pada laki-laki diketahui sebesar 78,3% di tahun 2020, meningkat dibandingkan dengan keadaan tahun 2019 yaitu sebesar 73,4%. Sementara itu, kasus AIDS pada perempuan di tahun 2020 diketahui sebesar 21,7%, menurun dibandingkan dengan keadaan tahun 2019 yaitu sebesar 26,6 persen.

Penemuan kasus HIV pada usia di bawah 4 tahun menandakan masih ada penularan HIV dari ibu ke anak yang diharapkan akan terus menurun di tahun selanjutnya sebagai upaya mencapai tujuan nasional dan global dalam rangka *triple elimination* (eliminasi HIV, hepatitis B, dan sifilis) pada bayi. Jumlah terbesar kasus HIV masih didominasi penduduk usia produktif (25-49 tahun), dimana kemungkinan penularan terjadi pada usia remaja. HIV dapat ditularkan melalui hubungan seks, tranfusi darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal). Berikut ini disajikan persentase kasus HIV positif menurut faktor risiko penularan yang dilaporkan pada tahun 2020.

Distribusi kasus baru HIV positif menurut kelompok umur tahun 2020 seperti digambarkan pada gambar 6.7.

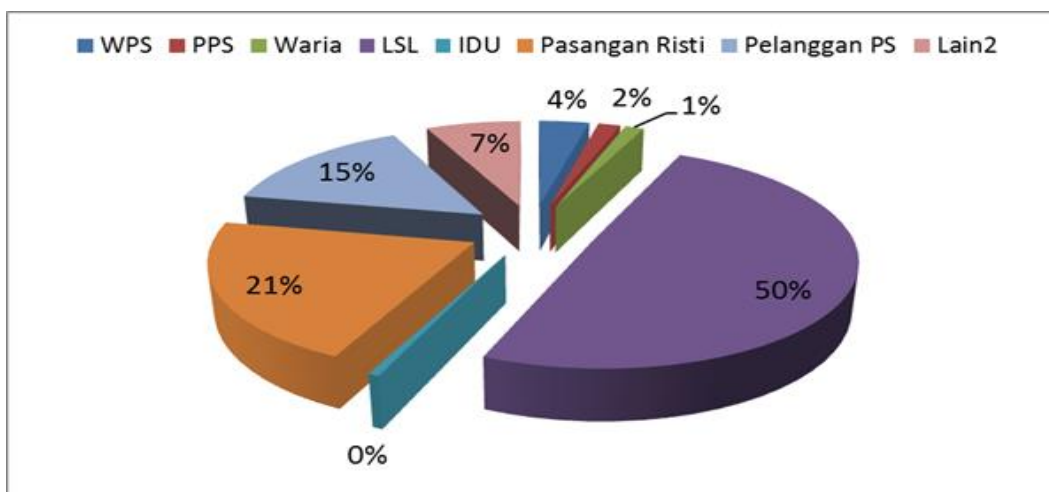
Gambar 6.7
Jumlah Kasus Baru HIV Positif Menurut Kelompok Umur
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Berdasarkan gambar 6.7 kasus baru HIV Positif tertinggi pada kelompok umur 25-49 tahun (778 orang) dan kasus baru HIV Positif terendah pada kelompok umur 5-14 tahun (9 orang). Persentase kasus HIV Positif yang ditemukan di layanan konseling dan Tes HIV berdasarkan faktor resiko Januari hingga Desember tahun 2020 disajikan pada gambar 6.8 berikut.

Gambar 6.8
Persentase Kasus HIV Positif yang ditemukan Dilayanan Konseling & Tes HIV
Berdasarkan Faktor Risiko Januari – Desember Tahun 2020



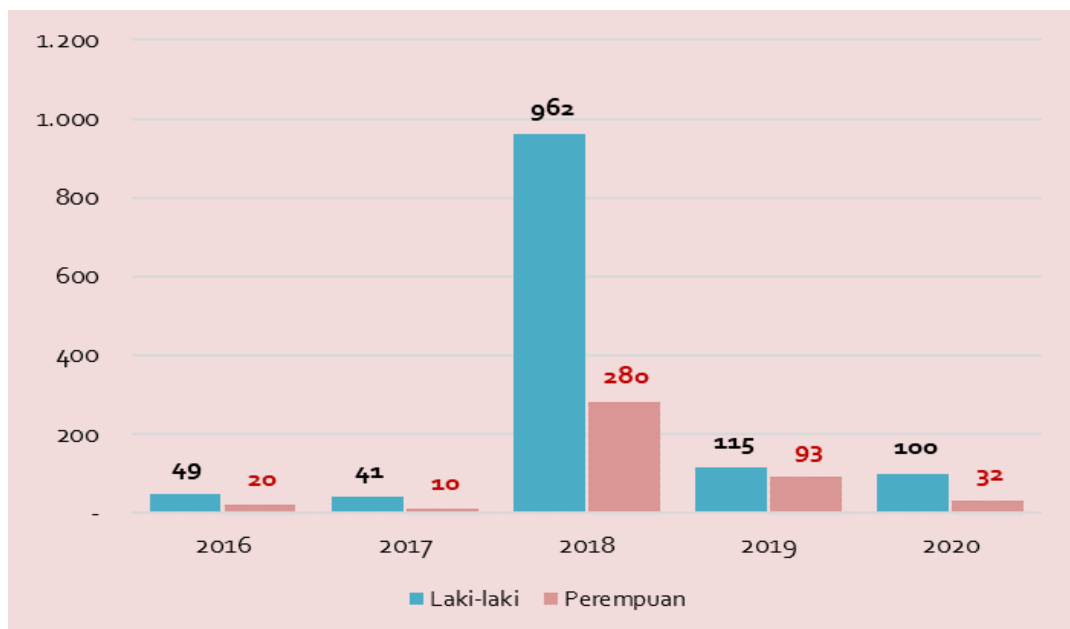
Sumber Data : SIHA per tanggal 11 Januari 2021

Dari 1.241 kasus HIV yang ditemukan sepanjang tahun 2020 di Layanan Konseling Tes HIV Sukarela, kasus HIV paling banyak ditemukan dari faktor resiko LSL sebanyak 598 kasus diikuti Pasangan Resiko Tinggi (Risti) sebanyak 254 Kasus dan Pelanggan Pekerja Seks (PS) (180 Kasus).

b. Angka Kematian akibat AIDS

Angka kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) akibat AIDS pada tahun 2020 menurun bila dibandingkan dengan CFR AIDS pada tahun sebelumnya seperti terlihat pada Gambar 6.9 berikut ini.

Gambar 6.9
Jumlah Kematian Akibat AIDS yang Dilaporkan
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016-2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Jumlah kematian AIDS pada kelompok laki-laki di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 diketahui sebanyak 100 orang (CFR 80,6%), dan jumlah kematian pada kelompok perempuan sebanyak 32 orang (CFR 25,8%). Terdapat penurunan jumlah kematian akibat AIDS di tahun 2020 bila dibandingkan dengan jumlah kematian di tahun 2019 baik pada kelompok laki-laki (115 orang atau 55,3%) maupun perempuan (93 orang atau 44,7%).

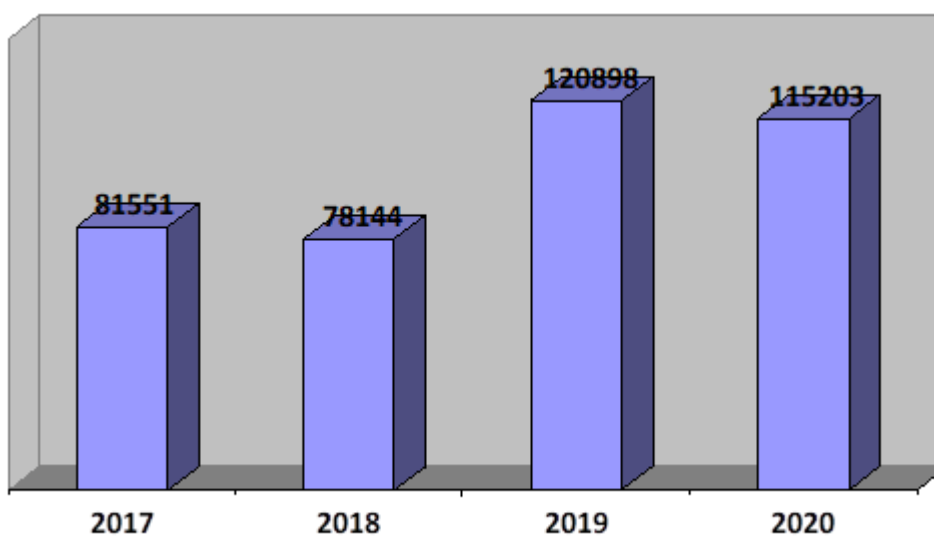
c. Layanan Konseling dan Tes HIV Sukarela

Layanan Tes dan Konseling HIV (TKHIV), adalah suatu layanan untuk mengetahui adanya infeksi HIV ditubuh seseorang. Konseling dan tes HIV merupakan pintu masuk utama pada layanan perawatan, dukungan dan pengobatan HIV.

Proses TKHIV dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

1. Tes HIV atas inisiatif pemberi layanan kesehatan dan konseling (TIPK) yaitu tes HIV yang dianjurkan atau ditawarkan oleh petugas kesehatan kepada pasien pengguna layanan kesehatan sebagai komponen standar layanan kesehatan di fasilitas tersebut.
2. Konseling dan tes HIV Sukarela (KTS) yaitu layanan tes HIV secara pasif. Pada layanan tersebut klien datang sendiri untuk meminta dilakukan tes HIV atas berbagai alasan baik ke fasilitas kesehatan atau layanan tes HIV berbasis komunitas.

Gambar 6.10
Target dan Capaian Jumlah Penduduk Usia > 15 Tahun
yang Mendapat Konseling dan Tes HIV Tahun 2017- 2020



Sumber Data : SIHA per tanggal 11 Januari 2021

Jumlah kelompok usia >15 tahun yang mendapat konseling dan tes HIV pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2019, yaitu 115.203 orang di tahun 2020, dimana sebelumnya 120.898 orang. Salah satu faktor yang berkontribusi dalam terjadinya penurunan ini adalah adanya pandemi COVID-19, yang menyebabkan turunnya jumlah kunjungan ke layanan HIV dan membatasi jangkauan petugas layanan HIV untuk melakukan testing HIV.

6.1.3. PNEUMONIA

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Karena kekebalan bayi dan balita rendah, maka paru dapat menjadi rusak, fungsinya terganggu, nafas sesak, oksigen kurang, dan bayi balita bisa sakit berat atau meninggal terutama yang berat lahir rendah atau yang mempunyai penyakit kronis.

Kajian *Johns Hopkins University* bersama *Save the Children* menunjukkan bahwa jika pencegahan pneumonia tidak segera dilakukan maka akan ada sekitar 11 juta kematian anak di seluruh dunia hingga 2030. Ini bukan angka yang kecil mengingat pneumonia sendiri merupakan pembunuh nomor dua balita di Indonesia.

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2019, diketahui ada lebih dari 400 ribu kasus pneumonia di Indonesia, demikian menurut *Save the Children* Indonesia ketika memperingati Hari Pneumonia Sedunia. Data Subdit Surveilans ISPA Kemenkes RI 2020 menyebutkan dalam periode 2016 hingga 2020 dilaporkan sebanyak 3.770 bayi dan balita di Indonesia meninggal akibat pneumonia.

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) RI tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan prevalensi, atau jumlah penderita pneumonia dibandingkan pada tahun 2013. Berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan jumlah orang yang mengalami gangguan penyakit ini pada 2018 yaitu sekitar 2,0%, sedangkan pada tahun 2013 adalah 1,8%.

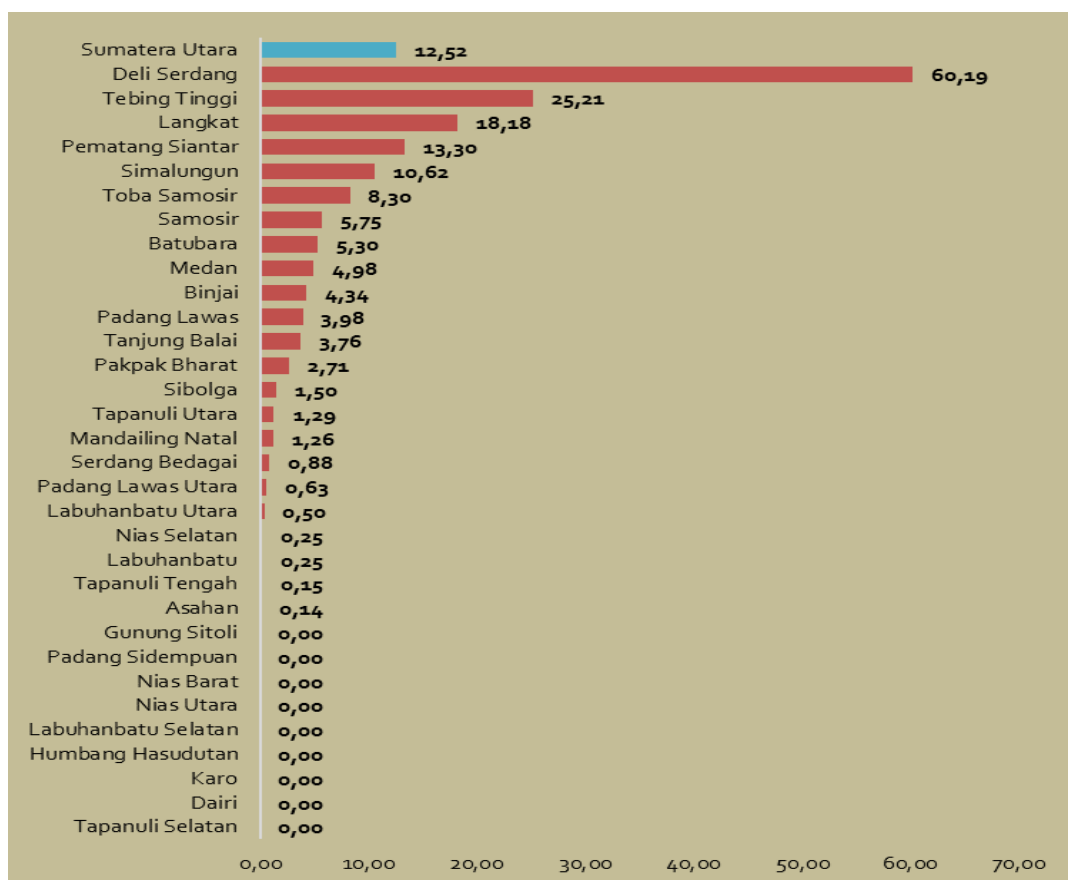
Banyak faktor yang berkontribusi terhadap kejadian pneumonia dan tidak ada intervensi tunggal yang secara efektif dapat mencegah, mengobati dan mengendalikan. Terdapat 3 intervensi sederhana namun efektif jika dilaksanakan secara tepat dan dapat menurunkan beban penyakit ini yaitu :

1. Lindungi (*protect*) melalui pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan dilanjutkan dengan pemberian makanan tambahan padat bergizi sampai umur 2 tahun

- Perbaiki gizi pada bayi dan balita sehingga tidak mengalami malnutrisi
2. Cegah (*prevent*) melalui vaksinasi batuk rejan/pertusis, campak, Hib, dan pneumokokus;
- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, khususnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan menerapkan etika batuk yang benar
 - Menurunkan polusi udara khususnya dalam ruangan
- 3 Obati (*treat*) melalui deteksi dini dan pengobatan yang adekuat

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Kasus pneumonia di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2020 diketahui sebanyak 5.561 kasus atau 12,52 persen, menurun dibandingkan dengan kasus pada tahun 2019 yaitu sebanyak 5.601 kasus atau 12,47 persen dan kasus pada tahun 2018 yaitu sebanyak 6.469 kasus atau 14 persen. Angka perkiraan kasus pneumonia di masing-masing kabupaten/kota berbeda-beda sesuai dengan kasus yang ditemukan.

Gambar 6.11
Perkiraan Persentase Kasus Pneumonia pada Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 6.11 menunjukkan Kabupaten Deli Serdang memiliki kasus Pneumonia pada balita tertinggi di Provinsi Sumatera Utara yaitu sebesar 60,19 persen, jauh melebihi persentase kasus pneumonia Provinsi yang sebesar 12,52 persen. Selain Kabupaten Deli Serdang, terdapat tiga kabupaten/kota lain dengan cakupan pneumonia balita melebihi capaian angka Provinsi yaitu Kota Tebing Tinggi sebesar 25,21 persen, Kabupaten Langkat sebesar 18,18 persen, dan Kota Pematangsiantar sebesar 13,30 persen.

6.1.4. HEPATITIS

Hepatitis adalah peradangan hati yang bisa berkembang menjadi fibrosis (jaringan parut), sirosis atau kanker hati. Hepatitis disebabkan oleh berbagai faktor seperti infeksi virus, zat beracun (misalnya alkohol, obat-obatan tertentu), dan penyakit autoimun. Penyebab paling umum Hepatitis adalah yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B dan C.

Sejak tahun 2017, program Imunisasi Hepatitis B pada bayi baru lahir harus dilakukan saat bayi berusia <24 jam, dan dilanjutkan dengan imunisasi rutin HB1 pada usia 2 bulan, HB2 pada usia 3 bulan dan HB3 pada usia 4 bulan. Kegiatan deteksi dini Hepatitis B (DDHB) pada Ibu Hamil dan pemberian Hepatitis B Imunoglobulin (HBIG) <24 jam pada bayi lahir dari ibu yang reaktif Hepatitis B diharapkan dapat memutuskan penularan virus Hepatitis B dari ibu ke anak sampai dengan 95,0 persen.

Hasil Riskesdas Tahun 2018 memperlihatkan proporsi pengidap Hepatitis sebesar 0,3 persen, dimana proporsi pada laki-laki sebesar 0,43 persen dan proporsi pada perempuan sebesar 0,31 persen. Berdasarkan lokasi tempat tinggal, proporsi pengidap Hepatitis di perkotaan sebesar 0,43 persen dan di pedesaan sebesar 0,30 persen.

Jumlah penderita Hepatitis di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 dilaporkan sebanyak 6 kasus yang seluruhnya berasal dari Kabupaten Serdang Bedagai, dimana penderita perempuan diketahui sebanyak 4 orang dan penderita laki-laki diketahui sebanyak 2 orang.

6.1.5. DIARE

Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Penyakit Diare merupakan penyebab kematian kedua pada anak di bawah lima tahun dengan jumlah kasus 525.000 anak setiap tahunnya (0,03%).

Kejadian diare dapat berlangsung beberapa hari dan dapat menimbulkan dehidrasi. Angka kesakitan berdasarkan beberapa survey di Indonesia untuk semua golongan umur adalah sekitar 120-360 per 1000 penduduk (12-36%), dimana golongan balita dapat menderita satu atau dua kali episode diare setiap tahunnya.

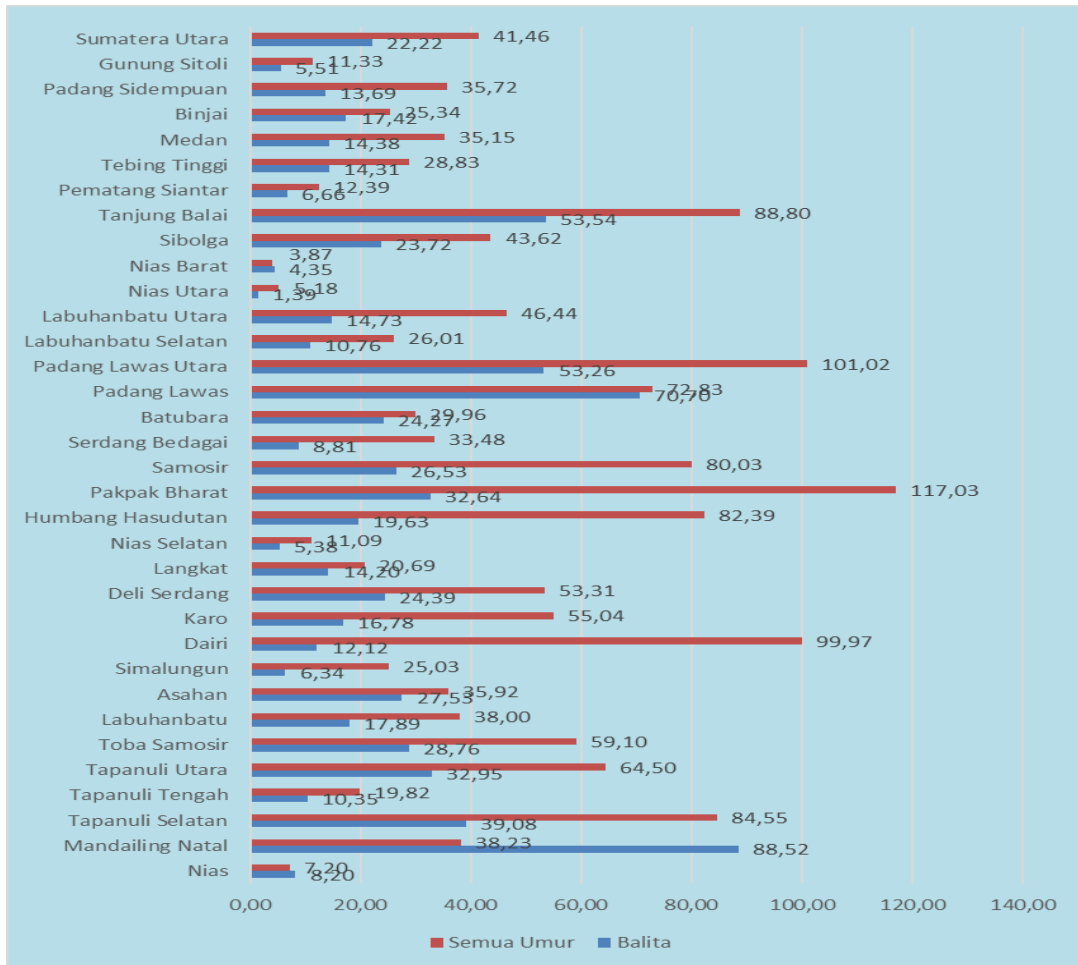
Prevalensi diare di Indonesia berdasarkan hasil Riskesdas Tahun 2018 diketahui sebanyak 18.225 kasus (9 persen) pada anak golongan umur < 1 tahun, 73.188 kasus (11,5%) pada anak golongan umur 1-4 tahun, 182.338 kasus (6,2%) pada anak dengan golongan umur 5-14 tahun, dan sebanyak 165.644 kasus (6,7%) pada anak dengan golongan umur 15-24 tahun.

a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Target cakupan pelayanan penderita diare semua umur (SU) yang datang ke sarana kesehatan adalah 10 persen dari perkiraan jumlah penderita diare SU (Insidens Diare SU dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun).

Pada tahun 2020, jumlah penderita diare SU yang dilayani sebanyak 164.593 orang atau 41,46 persen, menurun dibandingkan dengan penderita diare SU tahun 2019 yaitu sebanyak 177.438 orang atau 45,13 persen dari perkiraan kasus diare yang dilayani di sarana kesehatan. Jumlah penderita diare Balita yang dilayani diketahui sebanyak 55.670 orang atau 22,22 persen, menurun bila dibandingkan dengan jumlah penderita diare balita tahun 2019 yaitu sebanyak 70.243 orang atau 27,74 persen. Cakupan pelayanan penderita diare Semua Umur dan penderita diare balita di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 disajikan pada gambar 6.12.

Gambar 6.12
Persentase Kasus Diare Pada Semua Umur Dan Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 6.12 menunjukkan cakupan penemuan diare untuk SU terbesar ada di Kabupaten Pakpak Bharat sebanyak 1.570 orang atau 117,03 persen (melebihi angka target penemuan kasus yang diperkirakan sebesar 10%), diikuti Kabupaten Padang Lawas Utara sebanyak 7.567 orang atau 101,02 persen dan Kabupaten Dairi sebanyak 7.706 orang atau 99,97 persen. Untuk kasus diare balita tertinggi ada di Kabupaten Mandailing Natal sebanyak 7.546 orang atau 88,52 persen, diikuti Kabupaten Padang Lawas sebanyak 4.509 orang atau 70,70 persen, dan Kota Tanjung Balai sebanyak 1.684 orang atau 53,54 persen.

b. Penggunaan Oralit dan Zink

Penggunaan oralit sesuai dengan LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan

Oralit adalah 100 persen dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas dan kader. Provinsi Penggunaan oralit semua umur di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 masih di bawah target, yaitu 80,61 persen, dimana capaian pada Balita juga masih dibawah target yaitu 84,60 persen. Pencapaian yang masih kurang tersebut karena pemberi layanan di Puskesmas dan kader belum memberikan oralit sesuai dengan standar tata laksana yaitu sebanyak 6 bungkus/penderita diare. Selain itu, masyarakat masih belum mengetahui tentang manfaat oralit sebagai cairan yang harus diberikan pada setiap penderita Diare untuk mencegah terjadinya dehidrasi.

Penggunaan Zink dimana Zink merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta menurunkan kekambuhan kejadian diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Pada Tahun 2020 cakupan pemberian zink pada balita diare adalah 67,84 persen.

6.1.6. KUSTA

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Pemerintah menargetkan bisa mengeliminasi kusta secara keseluruhan pada Tahun 2020. Indonesia berhasil mengeliminasi kusta pada tahun 2000. Tapi di beberapa provinsi, masih banyak ditemui kasus kusta. Sebagai wujud komitmen Indonesia dalam mencapai target-target di tingkat global, Indonesia menetapkan target pencapaian eliminasi pada tingkat kabupaten/kota pada tahun 2024 yang tertuang dalam Permenkes No.11 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta. Dalam Peraturan tersebut juga tercakup empat strategi utama pengendalian kusta meliputi penguatan advokasi dan koordinasi lintas program dan lintas sektor; penguatan peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan; penyediaan sumber daya yang mencukupi dalam penanggulangan kusta;

serta penguatan sistem surveilans serta pemantauan dan evaluasi kegiatan penanggulangan kusta.

Data WHO tahun 2020 menunjukkan Indonesia masih menjadi penyumbang kasus baru Kusta nomor 3 terbesar di dunia dengan jumlah kasus berkisar 8 persen dari kasus dunia. Tercatat sebanyak 26 provinsi dan 401 kabupaten/kota di Indonesia telah mencapai eliminasi Kusta yang ditandai dengan angka prevalensi kurang dari 1 kasus per 10.000 penduduk. Meskipun demikian, masih banyak dijumpai kantong-kantong kusta di berbagai wilayah di Indonesia, ditandai dengan ditemukannya 9.061 kasus baru kusta. Angka ini menurun dibanding penemuan kasus kusta dalam beberapa tahun terakhir, yaitu berkisar 16.000-18.000 kasus baru per tahun. Hal tersebut kemungkinan dikarenakan karena adanya pembatasan kegiatan penemuan kasus di masyarakat selama pandemi COVID-19. Angka cacat tingkat 2 mencapai 1,18 per 1.000.000 penduduk dan proporsi kasus anak berkisar 9,14 persen dari total kasus baru. Tingginya angka cacat tingkat 2 dan proporsi kasus anak di Indonesia menunjukkan masih berlangsungnya penularan dan adanya keterlambatan dalam penemuan kasus baru.

a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru

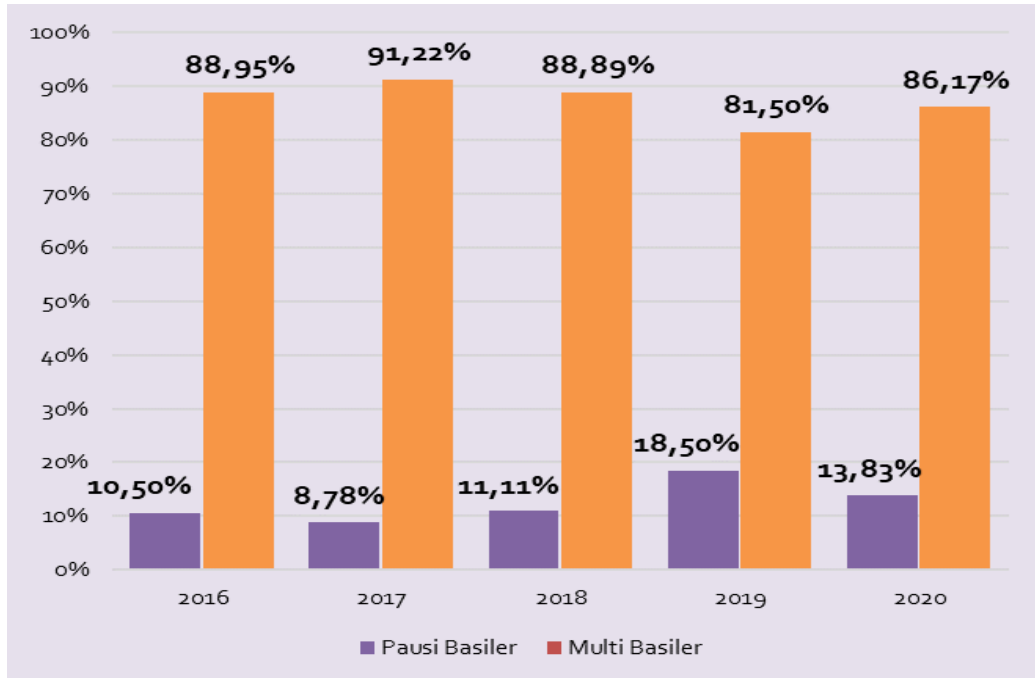
Indonesia telah mencapai status eliminasi kusta, yaitu prevalensi kusta <1 per 10.000 penduduk pada tahun 2000. Setelah itu Indonesia masih bisa menurunkan angka kejadian kusta meskipun relatif lambat. Pada tahun 2019 dilaporkan 173 kasus baru kusta (1.2 per 100.000 penduduk) dengan 81.50 persen kasus di antaranya merupakan tipe *Multi Basiler* (MB). Sedangkan menurut jenis kelamin, 60.70 persen penderita baru kusta berjenis kelamin laki-laki dan sebesar 39.30 persen lainnya berjenis kelamin perempuan.

Pembentukan Puskesmas Rujukan Kusta perlu dibentuk untuk memperkuat program pada daerah *low endemic*, disertai dengan pengenalan tanda-tanda kusta bagi petugas kesehatan lain di puskesmas disamping upaya penyebaran informasi kusta ke masyarakat melalui berbagai media informasi baik media elektronik dan cetak serta penyuluhan langsung ke masyarakat perlu kiranya terus dilakukan.

Disadari bahwa dari keberhasilan dalam mencapai eliminasi kusta tersebut, diperkirakan masih terdapat penderita kusta yang belum ditemukan akibat penderita yang tersembunyi atau memang penderita yang bersembunyi karena phobia. Bagi para pengambil kebijakan, dan petugas kesehatan di unit pelayanan kesehatan (UPK) maupun

masyarakat perlu diingatkan bahwa di Sumatera Utara masih mempunyai kantong-kantong penyakit kusta yang perlu mendapat penanganan.

Gambar 6.13
Angka Prevalensi Dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

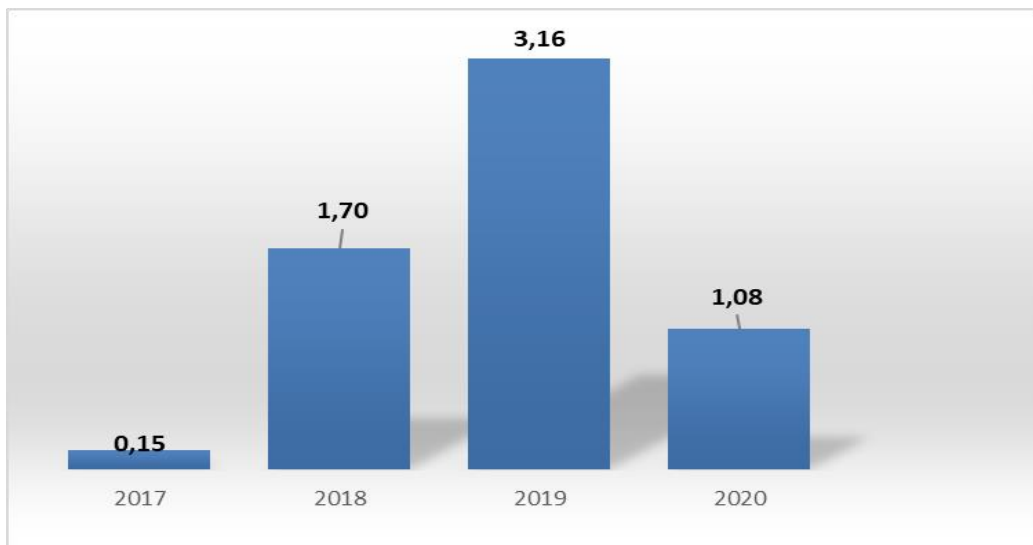
Pada tahun 2020 dilaporkan 94 kasus baru kusta di Provinsi Sumatera Utara (0,6 per 100.000 penduduk), dimana 86,17 persen diantaranya merupakan tipe *Multi Basiler* (MB). Sedangkan menurut jenis kelamin, 57,45 persen penderita baru kusta berjenis kelamin laki-laki dan sebesar 42.55 persen lainnya berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan status eliminasi, kusta dibagi menjadi 2 kelompok yaitu provinsi yang belum eliminasi dan provinsi yang sudah mencapai eliminasi. Provinsi yang sudah mencapai eliminasi jika angka prevalensi < 1 per 10.000 penduduk. Pada Gambar 6.13 terlihat bahwa dari mulai Tahun 2020 terjadi peningkatan kasus tipe *Multi Basiler* dibandingkan dengan Tahun 2019, sedangkan untuk tipe *Pausi Basiler* menurun.

b. Angka Cacat Tingkat 2

Pengendalian kasus Kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta salah satunya adalah angka cacat tingkat 2. Berikut disajikan angka cacat tingkat 2 penderita kusta baru di Provinsi Sumatera Utara tahun 2017-2020.

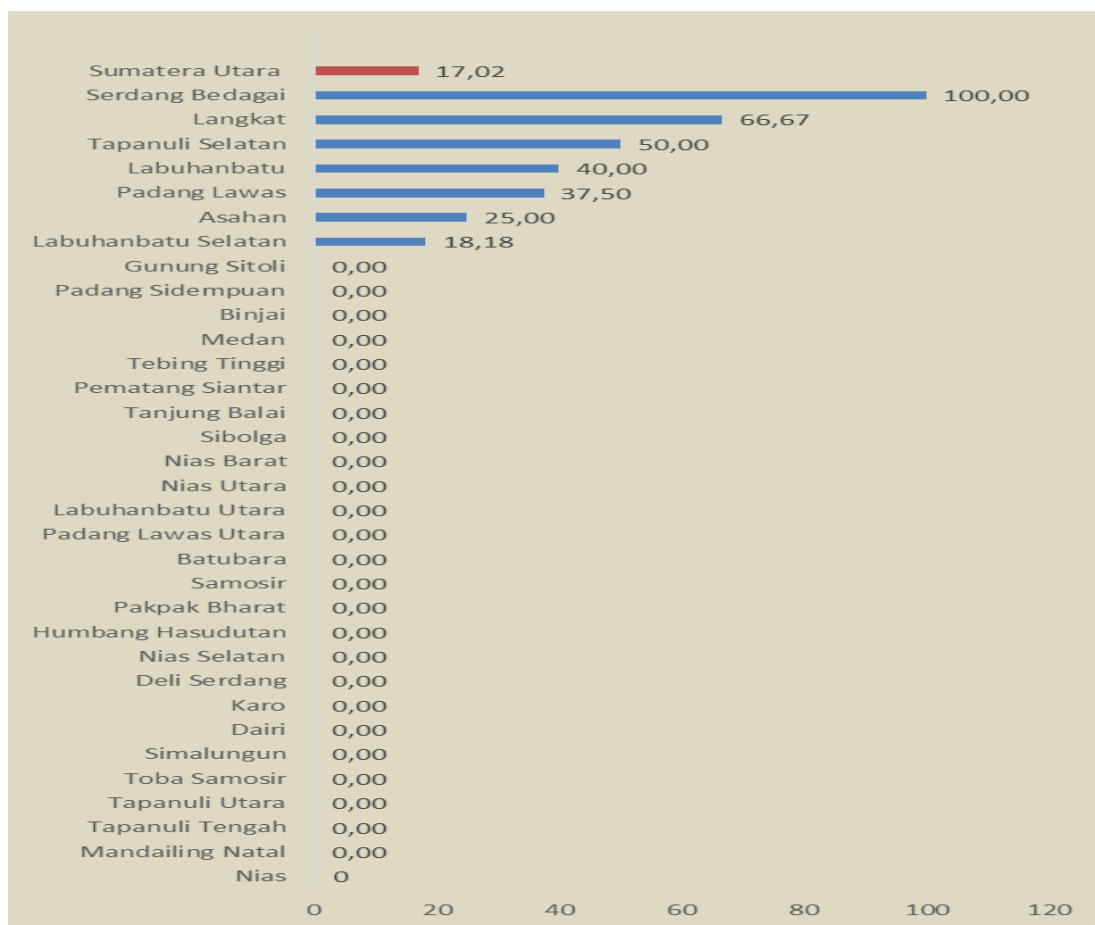
Gambar 6.14
Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Baru Per 1.000.000 Penduduk
Tahun 2017-2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Angka cacat tingkat 2 pada Tahun 2020 adalah sebesar 1,08 per 1.000.000 penduduk ada penurunan dibandingkan dengan Tahun 2019 yaitu sebesar 3,16 per 1.000.000 penduduk, Tahun 2018 sebesar 1,70 per 1.000.000 penduduk, dan Tahun 2017 yaitu sebesar 0,15 per 1.000.000 penduduk.

Gambar 6.15
Angka Cacat Tingkat 2 Kusta Per Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Kabupaten/Kota dengan angka kecacatan tingkat 2 tertinggi pada tahun 2020 di Provinsi Sumatera Utara adalah Kabupaten Serdang Bedagai yaitu sebesar 100 persen, diikuti Kabupaten Langkat yaitu sebesar 66,67 persen. Kabupaten/kota dengan angka kecacatan tingkat 2 terendah adalah Kabupaten Nias, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Samosir, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Barat, Kota Sibolga, Kota Tanjung Balai, Kota Pematangsiantar, Kota Tebing Tinggi, Kota Medan, Kota Binjai, Kota Padangsidempuan, dan Kota Gunungsitoli, masing-masing sebesar 0,00 persen.

6.2. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD₃I)

6.2.1. TETANUS NEONATORUM

Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

Berdasarkan laporan dari kabupaten/Kota Tahun 2020, tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum di Provinsi Sumatera Utara, sama halnya dengan kondisi tahun 2019 yang lalu.

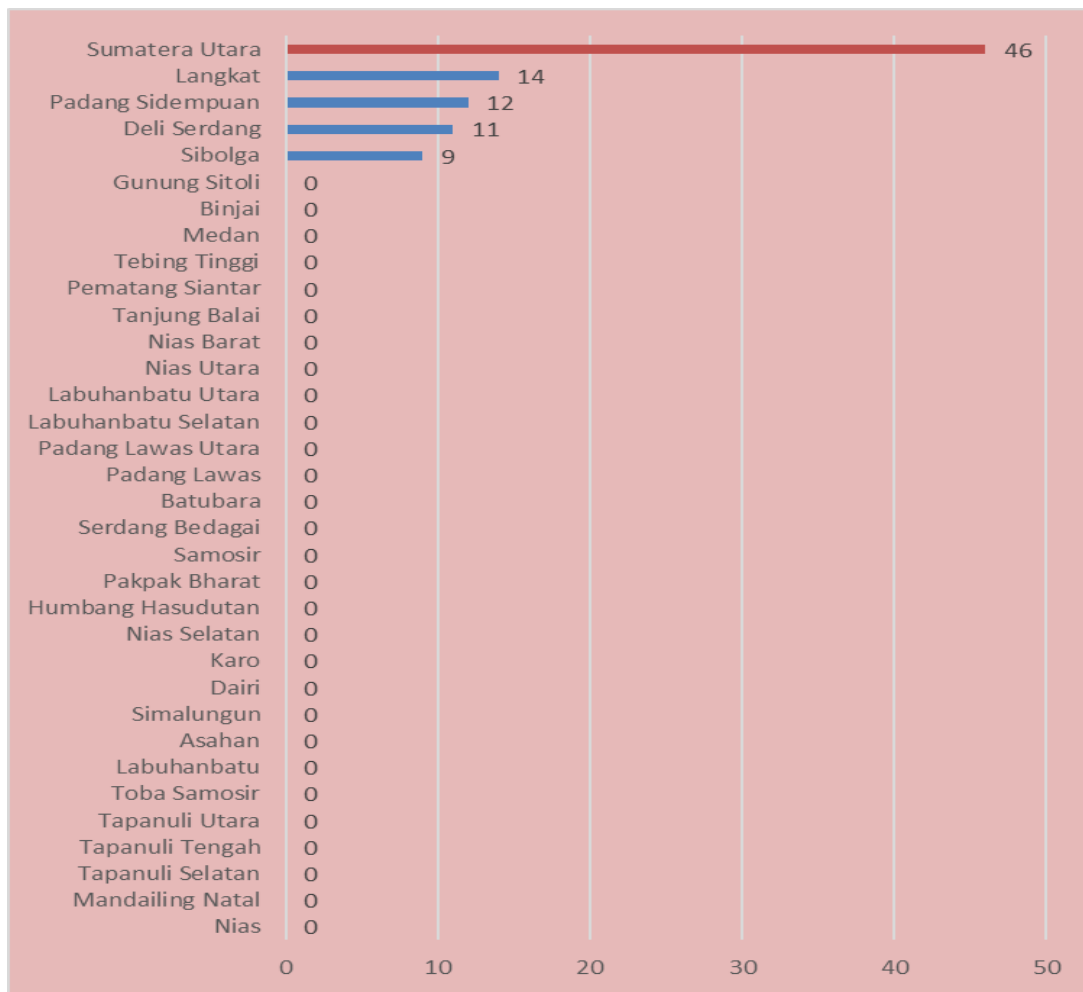
6.2.2. CAMPAK

Penyakit campak, dikenal juga sebagai Morbili atau *Measles*, disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Indonesia berkomitmen untuk mencapai eliminasi campak dan rubella pada tahun 2026 sejalan dengan prioritas regional dan global terbaru. Salah satu strategi yg telah dilaksanakan pemerintah adalah kampanye dan introduksi imunisasi campak dan rubella pada tahun 2017. Introduksi imunisasi campak dan rubella ke dalam program imunisasi nasional resmi menggantikan imunisasi campak sebelumnya. Imunisasi campak dan rubella diberikan pada anak usia 9 dan 18 bulan serta booster/ulangan pada anak sekolah kelas 1 SD. Sesuai dengan namanya, Imunisasi ini mencegah 2 penyakit sekaligus yaitu campak dan rubella. Tingginya cakupan imunisasi campak dan rubella diharapkan dapat menurunkan kejadian kasus campak dan rubella menuju eliminasi campak dan rubella.

Penyakit campak dan rubella bisa menyerang semua golongan umur. Berdasarkan data Subdit Surveilans Kementerian Kesehatan tahun 2019, sebanyak 89 persen kasus campak diderita oleh anak usia < 15 tahun. Kasus campak dan rubella di Indonesia mengalami penurunan sejak adanya kampanye dan introduksi imunisasi campak dan rubella.

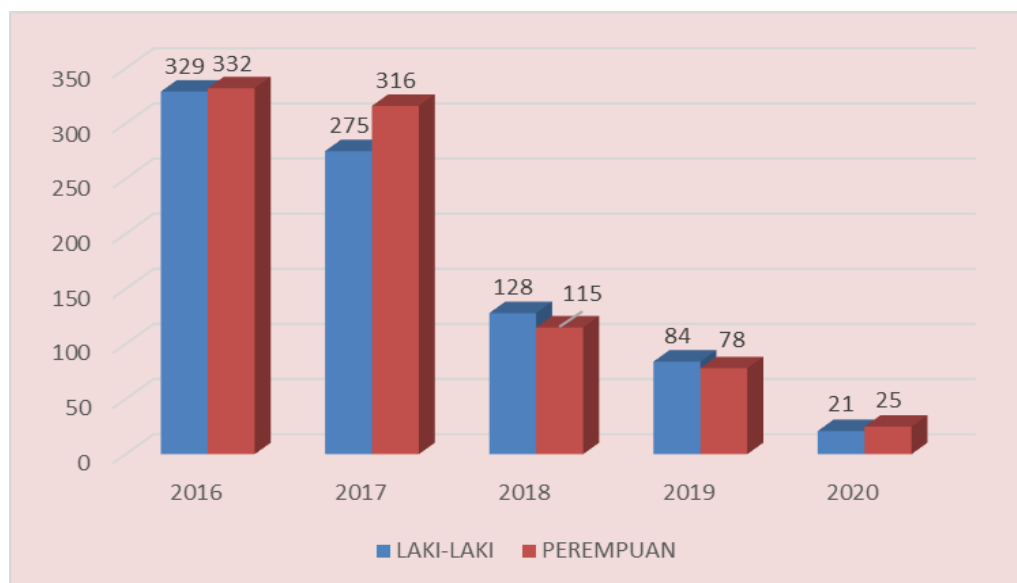
Gambar 6.16
Kasus Suspek Campak Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 6.16 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 ada 4 kabupaten/kota yang memiliki suspek campak dengan jumlah kasus sebanyak 46 kasus, menurun dibandingkan dengan suspek campak tahun 2019 (8 kabupaten/kota dengan 162 kasus). Kasus suspek campak terbanyak dilaporkan ada di Kabupaten Langkat (14 kasus) atau 30,43 persen, diikuti Kota Padangsidempuan sebanyak 12 kasus atau 26,09 persen, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 11 kasus atau 23,91 persen, dan Kota Sibolga sebanyak 9 kasus atau 19,57 persen.

Gambar 6.17
Suspek Campak Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016- 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 6.17 di atas menunjukkan penurunan yang signifikan kasus suspek campak antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Pada tahun 2016, kasus suspek campak diketahui sebanyak 661 kasus, menurun menjadi 591 kasus di tahun 2017, menurun menjadi 243 kasus di tahun 2018, menurun menjadi 162 kasus di tahun 2019, dan menurun menjadi 46 kasus di tahun 2020.

6.2.3. DIFTERI

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Jumlah kasus difteri pada tahun 2020 ada 6 kasus dengan 2 kasus meninggal, terjadi penurunan dibandingkan dengan Tahun 2019 yaitu sebanyak 17 kasus dengan kasus meninggal 0, Tahun 2018 sebanyak 12 kasus dengan jumlah kasus meninggal sebanyak 2 kasus, sehingga CFR difteri Sumatera Utara pada 2020 yaitu sebesar 33,33%. Dari jumlah tersebut, kasus tertinggi terjadi di Kota Medan sebanyak 3 kasus pada Laki-laki, Deli Serdang yaitu sebanyak 1 kasus pada perempuan, Labuhan Batu Utara yaitu sebanyak 1 kasus pada laki-laki dan Mandailing Natal yaitu sebanyak 1 kasus pada perempuan.

Gambar 6.18
Kasus Difteri Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2016-2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 6.18 di atas menunjukkan penurunan jumlah kasus Difteri di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 setelah sebelumnya menunjukkan kecenderungan meningkat kurun waktu tahun 2016 sampai tahun 2019. Pada tahun 2016, ditemukan 4 kasus Difteri di Provinsi Sumatera Utara, meningkat menjadi 5 kasus di tahun 2017, menjadi 12 kasus di tahun 2018, dan menjadi 17 kasus di tahun 2019. Pada tahun 2020, jumlah kasus Difteri hanya ditemukan sebanyak 6 kasus saja.

6.2.4. POLIO DAN AFP (ACUTE FLACCID PARALYSIS / LUMPUH LAYU AKUT)

Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem saraf, utamanya menyerang anak balita dan menular terutama melalui fekal-oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Pada 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya pada tungkai), dan 5-10 persen dari yang menderita kelumpuhan meninggal karena kelumpuhan pada otot-otot pernafasan.

Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara-negara *South East Asia Region (SEARO)* pada tanggal 27 Maret 2014. Saat ini tinggal 2

negara, yaitu Afghanistan dan Pakistan yang masih endemik polio. Setelah Indonesia dinyatakan bebas polio, bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilans AFP, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar-benar terbebas dari polio.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia <15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio. *Non polio AFP* adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan *non polio AFP rate* minimal 2 per 100.000 populasi anak usia <15 tahun.

Gambar 6.19
Non Polio AFP Rate Per 100.000 Anak < 15 Tahun
di Sumatera Utara Tahun 2016-2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Sesuai dengan Program Imunisasi Nasional, Provinsi Sumatera Utara telah melaksanakan kegiatan Pekan Imunisasi Nasional (PIN), yaitu pemberian vaksin polio kepada anak < 5 tahun selama tiga tahun berturut-turut. Pada Tahun 2020, *non polio AFP*

rate di Provinsi Sumatera Utara diketahui sebesar 0,49 per 100.000 populasi anak <15 tahun, menurun dibandingkan dengan keadaan tahun 2019, yaitu sebesar 1,6 per 100.000 populasi anak <15 tahun, yang berarti sudah mencapai standar minimal penemuan. Capaian Non Polio AFP Rate kurun waktu lima tahun terakhir sebagaimana terlihat pada Gambar 6.19.

6.3. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

6.3.1. DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Upaya pemberantasan demam berdarah dapat dibagi dalam 3 kegiatan yaitu:

- (1) Peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor
- (2) Diagnosis dini dan pengobatan dini
- (3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD

Upaya pemberantasan DBD dititik beratkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3 M plus (menguras, menutup dan mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air, penggerakan juru pemantau jentik (jumantik) serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga.

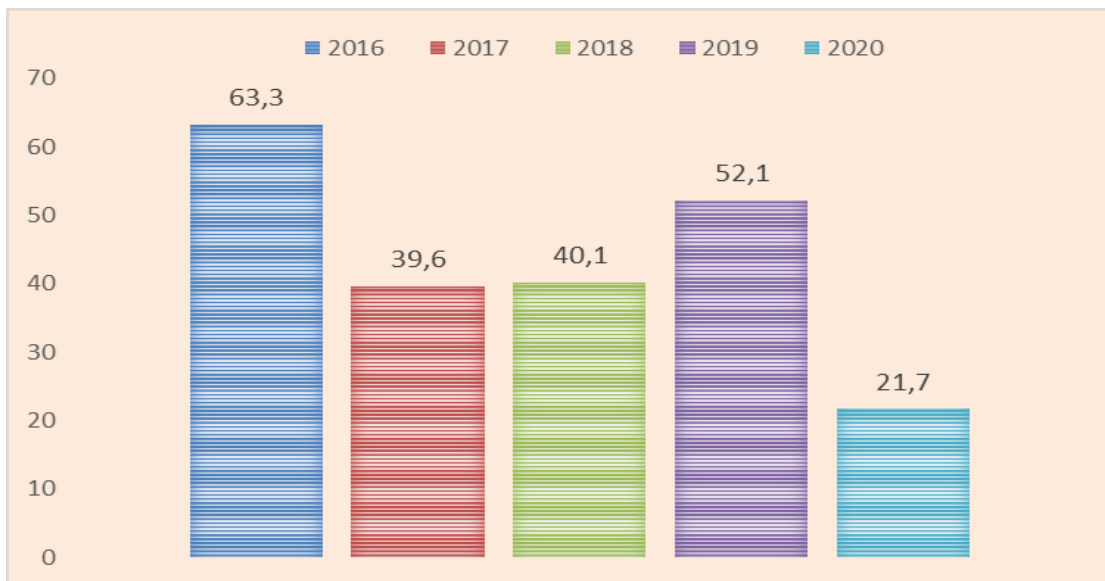
Angka Bebas Jentik (ABJ) digunakan sebagai tolok ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

a. Incidence Rate (IR) dan Case Fatality Rate (CFR)

Kasus demam berdarah Tahun 2020 berjumlah 3.218 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 13 orang, ada penurunan kasus dibandingkan dengan kasus tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2019, jumlah kasus DBD diketahui sebanyak 7.584 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 37 orang. Tahun 2018, kasus DBD berjumlah 5.786 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 26 orang. Jumlah tersebut menurun dari tahun sebelumnya (tahun 2017) dimana kasus DBD ditemukan berjumlah 5.454 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 28 orang.

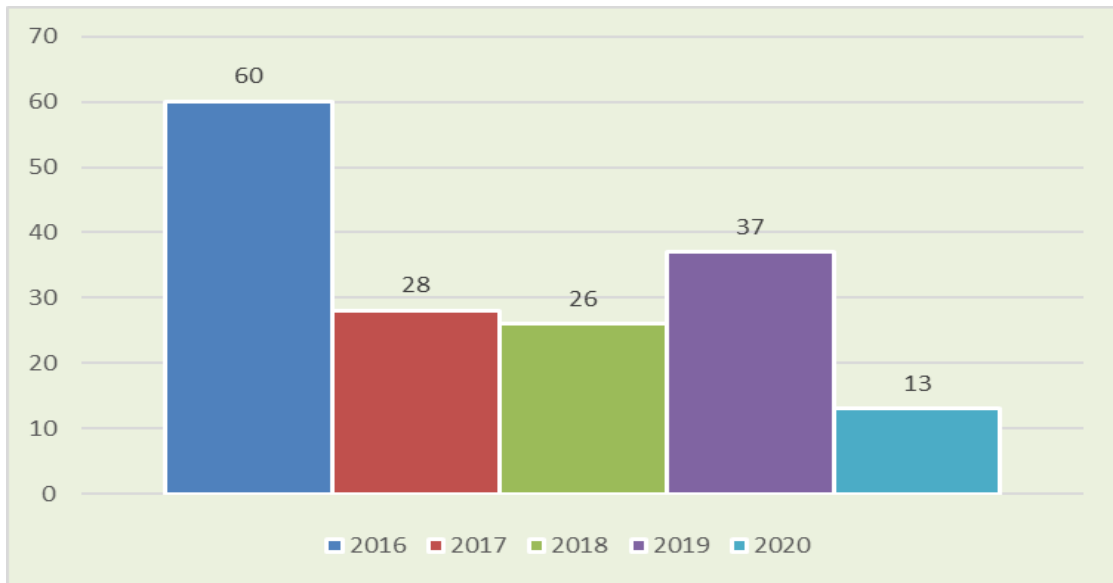
Case Fatality Rate (CFR) DBD di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 diketahui sebesar 0,40 persen. Tren 5 tahunan angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk sebagaimana disajikan pada Gambar 6.20 berikut.

Gambar 6.20
Tren Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue Per 100.000 Penduduk
Tahun 2016-2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 6.21
Jumlah Kematian Demam Berdarah Dengue
Tahun 2016-2020



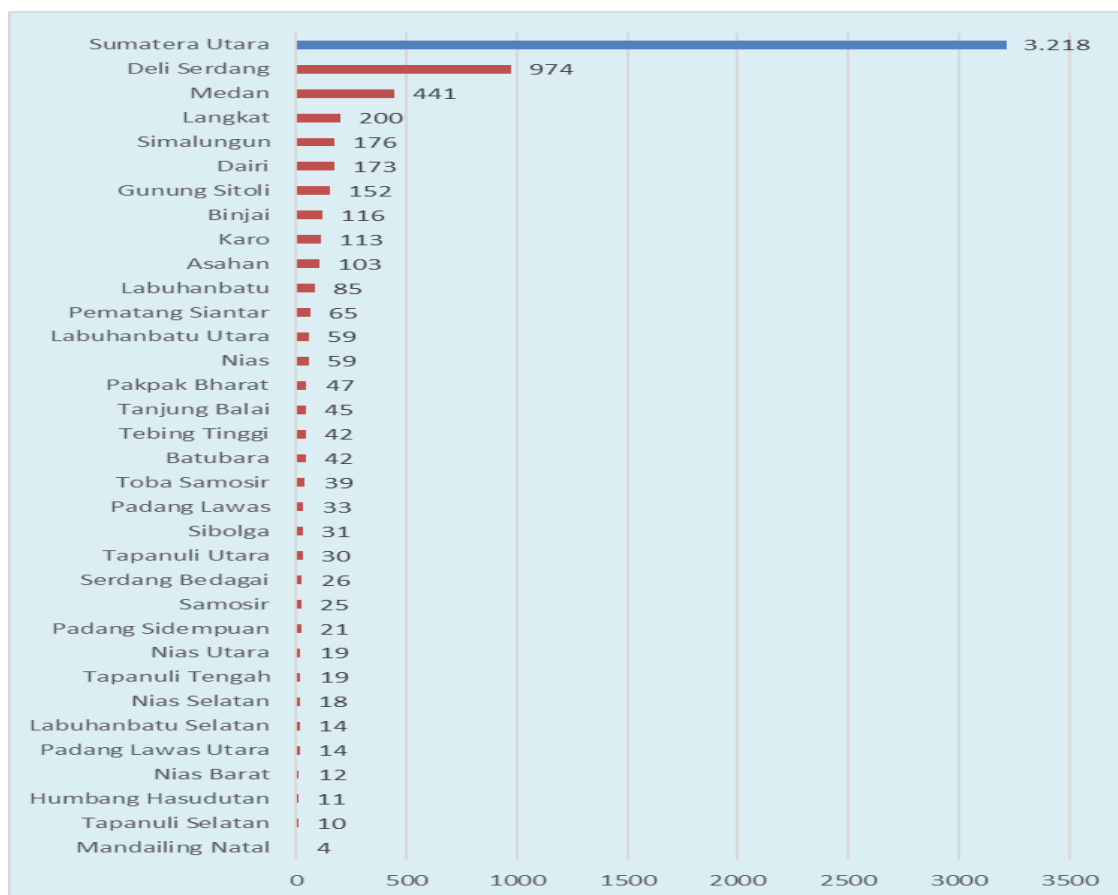
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 6.21 menunjukkan jumlah kematian disebabkan DBD yang cenderung berfluktuasi dalam 5 tahun terakhir. Pada tahun 2016, jumlah kematian DBD diketahui sebanyak 60 orang, menurun menjadi 28 orang di tahun 2017 dan menjadi 26 orang di tahun 2018. Pada tahun 2019, jumlah kematian DBD meningkat kembali menjadi 37 orang, dan menurun di tahun 2020 menjadi 13 orang.

b. Kabupaten/Kota dengan Kasus DBD

Kenaikan angka kesakitan DBD pada tahun 2020 juga diiringi dengan peningkatan jumlah kabupaten/kota dengan kasus DBD di wilayahnya. Kasus DBD dijumpai di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara (gambar 6.22). Kabupaten/Kota dengan jumlah kasus DBD tertinggi adalah Kabupaten Deli Serdang sebanyak 974 kasus, Kota Medan sebanyak 441 kasus, dan Kabupaten Langkat sebanyak 200 kasus. Adapun kabupaten/kota dengan kasus DBD terendah adalah Kabupaten Mandailing Natal yaitu sebanyak 4 kasus.

Gambar 6.22
Jumlah Kasus DBD menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

6.3.2. CHIKUNGUNYA

Demam chikungunya (demam chik) adalah suatu penyakit menular dengan gejala utama demam mendadak, nyeri pada persendian, terutama pada sendi lutut, pergelangan, jari kaki dan tangan serta tulang belakang, serta ruam pada kulit. Demam chik ditularkan oleh nyamuk *Aedes albopictus* dan *Aedes aegypty* yang juga merupakan nyamuk penular penyakit DBD.

Demam chikungunya dijumpai terutama di daerah tropis/subtropis dan sering menimbulkan epidemi. Beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya demam chik yaitu rendahnya status kekebalan kelompok masyarakat dan kepadatan populasi nyamuk penular karena banyaknya tempat perindukan nyamuk yang biasanya terjadi pada musim

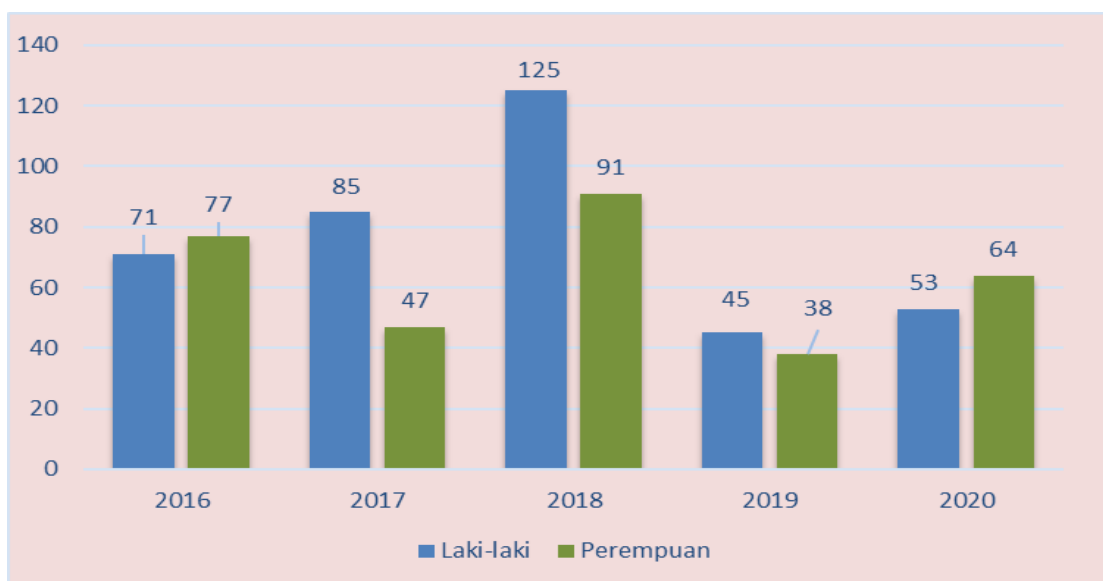
penghujan. Selama tahun 2020 tidak terjadi kasus demam chikungunya di Provinsi Sumatera Utara.

6.3.3. FILARIASIS

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing filaria terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Sebagai upaya untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020 WHO menetapkan kesepakatan global (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020*). Di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit filariasis atau yang dikenal juga dengan penyakit kaki gajah yang berada pada lebih dari 83 negara dan 60 persen kasusnya berada di Asia Tenggara. Di Provinsi Sumatera Utara, terdapat 78 kasus filariasis pada tahun 2020. Terjadi penurunan kasus dibandingkan dengan keadaan tahun 2019 yaitu sebanyak 84 kasus. Gambar 6.23 menggambarkan total kasus filariasis di Sumatera Utara tahun 2016-2020.

Gambar 6.23
Jumlah Total Kasus Filariasis Kronis Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2016-2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Jumlah kasus kronis filariasis pada tahun 2020 diketahui sebanyak 117 kasus, dimana kasus pada perempuan lebih banyak daripada kasus pada laki-laki, masing-masing sebanyak 64 kasus dan 53 kasus. Jumlah kasus tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah kasus tahun 2019 sebanyak 84 kasus, yang didominasi oleh laki-laki dengan 45 kasus dan perempuan sebanyak 38 kasus.

Program Eliminasi Filariasis bertujuan untuk menurunkan angka mikrofilaria menjadi kurang dari 1 persen di setiap kabupaten/kota sehingga filariasis tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia pada tahun 2020. Indonesia melaksanakan penanggulangan filariasis sebagai bagian dari eliminasi filariasis global melalui dua pilar kegiatan yaitu: (1) memutus mata rantai penularan filariasis dengan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) filariasis di daerah endemis sekali setahun selama lima tahun berturut-turut, dimana obat yang digunakan adalah *DEC (Diethylcarbamazine Citrate)* 6 mg/kg BB yang dikombinasikan dengan Albendazole 400 mg; dan (2) mencegah dan membatasi kecacatan dengan penatalaksanaan kasus filariasis mandiri.

6.3.4. MALARIA

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Program malaria di Indonesia bertujuan untuk mencapai eliminasi. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia, dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri kepada seluruh Gubernur dan Bupati/Walikota Nomor 443.41/465/SJ tanggal 8 Februari 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Eliminasi Malaria di Indonesia yang harus dicapai secara bertahap mulai dari tahun 2010 sampai seluruh wilayah Indonesia bebas malaria selambat-lambatnya tahun 2030.

Capaian eliminasi malaria di Provinsi Sumatera Utara sangat bervariasi antar kabupaten/kota. Dalam 3 tahun terakhir (2018 sampai dengan 2020), belum ditemukan penambahan kabupaten/kota baru yang telah eliminasi malaria. Dengan demikian, capaian kabupaten/kota eliminasi malaria masih tetap 21 kabupaten/kota. Masih terdapat 12

kabupaten/kota lainnya yang belum memenuhi syarat untuk eliminasi malaria dikarenakan masih adanya kasus *indigenous* di wilayahnya.

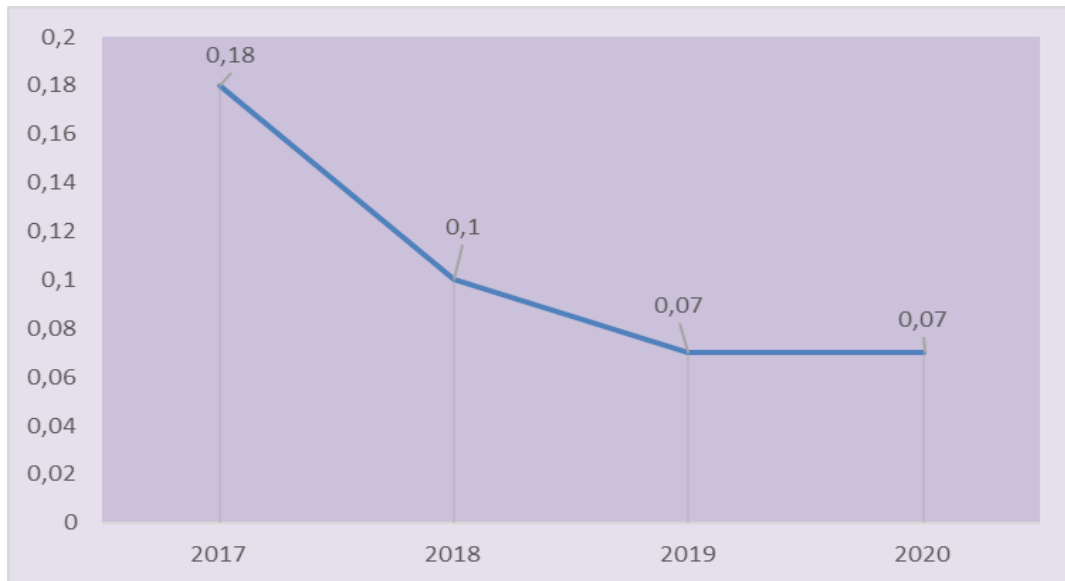
Pada tahun 2015, jumlah kabupaten/kota yang telah eliminasi malaria diketahui sebanyak 18 kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Samosir, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Karo, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Dairi, Kota Padangsidimpuan, Kota Binjai, Kota Medan, Kota Tebing Tinggi, Kota Pematangsiantar, Kota Tanjung Balai, dan Kota Sibolga. Pada tahun 2016, jumlah kabupaten/kota eliminasi malaria bertambah satu kabupaten, yaitu Kabupaten Padang Lawas Utara. Jumlah kabupaten/kota eliminasi malaria bertambah 2 kabupaten lagi di tahun berikutnya (2017), yaitu Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Padang Lawas.

a. Angka Kesakitan Malaria

Ada dua model pendekatan dalam upaya penegakan diagnosa penderita malaria, yaitu untuk wilayah Jawa-Bali dilakukan secara aktif (*Active Case Detection*) oleh Juru Malaria Desa dengan mendatangi warga yang mengeluh gejala klinis malaria, sedangkan untuk wilayah diluar Jawa-Bali, dilakukan secara pasif dengan menunggu pasien datang berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan. Upaya pengobatan tidak hanya diberikan kepada penderita klinis atau penderita dengan konfirmasi laboratorium, tetapi juga diberikan pada kelompok tertentu untuk tujuan profilaksis. Pencapaian indikator program Pengendalian Penyakit Malaria dapat dilihat lebih jelas pada Bab 3.2 tentang Morbiditas.

Upaya penanganan malaria yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara antara lain melalui peningkatan kerjasama lintas program dan lintas sektor, penambahan jumlah peralatan (*spray can*), penerapan metode pengobatan malaria baru, peningkatan frekuensi penyuluhan kesehatan masyarakat, penyampaian informasi kepada sarana-sarana kesehatan tentang perlunya pencatatan/pengiriman pelaporan kasus ke Dinas Kesehatan setempat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan lebih awal, serta peningkatan peran serta masyarakat dan perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan.

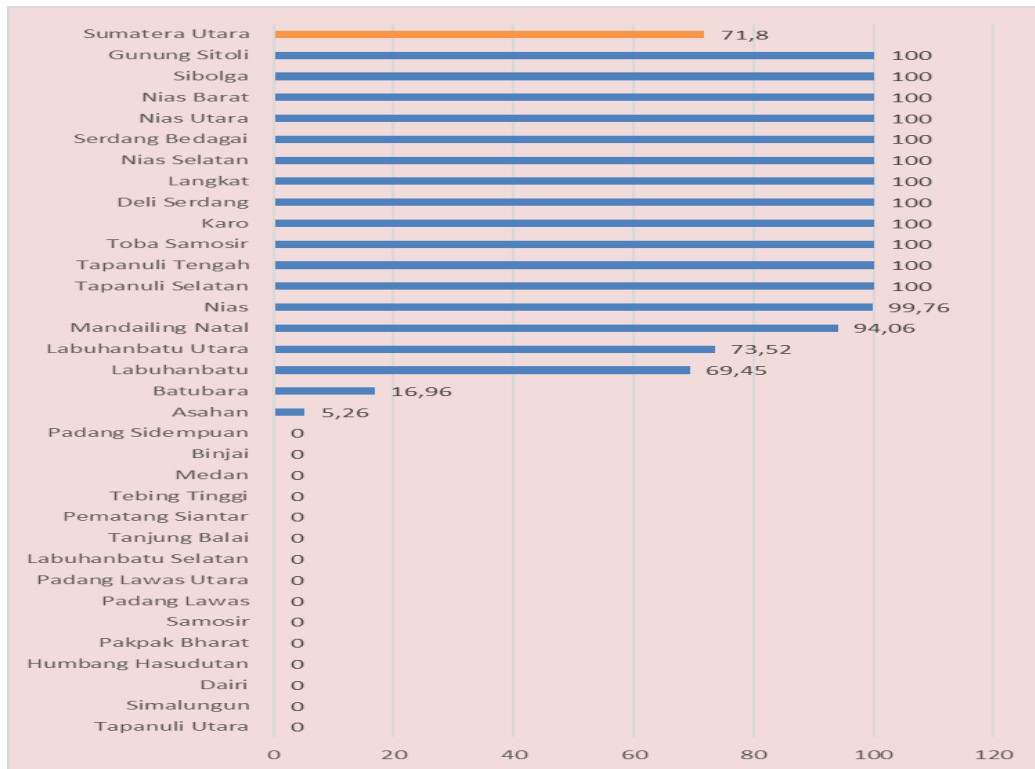
Gambar 6.24
Angka Kesakitan Malaria (*Annual Paracite Incidence /API*)
Per 1.000 Penduduk Tahun 2017-2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Angka kesakitan malaria di Provinsi Sumatera Utara diketahui menunjukkan kecenderungan menurun dalam empat tahun terakhir, dari 0,18 per 1.000 penduduk di tahun 2017 menjadi 0,07 per 1.000 penduduk di tahun 2020. Suspek malaria yang telah dilakukan pemeriksaan secara laboratorium (*Rapid Diagnostic Test* dan Mikroskop) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 diketahui sebesar 71,8 persen, menurun dibandingkan dengan pemeriksaan suspek yang dilakukan di tahun 2019 yaitu sebesar 83,79 persen. Informasi lengkap mengenai jumlah kasus malaria dan jenis tes sediaan darah menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 6.25.

Gambar 6.25
Persentase Suspek Malaria Yang Diperiksa Laboratorium
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020

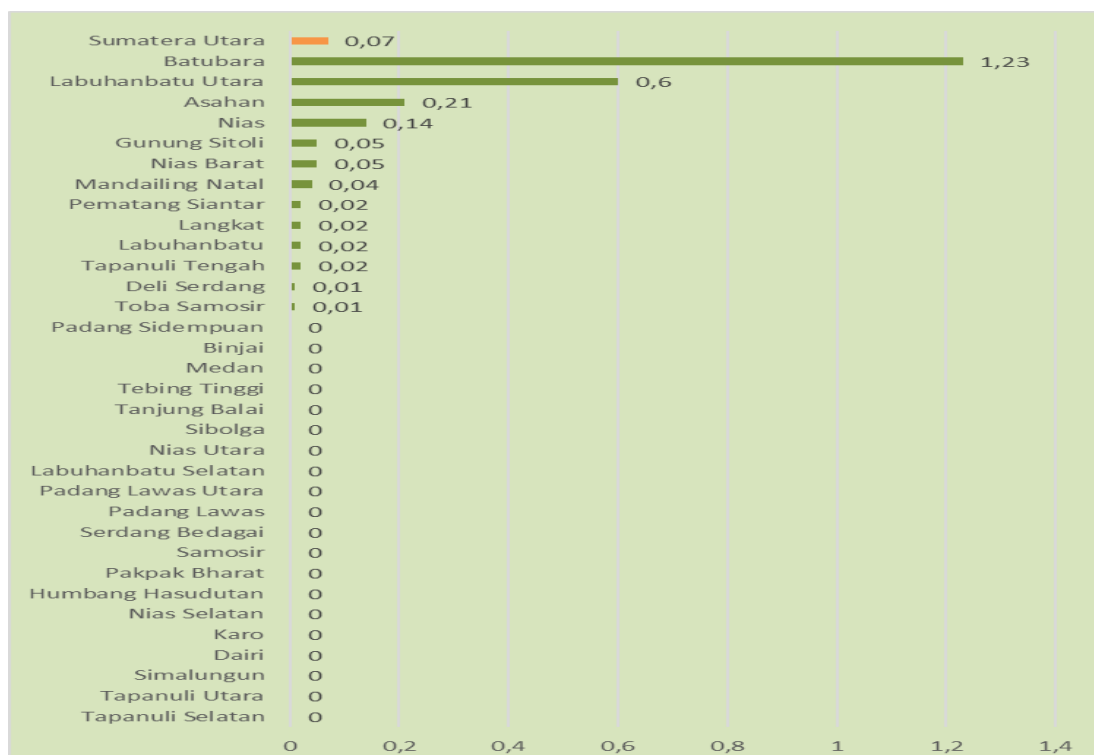


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Pada tahun 2020, terdapat 12 (dua belas) kabupaten/kota dengan persentase pemeriksaan suspek malaria di laboratorium mencapai 100 persen, 2 (dua) kabupaten mencapai angka diatas 90 persen, dan 19 kabupaten/kota lainnya dengan persentase di bawah 80 persen. Masih ada 15 (lima belas) kabupaten/kota yang memiliki persentase suspek malaria yang diperiksa laboratorium sebesar 0 persen.

Kabupaten/kota dengan API <1 per 1.000 penduduk di Provinsi Sumatera Utara disajikan pada gambar 6.26 berikut.

Gambar 6.26
Kabupaten/Kota Dengan API <1 Per 1.000 Penduduk
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

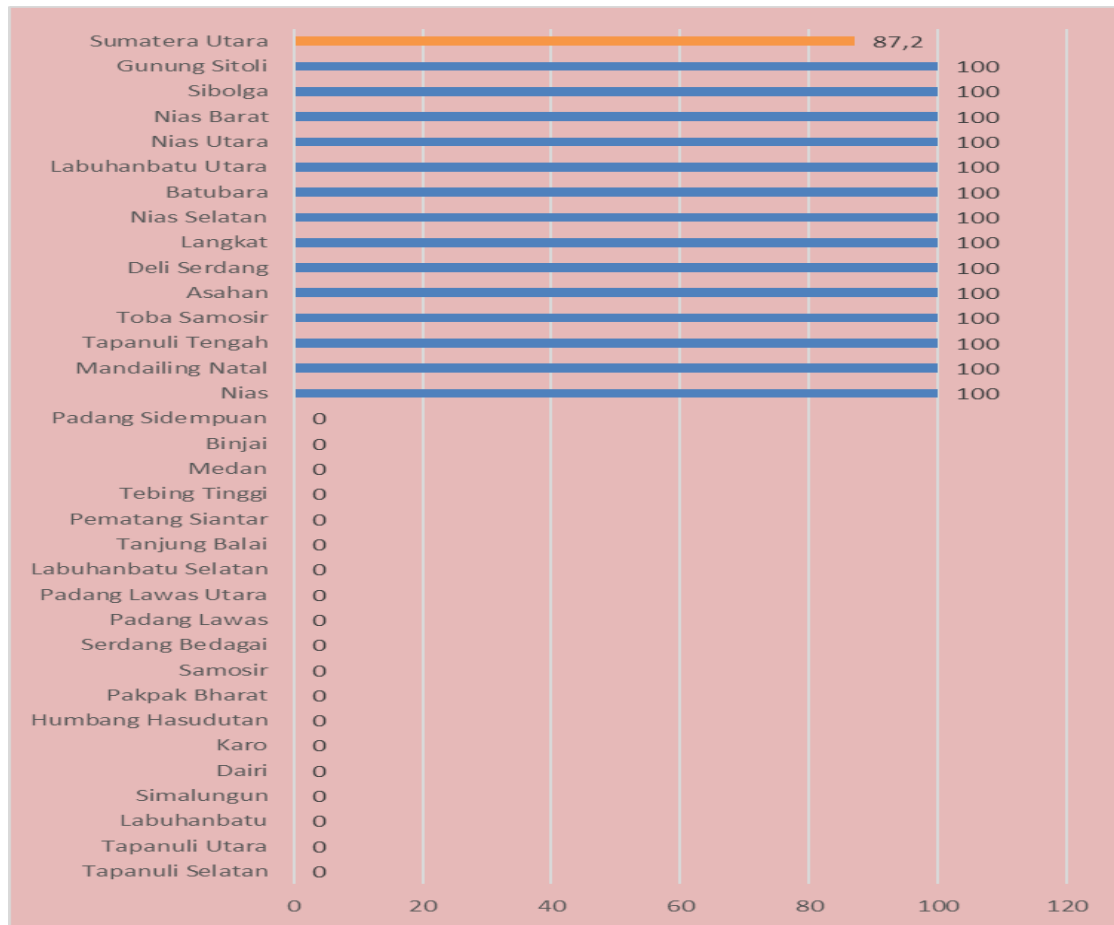


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

b. Pengobatan Malaria

Pengobatan malaria harus dilakukan secara efektif. Pemberian jenis obat harus benar dan cara meminumnya harus tepat waktu yang sesuai dengan acuan program pengendalian malaria. Pengobatan standar yang efektif diberikan yaitu pengobatan malaria sesuai yang sudah direkomendasikan oleh Program malaria yaitu dengan pemberian *Primaquin* dan pemberian *ACT (Artemicin-based Combination Therapy)* pada 24 jam pertama pasien panas dan obat harus diminum habis. Persentase pengobatan *ACT* masuk dalam indikator prioritas. Persentase *ACT* menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 6.27.

Gambar 6.27
Persentase Pengobatan Act Artemicin-Based Combination Therapy (ART)
Menurut Provinsi Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

6.3.5.RABIES

Rabies merupakan penyakit mematikan baik pada manusia maupun hewan yang disebabkan oleh infeksi virus (golongan Rhabdovirus) yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang dan serigala, yang di dalam tubuhnya mengandung virus.

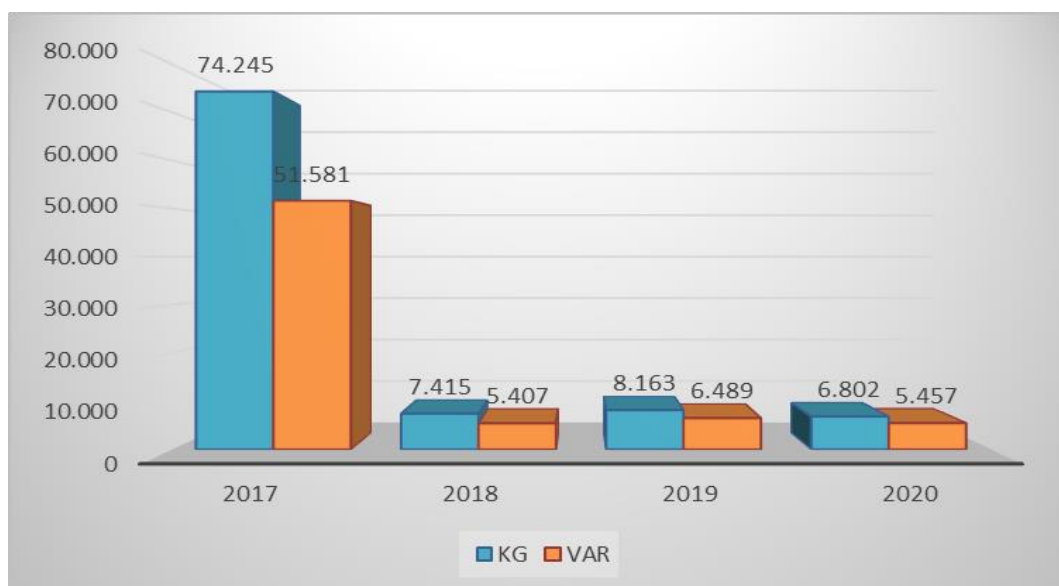
Angka kematian akibat rabies di Indonesia masih cukup tinggi yakni 10 sampai dengan 156 kematian per tahun, dengan *Case Fatality Rate* (tingkat kematian) hampir 100 persen. Hal ini menggambarkan bahwa rabies masih jadi ancaman bagi kesehatan masyarakat. Secara statistik 98 persen penyakit rabies ditularkan melalui gigitan anjing, dan 2 persen lainnya ditularkan melalui kucing dan kera.

Dalam 5 tahun terakhir (2015-2019) kasus gigitan hewan penular rabies dilaporkan berjumlah 404.306 kasus dengan 544 kematian. Saat itu ada 5 provinsi dengan jumlah kematian tertinggi antara lain Sulawesi Utara, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, dan Nusa Tenggara Timur. Sedangkan kejadian luar biasa (KLB) rabies tahun 2019 terakhir dilaporkan terjadi di Nusa Tenggara Barat.

Kementerian Kesehatan menargetkan Indonesia bebas rabies pada 2020 atau sesuai dengan sasaran global dari Badan Kesehatan Dunia, meski baru delapan dari 34 provinsi yang tidak memiliki kasus rabies. Untuk dapat melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan rabies maka perlu diketahui perkembangan jumlah kasus gigitan hewan penular rabies, upaya vaksinasi baik pada hewan maupun manusia yang digigit hewan suspek rabies, kasus lisa dan faktor risiko yang menyebabkan penyakit rabies berkembang di masyarakat.

Pada Tahun 2020, jumlah kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) di Provinsi Sumatera Utara diketahui sebanyak 6.802 kasus kasus, menurun dibandingkan dengan kasus GHPR yang ditemukan di tahun 2019 yaitu berjumlah 8.163 kasus. Kasus digigit yang diberi Vaksin Anti Rabies (VAR) pada tahun 2020 sebanyak 5.457 kasus, ada penurunan dibandingkan dengan kasus yang diberikan VAR tahun 2019 yaitu sebanyak 6.489 kasus. Kasus gigitan dan VAR selanjutnya dapat dilihat pada Gambar 6.28.

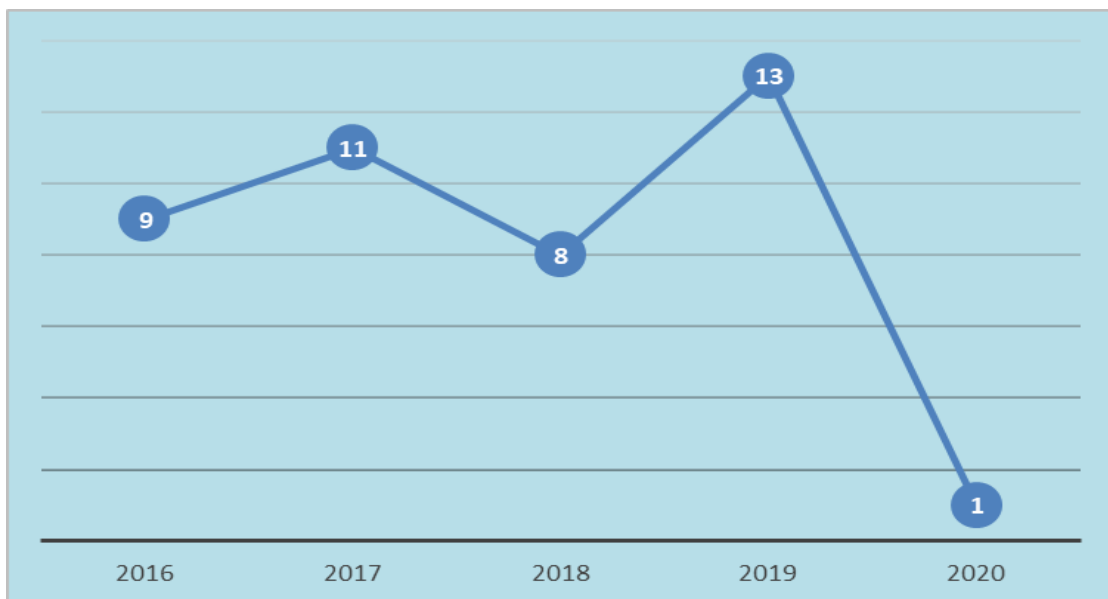
Gambar 6.28
Kasus Gigitan Dan Kasus Gigitan Yang Dilakukan VAR
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017 – 2020



Sumber : Laporan Rabies Kabupaten/Kota P2P Tahun 2020

Terdapat 1 kasus kematian karena rabies (*Lyssa*) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020, yaitu di Kabupaten Nias Utara. Jumlah kasus kematian karena rabies diketahui menurun bila dibandingkan dengan jumlah kasus kematian karena rabies di tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 ditemukan sebanyak 13 kasus kematian karena rabies, lebih tinggi dari jumlah kasus yang ditemukan di tahun 2018 (8 kasus), tahun 2017 (11 kasus), dan tahun 2016 (9 kasus).

Gambar 6.29
Kasus Rabies/Lyssa di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2020



Sumber : Laporan Rabies Kabupaten/Kota P2P Tahun 2020

6.3.6. LEPTOSPIROSIS

Leptospirosis merupakan penyakit yang disebabkan bakteri *Leptospira sp.* Sumber infeksi pada manusia biasanya akibat kontak secara langsung atau tidak langsung dengan *urine* hewan yang terinfeksi. Namun, dikarenakan sulitnya diagnosa klinis dan mahalnya biaya pemeriksaan laboratorium, banyak kasus *leptospirosis* yang tidak dilaporkan. Untuk Provinsi Sumatera pada tahun 2020 tidak ada laporan kasus maupun kematian akibat *Leptospirosis*.

6.3.7. ANTRAKS

Antraks merupakan salah satu zoonosis yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri antraks (*Bacillus anthracis*) yang dapat membentuk spora yang bertahan di lingkungan sampai puluhan tahun. Antraks selain menjadi masalah kesehatan masyarakat, juga dapat mengancam dunia internasional karena dapat dijadikan senjata biologis.

Berdasarkan Kementerian Pertanian, daerah endemis antraks pada hewan sampai tahun 2017 ada di 12 provinsi, yaitu Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sumatera Barat, Jambi, dan Jawa Timur. Sementara kasus pada manusia yang dilaporkan sampai tahun 2017 ada di 5 provinsi, yaitu Sulawesi Selatan, Gorontalo, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Provinsi Sumatera Utara adalah Provinsi yang tidak termasuk dalam daftar Provinsi yang mempunyai kasus Antraks.

Pengendalian kasus Antraks dapat dilakukan dengan peningkatan kegiatan surveilans yang intensif terhadap kasus Antraks dengan fokus daerah endemis atau daerah rawan lainnya. Kegiatan surveilans diintensifkan pada hari-hari perayaan agama seperti Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, Natal ataupun perayaan hari besar lainnya dan juga saat dimungkinkan konsumsi daging meningkat dan pengawasan lalu lintas ternak dari sektor kesehatan hewan.

6.3.8. FLU BURUNG

Flu Burung merupakan penyakit zoonosis yang masih menjadi perhatian di Indonesia. Jumlah kumulatif kasus terkonfirmasi flu burung sejak Juni 2005 sampai Desember 2017 sebanyak 200 kasus konfirmasi, dengan kasus meninggal sebanyak 168 kasus, *Case Fatality Rate (CFR)* sebesar 84 persen. Tidak ada laporan kasus Flu Burung di Sumatera Utara sampai dengan Tahun 2020.

6.3.9. PENGENDALIAN VEKTOR TERPADU

Penyakit yang ditularkan melalui vektor dan binatang pembawa penyakit antara lain malaria, demam berdarah dengue, filariasis, leptospirosis, pes masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena selain dapat menimbulkan gangguan kesehatan

masyarakat juga dapat menyebabkan kematian dan dapat pula menimbulkan wabah Kejadian Luar Biasa (KLB). Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pengendalian vektor yang tepat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya yang disebut dengan pengendalian vektor dan Binatang Pembawa Penyakit adalah semua kegiatan atau tindakan yang ditujukan untuk menurunkan populasi vektor dan binatang pembawa penyakit serendah mungkin sehingga keberadaannya tidak lagi berisiko untuk terjadinya penularan penyakit tular vektor di suatu wilayah. atau menghindari kontak masyarakat dengan vektor sehingga penularan vektor dapat dicegah.

Sementara itu, pengendalian terpadu terhadap vektor dan binatang pembawa penyakit merupakan pendekatan yang menggunakan kombinasi beberapa metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit yang dilakukan berdasarkan azas keamanan, rasionalitas dan efektivitas pelaksanaannya, serta dengan mempertimbangkan kelestarian keberhasilannya. Pengendalian vektor terpadu dirumuskan melalui proses pengambilan keputusan yang rasional agar sumber daya yang ada digunakan secara optimal dan kelestarian lingkungan terjaga.

Beberapa metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit yang dapat dilakukan diantaranya adalah a) metode pengendalian fisik dan mekanis, misalnya mengubah salinitas dan /derajat keasaman (PH) air digunakan untuk pengendalian vektor malaria di daerah pantai, pemasangan perangkap dengan memanfaatkan media air (tempat bertelur), peralatan mekanik, elektrik, umpan dan /bahan yang bersifat penarik (*attractant*) untuk pengendalian kecoak, raket listrik, penggunaan kawat kasa; b) metode pengendalian dengan menggunakan agen biotik (biologi), misalnya predator pemakan jentik (ikan, dll), bakteri, manipulasi gen (penggunaan jantan mandul, dll;) c) Pengelolaan lingkungan meliputi modifikasi dan manipulasi lingkungan tempat perindukan, pemberantasan sarang nyamuk, pemasangan kelambu; d) metode pengendalian secara kimia, misalnya *surface spray (IRS)* dan *space spray (fogging)*, larvasida.

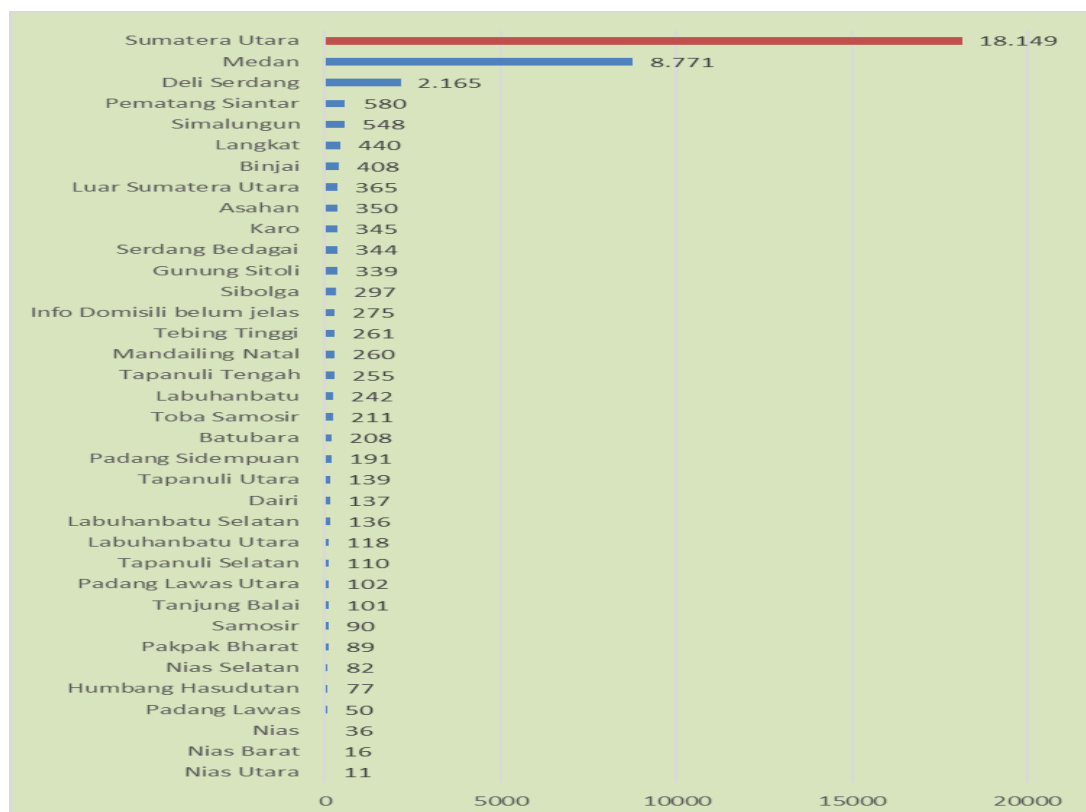
1.3.10. COVID-19

Infeksi oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) disebut dengan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, dan pertama

kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Virus SARS-CoV-2 merupakan jenis baru dari *coronavirus* yang menular ke manusia dan menyerang sistem pernapasan. Virus ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga berujung pada kematian. Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet. Selain virus SARS-CoV-2, virus yang juga termasuk dalam kelompok virus corona adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

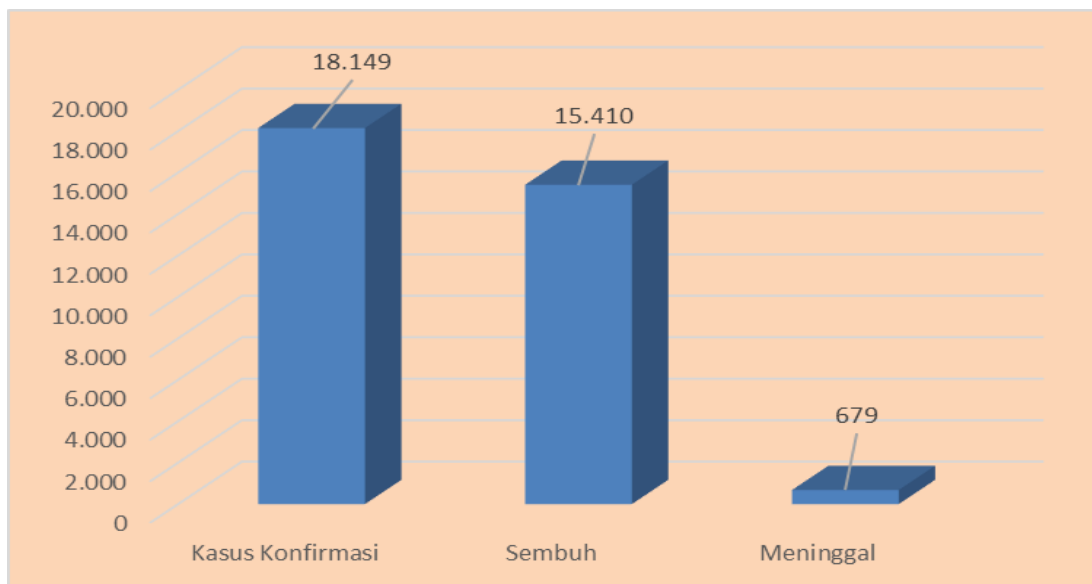
Gambar 6.30
Kasus Terkonfirmasi Covid- 19 Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, ditemukan sebanyak 18.149 kasus terkonfirmasi COVID-19 di Provinsi Sumatera Utara. Kota Medan diketahui sebagai daerah dengan jumlah kasus konfirmasi positif paling tinggi yaitu sebanyak 8.771 orang, disusul Kabupaten Deli Serdang sebanyak 2.165 orang. Adapun kabupaten/kota dengan jumlah kasus COVID-19 terendah adalah Kabupaten Nias Utara sebanyak 11 orang dan Kabupaten Nias Barat sebanyak 16 orang.

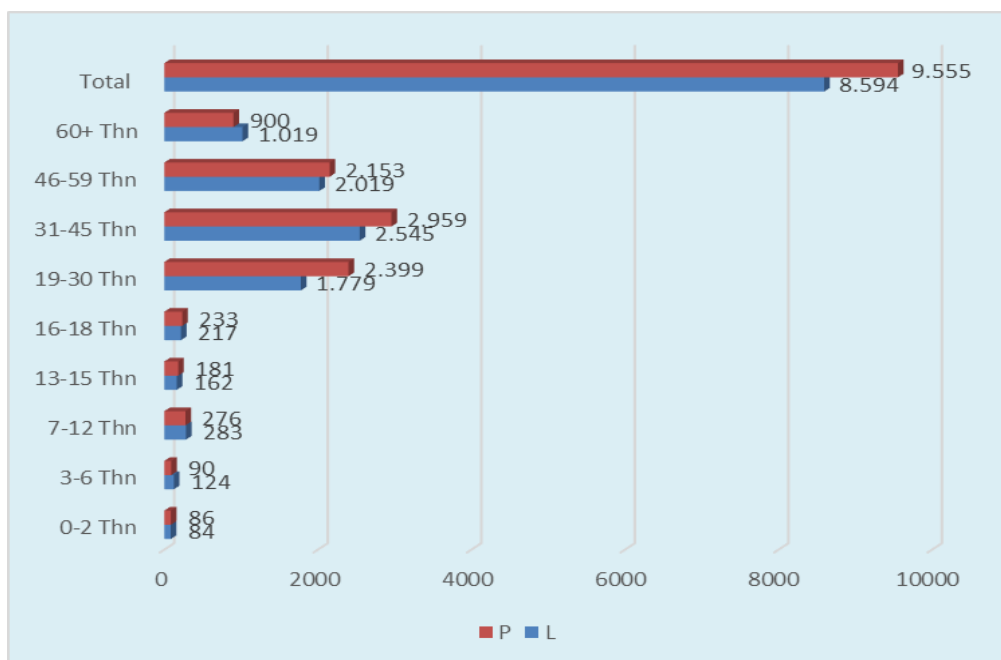
Gambar 6.31
Jumlah Kasus Covid-19 Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2020

Dari 18.149 kasus terkonfirmasi COVID-19 di tahun 2020, sebanyak 15.410 kasus diantaranya dinyatakan sembuh (*Recovery Rate/RR* sebesar 84,91%) dan 679 kasus lainnya berakhir dengan kematian (*Case Fatality Rate/CFR* sebesar 3,74%). Kabupaten/Kota dengan angka kematian COVID-19 paling tinggi adalah Kabupaten Dairi dengan CFR 6,57 persen dan Kabupaten Padang Lawas dengan CFR sebesar 6.0 persen.

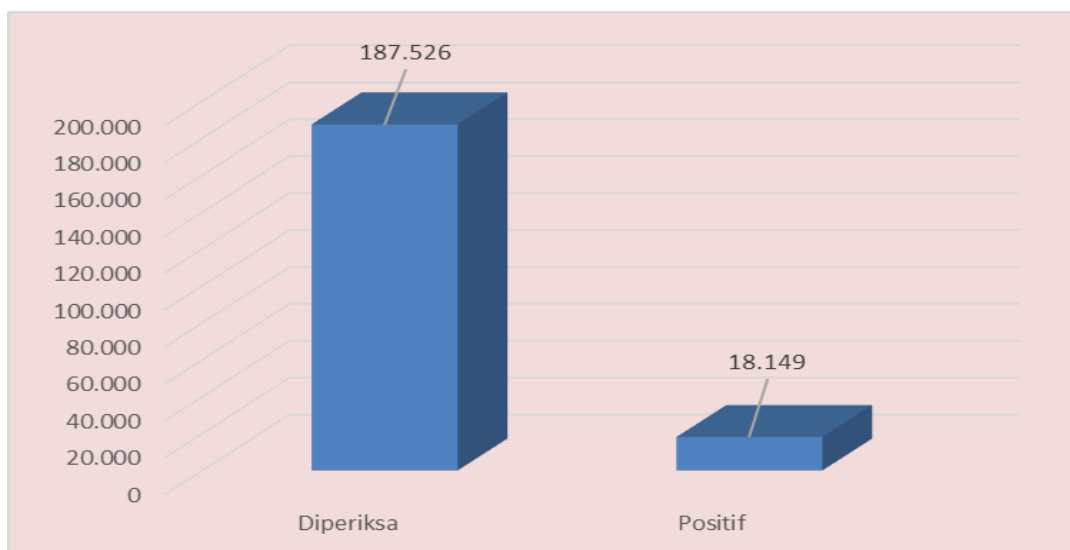
Gambar 6.32
Jumlah Kasus Covid- 19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2020

Dari 18.149 kasus konfirmasi COVID-19, berdasarkan jenis kelamin kasus terkonfirmasi Covid-19 banyak terdapat pada perempuan yaitu sebanyak 9.555 orang dan pada laki-laki sebanyak 8.594 orang. Sedangkan berdasarkan kelompok umur kasus terkonfirmasi Covid-19 banyak terjadi di kelompok umur 31-45 tahun yaitu sebanyak 5.504 orang, kelompok umur 19-30 tahun sebanyak 4.178, kelompok umur 46-59 tahun sebanyak 4.172 orang, umur 60+ tahun sebanyak 1.919 orang, kelompok umur 7-12 tahun sebanyak 559 orang, kelompok umur 16-18 tahun sebanyak 450 orang, kelompok umur 13-15 tahun sebanyak 343 orang, kelompok umur 2-6 tahun sebanyak 214 orang dan kelompok umur 0-2 tahun sebanyak 170 orang.

Gambar 6.33
Jumlah Kasus Covid-19 Berdasarkan Hasil Pemeriksaan
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2020

Berdasarkan pemeriksaan kasus terkonfirmasi COVID-19, dari 187.526 orang yang diperiksa, 18.149 orang diantaranya dinyatakan positif (*positivity rate* sebesar 9,7%).

6.4. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (*non communicable diseases*) biasa disingkat dengan PTM merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang, dan menjadi penyebab hampir 70 persen kematian di dunia. Diantara PTM adalah penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK).

Indonesia dalam beberapa dasawarsa terakhir menghadapi masalah *triple burden diseases*. Di satu sisi, penyakit menular masih menjadi masalah ditandai dengan masih sering terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) beberapa penyakit menular tertentu, di sisi lain muncul kembali beberapa penyakit menular lama (*re-emerging diseases*), serta muncul penyakit-penyakit menular baru (*new-emerging diseases*) seperti *SARS*, *Avian Influenza* (flu burung), dan *Swine Influenza* (flu babi). Di samping menghadapi masalah-masalah penyakit menular sebagaimana tersebut di atas, PTM menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Berdasarkan hasil Riskesdas Tahun 2013 dan Tahun 2018, prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, *stroke*, dan penyakit sendi/rematik/encok diketahui mengalami peningkatan, dan diprediksi akan terus berlanjut.

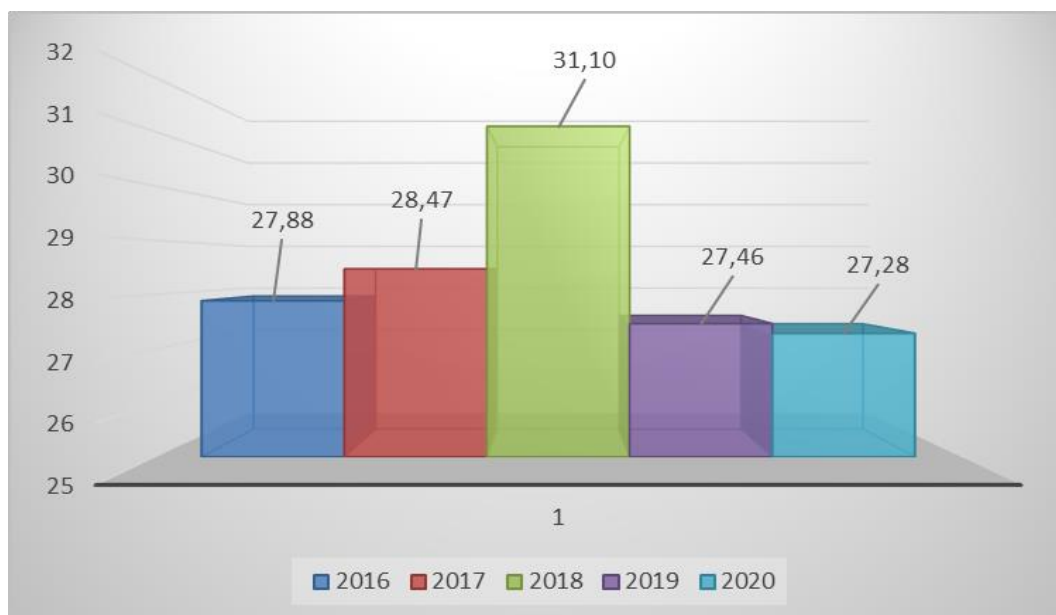
Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi. Program pada prinsip mengutamakan upaya pencegahan karena lebih baik dari pada pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Kesehatan telah mengembangkan program pengendalian PTM sejak tahun 2006.

a. Angka Penduduk Merokok

Merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok diketahui merupakan 2 (dua) diantara faktor-faktor risiko PTM. Memperhatikan hal tersebut, perlu upaya pengendalian konsumsi rokok di masyarakat dalam rangka pengendalian PTM. Salah satu upaya pengendalian konsumsi rokok dimaksud adalah implementasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah-sekolah sebagai upaya penurunan prevalensi perokok muda (≤ 18 tahun). Data Riskesdas Tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi perokok diatas 15 tahun mencapai 33,8 persen. Di samping itu, persentase penduduk usia 10-18 tahun yang merokok diketahui meningkat dari 7,2 persen di Tahun 2013 menjadi 9,1 persen di Tahun 2018.

Berbagai upaya yang telah dilakukan terlihat berhasil menurunkan prevalensi merokok penduduk umur ≥ 15 Tahun, namun persentasenya masih cukup tinggi. Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2020 menunjukkan persentase merokok pada penduduk umur ≥ 15 Tahun di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 27,28 persen, menurun 0,18 persen dibandingkan dengan keadaan tahun 2019 (27,46%), dan jauh menurun bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2018. Tren merokok pada penduduk umur ≥ 15 tahun dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 6.34.

Gambar 6.34
Persentase Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020



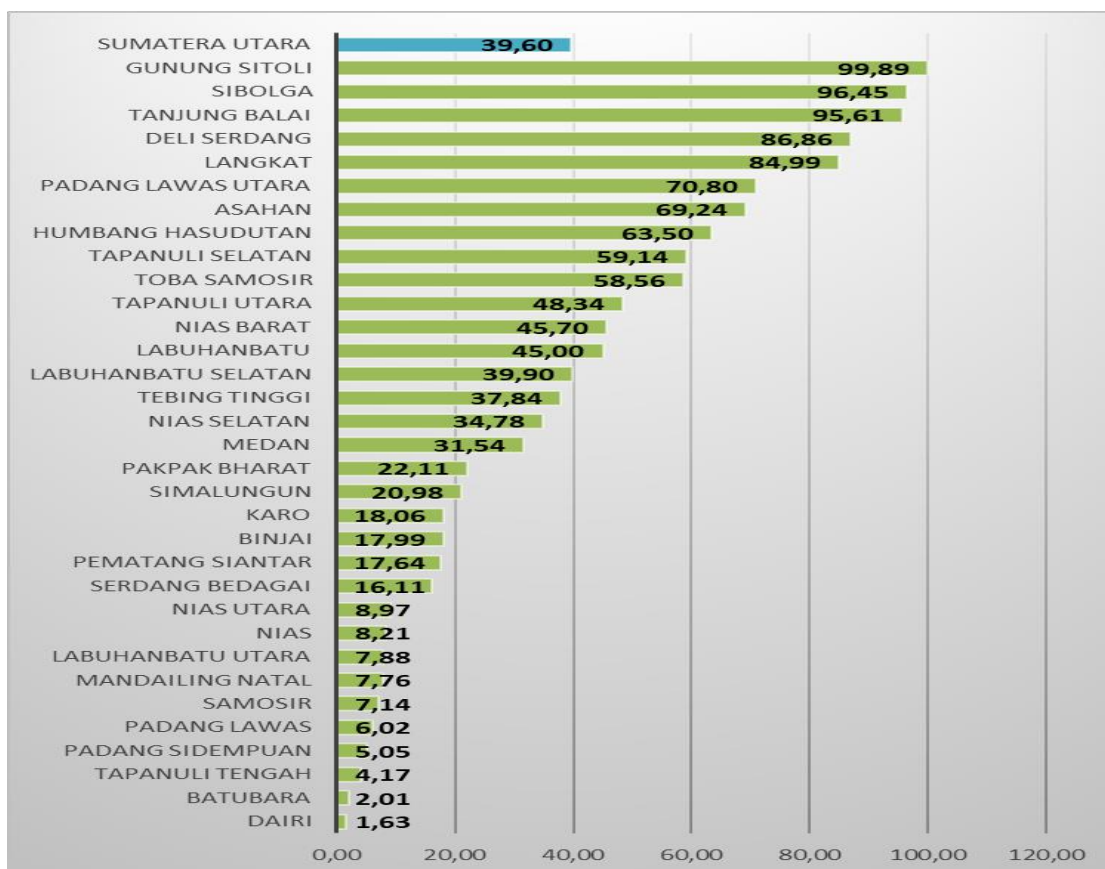
Sumber : BPS Prov.Sumatera Utara (Susenas 2020)

b. Angka Hipertensi

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum dan paling banyak disandang masyarakat. Hipertensi sekarang jadi masalah utama kita semua, tidak hanya di Indonesia tapi di dunia, karena hipertensi ini merupakan salah satu pintu masuk atau faktor risiko penyakit seperti jantung, gagal ginjal, diabetes, stroke.

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya.

Gambar 6.35
Persentase Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Jumlah penderita hipertensi ≥ 15 tahun di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 diketahui sebanyak 2.824.328 orang, dan 1.118.405 orang diantaranya (39,60%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan, terdiri dari 524.505 orang laki-laki (46,90%) dan 593.900 orang perempuan (53,10%). Prevalensi tekanan darah tinggi diketahui semakin meningkat seiring bertambahnya umur.

c. Angka Diabetes Melitus

Diabetes melitus merupakan sesuatu yang tidak dapat dituangkan dalam satu jawaban yang jelas dan singkat, tapi secara umum dapat dikatakan sebagai suatu kumpulan problema anatomik dan kimiawi yang merupakan akibat dari sejumlah faktor. Pada diabetes mellitus didapatkan defisiensi insulin absolut atau relatif dan gangguan fungsi insulin. Menurut WHO (2016), Diabetes adalah penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau

glukosa), atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Diabetes melitus diklasifikasikan atas DM tipe 1, DM tipe 2, DM tipe lain, dan DM pada kehamilan. Diabetes adalah masalah kesehatan masyarakat yang penting, menjadi salah satu dari empat penyakit tidak menular prioritas yang menjadi target tindak lanjut oleh para pemimpin dunia. Jumlah kasus dan prevalensi diabetes terus meningkat selama beberapa dekade terakhir.

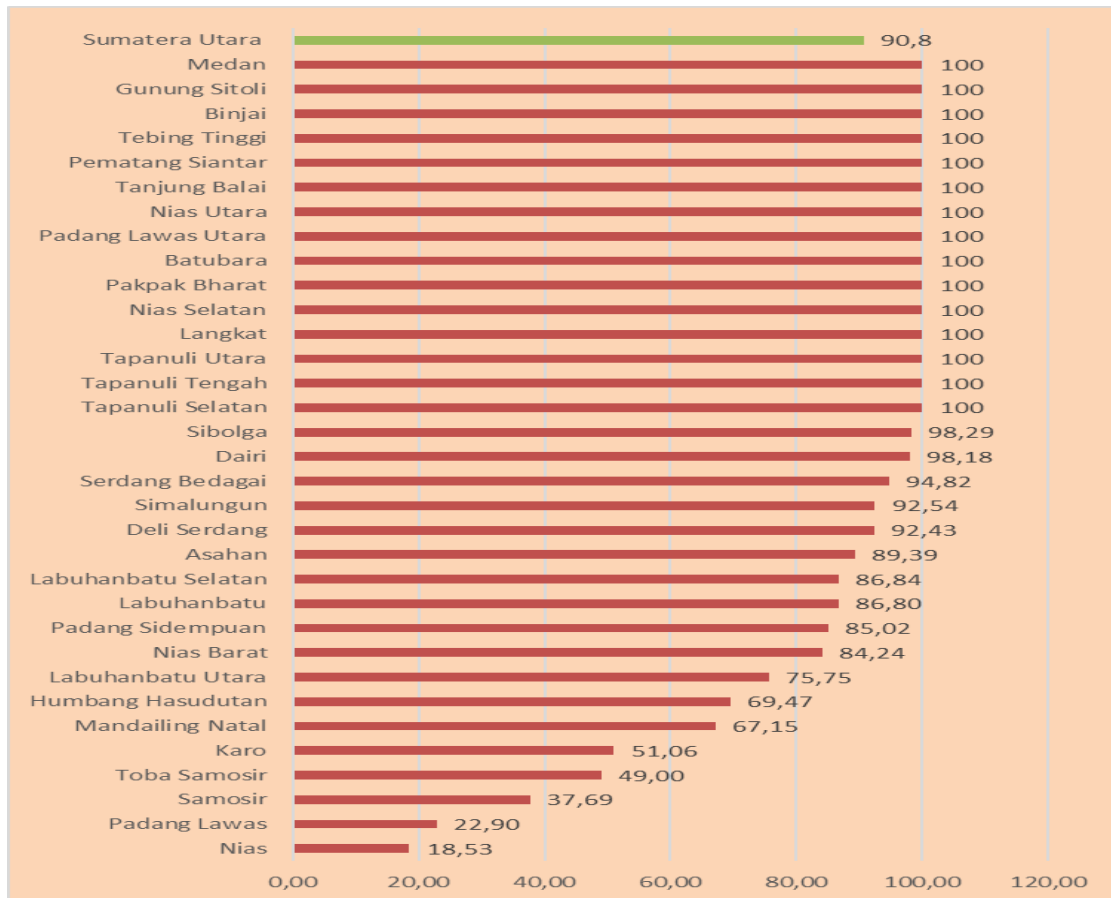
Diabetes bukan hanya menyebabkan kematian prematur di seluruh dunia, tetapi penyakit ini juga adalah penyebab utama kebutaan, penyakit jantung dan gagal ginjal. Organisasi Internasional Diabetes Federation (IDF) memperkirakan sedikitnya terdapat 436 juta orang pada usia 20-70 tahun di dunia menderita diabetes pada tahun 2019 atau setara dengan angka prevalensi sebesar 9,3% dari total penduduk pada usia yang sama. Jika diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, IDF memperkirakan prevalensi diabetes di tahun 2019 yaitu 9% pada perempuan dan 9,65% pada laki-laki. Prevalensi diabetes diperkirakan akan meningkat seiring penambahan umur penduduk menjadi 19,9% atau 111,2 juta orang pada umur 65-79 tahun. Angka diprediksi terus meningkat hingga mencapai 578 juta di tahun 2030 dan 700 juta di tahun 2045.

Indonesia berada di peringkat ketujuh diantara 10 negara dengan jumlah penderita terbanyak, yaitu sebesar 10,7 juta orang. Indonesia merupakan satu-satunya negara di Asia Tenggara yang ada pada daftar 10 negara dengan jumlah penderita diabetes tertinggi di dunia, sehingga dapat diperkirakan besarnya kontribusi Indonesia terhadap prevalensi kasis diabetes di Asia Tenggara.

Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi diabetes melitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada umur 15 tahun sebesar 2 persen. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan prevalensi diabetes melitus pada penduduk 15 tahun pada hasil Riskesdas 2013 yang sebesar 1,5 persen. Prevalensi diabetes melitus menurut hasil pemeriksaan gula darah juga meningkat dari 6,9 persen pada 2013 menjadi 8,5 persen pada tahun 2018. Angka ini menunjukkan bahwa baru sekitar 25 persen penderita diabetes mellitus yang mengetahui bahwa dirinya menderita diabetes.

Persentase penderita diabetes melitus di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 6.36.

Gambar 6.36
Persentase Penderita Diabetes Melitus
Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Jumlah penderita diabetes mellitus di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 diketahui sebanyak 161.267 penderita, dimana 144.433 orang diantaranya (atau sebesar 90,80%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan. Sebanyak 14.834 penderita diketahui tidak memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/ kelurahan, dan di Puskesmas. Sedangkan untuk pengaturan makanan berisiko, diterbitkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang gula, garam dan lemak dalam makanan yang dijual bebas. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh

Kementerian Kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Indikator P2PTM pada Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Kabupaten/Kota yang memiliki paling kurang 80 persen Puskesmas menerapkan pelayanan terpadu (Pandu) PTM sesuai standar dari *baseline* 2018 sebesar 6 persen dan pada Tahun 2024 diharapkan menjadi 50 persen;
2. Kabupaten/Kota yang memiliki cakupan deteksi dini minimal 80 persen, *baseline* 2018 sebesar 3,2 persen dan pada Tahun 2024 diharapkan menjadi 80 persen;
3. Kabupaten/Kota yang memiliki paling kurang 80 persen Puskesmas melakukan deteksi dini kanker, *baseline* 2018 sebesar 50 persen dan pada Tahun 2024 diharapkan menjadi 80 persen;
4. Kabupaten/Kota yang memiliki peraturan KTR dan mengimplementasikan di minimal 75 persen sekolah, *baseline* 2018 sebesar 42,4 persen Kabupaten/Kota yang mengimplementasikan KTR di minimal 50 persen sekolah dan pada Tahun 2024 diharapkan menjadi 80 persen.
5. Kabupaten/Kota yang memiliki paling kurang 10 persen Puskesmas yang melakukan deteksi dini gangguan Indera, *baseline* 2018 sebanyak 130 Kabupaten/Kota dan pada Tahun 2024 diharapkan menjadi 230 Kabupaten/Kota.

Berikut adalah beberapa kegiatan yang telah dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan dalam upaya pengendalian penyakit tidak menular sampai dengan tahun 2020.

6.4.1. Meningkatkan Upaya Pegendalian PTM di Puskesmas

Pengendalian PTM di Puskesmas diwujudkan dengan adanya Puskesmas Pandu PTM. Puskesmas Pandu PTM adalah Puskesmas yang melaksanakan pencegahan dan pengendalian PTM secara komprehensif dan terintegrasi melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian PTM, baik secara perorangan maupun kelompok dilakukan melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dengan membentuk dan mengembangkan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM.

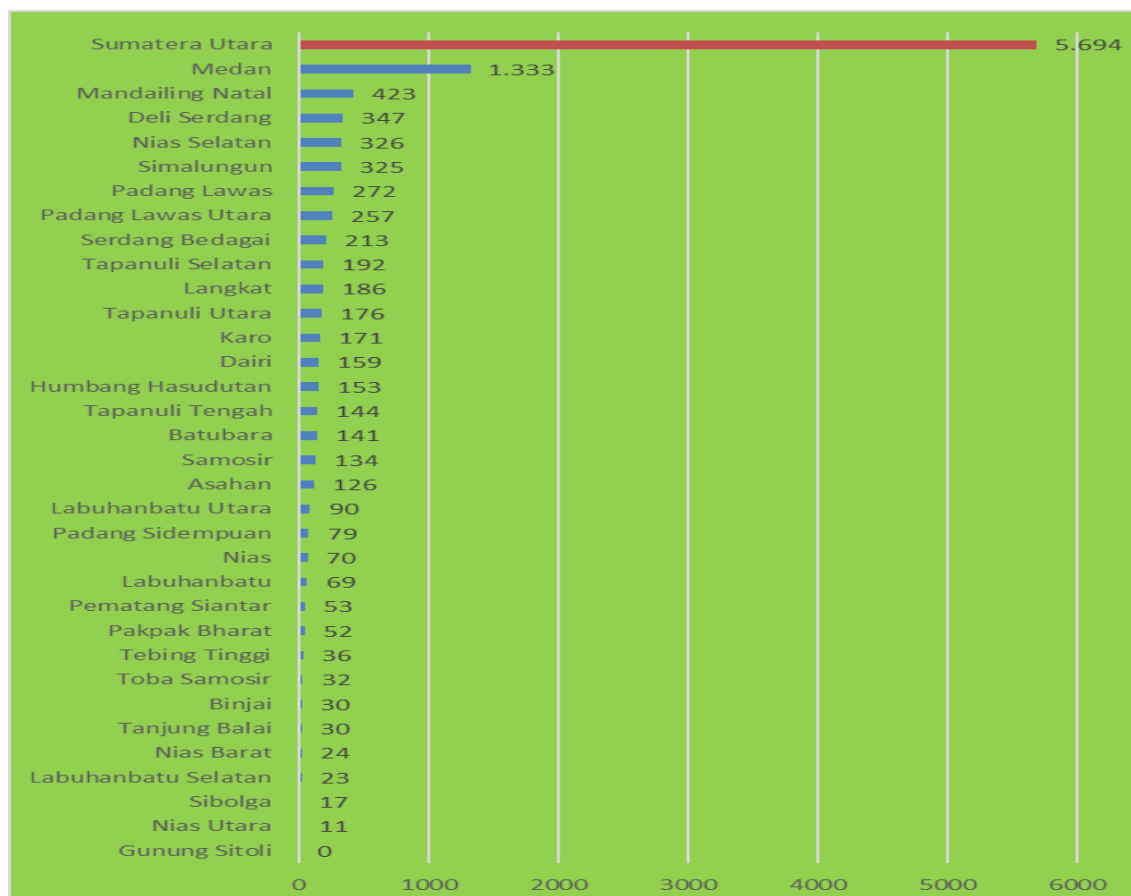
6.4.2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor

risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Tahun 2020 jumlah Posbindu PTM di 33 Kabupaten/Kota adalah sebanyak 5.694 dan Kabupaten/Kota yang melaksanakan Posbindu PTM di daerahnya dapat dilihat pada Gambar 6.37.

Gambar 6.37
Jumlah Posbindu PTM Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

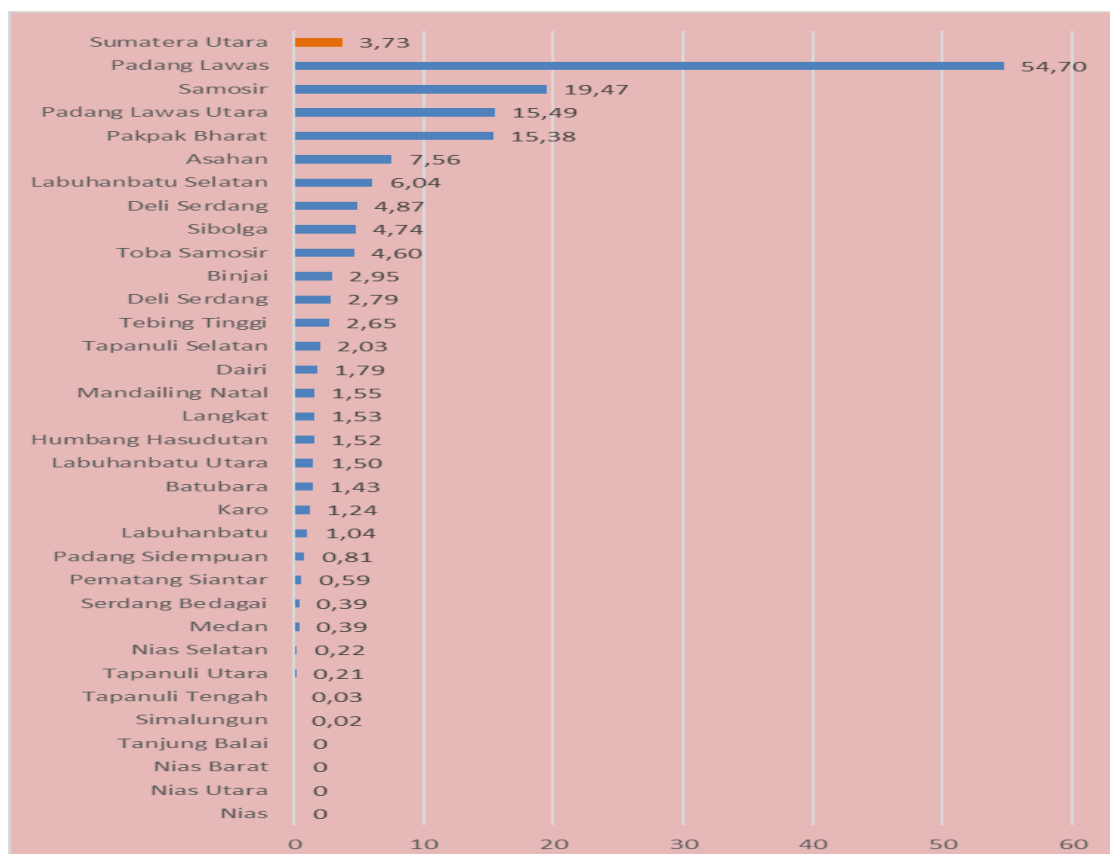
6.4.3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia. Kedua kanker ini dapat ditemukan pada

tahap yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematiannya tinggi. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan *pap smear*. Jika ditemukan pada tahap lebih dini dapat menurunkan angka kematian dan menghemat pembiayaan kesehatan yang sangat tinggi, terutama dari kedua kanker ini.

Sampai dengan Tahun 2020 di Sumatera Utara sudah dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara terhadap perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 93.282 orang (5,06%). Ada sedikit penurunan jumlah yang diperiksa dibandingkan dengan Tahun 2019 yaitu sebanyak 113.416 orang (5,07%). Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) untuk deteksi dini kanker payudara dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) atau *pap smear* untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Gambar 6.38
Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Payudara
Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Dari 2.076.929 orang perempuan usia 30-50 tahun di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020, diketahui hanya 77.484 orang diantaranya atau 3,73 persen yang melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara. Kabupaten dengan persentase tertinggi pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara adalah Kabupaten Padang Lawas yaitu sebesar 54,70 persen, diikuti Kabupaten Samosir sebesar 19,47 persen, dan Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 15,49 persen. Yang terdeteksi IVA Positif diketahui sejumlah 44 orang atau 0,06 persen, curiga kanker sejumlah 43 orang atau 0,06 persen, tumor atau benjolan sejumlah 93 orang atau 0,12 persen.

6.5. KESEHATAN JIWA

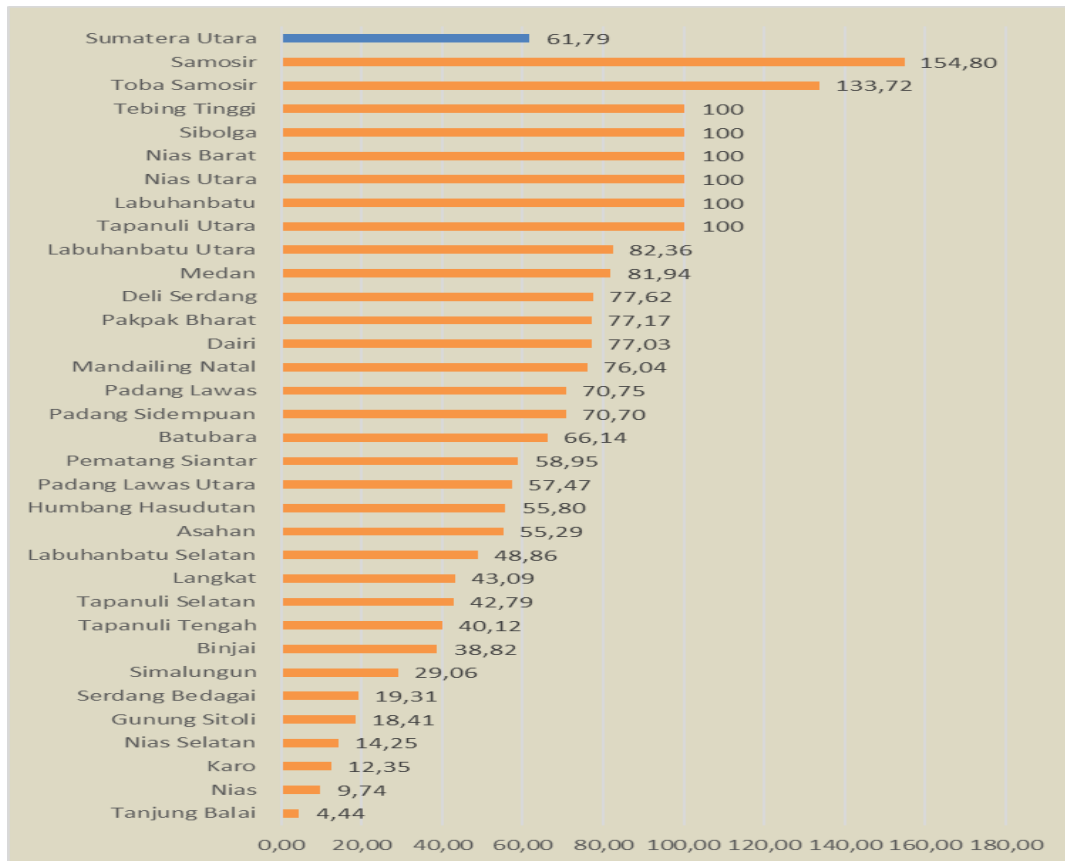
Kehidupan manusia dewasa ini semakin sulit dan kompleks. Kondisi tersebut diperparah dengan bertambahnya *stressor* psikososial akibat budaya masyarakat modern yang cenderung sekuler. Hal tersebut menyebabkan manusia tidak dapat menghindari tekanan-tekanan hidup yang dialami. Kondisi kritis ini membawa dampak terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas penyakit mental-emosional manusia. Kondisi diatas dapat menimbulkan gangguan jiwa dalam tingkat ringan amapun berat yang memerlukan penanganan di rumah sakit, baik itu di rumah sakit jiwa atau di unit pelayanan keperawatan jiwa di rumah sakit umum dan unit pelayanan lainnya.

Pelayanan di rumah sakit tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa adanya pelayanan keperawatan. Pelayanan Keperawatan sangat diperlukan karena merupakan bagian integral dari proses penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Untuk merawat klien/pasien dengan baik seorang perawat harus mengetahui konsep dasar keperawatan dan juga harus memahami serta mengaplikasikan proses keperawatan.

Makna kesehatan jiwa mempunyai sifat-sifat yang harmonis (serasi) dan memperhatikan semua segi-segi dalam kehidupan manusia dan dalam hubungannya dengan orang lain (sosial). Di Provinsi Sumatera Utara sudah dilakukan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat. Dari jumlah sasaran ODGJ berat yang tersaring belum semua bisa memperoleh pelayanan kesehatan seperti yang diharapkan. Dari 20.455 orang sasaran ODGJ berat yang ada di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020, 12.639 orang diantaranya yang telah diberikan pelayanan atau 61,79 persen. Jumlah absolut dan persentase penderita ODGJ berat yang menerima pelayanan di tahun 2020 meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2019 (9.866 orang dari 29.852 ODGJ

berat, atau 33,05%). Data di atas menunjukkan masih ada ODGJ berat yang belum bisa dilayani dengan berbagai alasan.

Gambar 6.39
Persentase Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Dilihat dari Gambar 6.39 di atas, Kabupaten Samosir diketahui paling banyak memberikan pelayanan bagi ODGJ berat, dengan jumlah yang dilayani melebihi daripada jumlah sasaran (154,80%), diikuti Kabupaten Toba (133,72%). Selain kedua kabupaten dimaksud, terdapat 6 kabupaten/kota lainnya yang telah memenuhi standar pelayanan kesehatan bagi ODGJ berat sebesar 100 persen, yaitu Kota Tebing Tinggi, Kota Sibolga, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Labuhanbatu, dan Kabupaten Tapanuli Utara. Kabupaten dengan persentase pelayanan ODGJ berat paling kecil adalah Kota Tanjung Balai, yaitu sebesar 4,44 persen.

6.6. PELAYANAN KESEHATAN HAJI

Untuk Tahun 2020, Pemerintah Indonesia tidak mengirimkan jemaah untuk melaksanakan ibadah haji di tanah suci, sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang membuat Pemerintah Arab Saudi mengeluarkan kebijakan membatasi mobilitas orang dari luar negerinya untuk melaksanakan ibadah haji.

6.7. DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA

Menurut UU No: 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana dikategorikan menjadi bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa banjir, letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, kekeringan, angin puting beliung, dan tanah langsor. Bencana non alam antara lain kebakaran hutan dan lahan yang disebabkan oleh manusia, kecelakaan transportasi, kecelakaan industri, kegagalan teknologi, dan wabah penyakit. Sedangkan bencana sosial yang dimaksud yaitu diantaranya berupa konflik sosial atau kerusuhan sosial dalam masyarakat.

Selama Tahun 2020 di Provinsi Sumatera Utara ada sebanyak 118 kejadian yang dipantau tercatat tidak ada di antaranya merupakan kejadian krisis kesehatan akibat bencana maupun potensi bencana ada peningkatan dibandingkan dengan kejadian bencana pada Tahun 2019 yaitu sebanyak 98 kejadian, Tahun 2018 yaitu sebanyak 226 kejadian dan tahun 2017 yaitu sebanyak 230 kejadian. Peningkatan ini tidak lepas dari adanya definisi baru untuk krisis kesehatan pada Sistem Informasi Penanggulangan Krisis Kesehatan, di mana harus ada pernyataan kedaruratan oleh kepala daerah atau jumlah populasi terdampak minimal 50 orang dan terdapat korban/pengungsi/fasilitas kesehatan rusak.

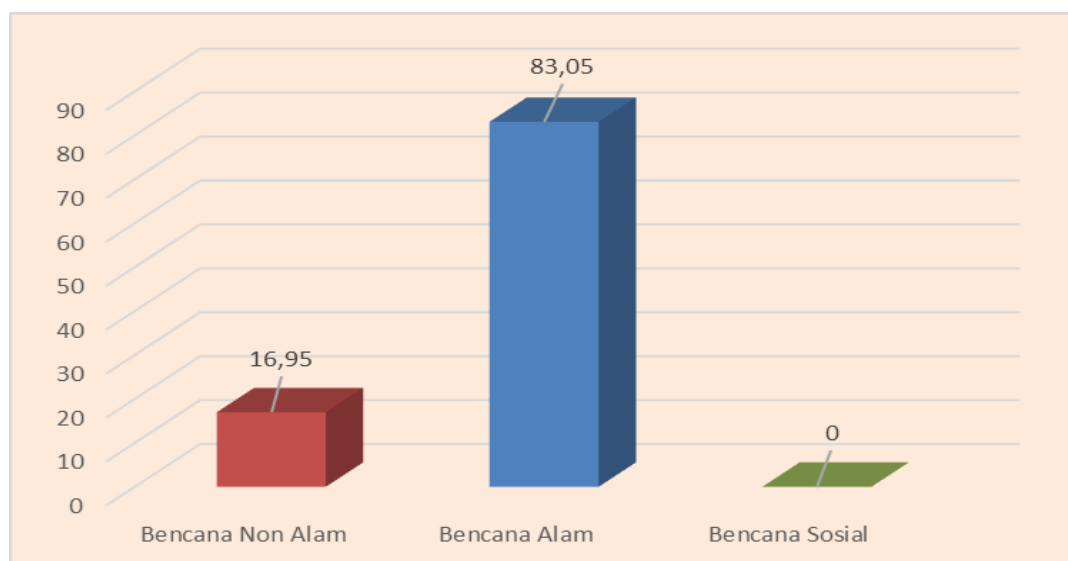
Gambar 6.40
Kejadian Bencana Menurut Kategori Bencana di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, bencana alam diketahui merupakan bencana yang paling sering terjadi di Provinsi Sumatera Utara, yaitu sebanyak 83,05 persen, meliputi bencana banjir, gempa bumi, angin puting beliung, erupsi gunung, banjir bandang, dan tanah longsor. Sebanyak 16,95 persen sisanya merupakan bencana non alam. Tidak ditemukan bencana sosial di Provinsi Sumatera Utara sepanjang tahun 2020.

Gambar 6.41
Jumlah dan Proporsi Kejadian Bencana di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2020

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat yang optimal di samping faktor kualitas pelayanan kesehatan, dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi: air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit.

Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu berbagai lintas sektor (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum- Perumahan Rakyat, dll) ikut serta berperan baik kebijakan dan pembangunan fisik. Kementerian Kesehatan sendiri terfokus kepada hilirnya yaitu pengelolaan dampak kesehatan.

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan target yang menjadi sasaran kegiatan pembangunan hingga tahun 2030. Kesehatan Lingkungan termasuk dalam

menjadi bidang dalam target SDGs terutama goal ke 6 dan ke 3. Pemerintah Indonesia juga sudah menerbitkan Peraturan Pemerintah no 59 Tahun 2017 tentang SDGs.

7.1. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Pendekatan STBM selama ini banyak dilakukan didaerah rural atau pedesaan. Dengan pendekatan STBM, masyarakat mau berubah bahkan membuat fasilitas sanitasinya dengan biayanya sendiri. Penysadaran untuk melakukan perubahan perilaku untuk hidup bersih dan sehat juga sangat dibutuhkan dikawasan urban atau perkotaan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan penghitungan Pusat Data dan Informasi dari data BPS 2009-2017 rata-rata peningkatan rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak adalah 2,23% per tahun. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar sebagai berikut:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS)
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT)
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)

Pelaku utama STBM adalah masyarakat yang didukung oleh pemerintah dan berbagai pihak seperti LSM, swasta, perguruan tinggi, media, dan organisasi sosial lainnya. Dukungan yang diberikan meliputi pengembangan kapasitas, pengembangan pilihan teknologi, memfasilitasi pengembangan mekanisme jejaring pemasaran, pengembangan media, fasilitasi pemucuan, dan pertemuan-pertemuan pembelajaran antar pihak. Berbagai dukungan tersebut telah terbukti mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam membangun sarana sanitasi sesuai kemampuan. STBM digunakan sebagai sarana pemerintah dalam pencapaian akses sanitasi menuju *universal access*.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 (tiga) komponen

yang saling mendukung satu dengan yang lain yang disebut dengan 3 Komponen Sanitasi Total yaitu:

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*)
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*)
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*)

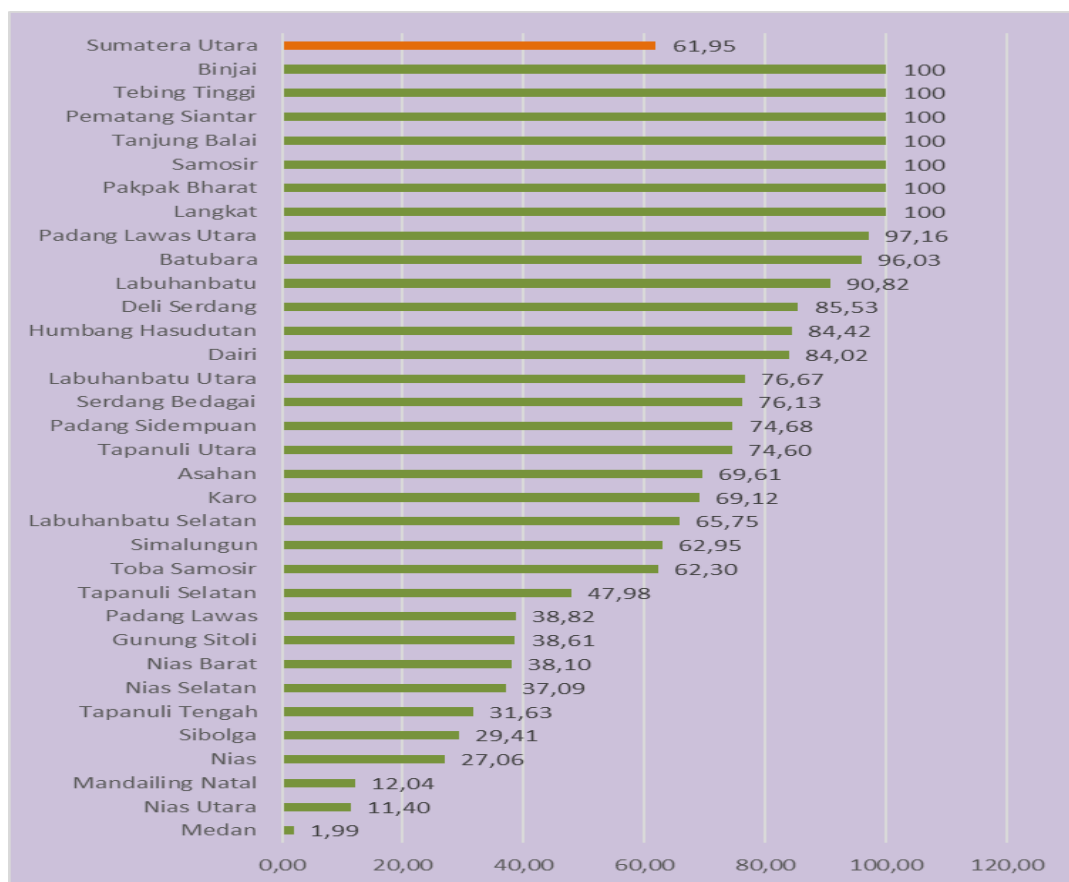
Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa melaksanakan STBM adalah dengan memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan *CLTS (Community-Led Total Sanitation)*)
2. Telah memiliki *natural leader* (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut)
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM)

Untuk memperkuat pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam penyelenggaraan STBM maka Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/kota perlu melakukan pendekatan melalui proses pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam melakukan pemicuan STBM di komunitas. Pemicuan STBM adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku higienis dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku dan kebiasaan individu atas masyarakat. Tujuannya adalah agar masyarakat mau berubah perilakunya dari buang air besar sembarangan menjadi buang air besar di jamban yang higienis dan layak. Kegiatan pemicuan dilakukan secara bertahap, yang terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu kegiatan pra-pemicuan, saat pemicuan dan pasca pemicuan.

Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020 menunjukkan bahwa sebanyak 3.801 dari 6.136 Desa/Kelurahan di Provinsi Sumatera Utara sudah melaksanakan program STBM. Ada kenaikan jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM jika dibandingkan dengan tahun 2019 (3.518 dari 6.133 desa/kelurahan). Gambaran persentase desa/kelurahan yang sudah melaksanakan STBM per Kabupaten/Kota tahun 2020 disajikan pada Gambar 7.1 berikut.

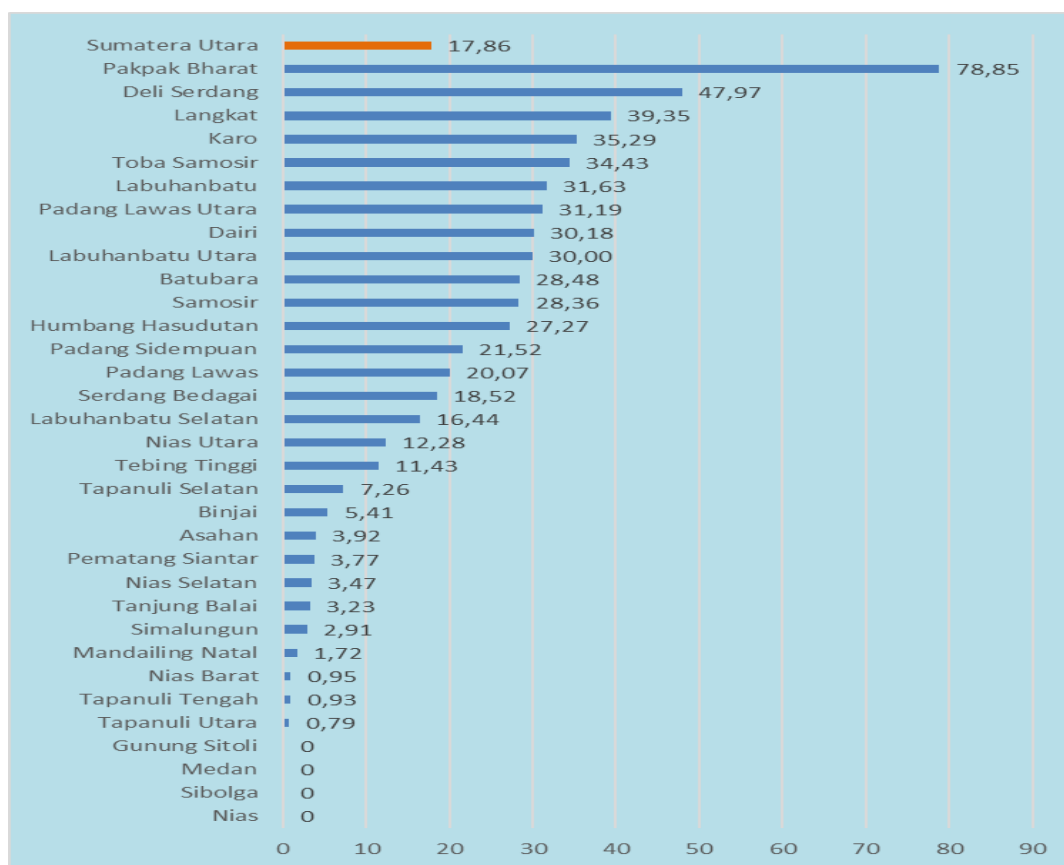
Gambar 7.1
Persentase Desa/Kelurahan Yang Sudah Melaksanakan STBM Per-kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 7.1 menunjukkan bahwa ada 7 (tujuh) kabupaten/kota yang seluruh desa/kelurahannya sudah melaksanakan STBM, yaitu Kota Binjai, Kota Tebing Tinggi, Kota Pematangsiantar, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Samosir, Kabupaten Pakpak Bharat dan Kabupaten Langkat. Sedangkan Kabupaten/Kota dengan persentase desa/kelurahan yang sudah melaksanakan STBM paling sedikit adalah Kota Medan (1,99%), Kabupaten Nias Utara (11,40%), dan Kabupaten Mandailing Natal (12,04%).

Gambar 7.2
Persentase Desa/Kelurahan Yang Stop BABS Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Dari 6.136 desa/kelurahan di Provinsi Sumatera Utara, baru 1.096 desa/kelurahan atau sebesar 17,86 persen yang telah terverifikasi SBS (Stop Buang Air Besar/Stop BABS Sembarangan atau *Open Defecation Free/ODF*). Kabupaten dengan persentase desa/kelurahan SBS (Stop BABS) tertinggi adalah Kabupaten Pakpak Bharat (78,85%), diikuti Kabupaten Deli Serdang (47,97%) dan Kabupaten Langkat (39,35%).

Gambar 7.2 menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020 yang belum mempunyai desa/kelurahan SBS (Stop BABS), yaitu Kabupaten Nias, Kota Sibolga, Kota Medan dan Kota Gunungsitoli.

Dalam upaya pencapaian target *Universal Access 2020* ini masih ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah proses peningkatan perubahan perilaku cenderung membutuhkan waktu yang relatif lama dan masalah kecukupan pendampingan petugas kepada masyarakat untuk menerapkan perilaku yang lebih sehat dalam kehidupan sehari-hari secara berkesinambungan. Adanya disparitas capaian desa/kelurahan

melaksanakan STBM dan stop BABS sebagai akibat dari belum semua puskesmas dan petugas yang terkait melaporkan hasil kegiatannya. Untuk mengatasi kendala ini, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan seperti melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program/sector serta mitra terkait (Promkes, Poltekkes, Bappenas, Kemendagri, Kemen PU) dalam rangka internalisasi program di provinsi/kabupaten/kota, meningkatkan dan memperkuat strategi Kemitraan Pemerintah - Swasta (KPS) dalam rangka efektivitas intervensi kegiatan serta peningkatan dan penguatan sistem monitoring dan evaluasi STBM menggunakan sistem monev berbasis *website*, *SMS gateway* dan STBM-SMART dalam skala nasional. Kemajuan akses sanitasi dapat dipantau secara online dan *real time* melalui sistem monev STBM berbasis *website* (www.stbm-indonesia.org/monev/) dan STBM-SMART.

7.2. AIR MINUM

Salah satu target dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi yang layak. Universal akses dalam sektor air minum dan sanitasi diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Air minum merupakan air yang dikonsumsi manusia dalam memenuhi kebutuhan cairan tubuh. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara

kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar *gross beta activity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

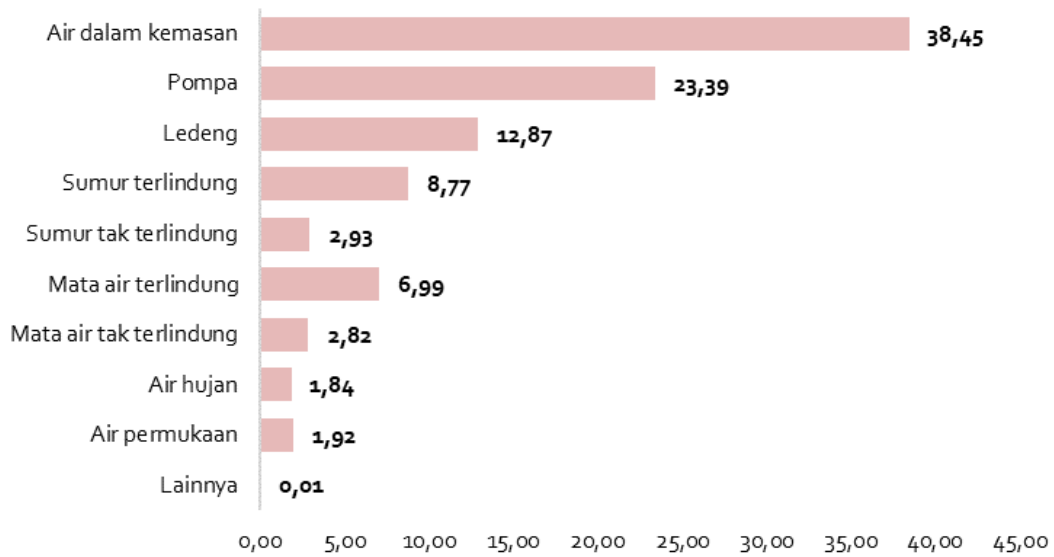
Untuk mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat, rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak, beberapa faktor yang berpengaruh terhadap akses air minum layak diantaranya adalah:

1. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk diminum
2. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci
3. Jarak sumber air ke penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat ≥ 10 meter

Akses air minum yang layak dan bersih diperoleh dari sumber air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (keran), *hydrant* umum, keran umum, terminal air, penampungan air hujan atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor/pompa yang memiliki jarak minimal 10 meter dari sarana pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan tempat penampungan atau pembuangan sampah. Sedangkan air kemasan, air yang diperoleh dari penjual keliling, serta air dari sumur atau mata air tak terlindung bukan termasuk dalam kriteria akses air minum layak dan bersih.

Data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 menunjukkan bahwa sumber air utama yang paling banyak digunakan rumah tangga untuk minum adalah air pompa (23,39%), air ledeng (12,87%) dan sumur terlindung (8,77%). Informasi lebih lanjut digambarkan pada Gambar 7.3.

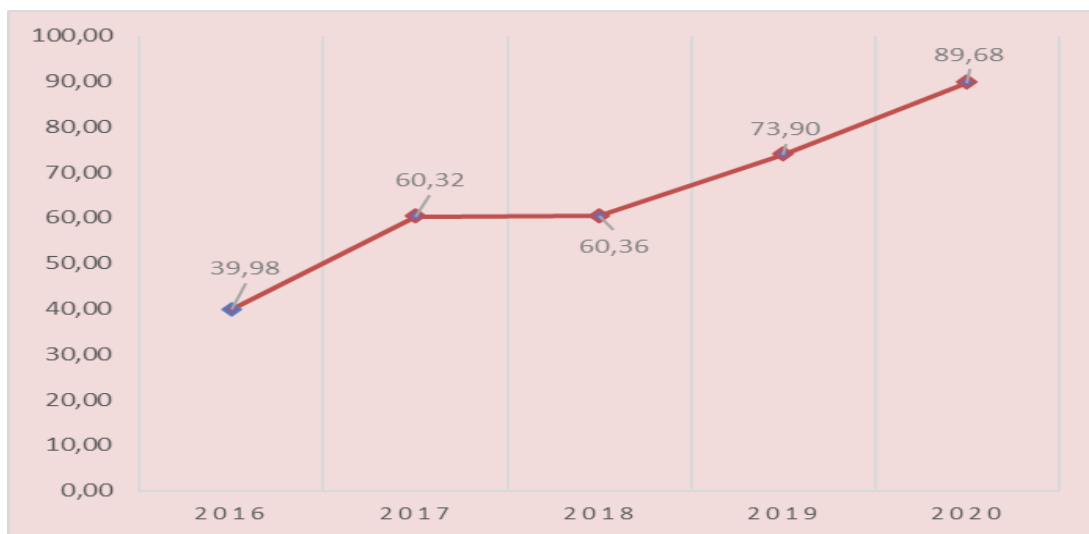
Gambar 7.3
Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: BPS Sumatera Utara (SUDA) Tahun 2021

Berdasarkan data dari BPS Sumatera Utara diketahui bahwa persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum yang layak dalam 5 tahun terakhir mengalami peningkatan yaitu tahun 2016 sebesar 39,98 persen, meningkat menjadi sebesar 89,68 persen di tahun 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.4.

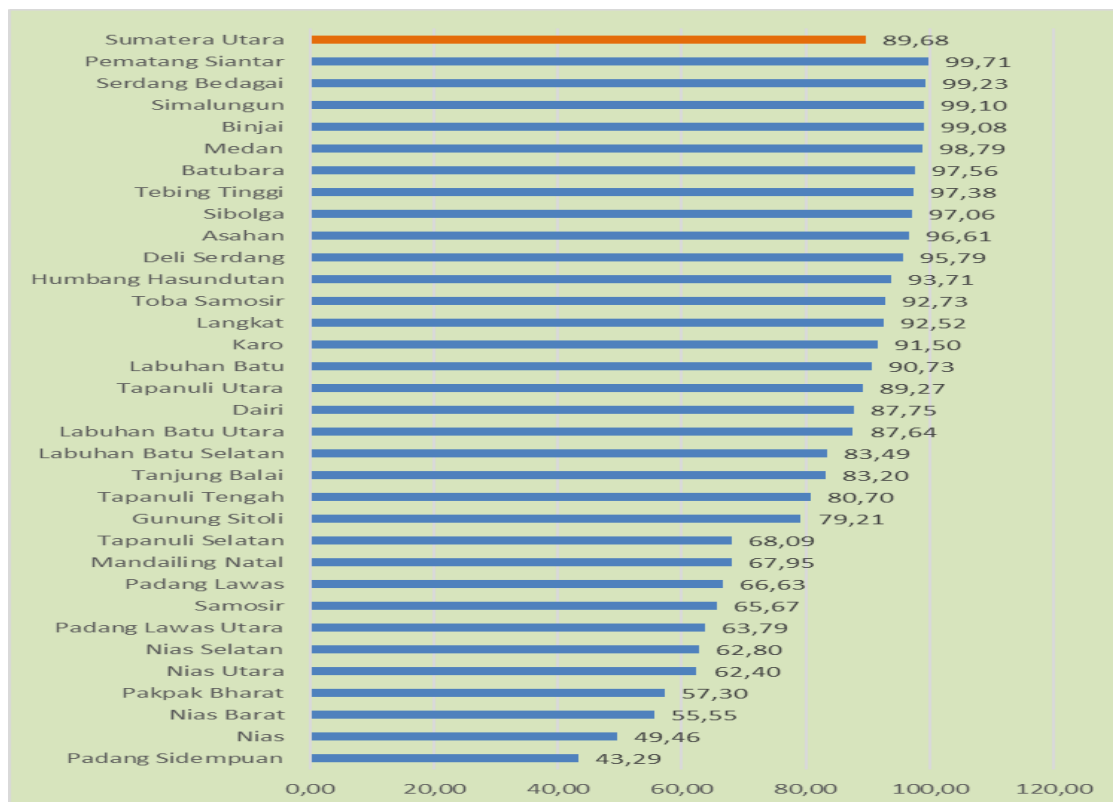
Gambar 7.4
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020



Sumber: BPS Sumatera Utara (SUDA) Tahun 2021

Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber minum layak di Provinsi Sumatera Utara menurut kabupaten/kota hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2020 digambarkan pada Gambar 7.5 berikut.

Gambar 7.5
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020

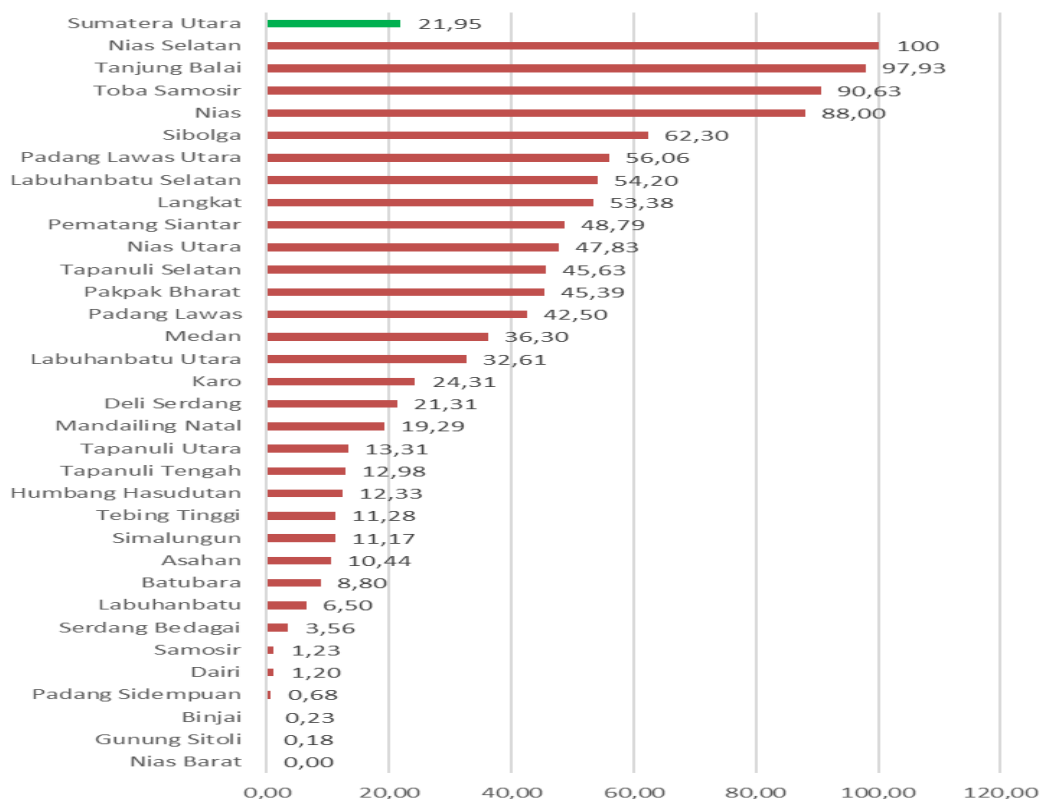


Sumber: BPS Sumatera Utara (SUDA) Tahun 2021

Gambar 7.5 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga dengan akses air minum layak tertinggi ada di Kota Pematangsiantar (99,71%), Kabupaten Serdang Bedagai (99,23%), dan Kabupaten Simalungun (99,10%). Sedangkan persentase rumah tangga menurut akses air minum layak terendah ada di Kota Padangsidempuan (43,29%), Kabupaten Nias (49,46%), dan Kabupaten Pakpak Bharat (55,55%).

Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020 diketahui bahwa dari 1.796.366 sarana air minum di Provinsi Sumatera Utara, hanya 394.340 sarana (21,95%) yang dilakukan pengawasan atau inspeksi kesehatan lingkungan (IKL). Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan per kabupaten/kota disajikan pada gambar 7.6.

Gambar 7.6
Persentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Pengawasan kualitas air minum diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tata Laksana dan Pengawasan Kualitas Air Minum, dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa pengawasan internal dilakukan oleh penyelenggara air minum komersial dan pengawasan eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pengawas kualitas air minum internal adalah penyelenggara air minum yang diawasi kualitas hasil produksinya secara eksternal oleh Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dan KKP yang dibuktikan dengan jumlah sampel pengujian kualitas air. Penyelenggara air minum adalah PDAM/BPAM/PT yang terdaftar di Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi); Sarana air minum perpipaan non PDAM; dan Sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal.

Dari 394.340 (21,95%) sarana air minum yang dilakukan pengawasan atau inspeksi kesehatan lingkungan (IKL), sebanyak 101.847 sarana air minum atau 25,83% beresiko rendah dan sedang. Dari 2.507 sarana air minum yang diambil sampel

airnya sebagai pelaksanaan pengawasan sarana air minum, diketahui 1.754 sarana air minum diantaranya (19,96%) telah memenuhi syarat.

7.3. AKSES SANITASI LAYAK

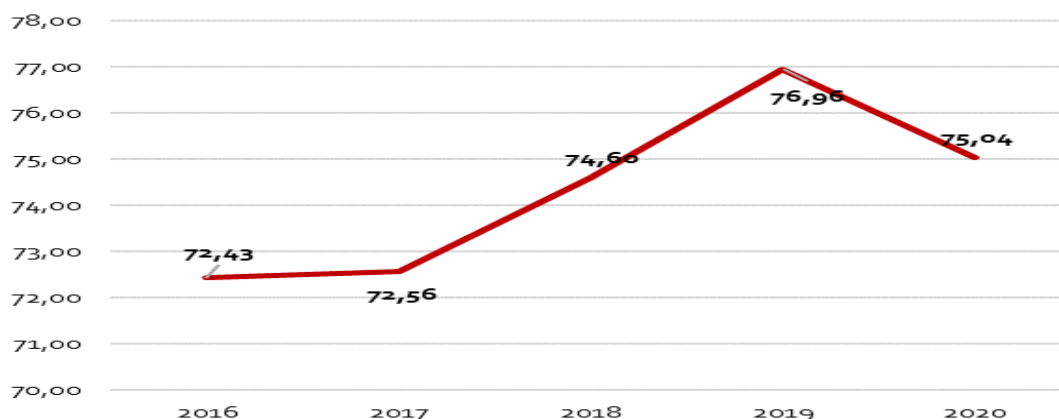
Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti *urine* dan *faeces*. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Mulai tahun 2015 definisi rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak adalah apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan, antara lain dilengkapi dengan jenis kloset leher angsa atau plengsengan dengan tutup dan memiliki tempat pembuangan akhir tinja tangki (*septic tank*) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan merupakan fasilitas buang air besar yang digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu menggunakan jamban dengan syarat:

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur
3. Tidak boleh terkontaminasi air permukaan
4. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain
5. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan, harus dibatasi seminimal mungkin
6. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang
7. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal

Berdasarkan data Profil Kesehatan kabupaten/Kota se Sumatera Utara diketahui persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak di Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 75,04%, mengalami penurunan sebesar 4,92% dibandingkan dengan capaian di tahun 2019 (76,96%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.7.

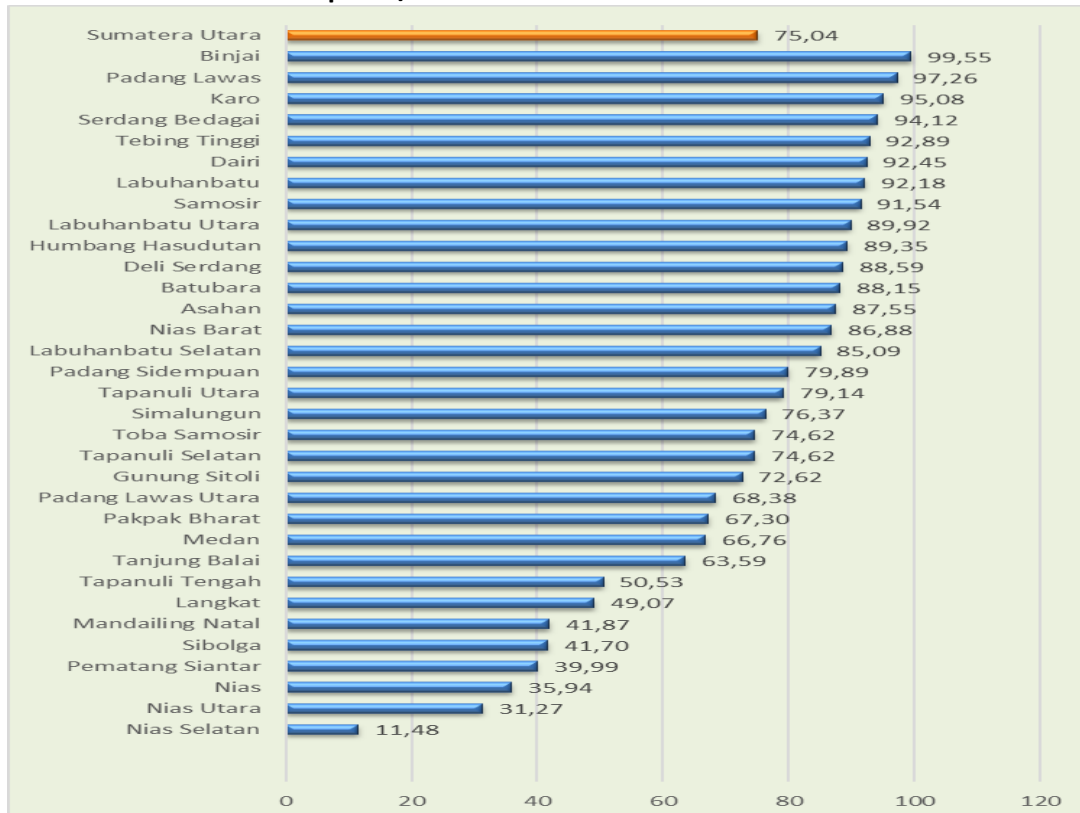
Gambar 7.7
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak menurut kabupaten/kota hasil Susenas 2020 digambarkan pada Gambar 7.8 berikut.

Gambar 7.8
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 7.8 menunjukkan bahwa terdapat 75,04 persen rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020. Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak tertinggi ada di Kota Binjai (99,55%), Kabupaten Padang Lawas (97,26%), dan Kabupaten Karo (95,08%). Sedangkan persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak terendah ada di Kabupaten Kabupaten Nias Selatan (11,48%), Kabupaten Nias Utara (31,27%) dan Kabupaten Nias (35,94%).

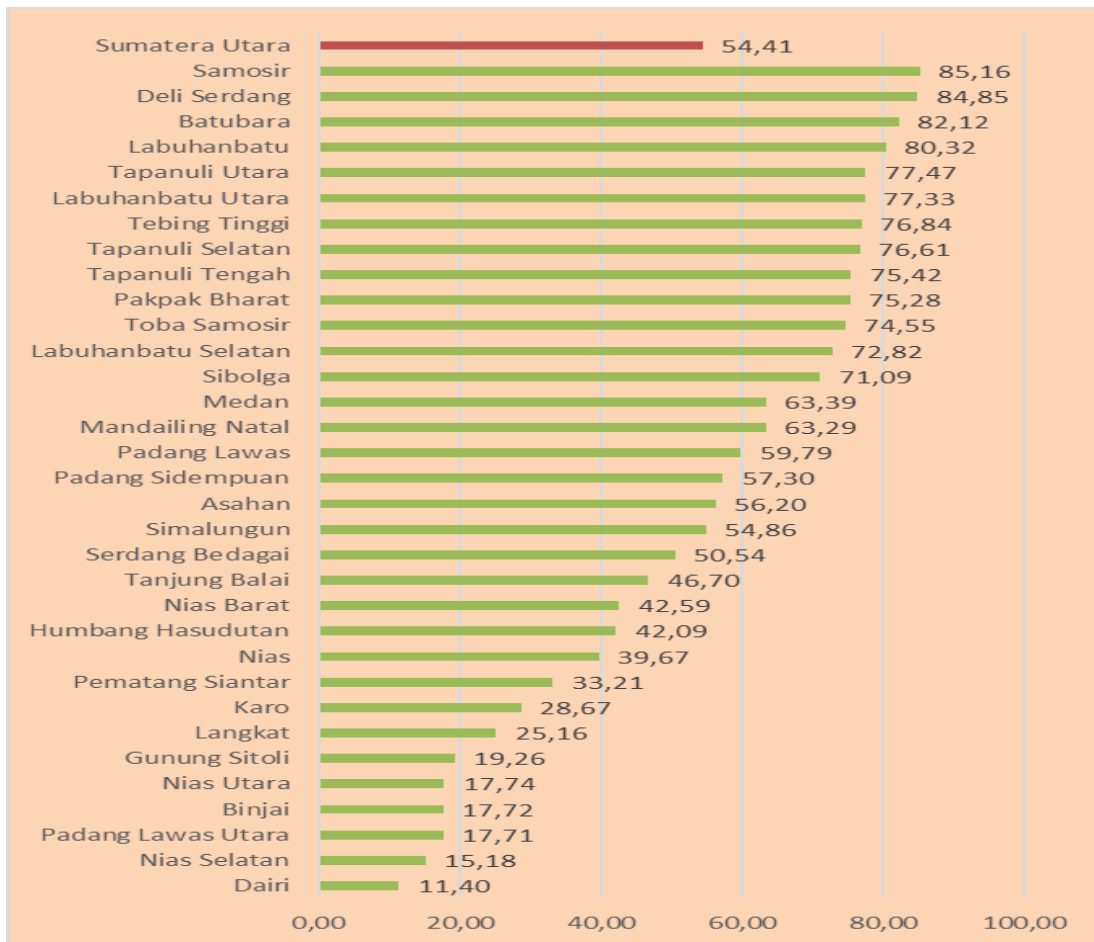
7.4. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat -Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola 2 tempat-tempat umum, yaitu:

1. Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi
2. Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah

Berdasarkan profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2020 diketahui persentase TTU yang telah memenuhi syarat kesehatan adalah mencapai 54,41%. Berikut ini digambarkan persentase TTU yang telah memenuhi syarat kesehatan menurut kabupaten/kota tahun 2020.

Gambar 7.9
Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 7.9 menunjukkan bahwa persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan tertinggi ada di Kabupaten Samosir (85,16%), Kabupaten Deli Serdang (84,85%), dan Kabupaten Batubara (82,12%). Sedangkan persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan terendah ada di Kabupaten Dairi (11,40%), Kabupaten Nias Selatan (15,187%), dan Kabupaten Padang Lawas Utara (17,71%). Rincian lengkap tentang persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran tabel 75.

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan upaya peningkatan jumlah TTU yang memenuhi syarat diantaranya adalah anggaran daerah untuk program kesehatan lingkungan masih rendah, belum semua daerah (kabupaten/kota termasuk puskesmas) memiliki peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan yang sesuai, pendataan ulang di

daerah untuk akurasi data yang tercatat, tumpang tindih regulasi antar kementerian/lembaga yang belum bersinergi, dan masih belum optimalnya koordinasi baik lintas program maupun lintas sektor, serta institusi terkait baik di tingkat pusat maupun daerah.

Upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan TTU diantaranya melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program di lingkungan provinsi dan lintas sektor Organisasi Perangkat Daerah/OPD terkait, serta institusi (Perguruan Tinggi, HAKLI, Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia/PHRI, dan lainnya), serta mitra yang terkait lainnya baik di pusat dan daerah, melengkapi daerah dengan peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan, meningkatkan dan memperkuat strategi kemitraan, serta meningkatkan kapasitas pemilik/penyelenggara TTU agar ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas kesehatan lingkungan.

7.5. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)

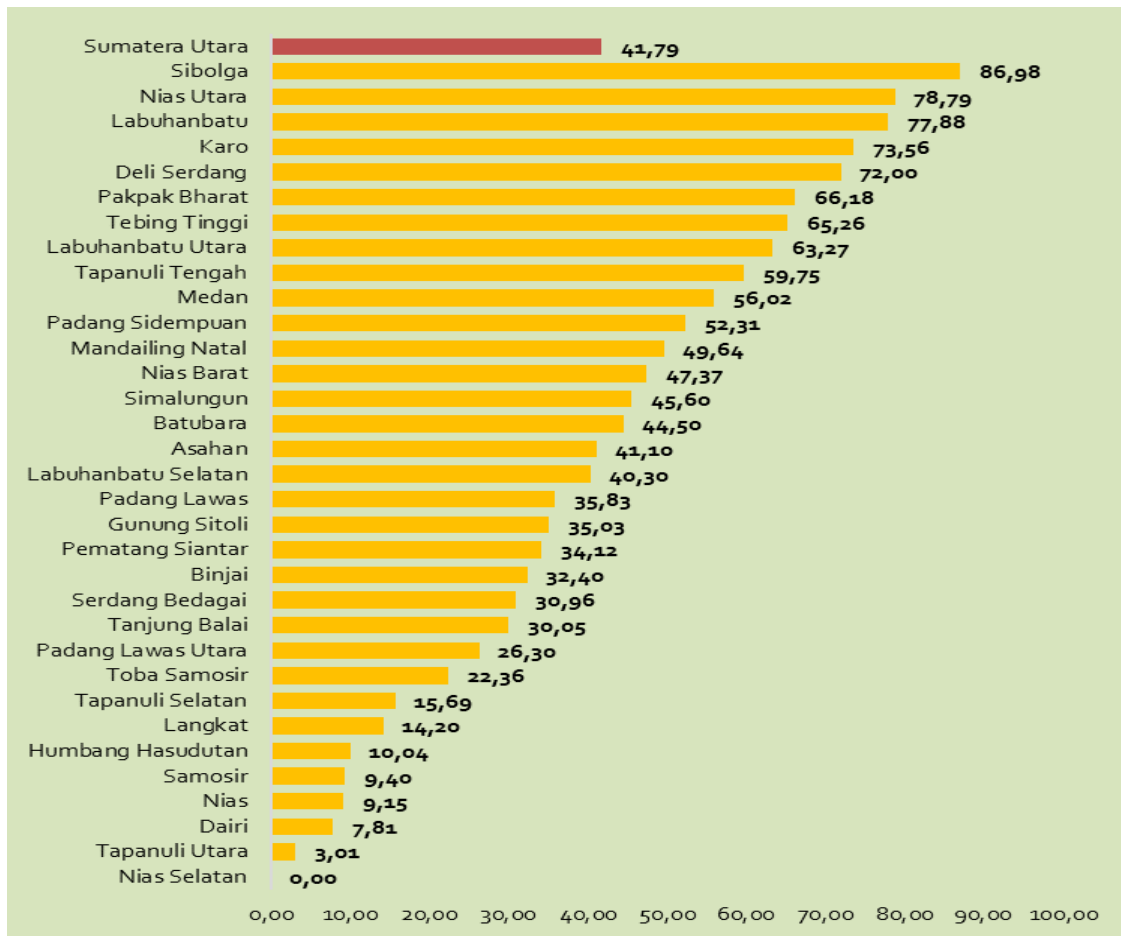
Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. TPM adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1096/Menkes/per/VI/2011 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Tataboga, persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

1. Persyaratan lokasi dan bangunan
2. Persyaratan fasilitas sanitasi
3. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi
5. Persyaratan pengolahan makanan,
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
7. Persyaratan penyajian makanan jadi
8. Persyaratan peralatan yang digunakan

Pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan

Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan. TPM siap saji yang terdiri dari Rumah Makan/Restoran, Jasa Boga, Depot Air Minum, Sentra Makanan Jajanan, Kantin Sekolah yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPM yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi.

Gambar 7.10
Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020

Gambar 7.10 menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan tertinggi adalah Kota Sibolga (86,98%), diikuti Kabupaten Nias Utara (78,79%), dan Kabupaten Labuhanbatu (77,88%). Sedangkan Kabupaten/Kota dengan persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan terendah adalah Kabupaten Nias Selatan (0 %), Kabupaten Tapanuli Utara (3,01%) dan Kabupaten Dairi (7,81%). Rincian

lengkap tentang persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 76.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah TPM yang memenuhi syarat di antaranya dengan memberikan dukungan aspek legal untuk operasionalisasi pembinaan dan pengawasan TPM dan Tempat Pengolahan Pangan (TPP), memaksimalkan pembinaan penyelenggaraan penyehatan TPM dan terfokus pada daerah sasaran yang aktif kepada seluruh pengelola kesehatan lingkungan di daerah dalam percepatan pencapaian target indikator, memaksimalkan komunikasi aktif baik melalui media elektronik maupun surat menyurat kepada seluruh pimpinan daerah dalam rangka implementasi serta monitoring evaluasi data dan pelaporan tepat waktu, memaksimalkan advokasi kepada pejabat daerah agar diperoleh dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan penyehatan TPM khususnya dalam hal pendanaan penyelenggaraan penyehatan TPM.

Selain itu, agar diperoleh dukungan operasional berupa penyediaan jaringan internet yang lebih stabil. Diperlukan juga penyediaan fasilitas input *offline* pada aplikasi elektronik oleh Pusat, jika terjadi penurunan koneksi jaringan internet di daerah, melaksanakan orientasi penyehatan TPM kepada seluruh pengelola kesehatan lingkungan (sanitarian) tingkat Puskesmas dan Kabupaten/Kota untuk penyelenggaraan penyehatan TPM yang terstandar dan pelaporan tepat waktu melalui sistem monitoring elektronik, melanjutkan pemberian sarana dan prasarana pengawasan kesehatan lingkungan sampai tingkat Puskesmas yang menjadi sasaran prioritas Kementerian Kesehatan (sasaran lokus Puskesmas untuk program Keluarga Sehat) dan pada Puskesmas yang tersedia tenaga sanitarian aktif, melanjutkan pendampingan dana DAK Bidang Kesehatan yang optimal untuk percepatan capaian kesehatan lingkungan secara menyeluruh, sosialisasi 5 pilar STBM kepada masyarakat di seluruh kabupaten/kota, melanjutkan kemitraan dengan Pramuka, PKK, TNI dan Tokoh Agama/Majelis Ulama Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan kesling sampai dengan basis keluarga dan melanjutkan pelaksanaan berbagai penilaian untuk menyemangati pelaksanaan kesehatan lingkungan berupa penilaian kantin sehat.

7.6 Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Kotoran/Tinja

Berdasarkan hasil Susenas 2020, diketahui bahwa rumah tangga di Sumatera Utara menggunakan tempat pembuangan tinja berupa tangki septik/SPAL sebesar 86,60 persen, kolam/sawah/sungai/danau/laut sebesar 4,36 persen, lubang tanah/pantai/tanah

lapang/kebun sebesar 8,08%, dan lainnya sebesar 0,96 persen. Berikut ini disajikan persentase RT menurut tempat pembuangan tinja menurut kabupaten/kota.

Tabel 7.1
Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Tempat Pembuangan Tinja
Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2020

No	NAMA KAB/KOTA	Tangki/ septik/ SPAL	Kolam/Sawah/ sungai/danau/ laut	Lobang tanah/ pantai/ tanah lapang/ kebun	Lainnya	Jumlah
1	Nias	18,28	18,28	18,28	3,24	58,08
2	Mandailing Natal	61,74	20,81	10,86	6,60	100
3	Tapanuli Selatan	69,67	15,41	14,92	0,00	100
4	Tapanuli Tengah	74,75	15,75	4,37	5,14	100
5	Tapanuli Utara	89,95	3,50	5,19	1,37	100
6	Toba Samosir	97,14	1,54	0,93	0,40	100
7	Labuhan Batu	77,48	3,01	17,76	1,75	100
8	Asahan	87,78	1,04	11,02	0,16	100
9	Simalungun	95,64	1,94	1,89	0,53	100
10	Dairi	89,32	0,08	10,60	0,00	100
11	Karo	93,78	3,00	2,76	0,45	100
12	Deli Serdang	97,39	0,69	1,74	0,18	100
13	Langkat	89,98	3,48	6,08	0,47	100
14	Nias Selatan	25,55	25,31	32,42	16,72	100
15	Humbang Hasundutan	91,72	0,39	7,47	0,42	100
16	Pakpak Bharat	49,08	0,71	50,21	0,00	100
17	Samosir	90,90	0,00	8,73	0,38	100
18	Serdang Bedagai	90,51	1,98	7,51	0,00	100
19	Batubara	86,35	9,19	4,05	0,40	100
20	Padang Lawas Utara	90,86	2,66	6,48	0,00	100
21	Padang Lawas	87,81	7,98	4,21	0,00	100
22	Labuhan Batu Selatan	90,34	0,39	9,27	0,00	100
23	Labuhan Batu Utara	83,65	4,09	11,58	0,68	100
24	Nias Utara	38,77	15,44	43,38	2,41	100
25	Nias Barat	26,43	13,94	59,32	0,30	100
71	Sibolga	34,35	24,30	1,54	39,81	100
72	Tanjung Balai	88,92	7,65	3,31	0,13	100
73	Pematang Siantar	91,36	7,60	0,23	0,81	100
74	Tebing Tinggi	94,52	1,62	1,69	2,17	100
75	Medan	94,47	5,34	0,02	0,17	100
76	Binjai	97,88	0,80	0,22	1,10	100
77	Padang Sidempuan	48,91	29,15	20,63	1,31	100
78	Gunung Sitoli	30,11	24,99	33,81	11,09	100
	Sumatera Utara	87,82	4,82	6,26	1,10	100

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara (SUDA) Tahun 2021

LAMPIRAN

PROFIL KESEHATAN

PROVINSI SUMATERA UTARA

TAHUN 2020

**RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
I	GAMBARAN UMUM				
1	Luas Wilayah			72,981	Km ²
2	Jumlah Desa/Kelurahan			6,129	Desa/Kelurahan
3	Jumlah Penduduk	7,422,046	7,377,315	14,799,361	Jiwa
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.3	Jiwa
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			202.8	Jiwa/Km ²
6	Rasio Beban Tanggungan			48.3	per 100 penduduk produktif
7	Rasio Jenis Kelamin			100.6	
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99.6	98.9	99.2	%
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
	a. SMP/ MTs	22.0	20.2	21.1	%
	b. SMA/ MA	26.8	25.5	26.1	%
	c. Sekolah menengah kejuruan	6.3	4.6	5.5	%
	d. Diploma I/Diploma II	0.2	0.3	0.3	%
	e. Akademi/Diploma III	1.1	2.2	1.7	%
	f. S1/Diploma IV	5.2	5.7	5.5	%
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.7	0.9	0.8	%
II	SARANA KESEHATAN				
II.1	Sarana Kesehatan				
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			14	RS
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			7	Puskesmas
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			5	Puskesmas
14	Jumlah Puskesmas Keliling			23	Puskesmas keliling
15	Jumlah Puskesmas pembantu			27	Pustu
16	Jumlah Apotek			2	Apotek
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			#REF!	%
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan				
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	#REF!	#REF!	#REF!	%
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	#REF!	#REF!	#REF!	%
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	#REF!	#REF!	#REF!	per 1.000 pasien keluar
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	#REF!	#REF!	#REF!	per 1.000 pasien keluar
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			#REF!	%
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			#REF!	Kali
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			#REF!	Hari
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#REF!	Hari
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0.0	%
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)				
27	Jumlah Posyandu			15,628	Posyandu
28	Posyandu Aktif			53.4	%
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.1	per 100 balita
30	Posbindu PTM			5,694	Posbindu PTM
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	0	Orang
32	Jumlah Dokter Umum	3	2	5	Orang
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			#REF!	per 100.000 penduduk
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	0	1	Orang
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			#REF!	per 100.000 penduduk
36	Jumlah Bidan		0		Orang
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		21,818		per 100.000 penduduk
38	Jumlah Perawat	0	0	0	Orang
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			20,877	per 100.000 penduduk
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	0	Orang
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	0	0	0	Orang
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	0	Orang
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	1	4	5	Orang
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN				
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			81.8	%
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			83.5	%
46	Total anggaran kesehatan			#REF!	Rp
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#REF!	%
48	Anggaran kesehatan perkapita			#REF!	Rp

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
V	KESEHATAN KELUARGA				
V.1	Kesehatan Ibu				
49	Jumlah Lahir Hidup	133,978	132,723	266,701	Orang Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	2.4	2.0	2.2	per 1.000 Kelahiran Hidup Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		187		Ibu Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		70.1		per 100.000 Kelahiran Hidup Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		87.2		% Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		80.0		% Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		28.4		% Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		77.3		% Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		83.4		% Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		82.2		% Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		77.5		% Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		79.3		% Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		58.5		% Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			70.5	% Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			7.5	% Tabel 29
V.2	Kesehatan Anak				
64	Jumlah Kematian Neonatal	342	266	609	neonatal Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	2.6	2.0	2.3	per 1.000 Kelahiran Hidup Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	402	313	715	bayi Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	3.0	2.4	2.7	per 1.000 Kelahiran Hidup Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	430	335	765	Balita Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	3.2	2.5	2.9	per 1.000 Kelahiran Hidup Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	38.8	42.2	40.4	% Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	87.6	88.6	90.1	% Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0.5	0.5	0.5	% Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	76.5	86.9	81.7	% Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	85.7	85.2	85.5	% Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			38.4	% Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	86.0	88.7	87.4	% Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			71.3	% Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	76.6	78.1	77.3	% Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	72.2	77.9	75.0	% Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			91.2	% Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			70.7	% Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	70.3	72.4	71.3	% Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	59.8	63.6	63.4	% Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			3.4	% Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			3.9	% Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			2.0	% Tabel 44
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			55.8	% Tabel 45
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			31.3	% Tabel 45
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			50.9	% Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			43.7	% Tabel 45
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut				
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	34.8	53.7	44.2	% Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	45.6	63.4	55.2	% Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT				
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung				
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			80.25	% Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			117	per 100.000 penduduk Tabel 51
95	Case detection rate TBC			34.67	% Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			22.73	% Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	71.2	70.0	70.8	% Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	51.0	52.7	51.6	% Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	91.3	88.9	90.5	% Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2.2	per 100.000 penduduk Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			12.5	% Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.5	% Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	821	270	1,091	Kasus Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	534	148	682	Kasus Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	100	32	132	Jiwa Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			22.2	% Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			41.5	% Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	54	40	94	Kasus Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	1	1	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			8.5	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			59.6	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			17.0	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1.1	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.0	81.8	89.5	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	83.6	76.9	81.3	%	Tabel 60
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.5	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	4	2	6	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			33.3	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			0.0	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	2	4	6	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	21	25	46	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0.1	0.2	0.3	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	11.7	10.1	21.7	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.4	0.4	0.4	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0.0	0.0	0.1	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			71.8	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			87.5	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	53	64	117	Kasus	Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	37.7	41.5	39.6	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			90.8	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		3.7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.1		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.1		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			61.8	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			25.8	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			70.0	%	Tabel 72
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			75.0	%	Tabel 73
145	Desa STBM			5.0	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			54.4	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			41.8	%	Tabel 76

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH	RATA-RATA	KEPADATAN
		WILAYAH	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN		RUMAH	JIWA/RUMAH	PENDUDUK
		(km ²)					TANGGA	TANGGA	per km ²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nias	1,842.51	170	-	170	146,672	28,775	5.1	79.60
2	Mandailing Natal	6,134.00	377	27	404	472,886	105,423	4.5	77.09
3	Tapanuli Selatan	6,030.47	212	36	248	300,911	65,652	4.6	49.90
4	Tapanuli Tengah	2,188.00	159	56	215	365,177	82,139	4.4	166.90
5	Tapanuli Utara	3,791.64	241	11	252	312,758	70,074	4.5	82.49
6	Toba	2,328.89	231	13	244	206,199	45,048	4.6	88.54
7	Labuhanbatu	2,156.02	75	23	98	493,899	112,960	4.4	229.08
8	Asahan	3,702.21	177	27	204	769,960	171,464	4.5	207.97
9	Simalungun	4,369.00	386	27	413	990,246	222,126	4.5	226.65
10	Dairi	1,927.80	161	8	169	308,764	68,141	4.5	160.16
11	Karo	2,127.00	259	10	269	404,998	113,186	3.6	190.41
12	Deli Serdang	2,241.68	380	14	394	1,931,441	522,205	3.7	861.60
13	Langkat	6,262.00	240	37	277	1,030,202	257,178	4.0	164.52
14	Nias Selatan	1,825.20	459	2	461	360,531	67,413	5.3	197.53
15	Humbang Hasudutan	2,335.33	153	1	154	197,751	43,372	4.6	84.68
16	Pakpak Bharat	1,218.30	52	-	52	52,351	11,180	4.7	42.97
17	Samosir	2,069.05	128	6	134	136,441	30,435	4.5	65.94
18	Serdang Bedagai	1,900.22	237	6	243	657,490	150,402	4.4	346.01
19	Batubara	922.2	141	10	151	410,678	96,200	4.3	445.32
20	Padang Lawas	3,918.05	386	2	388	260,720	64,492	4.0	66.54
21	Padang Lawas Utara	3,892.74	303	1	304	261,011	66,064	4.0	67.05
22	Labuhanbatu Selatan	3,596.00	71	2	73	314,094	81,491	3.9	87.35
23	Labuhanbatu Utara	3,570.98	82	8	90	381,994	84,811	4.5	106.97
24	Nias Utara	1,202.78	112	1	113	147,274	28,525	5.2	122.44
25	Nias Barat	473.73	105	-	105	89,994	16,236	5.5	189.97
26	Sibolga	41.31	-	17	17	89,584	18,839	4.8	2168.58
27	Tanjung Balai	107.83	-	31	31	176,027	37,845	4.7	1632.45
28	Pematang Siantar	55.66	-	53	53	268,254	60,111	4.5	4819.51
29	Tebing Tinggi	31.00	-	35	35	172,838	39,697	4.4	5575.42
30	Medan	265.00	-	151	151	2,435,252	526,565	4.6	9189.63
31	Binjai	59.19	-	37	37	291,842	64,092	4.6	4930.60
32	Padang Sidempuan	114.66	42	37	79	225,105	50,272	4.5	1963.24
33	Gunung Sitoli	280.78	98	3	101	136,017	29,481	4.6	484.43
KABUPATEN/KOTA		72,981.23	5,437	692	6,129	14,799,361	3,431,894	4.3	202.78

Sumber: - BPS Prov.Sumut 2020

Ket: Jlh Pddk di Tbl 1 merupakan hasil SP 2020

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	706,122	673,920	1,380,042	104.78
2	5 - 9	694,771	664,256	1,359,027	104.59
3	10 - 14	686,358	645,632	1,331,990	106.31
4	15 - 19	675,684	637,066	1,312,750	106.06
5	20 - 24	674,661	641,871	1,316,532	105.11
6	25 - 29	642,766	617,177	1,259,943	104.15
7	30 - 34	598,218	580,753	1,178,971	103.01
8	35 - 39	550,142	541,966	1,092,108	101.51
9	40 - 44	502,391	505,043	1,007,434	99.47
10	45 - 49	442,064	453,127	895,191	97.56
11	50 - 54	376,352	396,732	773,084	94.86
12	55 - 59	308,106	332,220	640,326	92.74
13	60 - 64	237,809	263,570	501,379	90.23
14	65 - 69	167,173	192,927	360,100	86.65
15	70 - 74	90,722	115,583	206,305	78.49
16	75+	68,707	115,472	184,179	59.50
KABUPATEN/KOTA		7,422,046	7,377,315	14,799,361	100.61
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				48.32	

Sumber: - BPS Prov.Sumut 2020

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	5,334,795	5,393,507	10,728,302			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	5,310,032	5,328,102	10,638,134	99.62	98.85	99.23
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	458,797	640,888	1,099,685	15.85	19.05	17.46
	b. SD/MI	959,713	998,284	1,957,997	21.76	21.51	21.63
	c. SMP/ MTs	1,301,097	1,225,438	2,526,535	22.02	20.16	21.08
	d. SMA/ MA	1,743,010	1,651,119	3,394,129	26.79	25.50	26.14
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	383,895	289,171	673,066	6.31	4.61	5.45
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	13,881	22,968	36,849	0.17	0.34	0.26
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	71,248	152,869	224,117	1.11	2.25	1.68
	h. S1/DIPLOMA IV ke atas	373,504	392,447	765,951	5.25	5.69	5.47
	i. S2/S3 (Master/Doktor)	37,144	45,557	82,701	0.75	0.90	0.82

Sumber: - BPS Prov.Sumut 2020

TABEL 4

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	FASILITAS KESEHATAN	Nias							Mandailing Natal						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TN/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TN/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
RUMAH SAKIT															
1	RUMAH SAKIT ULMUM	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	0	0	1	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA															
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	7	0	0	0	7	0	0	3	0	0	0	3
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	85	0	0	0	85	0	0	41	0	0	0	41
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	5	0	0	0	5	0	0	23	0	0	0	23
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	23	0	0	0	23	0	0	17	0	0	0	17
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	27	0	0	0	27	0	0	58	0	0	0	58
5	PUSKESDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	POLINDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN LAIN															
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4	13	18
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	44	44
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	13
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	327	327
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	2
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN															
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USHAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	1	0	0	1	2	0	0	0	0	0	22	22
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	59	59
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Tanjung Balai							Pematang Siantar							Tebing Tinggi						
PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/K.OTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/K.OTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/K.OTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205
0	0	1	0	0	1	2	0	0	1	1	0	5	7	0	0	1	1	0	4	6
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	25	0	0	0	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	7	0	0	0	7	0	0	19	0	0	0	19	0	0	9	0	0	0	9
0	0	8	0	0	0	8	0	0	14	0	0	0	14	0	0	9	0	0	0	9
0	0	13	0	0	0	13	0	0	8	0	0	0	8	0	0	14	0	0	0	14
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	24	24	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3	3
0	0	0	1	0	6	7	0	0	0	0	0	28	28	0	0	0	0	0	20	20
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	26	26	0	0	0	0	0	41	41	0	0	0	0	0	18	18
0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	32	32	0	0	0	0	0	8	8
0	0	0	0	0	13	13	0	0	0	0	0	21	21	0	0	0	0	0	16	16
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	75	75	0	0	0	0	0	7	7
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	20	20	0	0	0	0	2	2	4	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	32	32	0	0	0	0	0	48	48	0	0	0	0	0	16	16
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0

ABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN I + II	5,362,098	6,522,403	12,254,709	378,081	524,888	905,196	78,592	50,354	136,399
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	7,422,046	7,377,315	14,799,361	7,422,046	7,377,315	14,799,361			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	72	88	83	5	7	6			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
	Puskesmas	2,787,241	3,417,222	6,204,463	5,815	12,372	18,187	9,922	5,317	15,226
1	Nias	8,596	11,968	20,564	161	245	406	18	1	19
2	Mandailing Natal	97,590	141,383	238,973	418	424	842	328	148	476
3	Tapanuli Selatan	42,616	58,537	101,153	85	72	157	149	93	242
4	Tapanuli Tengah	43,797	55,607	99,404	77	241	318	5,266	2,448	7,714
5	Tapanuli Utara	48,510	50,478	98,988	165	167	332	0	0	0
6	Toba	49,755	48,045	97,800	4	14	18	164	85	249
7	Labuhanbatu	71,962	72,643	144,605	587	754	1,341	230	111	341
8	Asahan	107,602	139,227	246,829	730	1,125	1,855	0	0	0
9	Simalungun	179,651	200,430	380,081	0	0	0	439	231	670
10	Dairi	62,074	61,970	124,044	87	129	216	558	340	898
11	Karo	143,303	157,761	301,064	0	0	0	111	77	188
12	Deli Serdang	278,219	485,692	763,911	712	1,444	2,156	438	356	794
13	Langkat	627,833	733,972	1,361,805	315	317	632	0	0	0
14	Nias Selatan	56,101	52,466	108,567	601	4,062	4,663	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	41,341	49,563	90,904	170	208	378	299	136	422
16	Pakpak Bharat	21,265	26,407	47,672	99	130	229	0	0	0
17	Samosir	53,627	56,540	110,167	71	145	216	252	103	355
18	Serdang Bedagai	105,887	134,042	239,929	73	234	307	127	57	184
19	Batubara	64,851	77,094	141,945	139	223	362	0	0	0
20	Padang Lawas	45,811	54,478	100,289	175	142	317	257	203	460
21	Padang Lawas Utara	5,930	5,980	11,910	18	21	39	143	97	240
22	Labuhanbatu Selatan	22,277	28,236	50,513	60	67	127	0	0	0
23	Labuhanbatu Utara	50,324	60,090	110,414	444	1,040	1,484	113	78	191
24	Nias Utara	67,981	69,226	137,207	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	14,600	18,878	33,478	72	102	174	0	0	0
26	Sibolga	52,140	67,848	119,988	0	0	0	50	73	123
27	Tanjung Balai	49,993	70,191	120,184	2	1	3	158	60	218
28	Pematang Siantar	79,054	100,499	179,553	0	0	0	114	98	212
29	Tebing Tinggi	48,150	50,513	98,663	71	145	216	353	398	751
30	Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Binjai	84,972	84,109	169,081	130	157	287	0	0	0
32	Padang Sidempuan	48,630	68,355	116,985	0	3	3	355	124	479
33	Gunung Sitoli	112,799	124,994	237,793	349	760	1,109	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Klinik Pratama	546,208	804,455	1,350,663	21,431	24,869	46,300	0	0	0
1	Serdang Bedagai	9,117	7,825	16,942	0	0	0	0	0	0
2	Asahan	1,683	1,241	2,924	3,088	2,518	5,606	0	0	0
3	Simalungun	2,960	3,044	6,004	12	23	35	0	0	0
4	Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Binjai	25,617	23,831	49,448	233	237	470	0	0	0
6	Labuhan Batu	122,419	140,246	262,665	0	0	0	0	0	0
7	Deli serdang	54,628	71,422	126,050	366	369	735	0	0	0
8	Labuhanbatu Utara	9,366	6,243	15,609	0	0	0	0	0	0
9	Pakpak Bharat	268	72	340	0	0	0	0	0	0
10	Tapsel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Padang Lawas Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tapanuli Utara	11,168	11,615	22,783	0	0	0	0	0	0
13	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Dairi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Mandailing Natal	7,952	7,952	15,904	0	0	0	0	0	0
16	Tebing Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Medan	255,785	478,127	733,912	17,634	21,552	39,186	0	0	0
18	Sibolga	5,208	6,359	11,567	0	0	0	0	0	0
19	Samosir	1,972	2,145	4,117	0	0	0	0	0	0
20	Humbang Hasudutan	12,068	13,129	25,197	95	143	238	0	0	0
21	Nias	1,457	1,675	3,132	3	27	30	0	0	0
22	Karo	24,540	29,529	54,069	0	0	0	0	0	0
	Praktik Mandiri Dokter	156,604	174,970	331,574	0	0	0	1	0	1
1	Serdang Bedagai	713	740	1,453	0	0	0	0	0	0
2	Labuhanbatu	7,898	9,794	17,692	0	0	0	0	0	0
3	Deli serdang	7,732	8,931	16,663	0	0	0	0	0	0
4	Simalungun	1,847	2,304	4,151	0	0	0	0	0	0
5	Labuhanbatu Utara	3,970	3,402	7,372	0	0	0	0	0	0
6	Tapanuli Utara	7,165	7,448	14,613	0	0	0	0	0	0
7	Padang Lawas Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Mandailing Natal	45,852	45,852	91,704	0	0	0	0	0	0
9	Dairi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Samosir	2,977	3,205	6,182	0	0	0	0	0	0
11	Pakpak Bharat	894	1,047	1,941	0	0	0	0	0	0
12	Sibolga	20,971	23,718	44,689	0	0	0	0	0	0
13	Medan	46,094	56,286	102,380	0	0	0	0	0	0
14	Humbang Hasundutan	10,067	11,631	21,698	0	0	0	1	0	1
15	Nias	9	11	20	0	0	0	0	0	0
16	Karo	415	601	1,016	0	0	0	0	0	0
	Praktik Mandiri Dokter Gigi	44,765	46,543	91,308	0	0	0	0	0	0
1	Labuhan batu	8,974	7,828	16,802	0	0	0	0	0	0
2	Deli Serdang	5,413	3,993	9,406	0	0	0	0	0	0
3	Labuhanbatu Utara	225	289	514	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Utara	1,887	1,956	3,843	0	0	0	0	0	0
5	Padang Lawas Utara	820	842	1,662	0	0	0	0	0	0
6	Mandailing Natal	839	840	1,679	0	0	0	0	0	0
7	Dairi	6,282	7,639	13,921	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
8	Tebing Tinggi	4,479	4,944	9,423	0	0	0	0	0	0
9	Samosir	508	637	1,145	0	0	0	0	0	0
10	Medan	6,874	8,401	15,275	0	0	0	0	0	0
11	Sibolga	6,378	6,841	13,219	0	0	0	0	0	0
12	Humbang Hasundutan	2,051	2,308	4,359	0	0	0	0	0	0
13	Karo	35	25	60	0	0	0	0	0	0
	Praktik Mandiri Bidan	184,942	235,714	420,656	4,242	6,013	10,255	0	0	0
1	Serdang Bedagai	13,036	18,147	31,183	0	0	0	0	0	0
2	Labuhanbatu	4,855	5,239	10,094	0	0	0	0	0	0
3	Deli serdang	23,284	43,391	66,675	167	941	1,108	0	0	0
4	Simalungun	8,047	9,465	17,512	0	0	0	0	0	0
5	Labuhanbatu Utara	4,537	7,450	11,987	0	0	0	0	0	0
6	Pakpak Bharat	631	602	1,233	0	0	0	0	0	0
7	Dairi	3,046	3,949	6,995	0	2	2	0	0	0
8	Padang Lawas Utara	5,639	7,100	12,739	11	55	66	0	0	0
9	Mandailing Natal	61,481	61,482	122,963	0	0	0	0	0	0
10	Samosir	20	40	60	0	0	0	0	0	0
11	Medan	47,006	57,452	104,458	3,783	4,623	8,406	0	0	0
12	Sibolga	0	2,697	2,697	0	0	0	0	0	0
13	Humbang Hasundutan	7,953	11,718	19,671	281	392	673	0	0	0
14	Karo	5,407	6,982	12,389	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH I	3,719,760	4,678,904	8,398,664	31,488	43,254	74,742	9,923	5,317	15,227
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
I	Klinik Utama	24,778	29,265	54,043	0	0	0	0	0	0
1	Labuhan Batu	14,145	16,374	30,519	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	115	120	235	0	0	0	0	0	0
3	Pakpak Bharat	191	149	340	0	0	0	0	0	0
4	Medan	10,327	12,622	22,949	0	0	0	0	0	0
II	Rumah Sakit	1,588,735	1,769,621	3,328,564	346,593	481,559	830,379	68,669	45,037	121,172
1	Nias	1,145	1,483	2,628	817	1,333	2,150	0	0	0
1.	RSUD Gunung Sitoli	1,145	1,483	2,628	817	1,333	2,150	0	0	0
2	Mandailing Natal	3,747	8,995	12,742	1,267	3,738	5,005	0	0	0
1.	RSUD Panyabungan	1,575	1,803	3,378	126	1,187	1,313	0	0	0
2.	RSUD Dr. Husni Thamrin	400	178	578	87	87	174	0	0	0
3.	RSU Permata Madina	1,772	7,014	8,786	1,054	2,464	3,518	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.	RSUD Sipirok	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	17,320	20,981	38,301	1,632	2,433	4,065	1,164	792	1,956
1.	RSUD Pandan	17,320	20,981	38,301	1,632	2,433	4,065	1,164	792	1,956
5	Tapanuli Utara	24,447	26,175	50,622	3,375	5,471	8,846	991	948	1,939
1	RSU Daerah Tarutung	23,031	24,700	47,731	3,192	5,218	8,410	991	948	1,939
2	RSU Sint Lucia Siborongborong	1,416	1,475	2,891	183	253	436	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
20	Padang Lawas	9,220	17,621	26,841	1,755	3,079	4,834	3	2	5
	1. RSUD Sibuhuan	6,451	8,612	15,063	1,356	1,801	3,157	0	0	0
	2. RSU Permata Madina	2,769	9,009	11,778	399	1,278	1,677	3	2	5
21	Padang Lawas Utara	9,387	9,634	19,021	1,890	2,030	3,920	0	0	0
	1. RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	9,096	9,372	18,468	1,843	1,870	3,713	0	0	0
	2. RSU Berkah	291	262	553	47	160	207	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	19,303	22,399	41,702	3,440	4,552	7,992	3,756	2,335	6,091
	1. RSUD Kota Pinang	13,931	16,155	30,086	1,419	2,079	3,498	3,756	2,335	6,091
	2. RSU Sri Torqamba	1,962	1,422	3,384	1,015	673	1,688	0	0	0
	3. RSU Nur'Aini	3,410	4,822	8,232	1,006	1,800	2,806	0	0	0
23	Labuhanbatu Utara	14,360	12,448	26,808	3,167	3,535	6,702	0	0	0
	1. RSUD Aek Kanopan	12,583	10,295	22,878	1,554	1,899	3,453	0	0	0
	2. RS dr. Rangkuli	427	427	854	155	155	310	0	0	0
	3. RS Flora	623	497	1,120	572	431	1,003	0	0	0
	4. RS Raudah	9	27	36	9	27	36	0	0	0
	5. RS Tiga Bersaudara	718	1,202	1,920	877	1,023	1,900	0	0	0
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	61,203	71,568	132,771	4,533	5,980	10,513	2,141	2,302	4,443
	1. RSUD Dr. FI Tobing	22,971	29,333	52,304	1,251	1,599	2,850	2,141	2,302	4,443
	2. RSU Metta Medika I	23,577	29,575	53,152	3,282	4,381	7,663	0	0	0
	3. RSU Metta Medika II	14,655	12,660	27,315	1,039	1,065	2,104	0	0	0
27	Tanjung Balai	27,166	27,382	54,548	2,774	3,499	6,273	6,284	1,977	8,261
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	25,398	25,922	51,320	2,010	2,948	4,958	6,284	1,977	8,261
	2. RS Hadi Husada	1,768	1,460	3,228	764	551	1,315	0	0	0
28	Pematang Siantar	89,349	96,798	186,147	14,174	17,390	31,564	4,633	2,721	7,354
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	8,835	7,784	16,619	730	503	1,233	4,568	2,639	7,207
	2. RSU Harapan	21,892	29,937	51,829	2,710	4,240	6,950	0	0	0
	3. RSU Vita Insani	12,103	12,928	25,031	5,872	6,142	12,014	0	0	0
	4. RSU TNI/Rumkit Tk IV	34,200	35,924	70,124	2,772	3,450	6,222	65	82	147
	5. RSU Tiara Kasih Sejati	3,110	3,347	6,457	983	1,871	2,854	0	0	0
	6. RSU Horas Insani	6,389	3,593	9,982	1,006	1,047	2,053	0	0	0
	7. RS Rasyidah	449	354	803	101	137	238	0	0	0
	8. RS Mata Siantar	2,371	2,931	5,302	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	65,545	72,337	137,882	10,208	12,920	23,128	726	207	933
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	11,504	11,574	23,078	1,719	1,571	3,290	726	207	933
	2. RSU Bhayangkara	16,975	21,082	38,057	4,021	5,623	9,644	0	0	0
	3. RSU Sri Pamela	33,100	34,324	67,424	3,410	3,482	6,892	0	0	0
	4. RSU Unpri	27	5	32	0	0	0	0	0	0
	5. RSU Natama	116	120	236	50	160	210	0	0	0
	6. RSU Chevani	3,823	5,232	9,055	1,008	2,084	3,092	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	8. RSUD Letersia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9. RSUD Artha Medica	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- OG Hospital	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSUD Raskita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	18,718	24,082	42,800	4,879	5,945	10,824	0	0	0
	1. RSUD P. Sidempuan	8,650	8,172	16,822	1,089	983	2,072	0	0	0
	2. RSUD Metta Medika	3,228	4,601	7,829	2,489	2,397	4,886	0	0	0
	3. RSUD Inanta	3,840	8,530	12,370	1,000	2,271	3,271	0	0	0
	4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	3,000	2,779	5,779	301	294	595	0	0	0
33	Gunung Sitoli	8,206	7,105	15,311	2,100	2,156	4,256	0	0	0
	1. RSUD Bethesda	8,206	7,105	15,311	2,100	2,156	4,256	0	0	0
III	Praktek Mandiri Dokter Spesialis	28,825	44,613	73,438	0	75	75	0	0	0
	1. Labuhanbatu	2,334	10,641	12,975	0	0	0	0	0	0
	2. Deli Serdang	450	55	505	0	0	0	0	0	0
	3. Tapanuli Utara	4	1,379	1,383	0	75	75	0	0	0
	4. Samosir	110	90	200	0	0	0	0	0	0
	5. Padang Lawas Utara	320	335	655	0	0	0	0	0	0
	6. Medan	23,538	28,769	52,307	0	0	0	172	188	360
	7. Sibolga	2,069	3,344	5,413	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH II	1,642,338	1,843,499	3,856,045	346,593	481,634	830,454	68,669	45,037	121,172

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	RUMAH SAKIT	Nias			Mandailing Natal		
		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.0	3	3	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0.0	0	0	0.0
KABUPATEN/KOTA		1	1	100.0	3	3	100.0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

) LEVEL I

Tapanuli Selatan			Tapanuli Tengah			Tapanuli Utara		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	1	100.0	1	1	100.0	2	2	100.0
0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
1	1	100.0	1	1	100.0	2	2	100.0

Toba Samosir			Labuhanbatu			Asahan		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
18	19	20	21	22	23	24	25	26
2	2	100.0	7	7	100.0	11	11	100.0
0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
2	2	100.0	7	7	100.0	11	11	100.0

Simalungun			Dairi			Karo		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
27	28	29	30	31	32	33	34	35
7	7	100.0	1	1	100.0	3	3	100.0
0	0	0.0	0	0	0.0	2	1	50.0
7	7	100.0	1	1	100.0	5	4	80.0

Deli Serdang			Langkat			Nias Selatan			Humbang Hasudutan		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
20	20	100.0	7	6	85.7	2	2	100.0	1	1	100.0
2	2	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
22	22	100.0	7	6	85.7	2	2	100.0	1	1	100.0

Pakpak Bharat			Samosir			Serdang Bedagai			Batubara		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59
1	1	100.0	1	1	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
1	1	100.0	1	1	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0

Padang Lawas			Padang Lawas Utara			Labuhanbatu Selatan			Labuhanbatu Utara		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71
2	2	100.0	2	2	100.0	3	3	100.0	5	5	100.0
0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
2	2	100.0	2	2	100.0	3	3	100.0	5	5	100.0

Nias Utara			Nias Barat			Sibolga		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
72	73	74	75	76	77	78	79	80
1	0	0.0	1	1	0.0	3	3	100.0
0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
1	0	0.0	1	1	0.0	3	3	100.0

Tanjung Balai			Pematang Siantar			Tebing Tinggi		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
81	82	83	84	85	86	87	88	89
2	2	100.0	7	7	100.0	6	6	100.0
0	0	0.0	1	1	100.0	0	0	0.0
2	2	100.0	8	8	100.0	6	6	100.0

Medan			Binjai			Padang Sidempuan		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
90	91	92	93	94	95	96	97	98
55	55	100.0	11	11	100.0	4	4	100.0
20	20	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
75	75	100.0	11	11	100.0	4	4	100.0

Gunung Sitoli			Sumatera Utara		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%
<i>99</i>	<i>100</i>	<i>101</i>	<i>102</i>	<i>103</i>	<i>104</i>
1	1	100.0	183	181	98.9
0	0	0.0	25	24	96.0
1	1	100.0	208	205	98.6

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13.00	14.00	15.00	16.00	17.00	18.00
1	Nias	257	817	1,333	2,150	37	14	51	14	4	18	45.29	10.50	23.72	17.14	3.00	8.37
	1. RSUD Gunung Sitoli	257	817	1,333	2,150	37	14	51	14	4	18	45.29	10.50	23.72	17.14	3.00	8.37
2	Mandailing Natal	237	2,871	4,551	7,422	80	79	159	38	46	84	27.86	17.36	21.42	13.24	10.11	11.32
	1. RSUD Panyabungan	149	1,730	2,000	3,730	50	40	90	22	23	45	28.90	20.00	24.13	12.72	11.50	12.06
	2. RSUD Dr. Husni Thamrin	27	87	87	174	6	3	9	3	0	3	68.97	34.48	51.72	34.48	0.00	17.24
	3. RSU Permata Madina	61	1,054	2,464	3,518	24	36	60	13	23	36	22.77	14.61	17.06	12.33	9.33	10.23
3	Tapanuli Selatan	120	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	1. RSUD Sipirok	120	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Tapanuli Tengah	120	1,632	2,433	4,065	144	62	206	60	35	95	88.24	25.48	50.68	36.76	14.39	23.37
	1. RSUD Pandan	120	1,632	2,433	4,065	144	62	206	60	35	95	88.24	25.48	50.68	36.76	14.39	23.37
5	Tapanuli Utara	200	3,192	5,218	8,410	266	202	468	165	122	287	83.33	38.71	55.65	51.69	23.38	34.13
	1. RSUD Tarutung	200	3,192	5,218	8,410	266	202	468	165	122	287	83.33	38.71	55.65	51.69	23.38	34.13
	2. RSU Sint Lucia Siborongborong	70	1,599	1,728	3,327	8	4	12	1	2	3	5.00	2.31	3.61	0.63	1.16	0.90
6	Toba Samosir	204	3,519	4,706	8,225	164	145	309	69	81	150	46.60	30.81	37.57	19.61	17.21	18.24
	1. RSUD Porsea	84	1,410	1,496	2,906	50	48	98	20	19	39	35.46	32.09	33.72	14.18	12.70	13.42
	2. RSU HKBP Balige	120	2,109	3,210	5,319	114	97	211	49	62	111	54.05	30.22	39.67	23.23	19.31	20.87
7	Labuhanbatu	653	22,087	29,707	51,794	337	346	683	137	136	273	15.26	11.65	13.19	6.20	4.58	5.27
	1. RSUD Rantau Prapat	250	7,292	7,543	14,835	252	221	473	109	90	199	34.56	29.30	31.88	14.95	11.93	13.41
	2. RSU Citra Medika	30	0	62	62	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00
	3. RSU Harapan Bunda	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	4. RSU Dr. Takdir	30	10	90	100	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	5. RSU Elfi Al Azis	113	14,155	21,233	35,388	60	88	148	10	26	36	4.24	4.14	4.18	0.71	1.22	1.02
	6. RSU Hartati Medical Center	50	50	90	140	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	7. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	150	580	689	1,269	25	37	62	18	20	38	43.10	53.70	48.86	31.03	29.03	29.94
8	Asahan	762	6,170	8,337	24,030	167	175	1,078	68	89	535	27.07	20.99	44.86	11.02	10.68	22.26
	1. RSUD H.Abdul Manan Simatupang	187	0	0	7,521	0	0	736	0	0	378	0.00	0.00	97.86	0.00	0.00	50.26
	2. RSU Ibu Kartini	54	762	886	1,648	31	23	54	8	12	20	40.68	25.96	32.77	10.50	13.54	12.14
	3. RSU PTP III Sei Dadap	53	757	698	1,455	0	0	0	1	0	1	0.00	0.00	0.00	1.32	0.00	0.69
	4. RSU Setio Husodo	113	1,887	2,314	4,201	46	68	114	18	41	59	24.38	29.39	27.14	9.54	17.72	14.04
	5. RSU Wira Husada	80	1,419	1,306	2,725	45	45	90	14	13	27	31.71	34.46	33.03	9.87	9.95	9.91
	6. RSU Bunda Mulia	60	0	0	2,002	2	5	7	2	5	7	0.00	0.00	3.50	0.00	0.00	3.50
	7. RSU Lina	32	255	542	797	7	3	10	0	0	0	27.45	5.54	12.55	0.00	0.00	0.00
	8. RSU Permata Hati	50	129	180	309	21	11	32	19	10	29	162.79	61.11	103.56	147.29	55.56	93.85
	9. RSU Utama	53	0	611	611	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	10. RSU Seger Waras	50	839	1,670	2,509	12	15	27	5	4	9	14.30	8.98	10.76	5.96	2.40	3.59
	11. RSU Methodist B. Kasih	30	122	130	252	3	5	8	1	4	5	24.59	38.46	31.75	8.20	30.77	19.84
9	Simalungun	592	11,769	10,983	22,752	125	94	219	41	31	72	10.62	8.56	9.63	3.48	2.82	3.16
	1. RSUD Parapat	100	4,100	3,489	7,589	8	4	12	2	2	4	1.95	1.15	1.58	0.49	0.57	0.53
	2. RS PTP IV Balimbingan	100	331	122	453	3	5	8	1	1	2	9.06	40.98	17.66	3.02	8.20	4.42
	3. RSUD Perdagangan	105	300	202	502	31	25	56	6	5	11	103.33	123.76	111.55	20.00	24.75	21.91
	4. RS Laras	100	1,895	1,884	3,779	48	31	79	23	16	39	25.33	16.45	20.91	12.14	8.49	10.32
	5. RSUD Rondahaim	80	559	646	1,205	29	27	56	9	7	16	51.88	41.80	46.47	16.10	10.84	13.28
	6. RS Karya Husada Perdagangan	57	2,500	2,520	5,020	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	7. RS Bethesda	50	2,084	2,120	4,204	6	2	8	0	0	0	2.88	0.94	1.90	0.00	0.00	0.00
10	Dairi	120	3,823	3,978	7,801	83	87	170	40	49	89	21.71	21.87	21.79	10.46	12.32	11.41
	1. RSUD Sidikalang	120	3,823	3,978	7,801	83	87	170	40	49	89	21.71	21.87	21.79	10.46	12.32	11.41

20	Padang Lawas	151	1,761	3,076	4,837	56	92	148	20	36	56	31.80	29.91	30.60	11.36	11.70	11.58
	1. RSUD Sibuhuan	82	1,356	1,801	3,157	51	76	127	16	27	43	37.61	42.20	40.23	11.80	14.99	13.62
	2. RSU Permata Madina	69	405	1,275	1,680	5	16	21	4	9	13	12.35	12.55	12.50	9.88	7.06	7.74
21	Padang Lawas Utara	132	1,787	1,768	3,555	73	45	118	22	24	46	40.85	25.45	33.19	12.31	13.57	12.94
	1. RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	100	1,349	1,217	2,566	73	45	118	22	24	46	54.11	36.98	45.99	16.31	19.72	17.93
	2. RSU Berkah	32	438	551	989	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Labuhanbatu Selatan	247	3,444	4,555	7,999	123	115	238	66	38	104	35.71	25.25	29.75	19.16	8.34	13.00
	1. RSUD Kota Pinang	110	1,419	2,079	3,498	96	95	191	48	31	79	67.65	45.70	54.60	33.83	14.91	22.58
	2. RSU Sri Torgamba	65	1,019	676	1,695	7	5	12	4	3	7	6.87	7.40	7.08	3.93	4.44	4.13
	3. RSU Nur'Aini	72	1,006	1,800	2,806	20	15	35	14	4	18	19.88	8.33	12.47	13.92	2.22	6.41
23	Labuhanbatu Utara	336	11,906	13,704	25,610	89	73	162	50	39	89	7.48	5.33	6.33	4.20	2.85	3.48
	1. RSUD Aek Kanopan	168	9,976	12,194	22,170	70	58	128	39	31	70	7.02	4.76	5.77	3.91	2.54	3.16
	2. RS dr. Rangkuti	50	155	155	310	3	3	6	2	2	4	19.35	19.35	19.35	12.90	12.90	12.90
	3. RS Flora	50	768	302	1,070	7	5	12	4	3	7	9.11	16.56	11.21	5.21	9.93	6.54
	4. RS Raudah	18	130	30	160	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	5. RS Tiga Bersaudara	50	877	1,023	1,900	9	7	16	5	3	8	10.26	6.84	8.42	5.70	2.93	4.21
24	Nias Utara	50	221	383	604	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	50	221	383	604	1	0	1	0	0	0	4.52	0.00	1.66	0.00	0.00	0.00
25	Nias Barat	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sibolga	321	5,629	7,045	12,674	260	223	483	127	78	205	46.19	31.65	38.11	22.56	11.07	16.17
	1. RSUD Dr. FI Tobing	141	1,308	1,599	2,907	88	80	168	46	13	59	67.28	50.03	57.79	35.17	8.13	20.30
	2. RSU Metta Medika I	101	3,282	4,381	7,663	124	98	222	66	57	123	37.78	22.37	28.97	20.11	13.01	16.05
	3. RSU Metta Medika II	79	1,039	1,065	2,104	48	45	93	15	8	23	46.20	42.25	44.20	14.44	7.51	10.93
27	Tanjung Balai	165	4,670	5,059	9,729	168	181	349	39	44	83	35.97	35.78	35.87	8.35	8.70	8.53
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	115	2,017	2,971	4,988	139	138	277	39	44	83	68.91	46.45	55.53	19.34	14.81	16.64
	2. RS Hadi Husada	50	2,653	2,088	4,741	29	43	72	0	0	0	10.93	20.59	15.19	0.00	0.00	0.00
28	Pematang Siantar	985	19,740	21,934	41,674	739	692	1,431	283	277	560	37.44	31.55	34.34	14.34	12.63	13.44
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	178	735	521	1,256	114	64	178	32	25	57	155.10	122.84	141.72	43.54	47.98	45.38
	2. RSU Harapan	166	3,000	3,003	6,003	30	40	70	50	70	120	10.00	13.32	11.66	16.67	23.31	19.99
	3. RSU Vita Insani	225	6,209	5,808	12,017	340	285	625	130	105	235	54.76	49.07	52.01	20.94	18.08	19.56
	4. RSU TNI/Rumkit Tk IV	133	2,774	4,196	6,970	127	128	255	57	59	116	45.78	30.51	36.59	20.55	14.06	16.64
	5. RSU Tiara Kasih Sejati	120	5,537	6,498	12,035	16	17	33	5	9	14	2.89	2.62	2.74	0.90	1.39	1.16
	6. RSU Horas Insani	102	1,391	1,763	3,154	112	151	263	9	8	17	80.52	85.65	83.39	6.47	4.54	5.39
	7. RS Rasyidah	36	94	145	239	0	7	7	0	1	1	0.00	48.28	29.29	0.00	6.90	4.18
	8. RS Mata Siantar	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Tebing Tinggi	737	10,893	11,966	22,859	354	309	663	271	280	551	32.50	25.82	29.00	24.88	23.40	24.10
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	235	1,719	1,571	3,290	131	70	201	55	53	108	76.21	44.56	61.09	32.00	33.74	32.83
	2. RSU Bhayangkara	160	4,387	5,257	9,644	134	139	273	134	139	273	30.54	26.44	28.31	30.54	26.44	28.31
	3. RSU Sri Pamela	55	3,440	3,452	6,892	79	87	166	79	87	166	22.97	25.20	24.09	22.97	25.20	24.09
	4. RSU Unpri	127	27	5	32	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	5. RSU Natama	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	6. RSU Chevani	136	1,320	1,681	3,001	10	13	23	3	1	4	7.58	7.73	7.66	2.27	0.59	1.33
30	Medan	9,240	127,948	176,691	304,639	6,225	3,524	9,748	1,193	956	1,140	48.65	19.94	32.00	9.32	5.41	3.74
	1. RSU Abdul Malik (AURI)	22	219	302	521	11	6	17	2	1	3	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
	2. RSU Adam Malik	788	9,408	12,992	22,400	466	251	717	71	38	109	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
	3. RSU Advent	176	2,999	4,141	7,140	149	80	228	23	12	35	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
	4. RSU AL dr. Komang Makes	54	248	342	590	12	7	19	2	1	3	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
	5. RSU Bahagia	62	257	355	612	13	7	20	2	1	3	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
	6. RSU Bandung	107	200	276	475	10	5	15	2	1	2	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
	7. RSU Bhakti	56	375	517	892	19	10	29	3	2	4	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
	8. RSU Bhayangkara Medan	115	386	534	920	19	10	29	3	2	4	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
	9. RSU Bina Kasih	342	5,391	7,444	12,835	267	144	411	41	22	62	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
	10. RSU Boloni	100	46	64	110	2	1	4	0	0	1	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
	11. RSU Bunda Thamrin	275	10,022	13,839	23,861	496	267	764	75	41	116	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
	12. RSU Colombia Asia	210	4,623	6,384	11,007	229	123	352	35	19	54	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
	13. RSU Deli	70	1,360	1,879	3,239	67	36	104	10	6	16	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86

14. RSU Delima	64	6,842	9,449	16,291	339	182	521	52	28	79	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
15. RSU Dr. Pringadi	371	1,933	2,670	4,603	96	52	147	15	8	22	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
16. RSU Elisabeth	250	2,800	3,866	6,666	139	75	213	21	11	32	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
17. RSU ESHMUN	47	8,034	11,094	19,128	398	214	612	60	33	93	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
18. RSU Esthomih	101	971	1,342	2,313	48	26	74	7	4	11	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
19. RSU Fajar	72	289	399	688	14	8	22	2	1	3	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
20. RSU Gran Theresia Herna	59	359	495	854	18	10	27	3	1	4	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
21. RSU Hermina	48	535	739	1,274	26	14	41	4	2	6	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
22. RSU Herna	194	901	1,244	2,145	45	24	69	7	4	10	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
23. RSU Ibnu Saleh	39	26	37	63	1	1	2	0	0	0	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
24. RSU Imelda Pekerja Indonesia	277	4,187	5,781	9,968	207	112	319	32	17	48	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
25. RSU Madani	139	1,196	1,651	2,847	59	32	91	9	5	14	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
26. RSU Malahayati	130	3,084	4,258	7,342	153	82	235	23	12	36	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
27. RSU Martha Friska	262	1,785	2,466	4,251	88	48	136	13	7	21	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
28. RSU Materna	60	257	354	611	13	7	20	2	1	3	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
29. RSU Methodist	110	1,587	2,192	3,779	79	42	121	12	6	18	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
30. RSU Methodist Susana Wesley	86	243	335	578	12	6	18	2	1	3	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
31. RSU Mitra Medika	146	3,280	4,529	7,809	162	87	250	25	13	38	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
32. RSU Mitra Medika Amplas	164	5,345	7,382	12,727	265	143	407	40	22	62	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
33. RSU Mitra Sejati	254	4,675	6,456	11,131	232	125	356	35	19	54	49.52	19.31	32.00	7.53	2.94	4.86
34. RSU Muhammadiyah	40	165	229	394	8	5	13	1	1	2	48.34	20.16	32.00	7.53	2.94	4.86
35. RSU Murni Teguh	347	9,620	13,285	22,905	696	37	733	517	528	37	72.35	2.78	32.00	53.74	39.74	1.60
36. RSU Permata Bunda	188	4,520	6,243	10,763	187	157	344	6	11	17	41.37	25.22	32.00	1.33	1.80	1.60
37. RSU Prima Husada Cipta Medan	81	838	1,157	1,995	21	43	64	1	2	3	25.06	37.02	32.00	1.19	1.89	1.60
38. RSU Ridos	31	167	231	398	9	4	13	0	1	1	53.84	16.18	32.00	0.00	2.76	1.60
39. RSU Royal Maternity	103	174	241	415	7	6	13	0	1	1	40.16	26.09	32.00	0.00	2.76	1.60
40. RSU Royal Prima	575	4,903	6,771	11,674	215	159	374	5	14	19	43.85	23.42	32.00	1.02	2.02	1.60
41. RSU Royal Prima Marelan	35	131	181	312	6	4	10	0	0	0	45.79	22.02	32.00	0.00	2.76	1.60
42. RSU Sarah	66	1,089	1,505	2,594	33	50	83	1	3	4	30.29	33.24	32.00	0.92	2.09	1.60
43. RSU Sehat	50	214	296	510	8	8	16	0	1	1	37.35	28.13	32.00	0.00	2.76	1.60
44. RSU Siloam	113	2,251	3,109	5,360	77	95	172	3	6	9	34.20	30.40	32.00	1.33	1.79	1.60
45. RSU Siti Hajar	55	133	184	317	6	4	10	0	1	1	45.07	22.54	32.00	0.00	2.76	1.60
46. RSU Sufina Aziz	112	1,610	2,224	3,834	51	72	123	2	4	6	31.67	32.24	32.00	1.24	1.86	1.60
47. RSU Sundari	165	359	495	854	13	14	27	0	1	1	36.24	28.93	32.00	0.00	2.76	1.60
48. RSU Tere Margareth	80	1,378	1,904	3,282	54	51	105	2	3	5	39.17	26.80	32.00	1.45	1.71	1.60
49. RSU Tk. II Putri Hijau	225	1,898	2,620	4,518	89	56	145	2	5	7	46.90	21.21	32.00	1.05	2.00	1.60
50. RSU Universitas Sumatera Utara	150	2,569	3,547	6,116	87	109	196	3	7	10	33.87	30.65	32.00	1.17	1.91	1.60
51. RSU Vina Estetika	135	1,126	1,554	2,680	19	67	86	4	0	4	16.88	42.95	32.00	3.55	0.19	1.60
52. RSU Wahyu	50	366	506	872	4	24	28	0	1	1	11.43	46.90	32.00	0.00	2.76	1.60
53. RSU Wulan Windy	107	1,395	1,927	3,322	27	79	106	2	3	5	19.35	41.16	32.00	1.43	1.72	1.60
54. RS Khusus Bedah Accuplast	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
55. RS Khusus Bedah Setia Budi	16	317	438	755	16	8	24	1	0	1	49.52	19.31	32.00	3.15	0.47	1.60
56. RS Khusus Gigi dan Mulut Prima	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
57. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
58. RS Khusus Ginjal Rasyida	24	498	687	1,185	25	13	38	1	1	2	49.52	19.31	32.00	2.01	1.30	1.60
59. RS Khusus Mata Medan Baru	25	54	75	129	3	1	4	0	0	0	49.52	19.31	32.00	0.00	2.76	1.60
60. RS Khusus Mata Mencirim 77	22	22	30	52	1	1	2	0	0	0	49.52	19.31	32.00	0.00	2.76	1.60
61. RS Khusus Mata Prima Vision	20	100	137	237	5	3	8	0	0	0	49.52	19.31	32.00	0.00	2.76	1.60
62. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
63. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hospita	16	0	0	0	0	0	0	1	-1	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
64. RS Khusus Paru Sumatera Utara	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
65. RSIA Artha Mahinrus	37	446	615	1,061	22	12	34	1	1	2	49.52	19.31	32.00	2.24	1.13	1.60
66. RSIA Badrul Aini	55	1,807	2,495	4,302	89	48	138	2	5	7	49.52	19.31	32.00	1.11	1.96	1.60
67. RSIA Eva	25	88	122	210	4	2	7	0	0	0	49.52	19.31	32.00	0.00	2.76	1.60

68. RSIA Karya Jaya	35	137	189	325	7	4	10	0	1	1	49.52	19.31	32.00	0.00	2.76	1.60
79. RSIA Rosiva	66	792	1,093	1,885	39	21	60	1	2	3	49.52	19.31	32.00	1.26	1.84	1.60
70. RS Umum Sri Ratu	47	1,614	2,228	3,842	80	43	123	2	4	6	49.52	19.31	32.00	1.24	1.86	1.60
71. RSIA Stella Maris	73	2,424	3,348	5,772	120	65	185	2	7	9	49.52	19.31	32.00	0.83	2.16	1.60
72. RSJ Bina Karsa	38	50	69	119	2	1	4	0	0	0	49.52	19.31	32.00	0.00	2.76	1.60
73. RSJ Mahoni	15	58	79	137	3	2	4	0	0	0	49.52	19.31	32.00	0.00	2.76	1.60
74. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	450	547	755	1,302	27	15	42	1	1	2	49.52	19.31	32.00	1.83	1.43	1.60
75. RS Umum Martha Friska Multatuli	231	227	314	541	11	6	17	0	1	1	49.52	19.31	32.00	0.00	2.76	1.60
31 Binjai	1,254	12,245	19,631	31,876	391	279	670	218	239	457	31.93	14.21	21.02	17.80	12.17	14.34
1. RSUD. Dr. R.M Djoelham	140	898	1,143	2,041	33	36	69	68	121	189	36.75	31.50	33.81	75.72	105.86	92.60
2. RS PTP IX Bangkatan	100	1,242	1,118	2,360	46	28	74	0	0	0	37.04	25.04	31.36	0.00	0.00	0.00
3. Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	110	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. RSU Bidadari	198	4,016	4,435	8,451	230	70	300	119	57	176	57.27	15.78	35.50	29.63	12.85	20.83
5. RSIA Syilvani	149	2,020	5,067	7,087	30	32	62	9	13	22	14.85	6.32	8.75	4.46	2.57	3.10
6. RSU Ratu Mas	65	119	96	215	1	1	2	0	0	0	8.40	10.42	9.30	0.00	0.00	0.00
7. RSU Alfuadi	153	2,601	4,625	7,226	7	10	17	4	9	13	2.69	2.16	2.35	1.54	1.95	1.80
8. RSU Latersia	118	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9. RSU Artha Medica	146	1,349	3,147	4,496	44	102	146	18	39	57	32.62	32.41	32.47	13.34	12.39	12.68
10. OG Hospital	25	210	178	388	6	2	8	6	2	8	28.57	11.24	20.62	28.57	11.24	20.62
11. RSU Raskita	50	43	65	108	1	1	2	0	0	0	23.26	15.38	18.52	0.00	0.00	0.00
32 Padang Sidempuan	411	4,317	5,400	9,717	254	215	469	92	47	139	58.84	39.81	48.27	21.31	8.70	14.30
1. RSUD P. Sidempuan	207	1,089	983	2,072	85	73	158	45	27	72	78.05	74.26	76.25	41.32	27.47	34.75
2. RSU Metta Medika	81	1,927	1,852	3,779	104	73	177	44	13	57	53.97	39.42	46.84	22.83	7.02	15.08
3. RSU Inanta	72	1,000	2,271	3,271	62	65	127	3	7	10	62.00	28.62	38.83	3.00	3.08	3.06
4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	51	301	294	595	3	4	7	0	0	0	9.97	13.61	11.76	0.00	0.00	0.00
33 Gunung Sitoli	116	2,100	2,156	4,256	4	6	10	5	7	12	1.90	2.78	2.35	2.38	3.25	2.82
1. RSU Bethesda	116	2,100	2,156	4,256	4	6	10	5	7	12	1.90	2.78	2.35	2.38	3.25	2.82
KABUPATEN/KOTA	22,446	324,991	431,172	765,686	12,531	9,881	23,147	4,450	4,341	8,160	38.56	22.92	30.23	13.69	10.07	10.66

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7.00	8.00	9.00	10.00
1	Nias	257	2,150	64,439	50,379	68.69	8.37	13.66	23.43
	1. RSUD Gunung Sitoli	257	2,150	64,439	50,379	68.69	8.37	13.66	23.43
2	Mandailing Natal	237	7,422	27,571	18,401	31.87	31.32	7.94	2.48
	1. RSUD Panyabungan	149	3,730	13,975	14,920	25.70	25.03	10.83	4.00
	2. RSUD Dr. Husni Thamrin	27	174	250	368	2.54	6.44	55.20	2.11
	3. RSU Permata Madina	61	3,518	13,346	3,113	59.94	57.67	2.54	0.88
3	Tapanuli Selatan	120	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
	1. RSUD Sipirok	120	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Tapanuli Tengah	120	4,065	15,168	15,943	34.63	33.88	7.04	3.92
	1. RSUD Pandan	120	4,065	15,168	15,943	34.63	33.88	7.04	3.92
5	Tapanuli Utara	200	8,410	42,058	38,823	57.61	42.05	3.68	4.62
	1. RSUD Tarutung	200	8,410	42,058	38,823	57.61	42.05	3.68	4.62
	2. RSU Sint Lucia Siborongborong	70	3,327	1,422	937	5.57	47.53	7.25	0.28
6	Toba Samosir	204	8,225	23,565	17,244	31.65	40.32	6.19	2.10
	1. RSUD Porsea	84	2,906	7,140	6,640	23.29	34.60	8.09	2.28
	2. RSU HKBP Balige	120	5,319	16,425	10,604	37.50	44.33	5.15	1.99
7	Labuhanbatu	653	51,794	97,547	90,122	40.93	79.32	2.72	1.74
	1. RSUD Rantau Prapat	250	14,835	62,238	62,025	68.21	59.34	1.96	4.18
	2. RSU Citra Medika	30	62	340	340	3.11	2.07	171.13	5.48
	3. RSU Harapan Bunda	30	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
	4. RSU Dr. Takdir	30	100	5	5	0.05	3.33	109.45	0.05
	5. RSU Elfi Al Azis	113	35,388	33,284	26,208	80.70	313.17	0.22	0.74
	6. RSU Hartati Medical Center	50	140	271	549	1.48	2.80	128.42	3.92
	7. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	150	1,269	1,409	995	2.57	8.46	42.03	0.78
8	Asahan	762	24,030	91,607	74,579	32.94	31.54	7.76	3.10
	1. RSUD H.Abdul Manan Simatupang	187	7,521	40,381	30,274	59.16	40.22	3.71	4.03
	2. RSU Ibu Kartini	54	1,648	7,258	5,570	36.82	30.52	7.56	3.38
	3. RSU PTP III Sei Dadap	53	1,455	5,211	3,756	26.94	27.45	9.71	2.58
	4. RSU Setio Husodo	113	4,201	14,381	18,583	34.87	37.18	6.39	4.42
	5. RSU Wira Husada	80	2,725	9,402	32	32.20	34.06	7.27	0.01
	6. RSU Bunda Mulia	60	2,002	5	5	0.02	33.37	10.94	0.00
	7. RSU Lina	32	797	384	904	3.29	24.91	14.17	1.13
	8. RSU Permata Hati	50	309	1,108	1,108	6.07	6.18	55.48	3.59
	9. RSU Utama	53	611	1,169	1,526	6.04	11.53	29.75	2.50

	10. RSU Seger Waras	50	2,509	12,056	12,056	66.06	50.18	2.47	4.81
	11. RSU Methodist B. Kasih	30	252	252	765	2.30	8.40	42.45	3.04
9	Simalungun	592	22,752	63,092	44,641	29.20	38.43	6.72	1.96
	1. RSUD Parapat	100	7,589	8,264	3,794	22.64	75.89	3.72	0.50
	2. RS PTP IV Balimbingan	100	453	2,539	2,485	6.96	4.53	74.97	5.49
	3. RSUD Perdagangan	105	502	17,998	2,998	46.96	4.78	40.49	5.97
	4. RS Laras	100	3,779	17,409	17,409	47.70	37.79	5.05	4.61
	5. RSUD Rondahaim	80	1,205	1,133	4,532	3.88	15.06	23.29	3.76
	6. RS Karya Husada Perdagangan	57	5,020	15,384	13,298	73.94	88.07	1.08	2.65
	7. RS Bethesda	50	4,204	365	125	2.00	84.08	4.25	0.03
10	Dairi	120	7,801	26,871	29,402	61.35	65.01	2.17	3.77
	1. RSUD Sidikalang	120	7,801	26,871	29,402	61.35	65.01	2.17	3.77
11	Karo	393	17,467	86,638	69,618	60.40	44.45	3.25	3.99
	1. RSUD Kabanjahe	108	3,368	21,359	20,208	54.18	31.19	5.36	6.00
	2. RSU Efarina Etaham	120	8,003	35,153	27,466	80.26	66.69	1.08	3.43
	3. RSU Amanda	99	4,535	18,140	19,001	50.20	45.81	3.97	4.19
	4. RSIA Mina Husada	26	1,545	3,090	2,463	32.56	59.42	4.14	1.59
	5. RS Khusus Kusta Lau Simomo	40	16	8,896	480	60.93	0.40	356.50	30.00
12	Deli Serdang	2,669	63,622	228,148	240,539	23.42	23.84	11.73	3.78
	1. RSU Grand Medika, Pancur Batu	89	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	55	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
	3. RSU Kasih Insani, Namorambe	104	1,618	4,207	3,460	11.08	15.56	20.86	2.14
	4. RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	72	645	9,675	10,965	36.82	8.96	25.74	17.00
	5. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	51	267	1,765	824	9.48	5.24	63.11	3.09
	6. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	100	780	0	3,900	0.00	7.80	46.79	5.00
	7. RSU Hidayah, Deli Tua	50	1,250	5,000	7,550	27.40	25.00	10.60	6.04
	8. RSU Sembiring, Deli Tua	272	10,544	53,752	59,716	54.14	38.76	4.32	5.66
	9. RSU Full Bethesda, Sunggal	100	2,973	0	12,902	0.00	29.73	12.28	4.34
	10. RSU Keliat, Hamparan Perak	51	540	2,160	2,160	11.60	10.59	30.47	4.00
	11. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	116	1,546	12,447	6,184	29.40	13.33	19.34	4.00
	12. RSU Citra Medika, PST	106	4,155	0	2,915	0.00	39.20	9.31	0.70
	13. RSU Haji Medan, PST	259	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
	14. RSU Joko, PST	50	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
	15. RSU Mitra Medika, PST	212	7,038	34,530	27,374	44.62	33.20	6.09	3.89
	16. RSU Patar Asih, Beringin	100	2,878	12,534	10,060	34.34	28.78	8.33	3.50
	17. RSU Grand Med, Lubuk Pakam	320	17,963	83,544	83,544	71.53	56.13	1.85	4.65
	18. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	105	1,640	8,534	6,587	22.27	15.62	18.17	4.02
	19. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	100	2,314	0	0	0.00	23.14	15.77	0.00
	20. RSUD Lubuk Pakam, Lubuk Pakam	245	6,843	0	0	0.00	27.93	13.07	0.00
	21. RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	90	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
	22. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	22	628	0	2,398	0.00	28.55	12.79	3.82
13	Langkat	821	29,252	122,407	108,555	40.85	35.63	6.06	3.71
	1. RSUD Tanjung Pura	120	3,705	16,312	12,767	37.24	30.88	7.42	3.45
	2. RSU PTPN II Tg. Selamat	100	3,222	14,359	13,497	39.34	32.22	6.87	4.19
	3. RSU Pertamina Brandan	123	5,542	18,749	13,754	41.76	45.06	4.72	2.48

	4. RSU Delia	132	4,674	25,692	21,105	53.33	35.41	4.81	4.52
	5. RSU Wampu Norita	50	1,055	3,779	2,801	20.71	21.10	13.72	2.65
	6. RSU Surya	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
	7. RSU Putri Bidadari	296	11,054	43,516	44,631	40.28	37.34	5.84	4.04
14	Nias Selatan	110	3,098	5,079	3,488	12.65	28.16	11.32	1.13
	1. RSUD Lukas	50	986	1,068	1,235	5.85	19.72	17.43	1.25
	2. RSU Stella Maris	60	2,112	4,011	2,253	18.32	35.20	8.47	1.07
15	Humbang Hasudutan	127	5,154	21,849	16,695	47.13	40.58	4.75	3.24
	1. RSUD Dolok Sanggul	127	5,154	21,849	16,695	47.13	40.58	4.75	3.24
16	Pakpak Bharat	99	8,946	4,452	7,164	12.32	90.36	3.54	0.80
	1. RSUD Salak	99	8,946	4,452	7,164	12.32	90.36	3.54	0.80
17	Samosir	95	4,638	20,510	14,887	59.15	48.82	3.05	3.21
	1. RSUD Dr. Hardianus Sinaga	95	4,638	20,510	14,887	59.15	48.82	3.05	3.21
18	Serdang Bedagai	554	17,501	64,326	71,379	31.81	31.59	7.88	4.08
	1. RSU Melati Desa Pon	40	344	668	344	4.58	8.60	40.50	1.00
	2. RSU Melati Perbaungan	185	8,568	8,568	35,850	12.69	46.31	6.88	4.18
	3. RSU Pabatu	100	3,374	13,996	10,622	38.35	33.74	6.67	3.15
	4. RSU Sawit Indah	50	937	1,998	2,043	10.95	18.74	17.34	2.18
	5. RSU Trianda	65	1,508	13,266	11,432	55.92	23.20	6.94	7.58
	6. RSUD Sultan Sulaiman	114	2,770	25,830	11,088	62.08	24.30	5.70	4.00
19	Batubara	141	3,494	11,587	9,276	22.51	24.78	11.41	2.65
	1. RSUD Batubara	90	2,256	7,851	6,601	23.90	25.07	11.08	2.93
	2. RSU Lasmi Kartika	51	1,238	3,736	2,675	20.07	24.27	12.02	2.16
	3. RSU Indrapura	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Padang Lawas	151	4,837	16,764	15,664	30.42	32.03	7.93	3.24
	1. RSUD Sibuhuan	82	3,157	9,258	8,158	30.93	38.50	6.55	2.58
	2. RSU Permata Madina	69	1,680	7,506	7,506	29.80	24.35	10.52	4.47
21	Padang Lawas Utara	132	3,555	11,625	8,821	24.13	26.93	10.28	2.48
	1. RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	100	2,566	9,924	7,594	27.19	25.66	10.36	2.96
	2. RSU Berkah	32	989	1,701	1,227	14.56	30.91	10.09	1.24
22	Labuhanbatu Selatan	247	7,999	25,798	21,828	28.62	32.38	8.05	2.73
	1. RSUD Kota Pinang	110	3,498	13,607	10,407	33.89	31.80	7.59	2.98
	2. RSU Sri Torgamba	65	1,695	6,579	4,884	27.73	26.08	10.12	2.88
	3. RSU Nur'Aini	72	2,806	5,612	6,537	21.35	38.97	7.37	2.33
23	Labuhanbatu Utara	336	25,610	26,640	20,461	21.72	76.22	3.75	0.80
	- RSUD Aek Kanopan	168	22,170	17,265	10,359	28.16	131.96	1.99	0.47
	- RS dr. Rangkuti	50	310	930	630	5.10	6.20	55.87	2.03
	- RS Flora	50	1,070	1,625	5,002	8.90	21.40	15.54	4.67
	- RS Raudah	18	160	1,120	480	17.05	8.89	34.06	3.00
	- RS Tiga Bersaudara	50	1,900	5,700	3,990	31.23	38.00	6.61	2.10
24	Nias Utara	50	604	1,641	1,121	8.99	12.08	27.50	1.86
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	50	604	1,641	1,121	8.99	12.08	27.50	1.86
25	Nias Barat	27	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	27	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00

26	Sibolga	321	10,570	33,718	29,244	28.78	32.93	7.89	2.77
	1. RSUD Dr. FI Tobing	141	2,907	10,872	11,831	21.13	20.62	13.96	4.07
	2. RSU Metta Medika I	101	7,663	22,846	17,413	61.97	75.87	1.83	2.27
	3. RSU Metta Medika II	79	2,104	7,799	6,248	27.05	26.63	10.00	2.97
27	Tanjung Balai	165	9,729	30,098	25,825	49.98	58.96	3.10	2.65
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	115	4,988	14,472	14,940	34.48	43.37	5.51	3.00
	2. RS Hadi Husada	50	4,741	15,626	10,885	85.62	94.82	0.55	2.30
28	Pematang Siantar	985	41,674	117,503	130,388	32.68	42.31	5.81	3.13
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	178	1,256	6,641	6,458	10.22	7.06	46.44	5.14
	2. RSU Harapan	166	6,003	30,596	30,700	50.50	36.16	5.00	5.11
	3. RSU Vita Insani	225	12,017	37,926	37,705	46.18	53.41	3.68	3.14
	4. RSU TNI/Rumkit Tk IV	133	6,970	18,721	19,126	38.56	52.41	4.28	2.74
	5. RSU Tiara Kasih Sejati	120	12,035	21,029	21,145	48.01	100.29	1.89	1.76
	6. RSU Horas Insani	102	3,154	1,986	14,568	5.33	30.92	11.17	4.62
	7. RS Rasyidah	36	239	604	686	4.60	6.64	52.45	2.87
	8. RS Mata Siantar	25	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Tebing Tinggi	737	22,883	87,396	81,553	32.49	31.05	7.94	3.56
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	235	3,290	12,261	8,035	14.29	14.00	22.34	2.44
	2. RSU Bhayangkara	160	9,644	29,823	32,974	51.07	60.28	2.96	3.42
	3. RSU Sri Pamela	55	6,892	31,857	31,658	158.69	125.31	-1.71	4.59
	4. RSU Unpri	127	32	0	0	0.00	0.25	1448.59	0.00
	5. RSU Natama	24	24	236	129	2.69	1.00	355.17	5.38
	6. RSU Chevani	136	3,001	13,219	8,757	26.63	22.07	12.14	2.92
30	Medan	9,240	304,639	1,114,460	1,083,986	33.04	32.97	7.41	3.56
	1. RSU Abdul Malik (AURI)	22	521	0	0	0.00	23.68	15.41	0.00
	2. RSU Adam Malik	788	22,400	161,555	158,659	56.17	28.43	5.63	7.08
	3. RSU Advent	176	7,140	25,783	25,783	40.14	40.57	5.39	3.61
	4. RSU AL dr. Komang Makes	54	590	2,609	2,022	13.24	10.93	28.98	3.43
	5. RSU Bahagia	62	612	0	0	0.00	9.87	36.98	0.00
	6. RSU Bandung	107	475	0	0	0.00	4.44	82.22	0.00
	7. RSU Bhakti	56	892	1,357	3,674	6.64	15.93	21.39	4.12
	8. RSU Bhayangkara Medan	115	920	0	0	0.00	8.00	45.63	0.00
	9. RSU Bina Kasih	342	12,835	12,790	67,699	10.25	37.53	8.73	5.27
	10. RSU Boloni	100	110	8	880	0.02	1.10	331.75	8.00
	11. RSU Bunda Thamrin	275	23,861	71,583	47,722	71.32	86.77	1.21	2.00
	12. RSU Colombia Asia	210	11,007	46,527	46,527	60.70	52.41	2.74	4.23
	13. RSU Deli	70	3,239	10,712	10,792	41.93	46.27	4.58	3.33
	14. RSU Delima	64	16,291	13,335	10,063	57.08	254.55	0.62	0.62
	15. RSU Dr. Pringadi	371	4,603	24,638	23,400	18.19	12.41	24.07	5.08
	16. RSU Elisabeth	250	6,666	34,543	31,630	37.86	26.66	8.51	4.74
	17. RSU ESHMUN	47	19,128	8,968	1,908	52.28	406.98	0.43	0.10
	18. RSU Esthomih	101	2,313	7,323	8,661	19.86	22.90	12.77	3.74
	19. RSU Fajar	72	688	0	0	0.00	9.56	38.20	0.00
	20. RSU Gran Theresia Herna	59	854	0	0	0.00	14.47	25.22	0.00

21. RSU Hermina	48	1,274	0	0	0.00	26.54	13.75	0.00
22. RSU Herna	194	2,145	0	0	0.00	11.06	33.01	0.00
23. RSU Ibnu Saleh	39	63	280	280	1.97	1.62	221.51	4.44
24. RSU Imelda Pekerja Indonesia	277	9,968	58,471	51,235	57.83	35.99	4.28	5.14
25. RSU Madani	139	2,847	0	0	0.00	20.48	17.82	0.00
26. RSU Malahayati	130	7,342	22,828	22,632	48.11	56.48	3.35	3.08
27. RSU Martha Friska	262	4,251	0	0	0.00	16.23	22.50	0.00
28. RSU Materna	60	611	366	1,960	1.67	10.18	35.24	3.21
29. RSU Methodist	110	3,779	17,174	13,036	42.77	34.35	6.08	3.45
30. RSU Methodist Susana Wesley	86	578	0	0	0.00	6.72	54.31	0.00
31. RSU Mitra Medika	146	7,809	37,731	30,008	70.80	53.49	1.99	3.84
32. RSU Mitra Medika Amplas	164	12,727	62,087	49,507	103.72	77.60	-0.17	3.89
33. RSU Mitra Sejati	254	11,131	10,340	30,614	11.15	43.82	7.40	2.75
34. RSU Muhammadiyah	40	394	0	0	0.00	9.85	37.06	0.00
35. RSU Murni Teguh	347	22,905	93,378	91,099	73.73	66.01	1.45	3.98
36. RSU Permata Bunda	188	10,763	39,866	36,766	58.10	57.25	2.67	3.42
37. RSU Prima Husada Cipta Medan	81	1,995	9,241	5	31.26	24.63	10.19	0.00
38. RSU Ridos	31	398	0	0	0.00	12.84	28.43	0.00
39. RSU Royal Maternity	103	415	0	0	0.00	4.03	90.59	0.00
40. RSU Royal Prima	575	11,674	68,283	70,220	32.54	20.30	12.13	6.02
41. RSU Royal Prima Marelan	35	312	0	0	0.00	8.91	40.95	0.00
42. RSU Sarah	66	2,594	0	0	0.00	39.30	9.29	0.00
43. RSU Sehat	50	510	0	0	0.00	10.20	35.78	0.00
44. RSU Siloam	113	5,360	26,226	26,747	63.59	47.43	2.80	4.99
45. RSU Siti Hajar	55	317	804	1,249	4.00	5.76	60.79	3.94
46. RSU Sufina Aziz	112	3,834	17,492	14,362	42.79	34.23	6.10	3.75
47. RSU Sundari	165	854	49,617	5,592	82.39	5.18	12.42	6.55
48. RSU Tere Margareth	80	3,282	4	4	0.01	41.03	8.90	0.00
49. RSU Tk. II Putri Hijau	225	4,518	0	0	0.00	20.08	18.18	0.00
50. RSU Universitas Sumatera Utara	150	6,116	24,000	24,975	43.84	40.77	5.03	4.08
51. RSU Vina Estetika	135	2,680	9,616	9,616	19.51	19.85	14.80	3.59
52. RSU Wahyu	50	872	0	0	0.00	17.44	20.93	0.00
53. RSU Wulan Windy	107	3,322	3,335	10,243	8.54	31.05	10.75	3.08
54. RS Khusus Bedah Accuplast	33	0	1,230	3	10.21	0.00	0.00	0.00
55. RS Khusus Bedah Setia Budi	16	755	3,389	2,521	58.03	47.19	3.25	3.34
56. RS Khusus Gigi dan Mulut Prima	4	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
57. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	5	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
58. RS Khusus Ginjal Rasyida	24	1,185	314	265	3.58	49.38	7.13	0.22
59. RS Khusus Mata Medan Baru	25	129	0	0	0.00	5.16	70.74	0.00
60. RS Khusus Mata Mencirim 77	22	52	0	0	0.00	2.36	154.42	0.00
61. RS Khusus Mata Prima Vision	20	237	0	0	0.00	11.85	30.80	0.00
62. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera U	25	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
63. RS Khusus Mata Sumatera Eye Cente	16	0	2,190	2,452	37.50	0.00	0.00	0.00
64. RS Khusus Paru Sumatera Utara	20	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
65. RSIA Artha Mahinrus	37	1,061	3,820	2,806	28.29	28.68	9.13	2.64

	66. RSIA Badrul Aini	55	4,302	0	0	0.00	78.22	4.67	0.00
	67. RSIA Eva	25	210	0	0	0.00	8.40	43.45	0.00
	68. RSIA Karya Jaya	35	325	0	0	0.00	9.29	39.31	0.00
	79. RSIA Rosiva	66	1,885	4,872	4,883	20.22	28.56	10.20	2.59
	70. RS Umum Sri Ratu	47	3,842	0	0	0.00	81.74	4.47	0.00
	71. RSIA Stella Maris	73	5,772	18,338	25,150	68.82	79.07	1.44	4.36
	72. RSJ Bina Karsa	38	119	30	30	0.22	3.13	116.30	0.25
	73. RSJ Mahoni	15	137	0	0	0.00	9.13	39.96	0.00
	74. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	450	1,302	107,407	116,306	65.39	2.89	43.66	89.33
	75. RS Umum Martha Friska Multatuli	231	541	0	0	0.00	2.34	155.85	0.00
31	Binjai	1,254	34,575	145,860	115,848	31.87	27.57	9.02	3.35
	1. RSUD. Dr. R.M Djoelham	140	2,041	9,351	9,351	18.30	14.58	20.46	4.58
	2. RS PTP IX Bangkatan	100	2,360	8,236	8,296	22.56	23.60	11.98	3.52
	3. Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	110	2,311	9,244	4	23.02	21.01	13.37	0.00
	4. RSU Bidadari	198	8,451	43,540	33,391	60.25	42.68	3.40	3.95
	5. RSIA Syilvani	149	7,087	31,932	22,148	58.71	47.56	3.17	3.13
	6. RSU Ratu Mas	65	215	860	4	3.62	3.31	106.35	0.02
	7. RSU Alfuadi	153	7,226	27,298	26,565	48.88	47.23	3.95	3.68
	8. RSU Latersia	118	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
	9. RSU Artha Medica	146	4,496	14,488	14,488	27.19	30.79	8.63	3.22
	10. OG Hospital	25	388	366	1,596	4.01	15.52	22.57	4.11
	11. RSU Raskita	50	0	545	5	2.99	0.00	0.00	0.00
32	Padang Sidempuan	411	9,717	43,663	38,666	29.11	23.64	10.94	3.98
	1. RSUD P. Sidempuan	207	2,072	8,389	8,348	11.10	10.01	32.42	4.03
	2. RSU Metta Medika	81	3,779	20,376	15,520	68.92	46.65	2.43	4.11
	3. RSU Inanta	72	3,271	12,783	12,683	48.64	45.43	4.13	3.88
	4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	51	595	2,115	2,115	11.36	11.67	27.73	3.55
33	Gunung Sitoli	116	4,256	20,229	11,309	47.78	36.69	5.20	2.66
	1. RSU Bethesda	116	4,256	20,229	11,309	47.78	36.69	5.20	2.66
KABUPATEN/KOTA		22,446	770,469	2,692,309	2,505,849	32.86	34.33	7.14	3.25

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Nias	12	66.67
2	Mandailing Natal	26	100
3	Tapanuli Selatan	16	100
4	Tapanuli Tengah	25	100
5	Tapanuli Utara	20	100
6	Toba	19	100
7	Labuhanbatu	15	100
8	Asahan	29	100
9	Simalungun	46	100
10	Dairi	18	100
11	Karo	19	100
12	Deli Serdang	34	100
13	Langkat	30	73.33
14	Nias Selatan	36	100
15	Humbang Hasudutan	12	100
16	Pakpak Bharat	8	100
17	Samosir	12	100
18	Serdang Bedagai	20	100
19	Batubara	15	100
20	Padang Lawas	16	100
21	Padang Lawas Utara	17	100
22	Labuhanbatu Selatan	17	100
23	Labuhanbatu Utara	18	100
24	Nias Utara	11	9.09
25	Nias Barat	8	100
26	Sibolga	5	100
27	Tanjung Balai	8	100
28	Pematang Siantar	19	100
29	Tebing Tinggi	9	100
30	Medan	41	100
31	Binjai	8	62.50
32	Padang Sidempuan	10	100
33	Gunung Sitoli	8	100
Jumlah		607	
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			33
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Nias	12	40	20.41	80	40.82	54	27.55	22	11.22	196	76	38.78	70
2	Mandailing Natal	26	0	0.00	415	83.00	85	17.00	0	0.00	500	85	17.00	423
3	Tapanuli Selatan	16	18	3.36	109	20.37	360	67.29	48	8.97	535	408	76.26	192
4	Tapanuli Tengah	25	1	0.26	382	99.22	2	0.52	0	0.00	385	2	0.52	144
5	Tapanuli Utara	20	7	1.69	381	91.81	27	6.51	0	0.00	415	27	6.51	176
6	Toba	19	0	0.00	3	0.94	303	95.28	12	3.77	318	315	99.06	32
7	Labuhanbatu	15	0	0.00	96	17.74	328	60.63	117	21.63	541	445	82.26	69
8	Asahan	29	0	0.00	809	85.52	133	14.06	4	0.42	946	137	14.48	126
9	Simalungun	46	0	0.00	619	46.37	709	53.11	7	0.52	1,335	716	53.63	325
10	Dairi	18	2	0.41	425	86.91	62	12.68	0	0.00	489	62	12.68	159
11	Karo	19	4	1.06	234	62.07	134	35.54	5	1.33	377	139	36.87	171
12	Deli Serdang	34	0	0.00	20	1.36	1384	94.09	67	4.55	1,471	1,451	98.64	347
13	Langkat	30	0	0.00	401	30.70	895	68.53	10	0.77	1,306	905	69.30	186
14	Nias Selatan	36	217	45.02	245	50.83	3	0.62	17	3.53	482	20	4.15	326
15	Humbang Hasudutan	12	11	4.35	211	83.40	31	12.25	0	0.00	253	31	12.25	153
16	Pakpak Bharat	8	0	0.00	0	0.00	91	100.00	0	0.00	91	91	100.00	52
17	Samosir	12	0	0.00	31	13.54	186	81.22	12	5.24	229	198	86.46	134
18	Serdang Bedagai	20	6	0.74	388	47.61	416	51.04	5	0.61	815	421	51.66	213
19	Batubara	15	0	0.00	387	74.14	130	24.90	5	0.96	522	135	25.86	141
20	Padang Lawas	16	1	0.29	242	70.55	96	27.99	4	1.17	343	100	29.15	272
21	Padang Lawas Utara	17	56	13.59	280	67.96	69	16.75	7	1.70	412	76	18.45	257
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0.00	148	48.52	155	50.82	2	0.66	305	157	51.48	23
23	Labuhanbatu Utara	18	58	11.07	318	60.69	115	21.95	33	6.30	524	148	28.24	90
24	Nias Utara	11	11	6.04	145	79.67	26	14.29	0	0.00	182	26	14.29	11
25	Nias Barat	8	0	0.00	170	100.00	0	0.00	0	0.00	170	0	0.00	24
26	Sibolga	5	0	0.00	47	50.00	40	42.55	7	7.45	94	47	50.00	17
27	Tanjung Balai	8	26	21.85	46	38.66	47	39.50	0	0.00	119	47	39.50	30
28	Pematang Siantar	19	0	0.00	5	2.00	231	92.40	14	5.60	250	245	98.00	53
29	Tebing Tinggi	9	0	0.00	0	0.00	125	97.66	3	2.34	128	128	100.00	36
30	Medan	41	0	0.00	49	3.64	1293	96.06	4	0.30	1,346	1,297	96.36	1333
31	Binjai	8	0	0.00	42	17.43	196	81.33	3	1.24	241	199	82.57	30
32	Padang Sidempuan	10	0	0.00	6	4.17	136	94.44	2	1.39	144	138	95.83	79
33	Gunung Sitoli	8	13	7.93	71	43.29	46	28.05	34	20.73	164	80	48.78	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	471	3.01	6,805	43.54	7,908	50.60	444	2.84	15,628	8,352	53.44	5,694
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1.1			

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ¹			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	Puskesmas	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Nias	0	0	0	4	6	10	4	6	10	0	3	3	0	0	0	0	0	3	3
2	Mandailing Natal	0	0	0	12	45	57	12	45	57	4	14	18	0	0	0	4	14	18	
3	Tapanuli Selatan	0	0	0	5	25	30	5	25	30	0	6	6	0	0	0	0	6	6	
4	Tapanuli Tengah	0	0	0	20	26	46	20	26	46	1	19	20	0	0	0	1	19	20	
5	Tapanuli Utara	0	0	0	14	21	35	14	21	35	3	15	18	0	0	0	3	15	18	
6	Toba Samosir	0	0	0	14	23	37	14	23	37	1	11	12	0	0	0	1	11	12	
7	Labuhanbatu	0	0	0	18	58	74	18	58	74	2	14	16	0	0	0	2	14	16	
8	Asahan	0	0	0	17	25	42	17	25	42	7	22	29	0	0	0	7	22	29	
9	Simalungun	0	0	0	11	72	83	11	72	83	1	34	35	0	0	0	1	34	35	
10	Dairi	0	0	0	12	27	39	12	27	39	1	9	10	1	0	1	2	9	11	
11	Karo	0	0	0	29	41	70	29	41	70	5	20	25	0	0	0	5	20	25	
12	Deli Serdang	0	0	0	38	101	139	38	101	139	7	46	53	0	0	0	7	46	53	
13	Langkat	1	2	3	59	84	143	60	86	146	17	49	66	0	1	1	17	50	67	
14	Nias Selatan	0	0	0	15	27	42	15	27	42	1	2	3	0	0	0	1	2	3	
15	Humbang Hasudutan	0	0	0	2	18	20	2	18	20	1	5	6	0	0	0	1	5	6	
16	Pakpak Bharat	0	0	0	5	12	17	5	12	17	0	3	3	0	0	0	0	3	3	
17	Samosir	0	0	0	12	21	33	12	21	33	3	8	11	0	0	0	3	8	11	
18	Serdang Bedagai	0	0	0	30	81	111	30	81	111	6	30	36	0	0	0	6	30	36	
19	Batubara	0	0	0	14	30	44	14	30	44	2	16	18	0	0	0	2	16	18	
20	Padang Lawas	0	0	0	10	34	44	10	34	44	0	6	6	0	1	1	0	7	7	
21	Padang Lawas Utara	0	0	0	12	18	30	12	18	30	1	9	10	0	0	0	1	9	10	
22	Labuhanbatu Selatan	0	0	0	12	24	36	12	24	36	4	12	16	0	0	0	4	12	16	
23	Labuhanbatu Utara	0	0	0	24	51	75	24	51	75	1	10	11	0	0	0	1	10	11	
24	Nias Utara	0	0	0	16	5	21	16	5	21	0	3	3	0	0	0	0	3	3	
25	Nias Barat	0	0	0	10	5	15	10	5	15	2	0	2	2	0	2	4	0	4	
26	Sibolga	0	0	0	5	11	16	5	11	16	2	3	5	0	0	0	2	3	5	
27	Tanjung Balai	0	0	0	10	15	25	10	15	25	0	4	4	0	0	0	0	4	4	
28	Pematang Siantar	0	0	0	10	29	39	10	29	39	2	15	17	0	1	1	2	16	18	
29	Tebing Tinggi	0	0	0	16	28	45	16	28	45	2	6	8	0	0	0	2	6	8	
30	Medan	3	1	4	29	226	254	32	226	259	10	111	121	1	1	2	11	112	123	
31	Binjai	5	1	6	17	44	61	22	45	67	5	24	29	0	0	0	5	24	29	
32	Padang Sidempuan	0	0	0	5	28	33	5	28	33	0	8	8	0	0	0	0	8	8	
33	Gunung Sitoli	1	1	2	13	18	31	14	19	33	2	4	6	0	0	0	2	4	6	
Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)		10	5	15	520	1.277	1.797	530	1.282	1.812	93	541	634	4	4	8	97	545	642	

9	Simalungun	51	33	84	14	34	48	65	67	132	2	10	12	0	0	0	0	2	10	12
	1. RSUD Parapat	5	2	7	0	6	6	5	8	13	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
	2. RS PTP IV Balimbingan	8	7	15	4	5	9	12	12	24	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
	3. RSUD Perdagangan	6	6	12	2	5	7	8	11	19	0	4	4	0	0	0	0	0	4	4
	4. RS Laras	16	5	21	1	6	7	17	11	26	1	1	2	0	0	0	0	1	1	2
	5. RSUD Rondahaim	7	9	16	4	6	10	11	15	26	1	1	2	0	0	0	0	1	1	2
	6. RS Karya Husada Perdagangan	7	3	10	2	3	5	9	6	15	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
	7. RS Bethesda	2	1	3	1	3	4	3	4	7	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
10	Dairi	15	6	21	8	8	16	23	14	37	0	3	3	0	0	0	0	0	3	3
	1. RSUD Sidikalang	15	6	21	8	8	16	23	14	37	0	3	3	0	0	0	0	0	3	3
11	Karo	33	21	54	14	24	38	47	45	92	0	7	7	0	0	0	0	0	7	7
	1. RSUD Kabarjahe	14	9	23	9	4	13	23	13	36	0	4	4	0	0	0	0	0	4	4
	2. RSU Efarina Etaham	6	3	9	2	4	6	8	7	15	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2
	3. RSU Amanda	8	4	12	1	10	11	9	14	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. RSIA Mina Husada	3	2	5	0	0	0	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RS Khusus Kusta Lau Simomo	2	3	5	2	6	8	4	9	13	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
12	Deli Serdang	239	182	421	77	149	226	316	331	647	8	26	34	3	4	7	11	30	41	
	1. RSU Grand Medika, Pancur Batu	29	25	54	12	22	34	41	47	88	0	4	4	3	3	6	3	7	10	
	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	15	12	27	4	15	19	19	27	46	1	1	2	0	0	0	1	1	2	
	3. RSU Kasih Insani, Namorambe	8	6	14	4	6	10	12	12	24	2	0	2	0	0	0	2	0	2	
	4. RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	9	5	14	3	7	10	12	12	24	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
	5. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	5	7	12	4	3	7	9	10	19	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
	6. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	5	5	10	1	3	4	6	8	14	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
	7. RSU Hidayah, Deli Tua	5	2	7	2	3	5	7	5	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	8. RSU Sembiring, Deli Tua	2	0	2	6	0	6	8	0	8	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
	9. RSU Full Bethesda, Sunggal	14	12	26	5	3	8	19	15	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	10. RSU Keliat, Hamparan Perak	8	9	17	4	5	9	12	14	26	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
	11. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	10	5	15	5	9	14	15	14	29	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
	12. RSU Citra Medika, PST	8	4	12	2	3	5	10	7	17	1	1	2	0	0	0	1	1	2	
	13. RSU Haji Medan, PST	41	20	61	4	14	18	45	34	79	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
	14. RSU Joko, PST	34	40	74	7	25	32	41	65	106	1	4	5	0	0	0	1	4	5	
	15. RSU Mitra Medika, PST	3	0	3	3	2	5	6	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	16. RSU Patar Asih, Beringin	6	9	15	2	2	4	8	11	19	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
	17. RSU Grand Med. Lubuk Pakam	6	4	10	0	4	4	6	8	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	18. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	12	2	14	3	10	13	15	12	27	0	3	3	0	0	0	0	3	3	
	19. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	8	3	11	3	4	7	11	7	18	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
	20. RSUD Lubuk Pakam, Lubuk Pakam	1	2	3	0	1	1	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	21. RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	6	8	14	3	5	8	9	13	22	0	3	3	0	0	0	0	3	3	
	22. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	4	2	6	0	3	3	4	5	9	1	1	2	0	0	0	1	1	2	

13	Langkat	14	12	26	29	42	71	43	54	97	4	6	10	2	3	5	6	9	15
	1. RSUD Tanjung Pura	2	6	8	6	6	12	8	12	20	1	3	4	1	1	2	2	4	6
	2. RSU PTPN II Tg. Selamat	0	1	1	3	5	8	3	6	9	1	0	1	0	1	1	1	1	2
	3. RSU Pertamina Brandan	2	1	3	5	7	12	7	8	15	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	4. RSU Delia	1	1	2	4	2	6	5	3	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	5. RSU Wampu Norita	4	2	6	4	4	8	8	6	14	1	1	2	1	0	1	2	1	3
	6. RSU Surya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Putri Bidadari	5	1	6	7	18	25	12	19	31	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	Nias Selatan	1	1	2	3	8	11	4	9	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. RSUD Lukas	1	1	2	2	4	6	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. RSU Stella Maris	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	11	5	16	3	10	13	14	15	29	1	2	3	0	1	1	1	3	4
	1. RSUD Dolok Sanggul	11	5	16	3	10	13	14	15	29	1	2	3	0	1	1	1	3	4
16	Pakpak Bharat	7	5	12	0	6	6	7	11	18	1	2	3	0	0	0	0	1	2
	1. RSUD Salak	7	5	12	0	6	6	7	11	18	1	2	3	0	0	0	0	1	2
17	Samosir	9	6	15	3	8	11	12	14	26	0	1	1	0	0	0	0	0	1
	1. RSUD Dr. Hardianus Sinaga	9	6	15	3	8	11	12	14	26	0	1	1	0	0	0	0	0	1
18	Serdang Bedagai	56	37	93	19	20	39	75	57	132	2	4	6	0	0	0	0	2	4
	1. RSU Melati Desa Pon	2	0	2	2	2	4	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. RSU Melati Perbaungan	15	9	24	6	5	11	21	14	35	1	0	1	0	0	0	0	1	0
	3. RSU Pabatu	12	6	18	3	2	5	15	8	23	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	4. RSU Sawit Indah	2	0	2	2	0	2	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU Trianda	7	2	9	2	2	4	9	4	13	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	6. RSUD Sultan Sulaiman	18	20	38	4	9	13	22	29	51	1	1	2	0	0	0	0	1	2
19	Batubara	16	10	26	7	11	18	23	21	44	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	1. RSUD Batubara	12	7	19	5	10	15	17	17	34	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	2. RSU Lasmi Kartika	4	3	7	2	1	3	6	4	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RSU Indrapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas	15	3	18	5	7	12	20	10	30	1	4	5	0	0	0	0	1	4
	1. RSUD Sibuhuan	6	1	7	2	3	5	8	4	12	1	3	4	0	0	0	0	1	3
	2. RSU Permata Madina	9	2	11	3	4	7	12	6	18	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Padang Lawas Utara	10	3	13	7	9	16	17	12	29	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	1. RSUD Gunung Tual/Aek Haruaya	9	3	12	7	6	13	16	9	25	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	2. RSU Berkah	1	0	1	0	3	3	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	19	3	22	3	29	32	22	32	54	2	2	4	0	0	0	0	2	4
	1. RSUD Kota Pinang	18	1	19	2	26	28	20	27	47	1	2	3	0	0	0	0	1	2
	2. RSU Sri Torgamba	1	2	3	1	3	4	2	5	7	1	0	1	0	0	0	0	1	0
	3. RSU Nur'Aini	14	3	17	3	6	9	17	9	26	0	1	1	0	0	0	0	1	1

23	Labuhanbatu Utara	26	18	44	20	22	42	46	40	86	2	3	5	1	2	3	3	5	8
	1. RSUD Aek Kanopan	10	7	17	8	11	19	18	18	36	1	1	2	1	2	3	2	3	5
	2. RS dr. Rangkuti	1	1	2	2	1	3	3	2	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	3. RS Flora	10	6	16	6	7	13	16	13	29	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	4. RS Raudah	1	2	3	2	2	4	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RS Tiga Bersaudara	4	2	6	2	1	3	6	3	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Nias Utara	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	21	15	36	11	21	32	32	36	68	1	4	5	1	0	1	2	4	6
	1. RSUD Dr. FI Tobing	10	12	22	9	10	19	19	22	41	0	3	3	1	0	1	1	3	4
	2. RSU Metta Medika I	11	2	13	0	4	4	11	6	17	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	3. RSU Metta Medika II	0	1	1	2	7	9	2	8	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Tanjung Balai	12	9	21	9	16	25	21	25	46	2	1	3	0	0	0	2	1	3
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	7	8	15	8	12	20	15	20	35	2	1	3	0	0	0	2	1	3
	2. RS Hadi Husada	5	1	6	1	4	5	6	5	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Pematang Siantar	106	58	164	41	42	83	147	100	247	3	11	14	1	1	2	4	12	16
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	20	13	33	7	9	16	27	22	49	2	4	6	1	0	1	3	4	7
	2. RSU Harapan	17	7	24	6	6	12	23	13	36	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	3. RSU Vita Insani	31	11	42	7	6	13	38	17	55	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	4. RSU TNI/Rumkit. Tk IV	14	15	29	5	9	14	19	24	43	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	5. RSU Tiara Kasih Sejati	8	9	17	6	4	10	14	13	27	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	6. RSU Horas Insani	8	3	11	5	3	8	13	6	19	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	7. RS Rasyidah	4	0	4	4	4	8	8	4	12	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	8. RS Mata Siantar	4	0	4	1	1	2	5	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	73	48	121	15	43	58	88	91	179	2	6	8	0	0	0	2	6	8
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	17	15	32	5	21	26	22	36	58	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	2. RSU Bhayangkara	16	6	22	4	5	9	20	11	31	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	3. RSU Siti Pamela	20	10	30	1	6	7	21	16	37	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	4. RSU Unpri	2	4	6	2	4	6	4	8	12	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	5. RSU Natama	3	2	5	2	1	3	5	3	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	6. RSU Chevani	15	11	26	1	6	7	16	17	33	1	1	2	0	0	0	1	1	2

31 Binjai	118	63	181	40	112	152	158	175	333	10	16	26	0	1	1	10	17	27
1. RSUD. Dr. R.M Djelham	26	18	44	13	27	40	39	45	84	5	6	11	0	0	0	5	6	11
2. RS PTP IX Bangkatan	9	4	13	2	5	7	11	9	20	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3. RUMKIT Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	12	2	14	1	12	13	13	14	27	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4. RSU Bidadari	17	14	31	6	21	27	23	35	58	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5. RSIA Syilvari	15	4	19	3	7	10	18	11	29	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6. RSU Ratu Mas	4	3	7	1	4	5	7	12	1	0	1	0	1	1	1	1	1	2
7. RSU Alfuadi	5	3	8	3	9	12	8	12	20	1	1	2	0	0	0	1	1	2
8. RSU Laterisia	2	5	7	1	7	8	3	12	15	1	1	2	0	0	0	1	1	2
9. RSU Artha Medica	18	8	26	7	11	18	25	19	44	1	1	2	0	0	0	1	1	2
10. OG Hospital	8	1	9	1	7	8	9	8	17	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11. RSU Raskita	2	1	3	2	2	4	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32 Padang Sidempuan	35	18	53	8	34	42	43	52	95	1	8	9	0	0	0	1	8	9
1. RSUD P. Sidempuan	11	5	16	1	12	13	12	17	29	0	6	6	0	0	0	0	6	6
2. RSU Metta Medika	11	3	14	2	8	10	13	11	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. RSU Inanta	11	8	19	5	9	14	16	17	33	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	2	2	4	0	5	5	2	7	9	1	1	2	0	0	0	1	1	2
33 Gunung Sitoli	6	7	13	3	11	14	9	18	27	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1. RSU Bethesda	6	7	13	3	11	14	9	18	27	0	1	1	0	0	0	0	1	1
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)	2,146	1,329	3,475	2,263	2,129	4,392	4,409	3,458	7,867	134	208	342	39	28	67	173	236	409
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
1. UPT DINKES PROVSU	3	7	10	14	46	60	17	53	70	1	1	2	0	0	0	1	1	2
1. RS Khusus Mata	0	3	3	2	13	15	2	16	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Laboratorium Kesehatan (Labkes)	0	0	0	1	9	10	1	9	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. RS Khusus Paru	2	3	5	7	10	17	9	13	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. RS Kusta Lau Simomo	0	0	0	2	7	9	2	7	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6. RSU Indrapura	1	1	2	2	7	9	3	8	11	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2. KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	6	2	8	6	2	8	3	1	4	0	0	0	3	1	4
Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sibolga	0	0	0	6	2	8	6	2	8	3	1	4	0	0	0	3	1	4
3. SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN TOBA SA	0	0	0	12	5	17	12	5	17	1	2	3	0	0	0	1	2	3
Klinik Inalun Paritohan	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik St. Katanna	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
Klinik Margie Andalan (TPL)	0	0	0	3	2	5	3	2	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
Klinik Harapan Baru	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Praktek Dr. Christian Johannes L. (DEL)	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Balai Peneobatan Maristella	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Poires Tobasa	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Praktek Mandaoni	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Patologi Klinik - Elshadai	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah Yankes Lain (III)	3	7	10	32	53	85	35	60	95	5	4	9	0	0	0	5	4	9
3. KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Sub Jumlah Klinik Kes Kab/Kota (IV)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah (KAB/KOTA)²	2,156	1,334	3,490	2,783	3,406	6,189	4,939	4,740	9,679	227	749	976	43	32	75	270	781	1,051
Jumlah I, II, III & IV	2,159	1,341	3,500	2,815	3,459	6,274	4,974	4,800	9,774	232	753	985	43	32	75	275	785	1,060

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2020

Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
	Puskesmas				
1	Nias	48	47	95	183
2	Mandailing Natal	166	251	417	1,103
3	Tapanuli Selatan	21	61	82	268
4	Tapanuli Tengah	122	294	416	794
5	Tapanuli Utara	55	162	217	825
6	Toba Samosir	11	134	145	434
7	Labuhanbatu	93	205	298	776
8	Asahan	87	236	323	806
9	Simalungun	56	307	363	1,090
10	Dairi	26	170	196	390
11	Karo	28	161	189	534
12	Deli Serdang	21	228	249	1,061
13	Langkat	183	541	724	1,393
14	Nias Selatan	429	353	782	877
15	Humbang Hasudutan	24	119	143	294
16	Pakpak Bharat	16	84	100	90
17	Samosir	14	105	119	241
18	Serdang Bedagai	23	77	100	369
19	Batubara	29	123	152	371
20	Padang Lawas	67	75	142	543
21	Padang Lawas Utara	51	94	145	656
22	Labuhanbatu Selatan	59	138	197	407
23	Labuhanbatu Utara	125	383	508	734
24	Nias Utara	105	116	221	272
25	Nias Barat	71	185	256	244
26	Sibolga	29	77	106	163
27	Tanjung Balai	50	188	238	177
28	Pematang Siantar	7	158	165	220
29	Tebing Tinggi	8	59	67	121
30	Medan	34	491	525	402
31	Binjai	20	217	237	157
32	Padang Sidempuan	33	121	154	403
33	Gunung Sitoli	51	124	175	357
	Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)	2,162	6,084	8,246	16,755
	Rumah Sakit				
1	Nias	104	193	297	162
	1. RSUD Gunung Sitoli	104	193	297	162

2	Mandailing Natal	94	124	218	130
	1. RSUD Panyabungan	50	83	133	48
	2. RSUD Dr. Husni Thamrin	29	24	53	64
	3. RSU Permata Madina	15	17	32	18
3	Tapanuli Selatan	39	54	93	82
	1. RSUD Sipirok	39	54	93	82
4	Tapanuli Tengah	32	88	120	84
	1. RSUD Pandan	32	88	120	84
5	Tapanuli Utara	50	162	212	62
	1. RSUD Tarutung	45	152	197	59
	2. RSU Sint Lucia Siborongborong	5	10	15	3
6	Toba Samosir	33	151	184	62
	1. RSUD Porsea	13	66	79	40
	2. RSU HKBP Balige	20	85	105	22
7	Labuhanbatu	129	280	409	154
	1. RSUD Rantau Prapat	98	222	320	69
	2. RSU Citra Medika	4	2	6	6
	3. RSU Harapan Bunda	0	0	0	0
	4. RSU Dr. Takdir	0	0	0	0
	5. RSU Elfi Al Azis	15	20	35	50
	6. RSU Hartati Medical Center	7	8	15	7
	7. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	5	28	33	22
8	Asahan	98	210	308	148
	1. RSUD H.Abdul Manan Simatupang	51	138	189	78
	2. RSU Ibu Kartini	9	12	21	11
	3. RSU PTP III Sei Dadap	11	14	25	10
	4. RSU Setio Husodo	25	40	65	29
	5. RSU Wira Husada	2	6	8	20
	6. RSU Bunda Mulia	0	0	0	0
	7. RSU Lina	0	0	0	0
	8. RSU Permata Hati	0	0	0	0
	9. RSU Utama	0	0	0	0
	10. RSU Seger Waras	0	0	0	0
	11. RSU Methodis B. Kasih	0	0	0	0
9	Simalungun	83	242	325	224
	1. RSUD Parapat	3	16	19	19
	2. RS PTP IV Balimbingan	25	64	89	14
	3. RSUD Perdagangan	13	54	67	74
	4. RS Laras	18	47	65	15
	5. RSUD Rondahaim	16	33	49	65
	6. RS Karya Husada Perdagangan	7	20	27	34
	7. RS Bethesda	1	8	9	3
10	Dairi	24	112	136	56
	1. RSUD Sidikalang	24	112	136	56
11	Karo	59	172	231	97
	1. RSUD Kabanjahe	14	71	85	20
	2. RSU Efarina Etaham	19	53	72	29
	3. RSU Amanda	17	16	33	32
	4. RSIA Mina Husada	2	5	7	13
	5. RS Khusus Kusta Lau Simomo	7	27	34	3

12	Deli Serdang	329	1,345	1,674	666
	1. RSU Grand Medika, Pancur Batu	37	228	265	55
	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	14	114	128	73
	3. RSU Kasih Insani, Namorambe	10	22	32	23
	4. RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	15	54	69	26
	5. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	5	15	20	44
	6. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	8	10	18	8
	7. RSU Hidayah, Deli Tua	4	2	6	8
	8. RSU Sembiring, Deli Tua	0	9	9	3
	9. RSU Full Bethesda, Sunggal	5	41	46	24
	10. RSU Keliat, Hamparan Perak	7	22	29	20
	11. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	3	22	25	6
	12. RSU Citra Medika, PST	10	35	45	42
	13. RSU Haji Medan, PST	97	352	449	130
	14. RSU Joko, PST	54	185	239	29
	15. RSU Mitra Medika, PST	1	11	12	4
	16. RSU Patar Asih, Beringin	14	20	34	35
	17. RSU Grand Med, Lubuk Pakam	2	14	16	12
	18. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	32	140	172	77
	19. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	1	17	18	20
	20. RSUD Lubuk Pakam, Lubuk Pakam	4	3	7	1
	21. RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	4	3	7	1
	22. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	2	26	28	25
13	Langkat	93	141	234	229
	1. RSUD Tanjung Pura	29	64	93	55
	2. RSU PTPN II Tg. Selamat	1	1	2	20
	3. RSU Pertamina Brandan	26	25	51	8
	4. RSU Delia	2	3	5	68
	5. RSU Wampu Norita	4	2	6	13
	6. RSU Surya	0	0	0	0
	7. RSU Putri Bidadari	31	46	77	65
14	Nias Selatan	16	20	36	37
	1. RSUD Lukas	14	17	31	35
	2. RSU Stella Maris	2	3	5	2
15	Humbang Hasudutan	15	110	125	36
	1. RSUD Dolok Sanggul	15	110	125	36
16	Pakpak Bharat	14	56	70	43
	1. RSUD Salak	14	56	70	43
17	Samosir	9	71	80	45
	1. RSUD Dr. Hardianus Sinaga	9	71	80	45
18	Serdang Bedagai	60	110	170	80
	1. RSU Melati Desa Pon	1	7	8	0
	2. RSU Melati Perbaungan	19	16	35	39
	3. RSU Pabatu	27	38	65	10
	4. RSU Sawit Indah	2	1	3	12
	5. RSU Trianda	4	8	12	13
	6. RSUD Sultan Sulaiman	7	40	47	6

19	Batubara	46	53	99	113
	1. RSUD Batubara	42	48	90	83
	2. RSU Lasmis Kartika	4	5	9	30
	3. RSU Indrapura	0	0	0	0
20	Padang Lawas	61	44	105	144
	1. RSUD Sibuhuan	47	34	81	134
	2. RSU Permata Madina	14	10	24	10
21	Padang Lawas Utara	44	64	108	69
	1. RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	42	61	103	59
	2. RSU Berkah	2	3	5	10
22	Labuhanbatu Selatan	72	75	147	110
	1. RSUD Kota Pinang	41	52	93	67
	2. RSU Sri Torgamba	11	19	30	8
	3. RSU Nur'Aini	20	4	24	35
23	Labuhanbatu Utara	64	129	193	130
	1. RSUD Aek Kanopan	40	105	145	87
	2. RS dr. Rangkuti	4	4	8	15
	3. RS Flora	8	11	19	21
	4. RS Raudah	1	3	4	7
	5. RS Tiga Bersaudara	11	6	17	0
24	Nias Utara	16	13	29	23
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	16	13	29	23
25	Nias Barat	0	0	0	0
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	0	0	0	0
26	Sibolga	73	166	239	105
	1. RSUD Dr. FI Tobing	55	90	145	54
	2. RSU Metta Medika I	11	50	61	33
	3. RSU Metta Medika II	7	26	33	18
27	Tanjung Balai	32	65	97	30
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	28	55	83	23
	2. RS Hadi Husada	4	10	14	7
28	Pematang Siantar	148	698	846	168
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	24	152	176	21
	2. RSU Harapan	9	116	125	23
	3. RSU Vita Insani	52	194	246	28
	4. RSU TNI/Rumkit Tk IV	32	103	135	27
	5. RSU Tiara Kasih Sejati	6	45	51	40
	6. RSU Horas Insani	13	68	81	25
	7. RS Rasyidah	9	14	23	4
	8. RS Mata Siantar	3	6	9	0
29	Tebing Tinggi	161	279	440	216
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	25	109	134	85
	2. RSU Bhayangkara	68	52	120	52
	3. RSU Sri Pamela	48	78	126	31
	4. RSU Unpri	5	12	17	7
	5. RSU Natama	2	3	5	2
	6. RSU Chevani	13	25	38	39

30	Medan	1,597	3,016	4,613	966
	1. RSU Abdul Malik (AURI)	12	6	18	5
	2. RSU Adam Malik	170	352	522	55
	3. RSU Advent	15	47	62	7
	4. RSU AL dr. Komang Makes	16	32	48	4
	5. RSU Bahagia	3	5	8	2
	6. RSU Bandung	16	20	36	22
	7. RSU Bhakti	2	7	9	4
	8. RSU Bhayangkara Medan	17	49	66	17
	9. RSU Bina Kasih	18	27	45	16
	10. RSU Boloni	7	12	19	3
	11. RSU Bunda Thamrin	38	135	173	79
	12. RSU Colombia Asia	85	213	298	24
	13. RSU Deli	29	70	99	18
	14. RSU Delima	11	16	27	12
	15. RSU Dr. Pringadi	129	223	352	45
	16. RSU Elisabeth	55	143	198	21
	17. RSU ESHMUN	10	25	35	4
	18. RSU Esthomihi	8	10	18	13
	19. RSU Fajar	2	5	7	2
	20. RSU Gran Theresia Herna	3	9	12	5
	21. RSU Hermina	16	40	56	15
	22. RSU Herna	41	65	106	12
	23. RSU Ibnu Saleh	3	8	11	4
	24. RSU Imelda Pekerja Indonesia	47	71	118	48
	25. RSU Madani	25	50	75	31
	26. RSU Malahayati	53	68	121	8
	27. RSU Martha Friska	45	73	118	22
	28. RSU Materna	14	59	73	12
	29. RSU Methodist	27	62	89	7
	30. RSU Methodist Susana Wesley	9	20	29	2
	31. RSU Mitra Medika	49	88	137	39
	32. RSU Mitra Medika Amplas	21	30	51	22
	33. RSU Mitra Sejati	61	72	133	23
	34. RSU Muhammadiyah	6	8	14	11
	35. RSU Murni Teguh	62	77	139	8
	36. RSU Permata Bunda	46	82	128	12
	37. RSU Prima Husada Cipta Medan	9	20	29	3
	38. RSU Ridos	2	3	5	2
	39. RSU Royal Maternity	4	5	9	10
	40. RSU Royal Prima	38	61	99	26
	41. RSU Royal Prima Marelan	15	18	33	6
	42. RSU Sarah	20	35	55	15
	43. RSU Sehat	2	5	7	3
	44. RSU Siloam	38	84	122	9
	45. RSU Siti Hajar	6	12	18	7
	46. RSU Sufina Aziz	12	14	26	16
	47. RSU Sundari	14	57	71	32

48. RSU Tere Margareth	11	9	20	3
49. RSU Tk. II Putri Hijau	31	75	106	37
50. RSU Universitas Sumatera Utara	20	62	82	26
51. RSU Vina Estetika	10	15	25	2
52. RSU Wahyu	5	7	12	1
53. RSU Wulan Windy	10	13	23	18
54. RS Khusus Bedah Accuplast	5	3	8	1
55. RS Khusus Bedah Setia Budi	8	3	11	4
56. RS Khusus Gigi dan Mulut Prima	2	4	6	0
57. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	1	2	3	0
58. RS Khusus Ginjal Rasyida	18	37	55	3
59. RS Khusus Mata Medan Baru	5	7	12	1
60. RS Khusus Mata Mencirim 77	5	8	13	2
61. RS Khusus Mata Prima Vision	4	9	13	0
62. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	12	6	18	5
63. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hospital	16	18	34	0
64. RS Khusus Paru Sumatera Utara	16	20	36	3
65. RSIA Artha Mahinrus	0	8	8	12
66. RSIA Badrul Aini	0	5	5	8
67. RSIA Eva	1	3	4	5
68. RSIA Karya Jaya	4	7	11	4
69. RSIA Rosiva	13	16	29	18
70. RS Umum Sri Ratu	6	12	18	5
71. RSIA Stella Maris	12	18	30	34
72. RSJ Bina Karsa	5	3	8	1
73. RSJ Mahoni	5	7	12	2
74. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	38	41	79	6
75. RS Umum Martha Friska Multatuli	3	5	8	2
31 Binjai	142	412	554	449
1. RSUD. Dr. R.M Djoelham	52	163	215	91
2. RS PTP IX Bangkatan	8	60	68	7
3. Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	20	61	81	31
4. RSU Bidadari	24	12	36	129
5. RSIA Syilvani	6	35	41	41
6. RSU Ratu Mas	3	2	5	6
7. RSU Alfuadi	5	20	25	30
8. RSU Lattersia	9	22	31	27
9. RSU Artha Medica	8	29	37	77
10. OG Hospital	5	5	10	2
11. RSU Raskita	2	3	5	8
32 Padang Sidempuan	96	113	209	117
1. RSUD P. Sidempuan	39	63	102	42
2. RSU Metta Medika	16	25	41	15
3. RSU Inanta	19	17	36	42
4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	22	8	30	18
33 Gunung Sitoli	17	13	30	26
1. RSU Bethesda	17	13	30	26
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)	3,850	8,781	12,631	5,063

SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
1. UPT DINKES PROVSU					
	1. RS Khusus Mata	4	39	43	1
	2. Laboratorium Kesehatan (Labkes)	1	6	7	0
	3. RS Khusus Paru	7	45	52	1
	4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	0	0	0	0
	5. RS Kusta Lau Simomo	9	30	39	3
	6. RSU Indrapura	2	21	23	0
2. KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					
	3. Instalasi Farmasi Kesehatan Kabupaten Nias				1
	4 Sarpras kesehatan lain Kabupaten LabuhanBatu Utara	11	7	18	9
	5 Sarpras Kesehatan lain Kota Sibolga	18	24	42	27
Sub Jumlah Yankes Lainnya (III)		52	172	224	42
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					
Sub Jumlah Klinik Kes Kab/kota (IV)					
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		6,012	14,865	20,877	21,818
Jumlah Total (I, II, III & IV)		6,064	15,037	21,101	21,860
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				142.58	147.71

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Puskesmas						0			
1	Nias	2	6	8	4	2	6	2	7	9
2	Mandailing Natal	10	48	58	11	19	30	4	30	34
3	Tapanuli Selatan	6	48	54	0	2	2	0	2	2
4	Tapanuli Tengah	28	56	84	2	12	14	1	19	20
5	Tapanuli Utara	5	30	35	4	11	15	1	24	25
6	Toba Samosir	8	25	33	6	11	17	6	16	22
7	Labuhanbatu	10	59	69	4	18	22	0	26	26
8	Asahan	7	50	57	6	17	23	2	29	31
9	Simalungun	13	83	96	5	13	18	3	39	42
10	Dairi	12	32	44	9	18	27	0	20	20
11	Karo	8	35	43	7	15	22	3	21	24
12	Deli Serdang	13	89	102	7	13	20	4	45	49
13	Langkat	19	100	119	12	14	26	3	25	28
14	Nias Selatan	48	41	89	1	2	3	5	12	17
15	Humbang Hasudutan	2	15	17	2	10	12	2	11	13
16	Pakpak Bharat	3	19	22	3	5	8	0	10	10
17	Samosir	4	14	18	5	10	15	2	18	20
18	Serdang Bedagai	6	50	56	9	20	29	5	21	26
19	Batubara	5	20	25	0	8	8	0	8	8
20	Padang Lawas	7	31	38	5	9	14	1	17	18
21	Padang Lawas Utara	21	37	58	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	3	20	23	1	15	16	0	16	16
23	Labuhanbatu Utara	16	46	62	5	10	15	1	15	16
24	Nias Utara	22	28	50	8	3	11	10	12	22
25	Nias Barat	12	11	23	5	0	5	1	6	7
26	Sibolga	7	28	35	1	11	12	2	8	10
27	Tanjung Balai	1	15	16	0	8	8	2	17	19
28	Pematang Siantar	1	9	10	2	10	12	0	29	29
29	Tebing Tinggi	3	13	16	3	11	14	1	16	17
30	Medan	10	84	94	2	13	15	0	59	59
31	Binjai	7	54	61	1	6	7	0	12	12
32	Padang Sidempuan	2	51	53	0	3	3	0	10	10
33	Gunung Sitoli	4	17	21	0	1	1	0	6	6
Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)		325	1,264	1,589	130	320	450	61	606	667

13	Langkat	1	6	7	0	2	2	1	4	5
	1. RSUD Tanjung Pura	1	6	7	0	2	2	1	3	4
	2. RSU PTPN II Tg. Selamat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RSU Pertamina Brandan	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	4. RSU Delia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU Wampu Norita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Surya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Putri Bidadari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Nias Selatan	1	5	6	0	0	0	0	2	2
	1. RSUD Lukas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. RSU Stella Maris	1	5	6	0	0	0	0	2	2
15	Humbang Hasudutan	0	0	0	0	1	1	0	15	15
	1. RSUD Dolok Sanggul	0	0	0	0	1	1	0	15	15
16	Pakpak Bharat	0	1	1	1	6	7	0	4	4
	1. RSUD Salak	0	1	1	1	6	7	0	4	4
17	Samosir	0	0	0	0	1	1	0	3	3
	1. RSUD Dr. Hardianus Sinaga	0	0	0	0	1	1	0	3	3
18	Serdang Bedagai	4	10	14	0	0	0	0	7	7
	1. RSU Melati Desa Pon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. RSU Melati Perbaungan	2	1	3	0	0	0	0	1	1
	3. RSU Pabatu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	4. RSU Sawit Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU Trianda	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	6. RSUD Sultan Sulaiman	2	8	10	0	0	0	0	4	4
19	Batubara	3	10	13	0	0	0	2	4	6
	1. RSUD Batubara	3	7	10	0	0	0	1	3	4
	2. RSU Lasmi Kartika	0	3	3	0	0	0	1	1	2
	3. RSU Indrapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas	5	6	11	0	0	0	0	5	5
	1. RSUD Sibuhuan	5	5	10	0	0	0	0	5	5
	2. RSU Permata Madina	0	1	1	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	6	7	13	0	1	1	0	2	2
	1. RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	6	7	13	0	1	1	0	2	2
	2. RSU Berkah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	0	7	7	1	2	3	0	4	4
	1. RSUD Kota Pinang	0	7	7	1	0	1	0	2	2
	2. RSU Sri Torgamba	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	3. RSU Nur'Aini	0	0	0	0	1	1	0	1	1
23	Labuhanbatu Utara	4	10	14	0	0	0	2	3	5
	1. RSUD Aek Kanopan	2	6	8	0	0	0	1	1	2
	2. RS dr. Rangkuti	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	3. RS Flora	1	1	2	0	0	0	0	1	1
	4. RS Raudah	1	1	2	0	0	0	0	0	0
	5. RS Tiga Bersaudara	0	2	2	0	0	0	1	0	1

24	Nias Utara	1	0	1	0	0	0	0	2	2
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	1	0	1	0	0	0	0	2	2
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	0	7	7	0	0	0	1	11	12
	1. RSUD Dr. FI Tobing	0	7	7	0	0	0	1	10	11
	2. RSU Metta Medika I	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	3. RSU Metta Medika II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Tanjung Balai	0	3	3	1	0	1	0	6	6
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	0	3	3	1	0	1	0	5	5
	2. RS Hadi Husada	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	Pematang Siantar	6	29	35	2	5	7	0	29	29
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	4	18	22	1	0	1	0	12	12
	2. RSU Harapan	0	1	1	0	1	1	0	5	5
	3. RSU Vita Insani	0	7	7	1	1	2	0	4	4
	4. RSU TNI/Rumkit Tk IV	1	0	1	0	1	1	0	2	2
	5. RSU Tiara Kasih Sejati	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	6. RSU Horas Insani	1	1	2	0	0	0	0	2	2
	7. RS Rasyidah	0	0	0	0	1	1	0	3	3
	8. RS Mata Siantar	0	1	1	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	4	18	22	3	6	9	0	16	16
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	4	9	13	2	3	5	0	8	8
	2. RSU Bhayangkara	0	4	4	0	1	1	0	2	2
	3. RSU Sri Pamela	0	0	0	0	1	1	0	3	3
	4. RSU Unpri	0	1	1	1	0	1	0	1	1
	5. RSU Natama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Chevani	0	4	4	0	1	1	0	2	2
30	Medan	110	185	295	79	36	115	21	173	194
	1. RSU Abdul Malik (AURI)	2	4	6	1	0	1	0	3	3
	2. RSU Adam Malik	12	32	44	3	2	5	2	7	9
	3. RSU Advent	2	3	5	1	0	1	0	2	2
	4. RSU AL dr. Komang Makes	0	3	3	2	1	3	0	2	2
	5. RSU Bahagia	2	0	2	0	0	0	0	1	1
	6. RSU Bandung	0	2	2	0	0	0	0	1	1
	7. RSU Bhakti	1	2	3	0	0	0	0	1	1
	8. RSU Bhayangkara Medan	2	1	3	2	0	2	0	3	3
	9. RSU Bina Kasih	1	0	1	0	0	0	0	1	1
	10. RSU Boloni	2	0	2	1	0	1	0	2	2
	11. RSU Bunda Thamrin	3	26	29	2	1	3	0	3	3
	12. RSU Colombia Asia	2	4	6	4	2	6	2	6	8
	13. RSU Deli	3	1	4	2	1	3	0	2	2
	14. RSU Delima	2	1	3	1	0	1	0	2	2
	15. RSU Dr. Pringadi	7	10	17	5	3	8	2	3	5
	16. RSU Elisabeth	4	3	7	3	2	5	2	8	10
	17. RSU ESHMUN	1	1	2	1	0	1	0	1	1

	61. RS Khusus Mata Prima Vision	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	62. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Uta	0	1	1	0	0	0	0	2	2
	63. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center	2	1	3	0	0	0	0	2	2
	64. RS Khusus Paru Sumatera Utara	3	2	5	0	0	0	2	3	5
	65. RSIA Artha Mahinrus	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	66. RSIA Badrul Aini	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	67. RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	68. RSIA Karya Jaya	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	79. RSIA Rosiva	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	70. RS Umum Sri Ratu	0	0	0	2	1	3	2	4	6
	71. RSIA Stella Maris	0	0	0	1	0	1	0	2	2
	72. RSJ Bina Karsa	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	73. RSJ Mahoni	1	0	1	0	0	0	0	1	1
	74. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	5	8	13	2	0	2	1	4	5
	75. RS Umum Martha Friska Multatuli	0	0	0	0	0	0	0	2	2
31	Binjai	7	29	36	2	4	6	6	25	31
	1. RSUD. Dr. R.M Djoelham	4	13	17	1	2	3	2	6	8
	2. RS PTP IX Bangkatan	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	3. Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	1	4	5	0	0	0	0	3	3
	4. RSU Bidadari	0	6	6	0	1	1	2	11	13
	5. RSIA Syilvani	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Ratu Mas	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Alfuadi	0	1	1	0	1	1	2	1	3
	8. RSU Latersia	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	9. RSU Artha Medica	2	4	6	0	0	0	0	1	1
	10. OG Hospital	0	0	0	1	0	1	0	0	0
	11. RSU Raskita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	4	3	7	0	2	2	0	8	8
	1. RSUD P. Sidempuan	4	2	6	0	2	2	0	5	5
	2. RSU Metta Medika	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	3. RSU Inanta	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	Gunung Sitoli	0	2	2	0	0	0	0	1	1
	1. RSU Bethesda	0	2	2	0	0	0	0	1	1
	Sub Jumlah RSU Kab/Kota (II)	198	564	762	104	117	221	40	497	537

SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN									
1. UPT DINKES PROVSU	15	22	37	0	0	0	0	0	0
1. RS Khusus Mata	4	9	13	0	0	0	0	2	2
2. Laboratorium Kesehatan (Labkes)	2	1	3	0	0	0	0	0	0
3. RS Khusus Paru	3	5	8	0	1	1	0	7	7
4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	1	1	2	0	0	0	0	0	0
5. RS Kusta Lau Simomo	1	3	4	1	1	2	0	0	0
6. RSUD Indrapura	4	3	7	0	0	0	0	4	4
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
Sarpras Kesehatan Lain Kota Sibolga	6	9	15	0	1	1	1	0	1
Sub Jumlah Yankes Lainnya (III)	21	31	52	1	3	4	1	13	14
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
Sub Jlh Klinik di Inst Diknakes/Diklat (IV)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)^a	523	1,828	2,351	234	437	671	101	1,103	1,204
Jumlah Total (I, II, III & IV)	544	1,859	2,403	235	440	675	102	1,116	1,218
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			16.5			4.6			8.4

^aes Kab/Kota Tahun 2020

gas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI UTARA
TAHUN 2,020**

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Puskesmas												
1	Nias	2	6	8	2	3	5	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	5	24	29	0	0	0	0	0	0	0	13	13
3	Tapanuli Selatan	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	5	13	18	0	0	0	0	1	1	0	0	0
5	Tapanuli Utara	2	5	7	1	1	2	0	0	0	1	2	3
6	Toba Samosir	0	7	7	0	0	0	1	0	1	0	0	0
7	Labuhanbatu	2	14	16	0	1	1	0	0	0	0	0	0
8	Asahan	3	16	19	0	0	0	0	0	0	6	18	24
9	Simalungun	4	22	26	0	0	0	0	1	1	0	0	0
10	Dairi	0	0	0	1	14	15	0	0	0	2	10	12
11	Karo	2	13	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	9	32	41	9	32	41	0	0	0	0	31	31
13	Langkat	0	0	0	5	6	11	0	0	0	26	70	96
14	Nias Selatan	13	8	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	1	10	11	1	0	1	0	0	0	1	6	7
17	Samosir	1	15	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	3	12	15	0	0	0	0	0	0	1	9	10
19	Batubara	0	10	10	2	1	3	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas	0	11	11	0	0	0	0	0	0	0	4	4
21	Padang Lawas Utara	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	0	11	11	1	11	12	0	1	1	0	18	18
23	Labuhanbatu Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	7	5	12	0	0	0	6	0	6	3	2	5
26	Sibolga	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	10	10
27	Tanjung Balai	0	0	0	0	7	7	0	0	0	2	6	8
28	Pematang Siantar	0	19	19	0	0	0	0	0	0	1	15	16
29	Tebing Tinggi	0	8	8	1	0	1	0	0	0	0	2	2
30	Medan	6	67	73	0	0	0	0	2	2	0	7	7
31	Binjai	1	21	22	0	0	0	0	3	3	4	2	6
32	Padang Sidempuan	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Gunung Sitoli	2	9	11	1	0	1	0	1	1	4	7	11
	Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)	71	381	452	24	76	100	7	9	16	51	234	285
	Rumah Sakit												
1	Nias	6	10	16	0	0	0	2	4	6	7	1	8
	1. RSUD Gunung Sitoli	6	10	16	0	0	0	2	4	6	7	1	8
2	Mandailing Natal	1	8	9	10	8	18	2	5	7	1	4	5
	1. RSUD Panyabungan	0	0	0	8	8	16	0	4	4	0	4	4
	2. RSUD Dr. Husni Thamrin	1	3	4	2	0	2	2	0	2	1	0	1
	3. RSU Permata Madina	0	5	5	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	1	4	5	0	0	0	2	1	3	2	0	2
	1. RSUD Sipirok	1	4	5	0	0	0	2	1	3	2	0	2
4	Tapanuli Tengah	3	4	7	0	0	0	1	5	6	1	0	1
	1. RSUD Pandan	3	4	7	0	0	0	1	5	6	1	0	1

5	Tapanuli Utara	3	13	16	0	0	0	2	3	5	4	8	12
	1. RSUD Tarutung	2	12	14	0	0	0	2	2	4	4	8	12
	2. RSU Sint Lucia Siborongborong	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
6	Toba Samosir	1	10	11	1	7	8	0	6	6	3	6	9
	1. RSUD Porsea	0	7	7	1	6	7	0	4	4	1	0	1
	2. RSU HKBP Balige	1	3	4	0	1	1	0	2	2	2	6	8
7	Labuhanbatu	1	17	18	1	0	1	4	4	8	1	6	7
	1. RSUD Rantau Prapat	1	16	17	1	0	1	4	4	8	1	6	7
	2. RSU Citra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RSU Harapan Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. RSU Dr. Takdir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU Elfi Al Azis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Hartati Medical Center	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Asahan	10	26	36	0	0	0	2	3	5	1	10	11
	1. RSUD H.Abdul Manan Simatupang	8	25	33	0	0	0	2	3	5	1	8	9
	2. RSU Ibu Kartini	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RSU PTP III Sei Dadap	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	4. RSU Setio Husodo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	5. RSU Wira Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Bunda Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Lina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	8. RSU Permata Hati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9. RSU Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10. RSU Seger Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11. RSU Methodis B. Kasih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Simalungun	4	15	19	6	13	19	2	3	5	1	0	1
	1. RSUD Parapat	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. RS PTP IV Balimbingan	1	0	1	1	3	4	0	0	0	0	0	0
	3. RSUD Perdagangan	0	3	3	0	0	0	2	2	4	0	0	0
	4. RS Laras	1	4	5	0	2	2	0	1	1	1	0	1
	5. RSUD Rondahaim	1	2	3	1	7	8	0	0	0	0	0	0
	6. RS Karya Husada Perdagangan	1	2	3	4	0	4	0	0	0	0	0	0
	7. RS Bethesda	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
10	Dairi	1	10	11	0	0	0	1	2	3	1	0	1
	1. RSUD Sidikalang	1	10	11	0	0	0	1	2	3	1	0	1
11	Karo	5	23	28	3	7	10	3	9	12	6	4	10
	1. RSUD Kabanjahe	4	10	14	1	4	5	0	3	3	1	1	2
	2. RSU Efarina Etaham	1	7	8	0	0	0	2	4	6	1	1	2
	3. RSU Amanda	0	4	4	0	3	3	0	1	1	4	2	6
	4. RSIA Mina Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RS Khusus Kusta Lau Simomo	0	2	2	2	0	2	1	1	2	0	0	0
12	Deli Serdang	14	113	127	8	13	21	14	17	31	14	8	22
	1. RSU Grand Medika, Pancur Batu	5	24	29	4	12	16	4	7	11	1	4	5
	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	0	10	10	0	0	0	2	3	5	1	0	1
	3. RSU Kasih Insani, Namorambe	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	1	2	3	0	0	0	0	1	1	1	0	1
	5. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	6. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Hidayah, Deli Tua	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	8. RSU Sembiring, Deli Tua	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	9. RSU Full Bethesda, Sunggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10. RSU Keliat, Hamparan Perak	0	4	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	11. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	12. RSU Citra Medika, PST	1	5	6	0	0	0	1	1	2	0	0	0

	13. RSU Haji Medan, PST	0	15	15	2	0	2	3	2	5	2	0	2	
	14. RSU Joko, PST	5	13	18	0	0	0	3	3	6	2	2	4	
	15. RSU Mitra Medika, PST	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	16. RSU Patar Asih, Beringin	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
	17. RSU Grand Med, Lubuk Pakam	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	18. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	1	15	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	19. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	20. RSUD Lubuk Pakam, Lubuk Pakam	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
	21. RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	0	2	2	0	1	1	0	0	0	1	0	1	
	22. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Langkat	0	0	0	9	10	19	0	3	3	2	3	5	
	1. RSUD Tanjung Pura	0	0	0	6	6	12	0	3	3	0	1	1	
	2. RSU PTPN II Tg. Selamat	0	0	0	1	3	4	0	0	0	0	1	1	
	3. RSU Pertamina Brandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	
	4. RSU Delia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	5. RSU Wampu Norita	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
	6. RSU Surya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	7. RSU Putri Bidadari	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	1. RSUD Lukas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	2. RSU Stella Maris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Humbang Hasudutan	0	6	6	5	6	11	0	2	2	8	14	22	
	1. RSUD Dolok Sanggul	0	6	6	5	6	11	0	2	2	8	14	22	
16	Pakpak Bharat	1	5	6	2	5	7	0	0	0	4	1	5	
	1. RSUD Salak	1	5	6	2	5	7	0	0	0	4	1	5	
17	Samosir	2	8	10	1	3	4	1	0	1	1	4	5	
	1. RSUD Dr. Hardianus Sinaga	2	8	10	1	3	4	1	0	1	1	4	5	
18	Serdang Bedagai	1	7	8	0	0	0	1	5	6	1	3	4	
	1. RSU Melati Desa Pon	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	2. RSU Melati Perbaungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	3. RSU Pabatu	1	3	4	0	0	0	0	1	1	1	1	2	
	4. RSU Sawit Indah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	5. RSU Trianda	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	6. RSUD Sultan Sulaiman	0	0	0	0	0	0	1	4	5	0	2	2	
19	Batubara	0	0	0	0	7	7	0	2	2	4	5	9	
	1. RSUD Batubara	0	0	0	0	7	7	0	2	2	4	5	9	
	2. RSU Lasmi Kartika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	3. RSU Indrapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Padang Lawas	0	1	1	3	14	17	1	8	9	1	2	3	
	1. RSUD Sibuhuan	0	0	0	2	14	16	1	8	9	0	2	2	
	2. RSU Permata Madina	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
21	Padang Lawas Utara	1	8	9	0	6	6	0	1	1	1	1	2	
	1. RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	1	8	9	0	6	6	0	1	1	1	1	2	
	2. RSU Berkah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Labuhanbatu Selatan	2	8	10	2	0	2	0	2	2	0	1	1	
	1. RSUD Kota Pinang	1	4	5	0	0	0	0	2	2	0	1	1	
	2. RSU Sri Torgamba	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	3. RSU Nur'Aini	0	2	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	
23	Labuhanbatu Utara	5	6	11	0	0	0	3	2	5	2	2	4	
	1. RSUD Aek Kanopan	3	3	6	0	0	0	2	1	3	1	1	2	
	2. RS dr. Rangkuti	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	3. RS Flora	1	1	2	0	0	0	1	1	2	0	0	0	
	4. RS Raudah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	5. RS Tiqa Bersaudara	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	

24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	3	24	27	10	12	22	2	5	7	4	13	17	
	1. RSUD Dr. FI Tobing	2	9	11	5	9	14	2	4	6	0	10	10	
	2. RSU Metta Medika I	1	9	10	3	2	5	0	1	1	1	2	3	
	3. RSU Metta Medika II	0	6	6	2	1	3	0	0	0	3	1	4	
27	Tanjung Balai	2	4	6	0	1	1	4	4	8	5	0	5	
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	2	2	4	0	0	0	4	4	8	5	0	5	
	2. RS Hadi Husada	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
28	Pematang Siantar	5	53	58	9	30	39	8	13	21	20	17	37	
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	0	15	15	0	15	15	2	7	9	5	4	9	
	2. RSU Harapan	0	9	9	0	3	3	2	1	3	1	1	2	
	3. RSU Vita Insani	1	9	10	3	4	7	0	1	1	0	6	6	
	4. RSU TNI/Rumkit Tk IV	1	9	10	2	2	4	2	3	5	12	3	15	
	5. RSU Tiara Kasih Sejai	2	4	6	3	4	7	1	0	1	0	1	1	
	6. RSU Horas Insani	0	4	4	1	2	3	1	1	2	0	0	0	
	7. RS Rasyidah	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
	8. RS Mata Siantar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	
29	Tebing Tinggi	9	25	34	14	16	30	2	9	11	3	1	4	
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	1	8	9	0	0	0	1	5	6	2	0	2	
	2. RSU Bhayangkara	1	5	6	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
	3. RSU Sri Pamela	4	7	11	12	14	26	1	2	3	1	0	1	
	4. RSU Unpri	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	5. RSU Natama	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	6. RSU Chevani	2	4	6	2	2	4	0	1	1	0	0	0	
30	Medan	143	174	317	111	56	167	47	35	82	163	102	265	
	1. RSU Abdul Malik (AURI)	1	2	3	1	0	1	0	0	0	3	2	5	
	2. RSU Adam Malik	9	12	21	4	6	10	2	3	5	23	19	42	
	3. RSU Advent	2	3	5	2	0	2	0	0	0	2	0	2	
	4. RSU AL dr. Komang Makes	2	2	4	4	0	4	1	0	1	3	2	5	
	5. RSU Bahagia	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	0	0	
	6. RSU Bandung	2	1	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
	7. RSU Bhakti	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
	8. RSU Bhayangkara Medan	3	4	7	3	2	5	3	0	3	3	2	5	
	9. RSU Bina Kasih	2	2	4	1	1	2	0	0	0	1	0	1	
	10. RSU Boloni	0	2	2	2	0	2	1	1	2	0	2	2	
	11. RSU Bunda Thamrin	3	4	7	3	1	4	0	0	0	2	7	9	
	12. RSU Colombia Asia	5	8	13	5	7	12	4	2	6	7	5	12	
	13. RSU Deli	2	1	3	3	2	5	1	0	1	2	1	3	
	14. RSU Delima	3	1	4	2	0	2	0	2	3	2	2	5	
	15. RSU Dr. Pringadi	5	12	17	2	1	3	2	1	3	4	2	6	
	16. RSU Elisabeth	4	8	12	5	2	7	3	4	7	5	3	8	
	17. RSU ESHMUN	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
	18. RSU Esthomih	3	1	4	3	1	4	1	0	1	2	1	3	
	19. RSU Fajar	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	0	0	
	20. RSU Gran Theresia Herna	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	21. RSU Hermina	2	3	5	2	1	3	0	1	2	1	3	3	
	22. RSU Herna	3	4	7	3	2	5	2	1	3	3	1	4	
	23. RSU Ibnu Saleh	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
	24. RSU Imelda Pekerja Indonesia	4	3	7	3	1	4	2	0	2	6	2	8	

25. RSU Madani	2	2	4	2	0	2	0	0	0	3	0	3
26. RSU Malahayati	3	2	5	4	0	4	0	1	1	2	0	2
27. RSU Martha Friska	4	1	5	3	2	5	2	0	2	3	2	5
28. RSU Materna	1	3	4	2	1	3	1	2	3	2	2	4
29. RSU Methodist	2	3	5	1	2	3	2	0	2	1	0	1
30. RSU Methodist Susana Wesley	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0
31. RSU Mitra Medika	3	2	5	2	0	2	1	1	2	5	7	12
32. RSU Mitra Medika Amplas	2	4	6	3	1	4	1	2	3	2	3	5
33. RSU Mitra Sejati	3	4	7	1	2	3	0	2	2	3	1	4
34. RSU Muhammadiyah	1	2	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0
35. RSU Murni Teguh	6	9	15	4	3	7	3	2	5	8	6	14
36. RSU Permata Bunda	2	1	3	2	1	3	1	2	3	3	1	4
37. RSU Prima Husada Cipta Medan	1	1	2	1	0	1	0	0	0	2	0	2
38. RSU Ridos	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
39. RSU Royal Maternity	0	1	1	1	1	2	0	0	0	1	0	1
40. RSU Royal Prima	2	3	5	2	0	2	2	0	2	2	1	3
41. RSU Royal Prima Marelan	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
42. RSU Sarah	2	2	4	2	0	2	0	0	0	2	0	2
43. RSU Sehat	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. RSU Siloam	7	5	12	4	3	7	3	4	7	13	8	21
45. RSU Siti Hajar	2	3	5	2	0	2	1	1	2	2	2	4
46. RSU Sufina Aziz	2	1	3	0	2	2	0	1	1	2	0	2
47. RSU Sundari	2	3	5	3	0	3	2	0	2	4	5	9
48. RSU Tere Margareth	1	1	2	1	0	1	0	0	0	2	0	2
49. RSU Tk. II Putri Hijau	4	3	7	2	3	5	1	1	2	5	2	7
50. RSU Universitas Sumatera Utara	8	12	20	4	2	6	3	1	4	4	7	11
51. RSU Vina Estetika	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52. RSU Wahyu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
53. RSU Wulan Windy	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3
54. RS Khusus Bedah Accuplast	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55. RS Khusus Bedah Setia Budi	0	3	3	2	0	2	0	0	0	0	0	0
56. RS Khusus Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58. RS Khusus Ginjal Rasyida	2	3	5	3	0	3	0	0	0	2	0	2
59. RS Khusus Mata Medan Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60. RS Khusus Mata Mencirim 77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61. RS Khusus Mata Prima Vision	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center H	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. RS Khusus Paru Sumatera Utara	3	1	4	2	0	2	0	0	0	2	0	2
65. RSIA Artha Mahinrus	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0
66. RSIA Badrul Aini	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
67. RSIA Eva	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. RSIA Karya Jaya	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. RSIA Rosiva	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. RS Umum Sri Ratu	2	3	5	2	1	3	0	0	0	3	2	5
71. RSIA Stella Maris	2	2	4	2	0	2	0	0	0	1	0	1
72. RSJ Bina Karsa	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
73. RSJ Mahoni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	2	0	2	0	0	0	2	0	2	3	0	3
75. RS Umum Martha Friska Multatuli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31 Binjai	8	48	56	194	293	487	4	6	10	18	69	87
1. RSUD. Dr. R.M Djoelham	4	19	23	47	57	104	4	4	8	2	13	15
2. RS PTP IX Bangkatan	0	4	4	24	11	35	0	0	0	0	0	0

3. Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	2	7	9	34	35	69	0	1	1	0	4	4
4. RSU Bidadari	0	6	6	30	69	99	0	1	1	1	10	11
5. RSIA Syilvani	0	0	0	23	21	44	0	0	0	8	35	43
6. RSU Ratu Mas	2	0	2	1	4	5	0	0	0	1	0	1
7. RSU Alfuadi	0	4	4	1	9	10	0	0	0	1	0	1
8. RSU Latersia	0	0	0	0	12	12	0	0	0	2	3	5
9. RSU Artha Medica	0	6	6	34	75	109	0	0	0	3	4	7
10. OG Hospital	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11. RSU Raskita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32 Padang Sidempuan	2	14	16	6	2	8	1	4	5	3	8	11
1. RSUD P. Sidempuan	1	5	6	2	1	3	1	4	5	2	5	7
2. RSU Metta Medika	0	3	3	1	1	2	0	0	0	0	2	2
3. RSU Inanta	0	5	5	3	0	3	0	0	0	1	0	1
4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33 Gunung Sitoli	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1. RSU Bethesda	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)	234	648	882	395	509	904	109	163	272	282	293	575
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
1. UPT DINKES PROVSU												
1. RS Khusus Mata	5	13	18	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2. Laboratorium Kesehatan (Labkes)	8	30	38	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3. RS Khusus Paru	3	13	16	0	0	0	2	1	3	1	0	1
4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. RS Kusta Lau Simomo	2	0	2	0	0	0	2	1	3	0	0	0
6. RSU Indrapura	5	5	10	0	0	0	1	0	1	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klinik Inalum Paritohan	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Klinik Margie Andalan (TPL)	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sarpras Kesehatan Lain Kota Sibolga	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UPT Laboratorium Kesehatan Deli serdang	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah Yankes Lainnya (III)	25	68	93	1	0	1	5	2	7	3	0	3
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
Sub Jumlah Klinik Dinkes Kab/Kota (IV)												
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	305	1,029	1,334	419	585	1,004	116	172	288	333	527	860
Jumlah Total (I, II, III & IV)	330	1,097	1,427	420	585	1,005	121	174	295	336	527	863
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			9.90			6.97			2.05			5.99

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2020

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	Puskesmas										
1	Nias	3	3	6	0	1	1	3	4	7	
2	Mandailing Natal	5	29	34	1	11	12	6	40	46	
3	Tapanuli Selatan	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
4	Tapanuli Tengah	6	10	16	1	2	3	7	12	19	
5	Tapanuli Utara	4	12	16	0	0	0	4	12	16	
6	Toba Samosir	1	6	7	0	2	2	1	8	9	
7	Labuhanbatu	1	13	14	3	18	21	4	31	35	
8	Asahan	3	24	27	1	1	2	4	25	29	
9	Simalungun	3	15	18	1	16	17	4	31	35	
10	Dairi	7	14	21	0	0	0	7	14	21	
11	Karo	1	29	30	0	8	8	1	37	38	
12	Deli Serdang	0	29	29	2	28	30	2	57	59	
13	Langkat	8	42	50	0	1	1	8	43	51	
14	Nias Selatan	21	16	37	0	0	0	21	16	37	
15	Humbang Hasudutan	1	11	12	0	3	3	1	14	15	
16	Pakpak Bharat	0	9	9	1	0	1	1	9	10	
17	Samosir	2	13	15	1	8	9	3	21	24	
18	Serdang Bedagai	1	21	22	0	6	6	1	27	28	
19	Batubara	1	6	7	0	11	11	1	17	18	
20	Padang Lawas	2	10	12	1	5	6	3	15	18	
21	Padang Lawas Utara	0	11	11	0	2	2	0	13	13	
22	Labuhanbatu Selatan	1	20	21	0	0	0	1	20	21	
23	Labuhanbatu Utara	0	4	4	0	2	2	0	6	6	
24	Nias Utara	5	5	10	4	7	11	9	12	21	
25	Nias Barat	7	6	13	0	4	4	7	10	17	
26	Sibolga	0	8	8	1	7	8	1	15	16	
27	Tanjung Balai	0	9	9	0	0	0	0	9	9	
28	Pematang Siantar	0	17	17	0	10	10	0	27	27	
29	Tebing Tinggi	0	11	11	0	5	5	0	16	16	
30	Medan	3	86	89	3	13	16	6	99	105	
31	Binjai	2	24	26	0	4	4	2	28	30	
32	Padang Sidempuan	1	14	15	0	2	2	1	16	17	
33	Gunung Sitoli	4	7	11	1	7	8	5	14	19	
	Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)	93	535	628	21	185	206	114	720	834	

	Rumah Sakit									
1	Nias	7	12	19	5	6	11	12	18	30
	1. RSUD Gunung Sitoli	7	12	19	5	6	11	12	18	30
2	Mandailing Natal	1	6	7	0	14	14	1	20	21
	1. RSUD Panyabungan	0	0	0	0	11	11	0	11	11
	2. RSUD Dr. Husni Thamrin	1	2	3	0	1	1	1	3	4
	3. RSU Permata Madina	0	4	4	0	2	2	0	6	6
3	Tapanuli Selatan	0	3	3	2	3	5	2	6	8
	1. RSUD Sipirok	0	3	3	2	3	5	2	6	8
4	Tapanuli Tengah	1	6	7	1	1	2	2	7	9
	1. RSUD Pandan	1	6	7	1	1	2	2	7	9
5	Tapanuli Utara	2	16	18	2	5	7	4	21	25
	1. RSUD Tarutung	2	14	16	2	4	6	4	18	22
	2. RSU Sint Lucia Siborongborong	0	2	2	0	1	1	0	3	3
6	Toba Samosir	0	24	24	2	5	7	2	29	31
	1. RSUD Porsea	0	14	14	2	2	4	2	16	18
	2. RSU HKBP Balige	0	10	10	0	3	3	0	13	13
7	Labuhanbatu	2	25	27	5	12	17	7	37	44
	1. RSUD Rantau Prapat	1	14	15	4	8	12	5	22	27
	2. RSU Citra Medika	1	1	2	0	1	1	1	2	3
	3. RSU Harapan Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. RSU Dr. Takdir	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU Elfi Al Azis	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	6. RSU Hartati Medical Center	0	3	3	0	1	1	0	4	4
	7. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	0	6	6	0	2	2	0	8	8
8	Asahan	6	28	34	1	6	7	7	34	41
	1. RSUD H.Abdul Manan Simatupang	4	10	14	1	2	3	5	12	17
	2. RSU Ibu Kartini	0	4	4	0	0	0	0	4	4
	3. RSU PTP III Sei Dadap	1	2	3	0	1	1	1	3	4
	4. RSU Setio Husodo	0	6	6	0	2	2	0	8	8
	5. RSU Wira Husada	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	6. RSU Bunda Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Lina	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	8. RSU Permata Hati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9. RSU Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10. RSU Seger Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11. RSU Methodis B. Kasih	1	3	4	0	0	0	1	3	4

9	Simalungun	2	24	26	8	10	18	10	34	44
	1. RSUD Parapat	0	8	8	0	1	1	0	9	9
	2. RS PTP IV Balimbingan	0	0	0	1	4	5	1	4	5
	3. RSUD Perdagangan	1	4	5	2	2	4	3	6	9
	4. RS Laras	1	6	7	1	1	2	2	7	9
	5. RSUD Rondahaim	0	0	0	2	0	2	2	0	2
	6. RS Karya Husada Perdagangan	0	4	4	1	2	3	1	6	7
	7. RS Bethesda	0	2	2	1	0	1	1	2	3
10	Dairi	4	12	16	1	3	4	5	15	20
	1. RSUD Sidikalang	4	12	16	1	3	4	5	15	20
11	Karo	2	27	29	2	9	11	4	36	40
	1. RSUD Kabanjahe	2	8	10	1	2	3	3	10	13
	2. RSU Efarina Etaham	0	10	10	0	3	3	0	13	13
	3. RSU Amanda	0	6	6	0	2	2	0	8	8
	4. RSIA Mina Husada	0	1	1	1	1	2	1	2	3
	5. RS Khusus Kusta Lau Simomo	0	2	2	0	1	1	0	3	3
12	Deli Serdang	15	150	165	6	52	58	21	202	223
	1. RSU Grand Medika, Pancur Batu	0	13	13	1	8	9	1	21	22
	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	0	23	23	0	6	6	0	29	29
	3. RSU Kasih Insani, Namorambe	0	7	7	0	1	1	0	8	8
	4. RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	3	5	8	0	2	2	3	7	10
	5. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	0	5	5	0	1	1	0	6	6
	6. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Mora	0	4	4	0	1	1	0	5	5
	7. RSU Hidayah, Deli Tua	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	8. RSU Sembiring, Deli Tua	0	2	2	0	2	2	0	4	4
	9. RSU Full Bethesda, Sunggal	0	8	8	0	2	2	0	10	10
	10. RSU Keliat, Hamparan Perak	0	5	5	0	1	1	0	6	6
	11. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	1	3	4	0	2	2	1	5	6
	12. RSU Citra Medika, PST	0	2	2	1	2	3	1	4	5
	13. RSU Haji Medan, PST	0	22	22	0	5	5	0	27	27
	14. RSU Joko, PST	3	13	16	1	6	7	4	19	23
	15. RSU Mitra Medika, PST	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	16. RSU Patar Asih, Beringin	2	6	8	0	2	2	2	8	10
	17. RSU Grand Med, Lubuk Pakam	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	18. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	3	22	25	0	5	5	3	27	30
	19. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	0	3	3	1	0	1	1	3	4
	20. RSUD Lubuk Pakam, Lubuk Pakam	1	1	2	0	1	1	1	2	3
	21. RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	2	1	3	1	2	3	3	3	6
	22. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	0	3	3	1	0	1	1	3	4

13	Langkat	6	17	23	3	4	7	9	21	30
	1. RSUD Tanjung Pura	2	9	11	1	1	2	3	10	13
	2. RSUD PTPN II Tg. Selamat	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	3. RSUD Pertamina Brandan	0	3	3	2	2	4	2	5	7
	4. RSUD Delia	2	1	3	0	0	0	2	1	3
	5. RSUD Wampu Norita	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	6. RSUD Surya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSUD Putri Bidadari	2	1	3	0	0	0	2	1	3
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. RSUD Lukas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. RSUD Stella Maris	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	1	7	8	0	4	4	1	11	12
	1. RSUD Dolok Sanggul	1	7	8	0	4	4	1	11	12
16	Pakpak Bharat	0	12	12	0	4	4	0	16	16
	1. RSUD Salak	0	12	12	0	4	4	0	16	16
17	Samosir	0	9	9	1	7	8	1	16	17
	1. RSUD Dr. Hardianus Sinaga	0	9	9	1	7	8	1	16	17
18	Serdang Bedagai	1	8	9	0	17	17	1	25	26
	1. RSUD Melati Desa Pon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. RSUD Melati Perbaungan	1	2	3	0	2	2	1	4	5
	3. RSUD Pabatu	0	5	5	0	3	3	0	8	8
	4. RSUD Sawit Indah	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	5. RSUD Trianda	0	0	0	0	5	5	0	5	5
	6. RSUD Sultan Sulaiman	0	1	1	0	6	6	0	7	7
19	Batubara	0	2	2	3	2	5	3	4	7
	1. RSUD Batubara	0	1	1	2	2	4	2	3	5
	2. RSUD Lasmi Kartika	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	3. RSUD Indrapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas	1	17	18	0	9	9	1	26	27
	1. RSUD Sibuhuan	1	13	14	0	8	8	1	21	22
	2. RSUD Permata Madina	0	4	4	0	1	1	0	5	5
21	Padang Lawas Utara	2	6	8	1	5	6	3	11	14
	1. RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	2	6	8	1	5	6	3	11	14
	2. RSUD Berkah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	2	13	15	0	11	11	2	24	26
	1. RSUD Kota Pinang	1	8	9	0	8	8	1	16	17
	2. RSUD Sri Torgamba	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	3. RSUD Nur'Aini	1	3	4	0	2	2	1	5	6
23	Labuhanbatu Utara	2	11	13	2	4	6	4	15	19
	1. RSUD Aek Kanopan	1	5	6	0	1	1	1	6	7
	2. RS dr. Rangkuti	1	1	2	1	1	2	2	2	4
	3. RS Flora	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	4. RS Raudah	0	3	3	0	1	1	0	4	4
	5. RS Tiga Bersaudara	0	1	1	0	1	1	0	2	2

24	Nias Utara	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	0	0	0	0	1	1	0	1	1
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	5	23	28	2	11	13	7	34	41
	1. RSUD Dr. FI Tobing	0	8	8	2	7	9	2	15	17
	2. RSU Metta Medika I	1	12	13	0	2	2	1	14	15
	3. RSU Metta Medika II	4	3	7	0	2	2	4	5	9
27	Tanjung Balai	2	8	10	2	5	7	4	13	17
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	1	3	4	1	5	6	2	8	10
	2. RS Hadi Husada	1	5	6	1	0	1	2	5	7
28	Pematang Siantar	4	68	72	6	20	26	10	88	98
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	3	7	10	3	4	7	6	11	17
	2. RSU Harapan	0	15	15	0	2	2	0	17	17
	3. RSU Vita Insani	0	24	24	2	5	7	2	29	31
	4. RSU TNI/Rumkit Tk IV	0	10	10	1	2	3	1	12	13
	5. RSU Tiara Kasih Sejati	0	1	1	0	3	3	0	4	4
	6. RSU Horas Insani	1	7	8	0	1	1	1	8	9
	7. RS Rasyidah	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	8. RS Mata Siantar	0	2	2	0	2	2	0	4	4
29	Tebing Tinggi	2	33	35	5	16	21	7	49	56
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	1	6	7	0	6	6	1	12	13
	2. RSU Bhayangkara	0	8	8	4	4	8	4	12	16
	3. RSU Sri Pamela	1	14	15	1	3	4	2	17	19
	4. RSU Unpri	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	5. RSU Natama	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	6. RSU Chevani	0	2	2	0	1	1	0	3	3
30	Medan	356	439	795	432	582	1,014	788	1,021	1,809
	1. RSU Abdul Malik (AURI)	3	5	8	1	3	4	4	8	12
	2. RSU Adam Malik	29	35	64	29	48	77	58	83	141
	3. RSU Advent	2	3	5	2	3	5	4	6	10
	4. RSU AL dr. Komang Makes	5	2	7	4	3	7	9	5	14
	5. RSU Bahagia	2	0	2	2	1	3	4	1	5
	6. RSU Bandung	0	1	1	0	3	3	0	4	4
	7. RSU Bhakti	2	0	2	2	1	3	4	1	5

8. RSU Bhayangkara Medan	5	3	8	4	5	9	9	8	17
9. RSU Bina Kasih	4	2	6	2	1	3	6	3	9
10. RSU Boloni	6	7	13	4	7	11	10	14	24
11. RSU Bunda Thamrin	12	27	39	8	12	20	20	39	59
12. RSU Colombia Asia	26	15	41	22	35	57	48	50	98
13. RSU Deli	2	11	13	5	3	8	7	14	21
14. RSU Delima	3	4	7	3	7	10	6	11	17
15. RSU Dr. Pringadi	18	10	28	25	37	62	43	47	90
16. RSU Elisabeth	12	23	35	15	22	37	27	45	72
17. RSU ESHMUN	2	2	4	5	4	9	7	6	13
18. RSU Esthomihi	3	5	8	3	5	8	6	10	16
19. RSU Fajar	2	1	3	2	5	7	4	6	10
20. RSU Gran Theresia Herna	2	5	7	1	2	3	3	7	10
21. RSU Hermina	5	7	12	5	4	9	10	11	21
22. RSU Herna	4	9	13	5	11	16	9	20	29
23. RSU Ibnu Saleh	2	2	4	3	1	4	5	3	8
24. RSU Imelda Pekerja Indonesia	9	15	24	18	21	39	27	36	63
25. RSU Madani	5	13	18	10	18	28	15	31	46
26. RSU Malahayati	8	6	14	13	19	32	21	25	46
27. RSU Martha Friska	6	8	14	14	9	23	20	17	37
28. RSU Materna	3	8	11	14	7	21	17	15	32
29. RSU Methodist	5	4	9	12	16	28	17	20	37
30. RSU Methodist Susana Wesley	2	1	3	2	1	3	4	2	6
31. RSU Mitra Medika	4	5	9	11	17	28	15	22	37
32. RSU Mitra Medika Amplas	7	9	16	6	9	15	13	18	31
33. RSU Mitra Sejati	6	11	17	12	15	27	18	26	44
34. RSU Muhammadiyah	2	1	3	2	4	6	4	5	9
35. RSU Murni Teguh	14	22	36	25	37	62	39	59	98
36. RSU Permata Bunda	9	14	23	16	8	24	25	22	47
37. RSU Prima Husada Cipta Medan	3	5	8	2	1	3	5	6	11
38. RSU Ridos	2	0	2	0	3	3	2	3	5
39. RSU Royal Maternity	5	2	7	5	4	9	10	6	16
40. RSU Royal Prima	6	8	14	7	12	19	13	20	33
41. RSU Royal Prima Marelan	2	1	3	3	2	5	5	3	8
42. RSU Sarah	4	2	6	2	5	7	6	7	13
43. RSU Sehat	1	1	2	2	1	3	3	2	5
44. RSU Siloam	15	9	24	21	28	49	36	37	73
45. RSU Siti Hajar	8	4	12	3	9	12	11	13	24
46. RSU Sufina Aziz	2	5	7	4	7	11	6	12	18
47. RSU Sundari	3	9	12	7	12	19	10	21	31

32	Padang Sidempuan	1	16	17	2	11	13	3	27	30
	1. RSUD P. Sidempuan	0	8	8	0	5	5	0	13	13
	2. RSU Metta Medika	0	5	5	0	4	4	0	9	9
	3. RSU Inanta	1	3	4	1	2	3	2	5	7
	4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	0	0	0	1	0	1	1	0	1
33	Gunung Sitoli	0	2	2	1	0	1	1	2	3
	1. RSU Bethesda	0	2	2	1	0	1	1	2	3
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)		430	1,083	1,513	497	869	1,366	927	1,952	2,879
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
1. UPT DINKES PROV SU										
	1. RS Khusus Mata	1	7	8	0	2	2	1	9	10
	2. Laboratorium Kesehatan (Labkes)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RS Khusus Paru	1	4	5	0	2	2	1	6	7
	4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RS Kusta Lau Simomo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	6. RSU Indrapura	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2. KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT										
	Toba Samosir	0	3	3	0	1	1	0	4	4
	Sarpras Kesehatan Lain Kota Sibolga	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	UPT Instalasi Farmasi Deli serdang	3	5	8	0	0	0	3	5	8
Sub Jumlah Yankes Lainnya (III)		5	22	27	0	8	8	5	30	35
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA										
	Instalasi Farmasi Kesehatan Kab. Nias	0	4	4	1	0	1	1	4	5
Sub Jumlah Klinik Dinkes Kab/Kota (IV)		0	4	4	1	0	1	1	4	5
JUMLAH (KAB/KOTA)^b		523	1,618	2,141	518	1,054	1,572	1,041	2,672	3,713
Jumlah Total (I, II, III & IV)		528	1,644	2,172	519	1,062	1,581	1,047	2,706	3,753
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				14.9			10.9			25.8

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2020

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Puskesmas												
1	Nias	14	9	23	0	0	0	0	2	2	14	11	25
2	Mandailing Natal	9	17	26	0	0	0	18	4	22	27	21	48
3	Tapanuli Selatan	0	0	0	0	0	0	10	21	31	10	21	31
4	Tapanuli Tengah	0	0	0	0	0	0	9	21	30	9	21	30
5	Tapanuli Utara	9	12	21	0	0	0	17	23	40	26	35	61
6	Toba Samosir	16	19	35	0	0	0	13	27	40	29	46	75
7	Labuhanbatu	0	0	0	0	0	0	32	34	66	32	34	66
8	Asahan	4	2	6	0	0	0	17	30	47	21	32	53
9	Simalungun	6	85	91	0	0	0	0	0	0	6	85	91
10	Dairi	0	0	0	0	0	0	24	18	42	24	18	42
11	Karo	15	6	21	0	0	0	13	51	64	28	57	85
12	Deli Serdang	14	18	32	0	0	0	11	28	39	25	46	71
13	Langkat	0	0	0	0	0	0	105	166	271	105	166	271
14	Nias Selatan	18	18	36	0	0	0	22	14	36	40	32	72
15	Humbang Hasudutan	7	13	20	0	0	0	7	15	22	14	28	42
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
17	Samosir	1	0	1	0	0	0	14	0	14	15	0	15
18	Serdang Bedagai	2	6	8	0	0	0	6	8	14	8	14	22
19	Batubara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas	4	5	9	0	0	0	4	7	11	8	12	20
21	Padang Lawas Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	5	18	23	0	0	0	40	17	57	45	35	80
23	Labuhanbatu Utara	7	11	18	0	0	0	27	42	69	34	53	87
24	Nias Utara	9	2	11	0	0	0	20	29	49	29	31	60
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	21	27	48	21	27	48
26	Sibolga	4	6	10	0	0	0	10	16	26	14	22	36
27	Tanjung Balai	0	0	0	0	0	0	4	7	11	4	7	11
28	Pematang Siantar	7	28	35	0	0	0	4	12	16	11	40	51
29	Tebing Tinggi	3	6	9	0	0	0	9	18	27	12	24	36
30	Medan	53	34	87	89	94	183	1,354	1,617	2,971	1,496	1,745	3,241
31	Binjai	0	0	0	0	0	0	5	20	25	5	20	25
32	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	17	11	28	17	11	28
33	Gunung Sitoli	4	11	15	0	0	0	26	33	59	30	44	74
	Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)	211	326	537	89	94	183	1,861	2,319	4,180	2,161	2,739	4,900
	Rumah Sakit												
1	Nias	11	3	14	0	0	0	115	61	176	126	64	190
	1. RSUD Gunung Sitoli	11	3	14	0	0	0	115	61	176	126	64	190
2	Mandailing Natal	13	21	34	0	0	0	60	36	96	73	57	130

	1. RSUD Panyabungan	3	5	8	0	0	0	31	21	52	34	26	60
	2. RSUD Dr. Husni Thamrin	3	0	3	0	0	0	29	15	44	32	15	47
	3. RSU Permata Madina	7	16	23	0	0	0	0	0	0	7	16	23
3	Tapanuli Selatan	7	7	14	0	0	0	0	0	0	7	7	14
	1. RSUD Sipirok	7	7	14	0	0	0	0	0	0	7	7	14
4	Tapanuli Tengah	5	9	14	0	0	0	8	17	25	13	26	39
	1. RSUD Pandan	5	9	14	0	0	0	8	17	25	13	26	39
5	Tapanuli Utara	9	17	26	0	0	0	1	0	1	10	17	27
	1. RSUD Tarutung	8	12	20	0	0	0	0	0	0	8	12	20
	2. RSU Sint Lucia Siborongborong	1	5	6	0	0	0	1	0	1	2	5	7
6	Toba Samosir	9	17	26	0	0	0	59	84	143	68	101	169
	1. RSUD Porsea	5	6	11	0	0	0	13	20	33	18	26	44
	2. RSU HKBP Balige	4	11	15	0	0	0	46	64	110	50	75	125
7	Labuhanbatu	9	12	21	0	3	3	14	23	37	23	38	61
	1. RSUD Rantau Prapat	8	12	20	0	0	0	12	18	30	20	30	50
	2. RSU Citra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RSU Harapan Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. RSU Dr. Takdir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU Elfi Al Azis	1	0	1	0	3	3	2	5	7	3	8	11
	6. RSU Hartati Medical Center	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Asahan	4	9	13	0	0	0	119	127	246	123	136	259
	1. RSUD H.Abdul Manan Simatupang	4	9	13	0	0	0	71	87	158	75	96	171
	2. RSU Ibu Kartini	0	0	0	0	0	0	13	7	20	13	7	20
	3. RSU PTP III Sei Dadap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. RSU Setio Husodo	0	0	0	0	0	0	28	26	54	28	26	54
	5. RSU Wira Husada	0	0	0	0	0	0	7	7	14	7	7	14
	6. RSU Bunda Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Lina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	8. RSU Permata Hati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9. RSU Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10. RSU Seger Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11. RSU Methodis B. Kasih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Simalungun	13	18	31	0	0	0	132	82	214	145	100	245
	1. RSUD Parapat	1	3	4	0	0	0	11	24	35	12	27	39
	2. RS PTP IV Balimbingan	0	0	0	0	0	0	45	14	59	45	14	59
	3. RSUD Perdagangan	5	9	14	0	0	0	14	25	39	19	34	53
	4. RS Laras	0	0	0	0	0	0	45	14	59	45	14	59
	5. RSUD Rondahaim	7	6	13	0	0	0	15	3	18	22	9	31
	6. RS Karya Husada Perdagangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RS Bethesda	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4

10	Dairi	2	12	14	0	0	0	37	53	90	39	65	104
	1. RSUD Sidikalang	2	12	14	0	0	0	37	53	90	39	65	104
11	Karo	11	16	27	0	0	0	26	43	69	37	59	96
	1. RSUD Kabanjahe	6	8	14	0	0	0	0	0	0	6	8	14
	2. RSU Efarina Etaham	1	1	2	0	0	0	10	20	30	11	21	32
	3. RSU Amanda	1	2	3	0	0	0	1	5	6	2	7	9
	4. RSIA Mina Husada	2	2	4	0	0	0	3	8	11	5	10	15
	5. RS Khusus Kusta Lau Simomo	1	3	4	0	0	0	12	10	22	13	13	26
12	Deli Serdang	67	75	142	0	0	0	154	302	456	221	377	598
	1. RSU Grand Medika, Pancur Batu	5	19	24	0	0	0	78	176	254	83	195	278
	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	2	6	8	0	0	0	0	0	0	2	6	8
	3. RSU Kasih Insani, Namorambe	2	2	4	0	0	0	16	24	40	18	26	44
	4. RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	5. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
	6. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung M	2	4	6	0	0	0	0	5	5	2	9	11
	7. RSU Hidayah, Deli Tua	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	8. RSU Sembiring, Deli Tua	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
	9. RSU Full Bethesda, Sunggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10. RSU Keliat, Hamparan Perak	6	7	13	0	0	0	2	9	11	8	16	24
	11. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	3	2	5	0	0	0	3	11	14	6	13	19
	12. RSU Citra Medika, PST	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	13. RSU Haji Medan, PST	10	0	10	0	0	0	1	0	1	11	0	11
	14. RSU Joko, PST	8	6	14	0	0	0	0	0	0	8	6	14
	15. RSU Mitra Medika, PST	1	1	2	0	0	0	1	2	3	2	3	5
	16. RSU Patar Asih, Beringin	4	3	7	0	0	0	19	21	40	23	24	47
	17. RSU Grand Med, Lubuk Pakam	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	18. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	4	2	6	0	0	0	11	14	25	15	16	31
	19. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	17	16	33	0	0	0	12	24	36	29	40	69
	20. RSUD Lubuk Pakam, Lubuk Paka	2	2	4	0	0	0	2	1	3	4	3	7
	21. RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	0	5	5	0	0	0	8	8	16	8	13	21
	22. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13	Langkat	28	61	89	0	1	1	97	129	226	125	191	316
	1. RSUD Tanjung Pura	2	4	6	0	0	0	34	12	46	36	16	52
	2. RSU PTPN II Tg. Selamat	6	9	15	0	1	1	34	27	61	40	37	77
	3. RSU Pertamina Brandan	1	2	3	0	0	0	10	14	24	11	16	27
	4. RSU Delia	6	9	15	0	0	0	5	6	11	11	15	26
	5. RSU Wampu Norita	6	19	25	0	0	0	8	18	26	14	37	51
	6. RSU Surya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Putri Bidadari	7	18	25	0	0	0	6	52	58	13	70	83
14	Nias Selatan	0	1	1	0	0	0	3	4	7	3	5	8
	1. RSUD Lukas	0	1	1	0	0	0	2	2	4	2	3	5
	2. RSU Stella Maris	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3

15	Humbang Hasudutan	5	8	13	0	0	0	7	20	27	12	28	40
	1. RSUD Dolok Sanggul	5	8	13	0	0	0	7	20	27	12	28	40
16	Pakpak Bharat	4	5	9	0	0	0	5	8	13	9	13	22
	1. RSUD Salak	4	5	9	0	0	0	5	8	13	9	13	22
17	Samosir	4	10	14	0	0	0	14	23	37	18	33	51
	1. RSUD Dr. Hardianus Sinaga	4	10	14	0	0	0	14	23	37	18	33	51
18	Serdang Bedagai	12	3	15	1	1	2	14	23	37	27	27	54
	1. RSU Melati Desa Pon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. RSU Melati Perbaungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RSU Pabatu	2	0	2	0	0	0	6	8	14	8	8	16
	4. RSU Sawit Indah	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
	5. RSU Trianda	0	0	0	0	0	0	4	7	11	4	7	11
	6. RSUD Sultan Sulaiman	10	3	13	1	1	2	3	6	9	14	10	24
19	Batubara	5	8	13	0	0	0	3	1	4	8	9	17
	1. RSUD Batubara	5	4	9	0	0	0	0	0	0	5	4	9
	2. RSU Lasmi Kartika	0	4	4	0	0	0	3	1	4	3	5	8
	3. RSU Indrapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas	9	13	22	0	0	0	2	4	6	11	17	28
	1. RSUD Sibuhuan	6	3	9	0	0	0	0	0	0	6	3	9
	2. RSU Permata Madina	3	10	13	0	0	0	2	4	6	5	14	19
21	Padang Lawas Utara	2	9	11	0	0	0	13	34	47	15	43	58
	1. RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	2	9	11	0	0	0	13	34	47	15	43	58
	2. RSU Berkah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	9	11	20	0	0	0	62	37	99	71	48	119
	1. RSUD Kota Pinang	5	7	12	0	0	0	5	7	12	10	14	24
	2. RSU Sri Torgamba	3	2	5	0	0	0	24	5	29	27	7	34
	3. RSU Nur'Aini	1	2	3	0	0	0	33	25	58	34	27	61
23	Labuhanbatu Utara	1	4	5	0	0	0	7	14	21	8	18	26
	1. RSUD Aek Kanopan	0	1	1	0	0	0	2	8	10	2	9	11
	2. RS dr. Rangkuti	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
	3. RS Flora	0	1	1	0	0	0	4	5	9	4	6	10
	4. RS Raudah	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
	5. RS Tiga Bersaudara	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
24	Nias Utara	6	3	9	0	0	0	5	7	12	11	10	21
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	6	3	9	0	0	0	5	7	12	11	10	21
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	9	20	29	0	0	0	88	187	275	97	207	304
	1. RSUD Dr. FI Tobing	8	12	20	0	0	0	48	81	129	56	93	149
	2. RSU Metta Medika I	0	4	4	0	0	0	24	59	83	24	63	87
	3. RSU Metta Medika II	1	4	5	0	0	0	16	47	63	17	51	68
27	Tanjung Balai	6	6	12	0	0	0	12	14	26	18	20	38
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	6	6	12	0	0	0	11	12	23	17	18	35
	2. RS Hadi Husada	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3

28	Pematang Siantar	51	78	129	0	0	0	290	440	730	341	518	859
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	13	18	31	0	0	0	47	58	105	60	76	136
	2. RSU Harapan	7	29	36	0	0	0	103	37	140	110	66	176
	3. RSU Vita Insani	5	18	23	0	0	0	22	150	172	27	168	195
	4. RSU TNI/Rumkit Tk IV	14	1	15	0	0	0	53	85	138	67	86	153
	5. RSU Tiara Kasih Sejati	0	2	2	0	0	0	20	33	53	20	35	55
	6. RSU Horas Insani	5	6	11	0	0	0	25	54	79	30	60	90
	7. RS Rasyidah	4	0	4	0	0	0	12	14	26	16	14	30
	8. RS Mata Siantar	3	4	7	0	0	0	8	9	17	11	13	24
29	Tebing Tinggi	27	27	54	0	0	0	111	86	197	138	113	251
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	12	9	21	0	0	0	36	25	61	48	34	82
	2. RSU Bhayangkara	5	5	10	0	0	0	35	42	77	40	47	87
	3. RSU Sri Pamela	2	4	6	0	0	0	36	13	49	38	17	55
	4. RSU Unpri	4	7	11	0	0	0	0	2	2	4	9	13
	5. RSU Natama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Chevani	4	2	6	0	0	0	4	4	8	8	6	14
30	Medan	53	34	87	89	94	183	1,354	1,617	2,971	1,496	1,745	3,241
	1. RSU Abdul Malik (AURI)	6	3	9	0	0	0	4	3	7	10	6	16
	2. RSU Adam Malik	28	12	40	25	14	39	89	106	195	142	132	274
	3. RSU Advent	0	0	0	0	0	0	57	76	133	57	76	133
	4. RSU AL dr. Komang Makes	5	4	9	0	0	0	21	15	36	26	19	45
	5. RSU Bahagia	0	0	0	0	0	0	5	8	13	5	8	13
	6. RSU Bandung	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
	7. RSU Bhakti	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
	8. RSU Bhayangkara Medan	7	11	18	0	0	0	25	18	43	32	29	61
	9. RSU Bina Kasih	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7
	10. RSU Boloni	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
	11. RSU Bunda Thamrin	0	0	0	0	0	0	97	145	242	97	145	242
	12. RSU Colombia Asia	0	0	0	0	0	0	115	107	222	115	107	222
	13. RSU Deli	0	0	0	0	0	0	12	9	21	12	9	21
	14. RSU Delima	0	0	0	0	0	0	20	26	46	20	26	46
	15. RSU Dr. Pringadi	3	2	5	6	11	17	45	62	107	54	75	129
	16. RSU Elisabeth	0	0	0	3	12	15	58	40	98	61	52	113
	17. RSU ESHMUN	0	0	0	0	0	0	19	27	46	19	27	46
	18. RSU Esthomih	0	0	0	0	0	0	6	10	16	6	10	16
	19. RSU Fajar	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
	20. RSU Gran Theresia Herna	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
	21. RSU Hermina	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
	22. RSU Herna	0	0	0	0	6	6	12	6	18	12	12	24
	23. RSU Ibnu Saleh	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
	24. RSU Imelda Pekerja Indonesia	0	0	0	5	10	15	35	59	94	40	69	109
	25. RSU Madani	0	0	0	0	0	0	27	14	41	27	14	41
	26. RSU Malahayati	0	0	0	2	6	8	10	13	23	12	19	31
	27. RSU Martha Friska	0	0	0	0	0	0	38	87	125	38	87	125
	28. RSU Materna	0	0	0	0	0	0	12	18	30	12	18	30

29. RSU Methodist	0	0	0	6	8	14	14	5	19	20	13	33
30. RSU Methodist Susana Wesley	0	0	0	0	0	0	6	15	21	6	15	21
31. RSU Mitra Medika	0	0	0	0	0	0	57	69	126	57	69	126
32. RSU Mitra Medika Amplas	0	0	0	0	0	0	26	53	79	26	53	79
33. RSU Mitra Sejati	0	0	0	0	0	0	16	4	20	16	4	20
34. RSU Muhammadiyah	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
35. RSU Murni Teguh	0	0	0	0	0	0	72	112	184	72	112	184
36. RSU Permata Bunda	0	0	0	0	0	0	21	11	32	21	11	32
37. RSU Prima Husada Cipta Medan	0	0	0	0	0	0	38	15	53	38	15	53
38. RSU Ridos	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
39. RSU Royal Maternity	0	0	0	0	0	0	5	1	6	5	1	6
40. RSU Royal Prima	0	0	0	0	0	0	67	106	173	67	106	173
41. RSU Royal Prima Marelan	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
42. RSU Sarah	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
43. RSU Sehat	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
44. RSU Siloam	0	0	0	0	0	0	19	39	58	19	39	58
45. RSU Siti Hajar	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
46. RSU Sufina Aziz	0	0	0	0	0	0	18	35	53	18	35	53
47. RSU Sundari	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6
48. RSU Tere Margareth	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
49. RSU Tk. II Putri Hijau	4	2	6	4	5	9	8	5	13	16	12	28
50. RSU Universitas Sumatera Utara	0	0	0	9	6	15	97	68	165	106	74	180
51. RSU Vina Estetika	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
52. RSU Wahyu	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
53. RSU Wulan Windy	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
54. RS Khusus Bedah Accuplast	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
55. RS Khusus Bedah Setia Budi	0	0	0	0	0	0	14	22	36	14	22	36
56. RS Khusus Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	10	4	14	0	3	3	10	7	17
57. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	0	0	15	6	21	9	8	17	24	14	38
58. RS Khusus Ginjal Rasyida	0	0	0	0	0	0	47	32	79	47	32	79
59. RS Khusus Mata Medan Baru	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
60. RS Khusus Mata Mencirim 77	0	0	0	0	0	0	1	7	8	1	7	8
61. RS Khusus Mata Prima Vision	0	0	0	0	0	0	2	16	18	2	16	18
62. RS Khusus Mata Provinsi Sumate	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
63. RS Khusus Mata Sumatera Eye C	0	0	0	0	0	0	12	6	18	12	6	18
64. RS Khusus Paru Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	6	2	8	6	2	8
65. RSIA Artha Mahinrus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. RSIA Badrul Aini	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
67. RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
68. RSIA Karya Jaya	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
79. RSIA Rosiva	0	0	0	0	0	0	4	11	15	4	11	15

	70. RS Umum Sri Ratu	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
	71. RSIA Stella Maris	0	0	0	0	0	0	32	65	97	32	65	97
	72. RSJ Bina Karsa	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	73. RSJ Mahoni	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	74. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	0	0	0	4	6	10	8	5	13	12	11	23
	75. RS Umum Martha Friska Multatuli	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
31	Binjai	22	28	50	0	0	0	212	299	511	234	327	561
	1. RSUD. Dr. R.M Djoelham	13	23	36	0	0	0	41	48	89	54	71	125
	2. RS PTP IX Bangkatan	1	0	1	0	0	0	25	16	41	26	16	42
	3. Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tent	0	1	1	0	0	0	34	35	69	34	36	70
	4. RSU Bidadari	0	0	0	0	0	0	30	65	95	30	65	95
	5. RSIA Syilvani	0	0	0	0	0	0	22	24	46	22	24	46
	6. RSU Ratu Mas	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
	7. RSU Alfuadi	2	1	3	0	0	0	8	12	20	10	13	23
	8. RSU Latersia	0	0	0	0	0	0	12	15	27	12	15	27
	9. RSU Artha Medica	0	0	0	0	0	0	32	75	107	32	75	107
	10. OG Hospital	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
	11. RSU Raskita	6	3	9	0	0	0	4	3	7	10	6	16
32	Padang Sidempuan	5	16	21	0	0	0	56	81	137	61	97	158
	1. RSUD P. Sidempuan	5	16	21	0	0	0	40	45	85	45	61	106
	2. RSU Metta Medika	0	0	0	0	0	0	2	16	18	2	16	18
	3. RSU Inanta	0	0	0	0	0	0	11	19	30	11	19	30
	4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
33	Gunung Sitoli	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
	1. RSU Bethesda	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)		418	561	979	90	99	189	3,083	3,858	6,941	3,591	4,518	8,109
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
1	Nias	7	9	16	0	0	0	12	31	43	19	40	59
2	Mandailing Natal	8	15	23	0	0	0	36	72	108	44	87	131
3	Tapanuli Selatan	9	12	21	0	0	0	0	0	0	9	12	21
4	Tapanuli Tengah	6	15	21	0	0	0	33	80	0	6	15	21
5	Tapanuli Utara	8	12	20	0	0	0	24	38	62	32	50	82
6	Toba Samosir	6	7	13	0	0	0	9	37	46	15	44	59
7	Labuhanbatu	9	12	21	0	3	3	50	61	110	55	72	127
8	Asahan	11	9	20	0	0	0	16	21	37	11	9	20
9	Simalungun	9	13	21	0	0	0	11	50	61	20	63	83
10	Dairi	9	12	0	0	0	0	9	25	16	10	6	16
11	Karo	15	6	21	0	0	0	13	51	64	28	57	85
12	Deli Serdang	7	14	21	0	0	0	23	67	90	30	81	111
13	Langkat	6	14	20	0	0	0	59	90	149	65	104	169
14	Nias Selatan	9	11	37	0	0	0	12	5	43	43	37	80
15	Humbang Hasudutan	6	9	16	0	0	0	15	30	29	17	28	45
16	Pakpak Bharat	4	5	9	0	0	0	14	8	22	18	13	31
17	Samosir	9	7	16	0	0	0	13	45	58	22	52	74
18	Serdang Bedagai	9	9	18	0	0	0	7	10	17	16	19	35
19	Batubara	16	13	29	0	0	0	8	54	62	24	67	91

20	Padang Lawas	6	11	17	0	0	0	10	20	30	16	31	47
21	Padang Lawas Utara	0	0	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	5	18	23	0	0	0	40	17	57	45	35	80
23	Labuhanbatu Utara	8	11	18	0	0	0	27	42	58	36	40	76
24	Nias Utara	9	2	11	0	0	0	20	29	49	29	31	60
25	Nias Barat	6	14	20	0	0	0	21	27	48	27	41	68
26	Sibolga	3	12	15	0	0	0	15	18	33	18	30	48
27	Tanjung Balai	0	0	20	0	0	0	0	0	0	0	0	20
28	Pematang Siantar	5	11	16	0	0	0	13	61	74	18	72	90
29	Tebing Tinggi	3	6	18	0	0	0	11	14	0	7	11	18
30	Medan	9	12	21	0	0	0	14	21	35	23	33	56
31	Binjai	6	10	16	0	0	0	11	38	49	17	48	65
32	Padang Sidempuan	9	11	20	0	0	0	16	7	23	25	18	43
33	Gunung Sitoli	7	7	14	0	0	0	20	23	43	27	30	57
Sub Jumlah Kab/Kota (III)		239	329	612	0	3	3	582	1,092	1,516	772	1,276	2,068
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
	Sarpras Kesehatan lain Kota Sibolga	1	1	2	0	0	0	0	2	2	1	3	4
PMI Kab. Lab. Batu		0	0	0	0	0	0	4	4	8	0	0	
		0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
		2	0	2	0	0	0	2	3	5	4	3	7
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
	Akbid Tarutung	0	0	0	2	12	14	2	2	4	4	14	18
	Tapanuli Tengah	2	5	7	3	4	7	9	7	16	14	16	30
Sub Total Yankes lainnya (IV)		4	7	11	5	16	21	17	16	33	22	35	57
Total JUMLAH (KAB/KOTA)^a		872	1,223	2,139	184	212	396	5,543	7,285	12,670	6,546	8,568	15,134
DINAS KESEHATAN Provinsi		10	10	20	0	0	0	114	239	353	124	249	373
1. UPT DINKES PROVSU													
	1. RS Khusus Mata	3	1	4	0	0	0	7	17	24	10	18	28
	2. Laboratorium Kesehatan (Labkes)	3	1	4	0	0	0	3	8	11	6	9	15
	3. RS Khusus Paru	2	2	4	0	0	0	13	7	20	15	9	24
	4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	2	2	4	4	6	10	18	20	38	24	28	52
	5. RS Kusta Lau Simomo	1	3	4	0	0	0	10	7	17	11	10	21
	6. RSU Indrapura	2	2	4	0	0	0	6	7	13	8	9	17
Sub Total Dinkes Prov + UPT		23	21	44	4	6	10	171	305	476	198	332	530
Jumlah Total (I, II, III & IV)		895	1,244	2,183	188	218	406	5,714	7,590	13,146	6,744	8,900	15,664

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2020

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESEERTAAN	Nias		Mandailing Natal		Tapanuli Selatan		Tapanuli Tengah	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)									
1	PBI APBN	87,214	59.46	207,846	43.95	124,693	41.44	161,896	44.33
2	PBI APBD	24,957	17.02	19,613	4.15	39,014	12.97	29,876	8.18
SUB JUMLAH PBI		112,171	76.48	227,459	48.10	163,707	54.40	191,772	52.51
NON PBI									
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	5,008	3.41	40,645	8.60	31,305	10.40	35,224	9.65
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	2,380	1.62	42,487	8.98	2,915	0.97	28,091	7.69
3	Bukan Pekerja (BP)	418	0.28	2,876	0.61	3,785	1.26	3,256	0.89
SUB JUMLAH NON PBI		7,806	5.32	86,008	18.19	38,005	12.63	66,571	18.23
JUMLAH (KAB/KOTA)		119,977	81.80	313,467	66.29	201,712	67.03	258,343	13.38
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2020									

Tapanuli Utara		Toba		Labuhanbatu		Asahan		Simalungun		Dairi		Karo	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24

127,557	40.78	71,602	34.72	137,499	27.84	274,153	35.61	259,577	26.21	125,746	40.73	145,270	35.87
40,628	12.99	27,289	13.23	19,173	3.88	20,074	2.61	52,777	5.33	36,681	11.88	23,744	5.86
168,185	53.77	98,891	47.96	156,672	31.72	294,227	38.21	312,354	31.54	162,427	52.61	169,014	41.73

46,311	14.81	31,085	15.08	63,041	12.76	147,940	19.21	90,773	9.17	27,351	8.86	35,814	8.84
36,827	11.77	27,401	13.29	50,550	10.23	89,692	11.65	137,690	13.90	34,448	11.16	88,659	21.89
6,682	2.14	3,264	1.58	4,755	0.96	16,923	2.20	11,008	1.11	4,470	1.45	6,326	1.56
89,820	28.72	61,750	29.95	118,346	23.96	254,555	33.06	239,471	24.18	66,269	21.46	130,799	32.30
258,005	82.49	160,641	77.91	275,018	55.68	548,782	71.27	551,825	55.73	228,696	74.07	299,813	74.03

Deli Serdang		Langkat		Nias Selatan		Humbang Hasudutan		Pakpak Barat		Samosir	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36

361,499	18.72	500,261	48.56	219,043	60.76	89,249	45.13	21,548	41.16	69,571	50.99
179,706	9.30	50,536	4.91	7,884	2.19	20,483	10.36	19,452	37.16	10,401	7.62
541,205	28.02	550,797	53.46	226,927	62.94	109,732	55.49	41,000	78.32	79,972	58.61

252,736	13.09	74,740	7.25	14,656	4.07	21,432	21,432	10,454	19.97	14,832	10.87
249,498	12.92	125,052	12.14	4,764	1.32	23,097	23,097	898	1.72	15,272	11.19
42,797	2.22	7,479	0.73	914	0.25	203	203	486	0.93	2,073	1.52
545,031	28.22	207,271	20.12	20,334	5.64	44,732	22.62	11,838	22.61	32,177	23.58
1,086,236	56.24	758,068	73.58	247,261	68.58	154,464	78.11	52,838	100.93	112,149	82.20

Serdang Bedagai		Batubara		Padang Lawas		Padang Lawas Utara		Labuhanbatu Selatan		Labuhanbatu Utara		Nias Utara	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50

196,364	29.87	188,662	45.94	95,791	36.74	81,743	31.32	64,999	20.69	125,015	32.73	112,461	76.36
43,266	6.58	28,067	6.83	18,148	6.96	17,044	6.53	22,187	7.06	23,316	6.10	4,173	2.83
239,630	36.45	216,729	52.77	113,939	43.70	98,787	37.85	87,186	27.76	148,331	38.83	116,634	79.20

65,596	9.98	48,237	11.75	24,536	9.41	31,990	12.26	63,490	20.21	26,390	6.91	7,102	4.82
94,742	14.41	47,604	11.59	33,095	12.69	25,309	9.70	38,624	12.30	45,169	11.82	2,080	1.41
5,755	0.88	2,690	0.66	1,473	0.56	1,800	0.69	800	0.25	39	0.01	698	0.47
166,093	25.26	98,531	23.99	59,104	22.67	59,099	22.64	102,914	32.77	71,598	18.74	9,880	6.71
405,723	61.71	315,260	76.77	173,043	66.37	157,886	60.49	190,100	60.52	219,929	57.57	126,514	85.90

Nias Barat		Sibolga		Tanjung Balai		Pematang Siantar		Tebing Tinggi	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
51	52	53	54	55	56	57	58	59	60

52,613	58.46	32,056	35.78	69,144	39.28	71,235	26.56	48,070	27.81
10,819	12.02	35,128	39.21	46,427	26.37	15,919	5.93	28,685	16.60
63,432	70.48	67,184	75.00	115,571	65.66	87,154	32.49	76,755	44.41

5,514	6.13	11,960	13.35	16,348	9.29	71,679	26.72	28,270	16.36
281	0.31	9,978	11.14	11,301	6.42	60,672	22.62	23,732	13.73
413	0.46	1,695	1.89	2,133	1.21	8,636	3.22	2,955	1.71
6,208	6.90	23,633	26.38	29,782	16.92	140,987	52.56	54,957	31.80
69,640	77.38	90,817	101.38	145,353	82.57	228,141	85.05	131,712	76.21

Medan		Binjai		Padang Sidempuan		Gunung Sitoli		Provinsi Sumatera Utara	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
430,314	17.67	63,474	21.75	50,965	22.64	74,243	54.58	4,675,045	31.59
356,249	14.63	34,191	11.72	12,980	5.77	14,162	10.41	177,859	1.20
786,563	32.30	97,665	33.47	63,945	28.41	88,405	65.00	4,852,904	32.79
659,339	27.07	53,327	18.27	43,512	19.33	18,967	13.94	2,234,179	15.10
507,279	20.83	85,353	29.25	9,886	4.39	7,014	5.16	2,061,760	13.93
58,467	2.40	6,157	2.11	6,096	2.71	2,078	1.53	306,622	2.07
1,225,085	50.31	144,837	49.63	59,494	26.43	28,059	20.63	4,602,561	31.10
2,011,648	82.61	242,502	83.09	123,439	54.84	116,464	85.62	9,455,465	63.89

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	12	170	170	100.00
2	Mandailing Natal	26	407	366	89.93
3	Tapanuli Selatan	16	248	0	0.00
4	Tapanuli Tengah	25	215	160	74.42
5	Tapanuli Utara	20	241	241	100.00
6	Toba	19	244	235	96.31
7	Labuhanbatu	15	75	75	100.00
8	Asahan	29	204	204	100.00
9	Simalungun	46	413	413	100.00
10	Dairi	18	169	169	100.00
11	Karo	19	269	269	100.00
12	Deli Serdang	34	394	394	100.00
13	Langkat	30	277	240	86.64
14	Nias Selatan	36	459	459	100.00
15	Humbang Hasudutan	12	154	154	100.00
16	Pakpak Bharat	8	52	52	100.00
17	Samosir	12	134	134	100.00
18	Serdang Bedagai	20	237	237	100.00
19	Batubara	15	151	43	28.48
20	Padang Lawas	16	304	259	85.20
21	Padang Lawas Utara	17	388	261	67.27
22	Labuhanbatu Selatan	17	54	54	100.00
23	Labuhanbatu Utara	18	90	90	100.00
24	Nias Utara	11	113	113	100.00
25	Nias Barat	8	105	105	100.00
26	Sibolga	5	17	17	100.00
27	Tanjung Balai	8	31	0	0.00
28	Pematang Siantar	19	53	0	0.00
29	Tebing Tinggi	9	35	0	0.00
30	Medan	41	151	0	0.00
31	Binjai	8	37	0	0.00
32	Padang Sidempuan	10	42	42	100.00
33	Gunung Sitoli	8	101	101	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	5,933	4,956	83.53

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2020

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	Nias		Mandailing Natal		Tapanuli Selatan		Tapanuli Tengah		Tapanuli Utara	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:										
1	APBD KAB/KOTA	263,560,330,839	80.76	139,276,144,677	87.06	122,492,386,339	99.86	191,134,039,795	100.00	Rp129,989,389,855.28	62.16
	a. Belanja Langsung	161,806,846,260		16,600,926,501		25,873,661,704		Rp83,565,375,700.83		Rp24,899,691,208.28	
	b. Belanja Tidak Langsung	50,697,399,579		52,407,254,241		73,311,435,435		Rp63,281,686,471.00		Rp76,823,240,000.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	51,056,085,000		70,267,963,935		23,307,289,200		44,286,977,623		Rp28,266,458,647.00	
	- DAK fisik	41,789,455,000		40,478,328,935		7,133,273,200		24,704,471,623		Rp5,513,491,547.00	
	1. Reguler	1,842,552,000		36,878,421,847		4,074,177,000		Rp21,784,850,998.00		Rp4,277,417,547.00	
	2. Penugasan	39,946,903,000		3,599,907,088		3,059,096,200		Rp2,919,620,625.00		Rp1,236,074,000.00	
	3. Afirmasi	0		0		0		Rp0.00			
	4. Rujukan	0		0		0		0			
	- DAK non fisik	9,266,630,000		29,789,635,000		16,174,016,000		19,582,506,000		Rp22,752,967,100.00	
	1. BOK	7,421,004,000		21,222,765,000		12,983,000,000		Rp14,096,823,000.00		Rp19,269,097,100.00	
	2. Akreditasi	372,900,000		4,346,870,000		546,585,000		Rp821,760,000.00		Rp386,840,000.00	
	3. Jampersal	1,313,398,000		4,220,000,000		2,448,000,000		Rp4,608,084,000.00		Rp3,097,030,000.00	
	4. Distribusi Obat & e logistik	159,328,000				196,431,000		Rp55,839,000.00		0	
	5. Dukungan Manajemen										
2	APBD PROVINSI		0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
	a. Belanja Langsung										
	b. Belanja Tidak Langsung										
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK										
3	APBN :	0	0.00	20,698,079,506	12.94	175,909,163	0.05	0	0.00	0	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi										
	b. Lain-lain (sebutkan), misal Kapitasi JKN			20,528,884,506							
	c. Lain-lain (sebutkan), misal DBH-CHT			169,195,000		175,909,163					
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00		0.00		0.00		0.00	23,250,000,000	7.12
	GF KOMPONEN AIDS									Rp23,250,000,000.00	
	GF KOMPONEN TB PARU										
5.00	SUMBER PEMERINTAH LAIN* BLUD	62,802,273,521	19.24		0.00		0.00		0.00	Rp55,896,063,174.00	26.73
										Rp460,000,000.00	
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	326,362,604,360		159,974,224,183		122,668,295,502		191,134,039,795		209,135,453,029	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	966,077,952,568		1,762,301,677,677.59		1,591,474,311,091		1,448,587,893,651		1,369,671,636,252	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		27.28		7.90		7.70		13.19		9.49
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	2,225,119		338,293		407,656		523,401		668,681	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2020

Toba		Labuhanbatu		Asahan		Simalungun		Dairi	
Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
178,807,926,812	100.00	140,023,101,320	99.94	140,305,209,542	100.00	297,666,692,984	98.96	190,180,962,475	100.00
69,484,930,131		Rp59,169,229,656.00		71,892,775,222		Rp 112,285,304,085		76,074,183,895	
73,122,716,940		Rp62,100,504,664.00		68,412,434,320		Rp 93,873,478,000		70,441,230,000	
36,200,279,741		18,753,367,000		36,724,683,669		91,507,910,899		43,665,548,580	
18,840,173,741		4,920,439,000		11,992,910,669		55,768,131,899		29,278,745,580	
17,350,067,230		Rp682,360,000.00		Rp6,427,394,129.00		Rp 19,617,482,000.00		25,626,895,000	
1,490,106,511		Rp4,238,079,000.00		Rp5,565,516,540.00		Rp 36,150,649,899.00		3,651,850,580	
		Rp3,213,256,000.00		0					
				0					
17,360,106,000		13,832,928,000		24,731,773,000		35,739,779,000		14,386,803,000	
15,849,230,000		Rp10,058,236,000.00		Rp19,448,844,000.00		28,993,747,000		12,026,754,000	
904,060,000		Rp658,350,000.00		Rp1,499,228,000.00		3,154,250,000		1,176,084,000	
606,816,000		Rp3,116,342,000.00		Rp3,783,701,000.00		3,591,782,000		1,183,965,000	
3,000,000,000		Rp159,328,000.00							
0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
0	0.00	0	0.00		0.00	3,117,381,800	0.96	0	0.00
						2,727,900,000			
						389,481,800			
	0.00	Rp89,819,716.00	0.06		0.00		0.00		0.00
	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00
178,807,926,812		140,112,921,036		140,305,209,542		300,784,074,784		190,180,962,475	
1,143,551,876,511		Rp 1,409,550,711,425		3,413,715,367,394		2,340,664,187,442		1,048,065,444,457	
	15.64		9.93		4.11		12.72		18.15
867,162		283,687		182,224		303,747		615,943	

Karo		Deli Serdang		Langkat		Nias Selatan		Humbang Hasudutan		Pakpak Bharat	
Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
215,823,716,820	100.00	563,404,677,973	100.00	464,954,120,615	88.16	251,667,787,969	100.00	77,382,671,387	90.84	97,896,793,851	100.00
70,172,952,896		333,495,531,439		199,795,005,227		148,392,954,969		Rp31,307,397,095.00		53,968,497,126	
114,562,335,181		229,909,146,534		194,880,870,375		9,588,624,000		Rp4,023,928,455.31		28,772,679,734	
31,088,428,743		91,362,889,981		70,278,245,013		93,686,209,000		42,051,345,837		15,155,616,991	
14,725,313,743		44,640,770,981		35,184,277,013		59,494,673,000		29,492,131,837		8,143,189,991	
11,593,589,999		Rp 29,774,398,006.00		33,407,278,013		15,911,169,000		Rp19,159,141,000.00		1,023,826,000	
3,131,723,744		Rp 14,866,372,975.00		1,776,999,000		5,682,889,000		Rp10,332,990,837.00		1,311,942,991	
-				0		37,900,615,000		Rp0.00			
6,487,782,000				0		54,463,491,000		0		5,807,421,000	
16,363,115,000		46,722,119,000		35,093,968,000		34,191,536,000		12,559,214,000		7,012,427,000	
14,437,989,000		Rp 30,707,009,000.00		28,658,163,000		26,095,154,000		10,500,776,000		6,236,471,000	
498,450,000		Rp 1,720,700,000.00		1,341,180,000		4,128,120,000		882,063,000		354,410,000	
1,426,676,000		Rp 14,294,410,000.00		5,094,625,000		3,808,849,000		1,176,375,000		421,546,000	
						159,413,000					
						109,115,000					
0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
0	0.00	0	0.00	62,457,641,214	11.84	0	0.00	7,803,274,501	2.39	0	0.00
				62,457,641,214				7,803,274,501			
	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00		0.00
	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00		0.00
215,823,716,820		563,404,677,973		527,411,761,829		251,667,787,969		85,185,945,888		97,896,793,851	
1,513,180,949,813	14.26	3,978,483,270,425.0	14.16	2,102,793,970,440	22.11	1,502,114,431,882	16.75	1,122,533,561,682	6.89	558,021,763,095.58	17.54
532,901		172,667		511,950		698,048		430,774		1,870,008	

Samosir		Serdang Bedagai		Batubara		Padang Lawas		Padang Lawas Utara		Labuhanbatu Selatan	
Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
114,231,843,207	93.52	215,934,720,424	100.00	135,434,771,152	99.96	131,758,099,721	100.00	147,636,296,014.6	100.00	162,247,274,504	100.00
56,636,351,868		99,866,236,396		Rp44,029,371,060.00		24,486,752,658		Rp56,131,878,570.00		60,095,881,838	
30,609,694,450		60,020,034,828		Rp66,783,620,532.00		49,131,776,965		54,564,084,344.6		53,555,391,666	
26,985,796,889		56,048,449,200		24,621,779,560		58,139,570,098		36,940,333,100		48,596,001,000	
15,257,722,889		36,045,674,200		7,189,924,000		44,907,624,098		22,460,310,100		35,368,925,000	
13,345,011,000		31,982,227,900		4,874,298,000		43,396,856,100		Rp21,040,028,100.00		33,420,105,000	
1,912,711,889		4,063,446,300		2,315,626,000		1,510,767,998		Rp1,420,282,000.00		1,948,820,000	
0								0			
11,728,074,000		20,002,775,000		17,431,855,560		13,231,946,000		14,480,023,000		13,227,076,000	
9,141,900,000		16,946,390,000		14,902,337,560		10,413,191,000		Rp12,316,491,000.00		11,327,925,000	
800,000,000		1,169,850,000		608,470,000		1,136,240,000		Rp183,090,000.00		292,180,000	
1,626,846,000		1,743,735,000		1,921,048,000		1,682,515,000		Rp1,980,442,000.00		1,606,971,000	
159,328,000		142,800,000						0			
0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7,921,346,770	2.43	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7,921,346,770				0							
				0							
	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00		0.00
	0.00		0.00	60,000,000	0.02		0.00		0.00		0.00
122,153,189,977		215,934,720,424		135,494,771,152		131,758,099,721		147,636,296,014.6		162,247,274,504	
820,098,780,819		1,578,464,196,069		1,356,120,136,253		1,071,650,624,106		1,149,181,067,925		954,342,399,412	
	13.93		13.68		9.99		12.29		12.85		17.00
895,282		328,423		329,929		505,362		565,632		516,556	

Labuhanbatu Utara		Nias Utara		Nias Barat		Sibolga		Tanjung Balai		Pematang Siantar	
Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
225,320,774,065	92.50	60,951,725,640	100.00	50,254,117,722	100.00	68,398,846,760	100.00	133,787,291,025	100.00	157,511,725,014	93.27
Rp130,465,915,543.68		21,640,513,000		4,758,131,209		Rp16,269,522,634.00		Rp 51,942,887,575.00		Rp59,185,747,253.00	
Rp59,912,268,746.00		9,124,662,000		856,621,013		Rp27,201,572,671.96		Rp 67,733,685,043.00		Rp80,914,775,255.00	
34,942,589,775		30,186,550,640		44,639,365,500		24,927,751,454		14,110,718,407		17,411,202,506	
15,668,693,775		20,881,435,640		34,103,125,500		20,836,318,454		8,601,395,407		4,908,055,506	
Rp11,929,051,000.00		Rp20,262,540,000.00		Rp3,133,142,000.00		Rp10,392,769,489.00		Rp 7,718,636,407.00		Rp2,958,704,328.00	
Rp3,739,642,775.00		Rp618,895,640.00		Rp804,506,500.00		Rp1,778,599,965.00		Rp 506,166,000.00		Rp1,949,351,178.00	
Rp0.00		Rp0.00		30,165,477,000				0		0	
		0		0		8,664,949,000		376,593,000			
19,273,896,000		9,305,115,000		10,536,240,000		4,091,433,000		5,509,323,000		12,503,147,000	
Rp15,138,699,000.00		Rp7,096,487,000.00		6,863,000,000		Rp3,485,324,000.00		4,729,407,000		Rp10,930,198,000.00	
Rp1,130,075,000.00		Rp532,680,000.00		705,495,000		Rp390,065,000.00				Rp1,130,075,000.00	
Rp3,005,122,000.00		Rp1,074,948,000.00		2,967,745,000		Rp216,044,000.00		696,747,000		Rp442,874,000.00	
0		0				Rp159,328,000.00		83,169,000		Rp215,167,000.00	
0	0.00	601,000,000	0.00								
18,267,902,256	7.50	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	11,360,848,800	6.73
Rp12,558,538,256.00										11,360,848,800	
Rp5,709,364,000.00											
	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00		0.00
	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00		
243,588,676,321		60,951,725,640		50,254,117,722		68,398,846,760		133,787,291,025		168,872,573,814	
1,070,647,194,255		491,736,981,541		780,839,668,953		648,166,634,061		642,104,045,246		1,090,413,256,601	
	21.05		12.40		6.44		10.55		20.84		14.45
637,677		413,866		558,416		763,516		760,038		629,525	

Tebing Tinggi		Medan		Binjai		Padang Sidempuan		Gunung Sitoli		Provinsi Sumatera Utara	
Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
84,278,939,983	91.90	944,876,816,384	100.00	248,041,334,102	100.00	145,651,296,363	81.10	78,875,168,807	100.00	0	0.00
123,314,211,181		Rp532,332,025,029.00		130,951,581,718.00		70,838,127,706		23,370,748,167		0	
51,929,328,000		Rp348,133,585,000.00		94,852,821,024.00		56,474,302,794		23,989,385,298		0	
29,744,211,088		64,411,206,355		22,236,931,360.00		18,338,865,863		31,515,035,342		0	
20,394,550,888		19,833,196,000		16,079,734,360.00		11,025,807,863		24,906,626,342		0	
9,613,268,000		Rp15,326,613,000.00		13,690,375,000.00		8,489,446,323		20,076,689,000			
2,341,945,000		Rp0.00		2,389,359,360		2,536,361,540		1,854,476,342			
		Rp4,506,583,000.00						2,975,461,000			
9,349,660,200		44,578,010,355		6,157,197,000		7,313,058,000		6,608,409,000		0	
7,283,055,000		Rp40,473,884,355.00		5,058,481,000.00		6,290,802,000		5,072,619,000			
1,191,560,000		Rp2,593,860,000.00		674,960,000.00		454,430,000		452,030,000			
		Rp1,510,266,000.00		423,756,000.00		533,046,000		1,083,760,000			
						34,780,000					
	0.00		0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	370,956,756.844	89.48
										234,754,305.844	
										122,701,912.000	
										13,500,539.000	
7,426,008,000	10.20		0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	43,627,474,000	10.52
7,426,008,000										43,627,474,000	
0	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00		0.00
4,850,138,000	1.49		0.00		0.00		0.00		0.00		0.00
91,704,947,983		944,876,816,384		248,041,334,102		179,592,976,244		78,875,168,807		414,584,230,844	
764,643,608,229		8,732,611,790,393		983,030,628,519.00		1,296,140,623,173		789,395,591,348.00		13,202,762,977,409	
530,583	11.02	388,000	10.82	849,917	25.23	797,819	13.86	579,892	9.99	28,014	3.14

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	895	2	897	1,028	1	1,029	1,923	3	1,926
2	Mandailing Natal	26	4,316	21	4,337	4,072	20	4,092	8,388	41	8,429
3	Tapanuli Selatan	16	2,897	4	2,901	3,198	2	3,200	6,095	6	6,101
4	Tapanuli Tengah	25	3,090	15	3,105	2,979	13	2,992	6,069	28	6,097
5	Tapanuli Utara	20	2,357	12	2,369	2,156	12	2,168	4,513	24	4,537
6	Toba	19	1,715	11	1,726	1,636	8	1,644	3,351	19	3,370
7	Labuhanbatu	15	5,148	9	5,327	5,327	4	5,331	10,475	13	10,488
8	Asahan	29	6,150	7	6,157	5,894	4	5,898	12,044	11	12,055
9	Simalungun	46	8,215	1	8,216	8,202	0	8,202	16,417	1	16,418
10	Dairi	18	2,761	2	2,763	2,543	1	2,544	5,304	3	5,307
11	Karo	19	3,368	22	3,390	3,169	17	3,186	6,537	39	6,576
12	Deli Serdang	34	22,286	15	22,301	22,012	9	22,021	44,298	24	44,322
13	Langkat	30	9,876	14	9,890	9,797	12	9,809	19,673	26	19,699
14	Nias Selatan	36	3,211	14	3,225	3,013	11	3,024	6,224	25	6,249
15	Humbang Hasudutan	12	1,482	14	1,496	1,296	13	1,309	2,778	27	2,805
16	Pakpak Bharat	8	467	1	468	444	0	444	911	1	912
17	Samosir	12	954	8	962	932	6	938	1,886	14	1,900
18	Serdang Bedagai	20	6,140	20	6,160	6,085	24	6,109	12,225	44	12,269
19	Batubara	15	4,362	16	4,378	4,339	9	4,348	8,701	25	8,726
20	Padang Lawas	16	2,133	13	2,146	1,808	6	1,814	3,941	19	3,960
21	Padang Lawas Utara	17	3,758	13	3,771	3,735	2	3,737	7,493	15	7,508
22	Labuhanbatu Selatan	17	3,705	4	3,709	3,671	4	3,675	7,376	8	7,384
23	Labuhanbatu Utara	18	2,978	11	2,989	3,640	17	3,657	6,618	28	6,646
24	Nias Utara	11	1,559	3	1,562	1,487	5	1,492	3,046	8	3,054
25	Nias Barat	8	736	5	741	823	4	827	1,559	9	1,568
26	Sibolga	5	967	4	971	896	2	898	1,863	6	1,869
27	Tanjung Balai	8	1,413	2	1,415	1,304	2	1,306	2,717	4	2,721
28	Pematang Siantar	19	1,814	12	1,826	1,802	14	1,816	3,616	26	3,642
29	Tebing Tinggi	9	1,375	10	1,385	1,425	9	1,434	2,800	19	2,819
30	Medan	41	18,280	12	18,292	18,449	10	18,459	36,729	22	36,751
31	Binjai	8	2,506	1	2,507	2,510	0	2,510	5,016	1	5,017
32	Padang Sidempuan	10	2,129	10	2,139	2,241	8	2,249	4,370	18	4,388
33	Gunung Sitoli	8	935	9	944	810	12	822	1,745	21	1,766
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	133,978	317	134,465	132,723	261	132,984	266,701	578	267,279
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				2.36			1.96			2.16	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																	
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU					
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH		
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
1	Nias	12	1,923	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0
2	Mandailing Natal	26	8,388	0	2	0	2	0	0	1	1	0	3	1	4	0	5	2	7		
3	Tapanuli Selatan	16	6,095	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	2		
4	Tapanuli Tengah	25	6,069	0	9	1	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	1	10		
5	Tapanuli Utara	20	4,513	0	0	1	1	0	4	1	5	0	1	1	2	0	5	3	8		
6	Toba	19	3,351	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4		
7	Labuhanbatu	15	10,475	0	0	2	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	2	4		
8	Asahan	29	12,044	0	0	0	0	0	6	5	11	0	3	1	4	0	9	6	15		
9	Simalungun	46	16,417	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2		
10	Dairi	18	5,304	0	4	0	4	0	0	0	0	0	1	1	2	0	5	1	6		
11	Karo	19	6,537	0	2	0	2	1	1	0	2	0	1	1	2	2	2	2	6		
12	Deli Serdang	34	44,298	0	2	1	3	0	1	0	1	0	8	0	8	0	11	1	12		
13	Langkat	30	19,673	0	2	1	3	0	0	4	4	0	2	2	4	0	4	7	11		
14	Nias Selatan	36	6,224	0	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3		
15	Humbang Hasudutan	12	2,778	0	1	0	1	0	3	0	3	0	1	0	1	0	5	0	5		
16	Pakpak Bharat	8	911	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	3	3		
17	Samosir	12	1,886	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
18	Serdang Bedagai	20	12,225	0	3	3	6	0	0	0	0	0	5	3	8	0	8	6	14		
19	Batubara	15	8,701	0	1	1	2	0	1	0	1	0	3	1	4	0	5	2	7		
20	Padang Lawas	16	3,941	0	0	1	1	0	1	1	2	0	0	2	2	0	1	4	5		
21	Padang Lawas Utara	17	7,493	0	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	2	1	3		
22	Labuhanbatu Selatan	17	7,376	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	2	3	0	1	4	5		
23	Labuhanbatu Utara	18	6,618	0	0	1	1	0	4	1	5	0	0	1	1	0	4	3	7		
24	Nias Utara	11	3,046	0	2	0	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	4	0	4		
25	Nias Barat	8	1,559	0	0	0	0	0	1	3	4	0	1	1	2	0	2	4	6		
26	Sibolga	5	1,863	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1		
27	Tanjung Balai	8	2,717	0	0	2	2	0	1	0	1	0	2	1	3	0	3	3	6		
28	Pematang Siantar	19	3,616	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	2	0	2	2	4		
29	Tebing Tinggi	9	2,800	1	3	1	5	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1	5			
30	Medan	41	36,729	0	3	0	3	0	5	0	5	0	4	0	4	0	12	0	12		
31	Binjai	8	5,016	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1		
32	Padang Sidempuan	10	4,370	0	0	2	2	0	2	0	2	0	1	0	1	0	3	2	5		
33	Gunung Sitoli	8	1,745	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	1	1	0	2	1	3		
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	266,701	1	43	18	62	1	41	22	64	0	41	20	61	3	123	61	187		
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																					70.12

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nias	12	0	0	0	0	0	1
2	Mandailing Natal	26	7	0	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	16	1	1	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	25	3	4	0	0	0	3
5	Tapanuli Utara	20	2	4	0	1	0	1
6	Toba	19	2	1	0	0	0	1
7	Labuhanbatu	15	1	3	0	0	0	0
8	Asahan	29	6	5	0	0	0	4
9	Simalungun	46	2	0	0	0	0	0
10	Dairi	18	3	0	0	0	0	3
11	Karo	19	3	3	0	0	0	0
12	Deli Serdang	34	6	0	1	0	0	5
13	Langkat	30	1	3	0	1	1	5
14	Nias Selatan	36	1	0	0	0	0	2
15	Humbang Hasudutan	12	4	1	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	8	1	1	0	0	0	1
17	Samosir	12	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	20	7	2	1	1	0	3
19	Batubara	15	0	4	1	0	0	2
20	Padang Lawas	16	2	1	0	0	0	2
21	Padang Lawas Utara	17	3	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	3	0	2	0	0
23	Labuhanbatu Utara	18	3	1	1	1	0	1
24	Nias Utara	11	2	2	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	3	3	0	0	0	0
26	Sibolga	5	0	0	0	0	0	1
27	Tanjung Balai	8	2	3	0	1	0	0
28	Pematang Siantar	19	3	0	0	0	0	1
29	Tebing Tinggi	9	2	3	0	0	0	0
30	Medan	41	3	2	0	0	0	7
31	Binjai	8	0	1	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	10	0	1	0	1	0	3
33	Gunung Sitoli	8	0	2	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	73	54	4	8	1	47

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA/ECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	Kabupaten/Kota	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Nias	12	4.101	3.934	95.93	3.707	90.39	3.914	3.549	90.67	3.601	92.00	3.483	88.99	3.318	84.77	2.930	74.86	3.914	100.00
2	Mandailing Natal	26	11.198	10.418	93.03	8.754	78.17	10.689	8.415	78.73	8.333	77.96	7.128	66.69	6.831	63.91	7.045	80.30	6.254	58.51
3	Tapanuli Selatan	16	6.833	6.402	93.69	6.395	93.59	6.523	6.108	93.64	6.020	92.29	5.505	84.39	5.937	91.02	5.847	89.64	6.017	92.24
4	Tapanuli Tengah	25	9.836	6.515	66.24	6.467	65.75	9.389	6.093	64.90	5.499	58.57	6.098	64.95	6.094	64.91	5.642	60.09	5.968	63.56
5	Tapanuli Utara	20	7.443	5.569	74.82	5.111	68.67	7.104	4.506	63.43	4.502	63.37	4.425	62.29	3.955	55.67	4.263	60.01	4.460	62.78
6	Toba	19	4.371	3.628	83.00	3.121	71.40	4.173	3.349	80.25	3.349	80.25	3.349	80.25	3.278	78.55	3.014	72.23	3.014	72.23
7	Labuhanbatu	15	12.025	11.561	96.14	10.173	84.60	11.479	10.466	91.18	10.366	90.30	10.466	91.18	10.186	88.74	9.526	82.99	10.466	91.18
8	Asahan	29	16.247	13.710	84.38	12.560	77.31	15.509	12.037	77.61	12.030	77.57	11.781	75.96	11.153	71.91	10.617	68.46	10.937	70.52
9	Simalungun	46	18.058	11.200	62.02	10.060	55.71	17.238	12.914	74.92	12.914	74.92	12.565	72.89	11.756	68.20	10.397	60.31	10.169	58.99
10	Dairi	18	6.969	6.041	86.68	5.602	80.38	6.652	5.319	79.96	5.318	79.95	5.279	79.36	5.194	78.08	5.020	75.47	4.722	70.99
11	Karo	19	9.448	7.601	80.45	6.919	73.23	9.018	6.551	72.64	6.417	71.16	6.558	72.72	6.542	72.54	6.244	69.24	6.243	69.99
12	Deli Serdang	34	48.727	47.645	97.78	44.304	90.92	46.512	43.445	93.41	43.445	93.41	43.041	92.54	41.656	89.56	39.195	84.27	42.602	91.59
13	Langkat	30	22.086	21.917	99.23	19.333	87.54	21.082	19.686	93.38	19.686	93.38	19.662	93.26	19.352	91.79	19.086	90.53	19.195	91.05
14	Nias Selatan	36	8.819	7.114	80.67	6.651	75.42	8.418	6.062	72.01	6.223	73.92	6.281	74.61	6.281	74.61	6.281	74.61	4.796	56.97
15	Humbang Hasudutan	12	5.058	2.946	58.24	2.349	46.44	4.828	2.792	57.83	2.754	57.04	2.785	57.68	2.744	56.84	2.648	54.85	2.743	56.81
16	Pakpak Bharat	8	1.368	886	64.77	846	61.84	1.306	915	70.06	915	70.06	913	69.91	913	69.91	913	69.91	823	63.02
17	Samosir	12	2.961	1.967	66.43	1.746	58.97	2.827	1.871	66.18	1.830	64.73	1.886	66.71	1.838	65.02	1.761	62.29	1.887	66.75
18	Serdang Bedagai	20	13.448	11.600	86.26	10.976	81.62	12.836	10.904	84.95	10.895	84.88	10.900	84.92	10.828	84.36	10.824	84.33	10.903	84.94
19	Batubara	15	9.649	9.600	99.49	9.173	95.07	9.211	8.711	94.57	8.688	94.32	8.709	94.55	8.661	94.03	8.380	90.98	8.632	93.71
20	Padang Lawas	16	8.378	5.537	66.09	3.995	47.68	7.997	3.929	49.13	3.054	38.19	3.990	49.89	3.844	48.07	3.452	43.17	3.133	39.18
21	Padang Lawas Utara	17	8.242	7.727	93.75	7.694	93.35	7.868	7.328	93.14	7.094	90.16	6.864	87.24	6.755	85.85	6.489	82.47	6.489	82.47
22	Labuhanbatu Selatan	17	9.092	8.092	89.00	7.783	85.60	8.678	7.551	87.01	7.061	81.37	7.053	81.27	6.929	79.85	6.890	79.40	6.957	80.17
23	Labuhanbatu Utara	18	8.938	7.688	86.01	7.207	80.63	8.531	6.646	77.90	6.260	73.38	6.646	77.90	6.635	77.78	6.611	77.49	6.639	77.82
24	Nias Utara	11	3.770	3.056	81.06	2.784	73.85	3.598	2.850	79.21	1.942	53.97	2.846	79.10	2.755	76.57	2.730	75.88	2.429	67.51
25	Nias Barat	8	2.384	1.719	72.11	1.369	57.42	2.275	1.552	68.22	1.432	62.95	1.590	69.89	1.497	65.80	1.489	65.45	1.463	64.31
26	Sibolga	5	1.971	1.894	96.09	1.893	96.04	1.882	1.869	99.31	1.869	99.31	1.869	99.31	1.832	97.34	1.807	96.01	1.869	99.31
27	Tanjung Balai	8	4.132	3.382	81.85	2.799	67.74	3.944	2.723	69.04	2.723	69.04	2.710	68.71	2.438	61.82	2.279	57.78	2.711	68.74
28	Pematang Siantar	19	4.734	3.965	83.76	3.564	75.29	4.519	3.628	80.28	3.628	80.28	3.622	80.15	3.608	79.84	3.486	77.14	3.582	79.27
29	Tebing Tinggi	9	3.350	3.166	94.51	2.991	89.28	3.197	2.814	88.02	2.813	87.99	2.811	87.93	2.808	87.83	2.805	87.74	2.673	83.61
30	Medan	41	41.677	39.015	93.61	36.329	87.17	39.782	36.729	92.33	36.729	92.33	36.732	92.33	36.615	92.04	35.797	89.98	36.730	92.33
31	Binjai	8	5.467	5.272	96.43	5.025	91.92	5.219	5.019	96.17	5.019	96.17	5.019	96.17	4.944	94.73	4.527	86.74	5.015	96.09
32	Padang Sidempuan	10	4.807	4.203	87.43	3.997	83.15	4.589	3.979	86.71	3.974	86.60	3.970	86.51	3.763	82.00	3.880	84.55	3.979	86.71
33	Gunung Sitoli	8	3.531	2.060	58.34	1.600	45.31	3.371	1.724	51.14	1.721	51.05	1.755	52.06	1.750	51.91	1.647	48.86	1.724	51.14
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	329,118	287,030	87.21	263,277	79.99	314,158	262,034	83.41	258,104	82.16	258,291	82.22	252,690	80.43	243,522	77.52	249,138	79.30

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL												
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Nias	12	4,101	828	20.19	394	9.61	393	9.58	831	20.26	997	24.31	2,615	63.76	
2	Mandailing Natal	26	11,198	3,960	35.36	3,782	33.77	529	4.72	419	3.74	327	2.92	5,057	45.16	
3	Tapanuli Selatan	16	6,833	1,478	21.63	1,360	19.90	397	5.81	125	1.83	143	2.09	2,025	29.64	
4	Tapanuli Tengah	25	9,836	3,565	36.24	2,807	28.54	845	8.59	598	6.08	333	3.39	4,583	46.59	
5	Tapanuli Utara	20	7,443	1,616	21.71	1,539	20.68	479	6.44	311	4.18	376	5.05	2,461	33.06	
6	Toba	19	4,371	1,014	23.20	1,098	25.12	234	5.35	304	6.95	150	3.43	1,786	40.86	
7	Labuhanbatu	15	12,025	4,749	39.49	5,019	41.74	1,228	10.21	689	5.73	339	2.82	7,275	60.50	
8	Asahan	29	16,247	178	1.10	216	1.33	575	3.54	1,464	9.01	1,557	9.58	3,812	23.46	
9	Simalungun	46	18,058	855	4.73	936	5.18	44	0.24	69	0.38	31	0.17	1,080	5.98	
10	Dairi	18	6,969	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
11	Karo	19	9,448	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
12	Deli Serdang	34	48,727	5,797	11.90	3,310	6.79	2,741	5.63	2,254	4.63	2,155	4.42	10,460	21.47	
13	Langkat	30	22,086	426	1.93	391	1.77	180	0.81	175	0.79	166	0.75	912	4.13	
14	Nias Selatan	36	8,819	320	3.63	380	4.31	274	3.11	292	3.31	123	1.39	1,069	12.12	
15	Humbang Hasudutan	12	5,058	1,611	31.85	1,418	28.03	194	3.84	260	5.14	21	0.42	1,893	37.43	
16	Pakpak Bharat	8	1,368	526	38.45	427	31.21	122	8.92	69	5.04	52	3.80	670	48.98	
17	Samosir	12	2,961	821	27.73	631	21.31	364	12.29	187	6.32	143	4.83	1,325	44.75	
18	Serdang Bedagai	20	13,448	1,565	11.64	1,454	10.81	113	0.84	47	0.35	46	0.34	1,660	12.34	
19	Batubara	15	9,649	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
20	Padang Lawas	16	8,378	1,144	13.65	1,436	17.14	602	7.19	258	3.08	143	1.71	2,439	29.11	
21	Padang Lawas Utara	17	8,242	2,604	31.59	2,172	26.35	857	10.40	682	8.27	369	4.48	4080	49.50	
22	Labuhanbatu Selatan	17	9,092	2,593	28.52	2,520	27.72	1,511	16.62	1,286	14.14	1,053	11.58	6,370	70.06	
23	Labuhanbatu Utara	18	8,938	3,434	38.42	3,192	35.71	1,768	19.78	1,267	14.18	982	10.99	7,209	80.66	
24	Nias Utara	11	3,770	2044	54.22	1662	44.08	840	22.28	357	9.47	187	4.96	3,046	80.80	
25	Nias Barat	8	2,384	565	23.70	375	15.73	13	0.55	14	0.59	0	0.00	402	16.86	
26	Sibolga	5	1,971	620	31.46	552	28.01	368	18.67	230	11.67	153	7.76	1,303	66.11	
27	Tanjung Balai	8	4,132	2,073	50.17	2,073	50.17	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
28	Pematang Siantar	19	4,734	1,510	31.90	1,404	29.66	114	2.41	125	2.64	112	2.37	1,755	37.07	
29	Tebing Tinggi	9	3,350	214	6.39	236	7.04	55	1.64	16	0.48	10	0.30	317	9.46	
30	Medan	41	41,677	7,921	19.01	7,248	17.39	1,129	2.71	1,490	3.58	1,510	3.62	11,377	27.30	
31	Binjai	8	5,467	3,984	72.87	3,344	61.17	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3,344	61.17	
32	Padang Sidempuan	10	4,807	2,838	59.04	2,341	48.70	175	3.64	126	2.62	9	0.19	2,651	55.15	
33	Gunung Sitoli	8	3,531	3	0.08	278	7.87	80	2.27	25	0.71	0	0.00	383	10.85	
JUMLAH (KAB/KOTA)			607	329,118	60,856	18.49	53,995	16.41	16,224	4.93	13,970	4.24	11,487	3.49	93,359	28.37

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12.00	13	14
1	Nias	12	29,629	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Mandailing Natal	26	74,512	746	1.00	78	0.10	62	0.08	18	0.02	10	0.01
3	Tapanuli Selatan	16	42,947	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	Tapanuli Tengah	25	67,523	332	0.49	221	0.33	115	0.17	88	0.13	41	0.06
5	Tapanuli Utara	20	45,533	40	0.09	51	0.11	5	0.01	7	0.02	5	0.01
6	Toba	19	28,382	25	0.09	30	0.11	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7	Labuhanbatu	15	100,884	836	0.83	775	0.77	484	0.48	319	0.32	180	0.18
8	Asahan	29	130,557	1,506	1.15	258	0.20	3,176	2.43	6,275	4.81	3,989	3.06
9	Simalungun	46	179,894	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
10	Dairi	18	43,555	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
11	Karo	19	73,403	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12	Deli Serdang	34	412,711	3,573	0.87	3,673	0.89	4,066	0.99	3,735	0.90	3,587	0.87
13	Langkat	30	180,861	505	0.28	105	0.06	85	0.05	83	0.05	78	0.04
14	Nias Selatan	36	57,186	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
15	Humbang Hasudutan	12	36,278	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
16	Pakpak Bharat	8	13,307	2	0.02	7	0.05	5	0.04	2	0.02	8	0.06
17	Samosir	12	24,533	18	0.07	19	0.08	17	0.07	31	0.13	20	0.08
18	Serdang Bedagai	20	75,537	503	0.67	136	0.18	11	0.01	1	0.00	1	0.00
19	Batubara	15	69,031	186	0.27	60	0.09	72	0.10	26	0.04	9	0.01
20	Padang Lawas	16	50,562	174	0.34	174	0.34	232	0.46	50	0.10	18	0.04
21	Padang Lawas Utara	17	43,994	3,698	8.41	2,070	4.71	667	1.52	425	0.97	328	0.75
22	Labuhanbatu Selatan	17	70,575	2,149	3.04	371	0.53	455	0.64	250	0.35	464	0.66
23	Labuhanbatu Utara	18	72,512	2,255	3.11	1,108	1.53	344	0.47	324	0.45	325	0.45
24	Nias Utara	11	26,500	173	0.65	175	0.66	0	0.00	0	0.00	0	0.00
25	Nias Barat	8	10,775	126	1.17	130	1.21	28	0.26	4	0.04	9	0.08
26	Sibolga	5	16,018	21	0.13	142	0.89	113	0.71	157	0.98	226	1.41
27	Tanjung Balai	8	1,888	1,092	57.84	684	36.23	130	6.89	11	0.58	1	0.05
28	Pematang Siantar	19	45,769	30	0.07	3	0.01	0	0.00	13	0.03	28	0.06
29	Tebing Tinggi	9	28,987	111	0.38	41	0.14	0	0.00	0	0.00	0	0.00
30	Medan	41	484,523	416	0.09	21	0.00	44	0.01	21	0.00	0	0.00
31	Binjai	8	51,123	740	1.45	479	0.94	39	0.08	17	0.03	1	0.00
32	Padang Sidempuan	10	42,868	274	0.64	109	0.25	0	0.00	0	0.00	0	0.00
33	Gunung Sitoli	8	37,532	38	0.10	39	0.10	12	0.03	12	0.03	12	0.03
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	2,669,889	19,569	0.73	10,959	0.41	10,162	0.38	11,869	0.44	9,340	0.35

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Nias	12	33,730	828	2.45	394	1.17	393	1.17	831	2.46	997	2.96
2	Mandailing Natal	26	85,710	4,706	5.49	3,860	4.50	591	0.69	437	0.51	337	0.39
3	Tapanuli Selatan	16	49,780	1,478	2.97	1,360	2.73	397	0.80	125	0.25	143	0.29
4	Tapanuli Tengah	25	79,489	3,897	4.90	3,028	3.81	960	1.21	686	0.86	374	0.47
5	Tapanuli Utara	20	45,533	1,676	3.68	1,609	3.53	521	1.14	339	0.74	415	0.91
6	Toba	19	32,753	1,039	3.17	1,128	3.44	234	0.71	304	0.93	150	0.46
7	Labuhanbatu	15	112,909	5,585	4.95	5,794	5.13	1,712	1.52	1,008	0.89	519	0.46
8	Asahan	29	146,804	1,684	1.15	474	0.32	3,751	2.56	7,739	5.27	5,546	3.78
9	Simalungun	46	147,336	855	0.58	936	0.64	44	0.03	69	0.05	31	0.02
10	Dairi	18	43,555	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
11	Karo	19	82,851	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12	Deli Serdang	34	461,438	9,370	2.03	6,983	1.51	6,807	1.48	5,989	1.30	5,742	1.24
13	Langkat	30	202,947	931	0.46	496	0.24	265	0.13	258	0.13	244	0.12
14	Nias Selatan	36	65,108	320	0.49	380	0.58	274	0.42	292	0.45	123	0.19
15	Humbang Hasudutan	12	41,336	1,611	3.90	1,418	3.43	194	0.47	260	0.63	21	0.05
16	Pakpak Bharat	8	15,041	528	3.51	434	2.89	127	0.84	71	0.47	60	0.40
17	Samosir	12	27,494	839	3.05	650	2.36	381	1.39	218	0.79	163	0.59
18	Serdang Bedagai	20	114,187	2,068	1.81	1,590	1.39	124	0.11	48	0.04	47	0.04
19	Batubara	15	78,680	186	0.24	60	0.08	72	0.09	26	0.03	9	0.01
20	Padang Lawas	16	52,236	1,318	2.52	1,610	3.08	834	1.60	308	0.59	161	0.31
21	Padang Lawas Utara	17	58,940	6,302	10.69	4,242	7.20	1,524	2.59	1,107	1.88	697	1.18
22	Labuhanbatu Selatan	17	79,667	4,742	5.95	2,891	3.63	1,966	2.47	1,536	1.93	1,517	1.90
23	Labuhanbatu Utara	18	81,450	5,689	6.98	4,300	5.28	2,112	2.59	1,591	1.95	1,307	1.60
24	Nias Utara	11	26,619	173	0.65	175	0.66	0	0.00	0	0.00	0	0.00
25	Nias Barat	8	20,995	691	3.29	505	2.41	41	0.20	18	0.09	9	0.04
26	Sibolga	5	17,989	641	3.56	694	3.86	481	2.67	387	2.15	379	2.11
27	Tanjung Balai	8	37,204	2,717	7.30	2,073	5.57	0	0.00	1	0.00	6	0.02
28	Pematang Siantar	19	50,503	1,540	3.05	1,407	2.79	114	0.23	138	0.27	140	0.28
29	Tebing Tinggi	9	32,337	325	1.01	277	0.86	55	0.17	16	0.05	10	0.03
30	Medan	41	526,200	8,337	1.58	7,269	1.38	1,173	0.22	1,511	0.29	1,510	0.29
31	Binjai	8	56,590	4,724	8.35	3,823	6.76	39	0.07	17	0.03	1	0.00
32	Padang Sidempuan	10	47,675	3,112	6.53	2,450	5.14	175	0.37	126	0.26	9	0.02
33	Gunung Sitoli	8	41,063	41	0.10	317	0.77	92	0.22	37	0.09	12	0.03
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	2,996,149	77,953	2.60	62,627	2.09	25,453	0.85	25,493	0.85	20,679	0.69

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 27

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	12	4,101	3,081	75.13
2	Mandailing Natal	26	11,198	6,009	53.66
3	Tapanuli Selatan	16	6,833	5,882	86.08
4	Tapanuli Tengah	25	9,836	4,764	48.43
5	Tapanuli Utara	20	7,443	5,219	70.12
6	Toba	19	4,371	2,258	51.66
7	Labuhanbatu	15	12,025	10,433	86.76
8	Asahan	29	16,247	12,584	77.45
9	Simalungun	46	18,058	13,410	74.26
10	Dairi	18	6,969	6,765	97.07
11	Karo	19	9,448	5,685	60.17
12	Deli Serdang	34	48,727	44,532	91.39
13	Langkat	30	22,086	18,736	84.83
14	Nias Selatan	36	8,819	5,380	61.00
15	Humbang Hasudutan	12	5,058	2,611	51.62
16	Pakpak Bharat	8	1,368	863	63.08
17	Samosir	12	2,961	1,752	59.17
18	Serdang Bedagai	20	13,448	10,976	81.62
19	Batubara	15	9,649	8,277	85.78
20	Padang Lawas	16	8,378	3,437	41.02
21	Padang Lawas Utara	17	8,242	7,694	93.35
22	Labuhanbatu Selatan	17	9,092	6,924	76.15
23	Labuhanbatu Utara	18	8,938	6,883	77.01
24	Nias Utara	11	3,770	2,784	73.85
25	Nias Barat	8	2,384	1,715	71.94
26	Sibolga	5	1,971	1,894	96.09
27	Tanjung Balai	8	4,132	2,651	64.16
28	Pematang Siantar	19	4,734	3,498	73.89
29	Tebing Tinggi	9	3,350	2,982	89.01
30	Medan	41	41,677	34,021	81.63
31	Binjai	8	5,467	4,944	90.43
32	Padang Sidempuan	10	4,807	3,997	83.15
33	Gunung Sitoli	8	3,531	1,620	45.88
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	329,118	254,261	77.26

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2020

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF																
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Nias	12	23,840	1,863	11.62	3,810	23.76	2,427	15.13	2,552	15.91	476	2.97	1,603	10.00	3,305	20.61	16,036	67.27	
2	Mandailing Natal	26	91,360	5,400	8.33	30,609	47.20	15,181	23.41	3,293	5.08	106	0.16	2,205	3.40	8,057	12.42	64,851	70.98	
3	Tapanuli Selatan	16	46,920	3,383	9.34	12,285	33.91	8,623	23.80	3,370	9.30	61	0.17	1,313	3.62	7,197	19.86	36,232	77.22	
4	Tapanuli Tengah	25	49,326	3,258	9.46	10,298	29.90	7,050	20.47	2,165	6.29	689	2.00	3,325	9.65	7,662	22.24	34,447	69.84	
5	Tapanuli Utara	20	34,051	1,719	7.53	5,549	24.31	2,866	12.56	1,032	4.52	92	0.40	3,813	16.71	7,752	33.97	22,823	67.03	
6	Toba	19	24,937	1,881	9.76	3,730	19.35	2,848	14.77	2,699	14.00	56	0.29	3,571	18.52	4,492	23.30	19,277	77.30	
7	Labuhanbatu	15	94,704	4,230	5.33	23,666	29.81	24,938	31.41	4,905	6.18	558	0.70	2,454	3.09	18,641	23.48	79,392	83.83	
8	Asahan	29	137,075	2,716	3.03	27,692	30.92	23,414	26.14	9,112	10.17	501	0.56	13,355	14.91	12,765	14.25	89,555	65.33	
9	Simalungun	46	156,673	11,308	9.09	37,959	30.51	27,587	22.17	9,247	7.43	712	0.57	14,780	11.88	22,833	18.35	124,426	79.42	
10	Dairi	18	39,580	1,328	4.63	7,387	25.75	3,643	12.70	3,374	11.76	180	0.63	3,318	11.57	9,460	32.97	28,690	72.49	
11	Karo	19	67,053	3,258	6.91	14,808	31.39	8,722	18.49	3,665	7.77	32	0.07	6,328	13.41	10,360	21.96	47,173	70.35	
12	Deli Serdang	34	422,873	21,823	7.65	77,661	27.21	84,531	29.62	31,623	11.08	4,118	1.44	14,919	5.23	50,753	17.78	285,428	67.50	
13	Langkat	30	203,922	8,126	5.86	39,313	28.33	50,736	36.56	10,003	7.21	422	0.30	6,373	4.59	23,793	17.15	138,766	68.05	
14	Nias Selatan	36	97,119	2,400	4.78	17,604	35.06	8,055	16.04	7,689	15.31	280	0.56	5,748	11.45	8,439	16.81	50,215	51.70	
15	Humbang Hasudutan	12	26,483	825	5.10	4,258	26.34	1,653	10.23	2,108	13.04	60	0.37	3,041	18.81	4,218	26.10	16,163	61.03	
16	Pakpak Bharat	8	6,932	474	8.86	1,430	26.74	549	10.27	154	2.88	201	3.76	608	11.37	1,932	36.13	5,348	77.15	
17	Samosir	12	13,829	524	5.64	1,583	17.04	540	5.81	1,924	20.71	125	1.35	2,657	28.60	1,937	20.85	9,290	67.18	
18	Serdang Bedagai	20	121,623	4,025	4.50	27,836	31.15	23,724	26.55	9,040	10.12	2,149	2.40	6,449	7.22	16,140	18.06	89,363	73.48	
19	Batubara	15	69,928	1,285	2.90	14,062	31.76	14,598	32.97	1,559	3.52	463	1.05	2,267	5.12	10,039	22.68	44,273	63.31	
20	Padang Lawas	16	53,956	7,069	15.42	16,208	35.35	12,399	27.04	1,143	2.49	64	0.14	1,286	2.80	7,682	16.75	45,851	84.98	
21	Padang Lawas Utara	17	32,601	1,456	6.58	8,649	39.11	5,028	22.74	1,192	5.39	18	0.08	1,015	4.59	4,756	21.51	22,114	67.83	
22	Labuhanbatu Selatan	17	57,367	4,997	13.39	12,531	33.59	9,356	25.08	1,918	5.14	175	0.47	1,724	4.62	6,606	17.71	37,307	65.03	
23	Labuhanbatu Utara	18	105,864	15,302	16.64	19,427	21.12	30,566	33.24	2,492	2.71	141	0.15	1,715	1.86	22,326	24.28	91,969	86.87	
24	Nias Utara	11	18,038	377	3.69	5,199	50.84	1,236	12.09	800	7.82	35	0.34	1,040	10.17	1,540	15.06	10,227	56.70	
25	Nias Barat	8	7,838	370	8.32	1,891	42.50	547	12.29	402	9.04	0	0.00	139	3.12	1,100	24.72	4,449	56.76	
26	Sibolga	5	10,569	430	5.83	1,891	25.65	616	8.36	965	13.09	139	1.89	1,195	16.21	2,136	28.97	7,372	69.75	
27	Tanjung Balai	8	23,610	750	4.77	5,708	36.28	5,392	34.27	320	2.03	151	0.96	443	2.82	2,969	18.87	15,733	66.64	
28	Pematang Siantar	19	42,653	3,302	9.92	9,128	27.42	6,882	20.68	3,321	9.98	200	0.60	4,299	12.92	6,154	18.49	33,286	78.04	
29	Tebing Tinggi	9	23,442	750	4.08	8,433	45.92	3,644	19.84	546	2.97	139	0.76	1,005	5.47	3,847	20.95	18,364	78.34	
30	Medan	41	298,962	14,190	6.81	73,817	35.43	55,718	26.74	22,784	10.94	2,543	1.22	14,497	6.96	24,786	11.90	208,335	69.69	
31	Binjai	8	43,852	1,235	3.88	11,867	37.31	10,209	32.09	2,400	7.55	164	0.52	1,731	5.44	4,203	13.21	31,809	72.54	
32	Padang Sidempuan	10	25,934	1,172	6.68	7,839	44.66	2,558	14.57	1,295	1,637.00	101	0.58	1,148	6.54	3,441	19.60	17,554	67.69	
33	Gunung Sitoli	8	21,411	1,367	10.83	3,812	30.20	1,670	13.23	2,608	20.66	89	0.71	1,752	13.88	1,325	10.50	12,623	58.96	
JUMLAH (KAB/KOTA)			607	2,494,325	132,593	7.54	547,940	31.16	457,506	26.01	151,700	8.63	15,240	0.87	131,116	7.46	322,646	18.35	1,758,741	70.51

Sumber: BKKBN Prov.Sumatera Utara Tahun 2020

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Nias	12	3,914	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	3.48	0	0.00	82	71.30	29	25.22	115	2.94
2	Mandailing Natal	26	10,689	1	7.14	3	21.43	10	71.43	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	14	0.13
3	Tapanuli Selatan	16	6,523	5	0.55	292	31.91	112	12.24	179	19.56	0	0.00	0	0.00	327	35.74	915	14.03
4	Tapanuli Tengah	25	9,389	74	17.09	83	19.17	88	20.32	16	3.70	0	0.00	6	1.39	166	38.34	433	4.61
5	Tapanuli Utara	20	7,104	4	1.61	6	2.42	5	2.02	21	8.47	0	0.00	90	36.29	122	49.19	248	3.49
6	Toba	19	4,173	11	4.78	24	10.43	9	3.91	20	8.70	0	0.00	139	60.43	27	11.74	230	5.51
7	Labuhanbatu	15	11,479	93	8.20	247	21.78	96	8.47	84	7.41	0	0.00	33	2.91	581	51.23	1,134	9.88
8	Asahan	29	15,509	113	4.89	477	20.63	452	19.55	330	14.27	0	0.00	260	11.25	680	29.41	2,312	14.91
9	Simalungun	46	17,238	94	10.74	348	39.77	190	21.71	32	3.66	0	0.00	2	0.23	209	23.89	875	5.08
10	Dairi	18	6,652	26	4.39	99	16.72	92	15.54	16	2.70	3	33.71	205	34.63	151	25.51	592	8.90
11	Karo	19	9,018	1	0.51	22	11.17	2	1.02	2	1.02	0	0.00	166	84.26	4	2.03	197	2.18
12	Deli Serdang	34	46,512	210	7.77	591	21.86	705	26.08	137	5.07	0	0.00	428	15.83	632	23.38	2,703	5.81
13	Langkat	30	21,082	95	3.59	881	33.27	942	35.57	163	6.16	0	0.00	23	0.87	544	20.54	2,648	12.56
14	Nias Selatan	36	8,418	12	12.50	32	33.33	18	18.75	16	16.67	0	0.00	0	0.00	18	18.75	96	1.14
15	Humbang Hasudutan	12	4,828	72	11.88	104	17.16	34	5.61	90	14.85	0	0.00	125	20.63	181	29.87	606	12.55
16	Pakpak Bharat	8	1,306	2	3.23	8	12.90	2	3.23	1	1.61	0	0.00	44	70.97	5	8.06	62	4.75
17	Samosir	12	2,827	1	0.58	3	1.74	0	0.00	18	10.47	0	0.00	140	81.40	10	5.81	172	6.08
18	Serdang Bedagai	20	12,836	140	9.89	439	31.00	442	31.21	57	4.03	0	0.00	14	0.99	324	22.88	1,416	11.03
19	Batubara	15	9,211	4	4.00	28	28.00	21	21.00	0	0.00	0	0.00	5	5.00	42	42.00	100	1.09
20	Padang Lawas	16	7,997	5	5.15	35	36.08	30	30.93	0	0.00	0	0.00	0	0.00	27	27.84	97	1.21
21	Padang Lawas Utara	17	7,868	14	2.20	146	22.96	62	9.75	126	19.81	0	0.00	0	0.00	288	45.28	636	8.08
22	Labuhanbatu Selatan	17	8,678	106	12.47	343	40.35	272	32.00	12	1.41	0	0.00	0	0.00	117	13.76	850	9.79
23	Labuhanbatu Utara	18	8,531	306	14.36	535	25.11	630	29.56	10	0.47	0	0.00	3	0.14	647	30.36	2,131	24.98
24	Nias Utara	11	3,598	3	6.98	12	27.91	0	0.00	9	20.93	0	0.00	0	0.00	19	44.19	43	1.20
25	Nias Barat	8	2,275	0	0.00	22	33.85	0	0.00	14	21.54	0	0.00	0	0.00	29	44.62	65	2.86
26	Sibolga	5	1,882	1	0.35	91	31.93	5	1.75	62	21.75	0	0.00	31	10.88	95	33.33	285	15.14
27	Tanjung Balai	8	3,944	45	4.85	330	35.56	355	38.25	1	0.11	0	0.00	21	2.26	176	18.97	928	23.53
28	Pematang Siantar	19	4,519	107	11.96	120	13.41	113	12.63	7	0.78	0	0.00	505	56.42	43	4.80	895	19.81
29	Tebing Tinggi	9	3,197	2	0.75	97	36.19	35	13.06	13	4.85	0	0.00	61	22.76	60	22.39	268	8.38
30	Medan	41	39,782	70	4.23	322	19.47	356	21.52	62	3.75	2	48.10	694	41.96	148	8.95	1,654	4.16
31	Binjai	8	5,219	19	3.35	114	20.11	318	56.08	26	4.59	0	0.00	32	5.64	58	10.23	567	10.86
32	Padang Sidempuan	10	4,589	3	3.16	25	26.32	11	11.58	5	5.26	0	0.00	0	0.00	51	53.68	95	2.07
33	Gunung Sitoli	8	3,371	26	11.16	78	33.48	24	10.30	40	17.17	0	0.00	38	16.31	27	11.59	233	6.91
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	314,158	1,665	7.05	5,957	25.23	5,431	23.00	1,573	6.66	5	0.02	3,147	13.33	5,837	24.72	23,615	7.52

Sumber: BKKBN Prov.Sumatera Utara Tahun 2020

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL						
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P		
													S	%	S	%	S	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Nias	12	4,101	820	28	3.41	1,773	1,955	3,728	266	293	559	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
2	Mandailing Natal	26	11,198	2,240	800	35.72	5,172	5,008	10,180	776	751	1,527	100	12.89	98	13.05	198	12.97	
3	Tapanuli Selatan	16	6,833	1,367	1,138	83.27	3,133	3,079	6,212	470	462	932	141	30.00	134	29.01	275	29.51	
4	Tapanuli Tengah	25	9,836	1,967	616	31	4,560	4,382	8,942	684	657	1,341	261	38	210	31.9	471	35	
5	Tapanuli Utara	20	7,443	1,489	1,174	78.87	3,522	3,244	6,766	528	487	1,015	69	13.06	90	18.50	159	15.67	
6	Toba	19	4,371	874	790	90.37	1,961	2,013	3,974	294	302	596	288	97.91	297	98.36	585	98.14	
7	Labuhanbatu	15	12,025	2,405	1,234	51.31	5,491	5,441	10,932	824	816	1,640	326	39.58	316	38.72	642	39.15	
8	Asahan	29	16,247	3,249	1,257	38.68	7,444	7,326	14,770	1,117	1,099	2,216	204	18.27	1,303	118.57	1,507	68.02	
9	Simalungun	46	18,058	3,612	1,192	33.00	8,215	8,202	16,417	1,232	1,230	2,463	88	7.1	92	7.48	180	7.31	
10	Dairi	18	6,969	1,394	1,204	86.38	3,231	3,104	6,335	485	466	950	158	32.60	208	44.67	366	38.52	
11	Karo	19	9,448	1,890	1,325	70.12	4,270	4,319	8,589	641	648	1,288	62	9.68	64	9.88	126	9.78	
12	Deli Serdang	34	48,727	9,745	9,745	100.00	22,286	22,012	44,298	3,343	3,302	6,645	3,343	100.00	3,302	100.01	6,645	100.00	
13	Langkat	30	22,086	4,417	2,967	67.17	10,081	9,997	20,078	1,512	1,500	3,012	777	51.38	679	45.28	1,456	48.34	
14	Nias Selatan	36	8,819	1,764	1,764	100.00	4,248	3,769	8,017	637	565	1,203	242	37.98	186	32.90	428	35.59	
15	Humbang Hasuduta	12	5,058	1,012	297	29.36	1,790	1,766	3,556	269	265	533	106	39.48	86	32.47	192	36.00	
16	Pakpak Bharat	8	1,368	274	274	100.00	638	606	1,244	96	91	187	16	16.72	12	13.20	28	15.01	
17	Samosir	12	2,961	592	438	73.96	1,337	1,355	2,692	201	203	404	35	17.45	38	18.70	73	18.08	
18	Serdang Bedagai	20	13,448	2,690	2,642	98.23	6,140	6,085	12,225	921	913	1,834	749	81.32	724	79.32	1,473	80.33	
19	Batubara	15	9,649	1,930	894	46.33	4,385	4,387	8,772	658	658	1,316	44	6.69	17	2.58	61	4.64	
20	Padang Lawas	16	8,378	1,676	183	10.92	3,751	3,865	7,616	563	580	1,142	79	14.04	63	10.87	142	12.43	
21	Padang Lawas Utara	17	8,242	1,648	536	32.52	3,758	3,735	7,493	564	560	1,124	254	45.06	243	43.37	497	44.22	
22	Labuhanbatu Selatan	17	9,092	1,818	671	36.90	4,142	4,123	8,265	621	618	1,240	256	41.20	256	41.39	512	41.30	
23	Labuhanbatu Utara	18	8,938	1,788	636	35.58	3,897	4,228	8,125	585	634	1,219	115	19.67	83	13.09	198	16.25	
24	Nias Utara	11	3,770	754	128	16.98	1,675	1,752	3,427	251	263	514	121	48.16	145	55.18	266	51.75	
25	Nias Barat	8	2,384	477	140	29.36	1,100	1,067	2,167	165	160	325	15	9.09	10	6.25	25	7.69	
26	Sibolga	5	1,971	394	379	96.14	928	864	1,792	139	130	269	10	7.18	12	9.26	22	8.18	
27	Tanjung Balai	8	4,132	826	333	40.30	1,894	1,862	3,756	284	279	563	212	74.62	195	69.82	407	72.24	
28	Pematang Siantar	19	4,734	947	648	68.44	2,102	2,202	4,304	315	330	646	206	65.33	197	59.64	403	62.42	
29	Tebing Tinggi	9	3,350	670	570	85.07	1,485	1,560	3,045	223	234	457	201	90.24	170	72.65	371	81.23	
30	Medan	41	41,677	8,335	3,636	43.62	18,685	19,204	37,889	2,803	2,881	5,683	61	2.18	72	2.50	133	2.34	
31	Binjai	8	5,467	1,093	209	19.11	2,460	2,510	4,970	369	377	746	27	7.32	19	5.05	22	2.95	
32	Padang Sidempuan	10	4,807	961	360	37.45	2,129	2,241	4,370	319	336	656	71	22.23	46	13.68	117	17.85	
33	Gunung Sitoli	8	3,531	706	310	43.90	1,569	1,641	3,210	235	246	482	40	17.00	60	24.38	100	20.77	
JUMLAH (KAB/KOTA)			607	329,118	65,824	38,518	58.52	149,252	148,904	298,156	22,388	22,336	44,723	8,677	38.76	9,427	42.21	18,080	40.43

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 31

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN												
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Nias	12	3	3	0	3	3	3	4	0	4	6	7	0	7
2	Mandailing Natal	26	6	8	0	8	8	8	8	0	8	14	16	0	16
3	Tapanuli Selatan	16	5	5	0	5	2	2	2	1	3	7	7	1	8
4	Tapanuli Tengah	25	19	22	2	24	6	8	8	0	8	25	30	2	32
5	Tapanuli Utara	20	30	31	2	33	17	19	19	0	19	47	50	2	52
6	Toba	19	10	11	0	11	9	10	10	0	10	19	21	0	21
7	Labuhanbatu	15	22	22	0	22	9	9	9	0	9	31	31	0	31
8	Asahan	29	4	5	0	5	5	5	5	0	5	9	10	0	10
9	Simalungun	46	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1
10	Dairi	18	18	19	0	19	21	23	1	24	39	42	1	43	
11	Karo	19	14	18	1	19	19	26	1	27	33	44	2	46	
12	Deli Serdang	34	17	26	4	30	12	14	5	19	29	40	9	49	
13	Langkat	30	26	31	1	32	25	26	1	27	51	57	2	59	
15	Humbang Hasudutan	12	14	15	1	16	10	10	0	10	24	25	1	26	
16	Pakpak Bharat	8	6	7	0	7	3	3	0	3	9	10	0	10	
17	Samosir	12	9	13	1	14	7	9	1	10	16	22	2	24	
18	Serdang Bedagai	20	17	21	5	26	20	27	4	31	37	48	9	57	
19	Batubara	15	17	17	0	17	10	11	0	11	27	28	0	28	
20	Padang Lawas	16	13	15	2	17	5	6	1	7	18	21	3	24	
21	Padang Lawas Utara	17	12	13	0	13	2	3	0	3	14	16	0	16	
22	Labuhanbatu Selatan	17	5	6	0	6	5	5	0	5	10	11	0	11	
23	Labuhanbatu Utara	18	10	11	0	11	10	12	0	12	20	23	0	23	
24	Nias Utara	11	5	7	0	7	0	0	0	0	7	7	0	7	
25	Nias Barat	8	4	6	0	6	7	10	0	10	11	16	0	16	
26	Sibolga	5	3	3	0	3	1	4	0	4	4	7	0	7	
27	Tanjung Balai	8	7	13	2	15	4	10	1	11	11	23	3	26	
28	Pematang Siantar	19	6	6	0	6	11	11	0	11	17	17	0	17	
29	Tebing Tinggi	9	10	10	3	13	6	6	2	8	15	16	5	21	
30	Medan	41	7	7	0	7	6	8	0	8	13	15	0	15	
31	Binjai	8	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2	
32	Padang Sidempuan	10	11	11	0	11	7	7	0	7	18	18	0	18	
33	Gunung Sitoli	8	5	13	1	14	10	10	0	10	15	23	1	24	
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	342	402	28	430	266	313	22	335	609	715	50	765	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			2.6	3.0	0.2	3.2	2.0	2.4	0.2	2.5	2.3	2.7	0.2	2.9	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Nias	12	1	5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	26	4	4	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	16	2	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	25	7	6	0	0	1	11	1	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	2
5	Tapanuli Utara	20	17	10	1	4	8	7	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2
6	Toba	19	4	5	1	1	1	7	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
7	Labuhanbatu	15	4	9	0	3	0	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Asahan	29	5	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	Simalungun	46	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Dairi	18	11	10	0	3	6	9	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
11	Karo	19	12	7	0	0	1	13	0	1	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	2
12	Deli Serdang	34	10	9	0	1	0	9	4	0	0	0	0	0	7	1	1	0	0	2	0	5
13	Langkat	30	4	16	0	0	9	22	0	3	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2
14	Nias Selatan	36	1	2	0	0	2	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5	0	1
15	Humbang Hasudutan	12	2	10	0	1	6	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
16	Pakpak Bharat	8	4	1	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	12	5	2	1	0	2	6	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	2
18	Serdang Bedagai	20	13	11	0	0	2	11	2	1	0	0	0	1	7	1	1	0	0	0	0	7
19	Batubara	15	5	12	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas	16	10	4	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	2	0	1
21	Padang Lawas Utara	17	4	3	2	0	1	4	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	5	0	1	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
23	Labuhanbatu Utara	18	6	7	1	1	3	2	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
24	Nias Utara	11	1	4	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	1	2	0	0	1	7	1	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	5	0	0	0	0	4	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
27	Tanjung Balai	8	2	2	0	0	0	7	0	3	2	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	3
28	Pematang Siantar	19	6	0	0	0	3	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	9	4	7	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	4
30	Medan	41	4	2	0	0	1	6	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Binjai	8	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	10	4	10	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Gunung Sitoli	8	4	3	0	0	1	7	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	1	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	160	175	6	18	67	181	11	14	2	1	0	1	78	3	3	1	0	10	0	33

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 33

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nias	12	1,773	1,955	3,728	1,559	87.93	1,775	90.79	3,334	89.43	12	0.77	12	0.68	24	0.72
2	Mandailing Natal	26	5,172	5,008	10,180	4,316	83.45	4,072	81.31	8,388	82.40	2	0.05	3	0.07	5	0.06
3	Tapanuli Selatan	16	3,133	3,079	6,212	0	0.00	0	0.00	6,027	97.02	0	0.00	0	0.00	4	0.07
4	Tapanuli Tengah	25	4,560	4,382	8,942	3,226	70.75	3,062	69.88	6,288	70.32	12	0.37	9	0.29	21	0.33
5	Tapanuli Utara	20	3,522	3,244	6,766	2,357	66.92	2,156	66.46	4,513	66.70	19	0.81	14	0.65	33	0.73
6	Toba	19	1,961	2,013	3,974	1,715	87.46	1,636	81.27	3,351	84.32	5	0.29	4	0.24	9	0.27
7	Labuhanbatu	15	5,491	5,441	10,932	3,844	70.01	6,543	120.25	10,387	95.01	10	0.26	10	0.15	20	0.19
8	Asahan	29	7,444	7,326	14,770	6,150	82.62	5,894	80.45	12,044	81.54	10	0.16	7	0.12	17	0.14
9	Simalungun	46	8,215	8,202	16,417	9,220	112.23	9,789	119.35	19,009	115.79	34	0.37	35	0.36	69	0.36
10	Dairi	18	3,231	3,104	6,335	2,761	85.45	2,543	81.93	5,304	83.73	19	0.69	6	0.24	25	0.47
11	Karo	19	4,270	4,319	8,589	3,393	79.46	3,186	73.77	6,579	76.60	145	4.27	183	5.74	328	4.99
12	Deli Serdang	34	22,286	22,012	44,298	22,292	100.03	22,006	99.97	44,298	100.00	48	0.22	42	0.19	90	0.20
13	Langkat	30	10,081	9,997	20,078	10,136	100.55	10,252	102.55	20,388	101.54	9	0.09	3	0.03	12	0.06
14	Nias Selatan	36	4,248	3,769	8,017	2,897	68.20	2,617	69.43	5,514	68.78	41	1.42	55	2.10	96	1.74
15	Humbang Hasudutan	12	1,790	1,766	3,556	1,476	82.46	1,296	73.39	2,772	77.95	9	0.61	9	0.69	18	0.65
16	Pakpak Bharat	8	638	606	1,244	467	73.20	444	73.27	911	73.23	5	1.07	10	2.25	15	1.65
17	Samosir	12	1,337	1,355	2,692	947	70.83	933	68.86	1,880	69.84	16	1.69	16	1.71	32	1.70
18	Serdang Bedagai	20	6,140	6,085	12,225	6,140	100.00	6,085	100.00	12,225	100.00	9	0.15	7	0.12	16	0.13
19	Batubara	15	4,385	4,387	8,772	4,362	99.48	4,339	98.91	8,701	99.19	18	0.41	13	0.30	31	0.36
20	Padang Lawas	16	3,751	3,865	7,616	2,184	58.22	1,969	50.94	4,153	54.53	29	1.33	26	1.32	55	1.32
21	Padang Lawas Utara	17	3,758	3,735	7,493	3,329	88.58	2,823	75.58	6,152	82.10	6	0.18	3	0.11	9	0.15
22	Labuhanbatu Selatan	17	4,142	4,123	8,265	3,705	89.45	3,671	89.04	7,376	89.24	5	0.13	3	0.08	8	0.11
23	Labuhanbatu Utara	18	3,897	4,228	8,125	3,320	85.19	3,338	78.95	6,658	81.94	9	0.27	10	0.30	19	0.29
24	Nias Utara	11	1,675	1,752	3,427	1,459	87.10	1,402	80.02	2,861	83.48	24	1.64	30	2.14	54	1.89
25	Nias Barat	8	1,100	1,067	2,167	740	67.27	823	77.13	1,563	72.13	23	3.11	21	2.55	44	2.82
26	Sibolga	5	928	864	1,792	967	104.20	896	103.70	1,863	103.96	13	1.34	10	1.12	23	1.23
27	Tanjung Balai	8	1,894	1,862	3,756	446	23.55	415	22.29	861	22.92	35	7.85	18	4.34	53	6.16
28	Pematang Siantar	19	2,102	2,202	4,304	1,814	86.30	1,802	81.83	3,616	84.01	8	0.44	8	0.44	16	0.44
29	Tebing Tinggi	9	1,485	1,560	3,045	1,354	91.18	1,432	91.79	2,786	91.49	5	0.37	4	0.28	9	0.32
30	Medan	41	18,685	19,204	37,889	18,685	100.00	19,421	101.13	38,106	100.57	38	0.20	34	0.18	72	0.19
31	Binjai	8	2,460	2,510	4,970	2,505	101.83	2,510	100.00	5,015	100.91	0	0.00	0	0.00	0	0.00
32	Padang Sidempuan	10	2,129	2,241	4,370	2,012	94.50	1,959	87.42	3,971	90.87	6	0.30	5	0.26	11	0.28
33	Gunung Sitoli	8	1,569	1,641	3,210	906	57.74	839	51.13	1,745	54.36	40	4.42	38	4.53	78	4.47
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	149,252	148,904	298,156	130,684	87.56	131,928	88.60	268,639	90.10	664	0.51	648	0.49	1,316	0.49

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 34

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KAB/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Nias	12	1,773	1,955	3,728	1,430	80.65	2,023	103.48	3,453	92.62	1,275	71.91	1,809	92.53	3,084	82.7	
2	Mandailing Natal	26	5,172	5,008	10,180	4,316	83.45	4,072	81.31	8,388	82.40	4,181	80.84	3,846	76.80	8,027	78.85	
3	Tapanuli Selatan	16	3,133	3,079	6,212	3,028	96.65	2,999	97.40	6,027	97.02	2,922	93.27	2,897	94.09	5,819	93.67	
4	Tapanuli Tengah	25	4,560	4,382	8,942	3,130	68.64	2,936	67.00	6,066	67.84	2,896	63.51	2,678	61.11	5,574	62.34	
5	Tapanuli Utara	20	3,522	3,244	6,766	2,356	66.89	2,154	66.40	4,510	66.66	2,339	66.41	2,135	65.81	4,474	66.12	
6	Toba	19	2,038	1,936	3,974	1,713	84.05	1,638	84.61	3,351	84.32	1,492	73.21	1,602	82.75	3,094	77.86	
7	Labuhanbatu	15	5,491	5,441	10,932	5,146	93.72	5,327	97.90	10,473	95.80	5,009	91.22	5,166	94.95	10,175	93.08	
8	Asahan	29	7,444	7,326	14,770	6,122	82.24	5,846	79.80	11,968	81.03	5,909	79.38	5,691	77.68	11,600	78.54	
9	Simalungun	46	8,215	8,202	16,417	6,242	75.98	6,621	80.72	12,863	78.35	6,997	85.17	7,611	92.79	14,608	88.98	
10	Dairi	18	3,231	3,104	6,335	2,761	85.45	2,543	81.93	5,304	83.73	2,622	81.15	2,435	78.45	5,057	79.83	
11	Karo	19	4,270	4,319	8,589	3,328	77.94	3,195	73.98	6,523	75.95	3,292	77.10	3,079	71.29	6,371	74.18	
12	Deli Serdang	34	22,286	22,012	44,298	21,352	95.81	21,140	96.04	42,492	95.92	21,140	94.86	20,943	95.14	42,083	95.00	
13	Langkat	30	10,081	9,997	20,078	9,875	97.96	9,793	97.96	19,668	97.96	9,653	95.75	9,566	95.69	19,219	95.72	
14	Nias Selatan	36	4,248	3,769	8,017	3,208	75.52	3,016	80.02	6,224	77.64	3,211	75.59	3,013	79.94	6,224	77.64	
15	Humbang Hasudutan	12	1,790	1,766	3,556	1,476	82.46	1,288	72.93	2,764	77.73	1,451	81.06	1,285	72.76	2,736	76.94	
16	Pakpak Bharat	8	638	606	1,244	467	73.20	444	73.27	911	73.23	467	73.20	444	73.27	911	73.23	
17	Samosir	12	1,337	1,355	2,692	952	71.20	932	68.78	1,884	69.99	903	67.54	921	67.97	1,824	67.76	
18	Serdang Bedagai	20	6,140	6,085	12,225	5,406	88.05	5,238	86.08	10,644	87.07	5,180	84.36	4,874	80.10	10,054	82.24	
19	Batubara	15	4,385	4,387	8,772	4,360	99.43	4,336	98.84	8,696	99.13	4,266	97.29	4,258	97.06	8,524	97.17	
20	Padang Lawas	16	3,751	3,865	7,616	2,109	56.23	1,865	48.25	3,974	52.18	1,910	50.92	1,729	44.73	3,639	47.78	
21	Padang Lawas Utara	17	3,758	3,735	7,493	3,462	92.12	3,577	95.77	7,039	93.94	3,509	93.37	3,530	94.51	7,039	93.94	
22	Labuhanbatu Selatan	17	4,142	4,123	8,265	3,705	89.45	3,671	89.04	7,376	89.24	3,614	87.25	3,599	87.29	7,213	87.27	
23	Labuhanbatu Utara	18	3,897	4,228	8,125	3,260	83.65	3,301	78.07	6,561	80.75	3,185	81.73	3,273	77.41	6,458	79.48	
24	Nias Utara	11	1,675	1,752	3,427	1,459	87.10	1,392	79.45	2,851	83.19	1,446	86.33	1,381	78.82	2,827	82.49	
25	Nias Barat	8	1,100	1,067	2,167	740	67.27	823	77.13	1,563	72.13	660	60.00	799	74.88	1,459	67.33	
26	Sibolga	5	928	864	1,792	966	104.09	895	103.59	1,861	103.85	961	103.56	886	102.55	1,847	103.07	
27	Tanjung Balai	8	1,894	1,862	3,756	1,412	74.55	1,303	69.98	2,715	72.28	1,273	67.21	1,210	64.98	2,483	66.11	
28	Pematang Siantar	19	2,102	2,202	4,304	1,809	86.06	1,801	81.79	3,610	83.88	1,766	84.02	1,758	79.84	3,524	81.88	
29	Tebing Tinggi	9	1,485	1,560	3,045	1,362	91.72	1,445	92.63	2,807	92.18	1,356	91.31	1,437	92.12	2,793	91.72	
30	Medan	41	18,685	19,204	37,889	1,820	9.74	18,449	96.07	20,269	53.50	17,730	94.89	17,806	92.72	35,536	93.79	
31	Binjai	8	2,460	2,510	4,970	2,505	101.83	2,511	100.04	5,016	100.93	2,448	99.51	2,478	98.73	4,926	99.11	
32	Padang Sidempuan	10	2,129	2,241	4,370	2,015	94.65	1,959	87.42	3,974	90.94	1,988	93.38	1,948	86.93	3,936	90.07	
33	Gunung Sitoli	8	1,569	1,641	3,210	935	59.59	810	49.36	1,745	54.36	879	56.02	775	47.23	1,654	51.53	
JUMLAH (KAB/KOTA)			607	149,329	148,827	298,156	114,227	76.49	129,343	86.91	243,570	81.69	127,930	85.67	126,862	85.24	254,792	85.46

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nias	12	1,923	1,719	89.39	2,522	1,260	49.96
2	Mandailing Natal	26	8,388	4,983	59.41	11,496	5,914	51.44
3	Tapanuli Selatan	16	6,095	3,621	59.41	5,993	3,865	64.49
4	Tapanuli Tengah	25	6,069	4,688	77.25	4,202	2,416	57.50
5	Tapanuli Utara	20	4,513	3,292	72.94	4,333	2,898	66.88
6	Toba	19	3,351	1,175	35.06	4,345	704	16.20
7	Labuhanbatu	15	10,475	6,477	61.83	5,458	951	17.42
8	Asahan	29	12,044	8,547	70.96	14,430	7,307	50.64
9	Simalungun	46	16,417	11,305	68.86	40,534	13,221	32.62
10	Dairi	18	5,304	5,031	94.85	3,011	1,774	58.92
11	Karo	19	6,537	4,363	66.74	8,653	4,775	55.18
12	Deli Serdang	34	44,298	30,833	69.60	21,822	8,706	39.90
13	Langkat	30	19,673	8,778	44.62	17,053	5,772	33.85
14	Nias Selatan	36	6,224	2,972	47.75	2,539	1,164	45.84
15	Humbang Hasudutan	12	2,778	1,838	66.16	6,928	4,348	62.76
16	Pakpak Bharat	8	911	563	61.80	800	548	68.50
17	Samosir	12	1,886	1,293	68.56	1,736	1,042	60.02
18	Serdang Bedagai	20	12,225	9,243	75.61	5,930	2,422	40.84
19	Batubara	15	8,701	6,546	75.23	6,584	1,242	18.86
20	Padang Lawas	16	3,941	2,926	74.25	3,060	1,427	46.63
21	Padang Lawas Utara	17	7,493	5,577	74.43	7,675	2,540	33.09
22	Labuhanbatu Selatan	17	7,376	5,491	74.44	7,568	2,425	32.04
23	Labuhanbatu Utara	18	6,618	3,824	57.78	6,206	1,760	28.36
24	Nias Utara	11	3,046	2,241	73.57	2,388	33	1.38
25	Nias Barat	8	1,559	1,551	99.49	555	18	3.24
26	Sibolga	5	1,863	1,164	62.48	901	587	65.15
27	Tanjung Balai	8	2,717	485	17.85	1,769	172	9.72
28	Pematang Siantar	19	3,616	2,560	70.80	9,652	2,122	21.99
29	Tebing Tinggi	9	2,800	2,515	89.82	3,005	1,205	40.10
30	Medan	41	36,729	8,498	23.14	17,449	5,307	30.41
31	Binjai	8	5,016	3,948	78.71	417	147	35.25
32	Padang Sidempuan	10	4,370	3,199	73.20	4,093	1,437	35.11
33	Gunung Sitoli	8	1,745	1,567	89.80	1,705	698	40.94
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	266,701	162,813	61.05	234,812	90,207	38.42

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2020

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	1,794	1,748	3,542	1,224	68.23	1,768	101.14	2,992	84.47
2	Mandailing Natal	26	5,220	5,055	10,275	4,271	81.82	4,288	84.83	8,559	83.30
3	Tapanuli Selatan	16	3,114	2,879	5,993	2,808	90.17	2,825	98.12	5,633	93.99
4	Tapanuli Tengah	25	4,329	4,075	8,404	4,048	93.51	4,030	98.90	8,078	96.12
5	Tapanuli Utara	20	3,433	3,239	6,672	2,820	82.14	2,843	87.77	5,663	84.88
6	Toba	19	2,034	1,904	3,938	1,748	85.94	1,760	92.44	3,508	89.08
7	Labuhanbatu	15	5,458	5,402	10,860	4,986	91.35	5,201	96.28	10,187	93.80
8	Asahan	29	7,401	7,029	14,430	6,762	91.37	6,559	93.31	13,321	92.31
9	Simalungun	46	8,088	7,830	15,918	7,054	87.22	6,006	76.70	13,060	82.05
10	Dairi	18	3,069	2,852	5,921	2,761	89.96	2,543	89.17	5,304	89.58
11	Karo	19	4,146	3,956	8,102	3,313	79.91	3,203	80.97	6,516	80.42
12	Deli Serdang	34	22,346	21,298	43,644	20,647	92.40	20,121	94.47	40,768	93.41
13	Langkat	30	9,926	9,448	19,374	9,433	95.03	9,126	96.59	18,559	95.79
14	Nias Selatan	36	3,764	3,842	7,606	2,649	70.38	2,823	73.48	5,472	71.94
15	Humbang Hasudutan	12	2,285	2,174	4,459	1,516	66.35	1,426	65.59	2,942	65.98
16	Pakpak Bharat	8	609	577	1,186	413	67.82	397	68.80	810	68.30
17	Samosir	12	1,315	1,259	2,574	933	70.95	959	76.17	1,892	73.50
18	Serdang Bedagai	20	6,208	5,697	11,905	5,510	88.76	5,313	93.26	10,823	90.91
19	Batubara	15	4,497	4,137	8,634	3,187	70.87	3,426	82.81	6,613	76.59
20	Padang Lawas	16	3,903	3,793	7,696	2,786	71.38	2,602	68.60	5,388	70.01
21	Padang Lawas Utara	17	3,823	3,854	7,677	3,616	94.59	3,621	93.95	7,237	94.27
22	Labuhanbatu Selatan	17	4,138	3,930	8,068	3,705	89.54	3,604	91.70	7,309	90.59
23	Labuhanbatu Utara	18	4,011	3,988	7,999	3,659	91.22	3,806	95.44	7,465	93.32
24	Nias Utara	11	1,579	1,428	3,007	1,446	91.58	1,381	96.71	2,827	94.01
25	Nias Barat	8	986	978	1,964	691	70.08	688	70.35	1,379	70.21
26	Sibolga	5	874	813	1,687	673	77.00	621	76.38	1,294	76.70
27	Tanjung Balai	8	1,792	1,778	3,570	1,762	98.33	1,709	96.12	3,471	97.23
28	Pematang Siantar	19	2,229	2,160	4,389	1,738	77.97	1,662	76.94	3,400	77.47
29	Tebing Tinggi	9	1,559	1,510	3,069	1,154	74.02	1,310	86.75	2,464	80.29
30	Medan	41	18,998	18,604	37,602	15,536	81.78	16,221	87.19	31,757	84.46
31	Binjai	8	2,541	2,489	5,030	2,505	98.58	2,511	100.88	5,016	99.72
32	Padang Sidempuan	10	2,205	2,300	4,505	1,851	83.95	1,751	76.13	3,602	79.96
33	Gunung Sitoli	8	1,667	1,523	3,190	1,285	77.08	1,271	83.45	2,556	80.13
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	149,341	143,549	292,890	128,490	86.04	127,375	88.73	255,865	87.36

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS

**PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Nias	12	170	101	59.41
2	Mandailing Natal	26	407	286	70.27
3	Tapanuli Selatan	16	248	190	76.61
4	Tapanuli Tengah	25	215	126	58.60
5	Tapanuli Utara	20	252	210	83.33
6	Toba	19	244	230	94.26
7	Labuhanbatu	15	98	97	98.98
8	Asahan	29	204	70	34.31
9	Simalungun	46	413	386	93.46
10	Dairi	18	169	139	82.25
11	Karo	19	272	262	96.32
12	Deli Serdang	34	394	347	88.07
13	Langkat	30	277	105	37.91
14	Nias Selatan	36	461	290	62.91
15	Humbang Hasudutan	12	154	124	80.52
16	Pakpak Bharat	8	52	52	100.00
17	Samosir	12	134	118	88.06
18	Serdang Bedagai	20	243	182	74.90
19	Batubara	15	151	137	90.73
20	Padang Lawas	16	304	93	30.59
21	Padang Lawas Utara	17	388	259	66.75
22	Labuhanbatu Selatan	17	73	66	90.41
23	Labuhanbatu Utara	18	90	81	90.00
24	Nias Utara	11	114	106	92.98
25	Nias Barat	8	105	53	50.48
26	Sibolga	5	17	7	41.18
27	Tanjung Balai	8	31	20	64.52
28	Pematang Siantar	19	53	33	62.26
29	Tebing Tinggi	9	35	17	48.57
30	Medan	41	151	87	57.62
31	Binjai	8	37	1	2.70
32	Padang Sidempuan	10	79	35	44.30
33	Gunung Sitoli	8	101	66	65.35
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	6,136	4,376	71.32

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 38

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																													
			HB0												BCG																	
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						L						P						L + P					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P						
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24									
1	Nias	12	1,773	1,955	3,728	915	51.61	1,006	51.46	1,921	51.53	175	9.87	225	11.51	400	10.73	1,083	61.08	1,234	63.12	2,317	62.15									
2	Mandailing Natal	26	5,172	5,008	10,180	4,052	78.34	3,919	78.25	7,971	78.30	78	1.51	64	1.28	142	1.39	4,531	87.61	4,414	88.14	8,945	87.87									
3	Tapanuli Selatan	16	3,133	3,079	6,212	1,948	62.18	1,863	60.51	3,811	61.35	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2,102	67.09	2,068	67.16	4,170	67.13									
4	Tapanuli Tengah	25	4,560	4,382	8,942	2,290	50.22	2,157	49.22	4,447	49.73	44	0.96	38	0.87	82	0.92	3,122	68.46	3,074	70.15	6,196	69.29									
5	Tapanuli Utara	20	3,522	3,244	6,766	1,952	55.42	1,925	59.34	3,877	57.30	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2,175	61.75	2,021	62.30	4,196	62.02									
6	Toba	19	1,961	2,013	3,974	1,072	54.67	983	48.83	2,055	51.71	416	21.21	405	20.12	821	20.66	1,545	78.79	1,499	74.47	3,044	76.60									
7	Labuhanbatu	15	5,491	5,441	10,932	5157	93.92	5170	95.02	10,327	94.47	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5,143	93.66	5,201	95.59	10,344	94.62									
8	Asahan	29	7,444	7,326	14,770	5,277	70.89	5,049	68.92	10,326	69.91	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5,548	74.53	5,287	72.17	10,835	73.36									
9	Simalungun	46	8,215	8,202	16,417	6,287	76.53	6,445	78.58	12,732	77.55	551	6.71	579	7.06	1,130	6.88	7,195	87.58	7,348	89.59	14,543	88.59									
10	Dairi	18	3,231	3,104	6,335	1,986	61.47	1,917	61.76	3,903	61.61	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2,228	68.96	2,202	70.94	4,430	69.93									
11	Karo	19	4,270	4,319	8,589	311	7.28	272	6.30	583	6.79	1151	26.96	1151	26.65	2,302	26.80	339	7.94	328	7.59	667	7.77									
12	Deli Serdang	34	22,286	22,012	44,298	20,247	90.85	19,474	88.47	39,721	89.67	0	0.00	0	0.00	0	0.00	20,941	93.96	20,318	92.30	41,259	93.14									
13	Langkat	30	10,081	9,997	20,078	5,649	56.04	5,481	54.83	11,130	55.43	1,329	13.18	1,307	13.07	2,636	13.13	7,422	73.62	8,132	81.34	15,554	77.47									
14	Nias Selatan	36	4,248	3,769	8,017	1,437	33.83	1,563	41.47	3,000	37.42	2,003	47.15	2,018	53.54	4,021	50.16	3,352	78.91	3,391	89.97	6,743	84.11									
15	Humbang Hasudutan	12	1,790	1,766	3,556	1,922	107.37	1,805	102.21	3,727	104.81	55	3.07	74	4.19	129	3.63	2,020	112.85	1,958	110.87	3,978	111.87									
16	Pakpak Bharat	8	638	606	1,244	467	73.20	444	73.27	911	73.23	0	0.00	0	0.00	0	0.00	484	75.86	441	72.77	925	74.36									
17	Samosir	12	1,337	1,355	2,692	910	68.06	894	65.98	1,804	67.01	0	0.00	0	0.00	0	0.00	937	70.08	898	66.27	1,835	68.16									
18	Serdang Bedagai	20	6,140	6,085	12,225	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5,236	85.28	5,089	83.63	10,325	84.46	5,436	88.53	5,299	87.08	10,735	87.81									
19	Batubara	15	4,385	4,387	8,772	40	0.91	37	0.84	77	0.88	401	9.14	294	6.70	695	7.92	314	7.16	353	8.05	667	7.60									
20	Padang Lawas	16	3,751	3,865	7,616	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2,093	55.80	1,937	50.12	4,030	52.91	2,536	67.61	2,367	61.24	4,903	64.38									
21	Padang Lawas Utara	17	3,758	3,735	7,493	1,274	33.90	1,324	35.45	2,598	34.67	3,107	82.68	3,069	82.17	6,176	82.42	3,418	90.95	3,381	90.52	6,799	90.74									
22	Labuhanbatu Selatan	17	4,142	4,123	8,265	1,869	45.12	1,852	44.92	3,721	45.02	1,246	30.08	1,256	30.46	2,502	30.27	3,194	77.11	3,257	79.00	6,451	78.05									
23	Labuhanbatu Utara	18	3,897	4,228	8,125	3,088	79.24	3,289	77.79	6,377	78.49	1,833	47.04	1,924	45.51	3,757	46.24	4,233	108.62	4,412	104.35	8,645	106.40									
24	Nias Utara	11	1,675	1,752	3,427	1,400	83.58	1,985	113.30	3,385	98.77	22	1.30	13	0.75	35	1.02	1,020	97.67	1,053	99.28	3,375	98.48									
25	Nias Barat	8	1,100	1,067	2,167	0	0.00	0	0.00	0	0.00	443	40.27	455	42.64	898	41.44	603	54.82	599	56.14	1,202	55.47									
26	Sibolga	5	928	864	1,792	932	100.43	788	91.20	1,720	95.98	0	0.00	0	0.00	0	0.00	675	72.74	638	73.84	1,313	73.27									
27	Tanjung Balai	8	1,894	1,862	3,756	450	23.76	415	22.29	865	23.03	542	28.62	511	27.44	1,053	28.04	928	49.00	870	46.72	1,798	47.87									
28	Pematang Siantar	19	2,102	2,202	4,304	1,894	90.10	1,799	81.70	3,693	85.80	90	4.28	92	4.18	182	4.23	1,880	89.44	1,861	84.51	3,741	86.92									
29	Tebing Tinggi	9	1,485	1,560	3,045	1,188	80.00	1,334	85.51	2,522	82.82	136	9.16	157	10.06	293	9.62	1,148	77.31	1,282	82.18	2,430	79.80									
30	Medan	41	18,685	19,204	37,889	12,071	64.60	12,386	64.50	24,457	64.55	2,904	15.54	2,994	15.59	5,898	15.57	14,751	78.95	15,160	78.94	29,911	78.94									
31	Binjai	8	2,460	2,510	4,970	1,607	65.33	1,740	69.32	3,347	67.34	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2,100	85.37	2,036	81.12	4,136	83.22									
32	Padang Sidempuan	10	2,129	2,241	4,370	1,893	88.91	1,752	78.18	3,645	83.41	290	13.62	263	11.74	553	12.65	1,703	79.99	1,621	72.33	3,324	76.06									
33	Gunung Sitoli	8	1,569	1,641	3,210	808	51.50	681	41.50	1,489	46.39	0	0.00	0	0.00	0	0.00	813	51.82	753	45.89	1,566	48.79									
JUMLAH (KAB/KOTA)			607	149,252	148,904	298,156	90,393	60.56	89,749	60.27	180,142	60.42	24,145	16.18	23,915	16.06	48,060	16.12	114,919	77.00	114,756	77.07	230,977	77.47								

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2020

TABEL 40

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nias	12	1,853	1,813	3,666	769	41.50	908	50.08	1,677	45.74	674	36.37	829	45.73	1,503	41.00
2	Mandailing Natal	26	5,236	5,120	10,356	3,255	62.17	3,118	60.90	6,373	61.54	2,507	47.88	2,446	47.77	4,953	47.83
3	Tapanuli Selatan	16	3,165	2,925	6,090	1,630	51.50	1,629	55.69	3,259	53.51	1,509	47.68	1,372	46.91	2,881	47.31
4	Tapanuli Tengah	25	4,992	5,075	10,067	2,309	46.25	2,292	45.16	4,601	45.70	1,875	37.56	1,861	36.67	3,736	37.11
5	Tapanuli Utara	20	3,485	3,292	6,777	1,214	34.84	1,218	37.00	2,432	35.89	1,103	31.65	1,001	30.41	2,104	31.05
6	Toba	19	1,993	1,905	3,898	1,128	56.60	1,059	55.59	2,187	56.11	925	46.41	926	48.61	1,851	47.49
7	Labuhanbatu	15	5,486	5,426	10,912	3,499	63.78	3,293	60.69	6,792	62.24	3,452	62.92	3,265	60.17	6,717	61.56
8	Asahan	29	7,413	7,132	14,545	4,673	63.04	4,325	60.64	8,998	61.86	4,015	54.16	3,645	51.11	7,660	52.66
9	Simalungun	46	8,722	9,146	17,868	7,063	80.98	7,078	77.39	14,141	79.14	6,597	75.64	6,665	72.87	13,262	74.22
10	Dairi	18	3,173	2,988	6,161	1,114	35.11	1,064	35.61	2,178	35.35	1,083	34.13	978	32.73	2,061	33.45
11	Karo	19	8,427	8,076	16,503	3,851	45.70	4,137	51.23	7,988	48.40	5,115	60.70	4,737	58.66	9,852	59.70
12	Deli Serdang	34	22,342	21,357	43,699	16,539	74.03	15,722	73.62	32,261	73.83	17,116	76.61	16,652	77.97	33,768	77.27
13	Langkat	30	10,077	9,689	19,766	3,430	34.04	3,220	33.23	6,650	33.64	2,280	22.63	2,150	22.19	4,430	22.41
14	Nias Selatan	36	3,805	3,888	7,693	2,971	78.08	2,992	76.95	5,963	77.51	2,919	76.71	2,910	74.85	5,829	75.77
15	Humbang Hasudutan	12	2,115	2,215	4,330	1,588	75.08	1,462	66.00	3,050	70.44	3,050	144.21	1,396	63.02	4,446	102.68
16	Pakpak Bharat	8	622	594	1,216	339	54.50	308	51.85	647	53.21	212	34.08	197	33.16	409	33.63
17	Samosir	12	1,101	1,085	2,186	964	87.56	905	83.41	1,869	85.50	926	84.11	855	78.80	1,781	81.47
18	Serdang Bedagai	20	5,824	5,813	11,637	4,488	77.06	4,344	74.73	8,832	75.90	4,555	78.21	4,550	78.27	9,105	78.24
19	Batubara	15	4,456	4,189	8,645	319	7.16	336	8.02	655	7.58	288	6.46	314	7.50	602	6.96
20	Padang Lawas	16	3,915	3,752	7,667	1,604	40.97	1,339	35.69	2,943	38.39	1,135	28.99	1,447	38.57	2,582	33.68
21	Padang Lawas Utara	17	7,616	7,650	15,266	4,059	53.30	4,133	54.03	8,192	53.66	3,849	50.54	3,926	51.32	7,775	50.93
22	Labuhanbatu Selatan	17	5,407	5,225	10,632	3,148	58.22	3,110	59.52	6,258	58.86	2,901	53.65	2,824	54.05	5,725	53.85
23	Labuhanbatu Utara	18	6,922	7,132	14,054	5,243	75.74	5,436	76.22	10,679	75.99	5,300	76.57	5,412	75.88	10,712	76.22
24	Nias Utara	11	1,602	1,451	3,053	1,230	76.78	1,174	80.91	2,404	78.74	1,365	85.21	1,439	99.17	2,804	91.84
25	Nias Barat	8	1,049	1,040	2,089	353	33.65	344	33.08	697	33.37	312	29.74	294	28.27	606	29.01
26	Sibolga	5	877	829	1,706	579	66.02	554	66.83	1,133	66.41	502	57.24	494	59.59	996	58.38
27	Tanjung Balai	8	1,845	1,805	3,650	632	34.25	607	33.63	1,239	33.95	591	32.03	594	32.91	1,185	32.47
28	Pematang Siantar	19	2,259	2,192	4,451	1,084	47.99	1,062	48.45	2,146	48.21	980	43.38	1,063	48.49	2,043	45.90
29	Tebing Tinggi	9	1,522	1,559	3,081	781	51.31	824	52.85	1,605	52.09	753	49.47	763	48.94	1,516	49.20
30	Medan	41	18,514	18,275	36,789	11,208	60.54	11,335	62.02	22,543	61.28	10,663	57.59	10,663	58.35	21,326	57.97
31	Binjai	8	2,658	2,592	5,250	432	16.25	412	15.90	844	16.08	391	14.71	376	14.51	767	14.61
32	Padang Sidempuan	10	2,157	2,183	4,340	1,573	72.93	1,548	70.91	3,121	71.91	1,374	63.70	1,292	59.18	2,666	61.43
33	Gunung Sitoli	8	1,681	1,541	3,222	708	42.12	606	39.33	1,314	40.78	584	34.74	470	30.50	1,054	32.71
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	162,311	158,954	321,265	93,777	57.78	91,894	57.81	185,671	57.79	90,901	56.00	87,806	55.24	178,707	55.63

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2020

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	3,542	2,740	77.36	14,975	10,065	67.21	18,517	12,805	69.15
2	Mandailing Natal	26	9,497	8,771	92.36	40,285	29,432	73.06	49,782	38,203	76.74
3	Tapanuli Selatan	16	3,293	3,293	100.00	24,860	19,455	78.26	28,153	22,748	80.80
4	Tapanuli Tengah	25	6,811	6,714	98.58	36,008	20,388	56.62	42,819	27,102	63.29
5	Tapanuli Utara	20	2,592	2,592	100.00	26,935	20,063	74.49	29,527	22,655	76.73
6	Toba	19	3,442	3,442	100.00	15,801	13,265	83.95	19,243	16,707	86.82
7	Labuhanbatu	15	10,860	10,189	93.82	43,435	39,757	91.53	54,295	49,946	91.99
8	Asahan	29	14,430	13,077	90.62	58,928	52,821	89.64	73,358	61,331	83.61
9	Simalungun	46	8,293	7,720	93.09	65,624	46,690	71.15	73,917	63,706	86.19
10	Dairi	18	6,781	6,358	93.76	25,543	19,612	76.78	32,879	25,970	78.99
11	Karo	19	10,045	8,995	89.55	34,557	22,505	65.12	44,602	31,500	70.62
12	Deli Serdang	34	21,822	20,747	95.07	176,385	160,447	90.96	220,574	181,194	82.15
13	Langkat	30	19,673	17,969	91.34	80,349	18,593	23.14	100,022	36,562	36.55
14	Nias Selatan	36	13,628	12,190	89.45	32,211	23,080	71.65	45,839	35,270	76.94
15	Humbang Hasuduta	12	1,622	1,579	97.35	18,379	12,689	69.04	20,001	14,268	71.34
16	Pakpak Bharat	8	1,108	1,105	99.73	4,992	3,825	76.62	6,100	4,930	80.82
17	Samosir	12	2,089	2,082	99.66	10,795	8,282	76.72	12,884	10,364	80.44
18	Serdang Bedagai	20	11,321	10,656	94.13	48,813	44,292	90.74	60,134	54,948	91.38
19	Batubara	15	10,126	9,531	94.12	34,937	29,108	83.32	45,063	38,639	85.74
20	Padang Lawas	16	4,096	4,073	99.44	30,132	18,513	61.44	34,228	22,586	65.99
21	Padang Lawas Utara	17	7,676	7,042	91.74	29,538	27,788	94.08	37,214	34,830	93.59
22	Labuhanbatu Selatan	17	8,131	7,439	91.49	32,983	13,919	42.20	41,114	21,358	51.95
23	Labuhanbatu Utara	18	5,123	4,960	96.82	32,357	22,818	70.52	37,480	27,778	74.11
24	Nias Utara	11	2,425	2,026	83.55	14,013	8,964	63.97	16,438	10,990	66.86
25	Nias Barat	8	1,389	914	65.80	8,800	4,230	48.07	10,189	5,144	50.49
26	Sibolga	5	628	628	100.00	7,213	5,601	77.65	7,841	6,229	79.44
27	Tanjung Balai	8	5,028	3,232	64.28	15,086	8,210	54.42	20,114	11,442	56.89
28	Pematang Siantar	19	3,483	3,009	86.39	16,987	9,410	55.40	20,470	12,419	60.67
29	Tebing Tinggi	9	3,308	3,026	91.48	12,057	7,326	60.76	15,365	10,352	67.37
30	Medan	41	13,674	11,883	86.90	150,585	86,232	57.26	164,259	98,115	59.73
31	Binjai	8	2,383	2,156	90.47	19,653	14,396	73.25	22,036	16,552	75.11
32	Padang Sidempuran	10	4,537	3,327	73.33	17,199	14,995	87.19	21,736	18,322	84.29
33	Gunung Sitoli	8	1,060	785	74.06	12,754	7,114	55.78	13,814	7,899	57.18
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	223,916	204,250	91.22	1,193,169	843,885	70.73	1,440,007	1,052,864	73.12

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12 - 59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	7,522	7,453	14,975	5,760	76.6	6,972	93.5	12,732	85.0
2	Mandailing Natal	26	20,406	19,879	40,285	12,804	62.7	13,644	68.6	26,448	65.7
3	Tapanuli Selatan	16	12,768	12,092	24,860	7,359	57.6	7,527	62.2	14,886	59.9
4	Tapanuli Tengah	25	18,414	17,594	36,008	12,553	68.2	12,777	72.6	25,330	70.3
5	Tapanuli Utara	20	13,806	13,129	26,935	15,939	115.4	9,360	71.3	25,299	93.9
6	Toba	19	8,035	7,766	15,801	5,852	72.8	5,536	71.3	11,388	72.1
7	Labuhanbatu	15	21,886	21,549	43,435	19,717	90.1	20,118	93.4	39,835	91.7
8	Asahan	29	29,904	29,024	58,928	17,257	57.7	17,000	58.6	34,257	58.1
9	Simalungun	46	33,370	32,254	65,624	16,167	48.4	17,011	52.7	33,178	50.6
10	Dairi	18	13,096	12,447	25,543	7,772	59.3	7,954	63.9	15,726	61.6
11	Karo	19	17,562	16,995	34,557	11,965	68.1	11,986	70.5	23,951	69.3
12	Deli Serdang	34	90,052	86,333	176,385	77,216	85.7	75,142	87.0	152,358	86.4
13	Langkat	30	40,800	39,549	80,349	39,091	95.8	39,181	99.1	78,272	97.4
14	Nias Selatan	36	16,205	16,006	32,211	9,168	56.6	9,598	60.0	18,766	58.3
15	Humbang Hasudutan	12	9,392	8,987	18,379	5,431	57.8	5,520	61.4	10,951	59.6
16	Pakpak Bharat	8	2,544	2,448	4,992	891	35.0	928	37.9	1,819	36.4
17	Samosir	12	5,498	5,297	10,795	3,292	59.9	3,134	59.2	6,426	59.5
18	Serdang Bedagai	20	24,939	23,874	48,813	24,508	98.3	23,823	99.8	48,331	99.0
19	Batubara	15	17,906	17,031	34,937	11,983	66.9	12,089	71.0	24,072	68.9
20	Padang Lawas	16	15,312	14,820	30,132	7,387	48.2	7,350	49.6	14,737	48.9
21	Padang Lawas Utara	17	14,937	14,601	29,538	13,073	87.5	13,205	90.4	26,278	89.0
22	Labuhanbatu Selatan	17	16,705	16,278	32,983	12,244	73.3	12,318	75.7	24,562	74.5
23	Labuhanbatu Utara	18	16,292	16,065	32,357	10,971	67.3	11,683	72.7	22,654	70.0
24	Nias Utara	11	7,244	6,769	14,013	3,644	50.3	4,099	60.6	7,743	55.3
25	Nias Barat	8	4,429	4,371	8,800	3,390	76.5	3,405	77.9	6,795	77.2
26	Sibolga	5	3,715	3,498	7,213	2,297	61.8	2,150	61.5	4,447	61.7
27	Tanjung Balai	8	7,697	7,389	15,086	5,212	67.7	5,214	70.6	10,426	69.1
28	Pematang Siantar	19	8,608	8,379	16,987	4,862	56.5	4,814	57.5	9,676	57.0
29	Tebing Tinggi	9	6,125	5,932	12,057	5,324	86.9	5,722	96.5	11,046	91.6
30	Medan	41	76,850	73,735	150,585	35,593	46.3	35,981	48.8	71,574	47.5
31	Binjai	8	10,020	9,633	19,653	8,326	83.1	9,350	97.1	17,676	89.9
32	Padang Sidempuan	10	8,664	8,535	17,199	6,950	80.2	6,947	81.4	13,897	80.8
33	Gunung Sitoli	8	6,555	6,199	12,754	2,645	40.4	2,535	40.9	5,180	40.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	607,258	585,911	1,193,169	426,643	70.26	424,073	72.38	850,716	71.30

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	9,316	9,201	18,517	5,677	6,639	12,316	60.94	72.16	66.51
2	Mandailing Natal	26	25,626	24,934	50,560	8,991	8,044	17,035	35.09	32.26	33.69
3	Tapanuli Selatan	16	15,882	14,971	30,853	0	0	28,379	0.00	0.00	91.98
4	Tapanuli Tengah	25	22,743	21,669	44,412	9,800	10,437	20,237	43.09	48.17	45.57
5	Tapanuli Utara	20	17,239	16,368	33,607	9,282	7,662	16,944	53.84	46.81	50.42
6	Toba	19	10,069	9,670	19,739	6,554	6,732	13,286	65.09	69.62	67.31
7	Labuhanbatu	15	27,344	26,951	54,295	11,006	18,736	29,742	40.25	69.52	54.78
8	Asahan	29	37,305	36,053	73,358	26,161	25,136	51,297	70.13	69.72	69.93
9	Simalungun	46	41,458	40,084	81,542	20,183	23,341	43,524	48.68	58.23	53.38
10	Dairi	18	16,165	15,299	31,464	12,866	12,025	24,891	79.59	78.60	79.11
11	Karo	19	21,708	20,951	42,659	14,512	12,735	27,247	66.85	60.78	63.87
12	Deli Serdang	34	112,398	107,631	220,029	73,966	70,738	144,704	65.81	65.72	65.77
13	Langkat	30	50,726	48,997	99,723	39,714	39,326	79,040	78.29	80.26	79.26
14	Nias Selatan	36	19,969	19,848	39,817	11,246	19,994	31,240	56.32	100.74	78.46
15	Humbang Hasudutan	12	11,677	11,161	22,838	5,258	4,730	9,988	45.03	42.38	43.73
16	Pakpak Bharat	8	3,153	3,025	6,178	1,591	1,687	3,278	50.46	55.77	53.06
17	Samosir	12	6,813	6,556	13,369	3,910	3,824	7,734	57.39	58.33	57.85
18	Serdang Bedagai	20	31,147	29,571	60,718	24,315	21,776	46,091	78.07	73.64	75.91
19	Batubara	15	22,403	21,168	43,571	10,668	10,678	21,346	47.62	50.44	48.99
20	Padang Lawas	16	19,215	18,613	37,828	10,134	10,625	20,759	52.74	57.08	54.88
21	Padang Lawas Utara	17	18,760	18,455	37,215	13,803	13,575	27,378	73.58	73.56	73.57
22	Labuhanbatu Selatan	17	20,843	20,208	41,051	7,372	7,694	15,066	35.37	38.07	36.70
23	Labuhanbatu Utara	18	20,303	20,053	40,356	13,668	14,599	28,267	67.32	72.80	70.04
24	Nias Utara	11	8,823	8,197	17,020	5,152	5,838	9,084	58.39	71.22	53.37
25	Nias Barat	8	5,415	5,349	10,764	2,744	3,066	5,810	50.67	57.32	53.98
26	Sibolga	5	4,589	4,311	8,900	3,527	2,970	6,497	76.86	68.89	73.00
27	Tanjung Balai	8	9,489	9,167	18,656	2,681	2,012	4,984	28.25	21.95	26.72
28	Pematang Siantar	19	10,837	10,539	21,376	4,549	4,282	8,831	41.98	40.63	41.31
29	Tebing Tinggi	9	7,684	7,442	15,126	3,272	3,179	6,451	42.58	42.72	42.65
30	Medan	41	95,848	92,339	188,187	76,553	78,146	154,699	79.87	84.63	82.20
31	Binjai	8	12,561	12,122	24,683	3,067	4,401	7,468	24.42	36.31	30.26
32	Padang Sidempuan	10	10,869	10,835	21,704	6,206	6,292	12,498	57.10	58.07	57.58
33	Gunung Sitoli	8	8,222	7,722	15,944	3,829	2,929	6,758	46.57	37.93	42.39
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	756,599	729,460	1,486,059	452,257	463,848	942,869	59.77	63.59	63.45

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	12,316	851	6.91	12,316	1,111	9.02	12,316	316	2.57
2	Mandailing Natal	26	17,035	1,225	7.19	17,035	2,288	13.43	17,035	1,885	11.07
3	Tapanuli Selatan	16	28,379	133	0.47	28,379	2	0.01	28,379	126	0.44
4	Tapanuli Tengah	25	20,237	937	4.63	20,237	1,362	6.73	20,237	589	2.91
5	Tapanuli Utara	20	16,944	385	2.27	16,944	1,336	7.88	16,944	170	1.00
6	Toba	19	13,286	387	2.91	13,286	336	2.53	13,286	347	2.61
7	Labuhanbatu	15	29,742	2,693	9.05	29,742	528	1.78	29,742	2,693	9.05
8	Asahan	29	51,297	893	1.74	51,297	1,725	3.36	51,297	1,175	2.29
9	Simalungun	46	43,524	297	0.68	43,524	427	0.98	43,524	121	0.28
10	Dairi	18	24,891	782	3.14	24,891	5,269	21.17	24,891	1,343	5.40
11	Karo	19	27,247	430	1.58	27,247	2,658	9.76	27,247	771	2.83
12	Deli Serdang	34	144,704	11,264	7.78	144,704	2,546	1.76	144,704	810	0.56
13	Langkat	30	79,040	1,257	1.59	79,040	1,750	2.21	79,040	1,468	1.86
14	Nias Selatan	36	31,240	920	2.94	31,240	738	2.36	31,240	634	2.03
15	Humbang Hasudutan	12	9,988	221	2.21	9,988	2,457	24.60	9,988	516	5.17
16	Pakpak Bharat	8	3,278	264	8.05	3,278	759	23.15	3,278	140	4.27
17	Samosir	12	7,734	537	6.94	7,734	1,110	14.35	7,734	319	4.12
18	Serdang Bedagai	20	46,091	303	0.66	46,091	210	0.46	46,091	206	0.45
19	Batubara	15	21,346	1,512	7.08	21,346	516	2.42	21,346	1,512	7.08
20	Padang Lawas	16	20,759	774	3.73	20,759	1,171	5.64	20,759	571	2.75
21	Padang Lawas Utara	17	27,378	1,070	3.91	27,378	2,321	8.48	27,378	644	2.35
22	Labuhanbatu Selatan	17	15,066	687	4.56	15,066	518	3.44	15,066	420	2.79
23	Labuhanbatu Utara	18	28,267	307	1.09	28,267	280	0.99	28,267	245	0.87
24	Nias Utara	11	9,084	746	8.21	9,084	622	6.85	9,084	223	2.45
25	Nias Barat	8	5,810	23	0.40	5,810	6	0.10	5,810	29	0.50
26	Sibolga	5	6,497	252	3.88	6,497	266	4.09	6,497	162	2.49
27	Tanjung Balai	8	4,984	21	0.42	4,984	12	0.24	4,984	32	0.64
28	Pematang Siantar	19	8,831	92	1.04	8,831	99	1.12	8,831	8	0.09
29	Tebing Tinggi	9	6,451	412	6.39	6,451	106	1.64	6,451	428	6.63
30	Medan	41	154,699	949	0.61	154,699	493	0.32	154,699	827	0.53
31	Binjai	8	7,468	123	1.65	7,468	126	1.69	7,468	262	3.51
32	Padang Sidempuan	10	12,498	998	7.99	12,498	3,091	24.73	12,498	0	0.00
33	Gunung Sitoli	8	6,758	436	6.45	6,758	503	7.44	6,758	159	2.35
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	942,869	32,181	3.41	942,869	36,742	3.90	942,869	19,151	2.03

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 45

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH									
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDPAT PELAYANAN KESHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDPAT PELAYANAN KESHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDPAT PELAYANAN KESHATAN	%	JUMLAH	MENDPAT PELAYANAN KESHATAN	%	JUMLAH	MENDPAT PELAYANAN KESHATAN	%	JUMLAH	MENDPAT PELAYANAN KESHATAN	%	JUMLAH	MENDPAT PELAYANAN KESHATAN	%	
1	Nias	12	3.292	171	5.19	3.694	221	5.98	2.467	33	1.34	3.419	33	0.97	163	4	2.45	48	3	6.25	26	1	3.85	
2	Mandailing Natal	26	10.334	7.559	73.15	5.616	4.224	75.21	4.377	3.700	84.53	15.950	11.783	73.87	409	409	100.00	85	85	100.00	65	65	100.00	
3	Tapanuli Selatan	16	6.719	0	0.00	7.200	0	0.00	5.714	0	0.00	40.644	0	0.00	290	0	0.00	77	0	0.00	58	0	0.00	
4	Tapanuli Tengah	25	7.201	7.106	98.68	7.304	7.146	97.84	6.023	6.023	100.00	57.582	25.742	44.70	309	309	100.00	78	78	100.00	46	46	100.00	
5	Tapanuli Utara	20	6.606	6.419	97.17	7.398	7.270	98.27	4.606	4.466	96.96	43.801	43.650	99.66	386	0	0.00	80	0	0.00	50	0	0.00	
6	Toba	19	4.226	4.222	99.91	3.693	3.693	100.00	3.082	2.722	88.32	4.226	4.222	99.91	228	215	94.30	50	50	100.00	16	16	100.00	
7	Labuhanbatu	15	9.590	2.200	22.94	9.099	1.485	16.32	9.204	1.955	21.24	27.893	6.010	21.55	305	81	26.56	119	55	46.22	91	43	47.25	
8	Asahan	29	14.637	0	0.00	14.583	0	0.00	11.377	0	0.00	92.149	0	0.00	513	0	0.00	203	0	0.00	124	0	0.00	
9	Simalungun	46	15.115	0	0.00	12.800	0	0.00	700	0	0.00	172.095	0	0.00	866	0	0.00	229	0	0.00	120	0	0.00	
10	Dairi	18	6.338	6.179	97.49	6.417	6.239	97.23	4.944	4.833	97.75	61.062	14.953	24.49	277	277	100.00	86	63	73.26	63	42	66.67	
11	Karo	19	7.237	0	0.00	6.576	0	0.00	5.113	0	0.00	18.926	0	0.00	300	0	0.00	70	0	0.00	34	0	0.00	
12	Deli Serdang	34	47.707	43.272	90.70	32.392	24.307	75.04	26.447	16.749	63.33	80.099	67.579	84.37	1.025	989	96.49	408	355	87.01	279	220	78.85	
13	Langkat	30	21.606	3.590	16.62	17.298	1.671	9.66	12.696	1.029	8.10	90.003	0	0.00	768	160	20.83	260	38	14.62	160	14	8.75	
14	Nias Selatan	36	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	365	0	0.00	131	0	0.00	102	0	0.00	
15	Humbang Hasudutan	12	4.285	4.134	96.48	4.878	0	0.00	3.781	0	0.00	42.843	4.280	9.99	219	219	100.00	46	0	0.00	29	0	0.00	
16	Pakpak Bharat	8	1.279	1.231	96.25	1.409	19	1.35	874	0	0.00	7.978	5.420	67.94	70	7	10.00	30	1	3.33	10	0	0.00	
17	Samosir	12	3.068	3.027	98.66	3.459	3.459	100.00	2.990	2.949	98.63	24.197	24.095	99.58	194	194	100.00	34	34	100.00	22	22	100.00	
18	Serdang Bedagai	20	11.842	0	0.00	8.289	0	0.00	4.351	0	0.00	19.758	0	0.00	503	0	0.00	142	0	0.00	96	0	0.00	
19	Batubara	15	8.372	6.541	78.13	7.030	4.285	60.95	5.368	2.973	55.38	15.402	10.826	70.29	295	269	91.19	102	79	77.45	63	44	69.84	
20	Padang Lawas	16	5.714	5.714	100.00	5.203	5.203	100.00	3.979	3.979	100.00	5.714	5.714	100.00	206	206	100.00	79	79	100.00	54	54	100.00	
21	Padang Lawas Utara	17	7.434	0	0.00	6.121	0	0.00	4.019	0	0.00	18.537	0	0.00	237	0	0.00	94	0	0.00	55	0	0.00	
22	Labuhanbatu Selatan	17	13.346	10.457	78.35	6.850	5.829	85.09	5.859	4.789	81.74	64.964	16.286	25.07	190	144	75.79	69	54	78.26	52	40	76.92	
23	Labuhanbatu Utara	18	7.353	6.471	88.00	6.975	5.979	85.72	5.443	4.546	83.52	14.328	12.450	86.89	316	306	96.84	96	94	97.92	52	50	96.15	
24	Nias Utara	11	4.044	2.708	66.96	4.015	1.551	38.63	0	0	0.00	17.120	1.979	11.56	284	233	82.04	218	164	75.23	39	0	0.00	
25	Nias Barat	8	2.293	2.180	95.07	1.097	1.018	92.80	935	903	96.58	10.425	8.850	84.89	107	91	85.05	39	37	94.87	28	27	96.43	
26	Sibolga	5	1.866	1.866	100.00	2.103	1.512	71.90	1.664	1.256	75.48	3.990	3.399	85.19	40	40	100.00	20	17	85.00	20	13	65.00	
27	Tanjung Balai	8	3.587	0	0.00	3.552	0	0.00	3.891	0	0.00	23.310	0	0.00	101	0	0.00	32	0	0.00	26	0	0.00	
28	Pematang Siantar	19	4.948	0	0.00	6.706	0	0.00	10.252	0	0.00	33.432	0	0.00	178	0	0.00	45	0	0.00	63	0	0.00	
29	Tebing Tinggi	9	3.367	0	0.00	4.065	0	0.00	4.666	0	0.00	32.222	0	0.00	115	0	0.00	35	0	0.00	39	0	0.00	
30	Medan	41	39.114	37.391	95.59	173.066	34.641	20.02	42.003	42.003	100.00	374.384	374.384	100.00	931	918	98.60	434	422	97.24	348	348	100.00	
31	Binjai	8	4.964	0	0.00	5.016	0	0.00	6.833	0	0.00	5.084	0	0.00	167	0	0.00	47	0	0.00	51	0	0.00	
32	Padang Sidempuan	10	4.591	2.226	48.49	3.318	2.629	79.23	3.820	2.679	70.13	42.689	11.482	26.90	107	94	87.85	41	32	78.05	33	0	0.00	
33	Gunung Sitoli	8	2.967	0	0.00	3.453	0	0.00	3.717	0	0.00	28.852	0	0.00	117	0	0.00	41	0	0.00	32	0	0.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			607	295,042	164,664	55.81	390,675	122,381	31.33	211,195	107,587	50.94	1,493,078	653,137	43.74	10,571	5,165	48.86	3,568	1,740	48.77	2,346	1,045	44.54

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nias	12	6	1	0.00	72	0	0.00
2	Mandailing Natal	26	59	875	0.07	5,437	0	0.00
3	Tapanuli Selatan	16	2	2,111	0.00	0	0	#DIV/0!
4	Tapanuli Tengah	25	216	440	0.49	1,523	0	0.00
5	Tapanuli Utara	20	17	790	0.02	2,173	0	0.00
6	Toba	19	223	674	0.33	2,199	25	0.01
7	Labuhanbatu	15	16	722	0.02	4,241	447	0.11
8	Asahan	29	0	75	0.00	602	0	0.00
9	Simalungun	46	382	520	0.73	1,440	113	0.08
10	Dairi	18	908	693	1.31	1,601	28	0.02
11	Karo	19	39	618	0.06	3,937	136	0.03
12	Deli Serdang	34	836	2,972	0.28	10,776	352	0.03
13	Langkat	30	74	770	0.10	1,411	2	0.00
14	Nias Selatan	36	0	0	0.00	0	0	0.00
15	Humbang Hasudutan	12	3	93	0.03	1,212	42	0.03
16	Pakpak Bharat	8	37	196	0.19	413	0	0.00
17	Samosir	12	898	618	1.45	3,313	39	0.01
18	Serdang Bedagai	20	68	1,632	0.04	4,625	78	0.02
19	Batubara	15	185	693	0.27	0	0	0.00
20	Padang Lawas	16	180	923	0.20	1,916	76	0.04
21	Padang Lawas Utara	17	302	243	1.24	474	26	0.05
22	Labuhanbatu Selatan	17	1,180	1,274	0.93	2,458	0	0.00
23	Labuhanbatu Utara	18	33	462	0.07	1,630	590	0.36
24	Nias Utara	11	0	0	0.00	0	0	0.00
25	Nias Barat	8	0	0	0.00	0	0	0.00
26	Sibolga	5	2,232	237	9.42	1,927	110	0.06
27	Tanjung Balai	8	69	1,525	0.05	8,090	132	0.02
28	Pematang Siantar	19	145	219	0.66	2,892	0	0.00
29	Tebing Tinggi	9	131	543	0.20	3,525	113	0.03
30	Medan	41	4,231	20,690	0.20	40,940	1,469	0.04
31	Binjai	8	4,805	1,053	4.56	5,878	0	0.00
32	Padang Sidempuan	10	6	357	0.02	1,941	84	0.04
33	Gunung Sitoli	8	5	105	0.05	709	214	0.00
JUMLAH (KAB/ KOTA)		607	17,288	42,124	0.41	117,355	4,076	0.03

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Nias		12	163	58	35.58	58	35.58	6,939	5,089	12,028	5,940	85.60	5,089	100.00	11,029	91.69	5,690	5,937	11,627	5,297	93.09	4,368	73.57	9,665	83.13
2	Mandailing Natal		26	409	6	1.47	26	6.36	35,355	40,804	76,159	1,871	5.29	1,680	4.12	3,551	4.66	462	365	827	47	10.17	46	12.60	93	11.25
3	Tapanuli Selatan		16	280	0	0.00	0	0.00	13,902	20,779	34,681	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	Tapanuli Tengah		25	309	0	0.00	335	108.41	4,133	3,800	7,933	3,692	89.33	3,530	92.89	7,222	91.04	1,572	1,328	2,900	791	50.32	681	51.28	1,472	50.76
5	Tapanuli Utara		20	386	0	0.00	0	0.00	22,335	21,466	43,801	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
6	Toba		19	228	201	88.16	201	88.16	2,155	2,071	4,226	2,083	96.66	2,071	100.00	4,154	98.30	2,083	2,071	4,154	2,083	100.00	2,071	100.00	4,154	100.00
7	Labuhanbatu		15	305	4	1.31	70	22.95	31,845	30,178	62,023	671	2.11	684	2.27	1,355	2.18	36	31	67	0	0.00	0	0.00	0	0.00
8	Asahan		29	513	0	0.00	29	5.65	4,346	6,184	10,530	19	0.44	24	0.39	43	0.41	101	24	125	19	18.81	24	100.00	43	34.40
9	Simalungun		46	866	0	0.00	0	0.00	48,915	45,521	94,436	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
10	Dairi		18	277	265	95.67	265	95.67	23,796	22,531	46,327	6,614	27.79	6,357	28.21	12,971	28.00	780	627	1,407	780	100.00	627	100.00	1,407	100.00
11	Karo		19	300	27	9.00	16	5.33	24,121	21,807	45,928	998	4.14	1,050	4.81	2,048	4.46	109	95	204	19	17.43	20	21.05	39	19.12
12	Deli Serdang		34	1,025	479	46.73	470	45.85	397,557	363,756	761,313	16,868	4.24	17,568	4.83	34,436	4.52	6,335	5,039	11,374	3,847	60.73	3,494	69.34	7,341	64.54
13	Langkat		30	768	160	20.83	160	20.83	14,592	14,472	29,064	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
14	Nias Selatan		36	365	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
15	Humbang Hasudutan		12	219	0	0.00	0	0.00	15,164	13,384	28,548	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
16	Pakpak Bharat		8	70	0	0.00	0	0.00	4,218	3,821	8,039	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
17	Samosir		12	194	194	100.00	194	100.00	1,447	1,621	3,068	1,447	100.00	1,621	100.00	3,068	100.00	273	368	641	77	28.21	108	29.35	185	28.86
18	Serdang Bedagai		20	503	0	0.00	9	1.79	5,961	5,670	11,631	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
19	Batubara		15	295	0	0.00	0	0.00	4,259	4,113	8,372	3,432	80.58	3,169	77.05	6,601	78.85	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
20	Padang Lawas		16	206	49	23.79	175	84.95	14,700	12,831	27,531	7,903	53.76	6,382	49.74	14,285	51.89	353	359	712	157	44.48	179	49.86	336	47.19
21	Padang Lawas Utara		17	237	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
22	Labuhanbatu Selatan		17	190	190	100.00	190	100.00	6,920	6,426	13,346	5,412	78.21	5,045	78.51	10,457	78.35	1,012	1,139	2,151	1,012	100.00	1,139	100.00	2,151	100.00
23	Labuhanbatu Utara		18	316	74	23.42	248	78.48	9,777	10,789	20,566	7,011	71.71	8,528	79.04	15,539	75.56	2,490	2,176	4,666	691	27.75	682	31.34	1,373	29.43
24	Nias Utara		11	284	101	35.56	61	21.48	20,528	22,034	42,562	707	3.44	723	3.28	1,430	3.36	294	407	701	205	69.73	327	80.34	532	75.89
25	Nias Barat		8	107	8	7.48	8	7.48	1,076	1,197	2,273	1,039	96.56	1,144	95.57	2,183	96.04	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
26	Sibolga		5	40	12	30.00	14	35.00	2,047	2,313	4,360	491	23.99	830	35.88	1,321	30.30	257	337	594	138	53.70	138	40.95	276	46.46
27	Tanjung Balai		8	101	0	0.00	0	0.00	11,022	10,383	21,405	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
28	Pematang Siantar		19	178	0	0.00	0	0.00	10,256	9,856	20,112	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
29	Tebing Tinggi		9	115	0	0.00	34	29.57	8,267	7,681	15,948	3,240	39.19	1,155	15.04	4,395	27.56	2,452	2,375	4,827	27	1.10	36	1.52	63	1.31
30	Medan		41	931	20	2.15	131	14.07	99,966	91,756	191,722	6,643	6.65	6,738	7.34	13,381	6.98	3,774	5,136	8,910	466	12.35	500	9.74	966	10.84
31	Binjai		8	167	0	0.00	129	77.25	9,993	10,076	20,069	2,833	28.35	2,633	26.13	5,466	27.24	1,195	1,228	2,423	697	58.33	707	57.57	1,404	57.94
32	Padang Sidempuan		10	107	0	0.00	94	87.85	14,327	13,801	28,128	3,200	22.34	3,612	26.17	6,812	24.22	1,133	738	1,871	0	0.00	0	0.00	0	0.00
33	Gunung Sitoli		8	117	0	0.00	0	0.00	9,782	9,149	18,931	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/ KOTA)			607	10,571	1,848	17.48	2,917	27.59	879,701	835,359	1,715,060	82,114	9.33	79,633	9.53	161,747	9.43	30,401	29,780	60,181	16,353	53.79	15,147	50.86	31,500	52.34

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 48

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Nias	12	44,446	47,063	91,509	12,875	28,97	14,280	30,34	27,155	29,67	12,875	100,00	13,780	96,50	26,655	98,16	
2	Mandailing Natal	26	145,208	145,218	290,426	20,886	14,38	34,723	23,91	55,609	19,15	2,329	11,15	5,417	15,60	7,746	13,93	
3	Tapanuli Selatan	16	94,511	90,869	185,380	43,931	46,48	54,956	60,48	98,887	53,34	13,371	30,44	16,147	29,38	29,518	29,85	
4	Tapanuli Tengah	25	120,758	115,102	235,860	34,757	28,78	333,841	290,04	368,598	156,28	20,849	59,99	20,302	6,08	41,151	11,16	
5	Tapanuli Utara	20	94,616	89,814	184,430	17,281	18,26	22,998	25,61	40,279	21,84	3,194	18,48	4,977	21,64	8,171	20,29	
6	Toba	19	62,382	59,908	122,290	11,227	18,00	32,216	53,78	43,443	35,52	3,268	29,11	5,396	16,75	26,344	60,64	
7	Labuhanbatu	15	162,352	156,486	318,838	77,506	47,74	95,583	61,08	173,089	54,29	20,490	26,44	33,623	35,18	54,113	31,26	
8	Asahan	29	248,669	242,263	490,932	49,453	19,89	61,626	25,44	111,079	22,63	21,692	43,86	29,977	48,64	51,669	46,52	
9	Simalungun	46	324,389	313,751	638,140	14,164	4,37	14,639	4,67	28,803	4,51	4,630	32,69	5,205	35,56	9,835	34,15	
10	Dairi	18	96,346	92,810	189,156	42,529	44,14	42,541	45,84	85,070	44,97	34,062	80,09	22,705	53,37	56,767	66,73	
11	Karo	19	129,569	129,320	258,889	57,276	44,21	70,250	54,32	127,526	49,26	5,739	10,02	5,017	7,14	10,756	8,43	
12	Deli Serdang	34	627,996	624,946	1,252,942	595,589	94,84	588,000	94,09	1,183,589	94,46	115,062	19,32	93,369	15,88	208,431	17,61	
13	Langkat	30	342,108	336,065	678,173	243,062	71,05	196,974	58,61	440,036	64,89	243,062	100,00	196,974	100,00	440,036	100,00	
14	Nias Selatan	36	118,339	120,083	238,422	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
15	Humbang Hasudutan	12	58,745	55,704	114,449	21,917	37,31	27,446	49,27	49,363	43,13	3,406	15,54	5,527	20,14	8,933	18,10	
16	Pakpak Bharat	8	16,010	15,324	31,334	2,116	13,22	2,830	18,47	4,946	15,78	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
17	Samosir	12	41,044	38,826	79,870	10,261	25,00	19,505	50,24	29,766	37,27	2,130	20,76	2,905	14,89	5,035	16,92	
18	Serdang Bedagai	20	209,604	205,901	415,505	39,316	18,76	54,476	26,46	93,792	22,57	3,393	8,63	6,032	11,07	9,425	10,05	
19	Batubara	15	129,303	129,778	259,081	9,648	7,46	14,998	11,56	24,646	9,51	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
20	Padang Lawas	16	82,158	80,621	162,779	39,911	48,58	444,701	551,59	484,612	297,71	3,000	7,52	3,267	0,73	6,267	1,29	
21	Padang Lawas Utara	17	82,537	77,860	160,397	40,979	49,65	60,563	77,78	101,542	63,31	5,187	12,66	8,471	13,99	13,658	13,45	
22	Labuhanbatu Selatan	17	102,561	98,524	201,085	45,657	44,52	52,570	53,36	98,227	48,85	10,745	23,53	12,858	24,46	23,603	24,03	
23	Labuhanbatu Utara	18	124,543	119,700	244,243	18,062	14,50	20,962	17,51	39,024	15,98	2,554	14,14	3,768	17,98	6,322	16,20	
24	Nias Utara	11	46,287	47,481	93,768	17,939	38,76	19,246	40,53	37,185	39,66	5,605	31,24	8,424	43,77	14,029	37,73	
25	Nias Barat	8	26,732	28,604	55,336	16,785	62,79	16,461	57,55	33,246	60,08	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
26	Sibolga	5	29,129	28,416	57,545	22,345	76,71	28,093	98,86	50,438	87,65	14,357	64,25	19,146	68,15	33,503	66,42	
27	Tanjung Balai	8	57,278	54,701	111,979	14,979	26,15	16,026	29,30	31,005	27,69	1,180	7,88	1,601	9,99	2,781	8,97	
28	Pematang Siantar	19	85,776	85,630	171,406	12,536	14,61	16,511	19,28	29,047	16,95	1,944	15,51	3,300	19,99	5,244	18,05	
29	Tebing Tinggi	9	54,707	55,361	110,068	31,843	58,21	39,316	71,02	71,159	64,65	8,740	27,45	12,207	31,05	20,947	29,44	
30	Medan	41	805,218	809,287	1,614,505	13,384	1,66	31,230	3,86	44,614	2,76	8,700	65,00	15,615	50,00	24,315	54,50	
31	Binjai	8	94,192	94,989	189,181	18,943	20,11	30,297	31,90	49,240	26,03	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
32	Padang Sidempuan	10	72,626	72,315	144,941	47,531	65,45	50,594	69,96	98,125	67,70	4,447	9,36	9,563	18,90	14,010	14,28	
33	Gunung Sitoli	8	40,245	43,235	83,480	16,079	39,95	19,652	45,45	35,731	42,80	2,387	14,85	7,773	39,55	10,160	28,43	
JUMLAH (KAB/KOTA)			607	4,770,384	4,705,955	9,476,339	1,660,767	34,81	2,528,104	53,72	4,188,871	44,20	578,398	34,83	573,346	22,68	1,169,424	27,92

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	4,837	5,183	10,020	1,100	22.7	1,325	25.6	2,425	24.2
2	Mandailing Natal	26	15,746	20,714	36,460	10,673	67.8	15,018	72.5	25,691	70.5
3	Tapanuli Selatan	16	10,057	13,694	23,751	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Tapanuli Tengah	25	12,543	17,021	29,564	9,891	78.9	12,779	75.1	22,670	76.7
5	Tapanuli Utara	20	14,955	22,327	37,282	8,619	57.6	13,703	61.4	22,322	59.9
6	Toba	19	10,161	13,555	23,716	5,987	58.9	7,150	52.7	13,137	55.4
7	Labuhanbatu	15	15,865	17,355	33,220	9,909	62.5	13,540	78.0	23,449	70.6
8	Asahan	29	28,972	32,779	61,751	16,400	56.6	22,501	68.6	38,901	63.0
9	Simalungun	46	43,231	52,485	95,716	6,003	13.9	7,269	13.8	13,272	13.9
10	Dairi	18	12,263	16,569	28,832	11,129	90.8	11,799	71.2	22,928	79.5
11	Karo	19	19,449	24,824	44,273	10,264	52.8	17,662	71.1	27,926	63.1
12	Deli Serdang	34	76,020	81,194	157,214	52,897	69.6	52,849	65.1	105,746	67.3
13	Langkat	30	43,273	46,102	89,375	30,132	69.6	37,370	81.1	67,502	75.5
14	Nias Selatan	36	9,988	8,759	18,747	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Humbang Hasudutan	12	9,927	14,461	24,388	5,171	52.1	5,724	39.6	10,895	44.7
16	Pakpak Bharat	8	1,919	2,279	4,198	725	37.8	977	42.9	1,702	40.5
17	Samosir	12	6,800	9,798	16,598	5,623	82.7	8,416	85.9	14,039	84.6
18	Serdang Bedagai	20	26,349	29,956	56,305	19,476	73.9	22,631	75.5	42,107	74.8
19	Batubara	15	16,727	18,962	35,689	9,884	59.1	14,338	75.6	24,222	67.9
20	Padang Lawas	16	8,553	9,777	18,330	1,914	22.4	1,627	16.6	3,541	19.3
21	Padang Lawas Utara	17	8,630	10,035	18,665	7,772	90.1	8,608	85.8	16,380	87.8
22	Labuhanbatu Selatan	17	7,869	8,263	16,132	1,297	16.5	1,704	20.6	3,001	18.6
23	Labuhanbatu Utara	18	12,842	14,003	26,845	7,972	62.1	10,943	78.1	18,915	70.5
24	Nias Utara	11	4,826	5,167	9,993	0	0.0	0	0.0	0	0.0
25	Nias Barat	8	3,028	3,462	6,490	1,692	55.9	2,418	69.8	4,110	63.3
26	Sibolga	5	2,617	3,512	6,129	1,951	74.6	2,108	60.0	4,059	66.2
27	Tanjung Balai	8	5,949	7,076	13,025	199	3.3	316	4.5	515	4.0
28	Pematang Siantar	19	11,703	14,801	26,504	5,179	44.3	8,568	57.9	13,747	51.9
29	Tebing Tinggi	9	7,064	8,302	15,366	3,484	49.3	5,348	64.4	8,832	57.5
30	Medan	41	86,581	97,669	184,250	3,926	4.5	100,231	102.6	104,157	56.5
31	Binjai	8	11,213	12,151	23,364	0	0.0	0	0.0	0	0.0
32	Padang Sidempuan	10	6,614	8,758	15,372	3,659	55.3	5,644	64.4	9,303	60.5
33	Gunung Sitoli	8	4,710	6,225	10,935	2,737	58.1	4,123	66.2	6,860	62.7
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	561,281	657,218	1,218,499	255,665	45.55	416,689	63.40	672,354	55.18

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nias	12	12	12	4	12	12	12
2	Mandailing Natal	26	26	26	10	26	26	26
3	Tapanuli Selatan	16	16	16	3	16	16	16
4	Tapanuli Tengah	25	24	24	3	24	24	24
5	Tapanuli Utara	20	20	20	20	20	20	20
6	Toba	19	19	19	19	19	19	19
7	Labuhanbatu	15	15	15	15	15	15	15
8	Asahan	29	0	29	0	0	0	0
9	Simalungun	46	22	8	6	0	0	0
10	Dairi	18	18	18	18	18	18	18
11	Karo	19	19	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	34	34	34	34	34	34	34
13	Langkat	30	30	30	16	27	27	25
14	Nias Selatan	36	35	35	35	35	35	35
15	Humbang Hasudutan	12	12	12	12	12	12	12
16	Pakpak Bharat	8	8	8	8	8	8	8
17	Samosir	12	12	12	12	12	12	12
18	Serdang Bedagai	20	20	20	20	20	20	20
19	Batubara	15	15	7	6	15	13	13
20	Padang Lawas	16	10	6	5	16	16	16
21	Padang Lawas Utara	17	14	12	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	17	17	17	17	17	17
23	Labuhanbatu Utara	18	16	14	9	14	14	14
24	Nias Utara	11	11	7	0	7	7	7
25	Nias Barat	8	8	8	2	8	8	8
26	Sibolga	5	0	0	0	0	0	0
27	Tanjung Balai	8	8	8	8	8	8	8
28	Pematang Siantar	19	19	19	19	19	19	19
29	Tebing Tinggi	9	2	9	9	0	0	0
30	Medan	41	41	41	5	39	39	39
31	Binjai	8	8	8	8	8	8	8
32	Padang Sidempuan	10	10	10	2	10	10	10
33	Gunung Sitoli	8	8	8	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	529	512	325	459	457	455
PERSENTASE			87.15	84.35	53.54	75.62	75.29	74.96

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 51

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nias	12	189	27	47.37	30	52.63	57	2
2	Mandailing Natal	26	807	531	59.00	369	41.00	900	16
3	Tapanuli Selatan	16	218	409	62.16	249	37.84	658	46
4	Tapanuli Tengah	25	687	332	69.02	149	30.98	481	100
5	Tapanuli Utara	20	605	432	71.40	173	28.60	605	6
6	Toba	19	1,252	190	75.40	62	24.60	252	16
7	Labuhanbatu	15	6,300	493	64.61	270	35.39	763	107
8	Asahan	29	441	274	62.13	167	37.87	441	6
9	Simalungun	46	6,371	916	70.57	382	29.43	1,298	107
10	Dairi	18	885	357	73.16	131	26.84	488	30
11	Karo	19	1,266	372	65.84	193	34.16	565	23
12	Deli Serdang	34	8,384	1,077	63.43	621	36.57	1,698	179
13	Langkat	30	1,003	385	58.33	275	41.67	660	27
14	Nias Selatan	36	96	100	59.88	67	40.12	167	4
15	Humbang Hasudutan	12	210	234	63.76	133	36.24	367	7
16	Pakpak Bharat	8	535	90	79.65	23	20.35	113	14
17	Samosir	12	1,590	88	67.18	43	32.82	131	14
18	Serdang Bedagai	20	4,229	380	63.33	220	36.67	600	35
19	Batubara	15	1,009	298	66.52	150	33.48	448	6
20	Padang Lawas	16	1,462	308	66.38	156	33.62	464	4
21	Padang Lawas Utara	17	3,299	165	58.72	116	41.28	281	9
22	Labuhanbatu Selatan	17	102	177	60.62	115	39.38	292	22
23	Labuhanbatu Utara	18	1,664	306	63.09	179	36.91	485	21
24	Nias Utara	11	156	84	53.85	72	46.15	156	2
25	Nias Barat	8	207	106	51.21	101	48.79	207	1
26	Sibolga	5	848	183	62.03	112	37.97	295	124
27	Tanjung Balai	8	500	269	53.80	231	46.20	500	0
28	Pematang Siantar	19	2,830	292	66.36	148	33.64	440	61
29	Tebing Tinggi	9	2,266	143	66.51	72	33.49	215	5
30	Medan	41	6,122	1,540	63.37	890	36.63	2,430	167
31	Binjai	8	1,098	195	55.08	159	44.92	354	19
32	Padang Sidempuan	10	266	229	63.79	130	36.21	359	85
33	Gunung Sitoli	8	316	79	59.40	54	40.60	133	96
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	57,213	11,061	63.93	6,242	36.07	17,303	1,361
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			71,296						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STA				80.2					
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								117	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2018								49,907	
CASE DETECTION RATE (%)								34.7	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									22.7

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Nias	12	18,517	45,738	34,237	0.0	554	0	0	0	0	0	0	0	0.00	3,484	3,488	6,972
2	Mandailing Natal	26	50,560	632	575	91.0	1,512	11	8	0	0	11	8	19	1.26	10,577	10,472	21,049
3	Tapanuli Selatan	16	30,853	492	3	0.6	923	0	0	0	0	0	0	0	0.00	3,215	3,314	6,529
4	Tapanuli Tengah	25	44,412	881	0	0.0	1,328	2	0	0	0	2	0	2	0.15	1,801	1,961	3,762
5	Tapanuli Utara	20	33,607	5,144	3,958	76.9	1,005	8	5	0	0	8	5	13	1.29	13,396	13,308	26,704
6	Toba	19	19,739	3,180	3,100	97.5	590	27	22	0	0	27	22	49	8.30	2,449	2,358	4,807
7	Labuhanbatu	15	54,295	35,265	33,578	95.2	1,623	0	4	0	0	0	4	4	0.25	4,049	4,820	8,869
8	Asahan	29	73,358	9,152	9,152	100.0	2,193	1	2	0	0	1	2	3	0.14	9,611	10,842	20,453
9	Simalungun	46	81,542	0	0	0.0	2,438	132	123	2	2	134	125	259	10.62	7,855	10,124	17,979
10	Dairi	18	31,464	13,890	13,890	100.0	941	0	0	0	0	0	0	0	0.00	3,865	3,785	7,650
11	Karo	19	42,659	12,642	5,754	45.5	1,276	0	0	0	0	0	0	0	0.00	17,266	18,148	35,414
12	Deli Serdang	34	220,029	5,372	150	2.8	6,579	2,046	1,717	131	66	2,177	1,783	3,960	60.19	1,296	1,245	2,541
13	Langkat	30	99,723	4,449	2,863	64.4	2,982	278	264	0	0	278	264	542	18.18	5,970	5,952	11,922
14	Nias Selatan	36	39,817	7,390	7,389	100.0	1,191	0	1	1	1	1	2	3	0.25	5,129	5,032	10,161
15	Humbang Hasudutan	12	22,838	6,721	4,208	62.6	683	0	0	0	0	0	0	0	0.00	9,222	10,655	19,877
16	Pakpak Bharat	8	6,178	0	0	0.0	185	1	4	0	0	1	4	5	2.71	1,035	872	1,907
17	Samosir	12	13,369	0	0	0.0	400	10	10	2	1	12	11	23	5.75	2,036	2,075	4,111
18	Serdang Bedagai	20	60,718	5,887	4,231	71.9	1,815	7	8	1	0	8	8	16	0.88	2,969	2,918	5,887
19	Batubara	15	43,571	3,025	3,025	100.0	1,303	15	54	0	0	15	54	69	5.30	3,197	3,137	6,334
20	Padang Lawas	16	37,828	0	0	0.0	1,131	20	25	0	0	20	25	45	3.98	1,074	1,174	2,248
21	Padang Lawas Utara	17	37,215	6,157	4,674	75.9	1,113	2	4	1	0	3	4	7	0.63	2,257	2,141	4,398
22	Labuhanbatu Selatan	17	41,051	3,436	2,172	63.2	1,227	0	0	0	0	0	0	0	0.00	2,289	2,348	4,637
23	Labuhanbatu Utara	18	40,356	0	0	0.0	1,207	3	3	0	0	3	3	6	0.50	4,303	3,992	8,295
24	Nias Utara	11	17,020	430	430	100.0	509	0	0	0	0	0	0	0	0.00	215	215	430
25	Nias Barat	8	10,764	2,416	2,416	100.0	322	0	0	0	0	0	0	0	0.00	1,971	2,091	4,062
26	Sibolga	5	8,900	6,007	2,273	37.8	266	3	1	0	0	3	1	4	1.50	4,824	5,833	10,657
27	Tanjung Balai	8	18,656	4,018	909	22.6	558	15	6	0	0	15	6	21	3.76	2,570	1,885	4,455
28	Pematang Siantar	19	21,376	11	11	100.0	639	39	31	5	10	44	41	85	13.30	2,094	2,290	4,384
29	Tebing Tinggi	9	15,126	3,043	3,043	100.0	452	56	58	0	0	56	58	114	25.21	1,994	2,021	4,015
30	Medan	41	188,187	309	23	7.4	5,627	157	115	3	5	160	120	280	4.98	88,935	98,306	187,241
31	Binjai	8	24,683	3,945	3,681	93.3	738	20	12	0	0	20	12	32	4.34	2,061	1,627	3,688
32	Padang Sidempuan	10	21,704	256	195	0.0	649	0	0	0	0	0	0	0	0.00	1,511	1,557	3,068
33	Gunung Sitoli	8	15,944	0	0	0.0	477	0	0	0	0	0	0	0	0.00	2,835	4,521	7,356
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	1,486,059	189,888	145,940	76.9	44,433	2,853	2,477	146	85	2,999	2,562	5,561	12.52	227,355	244,507	471,862
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			2.99			18												
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						18												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						54.5%												

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Nias	5	3	8	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	2	0	2	25.00
	25 - 49 TAHUN	3	3	6	75.00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
2	Mandailing Natal	8	1	9	
	≤ 4 TAHUN	1	0	1	11.11
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	11.11
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	6	1	7	77.78
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
3	Tapanuli Selatan	6	3	9	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	11.11
	25 - 49 TAHUN	4	3	7	77.78
	≥ 50 TAHUN	1	0	1	11.11
4	Tapanuli Tengah	14	15	29	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	1	1	3.45
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	2	0	2	6.90
	25 - 49 TAHUN	12	14	26	89.66
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
5	Tapanuli Utara	24	1	25	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	1	0	1	4.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	4	1	5	20.00
	25 - 49 TAHUN	17	0	17	68.00
	≥ 50 TAHUN	2	0	2	8.00

6	Toba Samosir	13	25	38	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	2.63
	25 - 49 TAHUN	10	24	34	89.47
	≥ 50 TAHUN	2	1	3	7.89
7	Labuhanbatu	37	9	46	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	1	0	1	2.17
	15 - 19 TAHUN	2	1	3	6.52
	20 - 24 TAHUN	7	1	8	17.39
	25 - 49 TAHUN	25	5	30	65.22
	≥ 50 TAHUN	2	2	4	8.70
8	Asahan	57	23	80	
	≤ 4 TAHUN	2	0	2	2.50
	5 - 14 TAHUN	1	0	1	1.25
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	1.25
	20 - 24 TAHUN	7	1	8	10.00
	25 - 49 TAHUN	44	22	66	82.50
	≥ 50 TAHUN	2	0	2	2.50
9	Simalungun	22	10	32	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	3.13
	20 - 24 TAHUN	4	0	4	12.50
	25 - 49 TAHUN	17	9	26	81.25
	≥ 50 TAHUN	0	1	1	3.13
10	Dairi	18	6	24	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	1	1	2	8.33
	25 - 49 TAHUN	17	4	21	87.50
	≥ 50 TAHUN	0	1	1	4.17
11	Karo	28	18	46	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	1	1	2	4.35
	15 - 19 TAHUN	2	0	2	4.35
	20 - 24 TAHUN	0	1	1	2.17
	25 - 49 TAHUN	23	15	38	82.61
	≥ 50 TAHUN	2	1	3	6.52

12	Deli Serdang	122	21	143	
	≤ 4 TAHUN	1	0	1	0.70
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	1	1	2	1.40
	20 - 24 TAHUN	16	1	17	11.89
	25 - 49 TAHUN	96	17	113	79.02
	≥ 50 TAHUN	8	2	10	6.99
13	Langkat	18	5	23	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	18	4	22	95.65
	≥ 50 TAHUN	0	1	1	4.35
14	Nias Selatan	0	0	0	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0.00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
15	Humbang Hasudutan	4	4	8	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	1	1	12.50
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	4	3	7	87.50
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
16	Pakpak Barat	2	1	3	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	1	1	2	66.67
	25 - 49 TAHUN	1	0	1	33.33
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
17	Samosir	2	2	4	
	≤ 4 TAHUN	1	0	1	25.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	1	2	3	75.00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00

18	Serdang Bedagai	23	7	30	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	4	0	4	13.33
	25 - 49 TAHUN	19	6	25	83.33
	≥ 50 TAHUN	0	1	1	3.33
19	Batubara	29	6	35	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	1	1	2.86
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	5	0	5	14.29
	25 - 49 TAHUN	23	5	28	80.00
	≥ 50 TAHUN	1	0	1	2.86
20	Padang Lawas	6	0	6	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	5	0	5	83.33
	≥ 50 TAHUN	1	0	1	16.67
21	Padang Lawas Utara	6	0	6	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	6	0	6	100.00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
22	Labuhanbatu Selatan	0	0	0	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0.00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
23	Labuhanbatu Utara	7	1	8	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	0.09
	25 - 49 TAHUN	5	1	6	75.00
	≥ 50 TAHUN	1	0	1	0.09

24	Nias Utara			0	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0.00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
25	Nias Barat	0	0	0	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0.00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
26	Sibolga	28	14	42	
	≤ 4 TAHUN	1	0	1	2.38
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	2	2	4	9.52
	25 - 49 TAHUN	20	9	29	69.05
	≥ 50 TAHUN	5	3	8	19.05
27	Tanjung Balai	20	7	27	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	5	0	5	18.52
	≥ 50 TAHUN	15	7	22	81.48
28	Pematang Siantar	30	15	45	
	≤ 4 TAHUN	1	0	1	2.22
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	1	2	3	6.67
	25 - 49 TAHUN	23	13	36	80.00
	≥ 50 TAHUN	5	0	5	11.11
29	Tebing Tinggi	0	1	1	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	0	1	1	100.00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00

30	Medan	264	58	322	
	≤ 4 TAHUN	2	2	4	1.24
	5 - 14 TAHUN	2	0	2	0.62
	15 - 19 TAHUN	15	0	15	4.66
	20 - 24 TAHUN	97	5	102	31.68
	25 - 49 TAHUN	133	46	179	55.59
	≥ 50 TAHUN	15	5	20	6.21
31	Binjai	18	11	29	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	2	4	6	20.69
	25 - 49 TAHUN	13	5	18	62.07
	≥ 50 TAHUN	3	2	5	17.24
32	Padang Sidempuan	5	1	6	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	2	0	2	33.33
	25 - 49 TAHUN	3	1	4	66.67
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
33	Gunung Sitoli	5	2	7	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	5	2	7	100.00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		821	270	1,091	
PROPORSI JENIS KELAMIN		75.3	0.2		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					573,982
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					115,807
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					20.2

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

28	Pematang Siantar	15	3	18		158	61	219		11	2	13
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	3	2	5	2,28	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	1	2	3	1,37	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	1	0	1	0,46	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	4	0	4	22,22	43	13	56	25,57	4	1	5
	30 - 39 TAHUN	7	2	9	50,00	74	28	102	46,58	6	1	7
	40 - 49 TAHUN	3	1	4	22,22	30	14	44	20,09	1	0	1
	50 - 59 TAHUN	1	0	1	5,56	6	2	8	3,65	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI											
29	Tebing Tinggi	18	10	28		85	11	96		1	0	1
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	1	0	1	1,04	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	1	1	2	7,14	2	0	2	2,08	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	8	2	10	35,71	10	1	11	11,46	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	7	5	12	42,86	69	9	78	81,25	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	2	2	4	14,29	3	1	4	4,17	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI											
30	Medan	222	52	274		797	137	934		5	4	9
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	5	3	8	0,86	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	2	0	2	0,21	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	12	0	12	1,28	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	10	3	13	4,74	78	12	90	9,64	1	2	3
	30 - 39 TAHUN	25	14	39	14,23	55	4	59	6,32	1	0	1
	40 - 49 TAHUN	87	10	97	35,40	398	22	420	44,97	2	0	2
	50 - 59 TAHUN	60	17	77	28,10	142	80	222	23,77	0	1	1
	≥ 60 TAHUN	40	8	48	17,52	83	16	99	10,60	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI					22	0	22	2,36	1	1	2
31	Binjai	8	6	14		3	4	7		4	4	8
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	3	2	5	35,71	1	2	3	42,86	0	1	0
	40 - 49 TAHUN	2	2	4	28,57	0	2	2	28,57	2	2	0
	50 - 59 TAHUN	2	2	4	28,57	2	0	2	28,57	2	1	0
	≥ 60 TAHUN	1	0	1	7,14	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI											
32	Padang Sidempuan	0	0	0		0	2	24		1	0	1
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	9	2	11	45,8	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	12	0	12	50,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	1	0	1	4,2	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI											
33	Gunung Sitoli	5	2	7		5	2	7		0	1	1
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	1	0	1	14,29	1	0	1	14,29	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	4	2	6	85,71	4	2	6	85,71	0	1	1
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI											
JUMLAH (KAB/KOTA)		534	148	682		1,982	697	2,700		100	32	132
PROPORSI JENIS KELAMIN		78.3	21.7			73.4	25.8			75.8	24.2	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Nias	12	139,428	3,765	3,122	271	7.20	256	8.20	271	100.00	256	100.00	256	100.00		
2	Mandailing Natal	26	451,028	12,178	8,524	4,655	38.23	7,546	88.52	4,655	100.00	7,546	100.00	3,930	52.08		
3	Tapanuli Selatan	16	283,389	7,652	5,202	6,469	84.55	2,033	39.08	6,469	100.00	2,033	100.00	83	4.08		
4	Tapanuli Tengah	25	382,917	10,339	7,488	2,049	19.82	775	10.35	1,498	73.11	587	75.74	310	40.00		
5	Tapanuli Utara	20	303,688	8,200	5,666	5,289	64.50	1,867	32.95	3,450	65.23	1,311	70.22	552	29.57		
6	Toba	19	184,493	4,981	3,328	2,944	59.10	957	28.76	2,944	100.00	957	100.00	957	100.00		
7	Labuhanbatu	15	501,596	13,543	9,154	5,147	38.00	1,638	17.89	236	4.59	180	10.99	42	2.56		
8	Asahan	29	735,026	19,846	12,368	7,128	35.92	3,405	27.53	4,610	64.67	1,504	44.17	1,811	53.19		
9	Simalungun	46	871,678	23,535	13,748	5,892	25.03	872	6.34	5,307	90.07	529	60.67	107	12.27		
10	Dairi	18	285,481	7,708	5,305	7,706	99.97	643	12.12	888	11.52	437	67.96	527	81.96		
11	Karo	19	421,997	11,394	7,192	6,271	55.04	1,207	16.78	6,271	100.00	935	77.46	272	22.54		
12	Deli Serdang	34	2,234,320	60,327	37,097	32,158	53.31	9,047	24.39	32,158	100.00	9,047	100.00	8,986	99.33		
13	Langkat	30	1,048,100	28,299	16,813	5,855	20.69	2,387	14.20	5,855	100.00	2,387	100.00	2,387	100.00		
14	Nias Selatan	36	322,520	8,708	6,713	966	11.09	361	5.38	966	100.00	-	0.00	361	100.00		
15	Humbang Hasudutan	12	191,776	5,178	3,850	4,266	82.39	756	19.63	4,266	100.00	756	100.00	756	100.00		
16	Pakpak Bharat	8	49,688	1,342	1,042	1,570	117.03	340	32.64	1,517	96.62	313	92.06	0	0.00		
17	Samosir	12	126,710	3,421	2,254	2,738	80.03	598	26.53	2,738	100.00	598	100.00	598	100.00		
18	Serdang Bedagai	20	617,772	16,680	10,237	5,584	33.48	902	8.81	3,068	54.94	957	106.10	473	52.44		
19	Batubara	15	420,103	11,343	7,346	3,398	29.96	1,783	24.27	68	2.00	930	52.16	853	47.84		
20	Padang Lawas	16	286,627	7,739	6,378	5,636	72.83	4,509	70.70	5,063	89.83	4,317	95.74	3,979	88.25		
21	Padang Lawas Utara	17	277,423	7,490	6,274	7,567	101.02	3,342	53.26	2,404	31.77	1,808	54.10	1,505	45.03		
22	Labuhanbatu Selatan	17	344,819	9,310	6,921	2,422	26.01	745	10.76	2,422	100.00	745	100.00	274	36.78		
23	Labuhanbatu Utara	18	366,603	9,898	6,804	4,597	46.44	1,002	14.73	4,599	100.04	1,002	100.00	1,002	100.00		
24	Nias Utara	11	138,800	3,748	2,870	194	5.18	40	1.39	194	100.00	32	0.00	20	0.00		
25	Nias Barat	8	86,980	2,348	1,815	91	3.87	79	4.35	91	100.00	79	100.00	14	17.72		
26	Sibolga	5	87,791	2,370	1,501	1,034	43.62	356	23.72	962	93.04	284	79.78	252	70.79		
27	Tanjung Balai	8	177,005	4,779	3,145	4,244	88.80	1,684	53.54	4,244	100.00	1,578	93.71	1,684	100.00		
28	Pematang Siantar	19	257,110	6,942	3,604	860	12.39	240	6.66	441	51.28	177	73.75	165	68.75		
29	Tebing Tinggi	9	166,100	4,485	2,550	1,293	28.83	365	14.31	1,196	92.50	365	100.00	249	68.22		
30	Medan	41	2,295,003	61,965	31,728	21,783	35.15	4,561	14.38	21,575	99.05	4,561	100.00	4,561	100.00		
31	Binjai	8	279,302	7,541	4,162	1,911	25.34	725	17.42	707	37.00	355	48.97	268	36.97		
32	Padang Sidempuan	10	224,483	6,061	3,659	2,165	35.72	501	13.69	1,098	50.72	385	76.85	385	76.85		
33	Gunung Sitoli	8	143,776	3,882	2,688	440	11.33	148	5.51	440	100.00	148	100.00	148	100.00		
JUMLAH (KAB/KOTA)				607	14,703,532	396,995	250,550	164,593	41.46	55,670	22.22	132,671	80.61	47,099	84.60	37,767	67.84
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK						270	843										

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Nias	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	26	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	0	5	1	6	5	1	6
4	Tapanuli Tengah	25	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
5	Tapanuli Utara	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Toba	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Labuhanbatu	15	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
8	Asahan	29	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
9	Simalungun	46	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
10	Dairi	18	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	Karo	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	34	2	1	3	1	0	1	3	1	1	4
13	Langkat	30	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
14	Nias Selatan	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	8	0	2	2	1	2	3	1	4	5	5
17	Samosir	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	20	1	0	1	1	0	1	2	0	2	2
19	Batubara	15	0	0	0	0	4	0	4	4	0	4
20	Padang Lawas	16	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
22	Labuhanbatu Selatan	17	2	2	4	2	5	7	4	7	11	11
23	Labuhanbatu Utara	18	0	0	0	0	3	0	3	3	0	3
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	5	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
30	Medan	41	0	2	2	5	3	8	5	5	10	10
31	Binjai	8	1	0	1	1	0	1	2	0	2	2
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Gunung Sitoli	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	6	7	13	48	33	81	54	40	94	94
PROPORSI JENIS KELAMIN			46.15	53.85		59.26	40.74		57.45	42.55		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.7	0.5	0.6	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 58

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Nias	12	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
2	Mandailing Natal	26	6	2	0.00	0	0.00	2	0.00	0
3	Tapanuli Selatan	16	6	1	16.67	3	50.00	0	0.00	0
4	Tapanuli Tengah	25	2	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
5	Tapanuli Utara	20	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
6	Toba	19	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
7	Labuhanbatu	15	5	3	60.00	2	40.00	0	0.00	0
8	Asahan	29	8	6	75.00	2	25.00	0	0.00	0
9	Simalungun	46	5	4	80.00	0	0.00	1	20.00	0
10	Dairi	18	1	1	0.00	0	0.00	0	0.00	0
11	Karo	19	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
12	Deli Serdang	34	4	4	100.00	0	0.00	0	0.00	0
13	Langkat	30	3	2	66.67	2	66.67	0	0.00	0
14	Nias Selatan	36	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
16	Pakpak Bharat	8	5	1	0.00	0	0.00	1	0.00	0
17	Samosir	12	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
18	Serdang Bedagai	20	2	2	100.00	2	100.00	1	50.00	0
19	Batubara	15	4	2	50.00	0	0.00	0	0.00	0
20	Padang Lawas	16	8	1	12.50	3	37.50	1	12.50	0
21	Padang Lawas Utara	17	3	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	11	9	81.82	2	18.18	0	0.00	0
23	Labuhanbatu Utara	18	3	2	66.67	0	0.00	0	0.00	0
24	Nias Utara	11	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
25	Nias Barat	8	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
26	Sibolga	5	5	5	100.00	0	0.00	1	20.00	0
27	Tanjung Balai	8	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
28	Pematang Siantar	19	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
29	Tebing Tinggi	9	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0
30	Medan	41	10	10	100.00	0	0.00	1	10.00	0
31	Binjai	8	2	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
33	Gunung Sitoli	8	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	94	56	59.57	16.00	17.02	8	8.51	0.00
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						1.08				

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 59

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Nias	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	26	0	0	0	2	4	6	2	4	6	
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	5	1	6	5	1	6	
4	Tapanuli Tengah	25	0	0	0	5	0	5	5	0	5	
5	Tapanuli Utara	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Toba	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Labuhanbatu	15	0	0	0	5	3	8	5	3	8	
8	Asahan	29	0	0	0	4	4	8	4	4	8	
9	Simalungun	46	0	0	0	3	2	5	3	2	5	
10	Dairi	18	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
11	Karo	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Deli Serdang	34	2	1	3	1	0	1	3	1	4	
13	Langkat	30	0	1	1	2	1	3	2	2	4	
14	Nias Selatan	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Humbang Hasudutan	12	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
16	Pakpak Bharat	8	0	2	2	1	2	3	1	4	5	
17	Samosir	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Serdang Bedagai	20	3	0	3	4	0	4	7	0	7	
19	Batubara	15	0	0	0	10	3	13	10	3	13	
20	Padang Lawas	16	0	0	0	4	4	8	4	4	8	
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0	2	1	3	2	1	3	
22	Labuhanbatu Selatan	17	2	2	4	4	6	10	6	8	14	
23	Labuhanbatu Utara	18	0	0	0	3	0	3	6	0	6	
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Nias Barat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Sibolga	5	0	0	0	5	1	6	5	1	6	
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	3	0	3	3	0	3	
30	Medan	41	0	1	1	11	4	15	11	5	16	
31	Binjai	8	1	0	1	1	0	1	2	0	2	
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33	Gunung Sitoli	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	9	7	16	75	37	112	87	44	131	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.09	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)										
			TAHUN 2019		RFT PB						TAHUN 2018		RFT MB										
			PENDERITA PB ^a			L			P			L + P			PENDERITA MB ^b			L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	Nias	12	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
2	Mandailing Natal	26	4	4	8	4	100.00	4	100.00	8	100.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5	1	6	5	100.00	1	100.00	6	100.00	6	100.00	
4	Tapanuli Tengah	25	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5	1	6	5	100.00	1	100.00	6	100.00	6	100.00	
5	Tapanuli Utara	20	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
6	Toba	19	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
7	Labuhanbatu	15	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	10	4	14	7	70.00	4	100.00	11	78.57	11	78.57	
8	Asahan	29	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	4	8	4	100.00	4	100.00	8	100.00	8	100.00	
9	Simalungun	46	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	11	1	12	10	90.91	1	100.00	11	91.67	11	91.67	
10	Dairi	18	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
11	Karo	19	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
12	Deli Serdang	34	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	1	4	3	100.00	0	0.00	3	75.00	3	75.00	
13	Langkat	30	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	4	6	1	50.00	4	100.00	5	83.33	5	83.33	
14	Nias Selatan	36	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
16	Pakpak Bharat	8	0	0	2	2	0.00	2	100.00	2	100.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
17	Samosir	12	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
18	Serdang Bedagai	20	2	2	4	2	0.00	1	50.00	3	75.00	4	1	5	4	100.00	0	0.00	4	80.00	4	80.00	
19	Batubara	15	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	2	5	3	100.00	2	100.00	5	100.00	5	100.00	
20	Padang Lawas	16	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	3	6	3	100.00	1	33.33	4	66.67	4	66.67	
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
23	Labuhanbatu Utara	18	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5	3	8	3	60.00	3	100.00	6	75.00	6	75.00	
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
25	Nias Barat	8	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
26	Sibolga	5	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5	2	7	2	40.00	2	100.00	4	57.14	4	57.14	
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	1	3	2	100.00	1	100.00	3	100.00	3	100.00	
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	2	2	0	0.00	2	100.00	2	100.00	2	100.00	
30	Medan	41	2	3	5	2	100.00	2	66.67	4	80.00	11	9	20	9	81.82	4	44.44	13	65.00	13	65.00	
31	Binjai	8	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
33	Gunung Sitoli	8	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			607	8	11	19	8	100.00	9	81.82	17	89.47	73	39	112	61	83.56	30	76.92	91	81.25		

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 60a

**KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
Tahun 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (Recovery Rate)	ANGKA KEMATIAN (Case Fatality Rate)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nias	12	36	35	0	97.22	0.00
2	Mandailing Natal	26	260	242	6	93.08	2.31
3	Tapanuli Selatan	16	110	107	2	97.27	1.82
4	Tapanuli Tengah	25	255	232	12	90.98	4.71
5	Tapanuli Utara	20	139	122	2	87.77	1.44
6	Toba Samosir	19	211	129	11	61.14	5.21
7	Labuhanbatu	15	242	175	9	72.31	3.72
8	Asahan	29	350	266	13	76.00	3.71
9	Simalungun	46	548	476	28	86.86	5.11
10	Dairi	18	137	84	9	61.31	6.57
11	Karo	19	345	274	17	79.42	4.93
12	Deli Serdang	34	2,165	1,795	98	82.91	4.53
13	Langkat	30	440	314	24	71.36	5.45
14	Nias Selatan	36	82	81	0	98.78	0.00
15	Humbang Hasudutan	12	77	60	3	77.92	3.90
16	Pakpak Bharat	8	89	73	2	82.02	2.25
17	Samosir	12	90	53	3	58.89	3.33
18	Serdang Bedagai	20	344	255	7	74.13	2.03
19	Batubara	15	208	183	3	87.98	1.44
20	Padang Lawas	16	50	42	3	84.00	6.00
21	Padang Lawas Utara	17	102	91	1	89.22	0.98
22	Labuhanbatu Selatan	17	136	112	3	82.35	2.21
23	Labuhanbatu Utara	18	118	84	7	71.19	5.93
24	Nias Utara	11	11	9	0	81.82	0.00
25	Nias Barat	8	16	16	0	100.00	0.00
26	Sibolga	5	297	275	8	92.59	2.69
27	Tanjung Balai	8	101	84	5	83.17	4.95
28	Pematang Siantar	19	580	437	14	75.34	2.41
29	Tebing Tinggi	9	261	198	14	75.86	5.36
30	Medan	41	8,771	7,658	323	87.31	3.68
31	Binjai	8	408	325	21	79.66	5.15
32	Padang Sidempuan	10	191	178	9	93.19	4.71
33	Gunung Sitoli	8	339	325	11	95.87	3.24
34	Luar Sumatera Utara		365	346	11	94.79	3.01
35	Info Domisili belum jelas		275	274	0	99.64	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	18,149	15,410	679	84.91	3.74

Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov.Sumut Tahun 2020

TABEL 60b

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Nias	12	0	0	0	0	0	2	3	2	4	5	4	10	2	3	1	0	0	0	14	22
2	Mandailing Natal	26	0	1	0	0	0	2	0	0	2	2	29	54	33	87	21	19	4	6	89	171
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	15	18	18	31	8	11	2	2	43	67
4	Tapanuli Tengah	25	1	0	2	0	1	5	3	0	2	2	29	42	44	64	22	17	13	8	117	138
5	Tapanuli Utara	20	0	0	1	0	4	5	3	2	3	7	9	30	15	25	13	15	3	4	51	88
6	Toba Samosir	19	2	1	3	1	4	9	3	1	6	10	13	36	7	33	24	33	8	17	70	141
7	Labuhanbatu	15	0	0	1	0	0	0	2	2	6	1	36	32	36	51	32	27	6	10	119	123
8	Asahan	29	2	0	0	1	3	3	0	1	6	2	36	58	48	68	36	46	23	17	154	196
9	Simalungun	46	2	2	3	0	48	20	29	32	22	14	37	39	47	69	45	68	35	36	268	280
10	Dairi	18	0	1	1	0	1	4	0	2	2	3	10	29	9	22	17	16	9	11	49	88
11	Karo	19	3	2	3	4	9	3	6	5	6	12	25	57	33	45	40	42	22	28	147	198
12	Deli Serdang	34	9	10	13	11	22	40	9	22	18	30	231	291	330	350	284	281	116	98	1,032	1,133
13	Langkat	30	1	1	2	2	5	4	0	1	2	5	51	70	77	58	47	53	35	26	220	220
14	Nias Selatan	36	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	24	9	17	8	5	8	7	1	55	27
15	Humbang Hasudutan	12	1	2	1	2	4	2	1	3	1	1	4	12	7	19	2	7	5	3	26	51
16	Pakpak Bharat	8	0	1	0	0	2	2	0	1	0	3	8	18	10	25	4	8	4	3	28	61
17	Samosir	12	0	1	1	0	2	0	0	2	0	2	7	18	9	24	6	7	4	7	29	61
18	Serdang Bedagai	20	2	2	3	2	3	2	2	2	0	4	58	51	65	52	29	40	13	14	175	169
19	Batubara	15	0	1	0	0	1	3	1	2	0	2	28	29	45	29	32	23	7	5	114	94
20	Padang Lawas	16	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	11	4	18	2	8	3	1	11	39
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	33	14	28	9	10	0	0	30	72
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	15	22	12	49	14	19	1	1	42	94
23	Labuhanbatu Utara	18	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	10	18	18	33	14	11	4	5	47	71
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	4	0	2	0	0	0	0	5	6
25	Nias Barat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	2	6	1	0	0	1	6	10
26	Sibolga	5	0	0	1	0	3	1	3	1	3	4	24	65	38	74	22	30	17	11	111	186
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	15	15	17	18	6	18	6	3	47	54
28	Pematang Siantar	19	1	1	2	5	13	11	2	11	8	6	83	69	67	105	53	81	36	26	265	315
29	Tebing Tinggi	9	1	1	1	0	4	0	4	5	3	5	26	28	41	38	34	32	24	14	138	123
30	Medan	41	57	55	80	58	143	148	84	71	102	99	828	1,091	1,320	1,349	1,073	1,128	579	506	4,266	4,505
31	Binjai	8	1	3	5	2	6	2	3	3	9	2	35	30	74	78	61	47	22	25	216	192
32	Padang Sidempuan	10	0	1	0	0	1	2	0	0	2	1	21	25	34	44	25	23	9	3	92	99
33	Gunung Sitoli	8	1	0	0	2	2	5	2	4	7	3	53	82	52	54	37	25	2	8	156	183
34	Luar Sumatera Utara		5	4	1	0	0	3	2	1	2	1	64	45	77	43	58	21	24	14	233	132
35	Info Domisili belum jelas		1	2	5	4	6	3	1	1	1	1	40	43	41	55	26	31	8	6	129	146
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	84	86	124	90	283	276	162	181	217	233	1,779	2,399	2,545	2,959	2,019	2,153	1,019	900	8,232	9,277

Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov.Sumut Tahun 2020

TABEL 60C

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Nias	12					694	55	270	4		688	36	146,672	4,691	5
2	Mandailing Natal	26					4,240	233	2,618	1		3,808	260	472,886	8,053	7
3	Tapanuli Selatan	16					1,531	112	526	0		1,074	110	300,911	3,569	10
4	Tapanuli Tengah	25					3,034	332	1,876	3		2,723	255	365,177	7,457	9
5	Tapanuli Utara	20			1	1	2,244	141	1,584	2		2,128	139	312,758	6,804	7
6	Toba Samosir	19					2,235	296	1,471	2		1,818	211	206,199	8,817	12
7	Labuhanbatu	15					2,885	484	1,931	0		2,319	242	493,899	4,695	10
8	Asahan	29		1		1	5,562	549	4,005	0		5,092	350	769,960	6,613	7
9	Simalungun	46		1		1	6,587	804	3,979	4		5,595	548	990,246	5,650	10
10	Dairi	18					2,024	242	1,439	0		1,796	137	308,764	5,817	8
11	Karo	19	1			1	3,447	493	2,100	1		2,606	345	404,998	6,435	13
12	Deli Serdang	34	1			1	33,049	3,243	15,900	19		29,373	2,165	1,931,441	15,208	7
13	Langkat	30					6,209	825	4,061	5		5,304	440	1,030,202	5,149	8
14	Nias Selatan	36					1,312	25	371	13		1,305	82	360,531	3,620	6
15	Humbang Hasudutan	12	1			1	1,539	105	1,112	1		1,452	77	197,751	7,343	5
16	Pakpak Bharat	8					1,005	132	748	1		946	89	52,351	18,070	9
17	Samosir	12					1,392	118	1,046	6		1,282	90	136,441	9,396	7
18	Serdang Bedagai	20					4,232	513	2,654	2		3,563	344	657,490	5,419	10
19	Batubara	15	1			1	3,129	301	1,631	8		2,738	208	410,678	6,667	8
20	Padang Lawas	16					1,209	142	881	7		514	50	260,720	1,971	10
21	Padang Lawas Utara	17					651	80	442	1		1,150	102	261,011	4,406	9
22	Labuhanbatu Selatan	17					1,453	220	963	1		1,316	136	314,094	4,190	10
23	Labuhanbatu Utara	18					1,426	199	1,052	0		1,293	118	381,994	3,385	9
24	Nias Utara	11					719	21	283	27		701	11	147,274	4,760	2
25	Nias Barat	8					421	4	55	0		415	16	89,994	4,611	4
26	Sibolga	5	1			1	3,258	285	1,762	7		2,904	297	89,584	32,417	10
27	Tanjung Balai	8					1,193	159	806	1		1,076	101	176,027	6,113	9
28	Pematang Siantar	19		1	1	2	6,647	771	3,973	0		5,476	580	268,254	20,413	11
29	Tebing Tinggi	9					2,746	423	1,691	4		2,373	261	172,838	13,730	11
30	Medan	41	14		1	15	103,078	16,540	60,991	114		85,560	8,771	2,435,252	35,134	10
31	Binjai	8					4,823	628	3,103	1		4,141	408	291,842	14,189	10
32	Padang Sidempuan	10					1,472	178	881	4		1,225	191	225,105	5,442	16
33	Gunung Sitoli	8			1	1	3,957	280	1,534	30		3,772	339	136,017	27,732	9
34	Luar Sumatera Utara						17,390	1,459	10,196	2		15,596	365			2
35	Info Domisili belum jelas						1,321	266	707	1		738	275			37
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	19	3	4	26	219,403	28,933	127,739	269	0	187,526	18,149	14,799,361	12,671	9.7

Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumut Tahun 2020

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Nias	12	54,600	0
2	Mandailing Natal	26	154,345	2
3	Tapanuli Selatan	16	97,277	0
4	Tapanuli Tengah	25	138,643	0
5	Tapanuli Utara	20	104,035	0
6	Toba	19	60,620	0
7	Labuhanbatu	15	163,086	0
8	Asahan	29	226,206	0
9	Simalungun	46	256,227	0
10	Dairi	18	99,637	0
11	Karo	19	126,927	0
12	Deli Serdang	34	657,279	1
13	Langkat	30	307,912	19
14	Nias Selatan	36	122,156	0
15	Humbang Hasudutan	12	70,285	0
16	Pakpak Bharat	8	18,479	0
17	Samosir	12	43,222	0
18	Serdang Bedagai	20	183,606	0
19	Batubara	15	132,791	0
20	Padang Lawas	16	106,211	0
21	Padang Lawas Utara	17	103,492	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	118,983	0
23	Labuhanbatu Utara	18	121,153	0
24	Nias Utara	11	53,413	0
25	Nias Barat	8	33,085	0
26	Sibolga	5	27,311	0
27	Tanjung Balai	8	53,996	0
28	Pematang Siantar	19	68,886	0
29	Tebing Tinggi	9	49,219	0
30	Medan	41	578,593	0
31	Binjai	8	74,654	0
32	Padang Sidempuan	10	68,454	0
33	Gunung Sitoli	8	47,490	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	4,522,273	22
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.49

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																		
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P		
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Nias	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Mandailing Natal	26	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tapanuli Tengah	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Tapanuli Utara	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Toba	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Labuhanbatu	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Asahan	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Simalungun	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Dairi	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Karo	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Deli Serdang	34	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	3	11		
13	Langkat	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13	14		
14	Nias Selatan	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Samosir	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Serdang Bedagai	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6	0	0	0	0	
19	Batubara	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Padang Lawas	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Labuhanbatu Utara	18	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Nias Barat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Sibolga	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	4	9		
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	Medan	41	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	Binjai	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	5	12		
33	Gunung Sitoli	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	4	2	6	2	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6	21	25	46		
CASE FATALITY RATE (%)						33.33							0.00								
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	0.14	0.17	0.31		

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 63

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	12	0	0	0.00
2	Mandailing Natal	26	0	0	0.00
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0.00
4	Tapanuli Tengah	25	0	0	0.00
5	Tapanuli Utara	20	0	0	0.00
6	Toba	19	0	0	0.00
7	Labuhanbatu	15	0	0	0.00
8	Asahan	29	0	0	0.00
9	Simalungun	46	1	1	100.00
10	Dairi	18	0	0	0.00
11	Karo	19	0	0	0.00
12	Deli Serdang	34	3	3	100.00
13	Langkat	30	0	0	0.00
14	Nias Selatan	36	0	0	0.00
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0.00
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0.00
17	Samosir	12	0	0	0.00
18	Serdang Bedagai	20	0	0	0.00
19	Batubara	15	0	0	0.00
20	Padang Lawas	16	0	0	0.00
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0.00
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0.00
23	Labuhanbatu Utara	18	2	2	100.00
24	Nias Utara	11	0	0	0.00
25	Nias Barat	8	0	0	0.00
26	Sibolga	5	0	0	0.00
27	Tanjung Balai	8	0	0	0.00
28	Pematang Siantar	19	0	0	0.00
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0.00
30	Medan	41	3	3	100.00
31	Binjai	8	0	0	0.00
32	Padang Sidempuan	10	1	1	100.00
33	Gunung Sitoli	8	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	10	10	100.00

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	30	29	59	1	0	1	3.33	0.00	1.69
2	Mandailing Natal	26	1	3	4	0	0	0	0.00	0.00	0.00
3	Tapanuli Selatan	16	8	2	10	0	0	0	0.00	0.00	0.00
4	Tapanuli Tengah	25	14	5	19	0	0	0	0.00	0.00	0.00
5	Tapanuli Utara	20	17	13	30	0	0	0	0.00	0.00	0.00
6	Toba	19	28	11	39	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7	Labuhanbatu	15	52	33	85	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Asahan	29	58	45	103	0	1	1	0.00	2.22	0.97
9	Simalungun	46	104	72	176	1	1	2	0.96	1.39	1.14
10	Dairi	18	110	63	173	0	0	0	0.00	0.00	0.00
11	Karo	19	66	47	113	1	0	1	1.52	0.00	0.88
12	Deli Serdang	34	474	500	974	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Langkat	30	101	99	200	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Nias Selatan	36	11	7	18	0	0	0	0.00	0.00	0.00
15	Humbang Hasudutan	12	7	4	11	0	0	0	0.00	0.00	0.00
16	Pakpak Bharat	8	24	23	47	0	0	0	0.00	0.00	0.00
17	Samosir	12	12	13	25	0	0	0	0.00	0.00	0.00
18	Serdang Bedagai	20	15	11	26	0	0	0	0.00	0.00	0.00
19	Batubara	15	20	22	42	0	0	0	0.00	0.00	0.00
20	Padang Lawas	16	19	14	33	0	0	0	0.00	0.00	0.00
21	Padang Lawas Utara	17	8	6	14	0	0	0	0.00	0.00	0.00
22	Labuhanbatu Selatan	17	7	7	14	0	0	0	0.00	0.00	0.00
23	Labuhanbatu Utara	18	32	27	59	0	0	0	0.00	0.00	0.00
24	Nias Utara	11	11	8	19	0	0	0	0.00	0.00	0.00
25	Nias Barat	8	6	6	12	0	0	0	0.00	0.00	0.00
26	Sibolga	5	13	18	31	0	0	0	0.00	0.00	0.00
27	Tanjung Balai	8	34	11	45	0	0	0	0.00	0.00	0.00
28	Pematang Siantar	19	34	31	65	1	3	4	2.94	9.68	6.15
29	Tebing Tinggi	9	23	19	42	1	0	1	4.35	0.00	2.38
30	Medan	41	233	208	441	2	1	3	0.86	0.48	0.68
31	Binjai	8	67	49	116	0	0	0	0.00	0.00	0.00
32	Padang Sidempuan	10	11	10	21	0	0	0	0.00	0.00	0.00
33	Gunung Sitoli	8	75	77	152	0	0	0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	1,725	1,493	3,218	7	6	13	0.41	0.40	0.40
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			11.7	10.1	21.7						

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Nias	12	846	13	831	844	99.8	13	6	19	19	100.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
2	Mandailing Natal	26	2,121	1995	0	1995	94.1	14	11	25	25	100.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
3	Tapanuli Selatan	16	585	0	585	585	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
4	Tapanuli Tengah	25	496	121	375	496	100.0	6	1	7	7	100.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
5	Tapanuli Utara	20	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
6	Toba	19	70	17	53	70	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
7	Labuhanbatu	15	563	0	391	391	69.4	10	1	11	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
8	Asahan	29	1065	39	17	56	5.3	30	26	56	56	100.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
9	Simalungun	46	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
10	Dairi	18	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
11	Karo	19	19	19	0	19	100.0	119	0	119	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
12	Deli Serdang	34	186	158	28	186	100.0	19	0	19	19	100.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
13	Langkat	30	655	0	655	655	100.0	18	8	26	26	100.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
14	Nias Selatan	36	24	24	0	24	100.0	4	7	11	11	100.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
17	Samosir	12	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
18	Serdang Bedagai	20	2,679	933	1746	2679	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
19	Batubara	15	2,977	233	272	505	17.0	294	211	505	505	100.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
20	Padang Lawas	16	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
23	Labuhanbatu Utara	18	2,447	1224	575	1799	73.5	129	92	221	221	100.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
24	Nias Utara	11	79	21	58	79	100.0	2	7	9	9	100.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
25	Nias Barat	8	423	387	36	423	100.0	2	2	4	4	100.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
26	Sibolga	5	8	8	0	8	100.0	3	5	8	8	100.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
30	Medan	41	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
31	Binjai	8	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
33	Gunung Sitoli	8	487	393	94	487	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			607	15,730	5,585	5,716	11,301	71.8	665	377	1,042	912	87.52	0	0	0	0.00	0.00	0.00
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.04	0.03	0.07									

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KAB/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Nias	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	26	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	25	0	1	1	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6
5	Tapanuli Utara	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Toba	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Labuhanbatu	15	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
8	Asahan	29	21	16	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	16	37
9	Simalungun	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Dairi	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Karo	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	34	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	Langkat	30	10	5	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	5	15
14	Nias Selatan	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	12	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Batubara	15	4	5	9	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	4	6	
20	Padang Lawas	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	12	23	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	23	35	
23	Labuhanbatu Utara	18	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Tanjung Balai	8	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	1	3	
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Medan	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Binjai	8	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4	
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Gunung Sitoli	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	52	60	112	3	5	8	0	0	0	2	1	3	53	64	117	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

layah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	12,459	13,499	25,958	1,022	8.20	1,108	8.21	2,130	8.21
2	Mandailing Natal	26	36,887	39,655	76,542	1,725	4.68	4,213	10.62	5,938	7.76
3	Tapanuli Selatan	16	23,930	25,621	49,551	13,309	55.62	15,997	62.44	29,306	59.14
4	Tapanuli Tengah	25	36,301	35,874	72,175	964	2.66	2,049	5.71	3,013	4.17
5	Tapanuli Utara	20	7,366	8,127	15,493	3,108	42.19	4,382	53.92	7,490	48.34
6	Toba	19	17,265	17,226	34,491	10,150	58.79	10,047	58.32	20,197	58.56
7	Labuhanbatu	15	56,336	55,375	111,711	21,960	38.98	28,307	51.12	50,267	45.00
8	Asahan	29	14,028	14,035	28,063	8,764	62.48	10,666	76.00	19,430	69.24
9	Simalungun	46	20,081	21,180	41,261	4,160	20.72	4,496	21.23	8,656	20.98
10	Dairi	18	91,336	94,508	185,844	1,322	1.45	1,700	1.80	3,022	1.63
11	Karo	19	86,871	93,021	179,892	15,507	17.85	16,977	18.25	32,484	18.06
12	Deli Serdang	34	247,775	247,416	495,191	211,859	85.50	218,277	88.22	430,136	86.86
13	Langkat	30	102,075	101,775	203,850	83,320	81.63	89,924	88.36	173,244	84.99
14	Nias Selatan	36	85,743	89,892	175,635	25,425	29.65	35,655	39.66	61,080	34.78
15	Humbang Hasudutan	12	22,502	24,522	47,024	14,060	62.48	15,802	64.44	29,862	63.50
16	Pakpak Bharat	8	5,776	5,879	11,655	900	15.58	1,677	28.53	2,577	22.11
17	Samosir	12	16,212	17,099	33,311	1,292	7.97	1,086	6.35	2,378	7.14
18	Serdang Bedagai	20	62,172	62,212	124,384	9,331	15.01	10,709	17.21	20,040	16.11
19	Batubara	15	36,978	37,382	74,360	629	1.70	863	2.31	1,492	2.01
20	Padang Lawas	16	14,252	14,451	28,703	768	5.39	959	6.64	1,727	6.02
21	Padang Lawas Utara	17	2,392	2,540	4,932	2,056	85.95	1,436	56.54	3,492	70.80
22	Labuhanbatu Selatan	17	6,984	7,504	14,488	2,623	37.56	3,157	42.07	5,780	39.90
23	Labuhanbatu Utara	18	30,909	30,427	61,336	2,512	8.13	2,324	7.64	4,836	7.88
24	Nias Utara	11	40,076	43,338	83,414	3,154	7.87	4,326	9.98	7,480	8.97
25	Nias Barat	8	1,722	2,022	3,744	880	51.10	831	41.10	1,711	45.70
26	Sibolga	5	6,496	6,621	13,117	4,684	72.11	7,967	120.33	12,651	96.45
27	Tanjung Balai	8	1,180	1,601	2,781	1,119	94.83	1,540	96.19	2,659	95.61
28	Pematang Siantar	19	26,334	27,762	54,096	3,622	13.75	5,923	21.33	9,545	17.64
29	Tebing Tinggi	9	11,150	11,406	22,556	4,009	35.96	4,526	39.68	8,535	37.84
30	Medan	41	211,749	221,515	433,264	61,206	28.90	75,445	34.06	136,651	31.54
31	Binjai	8	31,135	30,935	62,070	4,462	14.33	6,706	21.68	11,168	17.99
32	Padang Sidempuan	10	22,207	24,134	46,341	1,112	5.01	1,229	5.09	2,341	5.05
33	Gunung Sitoli	8	3,499	3,596	7,095	3,491	99.77	3,596	100.00	7,087	99.89
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	1,392,178	1,432,150	2,824,328	524,505	37.68	593,900	41.47	1,118,405	39.60

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Jumlah estimasi hipertensi berdasarkan prevalensi hsl riskesdas 2018

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	12	680	126	18.53
2	Mandailing Natal	26	2,670	1,793	67.15
3	Tapanuli Selatan	16	1,856	1,856	100.00
4	Tapanuli Tengah	25	958	958	100.00
5	Tapanuli Utara	20	1,281	1,281	100.00
6	Toba	19	2,592	1,270	49.00
7	Labuhanbatu	15	5,416	4,701	86.80
8	Asahan	29	10,561	9,441	89.39
9	Simalungun	46	7,021	6,497	92.54
10	Dairi	18	1,487	1,460	98.18
11	Karo	19	4,342	2,217	51.06
12	Deli Serdang	34	39,426	36,443	92.43
13	Langkat	30	16,734	16,734	100.00
14	Nias Selatan	36	385	385	100.00
15	Humbang Hasudutan	12	1,215	844	69.47
16	Pakpak Bharat	8	225	225	100.00
17	Samosir	12	1,669	629	37.69
18	Serdang Bedagai	20	6,384	6,053	94.82
19	Batubara	15	839	839	100.00
20	Padang Lawas	16	2,048	469	22.90
21	Padang Lawas Utara	17	469	469	100.00
22	Labuhanbatu Selatan	17	3,435	2,983	86.84
23	Labuhanbatu Utara	18	1,662	1,259	75.75
24	Nias Utara	11	218	218	100.00
25	Nias Barat	8	533	449	84.24
26	Sibolga	5	1,403	1,379	98.29
27	Tanjung Balai	8	1,282	1,282	100.00
28	Pematang Siantar	19	2,932	2,932	100.00
29	Tebing Tinggi	9	3,096	3,096	100.00
30	Medan	41	31,482	31,490	100.03
31	Binjai	8	3,245	3,245	100.00
32	Padang Sidempuan	10	2,076	1,765	85.02
33	Gunung Sitoli	8	1,645	1,645	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	161,267	146,433	90.80

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Jlh penderita DM berdasarkan prevalensi hasil riskesdas 2018

TABEL 70

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Nias	12	10	15,873	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.0
2	Mandailing Natal	26	6	57,077	883	1.55	0	0.00	0	0.00	1	0.11
3	Tapanuli Selatan	16	6	27,966	568	2.03	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	Tapanuli Tengah	25	3	46,547	14	0.03	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	Tapanuli Utara	20	20	36,495	76	0.21	0	0.00	1	1.32	20	26.32
6	Toba	19	14	22,841	1,050	4.60	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7	Labuhanbatu	15	13	66,340	687	1.04	1	0.15	1	0.15	0	0.00
8	Asahan	29	22	96,204	7,270	7.56	0	0.00	0	0.00	0	0.00
9	Simalungun	46	2	121,625	25	0.02	0	0.00	5	20.00	2	8.00
10	Dairi	18	18	36,249	650	1.79	0	0.00	0	0.00	0	0.00
11	Karo	19	13	66,798	827	1.24	9	1.09	1	0.12	0	0.00
12	Deli Serdang	34	34	325,702	15,869	4.87	0	0.00	1	0.01	31	0.20
13	Langkat	30	30	143,459	2,188	1.53	2	0.09	0	0.00	0	0.00
14	Nias Selatan	36	14	39,014	85	0.22	0	0.00	0	0.00	0	0.00
15	Humbang Hasudutan	12	12	34,136	518	1.52	0	0.00	7	1.35	0	0.00
16	Pakpak Bharat	8	5	5,811	894	15.38	0	0.00	0	0.00	0	0.00
17	Samosir	12	12	12,972	2,525	19.47	20	0.79	3	0.12	0	0.00
18	Serdang Bedagai	20	9	122,231	481	0.39	1	0.21	0	0.00	0	0.00
19	Batubara	15	15	57,559	822	1.43	0	0.00	0	0.00	0	0.00
20	Padang Lawas	16	7	45,550	24,914	54.70	5	0.02	0	0.00	0	0.00
21	Padang Lawas Utara	17	7	55,981	8670	15.49	0	0.00	0	0.00	0	0.00
22	Labuhanbatu Selatan	17	3	41,995	2538	6.04	0	0.00	0	0.00	0	0.00
23	Labuhanbatu Utara	18	18	51,214	767	1.50	0	0.00	1	0.13	0	0.00
24	Nias Utara	11	3	15,972	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
25	Nias Barat	8	2	11,573	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
26	Sibolga	5	5	22,834	1082	4.74	0	0.00	0	0.00	0	0.00
27	Tanjung Balai	8	8	23,426	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
28	Pematang Siantar	19	12	36,437	214	0.59	0	0.00	0	0.00	0	0.00
29	Tebing Tinggi	9	9	24,189	642	2.65	0	0.00	0	0.00	3	0.47
30	Medan	41	37	323,402	1,260	0.39	6	0.48	3	0.24	34	2.70
31	Binjai	8	8	41,183	1,215	2.95	0	0.00	0	0.00	0	0.00
32	Padang Sidempuan	10	9	30,149	245	0.81	0	0.00	20	8.16	2	0.82
33	Gunung Sitoli	8	6	18,125	505	2.79	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	392	2,076,929	77,484	3.73	44	0.06	43	0.06	93	0.12

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

TABEL 71

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KAB/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	12	195	19	9.74
2	Mandailing Natal	26	626	476	76.04
3	Tapanuli Selatan	16	423	181	42.79
4	Tapanuli Tengah	25	516	207	40.12
5	Tapanuli Utara	20	420	420	133.72
7	Labuhanbatu	15	202	202	100.00
8	Asahan	29	1,040	575	55.29
9	Simalungun	46	1,208	351	29.06
10	Dairi	18	418	322	77.03
11	Karo	19	591	73	12.35
12	Deli Serdang	34	3,128	2,428	77.62
13	Langkat	30	1,513	652	43.09
14	Nias Selatan	36	449	64	14.25
15	Humbang Hasudutan	12	276	154	55.80
16	Pakpak Bharat	8	92	71	77.17
17	Samosir	12	177	274	154.80
18	Serdang Bedagai	20	865	167	19.31
19	Batubara	15	508	336	66.14
20	Padang Lawas	16	359	254	70.75
21	Padang Lawas Utara	17	388	223	57.47
22	Labuhanbatu Selatan	17	747	365	48.86
23	Labuhanbatu Utara	18	618	509	82.36
24	Nias Utara	11	191	191	100.00
25	Nias Barat	8	126	126	100.00
26	Sibolga	5	123	123	100.00
27	Tanjung Balai	8	248	11	4.44
28	Pematang Siantar	19	363	214	58.95
29	Tebing Tinggi	9	233	233	100.00
30	Medan	41	3,250	2,663	81.94
31	Binjai	8	389	151	38.82
32	Padang Sidempuan	10	314	222	70.70
33	Gunung Sitoli	8	201	37	18.41
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	20,455	12,639	61.79

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 72

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	300	264	88.00	261	98.86	14	4.67	10	0.00
2	Mandailing Natal	26	26,938	5,196	19.29	1,522	29.29	807	3.00	478	0.00
3	Tapanuli Selatan	16	37,140	16,948	45.63	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	Tapanuli Tengah	25	16,914	2,196	12.98	2,196	100.00	35	0.21	0	0.00
5	Tapanuli Utara	20	29,145	3,880	13.31	497	12.81	43	0.15	23	53.49
6	Toba	19	32	29	90.63	29	100.00	29	90.63	3	0.00
7	Labuhanbatu	15	112,960	7,346	6.50	6,788	92.40	66	0.06	53	80.30
8	Asahan	29	117,666	12,283	10.44	7,965	64.85	3	0.00	3	100.00
9	Simalungun	46	81,615	9,119	11.17	1,622	17.79	59	0.07	56	94.92
10	Dairi	18	19,420	234	1.20	9	3.85	12	0.06	12	100.00
11	Karo	19	255	62	24.31	0	0.00	23	9.02	23	100.00
12	Deli Serdang	34	399,600	85,157	21.31	39,137	45.96	303	0.08	240	79.21
13	Langkat	30	37,937	20,249	53.38	0	0.00	125	0.33	89	71.20
14	Nias Selatan	36	21	21	100.00	21	100.00	0	0.00	0	0.00
15	Humbang Hasudutan	12	17,062	2,104	12.33	1,962	93.25	103	0.60	34	33.01
16	Pakpak Bharat	8	1,875	851	45.39	307	36.08	15	0.80	12	0.00
17	Samosir	12	26,021	321	1.23	93	28.97	54	0.21	12	22.22
18	Serdang Bedagai	20	100,240	3,572	3.56	1,953	54.68	76	0.08	54	71.05
19	Batubara	15	80,241	7,063	8.80	5,005	70.86	3	0.00	3	100.00
20	Padang Lawas	16	36,392	15,468	42.50	5,404	34.94	136	0.37	121	88.97
21	Padang Lawas Utara	17	6,672	3,740	56.06	3,505	93.72	0	0.00	0	0.00
22	Labuhanbatu Selatan	17	28,438	15,414	54.20	14,396	93.40	0	0.00	0	0.00
23	Labuhanbatu Utara	18	16,938	5,523	32.61	4,512	81.69	50	0.30	48	96.00
24	Nias Utara	11	23	11	47.83	3	27.27	23	100.00	14	60.87
25	Nias Barat	8	9	0	0.00	0	0.00	5	55.56	5	100.00
26	Sibolga	5	817	509	62.30	509	100.00	0	0.00	0	0.00
27	Tanjung Balai	8	145	142	97.93	101	71.13	0	0.00	0	0.00
28	Pematang Siantar	19	207	101	48.79	66	65.35	58	28.02	58	100.00
29	Tebing Tinggi	9	37,185	4,195	11.28	3,002	71.56	40	0.11	38	95.00
30	Medan	41	473,867	171,997	36.30	846	0.49	336	0.07	315	93.75
31	Binjai	8	38,350	90	0.23	90	100.00	37	0.10	16	43.24
32	Padang Sidempuan	10	32,403	219	0.68	46	21.00	16	0.05	16	100.00
33	Gunung Sitoli	8	19,538	36	0.18	0	0.00	36	0.18	18	50.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	1,796,366	394,340	21.95	101,847	25.83	2,507	0.14	1,754	69.96

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	28775	746	1,558	6,377	6,377	2,407	2,407	10,342	35.94
2	Mandailing Natal	26	105423	1,868	3,741	11,244	11,244	29,175	29,157	44,142	41.87
3	Tapanuli Selatan	16	66634	13,124	21,677	11,283	11,283	16,759	16,759	49,719	74.62
4	Tapanuli Tengah	25	82139	13,689	14,376	12,866	13,145	12,641	13,987	41,508	50.53
5	Tapanuli Utara	20	88523	10,997	10,997	17,739	17,739	41,592	41,322	70,058	79.14
6	Toba	19	61973	463	2,558	8,361	9,064	32,181	34,623	46,245	74.62
7	Labuhanbatu	15	112960	5,726	5,726	27,931	27,931	70,468	70,468	104,125	92.18
8	Asahan	29	172737	6,946	6,953	27,894	27,894	116,378	116,378	151,225	87.55
9	Simalungun	46	222132	29,284	23,516	60,852	57,610	9,587	88,521	169,647	76.37
10	Dairi	18	73857	265	597	8,193	8,193	59,488	59,488	68,278	92.45
11	Karo	19	111853	11,476	31,799	19,672	17,918	64,704	56,635	106,352	95.08
12	Deli Serdang	34	594057	4,405	13,022	42,028	47,626	444,881	465,625	526,273	88.59
13	Langkat	30	257207	39	5,131	19,174	66,215	134,543	54,865	126,211	49.07
14	Nias Selatan	36	67413	0	0		0	0	0	0	0.00
15	Humbang Hasudutan	12	62236	309	1,708	5,846	7,050	29,528	46,848	55,606	89.35
16	Pakpak Bharat	8	16785	296	435	508	508	10,262	10,353	11,296	67.30
17	Samosir	12	32379	1,559	1,626	1,325	1,325	26,685	26,690	29,641	91.54
18	Serdang Bedagai	20	190895	3,417	5,827	18,175	22,844	119,397	151,003	179,674	94.12
19	Batubara	15	112648	2,468	3,954	14,433	16,213	62,913	79,127	99,294	88.15
20	Padang Lawas	16	64930	11,983	13,743	11,094	30,917	18,494	18,494	63,154	97.26
21	Padang Lawas Utara	17	64492	1,202	2,172	9,399	9,399	32,526	32,526	44,097	68.38
22	Labuhanbatu Selatan	17	288163	3,621	16,585	19,370	79,043	42,148	149,577	245,205	85.09
23	Labuhanbatu Utara	18	98148	4,041	4,287	21,302	22,009	52,869	61,961	88,257	89.92
24	Nias Utara	11	28525	0	0	8,694	5,266	6,090	3,654	8,920	31.27
25	Nias Barat	8	19863	1,575	10,888	2,919	2,919	2,075	3,450	17,257	86.88
26	Sibolga	5	20395	229	379	1,960	2,852	4,933	5,273	8,504	41.70
27	Tanjung Balai	8	50623	614	2,603	4,070	9,174	13,362	20,414	32,191	63.59
28	Pematang Siantar	19	97289	23	2,024	223	453	38,493	36,431	38,908	39.99
29	Tebing Tinggi	9	42502	318	1,602	10,196	11,406	26,917	26,474	39,482	92.89
30	Medan	41	808133	38,236	32,740	44,491	45,134	364,936	461,636	539,510	66.76
31	Binjai	8	68552	18	928	197	197	67,119	67,119	68,244	99.55
32	Padang Sidempuan	10	61669	1,110	4,556	7,691	7,746	25,536	36,968	49,270	79.89
33	Gunung Sitoli	8	30112	2,100	2,610	2,250	2,698	15,750	16,560	21,868	72.62
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	4204022	172,147	250,318	457,757	641,630	1,588,412	2,304,793	3,154,503	75.04

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nias	12	170	46	27.06	0	0.0	0	0.00
2	Mandailing Natal	26	407	49	12.04	7	1.72	7	1.72
3	Tapanuli Selatan	16	248	119	47.98	18	7.26	0	0.00
4	Tapanuli Tengah	25	215	68	31.63	2	0.93	0	0.00
5	Tapanuli Utara	20	252	188	74.60	2	0.79	0	0.00
6	Toba	19	244	152	62.30	84	34.43	84	34.43
7	Labuhanbatu	15	98	89	90.82	31	31.63	0	0.00
8	Asahan	29	204	142	69.61	8	3.92	0	0.00
9	Simalungun	46	413	260	62.95	12	2.91	0	0.00
10	Dairi	18	169	142	84.02	51	30.18	51	30.18
11	Karo	19	272	188	69.12	96	35.29	0	0.00
12	Deli Serdang	34	394	337	85.53	189	47.97	0	0.00
13	Langkat	30	277	277	100.00	109	39.35	0	0.00
14	Nias Selatan	36	461	171	37.09	16	3.47	0	0.00
15	Humbang Hasudutan	12	154	130	84.42	42	27.27	0	0.00
16	Pakpak Bharat	8	52	52	100.00	41	78.85	41	78.85
17	Samosir	12	134	134	100.00	38	28.36	0	0.00
18	Serdang Bedagai	20	243	185	76.13	45	18.52	11	4.53
19	Batubara	15	151	145	96.03	43	28.48	0	0.00
20	Padang Lawas	16	304	118	38.82	61	20.07	47	15.46
21	Padang Lawas Utara	17	388	377	97.16	121	31.19	19	4.90
22	Labuhanbatu Selatan	17	73	48	65.75	12	16.44	0	0.00
23	Labuhanbatu Utara	18	90	69	76.67	27	30.00	0	0.00
24	Nias Utara	11	114	13	11.40	14	12.28	19	16.67
25	Nias Barat	8	105	40	38.10	1	0.95	0	0.00
26	Sibolga	5	17	5	29.41	0	0.00	0	0.00
27	Tanjung Balai	8	31	31	100.00	1	3.23	0	0.00
28	Pematang Siantar	19	53	53	100.00	2	3.77	2	3.77
29	Tebing Tinggi	9	35	35	100.00	4	11.43	0	0.00
30	Medan	41	151	3	1.99	0	0.00	0	0.00
31	Binjai	8	37	37	100.00	2	5.41	0	0.00
32	Padang Sidempuan	10	79	59	74.68	17	21.52	26	32.91
33	Gunung Sitoli	8	101	39	38.61	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	6,136	3,801	61.95	1,096	17.86	307	5.00

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 75

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	Nias	12	163	48	26	12	1	630	25	905	79	48,47	22	45,83	14	53,85	12	100,00	1	100,00	231	36,67	0	0,00	359	39,67	
2	Mandailing Natal	26	409	85	65	26	3	817	77	1.482	268	65,53	68	80,00	48	73,85	26	100,00	3	100,00	494	60,47	31	40,26	938	63,29	
3	Tapanuli Selatan	16	280	77	58	16	1	709	39	1.180	214	76,43	51	66,23	43	74,14	16	100,00	1	100,00	540	76,16	39	0,00	904	76,61	
4	Tapanuli Tengah	25	309	78	46	25	1	830	33	1.322	80	25,89	29	37,18	15	32,61	25	100,00	0	0,00	822	99,04	26	78,79	997	75,42	
5	Tapanuli Utara	20	386	80	50	20	2	1.090	19	1.647	96	24,87	41	51,25	27	54,00	20	100,00	2	100,00	1.090	100,00	0	0,00	1.276	77,47	
6	Toba	19	228	50	16	19	2	560	17	892	227	99,56	50	100,00	17	106,25	19	100,00	2	100,00	338	60,36	12	70,59	665	74,55	
7	Labuhanbatu	15	305	119	91	15	7	1.056	38	1.631	269	88,20	101	84,87	68	74,73	15	100,00	7	100,00	831	78,69	19	50,00	1.310	80,32	
8	Asahan	29	513	203	124	29	14	1.290	30	2.203	276	53,80	113	55,67	68	54,84	27	93,10	8	57,14	729	56,51	17	56,67	1.238	56,20	
9	Simalungun	46	866	191	120	46	7	1.200	71	2.501	677	78,18	115	60,21	45	37,50	46	100,00	7	100,00	422	35,17	60	84,51	1.372	54,86	
10	Dairi	18	277	86	63	18	1	918	14	1.377	37	13,36	14	16,28	8	12,70	18	100,00	0	0,00	78	8,50	2	14,29	157	11,40	
11	Karo	19	300	70	34	19	5	1.163	17	1.608	229	76,33	50	71,43	32	94,12	19	100,00	5	100,00	121	10,40	5	29,41	461	28,67	
12	Deli Serdang	34	1.025	408	279	34	22	1.857	72	3.697	806	78,63	292	71,57	212	75,99	34	100,00	22	100,00	1.699	91,49	72	100,00	3.137	84,85	
13	Langkat	30	768	260	160	30	6	1.627	30	2.881	472	61,46	138	53,08	79	49,38	30	100,00	6	100,00	0	0,00	0	0,00	725	25,16	
14	Nias Selatan	36	365	131	102	36	2	1.604	0	2.240	176	48,22	74	56,49	58	56,86	31	86,11	1	50,00	0	0,00	0	0,00	340	15,18	
15	Humbang Hasudutan	12	219	47	27	12	1	581	11	898	133	60,73	22	46,81	16	59,26	12	100,00	1	100,00	192	33,05	2	18,18	378	42,09	
16	Pakpak Bharat	8	70	30	10	8	1	224	9	352	69	98,57	31	103,33	10	100,00	8	100,00	1	100,00	140	62,50	6	66,67	265	75,28	
17	Samosir	12	194	34	22	12	2	442	22	728	181	93,30	33	97,06	22	100,00	12	100,00	2	100,00	370	83,71	0	0,00	620	85,16	
18	Serdang Bedagai	20	503	142	96	20	6	1.080	21	1.868	185	36,78	78	54,93	50	52,08	20	100,00	5	83,33	602	55,74	4	19,05	944	50,54	
19	Batubara	15	295	102	63	15	2	785	30	1.292	230	77,97	78	76,47	41	65,08	15	100,00	2	100,00	688	87,64	7	23,33	1.061	82,12	
20	Padang Lawas	16	206	79	54	16	2	281	36	674	143	69,42	51	64,56	41	75,93	16	100,00	2	100,00	144	51,25	6	16,67	403	59,79	
21	Padang Lawas Utara	17	237	94	55	17	2	585	32	1.022	84	35,44	33	35,11	22	40,00	13	76,47	1	50,00	28	4,79	0	0,00	181	17,71	
22	Labuhanbatu Selatan	17	190	69	52	17	3	664	2	997	161	84,74	60	86,96	41	78,85	16	94,12	2	66,67	446	67,17	0	0,00	726	72,82	
23	Labuhanbatu Utara	18	316	96	52	18	6	962	50	1.500	249	78,80	79	82,29	47	90,38	18	100,00	5	83,33	730	75,88	32	64,00	1.160	77,33	
24	Nias Utara	11	284	218	39	11	1	777	0	1.330	168	59,15	56	25,69	0	0,00	11	100,00	1	0,00	0	0,00	0	0,00	236	17,74	
25	Nias Barat	8	107	39	28	8	0	328	16	526	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	75,00	0	0,00	218	66,46	0	0,00	224	42,59	
26	Sibolga	5	40	20	20	5	4	117	5	211	37	92,50	15	75,00	17	85,00	5	100,00	4	100,00	68	58,12	4	80,00	150	71,09	
27	Tanjung Balai	8	101	32	26	8	2	218	7	394	40	39,60	16	50,00	13	50,00	8	100,00	1	50,00	106	48,62	0	0,00	184	46,70	
28	Pematang Siantar	19	178	45	63	19	8	217	3	533	51	28,65	14	31,11	17	26,98	6	31,58	4	50,00	84	38,71	1	33,33	177	33,21	
29	Tebing Tinggi	9	115	35	39	9	7	278	5	488	115	100,00	35	100,00	39	100,00	9	100,00	7	100,00	165	59,35	5	100,00	375	76,84	
30	Medan	41	931	434	348	41	69	1.644	70	3.537	672	72,18	306	70,51	242	69,54	41	100,00	54	78,26	882	53,65	45	64,29	2.242	63,39	
31	Binjai	8	61	47	51	8	11	452	2	632	34	55,74	28	59,57	29	56,86	8	100,00	11	100,00	0	0,00	2	100,00	112	17,72	
32	Padang Sidempuan	10	107	41	33	10	4	246	11	452	55	51,40	27	65,85	16	48,48	7	70,00	3	75,00	144	58,54	7	63,64	259	57,30	
33	Gunung Sitoli	8	117	41	32	8	1	308	7	514	18	15,38	4	9,76	1	3,13	8	100,00	1	100,00	67	21,75	0	0,00	99	19,26	
JUMLAH (KAB/KOTA)			607	10.465	3.531	2.344	607	206	25.540	821	43.514	6.531	62,41	2.124	60,15	1.398	59,64	577	95,06	172	83,50	12.469	48,82	404	49,21	23.675	54,41

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 76

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN		
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Nias	12	2	49	5	261	317	2	100.00	8	16.33	3	60.00	16	6.13	29	9.15	
2	Mandailing Natal	26	301	332	102	3,264	3,999	211	70.10	210	63.25	78	76.47	1,486	45.53	1,985	49.64	
3	Tapanuli Selatan	16	2	26	21	2	51	0	0.00	8	30.77	0	0.00	0	0.00	8	15.69	
4	Tapanuli Tengah	25	46	215	121	962	1,344	17	36.96	109	50.70	89	73.55	588	61.12	803	59.75	
5	Tapanuli Utara	20	70	231	57	938	1,296	4	5.71	28	12.12	7	12.28	0	0.00	39	3.01	
6	Toba	19	70	469	26	808	1,373	6	8.57	19	4.05	16	61.54	266	32.92	307	22.36	
7	Labuhanbatu	15	54	225	269	537	1,085	49	90.74	187	83.11	203	75.46	406	75.61	845	77.88	
8	Asahan	29	104	493	472	2,230	3,299	58	55.77	222	45.03	184	38.98	892	40.00	1,356	41.10	
9	Simalungun	46	50	1,052	288	2,395	3,785	15	30.00	235	22.34	174	60.42	1,302	54.36	1,726	45.60	
10	Dairi	18	38	341	37	1,185	1,601	0	0.00	51	14.96	3	8.11	71	5.99	125	7.81	
11	Karo	19	43	271	57	11	382	31	72.09	204	75.28	40	70.18	6	54.55	281	73.56	
12	Deli Serdang	34	82	1,068	1,001	888	3,039	69	84.15	796	74.53	702	70.13	621	69.93	2,188	72.00	
13	Langkat	30	180	489	527	1,698	2,894	49	27.22	39	7.98	71	13.47	252	14.84	411	14.20	
14	Nias Selatan	36	3	87	21	263	374	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
15	Humbang Hasudutan	12	28	270	9	719	1,026	6	21.43	24	8.89	8	88.89	65	9.04	103	10.04	
16	Pakpak Bharat	8	2	77	4	461	544	2	100.00	68	88.31	3	75.00	287	62.26	360	66.18	
17	Samosir	12	34	265	37	345	681	4	11.76	41	15.47	13	35.14	6	1.74	64	9.40	
18	Serdang Bedagai	20	93	228	360	1,412	2,093	43	46.24	122	53.51	150	41.67	333	23.58	648	30.96	
19	Batubara	15	62	205	218	661	1,146	41	66.13	116	56.59	94	43.12	259	39.18	510	44.50	
20	Padang Lawas	16	160	146	92	1,215	1,613	99	61.88	85	58.22	37	40.22	357	29.38	578	35.83	
21	Padang Lawas Utara	17	0	307	95	1,674	2,076	0	0.00	121	39.41	4	4.21	421	25.15	546	26.30	
22	Labuhanbatu Selatan	17	38	241	181	721	1,181	35	92.11	138	57.26	92	50.83	211	29.26	476	40.30	
23	Labuhanbatu Utara	18	142	434	210	1,512	2,298	82	57.75	220	50.69	155	73.81	997	65.94	1,454	63.27	
24	Nias Utara	11	0	22	11	0	33	0	0.00	22	100.00	4	36.36	0	0.00	26	78.79	
25	Nias Barat	8	1	7	11	0	19	0	0.00	6	85.71	3	27.27	0	0.00	9	47.37	
26	Sibolga	5	4	125	39	216	384	3	75.00	103	82.40	35	89.74	193	89.35	334	86.98	
27	Tanjung Balai	8	39	81	122	347	589	9	23.08	28	34.57	26	21.31	114	32.85	177	30.05	
28	Pematang Siantar	19	39	175	64	188	466	11	28.21	81	46.29	25	39.06	42	22.34	159	34.12	
29	Tebing Tinggi	9	6	160	91	123	380	2	33.33	117	73.13	56	61.54	73	59.35	248	65.26	
30	Medan	41	262	1,470	849	1,516	4,097	154	58.78	919	62.52	596	70.20	626	41.29	2,295	56.02	
31	Binjai	8	38	75	110	64	287	3	7.89	0	0.00	90	81.82	0	0.00	93	32.40	
32	Padang Sidempuan	10	87	130	145	722	1,084	49	56.32	75	57.69	109	75.17	334	46.26	567	52.31	
33	Gunung Sitoli	8	1	85	51	60	197	0	0.00	35	41.18	17	33.33	17	28.33	69	35.03	
JUMLAH (KAB/KOTA)			607	2,081	9,851	5,703	27,398	45,033	1,054	50.65	4,437	45.04	3,087	54.13	10,241	37.38	18,819	41.79

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020